Nasihatku

untuk Kaum Wanita

نصيحتي للنساء

Judul :

Nasihatku untuk kaum Wanita

Penulis :

Ummu 'Abdillah bin Asy-Syaikh Muqbil

bin Haadi al Wadi'iy

Diberi pengantar oleh :

Asy-Syaikh Muqbil bin Haadi al Wadi'iy

Penerbit :

Darul Atsar,

Shona'a, Republik Yaman

Bismillahi Rohmani Rohim

Pendahuluan

Segala puji hanya bagi Allah, kami memohon pertolongan, dan kami memohon ampunan, serta kami meminta perlindungan kepada Allah dari kejelekan jiwa kami, serta keburukan amalan kami.

Siapa yang diberi hidayah oleh Allah maka takkan ada yang bisa menyesatkannya, dan siapa yang tidak diberi petunjuk maka takkan ada yang bisa menuntunnya.

Aku bersaksi bahwa tiada Illah yang berhak disembah melainkan Allah semata yang tiad sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah.

Inilah cetakan ketiga dari buku " Nashihati li Nisaa", aku menjamin bahwa telah mengoreksi beberapa kesalahan cetak yang berkenaan dengan hal yang mengobati berbagai perkara wanita.

Terkhusus bagi kebanyakan wanita -Semoga Allah memberi hidayah-, dimana mereka tidak mengetahui berbagai perkara agamanya sementara mereka telah lama hidup di dunia namun mereka tidak dapat membedakan mana perkara yang buruk dan mana perkara yang baik, dan tertutupi perkara kebenaran dengan hal yang bathil maka mereka menganggap kebenaran sebagai suatu kebathilan demikian sebaliknya.

Kepada Allah kita meminta untuk memberikan taufiq kepada setiap kebaikan, serta melimpahkan rizqi berupa keikhlasan dalam berbuat dan berucap, serta semoga Allah merahmati orang tua kita dengan rahmat yang terbaik.

Tidak lupa aku berterima kasih kepada semua pihak yang turut berperan menunjukkan faidah yang menunjang sempurnanya tulisanku yang berisi nasihat ini. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.

Alhamdulillahi robbil alamin, ditulis oleh Ummu 'Abdillah.

Pengantar dari Ayahanda yang Mulia

Asy Syaikh Muqbil bin Haadiy al Wadi'iy

Segala puji hanya bagi Allah rabb semesta alam, semoga Sholawat dan Salam tercurah bagi Nabi kita Muhammad Al-Amin, kepada keluarga dan para sahabat beliau. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Illah yang haq selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya.

Inilah Nasihat kepada para Wanita, di dalamnya berisi pertanyaan dan jawaban yang ditujukan kepada kaum wanita, dan dipaparkan jawaban atas pertanyaan tersebut, maka aku memilih beberapa diantaranya sebagai Nasihat kepada kaum Wanita.

Adapun 'Nasihat' yang dimaksud di dalam tulisan ini sungguh sangat bagus terkhusus bagi para wanita di negeri kita, dikarenakan pemahaman terhadap ilmu syar'i sangat rendah di kalangan wanita.

Manusia terbagi menjadi 3 bagian dalam hal tanggung jawab kepada para Wanita :

1. Membebaskan para wanita untuk tampil, keluar dan bepergian tanpa mahrom, bercampur baur di sekolah sekolah, dan kampus perkuliahan, juga pusat keramaian serta rumah sakit, dan juga berbagai macam tempat pekerjaan keduniawiaan. Hal tersebut menyebabkan kacaunya berbagai perkara kaum muslimin, Inna lillahi wa inna ilaihi rojiun.

2. Membiarkan para wanita tanpa memberikan pengajaran, melepaskan tanggung jawab atas mereka seperti hewan ternak, maka para wanita tersebut tidak mengenal perkara yang diwajibkan Allah...mereka tidak mengetahui perkara yang diwajibkan Allah kepada mereka.

Penentang Islam bersikukuh untuk menyesatkan wanita dengan sejumlah seruan yang menipu, dan kepada Allah kita milik dan kepada-Nya kita semua akan kembali.

Sehubungan dengan itu, maka merupakan kewajiban yang sangat besar bagi seorang wanita untuk menasehati saudara perempuannya dan mengajak mereka kepada Allah, dan memperingatkan mereka dari orang-orang yang mencoba - baik pria maupun wanita - yang mungkin tampak menarik bagi orang-orang yang beriman, dan juga orang-orang. yang telah dicobai oleh mereka dari kalangan laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, kekosongan akan diisi tentang masalah ini.

Adapun menghadiri ceramah dan simposium, yang dihadiri oleh laki-laki dan perempuan, maka ini dari urusan yang tidak terjadi pada masa Nabi. Disamping itu, perempuan pada majelis tersebut tidak dijaga dengan aman sehingga kerusakan dalam acaranya ini lebih besar dari manfaatnya.

Masalah yang lebih buruk dari ini adalah kepribadian media perempuan; dan saya tidak mengetahui seorang wanita lajang dari tipe ini yang menyeru kepada Allah. Sebaliknya, mereka adalah wanita bejat dan korup yang bercampur dengan kepribadian media pria yang rendah. Mereka melembutkan suara mereka, yang menimbulkan kontroversi, semoga Allah memutuskan lidah mereka dan membersihkan negeri mereka dan hamba-hamba mereka.

Maka wajib bagi wanita untuk mempelajari biografi Rasulullah, dan biografi para sahabiyat wanita dari zaman Nabi seperti Ummu Sulaim dan selain dia dari wanita-wanita saleh para sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka. cara, jika memang, wanita ini menginginkan Allah dan Hari Akhir.

Adapun pertanyaan dan jawaban, maka kami bermaksud agar mereka berfungsi sebagai latihan dan sebagai sanggahan dari orang-orang inovasi. Oleh karena itu, kami katakan kepada para penemu bahwa wanita kami, dengan izin Allah, akan menyangkal Anda. Selain itu, mereka telah mulai, dengan izin Allah, untuk menulis

sebuah buku yang terdiri dari pertanyaan dan jawaban berjudul (Eeedhaah al-Maqaal fi ar-Radd 'ala al-Mubtadi' Adha-Dhalaal). Semoga Allah memudahkan penyelesaiannya.

Selanjutnya, kami katakan kepada Syi'ah, mereka yang ingin menyibukkan kami dengan risalah yang menggabungkan ketidaktahuan dan oposisi terhadap Sunnah dan pengabaiannya, untuk tetap berada di antara kalian sendiri. Jangan menghalangi kemajuan kami; dengan izin Allah, putri kami dan wanita kami akan menyangkal Anda.

Adapun kami, maka dengan segala puji bagi Allah, sesungguhnya kami telah mematahkan punggungmu dengan kitab-kitab yang berjudul Riyaadh al-Jannah fi ar-Radd 'ala A'daa as-Sunnah, Ash.-Sh.ifaa'ah, Irshaad Dhawi al-Fatin li Ib'aad Ghulaat ar-Rawaafidh min al-Yaman, dan Al-Ilhaad al-Khomeini fi Ardh al-Haramayn.

Akhirnya, saya memohon kepada Allah, untuk memberikan penulis nasihat ini dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini, kelanjutan di jalan mencari ilmu yang bermanfaat, bekerja dengannya dan menyerukannya. Sungguh, Dia mampu melakukan segala sesuatu.

Setelah saya meninjau apa yang telah saya siapkan untuk cetakan kedua, saya menemukan itu terdiri dari manfaat besar yang disiapkan untuk itu dengan cara otentikasi, penolakan, penilaian, dan kritik terhadap riwayat kenabian yang terkandung di dalamnya, Memang masyarakat sudah berlomba-lomba untuk mendapatkan cetakan pertama dan tentunya saya berharap persaingan mereka untuk edisi kali ini semakin baik.

Adapun penulis “Nasehat”, maka dia adalah Umm 'Abdillah al-Waadi'iyyah, ahli banyak ilmu dan seorang individu yang dibiasakan dengan sopan santun Rasulullah - semoga damai dan berkah Allah atasnya. dan keluarganya.

Dia berbudi luhur dan ekonomis (hati-hati) dengan waktunya, menghabiskannya dengan sopan santun terbaik. Karena itu, Allah meridhoi usahanya. Dia sangat antusias untuk memberi manfaat bagi

saudara perempuannya. Dia mengajar sebuah buku sampai dia menyelesaikannya; kemudian dia beralih ke buku lain dan dia lebih suka buku-buku 'Aqidah, Fiqh, dan Lughaah.

Dari buku-bukunya adalah:

Naseehatee lin-Nisaa - Percetakan San'aa, yang sudah tidak dicetak

As-Shahih al-Musnad min ash-Shamaail al-Muhammadiyyah - Saat ini sedang dicetak

Al-Jaami' as-Saheeh fi al-'Ilm wa Fadhlihi - Tulisan Tangan

Saat ini, dia sedang mengerjakan banyak buku yang tertunda seperti As-Sakeeh al-Musnad min as-Sirah an-Nabawiyyah yang mengandalkan apa yang otentik, tidak seperti mereka yang mengklaim bahwa mereka mengandalkan catatan biografi otentik Nabi tetapi dalam kenyataannya melakukannya tidak tetap setia pada klaim itu.

Kami memohon kepada Allah agar Dia memudahkan baginya penyelesaian usaha yang luar biasa ini, yang terus-menerus ditanyakan orang-orang.

Akhirnya, Ummu 'Abdillah - dan pujian Allah dicari - membenci keberpihakan dan dia menghindarinya. Oleh karena itu, semoga Allah membalasnya dengan kebaikan dan memperbaiki urusannya dan urusan orang tuanya.

Sungguh, Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Muqbil bin Haadee al-Waadi'ee

Pendahuluan Penulis

Segala puji hanya milik Allah SWT, dan shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

Adapun setelah itu:

Di tangan Anda ada cetakan baru, yang saya persembahkan untuk Anda, saudara perempuan saya yang Muslim, dengan harapan semoga Allah memberi manfaat kepada Anda melaluinya. Saya mempersembahkan kepada Anda sebuah risalah yang berukuran kecil, namun sangat luas dengan apa yang dibawanya sebagai pedoman dan nasihat; terutama karena nasihat ini berasal dari praktik para Rasul:

Surat Al-A'raf (7) Ayat 62

أُبَلِّغُكُمْ رِسَٰلَٰتِ رَبِّى وَأَنصَحُ لَكُمْ وَأَعْلَمُ مِنَ ٱللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

"Aku sampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku memberi nasehat kepadamu. dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui".

Surat Al-A'raf (7) Ayat 68

أُبَلِّغُكُمْ رِسَٰلَٰتِ رَبِّى وَأَنَا۠ لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ

Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu".

Surat Al-A'raf (7) Ayat 79

فَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَٰقَوْمِ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ رِسَالَةَ رَبِّى وَنَصَحْتُ لَكُمْ وَلَٰكِن لَّا تُحِبُّونَ ٱلنَّٰصِحِينَ

Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku, dan aku telah memberi nasehat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasehat".

Surat Al-A'raf (7) Ayat 93

فَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَٰقَوْمِ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ رِسَٰلَٰتِ رَبِّى وَنَصَحْتُ لَكُمْ ۖ فَكَيْفَ ءَاسَىٰ عَلَىٰ قَوْمٍ كَٰفِرِينَ

Maka Syu'aib meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku telah memberi nasehat kepadamu. Maka bagaimana aku akan bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir?"

Nasehat adalah tiang agama seperti yang diriwayatkan dalam Shahih Muslim' dan dalam Al-Bukhaaree Atas riwayat Aboo Ruqayyah Tameem ad-Daaree, yang diriwayatkan bahwa Rasulullah % berkata: “Agama adalah nasehat yang tulus.” Kami berkata, “Kepada siapa?” Beliau bersabda, “Untuk Allah, kepada Kitab-Nya, kepada Rasul-Nya, dan kepada para pemimpin kaum muslimin dan orang-orang biasa di antara mereka.”

Jareer ibn 'Abdullaah menawarkan kesetiaannya kepada Nabi dengan mendirikan shalat, membayar zakat, dan ketulusan terhadap setiap Muslim.'

'Abdullaah ibn al-Mubaarak, ketika ditanya tentang tindakan mana yang terbaik, menjawab, " Menasihati dengan tulus karena Allah.”

Oleh karena itu, saya ingin memberikan nasehat ini kepada saudara-saudara perempuan saya dalam Islam, karena saya telah diminta untuk menulis tentang urusan wanita dan apa yang khusus untuk mereka. telah diminta dari saya bahwa saya menulis tentang urusan wanita dan apa yang khusus untuk mereka.

Jadi tanggapan saya adalah bahwa Syekh Mustafa - semoga Allah membalasnya dengan kebaikan - telah mendahului saya dalam hal ini, jadi tidak perlu untuk menyajikan sesuatu yang telah disajikan, melainkan tujuan kami adalah bermanfaat bagi Islam dan kaum Muslim. Upaya saya dalam periode terakhir tentang risalah ini terdiri dari revisi dan penambahan yang sangat sedikit.

Saya memohon kepada Allah SWT untuk menghitung usaha ini dari perbuatan baik saya dan membawa manfaat dengan cara itu. Segala puji hanya milik Tuhan Pencipta.

Ditulis oleh:

Ummu 'Abdillah al-Waadi'iyyah

Pasal

Motivasi Ikhlas dan Menjaga Waktu

Imaam al-Bukhaaree mengeluarkan: 'Abdullaah ibn Maslamah mengatakan kepada kami bahwa Maalik memberitahu kami atas otoritas Yahyaa ibn Sa'eed atas otoritas Muhammad ibn Ibrahim atas otoritas 'Alqamah ibn Waqqaas atas otoritas 'Umar bahwa Rasulullah dari Allah berfirman:

“Sesungguhnya perbuatan itu sesuai dengan niatnya dan seseorang hanya dibalas sesuai dengan niatnya. Maka orang yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya;

dan orang yang hijrahnya untuk mengejar tujuan duniawi atau untuk menikahi seorang wanita, maka hijrahnya itu untuk apa saja yang dia hijrahkan.”

Lalu kemudian, saya menyarankan diri saya dan Anda takut akan Allah SWT, secara pribadi dan di depan umum, dan bahwa kami membuat tindakan kami semata-mata dan tulus untuk wajah mulia Allah, dan bahwa kami tidak mengungkapkan satu tindakan dari tindakan Riyaa ', Memang, kita semua bertanggung jawab di depan Allaah SWT.

Kemudian di Saheeehayn (Saheeh al-Bukhaaree dan Muslim) dari narasi kenabian 'Ade Ibn Haitim yang melaporkan bahwa utusan Allaah berkata:

"Tidak akan ada di antara Anda kecuali bahwa lemaknya akan berbicara kepadanya, dan tidak akan ada penerjemah (Turjumaan) 6 di antara mereka. Dia akan melihat ke arah kanannya dan tidak akan menemukan apa pun kecuali apa yang telah dia lakukan (dari perbuatannya), dan dia akan melihat ke arah kiri dan tidak akan menemukan apa pun kecuali apa yang dia lakukan. Dia akan melihat di depan dirinya sendiri dan tidak akan menemukan apa pun selain api tepat sebelum wajahnya. Jadi lindungi dirimu ke api bahkan jika itu sejauh setengah kencan. "

Perlindungan diri dari diri sendiri dari api adalah hasil dari Taqwa, yang merupakan istilah komprehensif yang mensyaratkan Allah dan mematuhi utusannya. Selain itu, Allah belum menciptakan kami dalam bermain: Allah yang ditinggikan mengatakan:

“Apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu dalam permainan, dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?”

[Surat al-Mu'minun 23:1151

Allah Ta'ala berfirman:

“Kami tidak menciptakan Langit dan Bumi dan apa yang ada di antara keduanya kecuali dengan benar dan untuk waktu yang ditentukan. Tetapi orang-orang kafir berpaling dari apa yang telah diperingatkan.” Q.S. Al Ahqaf ayat 3

Penerjemah miring (atau Turjumaan) adalah orang yang menggunakan satu bahasa untuk menjelaskan arti bahasa lain.

Sebaliknya, Dia telah mempersiapkan kita untuk urusan yang luar biasa.

Allah Ta'ala berfirman:

“Dan Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”

[Soorah adz-Dhaariyat 51:56)

Ibadah dalam bahasa Arab terdiri dari ketaatan dan ketundukan; Dikatakan dalam ‘bahasa Arab bahwa itu adalah jalan yang diaspal (Tareeq Mu’abbad),7 yang berarti dapat diakses atau dijernihkan.

Definisi hukum ibadah, sebagaimana dijelaskan oleh Syaikh al-Islam Ibn Taimiyah: Ini adalah istilah yang komprehensif untuk segala sesuatu yang Allah cintai dan ridha dari pernyataan dan tindakan, termasuk yang tampak di antara mereka, dan yang tersembunyi.

Namun, seolah-olah kita diciptakan untuk dunia ini - untuk makan, minum, bermain, dan hiburan - karena kita tidak menetapkan apa yang dikehendaki Allah dari kita. Sesungguhnya kami bersegera menuju apa yang bertentangan dengan tujuan kami. Jadi janganlah kita bermain-main di dunia ini; karena memang hidup kita sangat singkat.

Tentu saja, penyair itu benar dalam pernyataannya:

(j jl ^ 0-1----» —51 j * Ajlpl .- Ij " ()/!<■ ja^c uf (W j/trrt, fo Je utajfcJ vn uw rfj/fy ac^uijiiu'rt 7

Catatan Penerjemah: Istilah yang digunakan di sini untuk menjelaskan konteks kebahasaan dari kata 'Ibaadah atau ibadah dalam 'bahasa Arab adalah Mu'abbad. Saya telah menerjemahkan Tareeq Mu'abbad di sini sebagai jalan yang diaspal agar lebih sesuai dengan konteks ungkapan yang diberikan Namun, sebenarnya Mu'abbad di sini berarti sesuatu yang secara linguistik lebih dekat dengan kata bahasa Inggris menundukkan, yang mungkin lebih membantu pembaca bahasa Inggris untuk memahami hubungan antara dua kata terkait dan contoh penulis.

Sebaliknya, dunia itu sendiri sangat terbatas:

Allah Ta'ala berfirman:

^ jj j *Ijjj >^3 ^ 3JI o 'y~>t} I Lij I *! ~ybs' I jt AjJ^3 05^, ji-j jAjCj jlflSJl <*T*>xS'\ ^ -W ^ ^ ajjl ^4 8£*-•} JuJj^ ifil-ip jj Uiix>- Oj^N ! (*j Ija VJ4 4 jjj*-^ t> AH l*3 o>ujj

“Ketahuilah bahwa kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan hiburan, pengalihan dan perhiasan, dan saling menyombongkan diri di antara kamu. Dan kamu bersaing satu sama lain tentang harta dan anak-anak, seperti perumpamaan tumbuh-tumbuhan setelah hujan. Pertumbuhannya menyenangkan bagi penggarapnya, tetapi kemudian mengering dan kamu melihatnya menguning, kemudian menjadi puing-puing. Tetapi di akhirat azab yang keras dan ampunan dari Allah dan persetujuan (Nya).

Dan apalah kehidupan dunia ini selain kesenangan yang menipu." [Soorah al-Hadeed 57:20]

Allah Ta'ala berfirman:

. IraE >- Ij t U....JI ^4 4±i]ji 1 £ US' Li «xJ 1 JU **~jb t ^ Jyvs Ij ^ £x-~*o "Dan berikan kepada mereka contoh kehidupan dunia ini seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, dan tumbuh-tumbuhan di bumi bercampur dengannya. Kemudian menjadi puing-puing kering, yang disebarkan angin. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." [Surat al-Kahfi 18:45]

Allah Ta'ala berfirman:

t~Kj. laix>- li c 1 A -! 1 1 ^ L2j jJ I o 1 i3^"* ^ 1 ^ oJli-l Til JLaWIj ^lljT JSt ll. cjli ;*1 I&f ^>3^13 ^>j>3VT ^ 0^ h;^i>- L ^lj-IxsxJ "iLJ li^l ^ OjJ a -'J >>3^-1 0-4"ill ijvafl." OU'-lS" i^~j>sjlj "Tentu saja, rupa (ini) kehidupan dunia adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, yang diserap oleh tumbuh-tumbuhan di bumi, yang dimakan manusia dan ternak, sampai bumi menampakkan perhiasannya dan memperindahnya, dan penduduknya mengira bahwa mereka memiliki perintah. lebih dari itu. Perintah Kami mencapainya pada malam atau siang hari dan Kami membuatnya seperti panen, seolah-olah belum berkembang kemarin! Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat itu secara rinci bagi orang-orang yang berpikir."

[Soorah Yoonus 10:241 Sungguh, cita-cita para sahabat – semoga Allah meridhoi mereka semua – sangat tinggi. Mereka tidak meminta apapun kecuali surga, dan mereka tidak menginginkan apapun selain surga.

Muhammad ibn 'Abdur-Raheem mengatakan kepada saya bahwa 'Affaan ibn Muslim telah memberi tahu kami bahwa Wuhayb memberi tahu kami atas otoritas Yahya ibn Sa'eed ibn Hayyaan atas otoritas Aboo Zur'ah atas otoritas Aboo Hurairah 4^ bahwa seorang Badui Seorang laki-laki datang kepada Nabi dan berkata: "Beri tahu

saya tentang suatu tindakan yang akan memasukkan saya ke dalam surga jika saya melakukannya." Dia berkata:

,5jeLU^Jl j y. ^ »

“Sembahlah Allah dan jangan menyekutukan-Nya dalam beribadah, mendirikan shalat wajib, menunaikan zakat, dan berpuasa di bulan Ramadhan.

Dia berkata, “Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, aku tidak akan melakukan lebih dari apa yang telah kamu katakan kepadaku.” Jadi, begitu pria itu berpaling, Nabi berkata:

jl J l % v » ' « .Ui

“Barang siapa yang ingin melihat seorang laki-laki dari penghuni surga maka lihatlah orang ini.” 8 Ismaa'eel telah memberitahu kita bahwa Maalik berkata atas otoritas Ishaaq ibn 'Abdullaah ibn Abee Talhah atas otoritas Anas ibn Maalik <$> bahwa dia mendengar mengatakan bahwa Rasulullah biasa mengunjungi Umm Haraam binti Milhaan ketika dia akan pergi ke Qubaa', yang akan menawarkannya makanan. Umm Haraam adalah istri dari 'Ubaadah ibn as-Saamit. Suatu hari Rasulullah mengunjunginya, jadi dia memberinya makanan dan dia pergi tidur dan kemudian bangun sambil tersenyum. Ummu Haram bertanya, "Apa yang membuatmu tersenyum, ya Rasulullah? berkata:

Jit** J* ir! y> J^Ul Ji* — JL* jf— o jj^-S\ 1 Jl* « I Js-

“Beberapa pengikutku dihadirkan di hadapanku sebagai pejuang di Jalan Allah; naik kapal di laut ini membuatku tersenyum; mereka seperti raja di atas takhta (atau seperti raja di atas takhta). Ishaaq (salah satu perawi) tidak yakin dengan ekspresi mana yang digunakan Nabi. Ummu Haram berkata, “Ya Rasulullah Mintalah kepada Allah agar Dia menjadikan saya salah satu dari mereka.” Rasulullah SAW bersabda, “Kamu termasuk yang pertama.” 9 8 Al-Bukhaaree (1397/3) “ Shahih Al-Bukhaaree [6282/111]

Dia kemudian naik kapal dan mengarungi laut pada masa Mu'aawiyyah, dan segera setelah dia turun, dia jatuh dari hewan tunggangannya dan mati. 10 Mengenai pernyataannya "sebagai raja di atas singgasana," al-Haafidh mengatakan bahwa Ibn 'Abdul-Barr berkata: Yang dimaksud, dan Allah lebih mengetahui, adalah bahwa dia melihat para pejuang di laut, yang berasal dari bangsanya, sebagai raja di atas takhta di surga, dan mimpinya adalah wahyu.

Sesungguhnya Allah telah berfirman tentang gambaran penghuni surga:

"Di atas takhta yang saling berhadapan."

[Soorah as-Saaffaat 37:44] "Berbaring di atas singgasana."

[Soorah Yaa Seen 36:56) Singgasana di sini adalah Araa'ik yang berarti singgasana yang berisi tirai atau kanopi.

'Iyyaadh berkata: Ini mungkin, dan mungkin juga bahwa ini adalah deskripsi situasi mereka saat berperang dengan cara kemudahan tentang situasi mereka dan perbaikan urusan mereka, jumlah mereka yang besar dan kualitas sejumlah besar pejuang itu - hanya seolah-olah mereka adalah raja yang duduk di atas takhta.

Saya katakan kemungkinan ini adalah yang paling kecil kemungkinannya dan pendapat pertama lebih masuk akal."

Aboo 'Abdur-Rahmaan al-Waadi'ee berkata: Sebaliknya, mungkin 'Iyyaadz lebih benar, karena Ummu Haram mengatakan untuk kedua kalinya, "Mintalah kepada Allah agar Dia menjadikan saya salah satu dari mereka." Dia berkata, "Kamu termasuk yang pertama (di antara mereka)."

10 Shahih Muslim 11 Akhir bagian yang dikutip dari Al-Fath 21 Qurrah ibn Habeeb mengatakan kepada kami lyyaas ibn Abee

Tameemah berkata atas otoritas A'taa' ibn Abee Rabaah atas otoritas Aboo Hurairah:

Demam datang kepada Nabi ffe dan berkata, “Kirimkan aku ke sisa orang-orang yang bersamamu.” Jadi, dia mengirimkannya ke Ansar dan tinggal bersama mereka selama enam hari enam malam. Hal ini menjadi sulit bagi mereka untuk bertahan ketika itu mendekati mereka melalui rumah mereka. Mereka kemudian mengeluh kepadanya tentang hal itu.

Maka, Nabi M mulai memasuki rumah-rumah kaum Anshar, rumah demi rumah, rumah demi rumah, memohon kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Kemudian, sekembalinya dia, seorang wanita dari antara mereka mengejarnya dan berkata, “Demi Dzat yang telah mengutus kamu dengan kebenaran, sungguh, aku dari Ansar dan ayahku juga dari Ansar. Berdoalah untukku sebagaimana kamu berdoa untuk kaum Anshar.” Maka dia berkata:

o q ^ f 0 Z ^ f a,, 0 0 0 p.td jjj j! opS pp jl » « dJJj

“Terserah kamu mau; jika Anda mau, saya akan berdoa untuk kesehatan dan kesejahteraan Anda, dan jika Anda mau, Anda dapat tetap bersabar dan pahala Anda (untuk ini) adalah surga.

Dia berkata, “Sebaliknya, saya akan tetap bersabar agar saya tidak mengambil risiko kehilangan pahala surga.”12 Dengan demikian, posisi para sahabat di sini luar biasa: Mereka menahan penyakit dan kelaparan, menghadapi orang-orang kafir dengan pedang mereka dan selain itu. ini dari amalan yang mereka lakukan, mencari manfaat, pahala, dan (akhirnya) surga.

Adapun kami: Maka kepada Allah kami mengadu. Urusan mempersiapkan akhirat dan dengan sungguh-sungguh dan serius jarang ditemukan pada banyak pria - tidak terkecuali wanita - kecuali orang-orang yang telah dirahmati oleh Tuhanku. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

'"Ai-Bukhaaree? berkata dalam alAdaab alMufrad Halaman 177. Narasi ini shahih seperti yang terjadi dalam As-Shahih al-Musnad 396/2.

Keseriusan dan perjuangan mengarah ke Jalan Lurus yang tidak menyimpang.

Allah Ta'ala berfirman:

^ Jl '-minyak tj\j UJLw. [l^i ij j ^1 j-

“Adapun orang-orang yang berjihad untuk Kami, pasti Kami akan membimbing mereka ke jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.”

(Soorah al-Ankaboot 29:69] Selain itu, Allah memerintahkan dengan ini dalam firman-Nya:

“Dan berjihadlah di jalan Allah dengan usaha yang diwajibkan kepada-Nya.”

[Soorah al-Hajj 22:78] Selain itu, Nabi M mengatakan atas otoritas Aboo Hurairah:

« . Uj ^ >>' » “Bersegeralah setelah apa yang bermanfaat bagimu (di akhirat) dan mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan berkecil hati.” 13 Jadi pernyataannya, “Bersegeralah setelah apa yang

membawa manfaat bagi Anda" berarti yang bermanfaat bagi Anda di dunia dan di akhirat.

Sedangkan pernyataannya, "jangan berkecil hati" adalah larangan terhadap keputusasaan. Ini karena kehilangan harapan bisa lebih rendah dari kemalasan, dan bisa disebabkan oleh penyakit, penyakit, usia tua, atau apa pun yang serupa; padahal, kemalasan umumnya hanya tercela.

13 Shahih Musiim 23

Selain itu, kemalasan adalah kebalikan dari aktivitas dan memang, Nabi % digunakan untuk berlindung kepada Allah dari keduanya seperti yang biasa ia katakan:

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keputusasaan dan kemalasan…"

Maka orang-orang yang menzalimi diri mereka di dunia ini adalah orang-orang yang Allah beri nikmat kesehatan dan waktu luang, dan mereka tidak memanfaatkannya untuk hal-hal yang bermanfaat.

Atas otoritas Ibn 'Abbas yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

> s O ^ Z + ' S * fo s s s 0 ‘‘Ada dua nikmat yang banyak orang menyia-nyiakannya: kesehatan dan waktu luang. Mengenai diri, maka untuk itu, dua urusan penting:

1- Diri masing-masing sibuk dengan ibadah kepada Allah.

2- Atau, itu (diri) akan menyibukkan pemiliknya. Hal ini terjadi jika diri tidak menjadi sibuk maka ia akan menyibukkan diri. Namun, jika seseorang menjadi seseorang yang memperkuatnya, maka itu akan menjadi tegak.

Seperti yang dikatakan penyair:

Maka percepatlah waktumu dan kembangkanlah pada kebaikan, karena sesungguhnya itu adalah modalmu – khususnya sebelum kelahiran anak. Hal ini karena waktu luang pada periode ini lebih besar, berbeda dengan waktu yang dimiliki seorang wanita ketika (setelah) memiliki anak; karena memang, 14 Shahih AlBukhaaree 24 JKty Chef wakil ItOom en - Qlmrn lChcfiffaah keadaannya tidak sama, ia harus membagi waktunya, dan memohon pertolongan Allah.

Saya menyimpulkan hal ini dengan pernyataan penyair:

"Tunc us nukstjtrccisHuS tek one usJukjircjcrVcj it/ An /j JCC th i it us t/u cdjicst o^dun^j tJud us for jt.)}

Juga, dalam pernyataan lain:

jl 4Jli 1 y jyhdt j \Ji\ Ji Ls<aJl o (J dj^^J «— <SJ Jee^o^tcr jomethujuf dujv t/or- rud menjadi /Ls/noyc^ comes uKoro.Bcauusc due (iLscajc o^'du one jce^Lt^ jom edun^ us duty Ju A nvc net yon, jcen dud usJu/ia ro^e us jtrnc£^yadust a stone usidu r^etdiony ccrtalnJo over tune tfu j ro^e eVesdita/E / feaOcj a nutr£.n °OCx>

Pemeliharaan dan Keutamaan Menjaga Lisan

Allah berfirman:

/ j ^ -• ,, i <{£ 4j^Ljj 5' lg jA^ju "Dan Dia telah cukup melimpahkan nikmat-Nya kepadamu, (baik) yang tampak maupun yang tersembunyi."

(QS. Luqmaan 31:201 Di antara nikmat tersebut adalah lisan yang dimuliakan Allah dengan hamba-hamba-Nya dan dengan itu, ia dapat mengekspresikan dirinya.

Sebagaimana firman Allah Ta'ala:

4 {J|J ^—>yT g- (jj jiic (jj Cr^J^ 4 "Yang Maha Penyayang! Mengajarkan Al-Qur'an, menciptakan manusia, dan mengajarinya kefasihan."

[Soorah ar-Rahmaan 55: Ml Dia 3k juga mengatakan mewajibkan hamba-Nya karena Dia telah melebihkan mereka dengan lisan:

4 O b^~43 0 jdi > "Bukankah Kami telah menjadikan baginya dua mata? Dan lidah dan dua bibir?"

[Soorah al-Balad 90:8-9]

Lidah dapat menaikkan status pemiliknya ke tingkat tertinggi; Hal ini terjadi jika digunakan untuk hal-hal yang baik seperti doa, bacaan Al-Qur'an, panggilan kepada Allah, pengajaran, dan apa pun yang serupa dengan ini. Dengan kata lain, setiap kali digunakan untuk apa yang diridhai Allah 3k.

26 JK y C/lduice /o tdte lit)omen-Qdmrn 'CflditfaaJi

Ia juga dapat menurunkan derajat pemiliknya karena ia ke tempat yang paling rendah yang tidak berkenan kepada Allah Allah Ta'ala berfirman tentang penghuni surga bahwa mereka akan meminta kepada orang-orang api:

"Apa yang membuatmu masuk Neraka? Mereka akan berkata, 'Kami tidak termasuk orang-orang yang shalat, dan kami tidak memberi makan orang miskin; dan kami biasa berbicara dusta dengan orang-orang yang berdusta. Dan kami selalu mengingkari hari pembalasan hingga datang kepada kami apa yang pasti (kematian).'"

Dari sudut pandang kami memahami ayat ini: Ayat ini menyebabkan mereka masuk neraka.

Ibnu Katsir berkata tentang pernyataan “Dan kami berbicara dusta dengan orang-orang yang berbicara sia-sia”, artinya kami berbicara tentang apa yang tidak kami ketahui. Qataadah berkata, “Setiap kali seseorang sesat, kami akan sesat bersama mereka.” [Akhir ayat yang dikutip] Dari riwayat Aboo Hurairah bahwa Nabi - semoga damai dan berkah Allah besertanya dan keluarganya - berkata:

(Allah) dapat mengucapkan sebuah kalimat yang tidak menyenangkan Allah tanpa memikirkan gravitasinya dan karena itu ia akan dilemparkan ke dalam api neraka. ” 15 16

Terpeliharanya lidah adalah sejak selesainya Islam: Al-Bukhaari melaporkan sebagaimana disebutkan dalam Al-Fath (53/1) dan Muslim (65:1) dengan kata-kata Al-Bukhaari dari riwayat 'Abdullaah ibn 'Amr ibn al-'Aas bahwa Nabi Si berkata:

.o-Aj * LJ / yA o I-.-* ~ y-* . i yy “Seorang Muslim adalah orang yang darinya umat Islam (Muslimoon) aman dari lidah dan tangannya. Mengenai pernyataannya, “Kaum Muslimin (Muslimoon)”

Al-Haafidh berkata: “Perhatikan, penyebutan kaum Muslim di sini adalah karena sebagian besar biasanya demikian. mencegah bahaya mencapai saudara muslimnya lebih ditekankan lagi dengan kaum muslimin karena orang-orang kafir sehubungan dengan masalah ini dapat berperang meskipun mungkin di antara mereka ada orang-orang yang wajib tidak dirugikan. (Bentuk kata Muslim yaitu Muslimoon) terkonjugasi dalam bentuk maskulin di sini adalah karena fakta bahwa itu umumnya lebih umum, tetapi tentu saja, wanita Muslim termasuk di dalamnya.”

Lidah disebutkan secara khusus di sini karena merupakan sarana untuk mengungkapkan apa yang ada dalam diri seseorang. Demikian

pula tangan; karena sebagian besar tindakan dilakukan dengannya dan narasinya umum tentang lidah tetapi tidak dengan tangan karena lidah dapat menghasilkan pernyataan tentang orang-orang di masa lalu, sekarang, dan yang saat ini berbicara tidak seperti tangan.

Ya, mungkin tangan bisa berbagi dalam hal ini dengan cara menulis, dan memang efeknya pasti bisa luar biasa.

Shahih al-Bukhaaree 16 Juga diriwayatkan oleh Muslim dengan arti yang sama (2290/4) 17 Al-Fath 28 JC y CJJuice (o the iJom en-QJmm 'C JJiltaa/i Selain itu, secara hukum dikecualikan dari ini, pemogokan sambil menetapkan sanksi hukum dan teguran bagi kaum muslimin yang berhak atas perbuatan tersebut, dan juga ungkapan lidah tanpa mengaktualisasikan ucapannya."

Dengan menjaga lisan dari kesalahan, maka pahala Allah yang telah disiapkan untuk hamba-hamba-Nya dapat tercapai.

Pahala ini terdiri dari perbaikan tindakannya dan pengampunan dosa-dosanya:

5* - * ' ' ^ jli "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan perkataan yang langsung. Dia akan memperbaiki urusan Anda dan akan mengampuni Anda dari dosa-dosa Anda, dan siapa pun yang mentaati Allah dan Rasul-Nya telah mencapai prestasi besar.

[Soorah al-Ahzaab 33-.70-71]

Mengenai pernyataannya iSfe "pernyataan langsung":

AHmaam Ibn Katsir berkata, "Artinya, berbicara dengan lugas, tanpa bengkok atau distorsi. Dia berjanji kepada mereka bahwa jika mereka melakukan itu, Dia akan membalas mereka dengan memperbaiki urusan mereka dengan memungkinkan mereka untuk melakukan perbuatan saleh, dan Dia akan mengampuni mereka dari dosa-dosa

mereka sebelumnya dan apa pun yang mungkin terjadi di masa depan dan Dia akan mengilhami mereka untuk menawarkan pertobatan. ” [Akhir kutipan kutipan] Selain itu, tidak ada satu kata pun yang keluar dari mulut kecuali bahwa dua malaikat yang bertanggung jawab untuk itu telah menuliskannya:

Allah Ta'ala berfirman:

^ AjdJ Rob l_* ^ “Dia tidak mengucapkan sepatah kata pun, kecuali bahwa bersamanya ada pengamat yang disiapkan (untuk merekamnya).”

ISoorah Qaaf 50:18]

Allah Ta'ala berfirman:

^ AjdJ Rob l_* ^ “Dia tidak mengucapkan sepatah kata pun, kecuali bahwa bersamanya ada pengamat yang disiapkan (untuk merekamnya).”

ISoorah Qaaf 50:18]

Oleh karena itu, pernyataan di sini tidak terbatas, dan ketidaktentuan ini ketika muncul dalam konteks negasi menyampaikan generalitas.

Jadi ketika kata 'Min dalam bahasa Arab ditambahkan sebelum kata Qawl dalam ayat ini, maka keumumannya menjadi lebih kuat dan bahkan lebih jelas.

Juga, di antara para ulama ada yang mengatakan bahwa tindakan tidak tertulis kecuali yang pantas mendapatkan pahala atau dihukum; dan yang terkandung dalam ayat ini adalah kelalaian yang maknanya bisa jadi, bahwa dia tidak mengucapkan sepatah kata pun - yang pantas mendapat pahala.

Namun, asal di sini adalah tidak adanya kelalaian. Oleh karena itu, ayat tersebut tetap pada makna yang tampak, yang bersifat umum dan dengan demikian mencakup semua bentuk ujaran. 18 Banyak wanita saat ini menggunakan lidah mereka dalam berbicara seolah-olah mereka tidak menyadari bahwa mereka akan diberi imbalan atas tindakan dan ucapan mereka. Jika ucapannya baik, maka dia akan dibalas dengan kebaikan dan jika ucapannya buruk, dia akan dibalas dengan kejahatan.

Al-Haakim meriwayatkan atas otoritas 'Ubaadah ibn As-Saamit bahwa Nabi menunjuk ke arahnya dan berkata:

0^0 * % 0 £ “Keheningan harus diperhatikan kecuali menyangkut kebaikan.”

Kemudian Mu adz berkata kepadanya, “Jadi apakah kita bertanggung jawab atas apa yang kita katakan dengan lidah kita?” Maka, Nabi * meletakkan tangannya di paha Mu'aadh dan berkata:

ss 0 ' ss $i, * ° * t ' ' (*-^r cs? » y>-Ul Jlj <dJb jlT oJjaJ U Ul \jL2c \j^ \°Jy, tiiCLJ jf \'p- jli * ■ 0 10 I * ' « .jZt la Lihat Adhuaa al-Bayaan oleh Ash-Shinqeetee [651/7] 30 JlC y Cdduice io the JoJo/nen-Qdmm ' 'CddiffaaJi "Semoga ibumu kehilanganmu.19 Apakah orang-orang dilemparkan dengan hidung mereka ke dalam Neraka, kecuali dengan apa yang mereka ucapkan dengan lidah mereka? Oleh karena itu, barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah dia mengatakan yang baik atau diam tanpa berbicara yang buruk.

Bicaralah yang baik dan kamu akan mengumpulkan (kebaikan), dan diam tentang kejahatan dan kamu akan aman.” 20 21 Selain itu, Allah berfirman:

ijS JlaL ^3 0 “Jadi, siapa pun yang melakukan kebaikan seberat atom akan melihatnya.

Dan siapa pun yang melakukan kejahatan seberat atom akan melihatnya.”

[Soorah az-Zalzalah 99:7-8] Jadi, pernyataan dipertimbangkan dari tindakan, dan contoh ini dapat ditemukan dalam apa yang Allah Ta'ala berfirman:

ft % % % jdTs- Jl “Dan katakanlah, ‘Lakukanlah amal (sebagaimana yang kamu kehendaki), karena Allah akan melihat perbuatanmu, demikian juga Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman. Dan kamu akan dikembalikan kepada Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata. Maka Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan.'” [Surat at-Taubah 9:105J 'Umar ibn 'Abdul-Aziz berkata: “Barang siapa yang memperhatikan ucapannya dari antara perbuatannya, maka ia akan berbicara sedikit kecuali dalam urusan yang mengkhawatirkannya.” 22 (Akhir kutipan kutipan] |g Artinya, "Semoga ibumu kehilanganmu." Ungkapan "Arab diucapkan sementara makna yang tampak tidak dimaksudkan. Frasa lain yang serupa adalah "Taribat yadaalt" yang berarti, "Semoga tangan ditutupi debu," serta pernyataan "Raghima Anfika" yang berarti, "Di atas hidungmu."

20 dalam Mustadrak-nya 21 Narasi ini shahih sebagaimana disebutkan dalam As-Shahih al-Musnad (400/1].

22 Disebutkan pula dalam laami' al 'Uloom oleh Ibn Rajab pada halaman 114 31 Jadi bermanfaat bagi orang yang bukunya diisi dengan kebaikan dan kebajikan dan celaka bagi orang yang bukunya penuh dengan ucapan dan perbuatan yang tidak berguna. .

Allah Ta'ala berfirman:

® 'jO 3^ (“3^-® O'* ^ 4O£*'34 3 **® ^ 4*4) LLj liliA 'ijjJcdj ®) i_jb b^iai ®) catatan di tangan kanannya, dia akan berkata, 'Ini, baca catatan saya! Sesungguhnya, saya percaya bahwa Hari Pembukuan saya akan datang!’ Maka ia akan menikmati kehidupan yang menyenangkan.

Di surga yang tinggi, buahnya akan tergantung di dekat. (Dikatakan kepada mereka), 'Makan dan minumlah dan tenangkanlah dirimu dari apa yang telah kamu berikan pada hari-hari yang telah berlalu!'" ISoorah al-Haaqqah 69:19-241 Allah Ta'ala berfirman:

9 * * ^ ^ " " % ' ^ ty gi Aj.'tf CJjl JL) (jV O'* ^ 0^-1 b* aI^j Lilt IT b^Iiij !^Jp) 4 jil .JJj (cjj •»& I© > 4jii.0^4 ji ajSCLLLi ic-lji objpji 3b-~b? 4 a_jb4 (*b»I> ®! O^ ;ajJ f^gj.

Hai? X! r1^ ^3 O ^ ^ o-^3 O o^^Ji-^ 4*}] ^ @ ofbf 32 JKy Cflcfuice to t/ie ToJo/nen- ^Umm 'CflcJillaa/i diberikan catatannya di tangan kirinya, dia akan berkata, 'O, saya berharap bahwa saya tidak diberikan catatan saya! Dan saya tidak pernah tahu bagaimana akun saya.

Saya berharap kematian adalah akhir! Kekayaan saya tidak bermanfaat bagi saya; kekuatanku telah dicabut dariku!' (Akan dikatakan), 'Tangkap dia dan belenggu dia, lalu lemparkan dia ke dalam api neraka. Kemudian ikat dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta! Sesungguhnya Dia tidak pernah beriman kepada Allah Yang Maha Besar, dan tidak pula menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka tidak ada baginya di sini, pada hari ini, seorang teman, dan tidak ada makanan kecuali dari bekas luka, tidak ada yang akan memakannya kecuali orang-orang yang berdosa.'" ISoorah al-Haaqqah 69:25-37] dua kelompok yang ingin Anda ikuti? Tidak diragukan lagi, Anda akan berkata, 'Saya ingin menjadi dari penghuni surga.' Jadi jangan biarkan lidah Anda membuat Anda hancur.

Fakta bahwa perbuatan-perbuatan itu tertulis tidak berarti bahwa jika tidak ditulis, Allah tidak akan mengetahuinya. Karena sesungguhnya tidak ada yang tersembunyi dari-Nya.

_^J1__£ I?* JUjuj 1 si»j V O^L*Jiis> j J I ^ ^ I JaaZ3 I j i Oir* y z Z 4 "Dan di sisi-Nya kunci-kunci yang ghaib, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia. Dan Dia mengetahui apa yang ada di

darat dan di laut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur, kecuali Dia mengetahuinya. Dan tidak ada sebutir benih pun di kedalaman bumi, atau sesuatu yang segar atau kering, kecuali yang tertulis dalam Catatan yang Jelas."

[Soorah al-An'aam 6:59]

Sesungguhnya pencatatan perbuatan itu lebih definitif mengenai pendirian syahadat atas anak-anak Adam.

Diantara Penyakit Lisan

1- Ghibah Definisi Ghibah menjadi lebih jelas mengingat apa yang diriwayatkan dari Yahyaa ibn Ayoob, Qutaybah dan Ibn Hajr semuanya mengatakan Ismail mengatakan kepada kita atas otoritas al-'Alaa' atas otoritas ayahnya atas otoritas Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda:

f ^ o ^ f o « ?a_Lsl1I 1_* » "Apakah kamu tahu apa itu ghibah?"

Mereka (para sahabat) berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Kemudian dia (Nabi) berkata:

« Hai 2)li-f » "Ghibah adalah menyebut saudaramu dengan cara yang tidak disukainya. Dikatakan kepadanya, "Bagaimana pendapatmu tentang hal ini jika apa yang saya sebutkan itu benar-benar ada pada saudara saya?"

9 0 / O ' ° f so ° o"* * ' ' ° XO i aJ p jlj ,a££pI 1Lai Jyu aJ jlS' jl » « .Ai$J "Jika apa yang kamu katakan ada (dalam dirinya) , maka kamu telah benar-benar memfitnahnya, dan jika itu tidak ada padanya maka kamu telah memfitnahnya." 23 "Muslim 12001/41 34 JKy CUcfuice to tfie 10omen- 01mm 'dliflaaJi Tentang pernyataannya "fitnah" an-Nawawee berkata "Dengan Haa yang membawa Fathah ringan. Saya telah mengatakan tentang fitnah (Buhtaan) maka itu adalah batil. " 24 |Akhir dari kutipan yang dikutip).

Oleh karena itu, ghibah dilarang seberapa banyak atau sedikitnya:

Atas otoritas 'Aa'isyah yang berkata: "Ya Rasulullah, apakah cukup bagimu bahwa Safiyyah adalah ini dan itu?" Salah satu perawi berkata, “Yang dia maksud dengan tinggi badannya (yaitu pendek).” Kemudian Nabi bersabda:

« >Jl ftll, cJry 'j alls' cJi Jjj » “Kamu tentu telah mengucapkan gading yang jika dicampur dengan air laut pasti akan mengubahnya.” 25 Selain itu, dari riwayat Abu Bakar bahwa Nabi M berkata:

% , s % « Jii ^jJb Idi “Sesungguhnya darah dan hartamu adalah suci bagimu seperti kesucian harimu ini, di bulanmu ini, di negerimu ini.”

Juga, dalam Sunan at-Tirmidzi atas otoritas Ibn 'Umar yang mengatakan bahwa Rasulullah naik mimbar dan berseru dengan suara nyaring:

» * o * U ,4-JJ dl/“ ^ 0 " • 0 .i' 9 -• . *e > £ IK |9 * I. . • 0 £ tin y: 'jaj ,ir,> ;Li g? fX-lw kA y . 0 * . 0 * t O Jo s " 0 x « -yf~j ^y* yj ^ i 24 Sharh Muslim (142/16) 25 Sunan Abee Daawood 26 Shahih^n 35 “O orang-orang yang beriman dengan lidahmu, sedangkan iman yang benar belum sampai ke hatimu. Jangan menyakiti kaum muslimin dan jangan mempermalukan mereka. Janganlah kamu mengejar urusan pribadi mereka, karena sesungguhnya siapa pun yang melihat ke dalam urusan pribadi saudara Muslimnya; maka Allah akan memeriksa urusan pribadinya. Dan siapa pun yang Allah putuskan untuk diperiksa akan disingkapkan, bahkan jika dia disembunyikan di luar batas rumahnya sendiri. 27 Atas wewenang Anas bin Malik yang berkata demikian, Rasulullah bersabda:

. J 0 ® t Os* * % 1^1 dr! °j/ nj rj* ^ » * * ' ' ' / S o * % , fit, o * * % * % fo (yd jjjJ' frUji :Jli « “Ketika aku diangkat ke surga, aku lewat kaum yang memiliki paku tembaga yang menggaruk-garuk wajah dan dadanya, maka aku berkata, 'Siapakah mereka, hai Jibril? Dia menjawab, 'Mereka adalah orang-orang yang memakan daging manusia (gunjingan) dan melanggar kehormatan manusia. 28 [Riwayat ini shahih.] Al-Haafidh Ibn Katsir menjelaskan hal ini:

"Dan ghibah dilarang dengan musyawarah. Tidak ada yang dikecualikan dari larangan ini kecuali apa pun yang mengandung manfaat, yang lebih besar dari bahayanya seperti (ilmu), kritik, dan penilaian (Jarh wa Ta'deel), dan nasihat, seperti pernyataannya js ketika izinnya diminta oleh orang berdosa yang ingin masuk kepadanya: "Beri dia izin, tetapi betapa celakanya saudara dari sukunya. ." Selain itu, seperti pernyataannya kepada Faatimah binti Qays te$e> saat menerima lamaran dari Mu'aawiyyah dan Abul-Jahm. Dia berkata, "Adapun Mu'aaw iyyah, maka dia adalah orang miskin yang tidak memiliki harta; Dan adapun Abul-Jahm, maka dia tidak melepaskan tongkatnya dari bahunya." Demikian pula apa pun yang mengikuti di sepanjang garis yang sama ini (adalah pengecualian) dan apa pun yang melampaui batas itu adalah subjek larangan ekstrem. "

17 As'Shahih al-Musnad [508/1] 'H Surnrn Abee Daawood 36 1IKy Cfldvice to t/ie ls)omen~QAmm '^ d itla a /i Saya katakan bahwa situasi luar biasa seputar fitnah dikumpulkan bersama dalam pernyataan dari penyair:

* ^ ^ ^ ji 11? jjullww__<*J \jL^J jfjis__Lj * "T/urc is /us jut i/t btc&iti/i^ ut Jl jc (jitiutluHLf J: asn^Luua^, u/atfi^yuty, u/m-/tiny, tuu/ {Ju (S/u usJus ji/U/ a/u/'u^ui ui^/urt/, a/u/ t'ftr ufii rc^ucrij U remMiny cCtf. ' 29 Ada perbedaan pendapat Mengenai apakah itu termasuk dosa besar atau tidak: Adapun Al-Qurttubebi, maka sesungguhnya dia telah menyampaikan bahwa ada kesepakatan di antara para ulama bahwa itu pasti dari dosa-dosa besar, tetapi kesepakatan ini tidak benar karena memang Al -Haafidh Ibn Hajr telah menyebutkan bahwa penulis Ar-Rawdhah maupun ar-Raafi'ee keduanya mengatakan bahwa itu berasal dari dosa-dosa kecil.

Namun, bukti mendukung bahwa itu memang dari dosa besar karena atas otoritas Sa'eed ibn Zayd bahwa Nabi M bersabda:

« > (XU'i j fcuj u> jj ^ oi» "Sesungguhnya, dari bentuk riba (riba) yang paling berlebihan akan bertele-tele membicarakan kehormatan

seorang Muslim tanpa pembenaran.” 30 31 atas otoritas Anas ibn Malik yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

29 Dua baris puisi ini ditemukan dalam Subul as-Salaam [#1584] 30 Sunan Abee Daawood.

31 Narasi ini shahih dan terdapat dalam As-Sabeeh alMusnad [313/1] 37 II • 1 I t •• O sssit ter** Crt -t**' °J/ * / 0 / J ?lr 0 % s % % s 0 > s * * ', * > 0 sb tujj!> j* :o±a» -Wsj j jjxijj ^Ldi ^ f ^ _ 3* • « “Ketika saya diangkat ke surga, saya lewat orang-orang yang memiliki paku tembaga yang menggaruk wajah dan dada mereka. Maka aku bertanya, 'Siapakah mereka, wahai Jibril?' Dia menjawab, 'Mereka adalah orang-orang yang memakan daging manusia (gunjingan) dan melanggar kehormatan manusia."32 Riwayat ini telah disampaikan sebelumnya.

Allah berfirman:

c t * , t , <t[, , ' J ol J» 1 UtiJu ^5wi»j 'ilj ^ / •*' h i '»7| J 7 j V'3J <CUl O! 0 Jsj Ll~* “Dan janganlah kamu saling menggunjing. Apakah salah satu dari Anda ingin memakan daging saudaranya yang sudah meninggal? Anda akan membencinya. Dan takutlah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menerima taubat lagi Maha Penyayang.”

(Soorah al-Hujuraat 49:12] Lihat Al-Fath (470/10), dan Subul as-Salaam (nomor 1583).

Apakah fitnah hanya terjadi dalam konteks ketidakhadiran seseorang?

Apa yang tampak dari pernyataannya, “Ghibah adalah menyebut saudaramu dengan cara yang tidak disukainya,” adalah bahwa ini termasuk penyebutan dia di hadapannya dan juga ketidakhadirannya.

Namun, Al-Haafidh berkata, “Posisi yang paling benar adalah bahwa itu khusus untuk ketidakhadiran seseorang, sesuai dengan turunan

linguistiknya, dan ini adalah apa yang ditegaskan oleh orang-orang 'bahasa Arab." Kemudian dia berkata, "Ya, dan membalas dengan apa yang disebutkan 12 Sunan Abee Daawood 38 JK y CAcfuice /o t/ie ~ls)omen-Qlmm l < AAcfilfaaJi (gunjingan) dilarang karena mengandung penghinaan dan penghinaan." [Akhir dari kutipan pidatonya dan semoga Allah merahmatinya] Ghibah telah menjadi seperti buah di zaman kita bagi banyak wanita hari ini, kecuali bagi mereka yang Allah telah menunjukkan rahmat-Nya. Oleh karena itu, kita wajib tunduk pada hukum Tuhan kita.

Dialah yang mengatakan:

01 !_/• 1 JJ I jj 0 ^ ^ j != la klT "Tidaklah bagi seorang mukmin laki-laki atau perempuan mukmin, ketika Allah dan Rasul-Nya telah memutuskan suatu hal bahwa mereka harus memiliki pilihan dalam urusan mereka. Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, sesungguhnya ia telah sesat yang nyata."

[Soorah al-Ahzaab 33:361 Yang Esa yang mengatakan:

01 i■ > j) 4^)1 j] cJji* 0^ US] 3iT ^Jeaj ^3 cf^ 0 b sidjiJjlj UiLlj Ljc*-
.

4 (*-* AiLj all "Satu-satunya ucapan orang-orang mukmin, ketika mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya untuk mengadili di antara mereka, adalah bahwa mereka mengatakan, 'Kami mendengar dan kami taat' dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan siapa pun yang taat Allah dan Rasul-Nya, bertakwa kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang menang." (QS.

An-Nur 24:51-521

Yang Esa yang berfirman:

“Tetapi tidak, demi Tuhanmu, mereka tidak akan beriman sampai mereka menjadikanmu (wahai Muhammad) hakim tentang segala sesuatu yang mereka perdebatkan di antara mereka sendiri, dan kemudian dalam diri mereka tidak ada perlawanan terhadap keputusanmu, dan menerima dengan penyerahan penuh.”

[Soorah an-Nisaa 4:65] Yang Esa yang mengatakan:

;Uji ^ Ojlit* ^ 4 L* *5Lls “Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu, dan janganlah kamu mengikuti sekutu selain Dia. Sedikit yang kamu ingat!”

[Soorah al-A'raaf 7:3) Yang Esa yang mengatakan:

^ i a^c- L*3 Ji-*3 ^ “Dan apa saja yang diberikan Rasul kepadamu, maka ambillah, dan apa saja yang dilarangnya untukmu, maka tinggalkanlah.”

[Soorah al-Hashr 59:7) Oleh karena itu, kami tidak seperti Ahli Kitab yang mengatakan, "Kami mendengar dan kami durhaka," melainkan kami mengatakan, "Kami mendengar dan kami taat." 33 Urusan ghibah adalah hal yang berbahaya, karena seseorang dapat terjerumus ke dalamnya tanpa disadari. Maka waspadalah terhadap hal ini dan wajib bagimu untuk bertaubat kepada Allah dari hal ini.

40 JKy Cflcfuice to the Id) pertanda- (ilmm LC7ldillaa/i ghibah adalah bahwa Anda mencari pengampunan dari orang yang digigit dan berkata, 'Ya Allah, ampunilah kami dan dia.'” (Allaahumma ighfir lanaa wa lahu). Al -Bayhaqi menyebutkan ini dalam Ad-Da'waat al Kabir dan dia mengatakan bahwa ada kelemahan dalam rantainya.34 Para ulama memiliki dua pendapat tentang masalah ini dan keduanya diriwayatkan dari Imam Ahmad.

Mereka:

1- Apakah cukup ketika bertaubat dari ghibah hanya untuk mencari pengampunan dari orang yang menjadi sasaran ghibah?

2- Apakah perlu untuk memberi tahu dia sambil juga mencoba melakukan perbaikan?

Yang paling benar adalah bahwa dia tidak perlu diberitahu.

Melainkan, cukup meminta ampun, serta menyebutkan kebaikan tentang hal-hal yang memfitnah saudaranya. Ini adalah posisi Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah dan selainnya. Adapun orang-orang yang mengatakan bahwa ia harus memberitahukan kepada pihak yang digunjing, maka mereka telah melakukan ghibah seperti hak-hak yang berkaitan dengan uang dan perbedaan antara kedua hal tersebut menjadi jelas.

Memang, dalam hak-hak yang berkaitan dengan uang, manfaat yang tertindas dengan kembalinya kompensasi moneter yang setara kepadanya. Kemudian jika dia menghendaki, dia menerimanya, atau jika dia menginginkannya, dia boleh bersedekah. Adapun ghibah, maka hal ini tidak mungkin dan tidak ada yang dapat dilakukan dengan cara memberitahukannya kecuali kebalikan dari apa yang dimaksudkan oleh pembentuk undang-undang M, karena sesungguhnya ia akan memendam perasaan tidak enak dan dapat menyakiti si penggunjing setelah mendengar apa yang dikaitkan dengannya. . Mungkin ini bisa memicu permusuhan sehingga mereka tidak pernah mencapai hubungan baik lagi.

Ini bukan jalan-Nya, karena memang Legislator M yang bijaksana tidak mengizinkan ini, juga tidak mengizinkan ini, apalagi mewajibkan dan memerintahkannya. Ruang lingkup Hukum Islam tergantung pada menghilangkan atau mengurangi kejahatan dan tidak memperolehnya dan meningkatkannya dan Allah Maha Mengetahui. [Akhir kutipan kutipan] Selain itu, 34 AlWaabil as-Sayyib (halaman 131) 41 apa yang dia jelaskan secara rinci ditulis dengan baik dan bermanfaat.

Lihat Tafsir Ibnu Katsir tentang firman Allah Ta'ala:

jL*p <ul Jj—ii jf. j. iljjp ^i*-U ^ “Dan janganlah kamu saling menggunjing.”

[Surah al-Hujuraat 49:12) y.

Lihat juga dalam As-Silsilafi adh-Dha'eefah (1519/4) untuk mengetahui rantai dari riwayat kenabian, "Pendamaian bagi orang yang menggunjing adalah untuk meminta pengampunannya."

Saya menutup topik ghibah dengan pernyataan Al-Qahtaanee:

ooo

Jenis kedua dari Penyakit Lisan

Namimah: Membawakan dongeng melibatkan penyampaian pidato satu kelompok orang ke kelompok lain untuk menyebarkan perbedaan pendapat di antara mereka. Sesungguhnya Allah telah mencela orang yang digambarkan dengan sifat ini dan melarang mendengarkan pidatonya sebagaimana firman-Nya:

^ J-*-* "Dan janganlah kamu menuruti setiap kebiasaan yang mengumpat dan memfitnah dengan gosip yang keji; pencegah kebaikan, pelanggaran dan dosa."

[Soorah al-Qalam 68:10-12) Pernyataannya "berkeliling dengan gosip jahat" mengacu pada orang yang berkeliling di antara orang-orang yang menghasut perselisihan dan membawa cerita seperti yang disebutkan dalam Tafsir Ibn Katsir.

Membawa Hikayat berasal dari dosa-dosa besar: Dari Ibnu 'Abbas bahwa Rasulullah SAW melewati dua kuburan dan mereka disiksa, tetapi mereka tidak disiksa karena sesuatu yang besar, padahal itu adalah dosa besar. Salah satunya membawa dongeng dan yang lain tidak menjaga dirinya bebas dari najis oleh air seni. 36 Pernyataan "mereka tidak disiksa karena sesuatu yang besar" berarti bahwa pembawaan cerita dan tidak adanya kebersihan dari najis urin adalah dua hal yang relatif kecil sedangkan hukuman mereka berat.

36 Saheehayn 43 Aboo Nu'aym mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan mengatakan kepada kami atas otoritas Mansur atas otoritas Ibrahim atas otoritas Hamaam yang mengatakan: Kami bersama Hudzaifah kemudian dikatakan kepadanya, "Sesungguhnya seorang pria digunakan untuk mengangkat pidato untuk 'Utsman." Hudzaifah berkata, "Saya mendengar Nabi - semoga damai dan berkah Allah besertanya dan keluarganya - berkata:

« . olii U » “Seorang fitnah (Qattaat) tidak akan masuk surga. ” 37 Pernyataannya “Qattaat” dijelaskan dalam riwayat Muslim:

« aku! » “Pembawa dongeng (Nammaam) tidak akan masuk surga. Dikatakan bahwa fitnah (Qattaat) adalah orang yang mendengarkan sesuatu yang tidak diketahuinya, kemudian dia menyampaikan apa yang telah didengarnya. Masih ada sisa-sisa pembawa cerita (Nammaam) yang masuk surga - dan demikian pula dengan sisa bukti hukuman yang mengancam - keraguan Khawaarij38. Mereka mengatakan bahwa orang berdosa tidak percaya dengan dosanya bahkan jika dia seorang monoteis (yaitu Muslim).

Keraguan ini dibantah oleh firman Allah Ta'ala:

4 clio “Sesungguhnya Allah tidak mengampuni orang lain yang dijadikan bagian dalam ibadah-Nya, tetapi Dia mengampuni yang kurang dari itu kepada siapa saja yang Dia kehendaki.”

[Soorah an-Nisaa 4:116] ,7 AIBukhaaree [# 6056/10] 38 Untuk penjelasan rinci tentang Khawaarij, lihat Khawaarij & Ideologi Mereka yang Berulang oleh Syekh 'Abdul-Muhsin Ibn Naasir Aali-'Ubaykaan yang diterbitkan oleh Tarbiyyah Toko buku.

44 C7Berguna untuk t/ie luJomen- OX mm 'Cflcfiffaa/i Jadi Dia menempatkan dosa di bawah kehendak-Nya artinya jika Dia menghendaki Dia dapat mengampuni mereka dan jika Dia menghendaki Dia dapat menghukumnya sejauh pelanggarannya, tetapi kemudian tujuan akhirnya akan menjadi Surga. Namun, dikecualikan dari ini adalah kemusyrikan (Syirik), yang mengutuk orang yang melakukannya (tanpa bertobat untuk itu) ke Neraka.

Abul-Yamaan mengatakan bahwa Shu'ayb memberitahu kami atas otoritas az-Zuhree yang mengatakan bahwa Aboo Idrees Aa'id Allah ibn 'Abdullaah memberitahu saya bahwa 'Ubaadah ibn as-Saamit >&> - yang menyaksikan perang Badar dan salah satu pemimpin malam Al-'Aqabah - bahwa Rasulullah SAW mengatakan sementara di sekelilingnya ada sekelompok sahabatnya:

Uj ,1 ji j~.J l!j , Luli pJL I £ k! dari ^Ip » Crf- Ijhij lij ,\y'j j^j .Jtijj** ^ \j^j lij ,(^UJfj / # / X & s / X . ^ i , , O' ^ It* 0 ' I xf ® ^ " Itl I ** JJ

9 r , ^ J-*? ot c/'i ^ iLi sjj p ib iu> 'ja j\j\ 'jaj ii Sjiir ^ aii\ %/ s'* 0 % 's 0 9 's % ' (•(.4*2Ip i. J oij , 4*lp Lip cLi jl ! aUI ^il "Bersumpahlah bai'at kepadaku atas hal-hal berikut ini: dan tidak mencuri, dan tidak melakukan persetubuhan yang tidak sah, dan tidak membunuh anak-anakmu, dan tidak menuduh orang yang tidak bersalah ketika dia ada di antara kamu, dan tidak menentang apa yang baik.

Barang siapa di antara kamu yang memenuhi janjinya, maka pahalanya di sisi Allah. Sedangkan barang siapa yang melakukan salah satu dari dosa-dosa ini maka dia akan dihukum di dunia ini, yang akan menjadi penebus baginya.

Dan jika seseorang melakukan salah satu dari dosa-dosa ini, dan Allah menyembunyikan dosanya, maka urusannya diserahkan kepada-Nya. Jika Dia menghendaki, Dia akan memaafkannya dan jika Dia menghendaki, Dia akan menghukumnya (di akhirat). 39 (Kemudian kami bersumpah setia atas itu.) 39 Shahih al-Bukhaari berkata (# 64/11 45 Jadi Nabi memberi tahu kami bahwa orang ini berada di bawah kehendak Allah, jika Dia menghendaki, Dia dapat menghukumnya, dan jika Dia berkehendak, Dia akan memaafkannya.

Dalil-dalil ancaman hukuman – yang mengandung keraguan Khawarij tentang penolakan masuk surga bagi orang tauhid jika dia melakukan dosa besar – harus dipahami seolah-olah ada sesuatu yang dihilangkan. Ungkapan yang seharusnya di sini adalah jika Dia mengizinkan ini atau itu Dia tidak akan segera masuk ke surga tetapi, dia akan dihukum sesuai dengan pelanggarannya kecuali Allah mengampuni dia dan kemudian surga adalah tujuan akhirnya. Atau jika dia memandang kebolehan dari dosa ini, maka dengan menghalalkan apa yang diharamkan Allah, dia mengingkari nash (yang diwahyukan tentang dosa ini) baik dia melakukannya atau tidak.

Beberapa pendahulu yang saleh telah mengetahui bahwa bukti ancaman hukuman harus dipahami sebagaimana adanya, dan bahwa mereka tidak bertentangan dalam maknanya karena cara mereka

mencapai kita lebih ekspresif dan komprehensif dalam kecaman. Agama tidak harus diambil dari satu bukti saja, melainkan harus dipahami sepenuhnya dalam terang semua elemennya.

Allah Ta'ala berfirman:

4 JuJi j i \jL\; 4 “Hai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam dengan sempurna.”

(Soorah al-Baqarah 2: 208] Setelah Khawarij menerima bukti ancaman hukuman, mereka meninggalkan bukti harapan. Mereka tersesat, dan menyesatkan orang lain. Mu'tazilah setuju dengan mereka tentang keputusan mereka di akhirat, bahwa mereka selamanya akan dikutuk ke Neraka, sementara mereka tidak setuju pada anggapan mereka.

Khawarij berkata, “Kami menyebutnya kafir,” dan Mu’tazilah berkata, “Kami menyebutnya murtad.”

Sanggahan Mu'tazilah adalah bahwa Allah berfirman:

46 JKy Cflduice to the ~lo)omen~ QJ.mm ir71cfi(laah “Dialah yang menciptakan kamu, dan di antara kamu ada yang beriman, dan di antara kamu ada yang kafir. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu melakukan."

(Soorah at-Taghaaboon 64:2] Oleh karena itu, Dia membuat dua kategori orang: kafir atau beriman, dan Dia tidak membagi mereka lebih lanjut menjadi tiga kategori - dan kami berlindung kepada Allah dari kesesatan.

Akan tetapi, Ahli Sunnah yang dipuji oleh Allah dengan firman-Nya:

“Dan demikianlah Kami menjadikan kamu umat yang adil, agar kamu menjadi saksi atas manusia dan Rasul menjadi saksi atas kamu.”

(Soorah al-Baqarah 2: 143] Median di sini adalah yang terbaik; mereka adalah orang-orang yang mengumpulkan bukti-bukti dan kemudian takut akan datangnya siksaan bagi orang-orang yang melampaui batas dan mengharapkan surga bagi orang-orang yang

berbuat baik. Untuk penjelasan lebih lanjut tentang masalah ini baca Al- 'Aqidah at-Tahaawiyyah.

Jadi urusan pembawaan dongeng itu berbahaya, menimbulkan 40 perselisihan di antara dua sahabat dan merusak ikatan kuat yang menghubungkan mereka:

40 Ai-Aqidah at-Tahaawiyyah halaman 316 dan halaman-halaman berikutnya 47 Berasal dari korupsi dan permusuhan. Allah melarang korupsi sebagaimana firman-Nya:

4 V ait jl ^ jLlijT Vj f "Dan janganlah kamu mencari korupsi di negeri ini. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat korupsi."

[Soorah al-Qasas 28:771 Selain itu, Allah tidak menyukai orang-orang yang korupsi:

x » f J V • ' * 4 c? V3 "Maka janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, dengan menyebarkan kerusakan."

[Soorah al-Ankaboot 29:36[Sebaliknya, Dia memerintahkan perbaikan:

f i '"Z ^ <*£ ", ij oli I<U)I Iyiulj ^ "Bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah apa yang ada di antara kalian."

[Soorah al-Anfaal 8:1) Selain itu, Dia mengatakan:

4 ^ t! ^ 1 I i^jA (J iLoj LL> 0 L) ^ "Dan jika dua golongan dari orang-orang beriman berperang, maka rujuklah di antara mereka."

[Soorah al-Hujuraat 49:9] Dia berkata:

jl y.\^ 'i/1 j ^ } jv , - -, ^ / ,» , ^ v , / ^ , 4Jl)| f lilj I i_l) ' j ^j-uUjI ^ • JAJ QdJL^I "Tidak ada kebaikan dalam banyak percakapan pribadi mereka, kecuali orang-orang yang menyuruh sedekah atau yang baik-baik 48 TKy C/lcIuice to t/ie lo)pertanda-Qlmm ' 'CAcfiflaaJi atau rekonsiliasi antar manusia. Barang siapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka Kami akan memberinya pahala yang besar."

(Soorah An-Nisaa 4:114] Dan Nabi % berkata dari riwayat Aboo ad-Dardaa':

«)\j olh/allj "Maukah kuberitahukan kepadamu sesuatu yang lebih baik derajatnya daripada puasa dan sedekah?" Mereka menjawab, "Tentu saja wahai Rasulullah!" Dia berkata:

f •• o ^ o s ^ ^ x^ x ^ x^ « .JiJliJl J!J\ oli » "Rekonsiliasi antara orang-orang dan korupsi ini destruktif (Haaliqah). " 41 42 Haaliqah adalah sifat yang biasanya membuat orang bercukur;

artinya merusak dan menghilangkan agama sebagaimana pisau cukur menghilangkan rambut. Dikatakan juga bahwa itu adalah pemutusan ikatan keluarga dan penindasan timbal balik. 43 Allah telah memberkati hamba-hamba-Nya sehingga Dia menyatukan hati mereka sebagaimana Dia berfirman:

t > * , ,(jj • . tie -Quililli tljLf-1 ^ il adI c-»jO ^ < X „ J XX X i /■, _ , * jUJl 5 Lii, ^ j^L) <U)T Qijj j»S"-Lajli "Dan ingatlah nikmat Allah atasmu - ketika kamu bermusuhan, Dia menyatukan hatimu dan dengan rahmat-Nya kamu menjadi saudara. Dan Anda berada di tepi lubang api, dan Dia menyelamatkan Anda darinya.

Demikianlah Allah menjelaskan kepadamu ayat-ayat-Nya agar kamu mendapat petunjuk."

41 Sunan Abee Daawood 42 Narasi kenabian ini otentik seperti yang ditemukan dalam As-Shahih al-Musnad [149/2] 44 An-Nihaayah 1428/11.

49 ISoorah Aali 'Imraan 3:103] Dia berkata:

S±}'jZ\ )> o-ijl U U C~ii-fl-ji _JL5C»-,«cl j» |^»; dflh ajilT "Dan Dialah yang menopang kamu dengan pertolongan-Nya dan dengan orang-orang yang beriman; dan menyatukan hati mereka.

Jika Anda telah menghabiskan semua yang ada di bumi, Anda tidak dapat menyatukan hati mereka; tapi Allah mempertemukan mereka. Sesungguhnya Dia Maha Perkasa dan Maha Bijaksana."

(QS. al-Anfaal 8:62-63] Dari contoh-contoh upaya merusak hubungan adalah penghasutan seorang wanita terhadap suaminya.

Aboo Daawood meriwayatkan atas otoritas Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

x " ' s . + * 0. . % ^ .0 * O f 9 9 * * •*' 9 * « ,L» 4S y ,1$_/•' s—^ Cr“ ^ * ' “Siapa pun yang menghasut istri seorang laki-laki atau hambanya yang melawannya bukanlah dari kami.” 44 Oleh karena itu, wajib untuk mengupayakan perdamaian di antara kaum Muslimin dan tidak merusak mereka.

Apalagi pernyataannya “bukan dari kami” adalah jika dia menentang hukum Islam. Kemudian dia dianggap kafir sehingga artinya dia tidak berada di atas agama kita. Selain itu, jika dia lalai, maka yang dimaksud di sini adalah dia tidak berada di jalan kita. Juga dari para pendahulu yang saleh, ada yang mengatakan bahwa harus dipahami sebagaimana diturunkan, karena lebih ekspresif dan komprehensif dalam celaan.

44 Rantainya adalah Hasan.

50 JKy Chcfuice to the ~lo)omen~ QJmm ir7tdil(aah Ketahuilah bahwa orang yang membawakan cerita kepada Anda membawa cerita tentang Anda.

Maka nasehatilah siapa saja yang memiliki sifat ini dengan kelembutan, kemudahan, dan nasehat yang baik dari waktu ke waktu. Namun, jika dia tidak ditegur, maka peringatkan saudara perempuanmu darinya dan jauhi perkumpulannya.

Para ulama berbeda pendapat tentang ghibah dan pembawaan dongeng. Apakah mereka menentang satu sama lain atau mereka serupa? Posisi yang didukung oleh Al-Haafidh4’ adalah adanya ketidaksamaan antara keduanya dan antara keduanya bersifat umum dan khusus. Hal itu karena mendongeng adalah menyampaikan keadaan seseorang kepada selain dirinya dengan tujuan menyebarkan kerusakan tanpa seizinnya, terlepas dari apakah ia mengetahuinya atau tidak; sedangkan ghibah adalah menyebut dia saat dia tidak ada dengan apa yang tidak menyenangkan baginya. Oleh karena itu, pembawaan dongeng berbeda karena dilakukan dengan tujuan

menyebarkan kerusakan dan ini bukan merupakan syarat yang berlaku untuk ghibah. Ghibah berbeda karena terjadi tanpa adanya subjek ghibah; tetapi keduanya membawa cerita dan ghibah berbagi selain dari apa yang telah disebutkan.

Di antara para ulama ada yang mengkondisikan ghibah bahwa tidak ada subjek ghibah dan Allah Maha Mengetahui." [Akhir kutipan kutipan] Memang Syekh Muhammad ibn 'Abdul-Wahhab menyebutkan sebuah bab berjudul "Bab: Dalam klarifikasi beberapa jenis sihir" dalam Kitaab at-Tauhid. Dari dalil-dalil yang ia sebutkan adalah riwayat kenabian yang diriwayatkan oleh Muslim atas otoritas Ibn Mas'ood bahwa Rasulullah saw bersabda:

« SJbaJl ?<cdsjdi b* Ul » "Bukankah aku harus memberitahumu apa itu fitnah? Ini adalah pembawaan kisah yang menciptakan perselisihan di antara orang-orang."

Penjelas Kitaab at-Tauhid - 'Abdur-Rahmaan Hasan mengatakan bahwa Ibn 'Abdul-Barr menyebutkan atas otoritas Yahyaa ibn Abee Katheer yang mengatakan, "Orang yang membawa dongeng dan fitnah merusak dalam satu jam apa yang tidak dapat dirusak oleh seorang penyihir. tahun."

45 [473/10] 51 Abul-Khattaab berkata, "Dan dari sihir bekerja dalam membawa cerita dan menyebarkan korupsi di antara orang-orang." 46 Dia berkata, "Dan dia menunjukkan bahwa dia bermaksud menyakiti dengan ucapan dan tindakannya dengan tipu daya dan tipu daya yang menyerupai sihir, dan ini umum diketahui orang, melalui kebiasaan, bahwa itu menghasilkan dan menghasilkan hasil yang mirip dengan sihir, atau bahkan lebih. Dengan demikian, diberikan aturan sihir dalam upaya untuk menyatukan apa yang serupa atau perkiraan. Akan tetapi, dikatakan, 'Penyihir itu kafir karena hubungannya dengan sihir.' Ini adalah urusan khusus dengan bukti tertentu, sedangkan yang lain bukan pesulap; tetapi sesungguhnya perbuatannya menghasilkan apa yang dihasilkan oleh seorang penyihir, maka dia diberi hukum yang sama kecuali pada apa yang khusus untuk sihir seperti kekufuran dan meninggalkan menerima

taubat seorang penyihir.” 47 48 Dia berkata, "Dan dengan ini tampaknya riwayat kenabian sesuai dengan penjelasannya."

[Akhir dari bagian yang dikutip]

Kategori Ketiga dari Penyakit Lisan

3- Berbohong: Berbohong mencakup segala sesuatu yang bertentangan dengan apa yang sebenarnya terjadi, sebagaimana firman Allah SWT:

c^jLL ^ jjl vIaaSsJI ^jsJu L^j} ^ i <_jy.xJ=S\ (►* “Mereka hanya mengada-adakan yang batil; orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan merekalah yang mendustakan. ”

[Soorah an-Nahl 16:105) Berbohong adalah dari kebiasaan orang-orang munafik sebagaimana disebutkan dari riwayat kenabian Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

x ^0 ^ X * ^ , -< 1* % 0 % lilj jA- lil :oUj jjilAJi 4j) » « .oii- !ib “Tanda-tanda orang munafik ada tiga: bila berbicara ia berdusta.

Setiap kali dia membuat janji, dia mengingkarinya. Setiap kali dia dipercaya, dia mengkhianati kepercayaan itu. 49 Kebohongan menuntun orang yang melakukannya ke maksiat sebagaimana disebutkan dari riwayat kenabian 'Abdullaah ibn Mas'ood bahwa Nabi berkata:

xx Sx# " 0 x ' ° * •* ° " + * >3^' or1! bftJ. 'J Olj J>1 tS-Hai oj » a!!I Xf- tSjsiSjj (jAvSJ J'jd X , , f " xotf * V Olj Ci&l ,UiX?

49 Saheehayn 53 « .ITUS' 4JJ! IiIp {Js*-“Sungguh, kejujuran membawa seseorang kepada kebajikan dan kebajikan menuntun seseorang ke surga. Seorang pria terus mengatakan kebenaran dan mencari kebenaran sampai dia dicatat di sisi Allah sebagai orang yang benar. Sesungguhnya dusta itu membawa kepada maksiat dan maksiat itu membawa ke neraka, dan seorang hamba terus menerus

berbohong dan mencari kebohongan sampai dia dicatat di sisi Allah sebagai pembohong." 50 Oleh karena itu, orang yang berbohong adalah bagian dari karakternya, dan yang telah terbiasa berbohong sehingga menjadi fitrahnya, maka dia ditulis di sisi Allah sebagai pembohong dan bergaul dengan pembohong. Sesungguhnya manusia tidak senang bila orang lain menyebut mereka pendusta, bukankah seharusnya mereka membenci bahwa mereka ditulis di sisi Allah sebagai pembohong dan Tuhan merekalah yang menciptakan dan memelihara mereka, dan kami memohon kepada Allah keselamatan dan keamanan. .

Orang yang berbohong tidak dipercaya oleh orang-orang, riwayatnya dibuang, dan dia dibenci oleh orang-orang.

Penyair itu jujur dalam pernyataannya:

y JLS. jJUall ^ j' L» Berbohong adalah dari dosa besar:

Dari riwayat Samrah bin Jundub yang berkata:

Rasulullah sering bertanya kepada para sahabatnya:

"Apakah ada di antara kalian yang melihat mimpi?"

50 Saheehayn 54 (JK y CAcfuice io (he lAom en-^llm m 'C flcfidaa/i Jadi, orang-orang yang ingin diberitahukan Allah akan menceritakan mimpi kepadanya. Suatu pagi dia berkata kepada kami, '■Jl ^ '-*- fib >iJ^*?' , jibi ii!Ui -oI » « .c-iikil "Tadi malam tu/o individu datang kepada saya (dalam mimpi) dan membangunkan saya dan berkata kepada saya, 'Lanjutkan!9 1 set keluar dengan mereka berdua ... "

Dalam riwayat ini terdapat pernyataan:

> U . % jadi * } otJ ^ o J . f *.% . £ f' joLai ^jl jJij aILp jJi UlJ » a? J-*** >sU3 Jl *^3 Jl >j^3 « .'Jiiiiii jjf ijjJji Jiiji "Sebagai /atau pria yang Anda temui yang sisi mulutnya, lubang hidung dan matanya terputus dari depan ke belakang, memang dia adalah orang yang keluar dari rumahnya di pagi hari dan mengatakan begitu banyak kebohongan sehingga memenuhi cakrawala." 51 Kebohongan terbesar adalah berbohong kepada Allah sebagaimana firman-Nya:

joi l»- jl tj-LvaJU CjAj semua! Ji- ui4= 4 CS-J&-1 <£** 4 J-JI "Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang berdusta tentang Allah dan mengingkari kebenaran ketika kebenaran itu datang kepadanya? Bukankah di neraka tidak ada tempat tinggal orang-orang kafir?"

[Soorah az-Zumar 39:32] Juga, pernyataan-Nya:

lb' JJL; OaSj l5oi= semua JZ. JL pil } i J£. ^ 4 j_j i Va;V 51 AlBukhaaree [438/12] 55 "Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan tentang Allah atau mengingkari kebenaran ketika kebenaran itu datang kepadanya? Bukankah di Neraka ada tempat tinggal? untuk orang-orang kafir?"

[Soorah a!-Ankaboot 29:68) Selain itu, dari contoh berbohong:

Janji memberikan sesuatu kepada seorang anak yang merupakan kebohongan, seperti perkataan seorang ibu kepada anaknya, "Kemarilah dan aku akan memberikan ini kepadamu," dan begitu dia datang, dia tidak memberikan apa-apa padanya.

Imam Ahmad melaporkan sebuah riwayat kenabian dengan makna ini melalui Ibn Shihab atas otoritas Aboo Hurairah bahwa Nabi SI berkata:

«.iir ^ au; p p aii ^ ju ^ » "Barangsiapa berkata kepada seorang anak, 'Kemarilah ini untukmu,' lalu dia tidak memberinya apa-apa, maka dia telah berbohong. " 52 53 Berbohong kepada seorang anak membuka pintu untuk kejahatan yang akan datang, karena anak itu akan menerima ide ini dan (mulai) berbohong dalam ucapannya dan kemudian mengganti ucapannya dengan itu.

Karena berbohong sangat tercela, bahkan orang-orang jahiliyah (Arab pra-Islam) biasa menghindarinya. Aboo Sufyaan ditanya oleh Heraclius tentang keutamaan Nabi SI namun Aboo Sufyaan menjawabnya dengan kebenaran dan berkata, "Demi Allah jika saya tidak takut akan dampak kebohongan, saya akan berbohong tentang dia," artinya tentang Nabi SI dan saat ini Aboo Sufyaan belum memeluk Islam <&■ Dari contoh-contoh kebohongan juga ada

candaan orang-orang yang melibatkan kebohongan. Muhammad ibn Bashaar memberi tahu kami bahwa Yahya ibn Sa'eed memberi tahu kami bahwa Bahz ibn Hakeem memberi tahu kami bahwa ayah saya memberi tahu saya atas wewenang kakek saya yang mengatakan bahwa dia mendengar Nabi SI berkata:

32 Imam Ahmad mencatat ini [452/2) 53 Namun demikian, dalam rantai narasi ini ada penghentian kontinuitas, karena memang az-Zuhree tidak mendengar ini dari Aboo Hurairah sebagaimana disebutkan dalam Jaami' at-Tahseel, lihat Ahaadeeth Mu' illah (halaman 233).

56 JlCy Cflcfuice io t/ie ~ls)omen-Qlmm ‘C/lcfillaa/i f s'S s o' s 0 f y . OS ^ jJlJl 4j (_£ jJJ Jj J » “Celakalah orang yang berbicara dusta agar orang tertawa. Celakalah dia, maka celakalah dia.” 54 At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits kenabian ini adalah Hasan. mengatakan bahwa itu seperti yang telah dia nyatakan, 4b.55 Juga dari contoh berbohong adalah pernyataan orang yang mengatakan, "Saya melihat sesuatu dalam mimpi" dan dia benar-benar tidak melihat apa-apa. 'Alee ibn 'Abdullaah mengatakan kami bahwa Sufyaan mengatakan kepada kami atas otoritas Ayoob atas otoritas 'Ikrimah atas otoritas Ibn Abbas atas otoritas Nabi % yang mengatakan:

• r « , *. * 0 ss / / 0/ /) /■ a rs . ^ Ass 0 > , / "I" s 0 s Xa*j jl odS Oji (*-) » so « ...j Jiij “Barang siapa yang mengaku melihat mimpi padahal tidak melihatnya, akan diperintahkan untuk membuat simpul di antara dua butir gandum yang dia tidak akan bisa melakukannya ..." 56 Juga dari contoh kebohongan adalah pernyataan orang yang mengatakan, "Aku melihat sesuatu" dan dia benar-benar tidak melihat apa-apa. 'Alee ibn Muslim mengatakan kepada kami bahwa 'Abdus-Samad mengatakan kepada kami bahwa 'Abdur-Rahmaan ibn 'Abdullaah ibn Dienaar, hamba Ibn 'Umar memberi tahu kami atas otoritas ayahnya atas otoritas 'Abdullaah ibn 'Umar bahwa Rasulullah saw. Allah M berfirman:

56 Shahih Al-Bukhaaree [427/12] 57 Shahih AhBukhaaree [427/12] A «.y jj u. yyy ^j ot tsyy^ » “Dari kebohongan yang paling buruk adalah seseorang yang mengaku melihat mimpi yang belum pernah

dilihatnya. ” 57 54 At-Tirmidzi [557/4 nomor 2351] 55 Narasi ini juga direkam oleh Aboo Daawood [716/2], Ahmad [7, 5, 3/5[, dan Al-Haakim [46/1).

57 Oleh karena itu, wajib bagi kita bahwa kita jujur tentang Allah, dengan manusia, dan bahwa kita berusaha untuk mencapai ini dari waktu ke waktu. Kemudian setelah ini, kejujuran akan menjadi bagian dari karakter kita seperti dalam riwayat kenabian Ibn Mas'ood, yang telah mendahului kita.

Orang yang jujur adalah orang yang dipercayai perkataan dan perbuatannya oleh manusia sehingga kedudukannya di antara manusia terangkat dan demikian pula kedudukannya di sisi Allah.

Allah SWT berfirman:

aJJl \yu\ “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan bersama orang-orang yang benar.”

[Surah at-Taubah 9:119] OOOo

Jenis Keempat dari Penyakit Lisan

4- Pembocoran rahasia:

Allah Ta'ala berfirman:

CjEJj Lili l£j Jlo- ju j! _A“l ^ - r - ^ ^ •'j** LAuj LaJj jhxj ->4»^aju jLidt Jii ili IiCi 'J» vU'ii “Dan (ingatlah) ketika Nabi menceritakan sebuah pernyataan kepada salah satu istrinya, maka ketika dia memberitahukan (yang lain) tentangnya dan Allah menunjukkannya kepadanya, dia memberitahukan sebagiannya dan mengabaikan sebagian. Kemudian ketika dia memberitahunya tentang hal itu, dia berkata, 'Siapa yang memberitahumu ini?' Dia berkata, 'Saya diberitahu oleh Yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui.'” [Surat at-Tahrim 66:3] Ada dua berbeda pendapat mengenai penjelasan ayat tersebut di atas.

Kedua: Bahwa ini adalah larangan yang berkaitan dengan Maariah orang Koptik. Alasan larangan ini adalah bahwa Nabi % mendekati Maariah Koptik di rumah Hafsah bukan dia, tapi kemudian ketika Hafsah menemukan ini dan dia berkata, “Wahai Nabi Allah, sesungguhnya Anda telah membawakan saya sesuatu yang tidak Anda bawa. kepada salah satu pasangan Anda yang lain; pada hariku dan pada perabotanku?” Kemudian dia berkata, “Apakah kamu tidak senang jika aku melarang diriku darinya dan tidak mendekatinya?” Dia J'T 59 Yang Pertama: Bahwa ini adalah larangan Nabi tentang madu dan pembahasan ini akan datang dalam bab berjudul, "Dari persekongkolan wanita".

berkata, "Tentu saja." Jadi, dia melarang dirinya darinya dan mengatakan kepadanya, "Jangan katakan ini kepada siapa pun."

Kisah ini memiliki untaian riwayat yang saling menguatkan sehingga dimungkinkan turunnya ayat mengenai kedua situasi tersebut.

58 Selain itu, Allah berfirman:

^ ^1 c Ul JLfrnj “Dan penuhi perjanjian Allah ketika kamu telah mengambilnya.”

[Soorah an-Nahl 16:91] Selain itu, dalam riwayat kenabian Aboo Hurairah:

Ulj 4j\ » « . jl>-“Tanda-tanda orang munafik ada tiga: Setiap kali dia berbicara, dia berbohong.

Setiap kali dia membuat janji, dia mengingkarinya. Setiap kali dia dipercaya, dia mengkhianati kepercayaan itu. Sesungguhnya, para pendahulu kami yang saleh sangat ingin menjaga rahasia dan mereka tidak akan membocorkannya:

Atas wewenang 'Aa'isyah yang mengatakan bahwa Nabi Hi menceritakan kepada Faatimah sesuatu sehingga dia mulai menangis dengan keras kemudian dia menceritakannya untuk kedua kalinya dan dia tertawa.

'Aa'isyah mengatakan bahwa begitu Rasulullah Hi pergi, dia ('Aa'isyah) bertanya kepadanya (Faatimah) tentang hal itu. Dia

kemudian berkata, "Saya benar-benar tidak membocorkan rahasia Rasulullah Hi-" Setelah Rasulullah meninggal 'Aa'isyah berkata, "Saya bertekad bahwa Anda memberi tahu saya apa yang dikatakan Rasulullah kepada Anda. ” Dia (Faatimah) berkata, "Untuk sekarang, maka saya akan melakukannya. Ketika Rasulullah Hi menceritakan kepada saya pertama kali, dia memberi tahu saya bahwa, 'Jibril biasa meninjau Al-Qur'an dengannya setahun sekali, tapi sekarang dia telah memeriksanya dengannya dua kali. Sungguh, saya tidak berpikir bahwa ini berarti apa-apa kecuali bahwa waktu saya telah dekat.' 58 Hal ini disebutkan oleh Al-Haafidh dalam Al-Fath.

60 JKy CAJuice io i£e JiJomen- QJmm iCAJif[aa£ Jadi saya menangis. Kemudian dia menceritakan kepadaku untuk kedua kalinya dan kemudian berkata, 'Wahai Faatimah, apakah kamu tidak senang bahwa kamu menjadi nyonya wanita di surga,' lalu aku tertawa.59 Atas otoritas 'Abdullaah ibn 'Umar bahwa ' Umar berkata kepada putrinya ketika dia kehilangan suaminya, “Saya bertemu dengan 'Utsman bin Affaan dan menawarinya Hafsah (menikah) jadi saya berkata, 'Jika Anda mau, saya akan menikahkan Anda dengan Hafsah binti 'Umar.' Dia berkata, 'Saya akan memeriksa perselingkuhan saya, dan jadi saya menunggu beberapa malam kemudian dia bertemu dengan saya dan berkata, 'Sudah jelas bagi saya bahwa saya tidak boleh menikah saat ini.' Maka, saya bertemu dengan Abu Bakar as- Siddeeq lalu berkata, 'Jika kamu menginginkannya, aku akan menikahimu dengan Hafsah binti 'Umar.' Abu Bakar terdiam dan tidak ada yang kembali kepadaku darinya.

Saya bahkan lebih tertarik padanya daripada saya untuk 'Utsman. Karena itu, saya menunggu beberapa malam. Kemudian Nabi melamarnya, dan aku menikahinya. Kemudian Abu Bakar menemui saya dan kemudian berkata, 'Mungkin Anda memperhatikan dari saya, ketika Anda menawari saya Hafsah (dalam pernikahan) bahwa saya tidak menanggapi apa yang Anda berikan kepada saya?' Saya berkata, 'Ya.' Dia berkata, 'Tidak ada apa-apa. menghalangi saya untuk menjawab apa yang Anda sarankan kepada saya kecuali bahwa

memang, saya memiliki pengetahuan bahwa Nabi 31 menyebutkannya dan saya tidak akan mengungkapkan rahasia Nabi 3S-' Seandainya dia tidak menikahinya, saya akan menerima Anda lamaran.'" 60 Atas wewenang Tsabit dari Anas yang mengatakan bahwa Rasulullah 31 datang kepadaku saat aku sedang bermain dengan anak-anak. Dia menyapa kami dan kemudian mengirim saya untuk suatu tugas jadi saya ditunda sebelum kembali ke ibu saya. Ketika saya datang kepadanya, dia berkata, "Apa yang terjadi?" Aku berkata, "Rasulullah 31 mengutus aku untuk suatu tugas." Dia berkata, "Apa tujuannya?" Saya berkata, "Ini adalah sesuatu yang rahasia." Kemudian dia berkata, "Maka janganlah kamu membocorkan rahasia Rasulullah SAW kepada siapapun." Anas berkata, "Demi Allah, jika saya membocorkannya kepada siapa pun, maka O Tsabit, saya akan membocorkannya kepada Anda." 61 Al-Haafidh berkata, "Beberapa ulama telah mengatakan ini adalah rahasia yang berkaitan secara khusus dengan istri-istri Nabi 31 dan jika itu Shahih 60 Shahih AlBukhaaree 61 Shahih Muslim 61 dari sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan maka Anas tidak akan mampu untuk menyembunyikannya." 62 Oleh karena itu, bukti-bukti tersebut menunjukkan besarnya semangat mereka dalam menjaga dan mengungkap rahasia yang berhubungan dengan istri. Adapun kebalikannya, yaitu apa yang terjadi dari urusan yang terjadi antara dua pasangan pada saat bersetubuh, maka dosa yang terkait dengan hal itu adalah besar. Atas otoritas Aboo Sa'eed al-Khudree & yang mengatakan bahwa, Rasulullah jg berkata:

{Ji Cf? ^ t _ •.*.

« . L fi aJI ^Oia j , "Dari manusia yang paling jahat di sisi Allah pada hari kiamat adalah laki-laki yang mendekati istrinya dan dia datang kepadanya, kemudian dia membocorkan rahasianya." 63 Al-Haafidh berkata:

Ibnu Battaal berkata, "Yang ada di atas ilmu adalah bahwa rahasia itu tidak boleh disebutkan jika itu dapat membahayakan orang yang disebutkan dalam rahasia itu." Selain itu, kebanyakan dari mereka mengatakan, "Sesungguhnya jika dia meninggal maka tidak perlu menyembunyikan apa yang perlu disembunyikan selama hidupnya

kecuali ada beberapa kekurangan pada dirinya." 64 Al-Haafidh berkata: "Dan aku telah mengatakan bahwa yang tampak adalah bahwa setelah kematian, ini harus dibagi menjadi apa yang diperbolehkan dan mungkin dapat didorong bahkan jika subjek rahasia tidak menyukainya. Seperti pujian untuknya karena perbuatan yang mulia atau perbuatan yang bajik atau sejenisnya. Itu juga bisa menjadi tidak disukai tanpa syarat, sehingga bisa menjadi tidak diizinkan, dan inilah yang disinggung oleh Ibn Battaal. Hal itu tentu menjadi wajib, seperti dalam hal ia memiliki sesuatu yang harus disebutkan seperti hak orang lain, yang ada padanya yang ia gunakan untuk memaafkan dirinya sendiri dari mengeksekusi. Sehingga diharapkan jika disebutkan kepada orang lain yang mampu 62 Al-Haafidh |82/11] M Sataeh Muslim 64 Al-Fath (82/11) 62 JlCy Chef wakil JtJomen- Of mm "Chcfiffaah melakukannya atas namanya, agar orang ini dapat melakukannya." (Akhir dari pidato yang dikutip] Beberapa orang tidak dapat menyimpan rahasia terbatas pada dada mereka, dan ini salah karena memang beberapa rahasia harus disembunyikan seperti yang telah kami sebutkan sebelumnya dari pidato Al-Haafidh dan penyair yang mengatakan:

^j AjyJ olla_____lil yjdi 01 J A^A J 0 j

Selain itu, Al-Qahtaanee berkata:

000 °

Kategori Kelima dari Cara Lidah Disalahgunakan 5- Kehinaan yang tidak adil dari seorang Muslim:

Sulaiman bin Harb mengatakan kepada kami bahwa Syu'bah mengatakan kepada kami atas otoritas Mansur yang berkata, saya mendengar Aboo Waa'il berbicara atas otoritas 'Abdullaah yang mengatakan bahwa Rasulullah berkata:

((. JJ ._i l.l_» "Melecehkan seorang Muslim adalah pelanggaran (Fusooq) dan memeranginya adalah kekafiran." 66 Mengenai

pernyataannya “pelanggaran (Fusooq)" adalah bahwa Fisq adalah (tunggal dari Fusooq) di ' Bahasa Arab artinya berangkat.

Dalam hukum Islam, (Fisq) adalah penyimpangan dari ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, sebagaimana disebutkan dalam Al-Fath.

Pernyataannya “memeranginya adalah kekafiran” adalah kekafiran yang bukan kekafiran.67 Allah Ta'ala berfirman:

66 Shahih al-Bukhaaree (64/10) 67 Catatan penerjemah: Ini adalah referensi untuk jenis kekafiran yang tidak mengeluarkan seseorang dari Islam. Hukum Islam mengacu pada banyak dosa yang merupakan akibat dari mengikuti keinginan seseorang sebagai kekafiran (Kufur) dan kemusyrikan (Syirik) seperti membunuh seorang Muslim atau berhubungan dengan wanita yang sedang haid atau hubungan seks anal. Melakukan dosa-dosa ini tidak mengeluarkan seseorang dari Islam secara total; dan karena alasan ini beberapa pendahulu yang saleh menyebut mereka sebagai (Kufr doona Kufr) kekafiran yang bukan kekafiran (mayor) dan (Syirik doona Syirik) kemusyrikan yang bukan kemusyrikan.

64 17Cy CZlduice to (he IsJomen- Qlmm 'CTlcfiffaaJi "Dan jika dua faksi di antara orang-orang beriman harus berperang, maka berdamailah di antara keduanya..."

[Surah al-Hujuraat 49:9) Allah berfirman:

4"' ^^13'dj.

“Wahai orang-orang yang beriman! Pembalasan hukum Islam telah ditentukan untuk Anda dalam kasus pembunuhan; yang bebas untuk yang bebas, budak untuk budak, dan wanita untuk wanita. Jadi jika (pembunuh) diampuni oleh saudaranya dari apa pun, maka itu harus dipatuhi secara adil dan pembayaran uang darah harus diberikan kepada ahli waris dengan adil ... "

[Soorah al-Baqarah 2:178] Atas otoritas Aboo Bakrah <&> yang mengatakan bahwa Rasulullah Ik berkata:

% ^0 9 J / 8 / S ^ 0 / 0 ^3 J J f l a i l s I» ^ . 2. - - 1 t ^jiill IqJ)) « ...jllil “Ketika dua orang Muslim saling berhadapan dengan pedang, baik si pembunuh maupun yang terbunuh akan masuk neraka...” 68 Oleh karena itu, keduanya disebut pejuang mukmin dan yang terbunuh dianggap sebagai saudara bagi orang yang mewarisi hak pembalasan hukum Islam (qisaas).

Yang dimaksud dengan 'persaudaraan' dalam ayat tersebut adalah persaudaraan agama. 69 68 Shahih 69 Lihat Al-Aqidah at-Tahaawiyyah (halaman 321).

65 Degradasi tidak adil seorang Muslim adalah dari karakteristik periode kebodohan pra-Islam: 'Umar ibn Hafs mengatakan kepada kami ayah saya mengatakan kepada kami bahwa Al-A'mash mengatakan atas otoritas Al-Ma'roor yang adalah Ibn Suwayd yang mengatakan tentang Abu Dzar:

“Saya melihat Abu Dzar mengenakan Burd 70 dan pelayannya juga mengenakan Burd, jadi saya berkata (kepada Abu Dzar), 'Jika Anda mengambil ini (Burd hamba Anda) dan memakainya (bersama dengan milik Anda), Anda akan memiliki pakaian yang bagus (Hulah),71 dan kemudian Anda bisa memberinya pakaian lain.'” Aboo Dharr berkata, “Ada pertengkaran antara saya dan pria lain yang ibunya non-'Arab. Jadi, saya berbicara buruk tentang dia. Pria itu kemudian menyebutkan saya kepada Nabi dan Nabi berkata:

« ?ljUi ol'Cd » "Apakah Anda menghina si anu?"

Saya berkata, "Ya," lalu dia berkata:

n *l • - 1 1 « J* » "Apakah Anda berbicara buruk tentang ibunya?"

Saya berkata, "Ya," lalu dia berkata:

« .aJjsIdJ-j jyl dX>[» “Anda adalah seorang pria yang masih memiliki beberapa ciri-ciri (masa Pra-Islam) ketidaktahuan. Saya berkata, (Apakah saya masih memiliki kebodohan) bahkan sekarang di usia tua saya? Lalu dia berkata:

(_}*>- <dJl » I* 1 ° ~ V f -'ft, ,15 u a ~ m y> A* ,4j-b <UL)1 7P Al-Burd: Pakaian yang memiliki banyak nama.

71 Al-Hulah: Pakaian bawah dan pakaian atas, yang disebut Al-Hulah karena salah satu dari dua pakaian melengkapi dan memperindah yang lain.

Ya, dia dari saudara-saudaramu yang telah Allah tempatkan di bawah kekuasaanmu. Maka barang siapa yang di bawah kekuasaan Allah Ta'ala telah nade saudaranya, maka dia harus memberinya makan dari apa yang dia makan, dan dia harus berpakaian dari pakaian yang dia pakai, dan Ketahuilah bahwa tidak boleh melampaui batas atas siapa pun dan itu yang Anda lakukan. maka kamu pasti telah melakukan penindasan.

dia tidak boleh memintanya untuk melakukan tugas kecuali apa pun yang sesuai dengan kemampuannya. Dan jika dia memintanya untuk melakukan tugas yang sulit, maka dia harus membantunya di dalamnya.11

Sesungguhnya kezaliman adalah penempatan sesuatu di tempat selain yang telah ditetapkan untuk itu, secara Islam.

Telah ditetapkan dalam riwayat kenabian Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda:

"Apakah Anda tahu siapa yang bangkrut?"

Mereka (Sahabat Nabi) berkata, “Orang yang bangkrut di antara kami adalah orang yang tidak memiliki kekayaan bersamanya, atau dia tidak memiliki harta apa pun.” Dia (Nabi) M berkata:

“Orang yang bangkrut adalah orang yang shalat, menunaikan zakat, dan puasa;

Sesungguhnya kezaliman adalah penempatan sesuatu di tempat selain yang telah ditetapkan untuk itu, secara Islam.

Telah ditetapkan dalam riwayat kenabian Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda:

"Apakah Anda tahu siapa yang bangkrut?"

Mereka (Sahabat Nabi) berkata, “Orang yang bangkrut di antara kami adalah orang yang tidak memiliki kekayaan bersamanya, atau dia tidak memiliki harta apa pun.” Dia (Nabi) M berkata:

tetapi karena dia telah menyalahgunakan yang satu ini, memfitnah yang satu ini, dan 72 Shahih al-Bukhaaree [465/10] 67 secara tidak sah memakan kekayaan orang ini, menumpahkan darah orang ini dan memukuli orang ini; kebajikannya akan diambil darinya dan akan diberikan kepada mereka yang menderita di tangannya. Jika amal kebaikannya habis sebelum ditegakkannya keadilan, maka dosa-dosa orang yang dizalimi akan diberikan kepadanya dan kemudian dia akan dilemparkan ke dalam Neraka. 73 Allah berfirman:

“Jalan (menyalahkan) hanya terhadap orang-orang yang menindas manusia dan menyebarkan pelanggaran di muka bumi tanpa hak. Bagi mereka siksaan yang pedih.”

[Soorah ash-Shoora 42:42) Yahya ibn Ayoob, Qutaybah, dan Ibn Hajr semuanya mengatakan bahwa Ismaa'eel (mereka semua mengacu pada Ibn Ja'far) memberitahu kami atas otoritas Al-'Alaa' dari ayahnya atas otoritas Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda:

«.{Jkji jj e. jod uii u » “Apabila dua orang saling melecehkan satu sama lain, dosa akan ditanggung oleh orang yang memulai pelecehan, selama orang yang tertindas tidak melakukan pelanggaran. 74 Pernyataannya “orang yang memulai pelecehan” berarti bahwa dosa ini ada padanya, dan siapa pun yang dilanggar dan dia membela diri, maka ini diperbolehkan.

Allah berfirman:

4 celup! L. JLH allc- Ijlic-li ^ 7' Shahih Muslim [2581] '4 Shahih Muslim [2000/4] 68 (JK y Cfldvice to the ls)omen-Qlmm 'C fldillaah “Maka barang siapa yang melampaui batas terhadap kamu, maka kamu (boleh) juga melanggarnya dengan cara yang serupa.”

[Soorah al-Baqarah 2:194] Dia berkata:

"Dan jika kamu menghukum (musuhmu, wahai orang-orang yang beriman kepada Keesaan Allah), maka siksalah mereka sampai kamu tertindas…"

(QS an-Nahl 16:126) Selain itu, Dia berfirman:

<^... a:..as..^ l3Lr^"J ^ "Pembalasan untuk suatu perbuatan jahat adalah perbuatan yang serupa..."

[Soorah ash-Shooraa 42:40] Oleh karena itu, barang siapa yang memiliki hak atas orang lain, maka diperbolehkan baginya untuk mengejarnya tanpa melampaui batas terhadapnya.

Allah mengetahui bahwa fitrah manusia tidak terpengaruh oleh pelanggaran terhadapnya. Karena itu, Dia menetapkan hak pembalasan, sedangkan yang baik adalah melawan yang jahat dengan yang baik.

Allah Ta'ala berfirman:

"Perbuatan baik dan perbuatan jahat tidak sama. Tolak (kejahatan) dengan yang lebih baik; kemudian, orang yang antara kamu dan dia ada permusuhan, (akan menjadi) seolah-olah dia adalah seorang teman dekat. Tetapi tidak ada yang dikabulkan kecuali orang-orang yang sabar, dan tidak ada yang dikabulkan kecuali pemilik sebagian besar (kebaikan)."

[Soorah al-Fusilat 41:34-35] Allah Ta'ala berfirman:

69 ',f-" -r^'3 j^j ijJU«LiT oiOltj "ijj jjijjTj O ^ - r - H c5j>i-^ i* ('-r° ^ <£*« j^4— blr ?"3 !© 'f Cr*^3 @ ov*idhhd-^-' ^ ;<ol ill Ji /oj?-UJ* lUUl L^J^j ^ L-^ii ^yii\ jo>*~! 3 (_r^ Oj-4^ ^*> OJ 33J;i oj ^3 @ jy 1 ii li j4j <JJ&' Dan orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar, dan maksiat, dan ketika mereka marah, mereka memaafkan. Dan orang-orang yang mereka telah menjawab Tuhan mereka, dan mendirikan shalat, dan urusan siapa (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka sendiri, dan dari apa yang Kami berikan kepada mereka, mereka menafkahkan. Dan orang-orang yang ketika terjadi kezaliman, mereka mengatasinya. pembalasan untuk

suatu kejahatan adalah tindakan yang serupa, tetapi siapa yang memaafkan dan membuat perdamaian, maka pahalanya (karena) dari Allah.

Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim. Dan sesungguhnya barang siapa yang membalas dendam setelah dianiaya, maka tidak ada jalan (untuk menyalahkan) terhadap mereka. Jalan (menyalahkan) hanya terhadap orang-orang yang menindas manusia dan menyebarkan pelanggaran di muka bumi tanpa hak. Bagi mereka siksaan yang pedih. Dan sesungguhnya barang siapa yang bersabar dan memaafkan, maka itu adalah dari hal-hal yang dianjurkan oleh Allah."

(Soorah ash-Shooraa 42:37-43] Allah Ta'ala juga berfirman dalam memuji orang yang membalas kejahatan dengan kebaikan:

17Ky CTlcfuice to t£e It)omen- QJ.mm 'Olcfiflaa/i "Dan orang-orang yang bersabar mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, dan lawan kejahatan dengan kebaikan, karena seperti itulah akhir (rumah) yang baik."

(QS. Ar-Ra'd 13:22) apa yang mereka sabari, dan (karena mereka) mencegah kejahatan dengan kebaikan, dan mereka menafkahkan dari apa yang Kami berikan kepada mereka."

Dia berkata:

(Soorah al-Qasas 28:54) Pada riwayat kenabian Jaabir bin Sulaim bahwa Nabi % berkata:

"Dan jika seorang pria melecehkan Anda dan mempermalukan Anda karena apa yang dia temukan di dalam diri Anda, maka jangan mempermalukannya karena sesuatu yang Anda temukan dalam dirinya; dia akan menanggung akibat buruknya. " 75 76 » 75 76 Seperti yang dikatakan penyair:

75 Sunan Abee Daawooi 76 Narasi kenabian ini dianggap Hasan oleh ayahku (Syekh Muqbil) dalam As-Sahih al-Musnad [144/1).

71 ijU-i jt_j o' Oj— fj&-“ s-^-' bL-Jl iJya Cr“ <_r"^) Ui>- '-r'W*' cT 'j “]^erHenif^r^er^ trr m/jeSjfnerffe karakter, an/ / fte.t(ifni / aftut (t'/Ar/:i J atau itu / am afitJef.

Slnf/patientf iarfent tfeafujiite jfuufcrcr dari tarif, anj die unrrjt 0^ ~ t i e a r e 6(fje urfirje f f f f Li jftn fe r. " Penyair lain berkata:

^pL ij ^ ^ tjbb*1 *&£: c.-jhil lil are cea^rente*/ iv an a ferja ry untA^eer (reAafner, T/uet t/on j£hi£ /net aj ca/uiof /uar tuu/aj duHuf/i /u ca/uioi ^ ea £ .)} Penyair lain berkata:

^jA j^>«3 3^* “ J ^ d u ^ H /fu i ^eaJi, de* /<s nof a/uuxr.

Untuk du £ejt rcjfaHUC^Atau Jum adalah Jl pagar. * Penyair lain berkata:

$ r" I ^ Jj—*' fj—«—<eb f—^ s—*—b “ k ACu £te* or/aine/anuer/u*^ die udes a^ujc me; dial J th)erfndi , anftA en jaa tftj feKJ not i Oleh karena itu, jika orang bersabar dan menghadapi kebodohan dengan kesabaran, maka sungguh, ini lebih baik bagi pelanggar yang dalam bahaya.

Allah Ta'ala berfirman:

72 7Ky Cflcfuice to t£e JiOomen- QAmm 'CflcfiffaaJi “Dan orang-orang yang mencelakakan laki-laki dan perempuan mukmin karena selain dari apa yang pantas mereka terima, sesungguhnya mereka telah mendatangkan fitnah dan dosa yang jelas ke atas diri mereka.”

(QS. Al-Ahzaab 33:58) Orang yang mempermalukan orang lain adalah orang yang paling jahat:

Qutaybah memberitahu kami bahwa 1 Abdul-1 Azeez ibn Muhammad ibn al-A'laa' ibn 'Abdur-Rahmaan memberitahu kami atas otoritas ayahnya atas otoritas Aboo Hurairah bahwa Rasulullah % berdiri di depan orang-orang yang duduk dan berkata:

n° 0 ° « j* (*-“Maukah aku memberitahumu tentang perbedaan antara kamu yang terbaik dan yang terburuk dari kamu!”

Dia mengatakan bahwa mereka tetap diam. Jadi dia mengulangi ini tiga kali.

Kemudian seorang laki-laki berkata, “Tentu saja wahai Rasulullah. Beritahu kami siapa yang terbaik dari orang-orang, dan siapa yang terburuk dari mereka?”

[0 / O ^ s * s 0 % s * * O ss 0 * 0 s OO s U a* r5 •*st' O'Ml dr* r » s % SO % /is * >0s SO* «■9st ' uj “Sebaik-baik kalian adalah yang kebaikannya membuat mereka diinginkan (di antara manusia), dan yang kejahatannya aman dari kejahatan. Seburuk-buruk kalian adalah orang-orang yang kebaikannya tidak membuat mereka diinginkan (di antara manusia) dan yang kejahatannya tidak dijauhi oleh manusia.

” 77 78 Menahan diri dari menyakiti orang adalah dari amal: Adam mengatakan kepada kami bahwa Shu'bah mengatakan kepada kami Sa'eed bin Abi Burdah bin Abi Moosaa al-Asy'aree atas otoritas ayahnya dari kakeknya yang mengatakan bahwa Nabi fk berkata:

77 At-Tuhfah [445/6] 78 Narasi kenabian ini memiliki rantai (Hasan) narasi yang baik 73 « js” ^ » "Setiap Muslim harus bersedekah."

Orang-orang bertanya, “Wahai Rasulullah! Jika seseorang tidak memiliki apa-apa untuk diberikan, apa yang akan dia lakukan?” Dia berkata:

^ a /■ / t * % — / SSS }s 'S } .0'. ' saya ' 0 « . J oXa » “Maka ia harus bekerja dengan tangannya, bermanfaat bagi dirinya sendiri, dan juga bersedekah.”

Mereka berkata, “Dan jika dia tidak mampu atau tidak bisa melakukan itu? Dia berkata:

_ , • ' , , « .cJtOrlid! li ^ “Dia harus membantu yang membutuhkan yang meminta bantuan.”

Mereka berkata, “Dan jika dia tidak mampu atau tidak bisa melakukan itu?” Dia berkata:

« .JkJb 'J>\ii » "Kalau begitu dia harus memerintahkan yang baik."

Atau dia berkata:

)., * « » "Dengan apa yang diketahui."

Dia (lebih lanjut) berkata:

>Z' of ' « <d <0U ,jJJ\ » “Maka ia harus menjauhi perbuatan-perbuatan mungkar karena sesungguhnya hal itu akan dianggap dari amal-amalnya. 79 Ucapan yang baik adalah perlindungan dari (siksa) Neraka:

Abul-Waleed mengatakan kepada kami bahwa Shu'bah mengatakan bahwa 'Amr memberitahu saya atas otoritas Khaythamah yang mengatakan atas otoritas 'Adee ibn Haatim bahwa Nabi M menyebutkan Api dan 79 Shahih al-Bukhaaree [447/10) 74 JKy Jus Cfl /o (he ls)omen- Qlmm 'Cfldillaa/i mencari perlindungan Allah darinya dan berpaling dengan wajahnya.

Syu’bah berkata, “Adapun dua kali maka tidak ada keraguan.” Lalu dia berkata:

« .Os OISO jls i'J J j-io °J j » “Bahkan dengan mempersembahkan setengah buah kurma (dalam sedekah); dan jika Anda tidak memiliki setengah dari kurma, maka (Anda juga dapat melakukannya dengan mengatakan) kata yang baik dan menyenangkan. ” 80 Penahanan lidah dari mengucapkan kejahatan adalah dari penyempurnaan iman: 'Abdullaah ibn Muhammad mengatakan kepada kami bahwa Ibn Mindee mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan memberi tahu kami atas otoritas Aboo Husain dari Aboo Shalih dari Aboo Hurairah bahwa Nabi % berkata:

jir sjA ijj Ui j>-Ul ^aJUIj jj-fJj d\S » ^ ^ f (^3 4^ « .oOO ji iJ-O jAS* “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka janganlah ia mencelakakannya tetangganya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, maka dia harus memuliakan tamunya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka dia harus berbicara yang baik atau diam.” [81] Mencegah kerusakan lidah adalah dari alasannya. yang menegaskan jaminan surga bagi Nabi: Sebagaimana disebutkan dalam riwayat

kenabian Sahl bin Sa'd yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

A jAA Asa j ja Aj oj jj ^ y » 80 Shahih al-Bukhaari (448/101 81 Shahih al-Bukhaari (532/10] 75 “Barangsiapa yang dapat menjamin (kesucian) apa yang ada di antara kedua tulang rahangnya dan apa ada di antara kedua kakinya, saya jamin untuknya surga. ” 82 ooo

Kategori Keenam dari Cara Lidah Disalahgunakan

6- Elaborasi yang tidak perlu dan berlebihan dalam pidato seseorang:

Aboo Bakr ibn Abee Shaybah memberitahu kami Hafs ibn Ghayyaath dan Yahya ibn Sa'eed atas otoritas Ibn Jurayj dari Sulaymaan ibn 'Ateeq dari Talq ibn Habeeb dari Al-Ahnaf ibn Qays dari 'Abdullaah yang mengatakan bahwa Rasulullah Ok berkata:

« .bLb kiJJL* » “Yang boros (Mutanatti’oon) hancur. Dia (Nabi Ok) mengulangi ini tiga kali. 83 Mengenai pernyataannya “melebih-lebihkan (Mutanatti’un)”, An- Nawawi mengatakan bahwa Mutanatti’un adalah mereka yang menguraikan dan melebih-lebihkan di luar batas dalam ucapan dan tindakan mereka.

(Akhir dari bagian yang dikutip) OOOo

OL Kategori Ketujuh dari Cara Lidah Disalahgunakan 7- Argumentasi yang terjadi tanpa hak dan argumentasi ada dua jenis:

Dalil yang terpuji: Ini terdiri dari apa saja yang menjelaskan kebenaran dan membantu agama Allah dan menyangkal keraguan dan argumen orang-orang yang sesat.

Allah Ta'ala berfirman:

“Dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik.”

[Soorah an-Nahl 16:125] Allah Ta'ala berfirman:

“Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, kecuali dengan cara yang lebih baik.”

ISoorah al-'Ankaboot 29:46] Allah Ta'ala berfirman:

4 ^ 1 ^ ^ ^ y > c “Dan mereka tidak datang kepadamu dengan perumpamaan (alasan) melainkan agar Kami turunkan kepadamu yang sebenarnya dan penjelasan yang paling baik.”

ISoorah al-Furqaan 25:33] Allah Ta'ala berfirman:

78 JKtj Cflduice to the lo)omen~ Qdmm ir7ldillaa£ “Dan itulah dalil Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim terhadap kaumnya. Kami angkat derajat siapa yang Kami kehendaki.

Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.”

ISoorah al-An'aam 6:83] Demikian pula sisa kisah para nabi dan kaum mereka yang berasal dari jenis ini; kisah bantahan Ibn 'Abbas terhadap Khawarij dan selain dia dari para pendahulu yang saleh dari para sahabat dan pengikut mereka dan siapa pun yang mengikuti mereka dalam kebaikan saat melanjutkan perjalanan mereka.

Adapun tipe kedua maka inilah argumentasi yang tercela. Ini terdiri dari apa pun yang bertentangan dengan definisi pertama sehingga mengandung kebatilan dan memberi kekuatan pada keraguan orang-orang sesat.

Allah Ta'ala berfirman:

“Dan mereka berkata, ‘Apakah tuhan-tuhan kami lebih baik, atau dia?’ Mereka tidak menyajikannya (perbandingan ini) kecuali untuk (demi) argumen. Tapi, justru mereka adalah orang-orang yang suka bertengkar.”

ISoorah az-Zukhruf 43:58] Allah Ta'ala berfirman:

"Tapi, manusia lebih suka bertengkar dari apapun."

ISoorah al-Kahfi 18:541 Allah Ta'ala berfirman:

A 79 4- ^ ^ “Dan janganlah kamu berdebat atas nama orang-orang yang menipu dirinya sendiri...”

[Soorah an-Nisaa' 4:107] Dalam riwayat kenabian 'Aa'isyah yang mengatakan bahwa Rasulullah % berkata:

« .jvwaiJl jjOl dJl » “Sesungguhnya orang yang paling dibenci di sisi Allah adalah yang paling suka bertengkar.” 84 Dari riwayat kenabian Abu Umamah adalah bahwa Rasulullah) & berkata:

o % t * o' } ' * } o *o ' * « .(Jjiitil iyjl Ul <u!p 1 y\£ ^y ^yd? 7) “Tidaklah sesat manusia setelah mendapat petunjuk kecuali dengan cara argumentasi."

Kemudian Rasulullah fk membacakan:

“Mereka tidak menyajikannya (perbandingan ini) kecuali untuk (demi) argumen. Tapi, justru mereka adalah orang-orang yang suka bertengkar.”

[Soorah az-Zukhruf 43:58] 85 86 Argumentasi telah menjadi lazim di zaman kita ini dan kemudian melahirkan permusuhan dan perselisihan, sementara memisahkan orang-orang ke dalam kelompok dan kelompok, masing-masing mengklaim berada di atas kebenaran:

84 Saheehayn 85 Sunan at'Tirmidhee Narasi kenabian ini dinyatakan sah (Hasan) oleh Syekh al-Albaanee dalam (Shahih al-Jaami' #5633) dan ayah saya menyebutkannya dalam As-Shahih al-Musnad [350/1).

80 JKtj C71cfuice to the ~ls)omen - QJmm iC71diHaa/i ill-L ^ ja V Jf} JJd Jf j “ situ/C ilcri/ont cttum j fo Aaci fraum cfaje itf /^rn/fa, tu i J.ae /a /i'c j noi JJJ menegaskan ekor jauh Mr jika iAcm. “Maka sesungguhnya orang-orang yang saleh dan benar adalah orang-orang sunnah yang menempuh pemahaman para pendahulu yang saleh.

Allah Ta'ala berfirman:

y>-1 Xj;dr > "il bl affa.)I ^ j Qidilj ^ (jrxljr? iT “Dan orang-orang yang berpegang teguh pada Kitab (yaitu Al-Qur'an) dan mendirikan shalat; pasti Kami akan jangan pernah menyia-nyiakan pahala orang yang mengerjakan amal saleh.”

ISoorah al-A'raaf 7:170] Oleh karena itu, jika komunitas merasakan - bukan individu dari komunitas yang merasakan - tanggung jawab besar maka tidak akan ada waktu bagi mereka untuk itu. Nabi M bersabda dalam riwayat Abu Hurairah:

« .. e. » "Bersegeralah menuju apa yang bermanfaat bagimu, andalkan Allah, dan jangan putus asa …" 87 Manfaat terbesar adalah ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya yang darinya seseorang akhirnya menerima ketenangan dan kebahagiaan abadi.

Urusan duniawi berasal dari manfaat ini, dan untuk alasan ini Allah berfirman:

87 Shahih Muslim 81 "Dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari dunia ini " ISoorah al-Qasas 28:771 Dia berkata:

"Dialah yang menundukkan bumi untukmu, maka berjalanlah di jalan-jalannya dan makanlah dari rizki-Nya, dan kepada-Nya lah Kebangkitan."

[Soorah al-Mulk 67:15] Selain itu, mohon pertolongan Allah dalam hal ini:

"Hanya Engkau (Sendiri) yang kami sembah, dan kepada-Mu (Sendiri) kami memohon kepada Allah.

1 menyimpulkan pokok argumentasi dengan pernyataan Al-Qahtaanee:88 J_£ JU_Jri jl JuA-1 j ji; Y untuk bantuan."

(Soorah al-Faatihah 1:5] Apalagi pemberian ini dan kemudahannya ada di J Uli)\ J jli *a}\ J j \j jJJ -X£ ^ j O j iSij j'-uil j Jblj ^ J \Ju\ - Ipj* AX Ji J*----*■ {* j V ^y* ^ ^ jl~—1^1 oJlP s^Jli .iiijy^ij Nooniyyah halaman 39 82 JKy iAduice /o tAe ls)omen-Qtmm 'CAcfiilaaA j L -la— !l ^j\-------ill ji MO JU . j j - l j*— Sa>l_j j * P a\J 3 j^k I a jlP j^ J l J <JjJ\ A til£ <jl d lw a > J L J ! J ' P j * J'-U - '_J___*t jL -P J » ^ _ J l JaiJ Jbu ^ J J l3 _ _ J l -UP o i i l ;

" D s tidak menyia-nyiakan mobil f/c ary a iny watA t/oar a/Zcrsaries, in/ee/~ aryumentatuHi fea/s ta t/e/estructaeH ic^'re/yuH is.

/^ln /lc .w a re c ^t/ ayyamenta tia n -y nunycr ensue/-, it Arinys a/cat enmity a n / Aatre/.

/^in /j^y a u are cam ye/fe/ ta ayyue, a n / ca n ju tt^n /^cryca rse^'a y escaye as i/e tuxs raws a^'a/ersarics come tyyct/er; t/en ma/e t/e B ooZ /^Z fa a j/a /u /fxrm cr, ans/ttu Js/aamic Z yis fatten year sw er/an / r in iJie fa ttfe /ic //.

tetap z ^ ln / tA eyariyie/ BunnnJ isyer yon ayrctectien.

/^tn /a sce n /t/e ne/iZity a^'/eterm inatien y e n t/is cearse. E sta kZ s/" uearse/jfuxt/yatience / m a/Znyyui/anec i/ea ryrierity,/er in/ee/yatience ij toe m e.ft trastwertJu/ instrument o^~manAin/.

^L n /stn /e witA^tAe yea rs a^truttC cJery jitaanej/eney slf/an A , an4 /ew bagus adalah t/e /erseman u>Ae A ajyierce/(u > it//is striAe J.

d tn /ca rry a fyty w it/^t/e su> er/y^tratA tAe Zur/ea c^~tfesincere, iya rtia Z yer /^tZZaaA untAeatyear.

Hati-hati, karena e^ a eare^ertf^/rem tAe /c y tie n /y e a r eyyenent^er in /e e / tie adalah cfnutfc, f< S a uhZ /Zcjc.

l/ie eriyin ey aryamentatien kunci f untA a daestien a n / krancA-nya adalah ayiH n/ rcyanse widZtJie Z st ty e e^yresentatien.

83 Z> a rt ftwA 'annul/ at (he time a ^' ^ae. ftiaa aa//> oat reheat (he uw /aa^ the^uejtiem b>th maka adalah { cenui/ere/'j //^ ra a ooo

Du Kategori Kedelapan dari Cara Lidah Disalahgunakan 8-Mengutuk dan ada dua arti untuk mengutuk.

Yang pertama berarti azab.

Kedua: Artinya pengusiran dan pengusiran dari rahmat Allah.

Kutuk seorang mukmin berasal dari dosa-dosa besar: Tsabit bin adz-Dhuhaak berkata bahwa Rasulullah bersabda:

| 0 ^ # 8% x / | 0 xx “Dan barang siapa yang mengutuk seorang mukmin maka ini seolah-olah dia telah membunuhnya.”89 Mengenai

pernyataannya, “maka ini seolah-olah dia telah membunuhnya,” Al-Haafidh Ibn Hajr mengatakan bahwa ini karena jika dia mengutuknya , seolah-olah dia telah memohon padanya untuk dibunuh. [Akhir ayat yang dikutip] Mengutuk bukan dari karakteristik orang-orang beriman: Al-Bukhaari meriwayatkan dari Mas'ood dari Nabi M yang berkata:

« lij lij jlidJl Uj ^ ^ “Orang mukmin bukanlah orang yang mencaci maki, bukan pula orang yang mengutuk, juga bukan orang yang cabul atau cabul. 90 91 Orang yang melaknat bukanlah termasuk orang-orang yang syahid yang bersaksi bahwa Rasul mereka telah menyempurnakan risalahnya, dan bukan pula orang yang disyafaati oleh Allah tentang permohonan rahmat-Nya kepada sebagian hamba-Nya.

89 Shahih al-Bukhaaree (464/101 90 A I-Adah al-Mufrad (halaman 116) 91 Ayahku menyebutkan riwayat ini dalam As-Shahih al-Musnad (24/2).

85 Telah ditetapkan dari Abu ad-Dardaa' yang mengatakan bahwa Rasulullah % bersabda:

0 o ' y y % ' % Z* * % ' « Ijj 0^jhdJl Li » “Orang-orang yang mengutuk tidak akan menjadi syahid atau pemberi syafaat pada Hari Kebangkitan. 92 Kutukan juga bukan dari sifat-sifat orang yang benar: Atas otoritas Abu Hurairah bahwa Rasulullah % bersabda:

// ^ o / ^ « . Ul*J jl JJ-UaJ ^ 'f> “Tidak patut orang yang paling benar adalah orang yang melaknat Allah.” 93 Kutukan seseorang yang terjadi tanpa hak kembali kepada orang yang memulainya: Atas Abu ad -Dardaa' bahwa Nabi bersabda:

s % $ * y y o & lil JL*Jl 0| » j(jl ^Jl {.LJLJI yy 0 y % & y * yoy * jlS"" jfi y^J3 ^ Ja*J j^J jli ,4^0 j « .Lfrini jj Uij uif “Sesungguhnya hamba, jika dia mengutuk sesuatu, doanya naik ke langit dan pintu-pintu surga tertutup tanpa itu. Kemudian jatuh ke bumi. Kemudian berkeliaran ke kanan dan ke kiri dan jika tidak menemukan tuan rumah yang dapat diakses maka ia kembali ke orang yang dilaknat jika dia layak mendapatkannya. Dan jika dia tidak, itu kembali ke orang yang semula mengatakannya (yaitu kutukan) ” 94 95 Shahih

Muslim 45 Shahih Muslim g< Aboo Daawood diriwayatkan dalam Sunan gs Al-Haafidh berkata tentang kenabian ini dalam (Al-Fath), “rantai riwayatnya baik dan ada riwayat pendukung (Shaahid) dalam riwayat kenabian Ibn Mas'ood yang memiliki rantai riwayat suara (Hasan) dan lainnya dikumpulkan di Abu Daawood dan At-Tirmidzi dari Ibn 'Abbaas. Perawinya dapat dipercaya tetapi mengandung lebih banyak kekurangan karena mengandung Irsaal.

86 Cflcfvice /o tfie JsJomen- Qlmm "CflcfilfaaJi [Akhir kutipan kutipan] Alasan yang mendorong turunnya firman Allah:

“Bukan untukmu (wahai Muhammad, tetapi untuk Allah) keputusan itu; apakah Dia mengampuni mereka atau menghukum mereka;

sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang menindas.”

[Soorah Aali 'Imraan 3:128] Menjelaskan bahwa ketika dia mengangkat kepalanya dari rukuknya di unit terakhir shalatnya dan berkata, “Ya Allah melaknat fulan, fulan, dan fulan,” setelah dia bersabda, “Allah telah mendengar orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami bagi-Mu segala puji.” 96 Dari alasan para wanita menjadi mayoritas penghuni api neraka adalah kutukan mereka yang konstan: Maka bertakwalah kepada Allah, dan jangan biarkan lidahmu sibuk dengan kutukan.

Beberapa wanita mengutuk semua orang yang membuat mereka marah, apakah itu anak, pasangan, binatang, atau selain itu.

Tidak ada salahnya mengutuk orang berdosa dari kalangan Muslim tanpa spesifikasi: Sesungguhnya Nabi % mengutuk wanita yang memanjangkan rambut secara artifisial dan orang yang memanjangkan rambutnya sedemikian rupa.

Selain itu, wanita yang mengamalkan tato dan yang melakukannya untuk dirinya sendiri dan mereka yang membuat ruang di antara giginya secara artifisial untuk mempercantik diri mengubah fitur yang diciptakan oleh Allah. Allah juga melaknat laki-laki yang meniru perempuan dan perempuan yang meniru laki-laki dan selain itu.

Dibolehkan mengutuk orang kafir yang telah meninggal untuk memperjelas kondisinya dan untuk beberapa manfaat hukum Islam tetapi jika tidak ada manfaat hukum Islam seperti itu maka tindakan ini menjadi tidak diperbolehkan karena Nabi % bersabda:

Catatan Penerjemah: lrsaal adalah pernyataan seorang Taabi'ee yang mengatakan bahwa Nabi D mengatakan ini dan itu atau melakukan ini dan itu.

96 Dikumpulkan dalam Shahih Al-Bukhaari dalam kitab penjelasan Al-Qur'an oleh ibn 'Umar.

87 ({ 1 yA_ci U t I , . 'ey y\ yy\d\ I^mmJ U y) “Jangan menyiksa orang mati, karena mereka telah mencapai hasil dari apa yang mereka usahakan. 97 ooo 97 Dikumpulkan oleh Imam Al-Bukhaaree dari riwayat 'Aa'ishah.

JKy CAcfuice to the 7d)pertanda~ 01mm 'CAdiflaaA Dhe Kategori Kesembilan dari Cara Lidah Disalahgunakan 9- Mengeluh: Yang saya maksud dengan ini adalah ketika keluhan menjadi lazim atau ketika ketidaksenangan muncul di samping keluhan. Jika semua ini tidak terjadi maka mengeluh diperbolehkan.

Tentu saja, telah ditetapkan atas otoritas 'Aa'isyah bahwa dia berkata, "Hai kepalaku!" Kemudian Nabi bersabda:

« ...aCJj \j Ilf Jj » "Sebaliknya, saya harus mengatakan, 'Ya ampun...'"98 Mengeluh diperbolehkan dalam situasi yang melibatkan penindasan:

Allah Ta'ala berfirman:

L»-1p “Allah tidak menyukai kejahatan yang harus diumumkan kecuali oleh orang yang dianiaya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

[Soorah An-Nisaa' 4:148] Para ulama berbeda pendapat tentang kebolehan memungkiri kemungkaran bagi orang yang terzalimi. Dikatakan bahwa dia dapat berdoa terhadap orang yang telah menindasnya. Juga dikatakan bahwa tidak ada salahnya menyadarkan masyarakat akan kejahatan dengan cara berbicara

menentang penindas dengan mengatakan, "Si fulan menindas saya" atau "Si fulan penindas" atau apa pun yang serupa dengan ini.

98 Shahih al-Bukhaaree 89 Juga dikatakan tentang artinya ini: Dikecualikan adalah orang yang dipaksa untuk membuat publik beberapa kejahatan seperti kejahatan pernyataan kekafiran atau yang serupa dengan ini. Ini dibolehkan baginya dan ayat ini memiliki makna tentang paksaan. Demikian pula Qurtubee berkata, “Dibolehkan (ayat ini dipahami) dari sudut pandang penggantian (Badl) seolah-olah Dia berkata, 'Allah tidak menyukai kecuali orang-orang yang dizalimi,' artinya Allah tidak menyukai orang-orang yang menindas. melainkan Dia menyukai orang-orang yang tertindas.” 99 Apa yang tampak dari ayat ini adalah dibolehkan bagi orang yang dizalimi untuk berbicara, yang dapat dianggap dari kejelekan orang yang menzaliminya. Hal ini selanjutnya didukung oleh riwayat yang dapat dipercaya yaitu dengan kata-kata:

*" ' *'. ° I, ^ t « ,<UjjA&J Jr ^3 » “Keterlambatan pembayaran dari pihak yang memiliki sarana (untuk menyelesaikannya) menghalalkan aib dan hukuman baginya."

100 [Akhir kutipan kutipan] Dan mengeluh kepada Allah jika tidak membatalkan kesabaran: Jadi memang Ya'qoob>80 berjanji untuk mempertahankan kesabaran yang sempurna dan Nabi M ketika dia bersumpah untuk melakukan sesuatu, dia tidak pernah mengkhianati sumpahnya:

^ E. ajjl (Uil3 ill jl i1/21LoJ Jii } “Dia berkata, 'Aku hanya mengadukan kesedihan dan kesedihanku kepada Allah, dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui.'” [Soorah Yoosuf 12:86] Demikian pula, Ayoob Allah memberitahu kami tentang dia bahwa dia menemukan dia sabar dalam firman Allah:

99 Ash-Shawkaanee berkata dalam Fath alQadeer [531/1] 100 Shahih alBukhaaree 90 JKy Chef vice to the IsJomen- QAmm "Chcfiffaah “Dan (ingat) Ayoob, ketika dia memanggil Tuhannya, 'Sungguh, kesulitan telah menyentuhku , dan Engkau Maha Penyayang di antara orang-orang yang menunjukkan kasih sayang.'”

QS al-Anbiyaa' 21:83) Sesungguhnya yang menentang kesabaran adalah mengeluh tentang Allah

dan bukan mengeluh kepada Allah. Sama seperti beberapa pandangan bahwa seorang pria yang mengeluh kepada orang lain karena kemiskinan dan kebutuhan. Lalu dia berkata, “Wahai kamu?! Apakah Anda mengeluh tentang siapa yang akan mengasihani Anda kepada orang yang tidak dapat menunjukkan belas kasihan kepada Anda?” Kemudian dia membacakan baris puisi berikut:

y. ^ cS-U' J] j*~>-Jh lit ^jt ^,\ Jl i tjl_j Dari alasan mengapa wanita menjadi mayoritas penghuni api neraka adalah keluhan mereka:

Saya menyaksikan bersama Rasulullah SAW shalat Idul Fitri pada hari Idul Fitri. Dia memulai dengan salat sebelum khutbah tanpa didahului dengan azan awal atau azan terakhir (Iqaamah). Ia kemudian berdiri sambil ditopang oleh Bilaal. Dia memerintahkan orang-orang untuk takut kepada Allah dan mendorong mereka untuk menaati-Nya. Dia menegur orang-orang dan mengingatkan mereka dan kemudian dia melanjutkan sampai beberapa wanita 101 Madaarij asSaalikeen [Akhir ayat yang dikutip] 91 Muhammad ibn 'Abdullaah ibn Numayr memberi tahu kami ayah saya memberi tahu kami 'Abdul-Maalik ibn Abee Sufyaan memberi tahu kami atas otoritas ' Ataa' dari Jaabir bin 'Abdullaah & yang berkata:

datang. Karena itu, dia menasihati mereka dan mengingatkan mereka dengan mengatakan:

« i—4a>- jS ^5 I jli » “Bersedekahlah, karena sesungguhnya sebagian besar dari kamu (wanita) akan menjadi bahan bakar api neraka. Seorang wanita di antara mereka yang memiliki rona gelap di pipinya berdiri dan berkata, "Mengapa demikian, wahai Rasulullah?" Dia berkata:

« "Hal ini karena Anda sering mengeluh dan tidak berterima kasih kepada pasangan Anda. ” Hal ini mendorong mereka untuk mulai bersedekah dari perhiasan mereka, seperti anting-anting dan cincin yang mereka lemparkan ke pakaian Bilaal.102 Tentang

pernyataannya "bahan bakar untuk api neraka" Ar-Raaghib mengatakan bahwa itu berarti apa saja yang siap untuk dibakar.103 [Akhir kutipan] Tentang pernyataannya “dari antara mereka” berarti dari tengah mereka dalam hal status dan garis keturunan.104 Perubahan warna gelap yang disebutkan dalam Narasi ini adalah jenis kegelapan yang tidak banyak los Mengeluh bukanlah hak istimewa yang dapat dinikmati semua orang tetapi harus dimanfaatkan hanya ketika membawa manfaat, seperti dalam kasus penindasan saat berada di hadapan hakim.

Segala sesuatu yang berasal dari penyalahgunaan lidah dan apa pun yang saya lalai menyebutkan kembali ke salah satu dari dua hal:

102 Shahih Muslim (603/21 IC1 Mufradaat alQur'aun (hal 242 di bawah daftar alfabet Ha Taa ' Ma) 104 An-Nihaayah [366/2] 104 An-Nihaayah 92 JlCy C/lcfuice to the IsJomen- QJ.mm lCflcfi [IaaJi 1- Entah kebodohan 2- Atau hati yang rusak Dari orang-orang adalah orang-orang yang berpikir bahwa jika mereka tidak menanggapi kejahatan dengan kejahatan lain atau dengan tindakan yang lebih parah maka akan dikatakan tentang mereka bahwa ini adalah akibat dari kepengecutan, dan bahwa orang ini tidak memiliki keberanian.Ini adalah kesalahan, seperti yang ditunjukkan oleh bukti sebelumnya mengenai keunggulan memaafkan orang yang bersalah.

» “Ghibah adalah menyebut saudaramu dengan apa yang dibencinya.”

Apalagi dari masyarakat adalah mereka yang berkeinginan untuk memiliki kedudukan yang tinggi di masyarakat. Oleh karena itu, karena ini dia menyerang yang ini, menyalahgunakan yang itu, dan mengutuk yang ini sambil juga melakukan hal lain selain ini. Menurut pemahaman orang ini, jika dia melakukan semua itu, maka masyarakat akan menghormatinya; tetapi apa yang tidak dia sadari adalah bahwa dengan tindakannya itu, dia meningkatkan kebencian orang-orang terhadapnya dan bahwa Allah-lah yang meninggikan dan menurunkan dan mengagungkan dan merendahkan.

Allah Ta'ala berfirman:

elio l_« 0! (yi Xi ajjl ^ "Dan siapa pun yang Allah hina, tidak ada yang bisa menghormatinya. Sungguh! Allah melakukan apa yang Dia kehendaki."

[Surah al-Hajj 22:18) Keinginan diri sendiri bertentangan dengan hukum Islam dan lalai karena memang Allah 3k berfirman:

"Kemudian datanglah pengganti setelah mereka yang melalaikan shalat dan mengikuti hawa nafsunya. Maka mereka akan dilempar ke Neraka. Kecuali orang-orang yang bertobat, beriman, dan mengerjakan kebenaran. Yang demikian itu akan masuk surga dan mereka tidak dianiaya sama sekali."

[Soorah Maryam 19:59-60] Ismaa'eel berkata Maalik mengatakan kepadaku atas otoritas Aboo az-Zinaad dari Al-A'raj dari Aboo Hurairah ^ bahwa Rasulullah % berkata:

« b jlSi &j| » "Surga ditutupi oleh hal-hal yang tidak diinginkan, sedangkan Neraka ditutupi oleh hal-hal yang diinginkan." 106 Dalam riwayat lain Nabi $5 yang mengatakan:

« jllll OjU-j SjlisJJb » "Surga dikelilingi oleh hal-hal yang tidak diinginkan dan Api Neraka dikelilingi oleh hal-hal yang diinginkan. 107 Atas otoritas Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

.Ql LJsli :jiJii &ji & sakit » -t>-l !(jLaS 1 ^ - li jl^:* Ij :Jli ,LgJ>o Ul is-'j tb' ,L$Jl ^li jUl 4JJI LJj -bl U jl c... *-.■>- JLaJ J j ■* x / / / ' / * % * 0 J /• X / 1^! ,14^! L-aoI ,JJ JL*- \j : Jli Jj-I li r'-r'j lb' ijbii c-li- 106 Shahih al-Bukhaaree [6487/111 107 Shahih Muslim 94 JKy dcfuice to the ~(Domen~ 01 mm ldlilfaali ,lfJ[Jbj\i , JjJ~>r \j : Jli ol I) ji lui dJdjfJ jV'J 5^' ijLSi Q| « .Igiio Ul .xi-l "Ketika Allah menciptakan Surga, Dia berkata kepada Jibril, 'Pergi dan lihatlah.' Maka dia pergi dan melihatnya, lalu dia berkata, 'Ya Tuhanku, demi kekuasaan-Mu, tidak ada yang akan mendengar tentang ini kecuali dia ingin memasukinya.' Kemudian Allah mengelilinginya dengan hal-hal yang tidak diinginkan dan berkata, 'Hai Jibril, pergi dan melihatnya.' Maka dia pergi dan melihatnya. Kemudian dia kembali

dan berkata, 'Ya Tuhanku, demi Kekuatan-Mu, sungguh aku takut tidak ada yang akan memasukinya.' Ketika Allah menciptakan api neraka, Dia berkata kepada Jibril, 'Pergi dan lihatlah.' Maka dia pergi dan melihatnya. Lalu dia berkata, 'Ya Tuhanku, demi kekuasaan-Mu, tidak ada seorang pun yang mendengar hal ini dan ingin memasukinya.' Kemudian Allah menyembunyikannya dengan kesenangan dan hal-hal yang diinginkan. Kemudian dia berkata, 'Wahai Jibril, pergi dan lihatlah. ' Jadi dia pergi dan melihatnya.

Kemudian dia kembali dan berkata, 'Ya Tuhanku, demi kekuasaan-Mu, sesungguhnya aku khawatir tidak akan ada seorang pun yang tersisa kecuali dia memasukinya.'" Setan yang terkutuk melihat ke arah keinginan manusia dan ke mana mereka cenderung. Maka jika mereka condong ke fitnah dan fitnah maka ia mendorong keinginan ke arah itu, dan jika keinginan condong ke arah mendengarkan instrumen dan drum yang tidak berguna, maka setan akan mendorong keinginan ke arah itu.

Jika keinginan membawa seseorang ke arah keserakahan maka dia (Setan) selanjutnya akan mendorong mereka ke arah ini sedemikian rupa sehingga orang tersebut mungkin mencuri dan merampok; dan ini adalah aktualisasi dari pernyataan Nabi -ii-l (.j^J\ 1J Jk*j » « .^1 JA JliiJl "Akan tiba saatnya seseorang tidak akan peduli bagaimana dia telah memperoleh sesuatu, secara hukum atau secara tidak sah." 110 108 Tercatat dalam At-Tirmidzi dan An-Nasaa'ee lw As-Shahih al-Musnad 110 Shahih Al-Bukhaaree 95 Demikian pula, orang ini akan bersumpah dengan sumpah palsu bahwa perolehan ini dari hartanya dan dari kekayaannya dan selain ini; tetapi pada hari kiamat, Setan akan membebaskan dirinya dari orang-orang yang menaatinya dan dia akan berkata:

JS-j "ail -_j\ ill iT Jlij ^ 0> V] jJaLl jSJ&. J olT C.3 fsatalj-li 4 ^ jcddab oj (j* "Dan setan akan berkata ketika masalah telah diputuskan, 'Sesungguhnya Allah telah menjanjikanmu janji Kebenaran.

Dan aku juga berjanji padamu; tapi aku mengkhianatimu. Saya tidak memiliki wewenang atas Anda kecuali bahwa saya mengundang Anda, dan Anda menanggapi saya. Jadi jangan salahkan aku, tapi

salahkan dirimu sendiri. Saya tidak dapat membantu Anda, Anda juga tidak dapat membantu saya. Aku membebaskan diriku dari pergaulanmu sebelumnya (dengan Allah).

Sungguh, bagi orang-orang yang menindas ada siksaan yang pedih.'" [Surat Ibrahim 14:22) Saya akan menyimpulkan topik penyalahgunaan lidah dengan pernyataan Penyair:

' h- • > ajl __b *)I 1,1 ... i Vi a .. j OfrLaJ a ji\i— Ll ^ <" " Zrrjr/iV vc'ur tcn^uc, (J munAin/, n# t ii fa Ztic i/tht it iJ a inaic.

H<hi> m *nv ada di iA c y rt H cvtn/j * j (Ac r c jtifto ^ tJ u ir its ccHi^rtsnt&tiOti u h l(R eared/, cs>ca. (Ac (usura^ccHus.

*000

Nasihatku untuk Kaum Wanita:

Membesarkan Anak-anak Membesarkan anak-anak itu sulit, sehingga mereka membutuhkan kesabaran dan kebijaksanaan. Selanjutnya, beberapa anak perlu diperlakukan dengan kelembutan, dan kemudahan, dan tidak merespon dengan baik ketika suara-suara dilontarkan kepada mereka. Jika mereka harus ditangani dengan cara ini (menggunakan kekakuan), mereka akan merespons dengan keras kepala.

Beberapa anak membutuhkan seseorang yang akan tegas dengan mereka.

Namun, ketegasan ini tidak boleh melebihi apa yang wajar. Jika melebihi ini, maka ini akan mendorong anak menjadi keras kepala dan lalai terhadap didikan orang tuanya.

Oleh karena itu, kami memohon kepada Allah agar memudahkan kami dalam mengasuh anak dengan baik, karena ada tanggung jawab yang besar di pundak orang tua.

Allah Ta'ala berfirman:

IjLj Ic ^ “Hai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu api (Neraka).”

ISoorah at-Tahreem 66:6] Dalam riwayat 'Abdullaah bin 'Umar yang mengatakan bahwa Rasulullah % bersabda:

, J jLAa £\j , J /J* » Js- tyj , JjLS jiii Js- gUj ^ ^ ^ ^ ^o ° *' *3 s s s sebagai S*) Jyf f'j [^3 j « .JJL . £\j lit ‚J ^ “Masing-masing kamu adalah wali, dan kamu masing-masing bertanggung jawab atas orang-orang yang berada di bawah kekuasaannya. Jadi penguasa adalah wali dan bertanggung jawab (untuk rakyatnya); laki-laki adalah wali keluarganya 97 dan bertanggung jawab (untuk mereka); wanita itu adalah penjaga rumah suaminya dan dia bertanggung jawab (untuk itu); seorang budak adalah penjaga kekayaan pemiliknya dan dia bertanggung jawab (untuk itu).

Pasti! Kalian masing-masing adalah penjaga dan kalian masing-masing bertanggung jawab.”

Adalah penting bahwa orang tua bekerja sama dalam membesarkan anak-anak mereka. Jika salah satu dari mereka melalaikan tanggung jawabnya, maka bagian penting dari perkembangan anak ini akan menjadi kurang kecuali apa yang dikehendaki Allah.

Anak harus diajar sesuai dengan tingkat dan pemahamannya. Saya telah menyiapkan beberapa contoh untuk Anda, misalnya:

1- Pada tahap pertama (perkembangan anak), anak dapat diajari tentang Allah dengan menunjuk dengan jari Anda ke arah langit.

2- Setiap kali Anda memberi anak itu makanan untuk dimakan, apakah itu sepotong roti atau sesuatu yang serupa, maka perintahkan dia untuk memakannya dengan tangan kanannya.

3- Jika makanannya panas, jangan ditiup. Karena memang Nabi jg melarang meniup bejana. Selain itu, jika anak melihat seseorang melakukan ini, maka Anda akan menemukan bahwa dia cepat menerapkannya.

Demikian juga (begitulah) dalam segala urusan dan ini adalah aktualisasi dari sabda Nabi JK yang bersabda:

"Setiap anak dilahirkan dengan fitrah untuk beribadah kepada Allah semata. Namun, orang tua anak itu menjadikan dia seorang Yahudi, Nasrani, atau Majusi." Selain itu, 'Iyyaadh ibn Himaar mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda bahwa Allah Ta'ala berkata:

% duduk O % o' 'O ' ' ' S* S t 0 'S 2 98 JKy Cflduice to (£e ls)omen-QXmm 'CMdidaa/i "Sesungguhnya aku menciptakan hamba-hamba-Ku di atas tauhid murni (Hunafaa), tetapi iblislah yang mengalihkan mereka." 111 4- Setelah anak mencapai kira-kira satu setengah tahun, kapan pun ia ingin makan atau minum, Anda harus mengajarinya mengucapkan "Bismillah." Setelah itu, dia akan terbiasa dengan itu dan akan mulai mengucapkan "Bismillah" sendiri.

5- Setiap kali Anda menemukan bahwa anak itu mampu memahami rukun Islam dan Iman (Iman), dan rukun Ihsaan (Kesempurnaan dalam beribadah), maka Anda harus mengajarinya.

Saya tidak membatasi mengajarinya (ini) pada usia tertentu, karena kemampuan anak-anak untuk mengartikulasikan dan kecerdasan mereka berbeda.

Rukun Islam :

Atas otoritas Ibn 'Abbas yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

oij <dji ui <ji uo' o.ii^-0 \ » ' ' # -• ' , ' * * % ' $ % ^ j ,eLLvajl ,*dJ' « j ,jC "Islam dibangun di atas lima (rukun): Kesaksian bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah; dan menegakkan shalat, membayar zakat, puasa di bulan Ramadhan, dan pelaksanaan haji (haji) ke rumah (Ka'bah di Mekah).

112 Rukun Iman (Iman):

Atas otoritas Aboo Hurairah <&> yang berkata: Rasulullah bersabda:

111 Shahih Muslim 112 Disetujui 99 0 0 « . cL-*Jb "Iman adalah beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan

Rasul-Rasul-Nya; dan bahwa Anda percaya pada Kebangkitan terakhir." 113 Rukun Ihsaan (Kesempurnaan Ibadah):

"Bahwa kamu menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, tetapi karena kamu tidak dapat melihat-Nya, maka Dia pasti melihatmu." 114 6- Ajarkan kepadanya hukum-hukum tentang penyucian ritual (Wudhu').

7- Setiap kali Anda makan dari bejana maka Anda harus memberitahu dia untuk makan dari apa yang dekat dengannya. Dalam riwayat Umar bin Abi Salamah yang mengatakan bahwa saya sedang makan dan tangan saya bergerak sembarangan di piring, maka Nabi berkata kepada saya:

« .iLL' iL jr, ,2JL^; jsTj ,idl L' » "Hai anak muda, sebutlah nama Allah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah dari apa yang ada di dekatmu." 115 8- Buat dia terbiasa dengan kebaikan. Ketika dia mencapai usia tujuh tahun, ajari dia untuk membuat doa. Mu'ammal ibn Hisyaam, yang berarti Al-Yashkuriyya mengatakan kepada kami bahwa Ismail memberi tahu kami atas otoritas Sawwaar Aboo Hamzah. Dan Aboo Dawud mengatakan bahwa dia adalah Sawwaar ibn Daawood Aboo Hamzah al-Muzanee as-Sayrafee yang meriwayatkan dari 'Amr ibn Shu'ayb dari ayahnya dari kakeknya bahwa dia mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

113 Disetujui oleh Al-Bukhaari dan Muslim tetapi riwayat oleh Muslim adalah unik karena hanya dia yang mencatat kata-kata ini dari riwayat kenabian 'Umar ibn al-Khattaab.

111 Narasi kenabian ini telah disebutkan sebelumnya.

1,3 Saheehayn 100 Cddvice (o the ~lo)omen~QXmm j^3 >0i~" (*-®J slitaJb » I ' . ' t, . • « ' • ' . f ' O ' ' if O) ' | ' • (' « .^atauLva^Jl ^ ^ I_jSjSj •> T~s" * • (*"®J "Perintahkan anak-anakmu shalat pada usia tujuh tahun, dan pukullah mereka (jika mereka malas dengan itu) ketika mereka mencapai usia sepuluh tahun dan juga memisahkan tempat tidur mereka." 116 117 9- Memisahkan antara tempat tidur anak-anak ketika mereka mencapai usia sepuluh tahun dan kami telah menyebutkan sebelumnya riwayat kenabian yang menunjukkan hal ini.

10-Cobalah untuk mempersiapkan dia untuk berpuasa, selama ini tidak melemahkannya; jadi ketika dia dewasa, dia akan terbiasa dengan itu. Musaddad memberitahu kami bahwa Bishr ibn al-Mufadhal memberitahu kami atas otoritas Khaalid ibn Dhakwaan atas otoritas Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidh bahwa dia berkata bahwa Nabi % mengirim seorang utusan ke sebuah desa Ansar di pagi hari. hari 'Aasyura' (10 Muharram) untuk mengumumkan, "Siapa pun yang memulai hari dengan makan sesuatu harus menyelesaikan sisa hari itu, dan siapa pun yang memulai hari puasa harus terus berpuasa." Dia lebih lanjut berkata, “Jadi setelah itu kami biasa berpuasa pada hari itu dan kami juga akan membuat anak laki-laki kami berpuasa. Kami biasa membuatkan untuk mereka mainan dari wol, jadi jika salah satu dari mereka mulai menangis meminta makanan, kami akan memberinya mainan itu sampai tiba waktu berbuka.” 118 11-Ajarkan anak Anda akidah yang benar CAqidah) dan katakan kepadanya seperti yang dikatakan Nabi kepada 'Abdullaah ibn 'Abbaas:

daj&-\ .* iill \iie>~\ ;oLadS" jXJlp! ^Ui- \j » oJjclLd lilJ ,iUl jtLli cjfc- Ijl ill' 116 Aboo Daawood 11/4951 dengan rantai Hasan.

117 Mu'ammal ibn Hisyaam dapat dipercaya dan Ismail adalah Ibn 'Ulayyah yang terkenal. Sawwaar adalah benar tetapi dia memiliki kesalahan seperti yang disebutkan dalam At-To^Teeb sehingga riwayatnya cukup sebagai bukti pendukung selama itu tidak mengandung kesalahannya. Adapun sisa dari orang-orang dalam rantai, maka mereka terkenal. Untuk riwayat kenabian ini, ada rantai riwayat lain dari Sabrah, yang ditemukan di Aboo Daawood 14941.

ll8lmaam Al-Bukhaaree telah menyebutkan salah satu bab dalam Shahihnya (200/41 Bab: Tentang Puasa Anak 101 aof j* 'J dari 'fa ,aLu IjLZr\ 'Jj ,diJ ilil iisT ji *Jiq lit jj * Jiq t* ' ' * ' ilji i3r ji * J1, lit a/>; jj , ji, of Ji « ^ 3 fiiiiOt ,irii “Hai anak muda! Tentu, aku akan mengajarimu beberapa

kata. perintah dan larangan Allah), Dia akan memelihara Anda.Jaga hak-Nya, Anda akan menemukan-Nya (selalu) dekat.Jika Anda meminta, maka mintalah kepada Allah; dan jika Anda meminta

bantuan, mintalah bantuan Allah.Dan ketahuilah bahwa Jika seluruh umat berkumpul untuk memberi manfaat kepadamu dengan sesuatu, mereka tidak akan dapat memberi manfaat kepadamu kecuali dengan apa yang telah Allah tuliskan untukmu. Dan jika mereka berkumpul untuk mencelakaimu dengan sesuatu, mereka akan tidak dapat mencelakaimu dengan apa pun kecuali apa yang telah ditulis Allah terhadapmu. Pena telah diangkat dan halaman-halamannya telah kering."

12-Nasehatkan anak Anda dengan nasihat yang mirip dengan apa yang diperintahkan Lukman kepada anaknya:

Allah Ta'ala berfirman:

v_uj V tsAi >*3 Jti ^ -><il <edjiv- 4j jd'yj II (jj) * .Uo *0^1 jf til JO 1 (J li 4 pij Ji llij dU jZd L. o1 Ji q\j ^\ ' ft' { • ' t'* * u ■ t' * ' ' f*. * " ** 7 Cr* '3 <4 ^3 j * 4 j1 JJ* £*■ JuL o! Vl @ cXw o! t,, Jii ^3Vi j 102 ^cfuice to tfie ls)omen-Qlmm <r71dil(aafi 4 Dan (ingatlah) ketika Luqmaan berkata kepada anaknya ketika sedang menasihatinya, 'Wahai anakku! (dalam ibadah) dengan Allah. Sungguh! Menyekutukan orang lain (dalam ibadah) dengan Allah adalah kezaliman yang besar.' Dan Kami telah memerintahkan manusia (untuk bertakwa dan baik) kepada orang tuanya. Ibunya menggendongnya (meningkatkannya) dalam kelemahan dan kesulitan di atas kelemahan dan kesulitan, dan penyapihannya adalah dua tahun.Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada orang tuamu, kepada-Ku tempat tujuan akhir.

Tetapi jika mereka berusaha untuk membuat Anda mempersekutukan orang lain dengan-Ku dalam penyembahan apa yang Anda tidak memiliki pengetahuan, maka jangan patuhi mereka, tetapi berperilakulah dengan mereka di dunia ini dengan penuh perhatian, dan ikuti jalan orang-orang yang kembali kepada-Ku dalam pertobatan. Kemudian kepada-Ku-lah kamu kembali, dan Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan. 'Wahai anakku! Jika (yaitu salah) harus seberat biji sawi, dan harus di batu, atau (di mana saja) di langit atau di bumi, Allah akan mengeluarkannya. Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Wahai anakku! Dirikan shalat, amar ma'ruf, nahi

munkar, dan sabar menghadapi apa pun yang menimpamu. Pasti! Ini adalah dari hal-hal yang paling penting. Dan janganlah kamu menghadapkan pipimu (dengan hina) kepada manusia, dan janganlah kamu berjalan dengan girang di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan menjadi moderat dalam kecepatan Anda, dan menurunkan suara Anda. Sesungguhnya, suara yang paling keras adalah raungan keledai.'" (QS. Luqmaan 31:13-19] 13-Ajari dia untuk meminta izin jika dia ingin masuk:

Allah Ta'ala berfirman:

103 "Hai orang-orang yang beriman! Hendaklah orang-orang yang dimiliki tangan kananmu, dan orang-orang yang belum baligh di antara kamu untuk meminta izinmu (sebelum masuk) tiga kali; sebelum salat subuh, dan saat Anda melepas pakaian untuk zuhur (istirahat), dan setelah salat malam. (Ini adalah) tiga kali privasi untuk Anda. Tidak ada cela atas kamu atau mereka pada (waktu) selain ini, karena mereka beredar di antara kamu - sebagian dari kamu, di antara yang lain. Demikianlah Allah menjelaskan kepadamu ayat-ayat tersebut. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

[Soorah an-Noor 24:581 14-Ajarkan dia tentang hal-hal yang dilarang sehingga dia dapat menghindarinya: Dalam riwayat Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Al-Hasan ibn 'Alee -4® mengambil kurma dari kurma yang disisihkan untuk sedekah dan kemudian dimasukkan ke dalam mulutnya.

Maka Rasulullah % bersabda:

« jRr U vJf 'cJJ* c.f ,l* pi » "Biarkan, tinggalkan, dan buang itu; Bukankah aku telah mengajarimu bahwa kami tidak makan dari sedekah." 119 15- Jelaskan kepadanya arti dari ayat-ayat dan riwayat kenabian yang Anda bacakan untuknya.

16-Hubungkan hatinya kepada Allah, Yang Maha Perkasa dan Maha Agung:

Sebagian hati anak-anak terhubung dengan dunia 119 Saheehayn 104 JlC y *71 (Juice io (Jie Jjom en- QJmm i7cJi[[aa/i world, mengejar gelar, dan hati mereka dipenuhi delusi. Dikhawatirkan itu mungkin kegelapan ini akan menyusul mereka.

17-Jadikan hafalan Al-Qur'an sebagai prioritas. Bantu anak Anda untuk menghafal sesuatu setiap hari meskipun hanya satu ayat. Sesungguhnya orang-orang yang menyibukkan diri dengan Al-Qur'an adalah sebaik-baik manusia. 'Utsman bin 'Affan yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

« .i&j oT>! jjtf '7 » "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."

120 Nabi SAW menasehati umatnya untuk mendahulukan Al-Qur'an. Muhammad ibn Yoosuf memberi tahu kami bahwa Maalik ibn Mighwal memberi tahu kami bahwa Talhah berkata bahwa saya bertanya kepada 'Abdullaah ibn Abee Awfaa, "Apakah Nabi telah membuat wasiat?" Dia menjawab, “Tidak.” 1 berkata, “Bagaimana wasiat disyariatkan bagi manusia, dan mereka diperintahkan untuk melakukannya sedangkan Nabi tidak membuat wasiat?” Dia berkata, “Dari wasiatnya dia menasehati dengan Kitab Allah.” 121 Al-Haafidh berkata, “Makna yang dimaksud di balik “menasehati dengan Al-Qur'an” adalah menghafalnya dan mengikutinya dengan cermat, dan bertindak sesuai dengan perintahnya, dan menghindari larangannya sambil terus-menerus membacanya, mengajarkannya dan apa pun yang serupa dengan ini.” (Akhir kutipan kutipan) Al-Qur'an adalah syafaat bagi orang yang memilikinya: Al-Hasan ibn 'Alee al-Hulwaanee mengatakan kepada saya Aboo Tawbah, yang adalah Ar-Rabee' ibn Naafi' mengatakan kepada kami Mu'aawiyyah, artinya Ibn Salaam atas otoritas Zayd, bahwa dia mendengar Aboo Salaam mengatakan bahwa Aboo Umaamah al-Baahilee memberi tahu saya. Ia mendengar Rasulullah SAW bersabda:

120 Shahih al-Bukhaari. Selain itu, dalam riwayat Al-Bukhaari muncul dengan kata-kata, "Sesungguhnya yang paling unggul dari Anda" digunakan di tempat, "Yang terbaik dari Anda".

121 Shahih al-Bukhaaree 15022/9] 105 “Bacalah Al-Qur’an karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi yang memilikinya.” 122 Ishaaq ibn Mansur memberi tahu kami bahwa Yazid ibn 'Abdu Rabbihi memberi tahu kami bahwa Al-Waleed ibn Muslim memberi tahu kami atas otoritas Muhammad ibn al-Muhaajir dari Al-Waleed ibn 'Abdur-Rahmaan al-Jurashee dari Jubayr ibn Nufayr yang mengatakan bahwa Aku mendengar An-Nawwaas bin Sam'aan al-Killaabee berkata, aku mendengar Rasulullah bersabda:

0j y4j ^ & % ' ^ ' 0 « .L j l J T J aji2 \ “Ketika Al-Qur'an dan pengikutnya diturunkan, orang-orang yang bekerja sesuai dengan itu juga akan dibangkitkan;

sedangkan Surah al-Baqarah dan Aali 'Imran memberi syafaat bagi yang memilikinya. 123 Ada berbagai riwayat tentang keutamaan Al-Qur'an dan orang-orangnya:

Atas otoritas 'Aa'isyah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

o o ^ j s ^ A o g o tf eyL-Jl ,Aj y Q y j jTjii\ \yu » « . ii jli aIIp y j ,5-i jTyiJl \'yu qsdi'j “Barang siapa yang membaca Al-Qur’an dan menguasainya, maka dia termasuk para rasul yang mulia dan taat. Dan barang siapa yang terbata-bata dalam membacanya dan juga mengalami kesulitan dalam membacanya, maka baginya dua pahala. 124 Selain itu, atas otoritas Aboo Moosaa al-Asy'aree yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

122 Shahih Muslim [553/1] m Shahih Muslim [554/11 124 Dikisahkan oleh dua Syekh (yaitu Al-Bukhaaree dan Muslim) 106 JKy Cflcfuice to t/ie IsJomen - ^Umm 'CflcfiffaaJi Ij :ory()l jilS" " oT^aJl Ijij ^jjl J£* » jT^iii \yu U ,s^3 ,s-^ (^iJl jilUl J£.J ,jL- ,1^1 £1J li :ojJi\ \jL£ t ' ' it. 'Jo.* 1* ifl . ^ t s.* ai . ' ^ ^ —0 ”* ? 0 S ^ jy' o'yiJ' 'yL ,7*jj L$J liliajiJl 0^yd' lyb L! jilU' ' ' / ^ ■* • ^ • r" « . ^ Lf^Jtbj “Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al-Qur'an adalah seperti jeruk limau yang rasanya enak dan baunya harum Dan orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an seperti buah kurma yang

rasanya enak tapi tidak berbau, apalagi perumpamaan orang munafik yang membaca Al-Qur'an seperti kemangi yang

baunya enak tapi rasanya pahit. Selain itu, perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur'an adalah seperti colocynth yang rasanya pahit dan tidak berbau." 125 Atas otoritas 'Abdullaah ibn 'Umar •£> yang mengatakan bahwa Nabi berkata:

« j>-~\ aj , Ulyl u_jli£jl ill jl » "Sesungguhnya Allah akan meninggikan manusia dengan Kitab ini dan merendahkan orang lain dengannya." 126 Atas otoritas 'Amr ibn al-'Aas £> yang mengatakan bahwa Rasulullah ^ bersabda:

jj'J iJr ur js'/j jT/j (> :ji> » i 0 - s / * * ' *•& « . I^j Iya 4j I j>-~\ JLlp jJUy^» jli , LJJdl " Akan dikatakan kepada pemilik Al-Qur'an, 'Bacalah dengan perlahan dan tepat dan (Anda akan naik), seperti yang biasa Anda baca perlahan-lahan 125 Diriwayatkan oleh dua Syekh (yaitu Al-Bukhaari dan Muslim) 126 Diriwayatkan oleh Muslim 107 dan tepatnya di kehidupan u/asli. Tentu saja, stasiun Anda akan ditentukan oleh ayat terakhir yang Anda baca.'" 127 Atas otoritas 'Abdullaah ibn 'Umar yang mengatakan bahwa Rasulullah jg berkata:

"Tidak boleh ada rasa iri kecuali dalam dua (contoh): Seorang pria yang Allah telah memberikan Al-Qur'an sehingga ia berdiri dengan itu (membacanya dalam doa) siang dan malam; dan seorang laki-laki yang dikaruniai Allah harta kekayaan, maka ia menafkahkannya siang dan malam." 1 8 Apa pun yang dihafal harus ditinjau ulang, jika tidak maka akan cepat luput darinya.

Muhammad ibn al-'Alaa' memberi tahu kami Aboo Usaamah memberi tahu kami atas otoritas Burayd dari Aboo Burdah dari Aboo Moosaa bahwa Nabi ^ berkata:

128 Diriwayatkan oleh dua Syekh; yaitu AlBukhaaree dan Muslim 129 Shahih alBukhaaree "Jagalah Al-Qur'an ini. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, ia akan lari lebih cepat dari pada unta dari kekangnya. 129 18-Jangan biarkan anak-anakmu bergaul dengan

anak-anak bodoh karena dia pasti akan mendapatkan pernyataan dan tindakan kotor mereka dan ini akan menghancurkan apa pun yang telah dia pelajari.

Seperti yang dikatakan penyair:

127 Diriwayatkan oleh Ahmad (192/2), Aboo Daawood, dan At-Tirmidzi dan itu adalah riwayat Hasan yang shahih.

JFCy uftcfuice (o the Id) omen- Qlmm 'CfitJillaa/i jUdl j A <Ji i[oL-j V_j 4^1 yd b1 Jii4 Jj—Jallj (jl_j Ajai^ ja 4j jL tSj—^ ^ <^-i£ b* *4* 'i'ln d tAc cJtifdm em orise/ ur/jttcticr Ac caceuntcrj; end Ac dccj not ^tfrjc i, A il Ac art it fiAc natureJcu'ef.

Lihat tnjccilc tut A il Acart udat < /< H t u'</(1/ ia/ormaticHt, nr dew At, Ac unffretain it u'liA Ail^rO^icnt ntcntdra.

Oleh karena itu, situasi anak adalah bahwa ia terbuka dan menerima segala sesuatu; seperti yang dikatakan, “Menulis pada orang muda seperti menggoreskan di batu.”

19-Jangan biarkan anak-anakmu tinggal di luar pada malam hari karena sesungguhnya setan-setan bergerak pada waktu itu. Ada kemungkinan bahwa beberapa bahaya dapat menimpa anak Anda melalui mereka. Ishaaq memberi tahu kami bahwa Rawh memberi tahu kami bahwa Ibn Jurayj mengatakan bahwa 'Ataa' memberi tahu saya bahwa dia mendengar Jaabir ibn 'Abdullaah mengatakan bahwa Rasulullah berkata:

ou i j t jJji r oir \l\ » i / 0* 0 * r r 0 ^ x sZ y* ipL*. ‘ ~ - & s bU ^ il blj jli 4JJI j ijdlplj « .L&i “Ketika malam tiba atau petang datang, maka dekatkanlah anak-anakmu, karena setan-setan keluar pada saat itu. Kemudian jika satu jam memasuki malam, maka Anda dapat meninggalkannya, menutup pintu Anda, dan menyebut nama Allah karena Sesungguhnya Setan tidak dapat membuka pintu yang tertutup.” IJ0 20-Terkadang anak harus dibiarkan sendiri untuk menghibur dirinya sendiri. Tentu saja jika dia terus-menerus dilarang bermain, mungkin ini akan menghambat (perkembangan) kecerdasannya; dan kebosanan dan keletihan akan terjadi karena ini.

Oleh karena itu, jika orang tua menginginkan anak-anaknya berkembang maka mereka harus berusaha keras untuk memastikan bahwa anak-anak mereka menerima pendidikan Islam dan dididik tentang Kitab dan Sunnah.

Dari alasan yang menyebabkan naiknya derajat orang tua muslim di akhirat adalah do'a anak shaleh bagi mereka. Aboo Hurairah bahwa Rasulullah % bersabda:

{j* li! 'ddvS- oli » '1 * ° " * ti' "* ° f *'• ' « ,4J JJj jl ,4j pJS-j "Ketika putra Adam meninggal, semua perbuatannya berhenti kecuali tiga: terus menerus sedekah, ilmu yang bermanfaat, atau anak shaleh yang mendoakannya." 131 Selain itu, berasal dari riwayat Nabi Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda:

^ ^ ^ # £ 0 ° ^ s f ' Of" ^ 1 , j Ij : (JyiaA 'tOxJi ^ -bjdl Atau jfS » « vlJJ jLttilrrl; iJliLi ?|JLa ^ "Makna hamba yang saleh di surga akan ditingkatkan.

Kemudian dia akan berkata, 'Ya Tuhanku, bagaimana aku mendapatkan ini? Kemudian akan dikatakan kepadanya, 'Dari anakmu yang meminta pengampunan untuk >» 132 untukmu.

Jika orang tua shalih dan anak-anak mereka shalih tetapi tidak mencapai derajat orang tuanya, maka Allah akan mengangkat derajat anak-anak ke tingkat orang tuanya.

Allah Ta'ala berfirman:

111 Shahih Muslim 132 As-Shahih al-Musnad 110 JKy Cflcfuice to the JtlJomen- QAmm 'C/lcfillaa/i "Dan orang-orang yang beriman dan yang keturunannya mengikuti mereka dalam Iman, Kami akan gabungkan mereka dengan keturunan mereka, dan Kami tidak akan mengurangi apapun dari balasan perbuatan mereka. Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dia usahakan."

Ummu Hudzaifah bertanya kepada anaknya Hudzaifah ibn al-Yamaan, "Kapan komitmenmu (berakhir)?" Yang dia maksud adalah waktunya bersama Nabi Ss, maka aku berkata, "Aku tidak punya

komitmen sejak ini dan itu." Dia memarahiku karena ini. Jadi saya berkata, "Izinkan saya untuk pergi ke Nabi M dan shalat Maghrib bersamanya. Saya akan memintanya untuk mencari [Soorah at-Toor 52:21] Anak itu bisa menjadi berkah bagi orang tua: Dia menaati mereka, dan "Ya Allah, tambahkan dia dalam kekayaan dan anak-anak dan berkati dia di dalamnya."

berbakti kepada mereka. Inilah yang akan dikabulkan oleh permintaan yang benar dari Tuhan mereka.

Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

"Dan orang-orang yang mengatakan, 'Ya Tuhan kami! Berilah kami dari istri-istri kami dan anak-anak kami kenyamanan di mata kami, dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.'" (QS. al-Furqaan 25:741 21-Berusahalah untuk memasukkan anak Anda ke dalam perkumpulan orang-orang yang saleh. Sebagaimana orang-orang yang bertakwa. ibu Ummu Sulaim datang bersama anaknya Anas kepada Nabi £5 dan berkata, "Anas adalah hambamu ya Rasulullah, berdoalah kepada Allah untuknya." Kemudian dia berkata:

111 pengampunan untuk Anda dan saya." Maka aku datang kepada Nabi M dan aku shalat Maghrib bersamanya. Dia tetap (sholat) sampai mereka sholat 'Isa' kemudian dia menjadi sibuk jadi saya mengikutinya. Dia mendengar suara saya dan berkata, "Siapa itu? Hudzaifah." Saya bilang iya." Dia berkata, "Hudzaifah, apa yang kamu butuhkan? Semoga Allah mengampunimu dan ibumu." He M berkata, "Tentu saja, malaikat ini belum pernah turun ke bumi sebelum malam ini. Dia meminta izin Tuhannya untuk menyampaikan kepadaku salam damai dan kabar gembira bahwa Faatimah adalah Nyonya para wanita surga."

133 Adalah atas orang tua untuk mengerahkan diri mereka dalam membesarkan anak-anak mereka dan bimbingan ada di tangan Allah;

manusia tidak mampu membimbing dirinya sendiri, apalagi dia harus membimbing orang lain.

Nabi Nuh yang mulia dari sekian banyak Nabi Allah SWT tidak mampu membimbing anaknya sendiri. Dia memohon anaknya untuk bersamanya dan meninggalkan orang-orang kafir.

Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

><£\ <4J+# <Jji-4 t_-^=oT Jj** 4 “Dan Nuh memanggil putranya, yang jauh dari mereka, 'Wahai anakku! Ayo naik bersama kami dan jangan bersama orang-orang kafir.’” [Soorah Hood 11:42| Anak itu menjawab dengan mengatakan:

po\s- H Jli eUJI v ^ Jla- Jl (Jjlil Jli £> Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, dan ayahku telah menyebutkannya dalam As-Shahih al- Musnad [214/1] juJI 112 JlCy OQcfuice to the 1s)omen ~ "CflcIi'Haa/) “Dia berkata, 'Aku akan berlindung di gunung, itu akan menyelamatkanku dari air.' Nuh berkata, Hari ini tidak ada perlindungan

dari Ketetapan Allah kecuali untuk siapa Dia Rahmat.' Dan ombak datang di antara mereka, dan dia termasuk orang yang tenggelam.'” [Soorah Hood 11:43) Ibrahim menasihati ayahnya untuk meninggalkan kemusyrikan (seperti yang disebutkan dalam banyak bab Al-Qur'an), tapi dia melakukannya tidak tunduk pada nasihat anaknya, melainkan dia berkata:

^ a* , ; ^ { / , ' ' ' j , , xx ^ I (aku , ' killafr-j'il Jk! ^ C-jl JLj ^ i” Dia (ayahnya) berkata, 'Apakah kamu tidak menginginkan tuhan-tuhanku, wahai Ibrahim ?Jika Anda tidak berhenti, saya pasti akan melempari Anda dengan batu.

Jadi tinggalkan aku selamanya.'” [Soorah Maryam 19:46] Nabi kita Muhammad fg memohon pamannya Aboo Taalib untuk tunduk, tetapi dia menolak dan meninggal karena kemusyrikan; dan masih banyak contoh lainnya.

Hal ini juga terjadi dengan banyak orang dari antara para pendahulu yang saleh: Shu’bah ibn al-Hajjaaj berkata, “Saya dikaruniai seorang anak. Saya menamainya Sa'd tapi dia tidak beruntung (arti bahasa Sa'd) atau sukses." Dia biasa berkata kepadanya, "Pergilah ke Hisyaam ad-Dastuwaa'ee." Kemudian dia akan berkata, “Saya ingin

mengirim merpati.” 1,4 Isma'eel ibn Ibrahim ibn Muqsim adalah orang yang saleh. Dari anak-anaknya adalah Ibrahim yang merupakan Jahmee setia yang mengklaim bahwa Al-Qur'an diciptakan.

Oleh karena itu, hidayah ada di tangan Allah, tetapi perlu dicari penyebab dari hidayah tersebut. Maka, jika Allah menghendaki kebaikan baginya, ia akan tunduk pada nasihat itu dan jika Allah menghendaki selain dari itu, maka ia akan melanjutkan apa yang ia jalani.

1,4 Lihat Al-Meezaan al 'ltidaal [122/2] 113 Seperti yang dikatakan penyair:

no way ju] f (a&erjon j J nature if tr u f an e^ifnature, tJien unffienept, n#r u’u f a/fv ica d r.

Sesungguhnya ada anak yang dibenci oleh orang tuanya, dan karena itu Allah Ta'ala berfirman:

4 ^=»J ij-ti jJj'j ce k-j\ $ “Sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu adalah musuh bagimu, maka waspadalah terhadap mereka!”

ISoorah at-Taghaaboon 64:141 Kata "Min" atau "dari antara" dalam ayat ini menunjukkan beberapa.

Dia berkata:

V 'P'« Oii> 4k » ^ (i-Liljli ddJ'i ail “Hai orang-orang yang beriman! Jangan biarkan hartamu atau anak-anakmu mengalihkanmu dari mengingat Allah.

Dan barang siapa yang berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang merugi.”

ISoorah al-Munaafiqoon 63:91 Karena itu, ia menjadi murka jika memang ia menjadi penyebab orang tuanya menyimpang dan mengalihkan mereka dari urusan agama.

Dari contoh-contoh ini:

1- Bahwa seorang ayah Muslim ketika anaknya sakit mungkin menggunakan ahli nujum dan ahli sihir untuk menyembuhkannya, dan ini adalah kekafiran. Ini karena orang-orang ini mengaku memiliki ilmu yang ghaib dan tidak ada yang mengetahui ilmu yang ghaib kecuali Allah.

1 14 JKy ^Nasihat untuk tdels) omen- Qlmm ‘CTldilfa.aJi “Allah juga tidak akan mengungkapkan kepadamu rahasia yang gaib.”

Yang Mulia berkata:

[Soorah Aali 'Imraan 3:179] Selain itu, Dia berkata:

“Dan di sisi-Nya kunci-kunci yang ghaib, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia.”

[Soorah al-An'aam 6:59] Selain itu, ada dalil lain yang menunjukkan hal ini. Maka berdasarkan hal itu, sang ayah kafir karena anaknya.

2- Dari masyarakat adalah orang-orang yang lalai dalam melaksanakan kewajibannya sendiri karena menyelewengkan rezeki sehingga anak menikmati tingkat kemewahan yang di atas orang tuanya.

3- Dari masyarakat adalah mereka yang mengizinkan televisi masuk ke rumah mereka dengan tujuan untuk mengelilingi anak-anak mereka dengan kemewahan. Televisi dilarang karena banyaknya keburukan yang dikandungnya. Diantaranya adalah gambar-gambar, alat-alat musik, pandangan seorang wanita pada seorang pria (yang bukan suaminya), dan kebalikannya, penerimaan ide-ide musuh Islam, dan selain itu.

Maka anak ini menjadi musuh ayahnya, dan gagal memberikan manfaat baginya pada Hari Kebangkitan; melainkan dia akan lari darinya.

Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

"Pada hari itu seorang laki-laki akan lari dari saudaranya, dan dari ibu dan ayahnya, dan dari istri dan anak-anaknya. Setiap orang, pada hari itu, akan disibukkan dengan urusannya sendiri."

[Soorah 'Abasa 80:34-37] Oleh karena itu, siapa pun yang diadili dengan anak yang durhaka harus berdoa kepada Tuhannya.

Allah Ta'ala berfirman:

Cr^sJL.\ f *=>6 J $ "Dan Tuhanmu berfirman, 'Serulah Aku, Aku akan menjawab panggilanmu.'" [Soorah Ghaafir 40:60]

Kasih sayang orang tua berada dalam batas-batas hukum Islam , jadi jangan melakukan perbuatan terlarang demi anak.

siapa pun yang tidak menunjukkan Rahmat tidak akan diperlihatkan Rahmat Abul-Yamaan mengatakan kepada kami bahwa Shu'ayb memberi tahu kami atas otoritas az-Zuhree yang mengatakan Aboo Salamah ibn 'Abdur-Rahmaan memberi tahu kami bahwa Aboo Hurairah 4® mengatakan bahwa Rasulullah % mencium al-Hasan sementara al-Aqra ibn Haabis at-Tameemee sedang duduk di dekatnya. Al-Aqra berkata, "Sesungguhnya aku memiliki sepuluh anak dan aku tidak pernah mencium satupun dari mereka." Rasulullah SAW memandangnya dan berkata, * ' 0 * * ' ° ' jika ° " « .pS-ji U U JA » "Siapa yang tidak menunjukkan belas kasihan tidak akan disayangi."

135 Memang, dari cara terbesar menunjukkan belas kasihan kepada anak-anak adalah dengan mengajari mereka kebaikan. Demikian pula, jika Anda seorang guru, Anda akan mengerahkan upaya Anda untuk memberikan manfaat kepada siswa Anda; ini dari rahmat-Mu terhadap mereka.

Dari Shaddaad bin Aws yang mengatakan bahwa, Rasulullah bersabda:

lili ^ ^ ol— iiJl jl » I yhi lilj ,5^JjJl I « . r jA i ,4j "Sesungguhnya Allah telah menetapkan keunggulan untuk segala sesuatu. Jadi ketika

Anda membunuh, maka Anda harus membunuh dengan cara yang terbaik. Dan ketika Anda menyembelih, Anda harus menyembelih dengan cara yang terbaik. Hendaklah kamu masing-masing mengasah pisaunya untuk memberikan kemudahan bagi hewannya. " 115 Shahih ahBukhaaree [426/10] 136 Shahih Muslim 117 "Al-Ihsaan" atau "keunggulan" dalam bahasa Arab adalah mahir melakukan suatu tindakan, sekaligus menyempurnakannya dengan keikhlasan.

Dalam Hukum Islam "Al-lhsaan" adalah apa yang telah dijelaskan oleh Nabi 3S dalam sabdanya:

»« .i'jJ "df* *1j jU jf* j iiiiJLil -Ud jl "Bahwa kamu menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, tetapi karena kamu tidak dapat melihat-Nya, maka Dia pasti melihatmu." 137 Ibn Rajab berkata tentang riwayat kenabian Shaddaad, "Nabi ini menunjukkan kewajiban keunggulan dalam semua tindakan."138 [Akhir kutipan bagian] Dari jenis rahmat yang dapat ditunjukkan kepada seorang anak adalah menciumnya: Muhammad ibn Yoosuf memberi tahu kami Sufyaan ibn Hisyaam memberi tahu kami atas otoritas 'Urwah dari Aa'ishah yang mengatakan bahwa seorang pria Badui datang kepada Nabi 31 dan berkata, "Kalian (orang-orang) mencium anak-anak dan kami tidak mencium mereka. Maka Nabi 31 berkata:

« dii* 'jf & \ j if di iuMji » "Apakah ada yang bisa kulakukan setelah Allah mencabut rahmat dari hatimu?" 139 Muhammad ibn Abee Adee memberi tahu kami atas otoritas Ibn Awn dari 'Umayr ibn Ishaaq yang berkata, aku bersama Al-Hasan ibn Alee ketika kami bertemu dengan Aboo Hurairah yang berkata, "Tunjukkan padaku di mana aku bisa menciummu di tempat di mana Aku melihat Rasulullah mencium." Dia menjawab, "Al-Qamesah." 140 Dia berkata, "Maka dia mencium bagian depan Surrah (perut)nya." 141 Dari jenis Rahmat yang dapat ditunjukkan kepada seorang anak adalah menggendongnya saat berdoa. Abul-Waleed memberitahu kami al-Layth memberitahu kami bahwa 117 Ma'aarij al-Qubool oleh al-Haafidh al-Hakamee 133/2] 138 Jami' al-Uloom [151] 139 Shahih al-Bukhaaree [426/10] 140 Ini adalah bagaimana itu muncul dalam aslinya, tetapi lebih benar dari riwayat lain dalam Musnad Imam

Ahmad (493/2) bahwa kata ini adalah "Bi Qameesihi (yaitu bajunya atau pakaian atasnya)."

141 Ahmad |255/2] dengan rantai Hasan 118 JKy Cflduice to the ToJomen-Qjlmm Lr7l(lillaa/i Sa'eed al-Maqbaree memberi tahu kami bahwa 'Amr ibn Sulaym memberi tahu kami bahwa Aboo Qataadah mengatakan bahwa Nabi % keluar untuk kami dengan Umaamah binti Abeel-'Aas di pundaknya, lalu dia shalat.

Ketika dia membungkuk, dia meletakkannya di tanah dan ketika dia bangkit dari membungkuk, dia mengangkatnya kembali dari tanah. 142 'Abdur-Rahmaan ibn Muhammad ibn Salaam memberi tahu kami bahwa Yazid ibn Haaroon mengatakan bahwa Jareer ibn Haazim memberi tahu kami bahwa Muhammad ibn Abee Ya'qoob al-Basree memberi tahu kami atas otoritas 'Abdullaah ibn Shaddaad dari ayahnya yang mengatakan bahwa Nabi datang kepada kami untuk salah satu shalat Isya' membawa Hasan dan Husain.

Rasulullah melangkah maju dan menurunkan mereka berdua. Kemudian dia shalat dan sujud di antara punggung mereka, satu sujud yang panjang. Ayahku berkata, “Lalu aku mengangkat kepalaku dan anak itu berada di punggung Rasulullah M ketika dia sedang sujud. Kemudian saya kembali ke sujud saya. Maka setelah Rasulullah SAW menyelesaikan shalatnya, orang-orang berkata, 'Ya Rasulullah SS, sesungguhnya kamu telah bersujud di antara dua punggung dalam shalatmu.

Tentu saja, lamanya sujud ini membuat kami percaya bahwa sesuatu telah terjadi atau bahwa wahyu telah turun kepada Anda.' Dia berkata:

o ^ / I % //• . y ^ y t>y % i y y r « . \j>- ^1>-'Tidak ada yang terjadi. Sebaliknya, anak ini bergerak di sekitar saya dan saya tidak ingin mengganggunya sampai dia selesai.'” 144 Dari jenis belas kasih yang dapat ditunjukkan kepada anak-anak kecil adalah bermain dengan mereka: Hibban memberi tahu kami bahwa 'Abdullaah berkata 142 Shahih al -Bukhaaree 143 As-Sindee mengatakan dalam catatan penjelasannya untuk An-Nasaa'ee bahwa ini terjadi selama shalatnya.

144 Dikumpulkan oleh An-Nasaa'ee. Rantai ini berisi orang-orang yang dapat dipercaya kecuali 'Abdur-Rahmaan ibn Muhammad ibn Salaam, tetapi dia adalah orang-orang yang jujur (Shadooq).

Aboo Haatim berkata, “(Dia adalah) Syekh.” An-Nasa'ee berkata, "(Dia) dapat dipercaya (Thiqah)." Murrah berkata, Tidak ada yang salah dengannya.” Ad-Daaraqutnee berkata, “(Dia) dapat dipercaya (Thiqah) sebagaimana disebutkan dalam At-Tahdheeb 1240/71.” Memang Imam Ahmad mencatatnya dalam Musnadnya [493/3] melalui Yazid bin Haroon. Ayah saya mengotentikasi narasi kenabian ini dalam As-Shahih al-Musnad 1247/1].

119 atas otoritas Khaalid ibn Sa'eed dari ayahnya dari Umm Khaalid binti Khaalid ibn Sa'eed berkata:

“Saya datang kepada Rasulullah SAW bersama ayah saya dan saya memakai baju kuning. Rasulullah berkata, 'Sanah, Sanah!' 145 Umm Khaalid lebih lanjut berkata, 'Kemudian saya mulai bermain dengan meterai kenabian. Ayahku menegurku, tetapi Rasulullah ^ berkata (kepada ayahku), 'Biarkan dia.' Rasulullah (lalu menyapaku) berkata, 'Ablee wa Akhliqee, thumma Ablee wa Akhliqee thumma Ablee wa Akhliqee.' ” 146 'Abdullaah berkata, “Jadi dia (Umm Khaalid) tetap seperti ini sampai (doa untuknya menjadi terkabul dan kemudian) dia disebutkan oleh orang-orang,” artinya dia akan tetap tinggal sampai pakaiannya menjadi tua dan compang-camping. 147 Muhammad ibn Yoosuf memberitahu kami Aboo Mushir berkata bahwa Muhammad ibn Harb memberitahuku bahwa az-Zubaydee memberitahuku atas otoritas az-Zuhree dari Mahmood ibn ar-Rabee' yang berkata:

^5? “t!!' ^1)1 J* C—LaP » „ a . a > Jo s a s “Saya ingat, ketika saya masih kecil lima tahun, Nabi mengambil air dari ember dengan mulutnya (Majjatan Majjahaa) dan melemparkannya ke wajah saya. ” 148 Al-Haafidh mengatakan “Majj” adalah keluarnya air dari mulut.

Dikatakan bahwa tidak ada yang disebut sebagai "Majj" kecuali jika dari kejauhan. Perbuatan Nabi je, dengan Mahmud adalah baik dari permainannya dengan dia atau sarana memberkati dia dengan itu seperti yang biasa dia lakukan dengan anak-anak para sahabatnya.”

[Akhir kutipan kutipan) 144 'Abdullaah mengatakan bahwa ini berarti 'baik' dalam bahasa Etiopia.

146 Catatan Penerjemah: tentang frasa, 'Ablee wa Akhliqee.' Ini adalah ungkapan yang digunakan oleh 'Arab untuk memohon untuk umur panjang. Makna dari ungkapan tersebut dapat tersampaikan dalam ungkapan berikut, "Semoga panjang umurmu sehingga pakaianmu menjadi usang dan compang-camping." Nabi % mengulangi doa ini tiga kali.

1,7 Shahih al-Bukhaaree (425/101 148 Shahih al-Bukhaaree [I73/1J 120 JlCy Cflcfvice to t/ie ltl)omen-QJ.mm 'Cflcfilfaah Aadam memberi tahu kami bahwa Shu'bah memberi tahu kami bahwa Aboo at-Tayyaah berkata bahwa dia mendengar Anas ibn Maalik 4b berkata, "Sesungguhnya Nabi $ pernah menghabiskan waktu bersama kami sampai-sampai dia berkata kepada adikku:

« ? Saya (JJ«j Lj! Ij » 'Wahai ayah Umair, apa yang dilakukan burung kecil itu?'149 Selain itu, dari jenis belas kasihan yang dapat ditunjukkan kepada seorang anak adalah menempatkan anak di pangkuannya. 'Abdullaah ibn Muhammad memberi tahu kami 'Aarim memberi tahu kami Mu'tamir bin Sulaiman berkata melalui ayahnya yang berkata, saya mendengar Aboo Tameemah berbicara tentang Aboo 'Utsman an-Nahdee, dia mengatakan bahwa Aboo 'Utsman meriwayatkan atas otoritas Usamah ibn Zayd $ > yang mengatakan bahwa Rasulullah <gs biasa mengambil saya dan menempatkan saya di pahanya dan dia akan menempatkan al-Hasan bin 'Alee di pahanya yang lain, kemudian dia akan mendekati mereka dan berkata:

« .14^1 Jli 1^41^1 J4iJl » "Ya Allah! Kasihanilah mereka, karena sesungguhnya Aku penyayang kepada mereka." 150 Oleh karena itu, beginilah cara seseorang menyayangi anak-anak yang lebih kecil mengenai segala sesuatu yang mungkin mereka butuhkan atau bagaimana mereka bisa terhibur. Ini adalah cara yang tepat untuk menunjukkan belas kasihan kepada mereka. dan kasih sayang, selama ini tidak mengarah pada perilaku yang tidak patut.

Sesungguhnya Nabi M memuji wanita-wanita Quraisy karena mereka memiliki sifat-sifat terpuji dan dari mereka adalah kasih sayang kepada anak-anak.

'Alee ibn 'Abdullaah mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan mengatakan kepada kami bahwa Ibn Taawoos meriwayatkan atas otoritas Abuz-Zanaad dari al-'A'raj dari Aboo Hurairah bahwa Rasulullah fk berkata:

* * x 0 ^ f « ^ J » 149 Shahih alBukhaari [526/10] 150 Shahih alBukhaari [434/10] 121 “Wanita terbaik yang pernah menunggang unta adalah wanita Quraisy. 151 Dia juga berkata:

oli-jlj 9 jJj 9U^-I '"•JH.y » xt * • 0 « . 9-b OU “Yang paling bertakwa dari wanita Quraisy adalah yang paling sayang (ahnaah) kepada anak di masa mudanya dan yang paling protektif terhadap harta suaminya.”

Al-Haafidh mengatakan bahwa “Ahnaah” berasal dari kasih sayang, yaitu kasih sayang dan kelembutan. [Akhir kutipan.] Rahmat yang diperlihatkan kepada anak-anak kecil dan selain mereka adalah dari alasan yang menyebabkan seseorang mencapai rahmat Allah. Telah sampai kepada kita dari Nabi 3£ bahwa dia berkata:

« ,UjyS Li cJyuj \j ji j*J J* L? » “Dia bukan dari kita; orang yang tidak menunjukkan belas kasihan kepada yang muda dan tidak menghormati yang tua. ” Ini terjadi terlepas dari apakah anak itu milik Anda atau anak dari istri lain. Beberapa wanita tidak takut kepada Allah tentang anak dari istri lain sehingga dia membebani dia dengan tugas-tugas;

sebaliknya dia mungkin mengambilnya sebagai pelayan, dan tidak akan menyiapkan makanan yang cocok untuknya.

Demi Allah! Dikhawatirkan bagi orang ini azab Allah SWT.

Dia merasa seolah-olah dia tidak berkewajiban untuk memenuhi semua kebutuhannya sehingga dia mengabaikannya atau meninggalkannya dalam keadaan ini. Maka dikhawatirkan wanita ini akan mendapat azab karena, “Masing-masing kamu adalah wali dan

kamu masing-masing bertanggung jawab kepada orang-orang yang berada di bawah kekuasaannya."

Belas kasihan terhadap anak-anak bersifat umum dan mencakup semuanya, jadi tidak ada anak yang lebih disukai daripada yang lain, dan terlebih lagi lsl Shahih al-Bukhaaree [511/9] 122 JKtj CMcJuice (o the llOomen- Qlmm 'CZldilfaaJi jika ini ditekankan mengenai hak orang yang garis keturunannya kembali ke yang lain.

Beberapa orang sangat baik kepada anak laki-laki dengan mengorbankan anak perempuan. Ini adalah ketidakadilan bagi para gadis dan menindas. Telah diriwayatkan secara otentik atas otoritas An-Nu'maan ibn Basyir bahwa ayahnya berkata kepada Nabi "Sesungguhnya aku telah memberikan hadiah kepada anakku yang masih kecil." Kemudian Rasulullah saw bersabda:

"Apakah kamu melakukan ini dengan semua anakmu?" Dia berkata, "Tidak." Kemudian Dia 4S berkata:

* ' t % * * ' J\» "Sesungguhnya, aku tidak akan menjadi saksi ketidakadilan."

"Bertakwalah kepada Allah, dan bersikaplah adil terhadap anak-anakmu. 152 Dalam riwayat lain, Nabi 41 berkata:

Perlakuan yang baik terhadap anak perempuan adalah sarana perlindungan dari api neraka. Imam al-Bukhaaree berkata (426/10): Abul-Yamaan mengatakan kepada kami bahwa Shu'ayb memberitahunya atas otoritas Az-Zuhree yang mengatakan 'Abdullaah ibn Abi Bakr memberitahuku bahwa 'Urwah ibn az-Zubayr memberitahunya bahwa 'Aa 'isyah, istri Nabi 4£ mengatakan seorang wanita datang dengan dua putrinya meminta saya (untuk makanan), tapi dia tidak menemukan apa-apa dengan saya kecuali satu kurma yang saya berikan kepadanya. Dia membaginya di antara dua putrinya, dan kemudian dia bangkit dan pergi. Kemudian Nabi 41 tiba dan saya memberitahunya tentang hal ini. Lalu dia berkata:

Jf iji O' » 152 Saheehayn 123 "Barangsiapa diberi tanggung jawab atas putri-putri ini (dalam beberapa kapasitas) dan dia baik kepada

mereka, maka mereka akan menjadi perlindungan baginya dari api neraka." 153 Tentu saja, jika orang-orang Arab Pra-Islam dianugerahi seorang putri, mereka dihadapkan pada dua pilihan. Entah mereka akan menyimpannya dalam aib dan malu atau mereka akan menguburnya (hidup) di tanah.

Mereka melakukannya karena takut atau malu dari manusia sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

"Dan ketika salah seorang dari mereka diberitahu tentang (kelahiran) seorang wanita, wajahnya menjadi gelap, dan dia menahan kesedihannya! Dia menyembunyikan dirinya dari orang-orang karena kejelekan dari apa yang telah diberitahukan kepadanya. Haruskah dia mempermalukannya atau menguburnya di tanah? Tentu saja, kejahatan adalah keputusan mereka."

[Soorah an-Nahl 16:58-591 Atau, dia menguburnya sehingga dia tidak perlu menopangnya seperti yang disebutkan: Nabi ditanya, "Dosa mana yang paling besar?" Dia membalas:

« jl JiiJ jl » "Bahwa Anda membunuh anak-anak Anda karena takut mereka akan makan bersama Anda. 154 Oleh karena itu, Islam datang dan menjelaskan status anak perempuan, dan datang untuk mendukung mereka. Dari ini adalah sebagai berikut:

153 Muslim [2027/4)1 154 Saheehayn 124 JFCy 071 Jus ke ID pertanda- 01 mm 'TlJiHaah 1- Allah Yang Maha Perkasa dan Agung menciptakannya dari bagian manusia, sebagaimana Dia menciptakan manusia dari tanah liat. Dia tidak menciptakannya dari jenis tanah liat lain.

Allah Ta'ala berfirman:

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia menciptakan untukmu pasangan-pasangan dari dirimu sendiri, agar kamu mendapatkan ketenangan padanya, dan Dia menjadikan di antara kamu kasih sayang dan rahmat.

Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir."

[Soorah ar-Room 30:21] 2- Allah Yang Maha Perkasa dan Mulia telah menjadikannya saudara kembar laki-laki sehingga Dia mewajibkan dia dengan apa yang Dia wajibkan atas laki-laki seperti yang kita temukan dalam prinsip (hukum):

Landasannya adalah segala sesuatu yang dibuat umum oleh peraturan perundang-undangan, kecuali hal-hal yang secara eksplisit ditentukan oleh bukti-bukti yang rinci.

3- Allah Yang Perkasa dan Mulia telah membuat pahala untuk tindakan benar yang dilakukan oleh mereka setara dengan yang diberikan kepada laki-laki.

Allah Ta'ala berfirman:

"Maka Tuhan mereka menjawab mereka, 'Aku sekali-kali tidak akan menyia-nyiakan pekerjaan salah seorang di antara kamu, baik laki-laki maupun perempuan.

Anda adalah satu sama lain.'" [Soorah Aali 'Imran 3: 1951 Allah Ta'ala berfirman:

125 "Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki atau perempuan, sedang dia (atau dia) beriman, maka Kami pasti akan memberinya kehidupan yang baik, dan Kami pasti akan memberi mereka pahala mereka sesuai dengan yang terbaik dari apa yang biasa mereka kerjakan. ."

(QS. An-Nahl 16:971 4- Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Mulia telah menetapkan bagi laki-laki suatu warisan dan bagi perempuan suatu warisan. Fakta bahwa harta warisan laki-laki melebihi warisan perempuan dengan setengah dari harta warisannya adalah ditetapkan untuk memenuhi kebijaksanaan ilahi.

Ash-Shinqeetee mengatakan 155 tentang pernyataan Allah:

"Allah memerintahkan kamu tentang (warisan) anak-anakmu; karena laki-laki mendapat bagian yang sama dengan dua perempuan."

(QS an-Nisaa' 4:111 Allah tidak menjelaskan di sini kebijaksanaan di balik preferensi laki-laki atas perempuan dalam hal warisan meskipun fakta bahwa mereka mungkin berbagi ikatan keluarga yang sama; tapi dia merujuk pada ini di lain konteksnya, dan itu adalah firman Allah:

^Jp LJ^a.9 La_j cLliJl ^Jp ^ • j y'^3 ^ -i , 4 Cr? lh3l/=lV "Laki-laki adalah pelindung dan pemelihara wanita karena apa yang Allah berikan kepada salah satu dari mereka atas yang lain, dan karena apa yang mereka belanjakan (untuk menopang mereka) dari kekayaan mereka."

(Soorah an-Nisaa' 4:34] [Akhir ayat yang dikutip] 1SS Adhwaa al-Bayaan [308/1] 126 TICtj Cflcfuice io the IsJomen - QAmm 'C/lcfillaa/i 5- Perundang-undangan Islam mewajibkan bahwa wali dari wanita meminta izinnya sebelum menikahinya (dengan seseorang) setelah dia dewasa. Dia memiliki pilihan untuk menyetujui atau menolak. Nabi % berkata:

^>- Uj j » "Perawan harus meminta izin, dan diamnya sudah cukup sebagai persetujuannya. Ibu yang sudah dewasa tidak boleh menikah sampai dia (pertama) dikonsultasikan. " 156 6- Perundang-undangan Islam telah memerintahkan agar dia dihidupi dengan kebaikan atau dibebaskan secara terhormat dan terhormat.

Allah Ta'ala berfirman:

4 jA a 'j JLaJ dJJ'i "Dan apabila kamu telah menceraikan perempuan dan mereka telah memenuhi syarat yang ditentukan, maka peliharalah mereka menurut syarat-syarat yang wajar atau lepaskan mereka menurut syarat-syarat yang wajar. Tapi jangan bawa mereka kembali untuk menyakiti mereka; dan barang siapa yang melakukan itu, maka dia hanya menganiaya dirinya sendiri."

[Soorah al-Baqarah 2:231] Allah berfirman:

"Perceraiannya dua kali. Kemudian (setelah itu) jagalah dia dengan cara yang wajar atau lepaskan dia dengan kebaikan."

[Soorah al-Baqarah 2:229] 1S6 Saheehayn 127

Selain itu, selain dari dalil-dalil yang datang untuk memperjelas status wanita dan apa yang ada padanya melalui hak dan kewajiban.

ooo

7, Penutup Kepala (Hijaab) dan Menurunkan Pandangan “Wahai Nabi! Beritahukan istri-istrimu, putri-putrimu, dan wanita-wanita mukmin untuk menurunkan diri dari pakaian luar mereka. Itu adalah cara yang lebih cocok bagi mereka untuk dikenal dan tidak disalahgunakan. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

“Dan wanita-wanita setelah haid (Al-Qawaa’id) yang tidak menginginkan pernikahan, maka tidak ada dosa atas mereka jika mereka menanggalkan pakaian luarnya dan tidak menampakkan perhiasannya. Tetapi untuk menahan diri dengan rendah hati "Al-Qawaa'id" mengacu pada orang tua; jadi masuk akal bahwa ayat tersebut mengizinkan wanita tua yang tidak menginginkan pernikahan untuk mengesampingkan pakaian luarnya.

Allah Ta'ala berfirman:

[Soorah al-Ahzaab 33:59] Allah Ta'ala berfirman:

(dari itu) lebih baik bagi mereka.”

(Soorah an-Noor 24:60] 129 Ash-Shawkaanee berkata: "Yang dimaksud dengan "Al-Qau/aa'id." adalah dari wanita tua yang tidak lagi melahirkan anak, namun definisi ini kurang. Hal ini karena wanita mungkin berhenti memiliki anak tetapi dia terus menginginkan pernikahan (secara fisik).

Kemudian Yang Mulia menyebutkan hukum tentang “Al-Qawaa’id” dalam firman-Nya:

{ o‘ ^ > “Maka tidak ada dosa atas mereka jika mereka mengesampingkan pakaian luar mereka.”

(QS. An-Noor 24:60] Artinya pakaian yang dikenakan di luar tubuh seperti Jilbab (pakaian atas) dan apa pun yang serupa dengannya, bukan pakaian yang dikenakan langsung di atas aurat. Hal ini dibolehkan. bagi mereka karena kecenderungan mereka untuk ditinggalkan karena laki-laki tidak lagi menginginkannya, maka Allah Ta'ala mengizinkan bagi mereka apa yang tidak Dia izinkan untuk selain mereka, kemudian Dia membebaskan situasi tertentu dari situasi (yang dihadapi oleh wanita). ketika Dia berkata:

4 y-iy ^ "" f-"Sementara tidak memperlihatkan perhiasan mereka."

[Soorah an-Noor 24:60] Artinya, tidak memperlihatkan keindahan yang telah diperintahkan untuk mereka sembunyikan dalam firman-Nya:

"Dan mereka seharusnya tidak mengungkapkan kecantikan mereka."

(QS. An-Noor 24:60] Maksudnya adalah mereka melakukannya tanpa menginginkan meninggalkan pakaian luar untuk menampilkan kecantikan mereka.

Mereka juga tidak melakukannya karena menentang wahyu sehingga orang-orang dapat melihat mereka. Kata Tabarruj berarti memperlihatkan, menyingkapkan, dan menyingkapkan bagi mata (melihat). Dari sini adalah (Burooj Mushayyadah) "benteng yang ditinggikan" dan (Burooj as-Samaa') "Benteng 130 <JFCy dlduice to the Id omen- Qdmm 'Cddidaadi of the heavens" dan darinya juga pernyataan mereka (Safeenah Baarijah) " kapal perang yang dibentengi" (yang sebagian besar geladaknya terbuka); artinya tidak ada penutup untuk itu.

"Tetapi menahan diri (dari itu) dengan rendah hati lebih baik bagi mereka."

(Soorah an-Noor 24:60] JLii. l.

Artinya, jika mereka meninggalkan menanggalkan pakaian mereka, maka ini lebih baik bagi mereka daripada menanggalkan pakaian mereka." 157 [Akhir kutipan kutipan] Dari apa yang dipahami dan dari manfaat yang disarikan dari ayat ini, adalah bahwa wanita yang

tidak dapat digambarkan sebagai Qawa'id maka tidak diperbolehkan bagi mereka untuk menanggalkan pakaian luarnya.

Allah Ta'ala berfirman:

uH J (jikjtjl Jlitji iij'p 1,7 Fath alQadeer [52/41 131 “Dan perintahkan kepada wanita-wanita mukmin agar menundukkan pandangannya, dan menjaga kemaluannya dan tidak memperlihatkan perhiasannya kecuali yang tampak, dan hendaklah mereka menggambar jilbab mereka menutupi tubuh mereka dan tidak memperlihatkan perhiasan mereka kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, anak laki-laki mereka, anak laki-laki suami mereka, saudara laki-laki mereka atau anak laki-laki saudara laki-laki mereka, atau anak laki-laki saudara perempuan mereka, atau wanita (Muslim) mereka, atau hamba-hamba (perempuan) yang dimiliki tangan kanannya, atau hamba laki-laki yang kekurangan nafsu jasmani, atau anak-anak kecil yang tidak mengetahui aurat perempuan, dan janganlah mereka menghentakkan kakinya untuk memperlihatkan apa yang mereka sembunyikan dari

perhiasannya. Dan kembalilah kepada Allah dalam taubat, hai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”

(QS. an-Noor 24:31] Adapun firman-Nya:

4 44 ^ V) 4 “Dan janganlah kamu memperlihatkan perhiasannya kecuali yang terlihat,” ISoorah an-Noor 24:31] Ini berarti bahwa wanita tidak memperlihatkan kecantikannya kepada orang asing kecuali hanya yang terlihat.

Adapun arti dari "apa yang tampak" maka Ibn Jareer berkata: Ibn al-Muthanna mengatakan kepada kami bahwa Muhammad ibn Ja'far memberitahu kami Shu'bah memberitahu kami atas otoritas Aboo Ishaaq dari Aboo al-Ahwas dari 'Abdullaah yang bersabda, “Dan janganlah kamu memperlihatkan perhiasan mereka kecuali yang tampak.” Dia berkata “(Ath-Thiyaab)” berarti pakaian panjang yang mengalir. [Rantai narasi ini shahih l58[Ibn Katheer ijB berkata tentang arti ayat ini:

Artinya bahwa mereka tidak boleh menunjukkan perhiasan mereka kepada orang asing (non-Mafiram) kecuali untuk apa pun yang tidak mungkin. 158 Aboo Ishaaq adalah 'Amr ibn 'Abdullaah as-Subay'ee dan 'An'ana (Tadlis)-nya dalam konteks ini tidak berbahaya karena perawi yang mengambil darinya adalah Syu'bah dan sudah pasti dikatakan, “Diterima adalah Tadlis dari tiga:

Qataadah, Al-'A'mash, dan As-Subay'ee Aboo Ishaaq.”

132 JK ij Chef wakil ke JsJom en - Dari mm 'fhcfiffaah untuk bersembunyi. Ibn Mas'ood berkata, 'Seperti (menyembunyikan) gaun dan pakaian panjang mengalir.' [Akhir kutipan bagian) Adapun "hiasan" dalam pernyataan-Nya:

4 X! cr^Au $ “Dan janganlah kamu menampakkan perhiasan mereka kecuali kepada suami mereka...”

[Soorah an-Noor 24:31] Kemudian orang-orang ini adalah Mahram (kerabat yang sah). Oleh karena itu, diperbolehkan bagi wanita untuk menampakkan dirinya di depan mereka.

Tingkat mereka berbeda dan mempengaruhi perhiasan apa yang mungkin terungkap.

Oleh karena itu, bagi suami diperbolehkan untuk melihat seluruh tubuh istrinya. Adapun selain dia dari kerabat yang sah (Maharam) maka mereka berada pada tingkat yang sama tentang apa yang halal untuk mereka lihat.

Dari tempat-tempat yang dapat diwahyukan seorang wanita kepada kerabatnya yang sah (Maharam) adalah tempat Wudhu (Wudhoo').

'Abdullaah ibn Yoosuf memberi tahu kami bahwa Maalik memberi tahu kami atas otoritas Naafi' dari 'Abdullaah ibn 'Umar bahwa dia berkata: “Laki-laki dan perempuan biasa melakukan wudhu (wudhu) bersama-sama pada masa Rasulullah Jadi ini riwayat kenabian dipahami berlaku untuk kerabat yang sah (Maharam) atau diriwayatkan sebelum (hukum) penutup kepala (Hijaab). 159 Allah Ta'ala berfirman:

11 y+M j Lbw U I ^ $ I c (^*1J ^ 4 Ojfdu ^ Cs'y&d “Hai anak-anak Adam! Kami telah menganugerahkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan sebagai perhiasan.

Tetapi pakaian kebenaran, itulah yang terbaik. Itulah 159 Shahih al-Bukhaari [298/1] 133 di antara tanda-tanda kekuasaan Allah agar mereka mengingatnya.”

(Soorah al-'A'raaf 7:26] Yahyaa ibn Sulaymaan mengatakan kepada kami bahwa Ibn Wahb memberi tahu kami bahwa Yoonus memberi tahu saya atas otoritas Ibn Shihaab yang mengatakan bahwa Anas ibn Maalik memberi tahu saya bahwa dia berkata:

Saya berumur sepuluh tahun ketika Rasulullah Ok tiba di Madinah. Kemudian saya melayani Rasulullah Ok selama sepuluh tahun hidupnya. 1 adalah yang paling berpengetahuan tentang urusan penutup kepala (Hijaab) ketika diturunkan.

Tentu saja, Ubay bin Ka'b pernah bertanya kepadaku tentang hal itu. Ayat pertama yang diturunkan tentang hal itu turun ketika Rasulullah Ok telah menyempurnakan pernikahannya dengan Zainab binti Jahsh. Ketika pagi tiba, Rasulullah Ik adalah mempelai laki-laki dan dia mengundang orang-orang ke jamuan makan, lalu mereka datang, makan, lalu pergi. Beberapa tinggal bersama Rasulullah Ok- Banyak waktu berlalu kemudian Rasulullah Ok bangkit dan pergi. Saya pergi bersamanya agar orang-orang juga pergi. Rasulullah Ok berjalan (sebentar) dan saya mengikutinya sampai dia tiba di ambang pintu rumah 'Aa'isyah.

Kemudian, dia mengira bahwa orang-orang itu telah pergi saat itu, maka dia kembali dan aku kembali bersamanya sampai dia masuk ke Zainab dan lihatlah, mereka masih duduk dan belum pergi. Oleh karena itu, Nabi Ok kembali pergi dan aku pergi bersamanya sampai dia mencapai ambang pintu rumah 'Aa'isyah, kemudian dia mengira bahwa mereka telah pergi, maka dia kembali dan aku kembali bersamanya dan menemukan bahwa orang-orang itu telah pergi. Kemudian ayat-ayat penutup kepala (Hijaab) diturunkan dan dia menarik tirai antara dia dan aku. 160 Muhammad ibn Basyshaar

memberi tahu kami 'Amr ibn 'Aasim memberi tahu kami Hamaam memberi tahu kami atas otoritas Qataadah dari Muwarriq dari Aboo al-Ahwas dari 'Abdullaah bahwa Nabi Ok berkata:

* ' gil / (^ g ^ ^ o 160 Shahih al-Bukhaaree (22/11] 134 (JKy Cflcfuice to t/ie lit)omen- Qlmm 'CflcJillaa/i "Wanita itu tertutup ('Awrah) jadi ketika dia pergi (rumahnya) Setan memperindahnya." 161 Ibn Abee 'Umar mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan memberi tahu kami atas otoritas Yazid ibn Kaysaan dari Aboo Haazim dari Aboo Hurairah bahwa dia berkata: Saya berada di dekat Nabi % ketika seorang pria datang dan memberitahunya bahwa dia telah menikahi seorang wanita dari Ansar.

Kemudian Rasulullah % bersabda:

« o>1 » "Apakah kamu melihatnya?" Dia berkata, "Tidak." Lalu dia berkata, ^ ^ dari ° to t & ' , a ' o * o ' o s ° ' « .Lui jCaJUl jJA jU » "Kalau begitu pergi dan lihat dia. Karena memang, ada sesuatu di mata kaum Anshar." 162 Perspektif, dari mana riwayat kenabian ini telah ditawarkan sebagai bukti adalah bahwa jika wanita ini tidak tertutup maka tidak perlu baginya untuk pergi kepadanya untuk memesan. untuk melihatnya, dan melihatnya ketika dia pergi.

Jadi, apa yang wajib atas wanita itu adalah penutup. Tuhannya Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui apa yang bermanfaat baginya, dan Dia mewajibkan penutup kepalanya (Hijaab).

Dalam hal ini, ada perlindungan bagi Anda terhadap kejahatan dan korupsi.

Di dalamnya juga ada kesucian bagimu, karena sesungguhnya kesucian itu membedakan dirinya dengan penutup kepalanya (Hijaab) dari wanita cabul.

Sesungguhnya musuh-musuh Islam mengetahui bahwa keluarnya wanita (rumahnya) tanpa penutup adalah pintu dari pintu kejahatan dan kerusakan; dan dengan kerusakannya, komunitas menjadi lAt Tirmidzi (3/1173] Orang-orang dari riwayat kenabian ini dapat dipercaya, Syekh al-Albaanee telah mengotentikasinya dalam Al-

lrwaah [273], dan begitu pula ayah saya mengotentikasinya dalam As-Shahih al -Musnad.

162 Shahih Muslim 135 korup. Oleh karena itu, karena alasan inilah mereka bersemangat untuk melepaskan pakaian dan rasa malu dari wanita. Bahkan dari kalangan kaum muslimin pun ada yang mencela aurat dan mereka melihat bahwa itu adalah larangan yang berat.

Dari orang-orang ini adalah Muhammad al-Ghazaalee yang telah tersesat, dan ini bukan yang pertama dari penyimpangannya, tetapi Anda akan menyaksikan penyimpangannya dalam buku Hiwaar Haadi' ma' al-Ghazaalee oleh Salmaan Fahd al-'Awdah.

Maka janganlah kamu melihat ucapan orang-orang yang memiliki motif tersembunyi, atau orang-orang yang memandang rendah penutup kepala (Hijaab) dan orang-orangnya; karena sesungguhnya mereka merendahkan agama dan umatnya dari urusan orang-orang murtad.

Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

- £ > r- ’„ > ' * t tf > > - , aillJl 'Ji cl.iihj {joyf- L^= Liil ^ *. jl yidi Qylj 4 r 'J- - - . , * , ^ ai IjjJjC*j M (C?jj ■ j ■ JJ 3 r-- — . <, , - , , ,« E j, , ,, ^.L 4jG LL? OJju AJLjUo OUU jl Oju "Jika kamu bertanya kepada mereka, mereka pasti akan menjawab, 'Kami hanya berbicara iseng dan bercanda.' Katakan, 'Apakah kamu mengolok-olok Allah dan ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya?' beriman.' Jika Kami memaafkan sebagian dari kamu, Kami akan menghukum sebagian di antara kamu karena mereka adalah penjahat.”

[Soorah at-Taubah 9: 65-66] Selain itu, dalam ayat berikut Anda akan menemukan bahwa ejekan terhadap agama dan umatnya adalah kekafiran.

OjSGwij ijjlT \yy>-\ y.-djl o! ^ Jj i 'ydXA I i f) ^ ijj-. I ilj 4 0_)JE^d eVjiA oj ijJli li]3 Gi^A 136 IKy r7lcJuice to the JtJomen- 01mm l07lltllaali “Tentu saja! Mereka yang melakukan kejahatan biasanya menertawakan mereka yang percaya. Dan setiap kali mereka melewati mereka, mereka akan saling bertukar pandang dengan jijik.

Dan ketika mereka kembali ke bangsanya sendiri, mereka akan kembali bercanda.

Dan ketika mereka melihat mereka, mereka berkata, 'Benar! Sesungguhnya (orang-orang) ini telah sesat!'" (QS. Al-Mutaffifeen 83:29-32) Maka janganlah kamu memperhatikan mereka, karena sesungguhnya urusan terakhir adalah bagi orang-orang yang bertakwa. Ketahuilah bahwa sekali kamu menghiasi dirimu dengan penutup kepala (hijaab), maka kamu wajib memasangkan itu dengan maksud mencari keridhaan Allah dan kamu tidak memakainya untuk dikenal, juga tidak memakainya untuk kepentingan adat atau tradisi.

Sesungguhnya Ibn al-Qayyim menyebutkan bahwa niat yang berkaitan dengan ibadah ada dua tingkatan:

Pertama: Pemisahan berbagai ibadah satu sama lain.

Kedua: Pengecualian ibadah dari tindakan umum dan kebiasaan. 163 [Akhir kutipan] Sungguh menakjubkan bahwa beberapa orang menghindar dari mengenakan penutup kepala (Hijaab) jadi saya katakan kepada mereka:

Apakah kamu menghindar dari ciptaan sedangkan kamu tidak malu kepada Tuhanmu yang adalah Pencipta dan Pemeliharamu? Apakah Anda akan menolak Perintah Pencipta Anda karena rasa malu Anda dari orang-orang?

Apakah Anda tidak malu untuk menampilkan kecantikan Anda di depan pria yang melanggar hukum?

Apakah Anda malu di depan orang-orang ketika Anda mengenakan penutup kepala Islam yang benar (Hijaab)?

Kemudian bagi orang yang kondisinya seperti yang disebutkan di atas tentang penutup kepala (hijaab), maka Allah lebih mengetahui kondisi iman mereka karena Allah berfirman:

163 Ibn al-Qayyim menyebutkan dalam bukunya Madaarij as-Saalikeen 137 0"yl —"jj 3^3'* V3 ^r?3'"4 ^*3 ^ 2 ^ ^ ^ ^ Jt t , . ^ ^LUa J^i> iai ail ^j^xj jxj 'fAj*\ ijii-1 (*-$J "Tidaklah bagi seorang laki-laki atau perempuan yang beriman, ketika Allah dan Rasul-Nya

telah memutuskan suatu hal yang harus mereka pilih dalam urusan mereka. Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, sesungguhnya ia telah sesat dalam kesesatan yang nyata."

[Soorah al-Ahzaab 33:361 Dia berkata:

"Tetapi tidak, demi Tuhanmu, mereka tidak akan beriman, sampai mereka menjadikanmu (wahai Muhammad) hakim tentang apa yang mereka perdebatkan di antara mereka sendiri, dan kemudian dalam diri mereka tidak ada perlawanan terhadap keputusanmu, dan terimalah (mereka) dengan penuh kepasrahan. "

ISoorah an-Nisaa' 4:65) Beberapa wanita menghiasi diri mereka dengan penutup kepala Islam (Hijaab) yang tepat tetapi mereka sangat lalai dengan itu - semoga Allah memperbaiki mereka.

Mereka menunjukkan wajah mereka ketika mereka tidak menemukan laki-laki di jalan, tetapi jika mereka melihat laki-laki, mereka menutupi wajah mereka. Hal ini tidak patut, karena barangkali kamu belum menutupi wajahmu kecuali setelah kamu benar-benar terlihat. Maka bertakwalah kepada Allah dan peliharalah kehormatanmu dari manusia dan tutupi.

Tentu saja, dari doa-doa Nabi M di siang dan malam hari adalah:

<(.T**' >y 138 JKy Cficfuice (o the lll)pertanda~QImm "CflcfilfaaJi "Ya Allah! Sembunyikan privasiku (secara harfiah aurat), dan peliharalah aku dari derita." Dari orang-orang ada yang mengatakan bahwa penutup kepala (Hijaab) adalah sesuatu yang khusus untuk istri-istri Nabi % karena Allah berfirman:

* * - " - -- '- i 1 'dy* 4 CS;*!1 £+*»* "Wahai istri Nabi! Kamu tidak seperti wanita lainnya. Jika kamu bertakwa kepada Allah, maka janganlah kamu lunak dalam berbicara (kepada manusia), agar orang yang hatinya ada penyakit tergerak oleh hawa nafsu, tetapi berbicaralah dengan cara yang mulia."

[Soorah al-Ahzaab 33:32) Tanggapan: Wanita-wanita bangsa ini mengikuti wanita-wanita Nabi % kecuali dalam hal-hal yang telah ditentukan secara khusus bagi mereka dengan dalil.

Ash-Syekh ash-Shinqeetee berkata tentang firman Allah:

v% * » :

i---"Dan ketika kamu meminta sesuatu kepada mereka (istri-istrinya), mintalah mereka dari balik sekat; yang lebih suci bagi hatimu dan hati mereka."

[Soorah al-Ahzaab 33:53] "Penjelasan tentang hukum Ta'ala di sini yang merupakan kewajiban penutup kepala (Hijaab), bahwa itu lebih suci bagi hati laki-laki dan perempuan dari kecurigaan. Dalam firman Allah Ta'ala, "yang lebih suci bagi hatimu dan hati mereka," merupakan indikasi yang jelas dari keinginan untuk membuat keputusan ini menjadi umum. Itu karena tidak ada seorang pun dari kaum Muslimin yang pernah mengatakan bahwa tidak perlu bagi wanita selain istri Nabi untuk mensucikan hati mereka, dan laki-laki juga tidak perlu mensucikan hati mereka dari kecurigaan."

139 Hal ini sesuai dengan dasar (prinsip) bahwa memang penyebabnya benar-benar menggeneralisasi efeknya dan dia menyinggung hal ini di Maraaqee as-Sa'ood dalam pernyataannya:

l*j«J Dia berkata, "Dengan apa yang telah kami sebutkan, Anda mengetahui bahwa dalam ayat yang mulia ini ada bukti nyata yang menunjukkan bahwa kewajiban penutup kepala (Hijaab) adalah hukum umum termasuk semua wanita dan tidak khusus. kepada istri-istrinya (Nabi fg). Padahal kata-kata aslinya bersifat khusus bagi mereka karena keumuman penyebabnya merupakan bukti dari keumuman hukum yang mengaturnya.

Dengan ini Anda harus tahu bahwa hukum tentang ayat penutup kepala (Hijaab) adalah umum karena keumuman dalihnya dan hukum tentang ayat ini adalah umum karena implikasi dari konteks Al-Qur'an.

Ketahuilah bahwa penutup kepala (Hijaab) adalah wajib seperti yang ditunjukkan oleh Al-Qur'an atas semua wanita. 164 [Akhir kutipan

kutipan] Kehormatan dan perhatian yang tulus dari pria untuk wanita saat ini telah hilang kecuali untuk siapa pun yang Allah telah menunjukkan belas kasihan.

Untuk alasan ini, dia mengizinkannya untuk meninggalkan (rumahnya) tanpa penutup, bergaul dengan laki-laki di sekolah dan pasar dan selain itu.

Mengungkapkan bukanlah perkara yang mudah, karena sesungguhnya itu termasuk dosa besar. Zuhayr ibn Harb memberitahuku, Jareer memberitahuku atas otoritas Suhayl dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

-blQ- (*-$** {j* |*J jllll » olQ-lS*" fclQuj oy> 164 Adhwaa al-Bayaan [584/6] 140 JKy Cflcfuice to t/ie lojomen - Qlmm 'Cflcfilfaajfi "Ada dua golongan dari penghuni neraka yang tidak aku lihat: orang-orang yang membawa cambuk seperti ekor lembu dan mereka memukuli orang, dan wanita-wanita yang berpakaian tetapi tampak telanjang, yang cenderung (ke arah kejahatan) dan membuat suami mereka condong ke arahnya. Kepala mereka seperti punuk unta yang condong ke satu sisi. Mereka tidak akan masuk surga dan mereka tidak akan mencium baunya meskipun sebenarnya baunya bisa tercium dari sana dan jarak seperti itu." 165 Narasi kenabian ini adalah dari bukti kenabiannya, karena memang apa yang diinformasikan Nabi fk kepada kita sudah pasti terjadi.

Jika wanita itu menunaikan kewajibannya seperti penutup kepala (Hijaab) saat dia keluar dari rumah, maka laki-laki tetap wajib menundukkan pandangannya. Tentunya, mungkin saja sesuatu terjadi padanya saat dia berjalan. Mungkin akan datang angin yang mengangkat sesuatu dari penutup kepalanya (Hijaab) atau sesuatu yang mirip dengan ini dari alasan yang mungkin mendorong sesuatu dari kecantikan wanita itu untuk terungkap.

Allah Ta'ala berfirman:

^ J j»y-a j l_kj jy~>- ail o! ddJ'S "Beri tahu orang-orang yang beriman untuk menundukkan pandangan mereka, dan melindungi aurat mereka. Itu lebih murni bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan."

(QS. An-Noor 24:301 Mungkin dengan sekali pandang hati bisa tergoda, karena sesungguhnya hati berada di antara dua jari dari jari-jari Yang Maha Pengasih yang mengubahnya sesuai kehendak-Nya. Selain itu, hati yang tergoda tidak dapat istirahat, melainkan menjadi sibuk dan gelisah karena mengejar keinginannya.

Oleh karena itu, memandang perempuan zina dan kebalikannya adalah dari pintu korupsi. Dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

d 2JJ> Sljii ^ J \ L4 » « {ji*-Jl Ij ji "Telah ditulis terhadap putra Aadam bagiannya dari hubungan seksual terlarang yang besarnya tak terduga. Dengan demikian, hubungan seksual terlarang mata adalah mencari. 166 Oleh karena itu, mata melakukan hubungan seksual yang tidak sah dengan melihat apakah ia mengalami kesenangan dari ini, dan Allah Yang Maha Perkasa berfirman:

.sljjaJ Ij yvxJ Ij I <jl <_4j 1-*Q a > *)lj ^ "Dan janganlah kamu mengejar apa yang tidak kamu ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggungjawabannya."

ISoorah al-Israa' 17:361 Selain itu, dari hak jalan adalah menundukkan pandangan, seperti yang disebutkan Nabi Hi dan undang-undang Islam memperingatkan terhadap pintu-pintu kejahatan dan korupsi.

Seperti yang dikatakan penyair:

frlaii Os-y*s J a a jnu /e lalu. a^rcetin^, thun ^6ecc/y lalu sebuah Oj^erniment, dan^tJun an cneiHinter. " 166 Saheehayn 142 JKty C71cfuice to the ToJomen-^Umm 'CAcfiffaa/i Penyair lain berkata:

Jji.J l jK*2l~w* ^jA jl J l -2JLAJ ^jA L aviolj _ _ J ~ l yj % ^1$—-Jl L^-L^> ^Ji jJ c~l*i «^ iaj ^ JJ*a)\j pi >r L>-jA 4l2»«_g_* J jg L« a1i2-----* J +*\ uE .< 0er0^ r 0Hemai:ic 0ccurrence b ^in j utiti a aj nuhft/irej Irafin sampai 'Jmail nyala.

H(H& many /mJu iatfe a^cctc/~tiu ncari 0^its^ehSje<SJ0r/ fa an arr0ut anti no 00a>- anti nit- jtruuf?

[kin^j can 6eji/eajtiy (0 tiu eye utiiife kar/duft0 tie keari, J0 /at nM utefatme anti kaj^inest tiiak utkitii utiffnarm 00a. P Lainnya (Penyair) berkata:

g?« .l> Jj -Lj oJU_J I. ^Sfl jU-» j oJLU Ji J c > x~>Al v-yLj aJ ^ g > - 4jLj o*>Ls<a—U j SC 1 jl—^ Ji C_-Jj 4---JS A---1 *) JA«LJ 4j^\- ---s^5 4-1P iS^J uSay {0 tiie /i-eanti^uf(0ne J in tie $ac£kea//cnyerin^, ul/\,/t(at a/L/jo-^ rrr a0 ti tia ^ /0 uj untrjki^er?p Jna/ee/, ke^r^are/kityarmentf^ 0r^doa, uniif.ike aji^r0acJie*/tie /00s- ^ S* y tAc nv.yue C/C/AyS/ / iy t't'tt {0 feavc Aim u fa it'fi,lt Jit / tic .nj{At t'f tic C enti / luAttmmai, it' ttt'l itftnj trmMattt'ft it' ,(((Ae / C /A y S).

Lain (Penyair) juga mengatakan:

,jy « l ^ j ip J l * - f < j U* L s3 « L ~ J l ^S- V 143 jy>% o —> j\j Jb oj—» jj—£ jjj Oy*Sl' 01 “Jnt/eet/, jika iteratif (hat u^emen fcteare o^jtran^c men/ mojt men is net trujtuH/rtnt/ about uwmen.

Sure ft/, tJie iruMuwciJit/, e/en i^d e y arc uJuaffa caaticHU/ uutA a u/uffc /cat tAca u n ff uietfitaMy tract, it/re. 11.

Sebagian orang yang hendak menikah, baik laki-laki maupun perempuan, menjadi lesu dengan pandangannya sehingga memandang perempuan jika laki-laki dan perempuan menjadi lesu dengan memandang laki-laki dengan alasan selektif atau keinginan untuk menikah. melihat pilihan mereka.

Jawabannya: Sesungguhnya melihat calon mempelai perempuan oleh laki-laki yang sedang mencari pernikahan diperbolehkan seperti yang disajikan dalam riwayat kenabian:

« ,C S S ~ > jj jf °/oj\ » “Lihat dia; karena memang lebih cocok mereka diperkenalkan (satu sama lain). ” Atas Sahl bin Sa’d tentang kisah Wahbah di mana dia berkata bahwa Nabi melihat, lalu menundukkan kepalanya. 167 Namun, penampilan ini tidak termasuk setiap wanita yang Anda lihat di jalan atau setiap pria yang

Anda temui di jalan; melainkan ini khusus untuk pria dan wanita yang serius mempertimbangkan untuk menikah satu sama lain.

Dari alasan yang membantu seseorang dalam menundukkan pandangannya adalah pernikahan. Atas otoritas 'Abdullaah ibn Mas'ood yang mengatakan bahwa Rasulullah M bersabda:

"'7 Saheehayn 144 JKy Tlcfuice to the IsJomen- 01 mm "ddiffaali tutup i^\ i;» <b(j fl** J , yvalU V 'l « ,tb>rj “Wahai para pemuda! Barang siapa di antara kalian yang dapat menikah, maka hendaklah dia menikah karena sesungguhnya itu membantu menundukkan pandangan dan menjadi penjaga bagi aurat, dan barang siapa yang tidak mampu maka hendaklah dia berpuasa, karena sesungguhnya itu adalah perlindungan baginya.” 168 Perhatikan: Beberapa wanita menutupi ketika mereka meninggalkan (rumah mereka) tetapi mereka tidak menutup di depan orang-orang yang dekat dengannya. (tetapi tidak halal sehingga mereka dapat melihatnya). Hal ini terjadi terutama jika ada anggota keluarga di rumahnya yang tidak dianggap sebagai kerabat yang sah (Maharam) baginya. Oleh karena itu, ia mengungkap dengan alasan bahwa ia tidak dapat memakai penutup kepalanya (Hijaab) karena mereka semua bersama-sama di rumah yang sama.

Tanggapan terhadap pemahaman yang lemah ini adalah bahwa agama belum didirikan sesuai dengan keinginan; dan mengikuti keinginan menuntun hamba untuk mengambil keinginannya sendiri sebagai tuhannya.

Allah Ta'ala berfirman:

* , £-£ j T-* - , i ^ 4-JLp Aj'yA Jl Cyejl ^ “Pernahkah kamu melihat orang yang mengambil keinginannya sendiri sebagai tuhannya? Apakah Anda kemudian akan bertanggung jawab untuknya? ”

[Soorah al-Furqaan 25:43] «ooo

vTidak Ada Salahnya Seorang Wanita Meninggalkan Rumah untuk Memenuhi Kebutuhan Farwah ibn Abee al-Maghraa' mengatakan kepada kami bahwa 'Alee ibn Mushir memberi tahu kami atas otoritas Hisyaam dari ayahnya dari 'Aa'ishah yang berkata, "Suatu kali Sawdah binti Zam'ah keluar pada suatu malam. Kemudian ‘Umar melihatnya dan mengenalinya. Dia berkata (kepadanya), 'Demi Allah, wahai Sawdah! Kamu tidak bisa menyembunyikan dirimu dari kami.’ Jadi dia kembali ke Nabi M dan menyebutkan hal itu kepadanya ketika dia sedang makan di kediamanku sambil memegang tulang yang ditutupi dengan daging di tangannya. Kemudian wahyu turun kepadanya dan segera setelah ini, dia berkata:

« j' LSI ji' °A» » 'Sesungguhnya Allah telah mengizinkan kamu (hai wanita) keluar untuk keperluanmu.'" 170 Tentu saja, alasan yang mendorong wanita meninggalkan rumahnya dan pergi ke sana kemari adalah terlalu banyak untuk mencukupi.

Sisanya di rumahnya adalah hukum ilahi dari Pemilik kebijaksanaan sempurna yang Maha Sadar.

Allah Ta'ala berfirman:

4 4 iSj'i } “Dan tetaplah di rumahmu...”

[Soorah al-Ahzaab 33:33] Dialah Yang Maha Mengetahui tentang apa yang terbaik bagi hamba-hamba-Nya dan Maha Mengetahui tentang keadaan wanita.

170 Shahih alBukhaaree [337/9] 148 JKy CMcfuice /o (£e liOomen-Qlmm 'Cflcfiflaah Ada dari orang-orang sesat dan kesesatan orang-orang yang percaya bahwa ini adalah penindasan terhadap wanita, dan ini adalah penjara baginya dan pelanggaran atas kebebasannya.

Oleh karena itu, saya katakan, pernyataan tidak masuk akal ini berasal dari mulut orang yang iri terhadap Islam, atau orang bodoh yang lebih sesat dari keledai liar.

Sesungguhnya dengan tetap tinggal di rumahnya, wanita dapat lebih mengatur urusan rumah tangganya dan hak-hak suaminya, serta membesarkan anak-anaknya sambil meningkatkan dirinya dalam

kebaikan. Dengan terus-menerus meninggalkan rumahnya, wanita itu akan mengabaikan kewajibannya.

Di zaman kita, umat Islam telah memeluk ide-ide destruktif dari musuh-musuh Islam. Dari sinilah muncul isu pemilu, yang mewajibkan perempuan meninggalkan rumahnya untuk memilih.

Meninggalkan, karena berkaitan dengan asalnya dalam hukum Islam diperbolehkan; tetapi tentang cara untuk melakukannya, maka ada aturan yang berlaku untuk alasan yang dapat mendorong hal ini. Jadi bilamana kepergian itu termasuk pelanggaran maka kepergian itu menjadi terlarang.

Saya adalah seseorang yang telah meninjau - dengan bantuan Allah Yang Maha Perkasa dan Majestic - ringkasan dari proses pemilihan dan menjelaskan bahwa itu bukan sesuatu yang dibolehkan untuk menghancurkan siapa pun yang dihancurkannya dengan bukti yang jelas dan untuk menghidupkan siapa pun itu. memberikan kehidupan pada bukti yang jelas.

Segala sesuatu yang ingin saya sebutkan tentang proses pemilu diambil dari beberapa rekaman ayah saya iffc dan mungkin saya telah menambahkan beberapa hal yang tidak dia sebutkan.

Oleh karena itu, aku katakan, dan Allah-lah yang memberi petunjuk (manusia) kepada yang benar:

Proses pemilu bukanlah sesuatu yang diatur oleh hukum Islam.

Hal ini karena Nabi M tidak mengamalkan hal ini, tidak pula para penerusnya yang mendapat petunjuk yang benar atau selain mereka dari para sahabatnya, dan semoga keridhaan Allah meliputi mereka semua. Ini bukanlah sesuatu yang dilakukan oleh para pengikut para sahabat atau siapa pun dari generasi yang lebih disukai, atau selain mereka, dan mereka adalah orang yang paling tahu tentang jalan Nabi (Sunnah) dan mencintai Rasulullah 38 lebih daripada yang kita lakukan atau Anda lakukan.

Maka ketahuilah bahwa pengenalan pemilihan-pemilihan ini adalah suatu urusan yang Allah tidak menurunkan wewenang siapa pun

untuk memperkenalkannya dan itu bertentangan dengan hukum Allah dan Rasul-Nya.

Sungguh, Nabi 38 secara komprehensif menyampaikan pesan tersebut.

Etika Wanita Keluar Rumah 1- Penutup kepala (Hijaab).

2- Dia menahan diri dari menggunakan parfum.

3- Moderasi langkahnya sehingga suara sepatunya tidak terdengar.

Allah Ta'ala berfirman:

4— O&V Cr? ^ CSS** V3 £ “Dan janganlah mereka menghentakkan kaki mereka untuk mengungkapkan apa yang mereka sembunyikan dari perhiasan mereka...”

(QS. an-Noor 24:31] Kami juga telah mencoba di zaman modern dengan sepatu hak tinggi.

Jadi, Anda menemukan bahwa wanita yang memakainya membuat suara dengan sepatunya. Mungkin dia bahkan menjadi genit dalam berjalan. Betapa jujurnya Nabi M ketika dia berkata:

% s ^ s s rt ^ o « ,(jLja*cuji tali s \ ol ^)) “Wanita itu tertutup i'Awrah), maka ketika dia meninggalkan (rumahnya) Setan memperindahnya.”

4- Jika dia berjalan dengan pendamping wanita di hadapan laki-laki, maka dia tidak boleh berbicara dengan temannya. Ini tidak berarti bahwa suara wanita itu berasal dari auratnya yang tidak bisa dibuka; melainkan pendengaran pria terhadap suara wanita dapat menyebabkan godaan.

5- Bahwa dia meminta izin suaminya (sebelum pergi) jika dia sudah menikah.

6. Jika jarak yang hendak ditempuhnya dianggap sebagai jarak yang ditempuh ketika bepergian, maka janganlah dia pergi kecuali dengan seseorang yang merupakan kerabat (Maharam) miliknya yang sah.

146 JKy C^c/uice /o the Id) pertanda- Qlmm iCyicfi[faa£ 7- Bahwa dia tidak bergaul dengan laki-laki.

8- Bahwa dia mengamati kesopanan.

9- Bahwa dia menurunkan pandangannya.

10-Bahwa dia tidak menanggalkan pakaiannya selain di rumahnya sendiri jika dia bermaksud dengan ini membuka dirinya. Karena sesungguhnya telah datang kepada kita melalui Nabi M bersabda:

x z'/ y 0yy s yQs / 0/1 » .

« 0*0 *-£*4* "Wanita mana pun yang membuka pakaiannya di luar rumah suaminya, sesungguhnya telah melepaskan penutup yang telah ada antara dia dan Tuhannya. " 169 ooh

[Soorah al-Anfaal 8:67-69] Maka Allah menghalalkan harta rampasan untuk mereka. 173 Perspektif di mana bukti ini disajikan adalah bahwa mereka tidak mengatakan, "Saya pikir kita harus memanggil para pejuang (Mujaahidun) dan orang-orang Madinah untuk memberikan suara mereka, apakah kita harus mengambil tebusan atau membunuh para tawanan. ."

3- Sahl ibn Hunaif bahwa dia berkata: "Carilah kesalahan dengan pendapatmu (sendiri). Karena sesungguhnya, pada hari Abu Jandal, Anda melihat saya, jika saya memiliki kemampuan untuk menanggapi perintah Rasulullah S, saya akan menanggapi dan Allah dan Rasul-Nya tahu yang terbaik. Kami tidak meletakkan pedang kami di pundak kami dalam situasi genting apa pun kecuali bahwa itu membuat kami mudah untuk menyadari apa yang telah kami bayangkan sebelum masalah ini; kami akan mengusir oposisi dari satu daerah hanya untuk diambil oleh m Shahih Muslim (1381/3] 152 JKy Cflcfuice to t/ie lo)omen-Qlmm 'Cflcfiftaa/i mengejutkan di daerah lain sampai-sampai kita tidak tahu bagaimana untuk mendekatinya." 174 Jadi mereka berbeda, tetapi mereka tidak mengatakan mari kita mengadakan pemilihan.

4- Abu Bakar melihat bahwa yang paling tepat adalah bahwa suku Hanifah yang berperang melawan mereka (Muslim) harus ditawan pada masanya sementara 'Umar tidak setuju dengannya. Jadi mengapa mereka tidak mengatakan, “Mari kita panggil orang-orang untuk memilih dan siapa di antara kita yang mendapat lebih banyak suara, dia yang pendapatnya akan kita ikuti.”

Oleh karena itu, contoh-contoh ini menggambarkan bahwa pemimpin Islam (Imam) menerapkan apa pun yang dilihatnya sebagai kebenaran. Selain itu, kami tidak anarkis tentang Agama Allah, kami juga tidak selektif.

4 0 j LLp aJO I a • .) L^= L. ^ “Bukan hak mereka untuk memilih. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi atas apa yang mereka persekutukan dengan-Nya.”

(Soorah al-Qasas 28:681 4 p-?j*1 cr? (*-r “Tidaklah bagi seorang laki-laki atau perempuan yang beriman, ketika Allah dan Rasul-Nya telah memutuskan suatu hal bahwa mereka harus memiliki pilihan dalam urusan mereka. .”

(Soorah al-Ahzaab 33:36] Jadi jika seseorang mengatakan, “Tetapi niat saya baik, dan saya ingin membantu kebenaran, tetapi tidak ada bagi saya sarana untuk membantu kebenaran kecuali melalui pemilihan. ”

Maka jawabannya adalah niat baik tetap harus terikat pada Kitab (Al-Qur’an) dan As-Sunnah. Adapun pemilu, maka mereka termasuk jelas sesat dan penipuan.

171 Sataeh al-Bukhaaree, Shahih Muslim [1412/3] 153 Dari penipuan pemilu:

1- Mereka tentu saja menentang pemimpin dan orang kedua dalam komandonya sama seperti mereka menentang menteri-menterinya tanpa alasan selain untuk menghibur rakyat.

Ini adalah yang pertama dari taktik menipu yang mereka gunakan. Orang-orang yang menghasut oposisi ini; beberapa dari mereka adalah mata-mata yang bekerja untuk postur keamanan politik, sehingga mereka membesarkannya (lawan) dan mereka melakukan

ini untuknya sehingga dia akan lari dan menjadi kendaraan bagi mereka.

2- Pemilihan tidak terjadi pada masa Nabi 3S.

3- Pemilihan membuat setara orang benar dan orang berdosa.

"Maka apakah orang yang beriman seperti orang yang durhaka? Mereka tidak setara."

[Soorah as-Sajdah 32:181 Dia berkata:

"Tidak sama antara orang buta dan orang yang melihat. Juga tidak kegelapan (sama dengan) terang. Juga tidak teduh (sama dengan) panas. Dan tidak sama antara yang hidup dan yang mati.

Sesungguhnya Allah menjadikan siapa yang dikehendaki-Nya mendengar, tetapi kamu tidak dapat mendengar orang-orang yang di dalam kubur." (Soorah Faatir 35:19-221 v , % ix 154 JKy Cflcfuice to the IsJomen- Ql'mm 'C/lcJidaa/i "Maka apakah dia yang mengetahui bahwa apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu adalah kebenaran seperti dia yang buta?

Tetapi hanya orang-orang yang berakal yang memperhatikan."

[Soorah ar-Ra'd 13:19] 4- Pemilihan mengharuskan meniru musuh-musuh Islam. Tentu saja, Nabi % bersabda, "Barangsiapa yang meniru suatu kaum, maka ia pasti dari mereka."

5- Pemilu bertentangan dengan Islam. Ini karena memang pemilu bisa berhasil, bisa juga gagal. Islam selalu menang dan tidak pernah dikalahkan. Kemenangan dan kehormatan adalah untuk Islam, dan para pendukung pemilu menurunkan Islam ke keadaan rendah.

6- Pemilihan tergantung pada mayoritas.

Allah SWT berfirman:

"Dan sedikit dari hamba-hamba-Ku yang bersyukur."

[Soorah Saba' 34:13] Dia berkata:

4 0]3 0 “Dan jika kamu mentaati kebanyakan orang di muka bumi, mereka akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Mereka tidak mengikuti apa pun selain dugaan, dan mereka tidak melakukan apa pun selain berbohong.”

[Soorah al-An'aam 6:116] Dia berkata:

“Dan kebanyakan manusia, meskipun kamu berjuang (untuk itu) bukanlah orang-orang yang beriman.”

(Soorah Yoosuf 12:103] Dia berkata:

155 “Tetapi kebanyakan dari kamu, sehubungan dengan kebenaran, membenci (itu).”

[Soorah az-Zukhruf 43:78] Dia berkata:

"Tapi kebanyakan dari mereka tidak mengerti."

[Soorah al-'Ankaboot 29:63] Dia berkata:

“Dan kebanyakan dari mereka tidak mengerti.”

[Soorah al-Maa'idah 5:103] Atas otoritas Ibn Mas'ood bahwa dia berkata bahwa kami bersama Nabi % di Qubah ketika dia berkata, "Apakah kamu ingin menjadi sepertiga penghuni surga?" Kami berkata, "Ya." Dia berkata, "Apakah Anda ingin menjadi sepertiga dari penghuni surga?" Kami berkata, "Ya." Dia berkata, "Apakah Anda ingin menjadi setengah dari penghuni surga?" Kami berkata, "Ya." Dia berkata:

“Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, aku sangat berharap agar kamu menjadi separuh penghuni surga. Yang demikian itu karena tidak ada seorang pun yang masuk surga kecuali seorang muslim (yang berserah diri), dan tidak seorang pun dari kalian termasuk orang-orang musyrik; kecuali seperti bulu putih pada kulit lembu hitam atau seperti bulu hitam pada kulit lembu merah.” 17S Perspektif yang disajikan bukti ini adalah bahwa banyak dari orang-orang adalah pelanggar dan sedikit dari mereka yang benar sehingga angka-angka ini mendistorsi keuntungan memiliki mayoritas.

Selain itu, Allah SWT berfirman:

l?l’ Saheeh al-Bukhaaree [378/11[dan Shahih Muslim [200/1J 156 JKy OQJuice to the loJomen-QAmm "Cflcfilfaali "Dan dalam hal apa pun yang kamu berselisih, keputusan ada di tangan Allah."

[Soorah ash-Shoora 42:10) Dia berkata:

9* i* % s "i “* * 9' "* * ^ o ! 5^ J! ‘ ls^ cj o p jS^ 4 j- 13 Jy>- ^>- 'iftall;

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul, dan ulil amri di antara kamu.

Dan jika kamu berselisih tentang sesuatu di antara kamu sendiri, maka kembalikan itu kepada Allah dan Rasul-Nya, jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir. Itulah tekad yang terbaik dan paling tepat.”

[Soorah an-Nisaa' 4:59] Maka apakah Dia mengatakan bahwa kita mengembalikan masalah yang kita berselisih kepada mayoritas atau apakah Dia mengatakan, "Sebutkan kembali kepada Allah dan Rasul-Nya," (QS an-Nisaa' 4: 59] dan bahwa “keputusannya adalah untuk Allah.” [Surat Asy-Shoora 42:10]?

7- Pemilihan ditetapkan berdasarkan pemungutan suara, dan pemungutan suara berbeda dan dilarang dalam Islam.

Allah Ta'ala berfirman:

«jS j i-<jm jl Ii!3 oijjT r VT J j l J Jit j j 4 <Ui ill ' “Ketika datang kepada mereka beberapa hal mengenai keamanan (publik) atau ketakutan, (yang) mereka sebarkan; andai saja mereka menyampaikannya kembali kepada Rasul atau orang-orang yang berwenang di antara mereka, maka orang-orang yang dapat menarik kesimpulan yang tepat akan mengetahuinya.”

157 [Soorah an-Nisaa’ 4:83] Bisa juga dikatakan, “Mengapa kamu mengatakan bahwa pemungutan suara itu berbeda padahal Allah berfirman:

4 (*-*^•'3 ^ “Dan urusan mereka (ditentukan oleh) musyawarah di antara mereka.”

Dia tidak meninggalkan jalan atau jalan apa pun, yang mengarah ke surga kecuali bahwa dia memberi tahu umatnya tentang hal itu sambil juga memperingatkan mereka dari jalan yang membawa seseorang lebih dekat ke azab.

Rasulullah saw bersabda:

^1p (Jai ^ uiA oir ui i*» 0 JT ^ fo / / 0' “Allah tidak mengutus seorang Rasul pun kecuali bahwa dia berkewajiban untuk mengajari umatnya menuju kebaikan yang dia tahu (baik) bagi mereka. ” 171 Klaim Mereka yang Mengilhami Keraguan: Pembicara mereka mengklaim bahwa tentu saja, pemilihan tidak diperlukan selama masa Nabi 3l, dan untuk alasan ini dia tidak mempraktekkannya pada masanya.

Sanggahan dari klaim yang menimbulkan keraguan ini adalah bahwa pemilihan, jika memang diperbolehkan dan bermanfaat, maka pasti Nabi (38) akan melakukannya.

Adapun pernyataan mereka, “Pemilu tidak diperlukan pada masa Nabi 38,” maka ini tidak benar.

Dari bukti-bukti yang memperjelas kekeliruan klaim ini adalah sebagai berikut:

1 - Bahwa Nabi 38, ketika dia memberdayakan Usamah ibn Zayd dan menjadikannya seorang pemimpin, banyak dari para sahabatnya masuk dan hadir, dia 38 berkata:

171 Shahih. Musiim 150 JKy hlcJutce to the lit)omen-Qlmm lCfl(fil[aah 172 Shahih AlBukhaaree [86/71 dan Shahih Muslim [1884/41 151 Aj (,5? 0_j^Lu' |*&t » « .ol a^d O^ilaj "Tentu saja, Anda mengkritik kepemimpinannya, sedangkan dia meremehkan kepemimpinan. Memang, Anda mengkritik kepemimpinan ayahnya (juga)."172 Perspektif yang disajikan bukti ini adalah bahwa Nabi M tidak mengatakan kepada mereka, "Jika Anda tidak senang dengan kepemimpinannya, mari kita mengadakan pemilihan."

2- Ketika tawanan perang ditangkap dari Perang Badar, Rasulullah berkata kepada Aboo Baler dan 'Umar, "Bagaimana pendapatmu

tentang tawanan ini?" Abu Bakar berkata, “Ya Rasulullah, mereka adalah keluarga kami dan kerabat kami, saya berpendapat bahwa kami menebus mereka. Ini akan memberi kita kekuatan atas orang-orang kafir dan mungkin beberapa akan dibimbing ke Islam.” Kemudian Rasulullah bersabda, “Bagaimana pendapatmu wahai putra Al-Khattab?” Aku (‘Umar) berkata, “Tidak, demi Allah, wahai Rasulullah, aku tidak melihatnya seperti yang dimiliki Abu Bakar.

Sebaliknya, saya berpikir bahwa kita mampu, dan jadi kita harus memukul leher mereka, 'Alee mengalahkan 'Aqil dan memukul lehernya, dan saya mengatasi fulan, (merujuk pada lawan 'Umar) dan jadi saya memukul lehernya dan mereka berasal dari pemimpin-pemimpin kafir dan orang-orang terkemuka mereka.” Kemudian Rasulullah % cenderung pada apa yang dikatakan Abu Bakar dan bukan pada apa yang saya ('Umar) katakan." Begitu hari berikutnya tiba, saya datang untuk menemukan Rasulullah dan Abu Bakar sedang duduk dan menangis. Aku berkata, “Ya Rasulullah, beri tahu aku apa yang membuatmu dan temanmu menangis. Jika saya menemukan di dalam diri saya apa yang akan membuat saya menangis, maka saya akan menangis; dan jika tidak, aku akan membuat diriku menangis bersamamu.” Maka Rasulullah jg berkata, “Aku menangis karena apa yang disarankan temanmu dari mengambil tebusan untuk mereka. Sesungguhnya juga disarankan agar aku menghukum mereka yang lebih dekat (kepada kebenaran) dari pohon ini.” Kemudian Allah SWT mengungkapkan:

“Tidaklah bagi seorang Nabi untuk memiliki tawanan perang sampai dia melakukan pembantaian besar-besaran (di antara musuh-musuhnya) di negeri itu. Anda menginginkan kebaikan dunia ini (yaitu uang tebusan untuk membebaskan para tawanan), tetapi Allah menginginkan (untuk Anda) akhirat. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Jika bukan karena ketetapan Allah sebelumnya, pastilah kamu akan ditimpa siksaan yang pedih atas apa yang kamu ambil. Maka nikmatilah apa yang telah kamu peroleh dari harta rampasan perang, halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

184 Dalil-dalil tersebut cukup untuk menetapkan larangan pembuatan gambar dan gambar, dan ancaman hukuman yang terkandung dalam beberapa riwayat untuk melakukannya.

Hikmah di balik larangan gambar adalah bahwa itu adalah sarana menuju ibadah, dan tiruan dari ciptaan Allah. Ini juga merupakan sarana untuk memfasilitasi godaan di zaman kita. Wanita menggoda pria dan pria menggoda wanita.

9- Di dalamnya (pemilu), wanita dibuat serupa dengan pria, dan Allah Ta'ala berfirman:

Selain itu, Allah SWT telah mewajibkan “Dan laki-laki tidak seperti perempuan.”

[Soorah Aali 'Imraan 3:36] "Maka ini adalah pembagian yang tidak adil."

Kemudian Dia Yang Maha Suci berfirman tentang yang menjadikan bagi-Nya perempuan dan untuk mereka laki-laki:

[Soorah an-Najm 53:22] “Orang-orang yang mengangkat seorang wanita untuk memimpin urusan mereka, kamu tidak akan pernah berhasil. 185 wanita untuk tetap tinggal di rumahnya. Wanita meninggalkan rumah 184 At-Tirmidzi tercatat dalam Jaami' 184 Shahih al-Bukhaaree 161 10-Mereka mewajibkan wanita untuk meninggalkan (rumahnya) untuk memilih. Dalam riwayat Aboo Bakrah Nufay bin al-Haarits yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

dapat menyebabkan cobaan dan kesengsaraan karena wanita itu pasti dari sumber cobaan dan kesengsaraan.

Atas Aboo Sa'eed al-Khudree yang mengatakan bahwa Rasulullah pergi pada hari Adha atau Fitr (salah satu dari dua hari perayaan bagi umat Islam) ke tempat shalat. Dia melewati beberapa wanita dan kemudian berkata:

« .jiS i j i t > s 1 ‘j& jj “Hai wanita, bersedekahlah, karena sesungguhnya aku telah melihat bahwa kamu adalah mayoritas penghuni api neraka.”

Mereka kemudian bertanya, “Mengapa demikian, wahai Rasulullah?”

Dia membalas:

° 0 J o* 0 ' 0 *0 0 * ' 0 0 J JjLp o b ja ilj b* j y i ^ J j jJ&3 » « j? UA jjJj “Kamu sering mengutuk dan tidak berterima kasih kepada suamimu. Saya belum pernah melihat orang yang lebih kekurangan dalam kecerdasan atau agama mereka daripada Anda. Seorang pria yang berhati-hati dan bijaksana bisa disesatkan oleh salah satu dari Anda. Para wanita bertanya, “Ya Rasulullah, apa kekurangan akal dan agama kami?” Dia membalas:

« J l d iljb j 1 J^« o\ O i l ^ J l » “Bukankah kesaksian dua wanita setara dengan kesaksian seorang pria lajang?”

Mereka menjawab dengan setuju. Dia berkata:

j j j J^2J_ j j C—jsli- 'jl ^ y jl .bjlflp jb jljL JA d JJd j » o“ ' £ « y-^SJ “Ini adalah kekurangan dalam kecerdasanmu. Bukankah benar seorang wanita tidak boleh shalat dan tidak berpuasa pada saat haid?”

Mereka menjawab dengan setuju. Dia berkata:

162 rJFCy 17lcfuice to the JuJomen-Qlmm 1 ^Tldillaah « . bpZO jLvajli ^jA yJJ-ii » “Inilah kekurangan dalam agama mereka.” 186 Selain itu, Usamah ibn Zayd berkata Nabi % berkata:

« J l >■ Jii yb, » “Tidaklah aku tinggalkan setelahku suatu cobaan yang lebih berbahaya bagi laki-laki daripada Kami tidak melarang wanita keluar rumah karena suatu keperluan, karena sesungguhnya syariat Islam telah mengizinkannya keluar untuk memenuhi sebuah kebutuhan.

Allah Ta'ala berfirman tentang dua anak perempuan dari orang yang saleh itu:

iA ' " ' ' i~> ' ' , , . , « " , , , , L=JLs L*5pjaj- L, JL5 olijdj j a\ ^ A* /” a ? ' • r 'f- j>7' -if - * > <* * X £Vj-" '->>j(j « LPy ' J^ “Dan Dia menemukan selain dari mereka dua wanita mengemudi kembali (kawanan mereka) . Dia berkata, 'Ada apa denganmu?' Mereka berkata, 'Kami tidak dapat memberi minum (ternak kami) sampai

para gembala mengambil (ternak mereka). Dan ayah kami adalah orang yang sangat tua.' (Surat al-Qasas 28: 23] Ada juga wanita yang datang kepada Nabi $5 menanyakan tentang agama mereka.

Nabi M melihat Asmaa' ketika dia kembali dari tempat dia memberi makan kuda-kuda Az-Zubair dan dia tidak mencela dia untuk ini.

Nabi % ketika dia ingin bepergian akan mengunjungi istri-istrinya dan siapa pun di antara mereka yang datang dengan cepat akan pergi bersamanya, dan masih banyak lagi contohnya.

186 Shahih 187 Shahih Muslim 163 Adapun status membolehkan wanita yang meninggalkan rumah tangganya, maka (hal ini diperbolehkan) hanya jika potensi masalah dapat dihindari dan tidak ada kemungkinan bahaya yang akan muncul saat dia meninggalkan rumah. Tidak ada keraguan bahwa ini (bahaya, masalah, dll.) terjadi ketika seorang wanita pergi untuk memilih.

Klaim yang menimbulkan keraguan dan sanggahan: Seorang pembicara di antara mereka berkata, “Memang, jika kita tidak memilih orang benar, seorang komunis akan naik ke tampuk kekuasaan.”

Jawabannya: Kami tidak diberdayakan (dengan ini) dalam agama Allah.

Allah Ta'ala berfirman:

4 'cs-" Dari ^ "Bukan untukmu keputusannya."

[Soorah Aali ‘Imraan 3:128] Penting bagi kita untuk mengambil pelajaran dari situasi kita sendiri. Jadi apa sebenarnya yang dilakukan majelis lokal dan komite permanen untuk kita?! Bint as-Sawsawah dan para wanita progresif berdiri untuk memberi ceramah sementara para pemilik kehormatan dan kehormatan semua menganggukkan kepala. Namun, apa yang dilakukan komite-komite ini bagi kami dan bagaimana pemilu ini bermanfaat bagi kami?

Karena memang mereka telah dilaksanakan tetapi tidak melakukan apa pun untuk memberikan kemenangan kepada Agama Allah.

Ini cukup bagi orang yang menginginkan kebenaran, dan telah meninggalkan bias pribadi untuk menerima larangan pemilihan.

Saya telah melihat risalah yang berjudul Legalitas Islami Pemilihan (Shar'iyyatul-Intikhaabaat) oleh 'Abdul-Majeed az-Zindaanee, dan memang terkandung di dalamnya pidato yang tidak masuk akal dan bukti-bukti yang disebutkan di dalamnya menyampaikan apa yang tidak dapat dia dukung kecuali dengan keinginannya . Saya memohon kepada Allah agar Dia memberikan hidayah kepadanya dan kami.

Barangsiapa menegaskan setelah meninjau proses pemilihan dan apa isinya tentang hal-hal yang bertentangan dengan undang-undang Islam bahwa itu adalah diperbolehkannya perempuan-QA'mm 'CfldtffaaJi; maka ini tidak lebih dari pantang dan mengikuti keinginan seseorang.

000 °

[Soorah ash-Shoora 42:10] Dia berkata:

t ~ % “Dan mintalah konsultasi mereka dalam masalah ini.”

[Soorah Aali 'Imraan 3:159] Selain itu, 'Umar <$> mendirikan kekhalifahan (Khilaafah) sebagai tanggung jawab enam (orang) sambil memerintahkan mereka untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai siapa di antara mereka yang layak mendapat bagian dalam kekhalifahan (Khilaafah)?

Tanggapan: Sungguh, kami tidak melarang konsultasi antara orang-orang pimpinan dan pengambil keputusan; tetapi urusan ini mengharuskan para ulama berkumpul dengan orang-orang kepemimpinan dan keputusan dan bahwa mereka memilih seorang pemimpin dari kalangan Quraisy yang berpegang teguh pada Sunnah.

8- Pemilu mengharuskan pesertanya untuk mengambil bagian dalam fotografi sedemikian rupa sehingga seorang pria memotret seorang pria, sementara seorang wanita memotret seorang wanita. Fotografi dilarang (bila gambar termasuk gambar benda dengan jiwa).

Kedua Syekh 176 meriwayatkan dari riwayat kenabian Aboo Hurairah 4® bahwa Rasulullah M bersabda:

-sampai Jli » * ^ * -% 0 i * $ ' >' 176 Imam Bukhari dan Muslim 158 JKy C/lcfuice to the ItOomen- Qlmm lCAcfi[faaJi “Allah Ta'ala berfirman, Dan siapakah yang lebih menindas dari orang-orang yang mencoba membuat sesuatu seperti ciptaan saya? Jadi biarkan mereka (berusaha) untuk membuat satu bagian com, atau biarkan mereka membuat benih atau biarkan mereka membuat sebutir jelai.'” 177 Dua Syekh yang dicatat dari Ibn Mas'ood yang mengatakan bahwa Rasulullah saw bersabda $5 :

' % * } 0 °o , ' £ £ * * i(iULJLSl ^ UJlp JlJwI (jl)) “Sesungguhnya azab yang paling berat bagi manusia di hari kiamat adalah bagi orang yang membuat gambar (makhluk hidup) .”

Selain itu, dua Syekh melaporkan dari Ibn 'Abbas yang mengatakan:

L~aj L*jy& *jy^ 1_}^N . jldl i> jya*-* ^ » ' ' ' * / Se / . A A*, e « tf, 'Setiap orang yang menciptakan gambar akan berada di api Neraka. Setiap gambar yang dia ciptakan akan diberikan jiwa dan akan menyiksanya di api neraka.” 178 Kedua Syekh juga mengutip dari Ibn 'Abbas yang mengatakan bahwa Rasulullah saw bersabda:

fy. j' ^ jyP J* » 0^ ° it “Barang siapa yang membuat gambar dalam kehidupan ini, akan dipaksa untuk menghembuskan kehidupan ke dalamnya pada Hari Kebangkitan dan dia tidak akan mampu melakukannya.” 179 Juga disarikan adalah narasi dari Ibn 'Umar <&> yang mengatakan bahwa Rasulullah %s berkata:

177 Saheehayn 178 Saheehayn 179 Saheehayn 159 J / / 8' y*. - * j ' f ^ .

JLSj ^y_ 0 ^jdju ^ j V ' &Xa 0 y - . a i ^ b J l l)1 » « . J ^ i k U i ^ f : ^ I “Sesungguhnya orang-orang yang membuat gambar-gambar ini akan disiksa pada hari kiamat. Akan dikatakan kepada mereka, 'Hidupkan apa yang kamu ciptakan.'" 180 Aboo Talhah berkata Rasulullah % berkata:

« .0jyff lij <US b-J A^jUUl ^ y> “Para malaikat tidak memasuki rumah yang di dalamnya ada anjing atau || 181 gambar.

Aboo Juhayfah yang berkata, “Nabi mengutuk pencipta n 182 gambar.

Aboo al-Hayyaaj Hayyaan ibn al-Husain berkata bahwa ‘Alee ibn Abee Thalib berkata kepadaku, “Tidakkah aku harus mengirimmu dengan apa yang dikirim oleh Rasulullah untukku? Tidak meninggalkan kuburan yang ditinggikan kecuali diratakan, atau patung kecuali dicoret.” 183 Dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

J p ljjf «JJV gJ XGs- <dj\liI ^ ^ » jL^r :iiUi C..1Tj ^jl (Job-J 4J j il g, « Vi Vi ^ Jii-“Seseorang akan keluar dari Api dengan memiliki dua mata yang darinya dia melihat, dan dua telinga yang darinya dia mendengar, dan lidah yang darinya dia berbicara. Dia kemudian akan berkata, 'Sesungguhnya aku ditugaskan untuk tiga: Setiap penindas tiran yang keras kepala, setiap orang yang memiliki ,HC Saheehayn 181 Saheehayn 182 Shahih al-Bukhaaree [494/9] I8' Shahih Muslim [969], At-Tirmidzi, dan An-Nasaa'ee 160 JKy CAcfuice to tAe loJomen- QXmm l(~AcJi(taa/) membuat tuhan lain selain Allah, dan untuk pencipta gambar.

Th, Partisipasi Wanita dalam Pertempuran dan Pembelaan Diri-nya jika Kebutuhan Muncul Aboo Ma'mar mengatakan kepada kami bahwa 'Abdul-Waarith mengatakan kepada kami bahwa 'Abdul-'Azeez mengatakan kepada kami atas otoritas Anas yang mengatakan, “Pada hari Uhud ketika orang-orang melarikan diri dari Nabi, memang aku melihat 'Aa'isyah binti Abi Bakr dan Ummu Sulaim dan tentu saja mereka sibuk; Saya melihat gelang di sekitar pergelangan kaki mereka saat mereka bergegas membawa kantong air mereka.” Dalam riwayat lain, “Mereka membawa kantong air di punggung mereka, dan mengosongkannya ke mulut orang-orang.” 188 Aboo Bakr ibn Abee Shaybah memberi tahu kami Yazid ibn Haaroon memberi tahu kami bahwa Hammaad ibn Salamah meriwayatkan atas otoritas Thaahit dari Anas yang mengatakan bahwa Ummu Sulaim mengambil belati pada hari Hunayn, tetapi Aboo Talhah berada di dekatnya dan melihatnya kemudian dia bersabda, “Ya Rasulullah, ada Ummu Sulaim, dia membawa keris.” Maka Rasulullah bertanya,

“Mengapa kamu memiliki belati ini?” Dia berkata, “Aku telah mengambilnya agar aku bisa mengoyak perut salah satu penyembah berhala yang mungkin mendekatiku.” Hal ini mendorong Rasulullah % untuk tertawa. Dia berkata, "Ya Rasulullah, bunuh semua orang selain kami yang Anda nyatakan bebas, mereka telah dikalahkan di tangan Anda." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, “Wahai Ummu Sulaim, sesungguhnya Allah cukup bagi kami dan lebih baik.”

189 000° 188 Shahih al-Bukhaaree (78/6] 189 Shahih Muslim [1442/3] 166 JKy CMcfuice to t/ie lit)omen- Qlmm 'CTlcIiHaa/i 08,e Mengingat Wanita Aadam mengatakan kepada kami bahwa Shu' bah memberitahu kami atas otoritas Sulaimaan at-Tameemee yang berkata, aku mendengar Aboo 'Utsman an-Nahdi meriwayatkan dari Usamah ibn Zayd bahwa Nabi % berkata:

« j^o\ 4^3 j CS"j L* » “Saya tidak meninggalkan setelah saya cobaan yang lebih berbahaya bagi pria daripada » 190 Cara di mana wanita berbahaya bagi pria telah dijelaskan oleh -J&. Dia menjelaskan: karena sifat banyak orang secara alami condong ke arah mereka, dan ini mendorong seseorang ke arah yang dilarang karena mereka, dan mendorong seseorang untuk membunuh dan mengembangkan permusuhan karena mereka, dan yang paling kecil adalah menginginkan ini di dunia ini, dan siksaan apa yang lebih berbahaya dari itu? Sesungguhnya dia berkata “setelah aku” karena mereka menjadi cobaan dan siksaan bagi laki-laki terjadi setelahnya.191 Al-Haafidh berkata, “Sesungguhnya cobaan wanita lebih berat dari yang lain. cobaan-cobaan yang dialami, firman Allah Ta'ala berikut bersaksi tentang hal ini:

i j'—P" ^ ji C~>- op f 'Diperindah bagi manusia adalah cinta yang mereka dambakan dari wanita.' (Soorah Aali 'Imraan 3:14] 190 Shahih al-Bukhaaree (5096/9], Muslim (2097/4] dan At-Tirmidhee (2780] melaporkan ini dan mengatakan bahwa ini adalah “Hasan/Shahih" (Suara/Otentik) dan Ibn Maajah (3998].

191 Al-Mubaarakfuoree in At-Tuhfah (53/8] 167 Jadi, Dia menjadikan mereka dari hal-hal yang paling diinginkan, dan permulaan-Nya dengan mereka sebelum menyebutkan segala sesuatu

yang lain menunjukkan bahwa itu adalah dasar dari hal-hal yang diinginkan.

Beberapa orang bijak berkata, “Wanita itu jahat, semuanya, dan hal yang paling jahat tentang mereka adalah bahwa seseorang tidak dapat melakukannya tanpa mereka. Ini adalah situasinya, meskipun fakta bahwa mereka kekurangan baik dalam intelek maupun agama mereka. Dia menghasut seorang pria untuk memberi kepadanya meskipun dia kekurangan dalam kecerdasan dan agama sama seperti dia menyibukkannya dan menjauhkannya dari mengejar masalah agama. Dia juga mendorongnya menuju kehancuran dengan menghasut mengejar kesenangan duniawi dan itu adalah penderitaan terburuk.” [Akhir kutipan kutipan] Muhammad ibn al-Muthanna mengatakan kepada kami bahwa Muhammad ibn Bashshaar mengatakan bahwa Muhammad ibn Ja'far mengatakan kepada kami bahwa Shu'bah meriwayatkan atas otoritas Aboo Maslamah yang mengatakan bahwa dia mendengar Aboo Nadhrah berkata atas otoritas Aboo Sa'id al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda:

.> 4JJI jjj 4j~A>- 4 Lj jJl » Jjl jlj \ ya 3 \ J LjjJl \ , j j jl+ JU / s £ 0 ,' ' 0 “Sesungguhnya dunia ini adalah kenikmatan yang menghijau dan sesungguhnya Allah telah menitipkanmu padanya . Jadi perhatikan bagaimana Anda berinteraksi di dalamnya.

Perhatikan bagaimana Anda memperlakukan wanita karena sesungguhnya penderitaan pertama yang menimpa anak-anak Israel adalah penderitaan. Demikian pula, Setan menggoda anak-anak Adam dengan memperindah kebatilan dan menyamarkannya dalam bentuk kebenaran; dia juga mengajak mereka kepada kesesatan sebagaimana Tuhan kita telah memperingatkan hamba-hamba-Nya dalam firman-Nya:

yA i A .1 LJ I AyC' 'LLhJ I ' Shahih Muslim [2098/41, Ihn Maajah [4000/2] 168 JKy Advice io t/ie JiOomen- Qlmm lCflcfilfaaJi ^ lii«- bl jb^jy ^ cb~> - <j* . ' t n % 4 Oy-f}e “Hai anak-anak Adam! Jangan biarkan setan menipu Anda, karena ia mengusir orang tua Anda [Adam dan Hawa (Hawa)] dari surga, menanggalkan pakaian mereka,

untuk menunjukkan kepada mereka aurat mereka. Sesungguhnya dia dan kaumnya melihatmu dari tempat yang tidak dapat kamu lihat. Sesungguhnya Kami telah menjadikan setan-setan itu sekutu bagi orang-orang yang tidak beriman."

[Surah al-'A'raaf 7:27| Oleh karena itu, dengan cara ini dia menyerupai setan karena dia adalah cobaan bagi wanita. 'Amr ibn 'Alee memberi tahu kami bahwa 'Abd al-'Alaa memberi tahu kami Hisyaam ibn Abee 'Abdullaah ad-Dastuwaa'ee dari Aboo az-Zubayr dari Jaabir bahwa Rasulullah % melihat seorang wanita kemudian kembali ke istrinya Zainab sementara dia adalah penyamakan kulit (binatang). Kemudian dia melakukan hubungan intim dengannya dan kemudian pergi untuk bergabung dengan teman-temannya di mana dia berkata:

fy % J o ^ xx oa * dJJi jb iiiit yZjljS ,51 j^3j\ lib , jlkli o « Li "Sesungguhnya wanita itu datang dalam rupa setan dan pergi dalam rupa setan, jadi jika ada di antara kamu yang melihat wanita itu, maka hendaklah dia kembali kepada istrinya, karena sesungguhnya itu menghilangkan apa yang telah menimpanya.'"93 An-Nawawi berkata: Para ulama mengatakan bahwa, maknanya adalah petunjuk syahwat, dan munculnya godaan. Ini terjadi dengan cara dia karena Allah Ta'ala telah menciptakan dalam fitrah laki-laki kecenderungan terhadap perempuan.Laki-laki mencapai kesenangan hanya dengan melihat wanita dan apa pun yang berhubungan dengan mereka.

Oleh karena itu, dia mirip dengan setan dalam mengajaknya ke arah kejahatan dengan cara berbisik dan memperindahnya.

Berikut ini dapat diturunkan dari ini:

19i Sahih Muslim [1021/2] 169 Adalah wajib bahwa wanita tidak meninggalkan (rumahnya) ke tempat di mana dia mungkin harus bergaul dengan pria, kecuali dalam hal kebutuhan.

Adalah penting bagi pria agar dia mengalihkan pandangannya dari pakaiannya dan bahwa dia biasanya menghindari pencampuran yang tidak perlu dengannya. 194 (Akhir ayat yang dikutip] Sesungguhnya hukum Islam telah memutuskan segala cara yang mengarah pada godaan (haram) perempuan, dari itu adalah sebagai berikut:

1- Musaddad yang mengatakan Yahyaa memberi tahu kami bahwa Tsabit ibn Umaarah telah memberi tahu kami bahwa Ghunaym ibn Qays mengatakan bahwa Aboo Moosaa memberi tahu saya atas wewenang Rasulullah SAW yang mengatakan:

r>jl di » « .1 JS"j \dk “Jika seorang wanita mengharumkan dirinya dan kemudian melewati suatu kaum (laki-laki) yang kemudian memperhatikan aromanya, maka dia seperti ini dan itu.” 1 5 Dia (Nabi 3 £) menyebutkan pernyataan yang luar biasa.

Haaroon ibn Sa'eed al-Aylee mengatakan kepada kami bahwa Ibn Wahb memberi tahu kami Makhramah memberi tahu saya atas otoritas ayahnya dari Busr ibn Sa'eed bahwa Zainab ath-Thaqafiyyah meriwayatkan dari Rasulullah 31 bahwa dia berkata:

** & o / o , J / « dJdi >_■ .lg~ Ui 'tLiutjl ~it g .~i lil » “Jika salah seorang dari kalian (perempuan) menjalankan shalat 'Isa, maka janganlah memakai wewangian malam itu ." 196 Dia juga mengatakan kamu: Yahyaa ibn Yahyaa dan Ishaaq ibn Ibrahim memberitahu kami bahwa Yahyaa: 'Abdullaah ibn Muhammad ibn 'Abdullaah ibn 194 Shark Muslim [187/9] 194 Aboo Daawood [230/11] Narasi ini shahih (Hasan)

sebagaimana disebutkan dalam As-Shahih al-Musnad [8/2[.

196 Shahih Muslim [328/1] 170 JK tj C/ldvice /oi£e IsJom en - QJmm ' 'Z/lcfillaa/i Abee Farwah dari Yazeed ibn Khusayfah dari Busr ibn Sa'eed dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah Allah berfirman:

« .0Jl Ejc* -bg-dJ lii c^bb^l olb«_d » “Wanita mana pun yang mengoleskan dupa (untuk dirinya sendiri) tidak boleh menjalankan shalat 'Isya yang terakhir bersama kami."

Mengenai pernyataannya “salat 'Eesya terakhir” As-Sindee berkata, “Mungkin spesifikasi di sini adalah karena ketakutan mereka di malam hari lebih besar atau karena kebiasaan mereka menggunakan dupa di malam hari.” 197 [Akhir kutipan kutipan) Bukanlah misteri tentang keunggulan menghadiri shalat berjamaah dan keunggulannya

terhadap shalat individu dengan dua puluh tujuh derajat. Meskipun demikian, wanita dilarang menjalankan shalat berjamaah jika dia telah menghiasi dirinya dengan wewangian atau dupa untuk mencegah sarana penyebaran kejahatan.

Musaa ibn Ismaa'eel memberi tahu kami Hammaad ibn Muhammad ibn 'Amr atas otoritas Aboo Salamah dari Aboo Hurairah bahwa Rasulullah berkata:

J , <dJl 4JJI U » « . oU_aJ "Jangan larang hamba-hamba Allah wanita dari Masjid (Masaajid), tetapi biarkan mereka pergi tanpa mengharumkan diri (Tafilaat)." 198 Yang dimaksud dengan "Tafilaat" di sini adalah wanita yang tidak memakai wewangian. Selain itu, dikatakan bahwa seorang wanita dikatakan Tafilah (bentuk tunggal dari Tafilaat jamak) jika aromanya berbeda seperti yang disebutkan dalam Al-Fath.199 197 As-Sindee mengatakan ini dalam komentarnya tentang An-Nasaa'ee [154 /81 198 Aboo Daawood 199 [349/2] 171 Sungguh pantas jika aku menarik perhatianmu pada tindakan keji yang telah dicoba di beberapa negeri.

Setiap kali para wanita yang saling mengunjungi melakukannya, beberapa tuan rumah dalam keadaan ini mengoleskan wewangian dan dupa kepada wanita lain di rumah masing-masing sebagai sarana untuk menghormati tamu mereka.

Hal ini tidak boleh, sebagaimana telah kita ketahui dari dalil-dalil bahwa seorang wanita dilarang keluar rumah jika dia telah mengharumkan dirinya atau mengoleskan kemenyan pada dirinya sendiri.

Padahal, menghormati tamu adalah hal yang disyari'atkan sebagaimana sabda Nabi:

« ..LSi- dilip U 01 » "Tentu saja, tamu Anda memiliki hak atas Anda …"

Melainkan hal ini diperbolehkan, dan jika Anda tidak melakukannya, mungkin para tamu akan membicarakan Anda. Namun, Anda tidak harus memperhatikan pidato mereka, lebih baik melemparkannya ke

dinding, dan memberi tahu mereka mengapa Anda tidak melakukan itu.

Dari wewangian ada yang mengandung alkohol yang disebut “cologne.” Parfum-parfum ini wajib dihindari bahkan di dalam rumah-rumah, karena sesungguhnya Nabi telah melaknat sepuluh orang tentang khamar, dan dari mereka adalah pembawanya dan orang yang mengaplikasikannya pasti menjadi pembawanya.

Orang yang memberikan wewangian jenis ini kepada tamunya menjadi lebih tercela daripada yang pertama karena dia melakukan dua perbuatan terlarang:

1- Yang pertama adalah aplikasi parfum.

2- Yang kedua adalah bahwa parfum mengandung alkohol dan alkohol adalah jenis memabukkan.

Karena itu, sebaiknya Anda tidak melakukan ini. Mungkin jika Anda membuat mereka sadar akan hal ini karena tindakan Anda, mereka mungkin akan menerapkan saran Anda dan, dengan melakukan itu, memperoleh pahala dan manfaat dari melakukan tindakan tersebut.

172 JCy CTlcfuice to t/ie ItJomen- QJmm 'C/lcJillaa/i Seperti yang Rasulullah % katakan:

'j> ii>f kj- &. ritJi j J- -j,» j. u j' Ji i* ^ {j* jjJJ ^ ^ *is~“ ^ fl^' cs? dr-X / X ^o o ^ » J | r « J? u “Barang siapa yang memasukkan suatu amalan (Sunnah) yang baik ke dalam Islam, maka baginya pahalanya dan barang siapa yang mengerjakannya sesuai dengannya sampai hari kiamat; pahala mereka tidak akan berkurang sedikit pun.

Dan barang siapa yang memasukkan perbuatan munkar (Sunnah) ke dalam Islam, maka baginya bebannya dan barang siapa yang mengerjakannya sampai hari kiamat, dan beban mereka tidak akan berkurang sedikit pun.” 200 Atas otoritas Sahl ibnu Sa'd as-Saa'idee bahwa Rasulullah bersabda:

,iJJ j~>- 1-bOj Ll>-j dJj <dJl (_S-Afc jtj <dJlji » « .J3' “Demi Allah, sesungguhnya Allah memberi petunjuk kepada seorang laki-laki

melalui jalanmu itu lebih baik bagimu kemudian (mendapatkan) unta merah." 201 1- Yahyaa ibn Qaz'ah memberitahu kami Ibrahim ibn Sa'd melaporkan atas otoritas Az-Zuhree dari Hind binti al-Haarith dari Ummu Salamah yang berkata, "Setiap kali Rasulullah SAW menggunakan untuk mengakhiri shalat dengan mengucapkan As-Salaamu Alaykum para wanita kemudian akan segera berdiri setelah selesainya pernyataannya sementara dia akan tetap duduk di tempatnya sebentar sebelum berdiri." Dia (Al-Bukhaaree) berkata, "Kami mengerti - dan Allah mengetahui yang terbaik - bahwa ini akan memungkinkan para wanita untuk meninggalkan 20C Shahih Muslim di bawah otoritas Jareer ibn Abdullaah al-Bajalee 201 Shahehayn 173 sebelum mereka dapat (mungkin) bertemu dengan salah satu dari >> 202 pria.

Jadi crowding yang terjadi antara laki-laki dan perempuan adalah dari sebab-sebab pencobaan. Untuk alasan ini, Nabi biasa tinggal sementara di tempatnya dan demikian pula ini adalah praktik para sahabatnya seperti yang disebutkan dalam riwayat lain dari Al-Bukhaari.

205 Para wanita biasanya langsung berdiri setelah mengucapkan As-Salaamu 'Alaykum.

Di zaman kita, pembauran telah menjadi umum di banyak tempat kerja, sekolah, universitas, rumah sakit, serta selain itu dari tempat kerja.

Begitu banyak Muslim yang menjadi seperti anarkis kecuali mereka yang dirahmati Allah. Mereka mengikuti musuh-musuh Islam dan plot mereka, dan jika tidak maka mereka pasti dapat mendirikan bagian untuk pria dan bagian untuk wanita.

Oleh karena itu, tidak seorang pun harus mengatakan, "Niat saya baik" atau "Saya tidak peduli dengan pembauran." Pernyataan seperti ini bukanlah hasil dari hati yang baik dan juga bukan hasil dari niat yang baik.

Tanggapan terhadap (pernyataan) ini dari dua perspektif:

1- Yang pertama: Niat yang benar meluruskan sisa tubuh. Sebagaimana disebutkan dalam riwayat dari An-Nu'maan bin Basyir yang mengatakan bahwa Nabi bersabda:

« . v 1a) 1 aIS" "Sesungguhnya di dalam tubuh ada segumpal daging, jika benar maka seluruh tubuh akan lurus, dan jika rusak, seluruh tubuh akan rusak. Sesungguhnya itu adalah hati ." 204 202 Imam al-Bukhaaree berkata dalam Shahihnya [870 dalam Fathj 201 Shahih al-Bukhaaree (866) 204 Saheehayn 174 JKy Cdduice to the lo)omen-QAmm ir7ldillaa/i Akibatnya, niat terpuji menghasilkan banyak kebaikan bagi pemiliknya.

Allah berfirman:

\y^K oidjT "ilj 0^'3 ^ ^ Li l^jj f£> Ql>d' yalT "Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, dan saling menasehati dengan kebenaran, dan saling menasehati dengan kesabaran."

(Soorah al-'Asr 103:1-3] Selain itu, berapa banyak ayat yang menunjukkan bahwa amal saleh harus mengikuti niat (yang benar)?

Al-Aajuree berkata, "Maka perbuatan – semoga Allah memberkati Anda – dari anggota badan menguatkan iman hati dan lisan. Jadi siapa pun yang imannya tidak didukung oleh tindakan; seperti perumpamaan bersuci, shalat, zakat, puasa, haji, jihad dan lain-lain yang serupa; dan sementara individu ini senang dengan pengetahuan belaka tentang suatu urusan dan mengakuinya (tanpa bertindak atasnya).

Maka orang tersebut tidak beriman dan ilmu serta perkataannya tidak bermanfaat baginya. Meninggalkan amalannya adalah membatalkan keyakinannya dan pelaksanaannya dari apa yang telah kami sebutkan akan menguatkan keyakinannya - dan di sisi Allah-lah kesuksesan." 205 (Akhir kutipan kutipan] 2- Yang kedua: Pernyataan ini adalah produk dari hati yang mati Seperti yang dikatakan penyair:

^ j±r\ L. -Up ^ j* “/ I Tvrr/ ctMUu/crj /tizuujj accjiiatttc, tJun (J ra.w/('(/~ rrrrr Aim, u>Aat 111(1(1x4 ut/irre) untuk tAc 4C44 ke kaki 205 Al-Aajuree berkata dalam Ash-Sha-ree'ah [hal 120] 175 Jadi, orang yang mengatakan, "Niat saya baik" tetapi dia tidak menghasilkan tindakan yang benar, maka niatnya tidak berguna dan mati dan dia harus memperbaikinya.

Sesungguhnya Allah berfirman:

4 Tjlj1 JjiJI IjixiIj “Berbuat baiklah, semoga kamu berhasil.”

[Soorah al-Hajj 22:77] Demikian pula, sangat umum bahwa orang berbaur di antara kerabat yang bukan kerabat yang sah (Mahaarim) seperti suami dan istri saudaranya dan paman dari pihak ayah dan putri paman dari pihak ayah dan apa pun yang serupa untuk ini.

Semua ini dari komplotan setan, sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti jejak setan.

Dan barang siapa mengikuti jejak setan; maka sesungguhnya dia menyuruh kemaksiatan dan kemaksiatan.”

[Soorah Noor 24:21) 2- 'Alee ibn 'Abdullaah memberi tahu kami Sufyaan memberi tahu kami 'Amr memberi tahu kami atas otoritas Aboo Ma'bad dari Ibn 'Abbaas bahwa Nabi 3S berkata:

o * * o * * * *o ' « . ^j>*-* Lil al(Jj*-j U » # ' ' “Jangan tinggalkan seorang laki-laki (sendirian) dengan seorang perempuan kecuali ditemani seorang kerabat yang sah (Mahram)."206 Kemudian seorang laki-laki berdiri dan berkata, “Ya Rasulullah, istriku pergi untuk menunaikan haji dan aku telah mengajukan diri untuk ekspedisi militer ini dan itu?” Dia berkata:

206 Shahih al-Bukhaaree [330/9] 176 JKy Cflcfuice to tfie ItlJomen-Qdmm ir7ldil{aa/i « .ilj'ja\ £*-jl » “Kembalilah dan lakukan haji bersama istrimu.” 207 Sebelum narasi dari 'Abbaas, diriwayatkan bahwa 'Uqbah ibn 'Aamir mengatakan bahwa Qutaybah ibn Sa'eed memberi tahu kami bahwa Layth memberi tahu kami atas otoritas

Yazid ibn Abee Habib dari Abul-Khayr dari 'Uqbah ibn 'Aamir bahwa Rasulullah berkata:

s # o * i « .{.dll Js- JjvS'bl » “Waspadalah terhadap memasuki wanita. Seorang laki-laki dari Ansar kemudian bertanya, “Ya Rasulullah, bagaimana dengan mertua?” Dia berkata:

« .cj » “Mertua adalah maut.” 208 Jadi, berduaan dengan wanita haram adalah sarana untuk tergoda oleh wanita dan seorang wanita tergoda oleh pria dan untuk alasan ini, hukum Islam telah melarang saya t.

3- Haaroon ibn Sa'eed al-Aylee dan Aboo Taahir mengatakan kepada saya (Aboo Taahir mengatakan "memberi tahu kami" sementara Haaroon berkata, "memberi tahu kami.") Ibn Wahb mengatakan Maalik memberi tahu saya atas otoritas Ibn Shihaab dari 'Urwah bahwa ' Aisyah menceritakan kepadanya tentang baiat (yang diajukan oleh para wanita kepada Nabi bahwa, “Rasulullah SAW tidak pernah menyentuh tangan seorang wanita yang tidak halal baginya kecuali bahwa dia akan menerima dari mereka janji mereka. kesetiaan dan komitmen.209 Maka ketika diminta (dari seorang wanita) dan kemudian diterima, dia berkata:

207 Muslim 208 Shahih Al-Bukhaaree 209 Catatan Penerjemah: Klausa pengecualian yang digunakan di sini adalah apa yang dikenal dalam bahasa Arab sebagai Istithnaa' Munqti'a (atau pengecualian terpisah). Pengecualian terpisah ini terjadi ketika objek yang dikecualikan sedikit berbeda dari subjek yang dikecualikan. Dalam jenis klausa luar biasa ini, harus ada hubungan antara dua komponen yang berbeda agar pengecualian terjadi. Contoh hal ini dapat ia temukan dalam 177 « .diSJlj llii ^Jbil » “Pergilah karena sesungguhnya aku telah menerima janjimu.” 210 Qutayhah mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan mengatakan kepada kami atas otoritas Muhammad ibn al-Munkadir yang mendengar Umaymah binti Ruqayyah berkata, “Saya bersumpah setia kepada Rasulullah 3® bersama dengan wanita lain. Dia berkata kepada kami:

'Tentang apa yang Anda mampu dan dari apa yang ada dalam kapasitas Anda. ' Aku berkata, 'Allah dan Rasul-Nya lebih sayang

kepada kita daripada diri kita sendiri.' Lalu aku berkata, 'Ya Rasulullah 31 kami bersumpah setia kami." Sufyaan (salah satu perawi) berkata, "Dia berarti bahwa kami mengulurkan tangan kami untuk berjabat tangan dengan Nabi 3 £, maka Rasulullah saw bersabda:

Sebuah! j^ ^ L*j1)) 'Tentu saja, pernyataan saya kepada seratus wanita seperti pernyataan saya kepada seorang wanita lajang.'" 211 Moosaa ibn Haaroon memberi tahu kami Ishaaq ibn Raahawayh memberi tahu kami bahwa An-Nadhr ibn Shumayl memberi tahu kami Shaddaad ibn Sa 'eed ar-Raasibee mengatakan kepada kami bahwa dia mendengar Yazid ibn 'Abdullaah ibn ash-Sykhkheer mengatakan bahwa dia mendengar Ma'qil ibn Yassaar mengatakan bahwa Rasulullah saw bersabda:

J? ^ ^ » ^ ^ i ^ j.

« .4J ^ ^ pernyataan, "Para musafir tiba kecuali barang bawaan mereka." Jadi, sebagaimana tidak dipahami bahwa barang bawaan dapat dianggap sebagai musafir dalam arti yang sama dengan orang-orang yang bepergian, demikian pula di sini tidak boleh dipahami bahwa Rasulullah pernah menyentuh tangan seorang wanita yang tidak halal untuknya. dia.

210 Shahih Muslim [1489/31 211 At-Tirmidzi [220/5] dengan rantai otentik 178 JKy JlJuice /o the Is) pertanda- Qlmm 'CAcfillaah "Dipukul di kepala dengan jarum besi lebih baik bagimu daripada menyentuh wanita yang tidak halal bagimu." 212 Riwayat kenabian ini menunjukkan bahwa menyentuh wanita haram saja adalah dari dosa besar dan merupakan sarana menuju godaan.

Ash-Shinqeetee berkata, "Tidak diragukan lagi sentuhan satu tubuh ke tubuh lain lebih kuat mengenai dorongan naluri alami, dan lebih rentan terhadap godaan daripada melihat dengan mata, dan setiap individu yang berpikiran rasional menegaskan keabsahannya. " 2n [Akhir ayat yang dikutip] Beberapa orang, kapan pun mereka ingin berjabat tangan dengan wanita yang haram atau ketika seorang wanita ingin berjabat tangan dengan pria yang haram, letakkan di tangan

mereka semacam penghalang seolah-olah makna di baliknya. larangan menyentuh kulit sedangkan selain itu diperbolehkan. Ini adalah kebatilan, karena buktinya termasuk ini (jenis kontak) sedangkan alasan larangan berjabat tangan dengan orang yang melanggar hukum tetap ada meskipun tindakan ini.

Beberapa orang hanya melakukannya dalam situasi tertentu seperti hari 'Ied, atau setelah kembali dari perjalanan ketika mereka mengunjungi kerabat mereka, baik yang halal dari mereka maupun yang haram. Jadi mereka berjabat tangan baik karena niat mendekatkan diri kepada Allah dalam tindakan itu atau karena sudah menjadi kebiasaan dan ini berlaku untuk wanita juga.

Ini adalah kesalahan. Berjabat tangan dengan kerabat yang haram, khususnya karena ziarah, atau hari 'Idul Fitri, atau dalam rangka memperingati hari 'Ied tidak dibolehkan bagi laki-laki atau perempuan; tetapi tidak sampai pada batas yang dianggap bid'ah agama kecuali jika tujuannya adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dalam hal ini dianggap bid'ah agama karena hal ini tidak ada pada masa Nabi SAW.

212 Imaam at-Tabaraanee in Ai-Mujam al-Kabir [211/20] 'Abdaan ibn Ahmad mengatakan kepada kami bahwa Nasr ibn 'Alee berkata, “Ayahku memberitahuku bahwa Shaddaad ibn Sa'eed...” lalu dia menyebutkan sisanya dari narasi profetik. Rantai riwayat kenabian ini adalah jalan yang benar (Hasan) dari Shaddaad ibn Sa'eed karena dia benar tetapi dia membuat kesalahan seperti yang disebutkan dalam At-Taqreeb.

212 Ash-Shinqeetee berkata dalam Al-Ad/iwaa' [603/6] 179 Telah datang kepada kita melalui 'Aa'isyah bahwa Nabi $1 berkata:

$ ' t 0 ' 0 (I ^ I * ^ I ^ 0 f • o * 0 ^ « u \j* \;j*\ ^ j* » "Barang siapa memasukkan ke dalam urusan kami apa yang bukan darinya, maka ia tertolak .” 214 Selain itu, Jaabir mengatakan bahwa Nabi bersabda:

j^~ J (3-JUal jl » .!-• ^ > 'ft, 'T-- •!' f-4jwL>t_4 J5 j JJ a1)I 1./3 + ' 0 * > ^ 0 « , <JULj> si-lb JS'j “Sesungguhnya ucapan yang paling benar adalah ucapan Allah dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad dan yang paling buruk adalah urusan yang baru saja

dibuat (dalam agama). Dan setiap hal yang baru adalah bid'ah, dan setiap bid'ah (dalam agama) adalah kesesatan." 215 Jadi mengenai pernyataan, “Dan setiap hal yang baru adalah bid'ah, dan setiap bid’ah adalah sesat”, maka kata “setiap” adalah pernyataan dari pernyataan yang menunjukkan keumuman maka setiap bid'ah termasuk dalam hal ini, dan

semuanya itu sesat.

Maka adat-istiadat individu yang tidak memiliki asal usul dalam syariat Islam harus ditinggalkan, khususnya ziarah yang terjadi pada hari Idul Fitri yang merupakan pemborosan waktu.

Demikian pula wanita tidak diizinkan untuk terus-menerus meninggalkan rumahnya.

Allah Ta'ala berfirman:

i J O'J) } "Dan tetaplah di rumah-rumahmu, dan janganlah kamu memperlihatkan dirimu seperti orang-orang jahiliyah."

[Soorah al-Ahzaab 33:33) 214 Shahih 215 Shahih Muslim 180 AKtj CAcfuice to tfie liOomen- QAmm "CAJiflaa/i Ini karena pengunjung wanita pergi dari satu rumah ke rumah lainnya.

Saya tidak melarang kesenangan dan kegembiraan pada dua hari 'Idul Fitri.

Karena sesungguhnya hal itu boleh, selama tidak bertentangan dengan Kitab dan As-Sunnah.

Ahmad memberi tahu kami bahwa Ibn Wahb memberi tahu kami bahwa 'Amr memberi tahu kami bahwa Muhammad ibn 'Abdur-Rahmaan al-Asadee memberi tahu dia atas otoritas 'Urwah dari 'Aa'ishah, yang berkata: Saya bersama dua gadis pelayan yang bernyanyi seperti nyanyian hari Bu'aath (hari yang memiliki makna sejarah bagi orang-orang Madeenah), kemudian dia bersantai di tempat tidur dan menoleh. Kemudian Aboo Bakr masuk dan dia mencela saya dengan mengatakan, 'Alat Setan?! Di hadapan Nabi j|?!’ Maka Rasulullah $$ mendekatinya dan kemudian berkata,

‘Tinggalkan mereka.’ Kemudian begitu dia meninggalkan mereka, saya mengedipkan mata pada mereka dan mereka pergi. Itu adalah hari 'Idul Fitri dan orang-orang kulit hitam bermain dengan perisai dan tombak. Kemudian, apakah saya bertanya kepada Nabi % atau dia bertanya kepada saya, 'Maukah Anda menonton?' Lalu saya berkata, 'Ya.' Lalu, dia berdiri di depan saya, pipi saya di samping pipinya sementara dia berkata, ' Lanjutkan, hai suku Arfadah!' sampai aku lelah lalu dia berkata, 'Cukup?' Saya berkata, 'Ya.' Dia berkata, 'Kalau begitu pergilah.'” 216 Muhammad ibn Yahyaa mengatakan kepada kami bahwa Aboo Nu'aym memberi tahu kami atas otoritas Israa'eel dari Aboo Ishaaq dari 'Aamir atas otoritas Qays ibn Sa'd yang berkata, “Tidak ada sesuatu yang terjadi pada masa Rasulullah kecuali bahwa aku melihatnya kecuali satu hal. Sesungguhnya Rasulullah SAW biasa merayakan kemeriahan dan perayaan pada hari Idul Fitri.” 217 Adapun ucapan selamat (khusus) pada hari Idul Fitri, maka tentu Syekh al-Islam ditanya tentang hal ini. Tanggapannya disajikan sebagai berikut:

“Tidak ada asal-usulnya dalam undang-undang Islam. Memang, telah dilaporkan bahwa sekelompok sahabat biasa mempraktekkan ini dan akibatnya beberapa Imam mengizinkan hal ini seperti Ahmad 216 Shahih al-Bukhaaree [440/2] 217 Imaam Aboo 'Abdullaah ibn Maajah 1413/1] Rantai narasi ini otentik.

181 dan selain dia. Namun Ahmad berkata, 'Saya tidak akan memulai (ucapan selamat) dengan siapa pun, tetapi jika seseorang mendahului saya dalam hal ini maka saya akan menanggapinya karena menanggapi salam itu wajib. Swnnafi yang kami perintahkan, dan bukan dari hal-hal yang kami larang, maka yang melakukannya memiliki alasan untuk melakukannya dan siapa yang meninggalkannya memiliki hak untuk melakukannya.” 218 [Akhir kutipan kutipan] Pernyataan hidup Imam Ahmad "karena menanggapi salam adalah wajib" menyinggung pernyataan Allah Ta'ala:

(& «UjT (jl UbjSj y\ tjL* E i ^ i ^ J* “Dan jika kamu disapa dengan salam, balaslah dengan salam yang lebih baik darinya atau paling tidak membalasnya. Akuntan."

[Soorah an-Nisaa' 4:86] Memang pernyataan-Nya "salam" tidak terbatas dalam konteks penegasan, dan tidak terbatas dalam konteks penegasan mengharuskan umum.

4- Dari sebab yang mendorong jatuh ke dalam cobaan adalah lembutnya suara wanita sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

Jy^h ^ ^ i "Jika kamu bertakwa kepada Allah, maka janganlah kamu lunak dalam berbicara (kepada manusia), jangan sampai orang yang hatinya ada penyakit tergerak dengan syahwatj tetapi berbicaralah dengan cara yang mulia."

(Soorah al-Ahzaab 33:32] 218 Majmu' al-Fataawa [252/241 182 JKy Cflcfuice (o the ls)omen-Qlmm l'rJl(fillaafi Oleh karena itu, wajib atas wanita menghindari segala cara yang mungkin menuntun ke arah godaan laki-laki melalui dia dan bahwa dia melindungi kehormatannya sendiri.

OOO

Tanda-tanda Kekurangan Akal Mereka "Hai wanita, bersedekah dan mintalah ampun, karena sesungguhnya, saya telah melihat bahwa Anda adalah mayoritas penghuni api neraka. Kemudian salah satu dari mereka dengan bijaksana bertanya, "Bagaimana keadaan kami ya Rasulullah sehingga kami adalah mayoritas penghuni api neraka?" Dia membalas:

dan Agama mereka Muhammad ibn Rumh ibn al-Muhaajir al-Misree memberitahu kami Al-Layth memberitahu kami atas otoritas Al-Haad dari 'Abdullaah ibn Deenaar dari 'Abdullaah ibn 'Umar bahwa Rasulullah ^ berkata:

° x x * 0 % s /■ x s* ' 9 ^ ^ g & ' o ° t c-jij 0yjxJj ^y> "Kamu sering mengutuk dan tidak berterima kasih kepada suamimu. Saya belum pernah melihat orang yang lebih kekurangan dalam kecerdasan atau agama mereka daripada Anda. Seorang pria yang berhati-hati dan

bijaksana dapat disesatkan oleh sebagian dari Anda. Dia berkata, "Ya Rasulullah, apa kekurangan akal dan agama kami?" Dia membalas:

* 184 J lty Nasehat IsJomen-Qdmm ir7ldi(Iaa/i “Adapun kekurangan akal maka kesaksian dua orang wanita sama dengan kesaksian seorang laki-laki. Ini adalah kekurangan akal. Malam berlalu ketika Dia tidak bisa sholat dan puasa Ramadhan (karena menstruasinya). Ini adalah status wanita itu karena kekurangan akal dan agama tidak mengharuskannya untuk mempermalukannya dengan itu. Wanita itu memiliki perasaan seperti halnya pria tidak, dan dia merasakan sakit seperti yang dirasakan pria itu.

Aadam mengatakan kepada kami bahwa Shu'bah mengatakan bahwa 'Amr mengatakan kepada kami bahwa Shu'bah memberitahu kami atas otoritas 'Amr ibn Murrah dari Murrah dari Aboo Moosaa al-Ash'aree & bahwa Rasulullah % “Banyak pria telah mencapai kesempurnaan tetapi tidak satupun wanita yang mencapai kesempurnaan kecuali Maryam binti 'Imran dan Aasiyyah istri Fir'aun (Fir'aun). Selain itu, keutamaan 'Aisyah atas wanita adalah seperti keutamaan bubur (Tharid) di atas jenis makanan lainnya.” 220 kekurangan dalam Agama mereka.” 219 berkata:

Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman:

“Dan orang-orang yang mencelakai orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan selain dari apa yang pantas mereka terima, sesungguhnya mereka telah mendatangkan fitnah dan dosa yang jelas bagi diri mereka sendiri.”

[Soorah al-Ahzaab 33:58] Tidak ada wanita yang mencapai kesempurnaan kecuali dua.

000° 2,9 Shahih Muslim [79] 220 Shahih alBukhaaree [3769/8] 185 dari Merencanakan Wanita ^ J?1 Al-Hasan ibn Muhammad ibn as-Sabaah memberitahuku bahwa Hajjaaj memberitahu kami atas otoritas ibn Jurayj bahwa 'Ataa' mengklaim bahwa dia mendengar 'Ubayd ibn 'Umayr berkata: “Saya mendengar dari 'Aa'isyah ^ bahwa Nabi pernah tinggal dan minum madu dengan Zainab binti Jahsh. Jadi Hafsah dan saya bersekongkol untuk mengatakan ketika Nabi datang kepada salah satu dari kami bahwa, 'Sungguh, saya

menemukan dengan Anda aroma Maghaafir,22' apakah Anda sudah makan dari Maghaafir ”? Maka dia masuk ke salah satu dari mereka dan itu dikatakan kepadanya. Kemudian dia berkata, “Tidak ada salahnya. Saya minum madu dengan Zaynab binti Jahsh tetapi saya akan berhenti melanjutkan (praktik ini).” Kemudian diturunkan ayat berikut:

4iJU %\ 11. Jj -Jl 4 ‘Wahai Nabi, mengapa engkau mengharamkan (bagi dirimu sendiri) apa yang telah dihalalkan Allah bagimu?’ [Surat at-Tahrim 66:11 Hingga pernyataan-Nya:

4 all jll^' Oj 'Jika kalian berdua bertaubat kepada Allah...' [Surat at-Tahrim 66:4] Yang diturunkan tentang 'Aa'isyah dan Hafsah; dan pernyataan-Nya:

4 Jj 1 ^ 'Dan (ingatlah) ketika Nabi menceritakan sebuah pernyataan kepada salah satu istrinya...' [Soorah at-Tahreem 66:3] 221 Catatan penerjemah: Maghaafeer adalah bentuk jamak dari Mughfoor, yang merupakan permen karet yang rasanya manis dengan bau busuk.

186 JIttj Cflcfuice /ot/ie JsJomen- QXmm 'C/lcfiflaali terungkap tentang pernyataannya, 'Sebaliknya, saya minum madu.'” 222 Definisi plotting (Makr): Ibn Al-Qayyim berkata, “Realitas plotting adalah membuat jelas satu hal sambil menyembunyikan kebalikan dari ini untuk mencapai tujuan seseorang.

Selanjutnya dapat dibagi menjadi dua kategori, plot terpuji, dan plot tercela. Dari persekongkolan yang terpuji adalah tipu daya Allah tentang orang-orang penipu yang akan Dia tipu sebagai hukuman bagi mereka dengan tindakan mereka sendiri; dan balasannya dari jenis yang sama dengan perbuatan mereka sendiri.” 223 Allah Ta'ala berfirman:

A y> -^ jl jJ_yls 5 i jl .ilyJj i_JsUj i!3 ^ ^ ailj ail “Dan (ingatlah wahai Muhammad) ketika orang-orang kafir berkomplot melawanmu untuk menahanmu, atau membunuhmu, atau mengusirmu (dari rumahmu) , yaitu Mekah); tetapi mereka membuat plot dan Allah membuat plot, dan Allah adalah sebaik-baik pembuat plot.”

[Soorah al-Anfaal 8:30] Selain itu, Dia mengatakan:

“Dan mereka (orang-orang kafir) membuat tipu daya, dan Allah membuat tipu daya.

Dan Allah sebaik-baik pembuat komplotan.”

[Soorah Aali 'Imraan 3:54] «ooo 222 Shahih al-Bukhaaree [374/9) 223 Ibn al-Qayyim mengatakan ini dalam Ighaathah al-Lahajaan [388/1] 187 dia Mayoritas Penduduk Neraka adalah Wanita ' Abdullaah ibn Maslamah menceritakan kepada kami atas otoritas Maalik dari Zayd ibn Aslam dari 'Ataa' ibn Yassaar dari Ibn 'Abbaas yang mengatakan bahwa Rasulullah % berkata:

« . JjJ&j ,sakit-sakit jlIl' Iijj' » “Aku telah diperlihatkan Neraka dan sesungguhnya mayoritas penghuninya adalah wanita-wanita kafir. Dikatakan, “Bagaimana mereka kafir kepada Allah?”

jl "J .OCjjl j jkTj I » x . o % »*/ .x o \\C i ' | 0 0 f" i f c x o i . i J xo dxJij L* iCxJli IJLJ* olJ aJ jJ&JUl 3 " « . Jai I “Mereka mendustakan pasangannya dan mendustakan perlakuan baik mereka.

Ketika kamu bersikap baik kepada mereka sepanjang waktu, maka jika mereka melihat sesuatu darimu, mereka berkata, 'Aku belum pernah melihat kebaikan darimu.'” 224 Arti kekafiran yang diinginkan di sini adalah kekafiran yang lebih rendah. 225 Musaddad memberi tahu kami Ismaa'eel memberi tahu kami bahwa At-Taymee memberi tahu kami atas otoritas Aboo 'Utsman dari Usamah bahwa Nabi % berkata:

Jl xx 0 x ^xx 0 x ' £ x ' /' £ ° ' t O * jS'lUJl L$li-S ja a^Ip Jlxi aSsJI cx)1j cJli » " f 0 - I 5'(l " | x ° f ^ f 0> -* J#x2x? J xofx Oj jLJl O' 0 A5f01 224 Shahih al-Bukhaaree [583/1] 225 Lihat Al-Fath [83/1] 188 JKy C/lduice to the Is) pertanda^ L jii-S °Ja £\j~ bli jllll Js- c J j } jllll Js ^4 J > , * « .{.CJl “Aku berdiri di pintu surga dan melihat bahwa mayoritas manusia yang masuk ke dalamnya adalah orang-orang miskin, sedangkan orang-orang kaya dihalangi, melainkan orang-orang Neraka diperintahkan untuk digiring ke Neraka. Dan aku berdiri di pintu Neraka dan mendapati bahwa mayoritas orang yang masuk itu adalah wanita.” 226 'Utsman ibn al-Haytham memberi

tahu kami bahwa 'Awf memberi tahu kami atas otoritas Aboo Rajaa' dari 'Imran dari Nabi 31 yang mengatakan:

ji slstJl » « .jijj *y. j ji jllll s* ^ " “Saya telah melihat dari dekat Surga dan telah melihat bahwa mayoritas penghuninya adalah orang miskin. Dan saya telah melihat dari dekat ke Neraka dan telah melihat bahwa mayoritas penghuninya adalah wanita.” 227 'Ubaydullah ibn Mu'aadh menceritakan kepada kami bahwa ayah saya mengatakan kepada saya bahwa Shu'bah dari Aboo at-Tayyaah yang mengatakan bahwa Matraf ibn 'Abdullaah memiliki dua istri kemudian dia kembali dari salah satunya. Yang lain (istri) berkata, "Apakah kamu datang? dari ini dan itu?” Dia berkata, “Saya bersama 'Imran bin Husain yang mengatakan kepada kami bahwa Rasulullah SAW bersabda:

^ # « $ss S> « J*' sjl » ‘Sesungguhnya penghuni surga yang paling sedikit adalah >» 228 wanita.

Sulaiman ibn Harb dan Hasan ibn Moosaa keduanya mengatakan bahwa Hammaad ibn Salamah memberi tahu kami atas otoritas Ja'far al-Khatmie dari 'Umaarah ibn Khuzaymah bahwa Tsabit berkata, “Kami 226 Shahih al-Bukhaari [5196/9] narasi ini juga tercatat dalam Shahih Muslim (2236/41 227 Shahih al-Bukhaaree [5198/9] Juga dilaporkan dalam Shahih Muslim [2096/4] 228 Shahih Muslim 12097/41 189 bersama 'Amr ibn al-'Aas pada haji atau 'Umrah sampai kami melewati antara dua gunung di mana kami menemukan seorang wanita duduk di atas unta di mana dia juga meletakkan tangannya di

atas unta.” Dia berkata, “Kemudian dia mulai mencondongkan badan dan berjalan menuruni lereng, sementara kami membuat kami jalan bersamanya." Kemudian dia berkata, "Kami bersama Rasulullah % di tempat ini ketika kami menemukan diri kami di antara banyak burung gagak. Dari mereka adalah burung gagak bersayap putih dengan paruh dan kaki merah. Kemudian Rasulullah Allah berfirman:

0-XA ij-A U » 0 « . jlj jxi\ 'Tidak akan masuk surga seorang wanita pun kecuali yang seperti burung gagak ini dari antara burung-burung gagak ini.'” 229 Mengenai pernyataannya, “Kecuali burung gagak

bersayap putih," maka dikatakan bahwa itu adalah burung gagak bersayap putih. sayap. Dikatakan juga bahwa itu adalah burung gagak dengan kaki putih. Maksud di baliknya adalah sedikitnya orang yang masuk surga dari kaum wanita karena gambaran tentang burung gagak ini jarang dan sangat sedikit jumlahnya. 210 [Akhir kutipan kutipan] Situasi wanita yang menjadi mayoritas penghuni api neraka hanyalah disebabkan oleh tindakan mereka sendiri.

I Jlo- I dJjj JUjb j "jika) ^ "Dan Tuhanmu tidak menindas siapa pun."

[Soorah al-Kahfi 18:49] Oleh karena itu, kita wajib menerima ini dan tunduk pada hukum Tuhan kita, dan jika beberapa wanita tidak mengetahui (tentang ini) maka kita tidak. Jika mereka tidak patuh, maka kita tidak menjadi tidak patuh; dan orang-orang yang disebut sofistik muda yang memberontak terhadap hukum Allah tidak mempengaruhi kita.

Sesungguhnya Allah berfirman:

229 Imam Ahmad [205/41] Narasi kenabian ini juga dilaporkan oleh Al-Haakim dalam Al-Mustadrak [602/4]. Ia mengatakan bahwa itu shahih menurut syarat-syarat Muslim meskipun ia tidak mencatatnya.

220 di An-Nihaayah 190 JK tj Chef wakil untuk Ihomen- Qlmm 'Chcfiffaah 4 Oy*3 "^J j*-* o!3 l)h\ *5j Oy*-yi bumi, mereka akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Mereka tidak mengikuti apa-apa kecuali sangkaan, dan mereka tidak berbuat apa-apa selain dusta."

ISoorah al-An'aam 6:116) Dia berkata:

"Dan kebanyakan manusia, meskipun kamu berjuang (untuk itu) bukanlah orang-orang yang beriman."

[Soorah Yoosuf 12:103] Selain itu, Dia mengatakan:

4 jjSCiJl ^ ^ "Dan sedikit dari hamba-hamba-Ku yang bersyukur."

[Soorah Saba' 34:13] Jadi, jika Anda menginginkan kehormatan di dunia dan di akhirat, kesuksesan surga dan keselamatan dari neraka, maka jalankan perintah Allah, jauhi larangan-Nya, dan pegang Kitab dan Sunnah atas pemahaman para pendahulu yang saleh.

Karena sesungguhnya Allah berfirman:

4 t^SOtU-3 11 “Dan orang-orang yang berpegang teguh pada Kitab dan mendirikan shalat; Sesungguhnya Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang memperbaiki”.

[Soorah al-'A'raaf 7:170) OOOo 191 Hak Suami atas Istrinya Kata "hak" digunakan untuk menunjukkan apa yang wajib dan juga sesuatu yang sangat dianjurkan:

Dari hak suami atas istrinya:

I- Ketaatan kepadanya ketika dia memanggilnya ke tempat tidurnya: (istri) tidak menaatinya tentang hal ini, jika tidak ada alasan yang dapat diterima (yaitu wanita menstruasi atau dia sakit dan tidak mampu melakukannya), maka ini memperlihatkan dia kemurkaan Allah dan laknat para malaikat serta pengurangan pahala shalatnya.

Muhammad ibn Bashshaar mengatakan kepada kami bahwa Ibn Abi 'Adee memberi tahu kami atas otoritas Shu'bah dari Sulaiman dari Aboo Haazim dari Aboo Hurairah bahwa Nabi % berkata:

olli ,d~iU blJt\ IpS 'SJ » gf s- * ' s 0 xs « >- A^JUUl I g ^ “Ketika seorang pria memanggil istrinya ke tempat tidurnya dan dia menolak sehingga suaminya menghabiskan malam dengan marah dia maka malaikat mengutuknya sampai pagi.” 2,1 Dalam riwayat lain dari Imam Muslim:

tji j*'1* y ^ » ^s- L^Iip Lla^-C- fUlJl (^Jdl j\S~ Ul aILp I* 2,1 Shahih al-Bukhaaree 15193/9] Muslim juga melaporkan riwayat ini [1060 /2] 192 dKy Nasihat untuk liOomen- QJmm 'CflcfiffaaJi Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidak ada seorang pria yang memanggil istrinya ke tempat tidurnya dan dia menolak Kim kecuali bahwa orang-orang di surga tidak senang dengannya Sampai pagi hari."

Muhammad ibn Ismaa'eel memberi tahu kami 'Alee ibn al-Hasan memberi tahu kami bahwa Al-Husain ibn Waaqid mengatakan Aboo

Ghaalib memberi tahu kami bahwa dia berkata aku mendengar Aboo Umaamah mengatakan bahwa Rasulullah Hi berkata:

J - Jjtil xiil jjU JJ lu r » <d (*ys' « .o “Doa tiga orang tidak akan sampai ke telinga mereka. Budak yang melarikan diri sampai dia kembali, istri yang tidur sementara suaminya tidak senang dengannya, dan pemimpinnya dari kaum yang membenci bawahannya.” 2,2 Mengenai pernyataannya “tidak akan sampai ke telinga mereka” Al-Mubaarakfuhri berkata, “Artinya tidak akan diterima seluruhnya dan tidak akan diangkat kepada Allah seperti amal saleh.” [Akhir dari kutipan] Oleh karena itu, mendurhakai suami dalam hal ini adalah dari dosa besar dan ini merupakan indikasi dari hak besar suami atas istrinya.

Mahmood ibn Ghaylaan memberi tahu kami bahwa An-Nadhr ibn Shumayl memberi tahu kami bahwa Muhammad ibn 'Amr memberi tahu kami atas otoritas Aboo Salamah dari Aboo Hurairah bahwa Nabi % berkata:

212 At-Tirmidzi (290/2) di AtTuhfah. Aboo 'Eesaa berkata, "Narasi kenabian ini adalah suara/aneh (Hasan/Ghareeb) dari rantai ini dan nama Aboo Ghalib adalah Hazawwar." Saya mengatakan bahwa rantainya adalah suara (Hasan) dan 'Alee ibn al-Hasan adalah Ibn Moosaa ad -Daaraayjirdee yang dapat dipercaya dan Aboo Ghaalib Hazawwar adalah benar, tetapi dia membuat kesalahan. Sisa dari orang-orang dari riwayat kenabian ini terkenal.

193 « .

“Jika saya menyuruh seseorang untuk sujud kepada orang lain, maka saya akan memerintahkan wanita untuk sujud kepada suaminya.” 233 2- Bahwa dia tidak berpuasa secara sukarela tanpa izinnya.

Muhammad ibn Muqaatil memberi tahu kami bahwa 'Abdullaah memberi tahu kami bahwa Ma'mar memberi tahu kami atas otoritas Hammaam ibn Munabbah dari Aboo Hurairah 4° bahwa Nabi $5 berkata:

0 * 1* * 0 * *0 ° ' « .Ajib Ul IgJbu j dl^Li » “Seorang wanita tidak boleh berpuasa (secara sukarela) sementara pasangannya ada, kecuali

dengan izinnya. 234 Oleh karena itu, jika wanita berpuasa dengan sukarela sedangkan suaminya tidak mengizinkannya, maka puasanya batal dan dia berdosa.

Namun, jika dia melarangnya dari puasa yang diwajibkan atasnya, maka dia tidak boleh menaatinya dalam hal ini, karena ketaatan hanya dalam apa yang baik.

3- Bahwa dia tidak mengizinkan siapa pun memasuki rumahnya tanpa izinnya. Abul-Yamaan memberi tahu kami bahwa Shu'ayb memberi tahu kami bahwa Abuz-Zinaad memberi tahu kami atas otoritas Al-'A'raj dari Aboo Hurairah <$> bahwa Rasulullah M berkata:

Uj j'tob ijl ^ jl ^ ^ < ' ' ' ' ' OS 9 0 J 0 s' / o o 01 . | Qs f s ,0ja\ jS* O-iLljl L»j j'tob Ln ^ j^lj i « .a “Tidak boleh seorang wanita berpuasa sementara suaminya ada kecuali dengan izinnya. Dia tidak boleh mengizinkan (orang lain) di rumahnya kecuali dengan izinnya. Apa pun yang dia sedekahkan (dari uang yang dia berikan kepadanya) selama dia memiliki ~1' At-Tirmidzi, dan riwayat kenabian ini adalah suara.

2,4 Shahih al-Bukhaaree [5192/9] 194 JKy C/lfluice to ihe lo)omen~Qjlmm cr71cfillaa/i tidak memerintahkannya untuk bersedekah, maka dia menerima setengah dari pahala. ”235 Tentang riwayat Jaabir, yang terjadi selama haji perpisahan, Nabi berkata:

i j/ ^ ^ p / % r0 £ t 9 j U ,-u y > j*3 ljb -l y jib jl U o l jfrb - p J j » ? 'f' o'. .*0' i % f 0 ' x I j ' “Kemudian bagimu atas mereka adalah bahwa mereka tidak mengizinkan siapa pun (duduk) di perabotanmu yang tidak kamu sukai tetapi jika dia melakukan itu maka pukullah dia dengan ringan (dalam cara yang tidak berat)...” 236 4- Bahwa dia tidak meninggalkan rumahnya kecuali dengan izin suaminya. Imam Bukhaari & berkata, “Surat tentang wanita yang meminta izin dari suaminya untuk pergi ke masjid (Masjid) atau selain itu.”

'Alee ibn 'Abdullaah memberi tahu kami bahwa Sufyan memberi tahu kami bahwa Az-Zuhree memberi tahu kami atas otoritas Saalim dari ayahnya bahwa Nabi berkata:

« Ui jl jrj^l ifjji te-l bl » “Jika seorang wanita meminta izin dari salah satu dari kalian untuk menghadiri masjid (Masjid) maka jangan mencegahnya.”

5- Bahwa dia tidak mengambil uang suaminya tanpa izinnya. Muhammad ibn al-Muthanna mengatakan kepada kami Yahyaa ibn Hisyaam berkata bahwa ayahku memberitahuku atas otoritas 'Aa'ishah bahwa Hind binti 'Utbah berkata: “Wahai Rasulullah, sesungguhnya Aboo Sufyan adalah seorang pelit yang tidak memberiku apa cukup untuk saya dan keluarga saya. Jadi, apakah salahku jika aku mengambil salah satu dari kekayaannya?” Dia berkata:

2's Shahih al-Bukhaaree 2.6 In Shahih Muslim 11218] 2.7 Saheeh al-Bukhaaree [337/91 195 « "Ambillah apa pun yang cukup untuk Anda dan anak Anda dengan cara yang masuk akal." 238 Manfaat dalam narasi ini adalah bahwa Jika seorang laki-laki melarang istrinya dari rezekinya dan rezeki anak-anaknya, maka boleh baginya mengambil dari hartanya apa saja yang cukup untuk menafkahi mereka dengan cara yang wajar.

Bahkan lebih tepat bahwa dia tidak bersedekah ketika dia tidak mengizinkannya melakukannya. Oleh karena itu, jika dia melakukan ini maka dia berdosa. Namun, jika dia bersedekah dengan izinnya, maka dia menerima pahala penuh dari itu.

‘Utsman ibn Abee Shaybah mengatakan kepada kami bahwa Jareer memberi tahu kami atas otoritas Mansur dari Aboo Waa’il dari Masrooq dari ‘Aa’ishah bahwa dia berkata bahwa Nabi M berkata:

' ' ^ ° * so' 0' s' 0 *t0 0 0 ' ' oi ' 015" , sJU-jL* jX- kfe! o'jXi\ C— liil IjJ » jjiklr, Lj YjJ far'/jij . Liilf U, ' 0 S' Os sO^O%% Os% ' I \ > * | * « .U-wJj & JU j > riy AA *1 U “Ketika seorang wanita bersedekah dari makanan rumah tangganya yang tidak manja, dia akan mendapat pahala dari apa yang dikeluarkannya, dan suaminya akan mendapat pahala karena penghasilannya, dan orang yang menyimpan (makanannya) akan mendapat pahala yang serupa dengan itu. mereka tidak akan mengurangi pahala orang lain.” 239 Selain itu, setiap kali

dia bersedekah tanpa izin eksplisit darinya, maka baginya setengah dari pahala.

Yahyaa ibn Ja'far mengatakan kepada saya bahwa 'Abdur-Razzaaq memberi tahu kami atas otoritas Ma'mar dari Hammaam yang mengatakan bahwa Aboo Hurairah & mengatakan bahwa Nabi berkata:

Saheeh al-Bukhaaree (507/9] Narasi ini direkam dalam Shahih Muslim 11338/3] 2W Saheeh al-Bukhaaree (300/4] 196 JKy Cfldoice to the JuJomen - ^Umm 'C/lcIittaafi <d» Oj*\ jS - jf - \ ^ rjj l_~LS~ ol^»Jl C-Iiti' Ijl » " f % . • .

« .aj9r< “Apabila seorang woiruin menafkahkan (sedekah) dari penghasilan suaminya tanpa sepengetahuannya, maka baginya setengah dari pahala. 240 Tentang riwayat ini ada pendapat lain. Al-Haafidh mengatakan: “Pendapat pertama adalah dipahami sebagai apa pun yang diberikan (sedekah) dari orang yang telah dialokasikan uang untuk itu, jadi ketika dia bersedekah seolah-olah dia telah memberikannya karena itu diberikan dari kekayaannya sehingga dia dihargai untuk itu. Fakta bahwa itu diberikan tanpa perintahnya dapat menunjukkan bahwa izinnya umumnya diberikan secara implisit. Namun, yang dilarang adalah apa yang terjadi secara eksplisit dan di sini wajib dipahami salah satu dari dua makna ini dan jika tidak maka setiap kali bersedekah terjadi dari kekayaannya tanpa izinnya baik itu umum atau khusus, maka dia didorong untuk melakukannya. begitu dan dihargai untuk ini.” 241 (Akhir kutipan kutipan] 6- Bahwa dia mempercantik dirinya untuknya Diskusi tentang preferensi kebersihan dan kecantikan akan datang selama diskusi kita tentang masalah ekstensi rambut.

7- Bahwa dia mencoba untuk memenuhi kebutuhannya. Tidak diragukan lagi bahwa dari kondisi kehidupan yang baik di antara pasangan adalah pemenuhan kebutuhan suaminya dan juga membantunya.

Allah Ta'ala berfirman:

4 Cs15 J>!^ f “Dan saling tolong-menolong dalam kebenaran dan ketakwaan...”

[Soorah al-Maa'idah 5:2] Aboo Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah % berkata:

240 Shahih alBukhaari [301/4] 241 Al-Fath. Lihat juga Subul as-Salaam [628/2] 197 o \s . o s dari t s o. s % | o £> . s. j % i ^ l^JlP <0 j' "-Lux^* ^ J-*-jj' Ui^J » « .AiJUa APU-* "Dan membantu seseorang untuk menaiki hewannya, atau membantunya memuat perbekalannya di itu, adalah amal."

Pada riwayat Aboo Hurairah 4e, yang mengatakan bahwa Nabi 3£ berkata:

i a > o * ' ' * os° os ** s « 4-xI jy- ^ L* jliJl p"_jP ^ aU'j » "Allah akan terus membantu hamba selama hamba itu terus membantu saudaranya. 243 Sesungguhnya para ulama bersepakat tentang keabsahan wanita berbakti kepada suaminya. Namun, mereka berbeda dalam kewajibannya.

Dari para ulama ada yang berpendapat bahwa wanita itu wajib melakukannya, mereka hadir sebagai bukti dari apa yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhaari.

Al-Humaydee mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan mengatakan kepada kami bahwa 'Ubaydullah ibn Abee Yazid mendengar Mujaahid yang mengatakan saya mendengar 'Abdur-Rahmaan ibn Abee Layla mengatakan atas otoritas 'Alee ibn Abee Taalib bahwa Faatimah datang kepada Nabi 31 untuk memintanya. pelayan.

Lalu dia berkata:

pjpG Iup an pi > > c. ut» UjjI idl f&Zj LjUj 4i)lj)(juUj j IjUj « .(juUjj "Maukah aku memberitahumu apa yang lebih baik untukmu? Katakanlah, 'Maha Suci Allah (SubhaanAllaah? ketika kamu pergi tidur tiga puluh tiga kali dan ucapkan) 'Segala puji bagi Allah (Al-hamdu lillah)' tiga puluh tiga 242 Shahih 241 Sahih Muslim 198 JKy CflJuice io the Id)omen- Qlmm LfJldillaa/i kali dan ucapkan 'Allah Maha Besar (Allaahu Akbarf tiga puluh empat kali. Sufyaan kemudian berkata, "Salah satunya adalah tiga puluh empat jadi saya tidak meninggalkan salah satu dari mereka setelah itu." Dikatakan,

“Bahkan pada malam Siffeenl” Dia berkata, “Bahkan pada malam Siffeen pun tidak. .” 244 Al-Haafidh berkata: “Arti penting dari ini adalah bahwa Faatimah, ketika dia meminta seorang hamba kepada ayahnya, tidak memerintahkan suaminya untuk memenuhi permintaan ini, baik dengan menyediakan seorang hamba atau dengan membayar seseorang untuk melakukan tanggung jawab yang sama. dia merekomendasikan agar dia mengambil tanggung jawab itu sendiri. Jika ini adalah resolusi yang cukup untuk (dilema) ini maka Nabi Ok akan memerintahkan ered 'Alee dengan ini seperti ia telah memerintahkan bahwa dia harus membayar mas kawinnya (Mahr) sebelum menikah (harfiah penyempurnaan). Beginilah keadaannya sedangkan penyerahan mahar (mahr) tidak wajib jika wanita itu puas dengan mahar yang ditunda, lalu bagaimana dia bisa memesan sesuatu yang tidak wajib dan menahan diri dari memerintahkan sesuatu yang wajib?

Telah diriwayatkan bahwa Ibn Habib meriwayatkan atas otoritas Asbagh dan Ibn al-Maajashoon dari Maalik bahwa pelayanan rumah tangga wajib atas wanita apakah istri adalah wanita yang tinggi dan terhormat atau wanita miskin.

Dia berkata untuk alasan ini Rasulullah Ok memerintahkan Faatimah dengan layanan yang halus dan tersembunyi sementara 'Alee diperintahkan dengan layanan yang terang-terangan dan nyata.

Ibnu Battaal menyampaikan bahwa beberapa ulama mengatakan 'Kami tidak tahu apa-apa dari riwayat bahwa Nabi Ok memerintahkan bahwa Faatimah harus melaksanakan ibadah tersembunyi melainkan masalah di antara mereka tetap pada apa yang terkenal hidup damai dan perilaku yang baik di antara mereka. ' Adapun memaksakan wanita dengan beberapa jenis layanan, maka tidak ada asal untuk ini; melainkan konsensus didirikan atas gagasan bahwa suami harus menyediakan semua rezeki dan ketentuan untuk istri. [Akhir kutipan kutipan] 244 Shahih al-Bukhaaree [506/9] Sataeh Muslim [2091/41 199 8- Bahwa dia tidak meminta cerai dalam situasi yang berbahaya baginya. Sulaymaan ibn Harb mengatakan kepada kami bahwa Hammaad memberi tahu kami atas otoritas Ayoob dari Abee Qilaabah dari Aboo Asmaa' dari Thawbaan bahwa Nabi ^ berkata:

jS- \i\l\p jj cJll- 51 j*I b»jl » “Wanita mana saja yang meminta cerai kepada suaminya tanpa alasan (yang sah), maka diharamkan bau surga sampai 9- Jika dia meninggal dan dia selamat darinya maka dia harus meratapi dia untuk jangka waktu empat bulan dan sepuluh hari.

;“ Al-Haafidh Ibn Katsir mengatakan ini dalam penjelasannya tentang Al-Qur’an dengan memeriksa Syekh Muqhil al-Waadi’ee (525/11 « .I^.Ip her.” 245 200 Allah Ta'ala berfirman:

“Dan orang-orang di antara kamu yang meninggal dan meninggalkan istri-istri, hendaklah mereka (para istri) menunggu selama empat bulan sepuluh hari, kemudian setelah mereka memenuhi masanya, tidak ada dosa bagimu atas apa yang mereka perbuat terhadap diri mereka sendiri secara adil. dan cara yang dapat diterima. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

ISoorah al-Baqarah 2:2341 Al-Haafidh ibn Katsir berkata: 246 Ini adalah perintah dari Allah bagi istri-istri yang suaminya meninggal, bahwa mereka harus menjalani masa berkabung, yang terdiri dari empat bulan sepuluh malam. Hukum ini termasuk istri dengan 245 Aboo Daawood dengan rantai otentik.

JKy ChJuice to the IsJomen- QImm "Chcfiflaah siapa pernikahan itu disempurnakan dan sebaliknya, menurut konsensus (para ulama).

Pembuktian bahwa putusan ini termasuk dalam hal tidak terlaksananya perkawinan termasuk dalam keumuman ayat yang mulia ini. Dalam riwayat kenabian yang dicatat oleh Imam Ahmad dan para penyusun Sunan, yang dikonfirmasi oleh At-Tirmidzi, Ibn Mas'ood ditanya tentang seorang pria yang menikahi seorang wanita, tetapi dia meninggal sebelum menyempurnakan pernikahan. Dia juga tidak menentukan mahar (Mahr) untuknya. Mereka terus bertanya kepada Ibnu Mas'ud tentang hal ini sampai dia berkata, "Saya akan memberikan pendapat saya sendiri, dan jika itu benar maka itu dari Allah, tetapi jika itu salah maka itu dari kesalahan saya dan karena (kejahatan). upaya) Setan. Dalam hal ini, Allah dan Rasul-Nya tidak bersalah menurut pendapat saya. Dia memiliki mahar penuh (Mahr).”

Dengan kata lain, “Baginya mahar yang sama dengannya tanpa dikurangi atau ditambah, baginya masa berkabung dan baginya adalah warisannya.”

Ma'qil ibn Yassaar al-Ashja'ee 247 berkata, "Saya mendengar Rasulullah memerintah dengan ini dalam situasi tentang Buroo' binti Waashiq." Selanjutnya, 'Abdullaah mencontohkan kegembiraan sejati pada keputusan ini. Tidak ada yang dikecualikan dari itu kecuali janda yang sedang hamil. Karena sesungguhnya masa tunggunya itu sampai dia melahirkan, sekalipun masa itu tidak lebih dari sesaat, karena keumuman sabda Allah Ta'ala:

“Dan bagi orang-orang yang sedang hamil, masa berlakunya adalah sampai mereka melahirkan.”

[Surat at-Talaaq 65:41 Ibn 'Abbas biasa memutuskan dalam hal ini bahwa dia harus menunggu lebih lama dari dua periode berlalu, baik pengirimannya atau empat bulan sepuluh malam dalam upaya untuk mendamaikan antara dua ayat. Ini adalah pendapat yang kuat dan jalan yang ideal jika bukan karena apa yang telah ditetapkan dalam Sunnah.

247 Ayah saya yfc berkata dalam komentarnya tentang Ibn Katheer, “Ibn Sinaan membuktikan kebenarannya dalam Tuhfah al-Ashraaf.”

201 Dari riwayat kenabian tentang Subay’ah al-Aslamiyyah yang disarikan dari Saheehayn, dari lebih dari satu rantai riwayat, bahwa suaminya Sa’d ibn Khawlah meninggal saat dia hamil. Banyak waktu tidak berlalu antara kematiannya dan saat dia melahirkan.

Dalam riwayat lain, “Jadi dia melahirkan setelah dia meninggal beberapa malam. Jadi, begitu pendarahan pascapersalinannya berhenti, dia mempersiapkan diri untuk kemungkinan pertunangan. Kemudian Aboo as-Sanaabil bin Ba'kak yang berkata kepadanya, 'Mengapa saya melihat Anda cantik seolah-olah Anda ingin menikah? Demi Allah, kamu tidak boleh menikah sampai empat bulan sepuluh malam.” Dia menjawab, “Ketika dia mengatakan itu kepadaku, aku mengenakan pakaianku malam itu dan pergi menemui Rasulullah M dan menanyakannya tentang hal itu.

Dia berkata, “Kami dilarang berkabung lebih dari tiga hari kecuali untuk suami (kami).” 249 Al-Humaydee memberi tahu kami bahwa Sufyaan memberi tahu kami bahwa Ayoob ibn Moosaa mengatakan bahwa Humayd ibn Nafi' memberi tahu saya atas otoritas Zaynab binti Abee Salamah yang mengatakan:

Ketika berita kematian Aboo Sufyaan datang dari Syam, Ummu Habibah meminta bedak wangi kuning pada hari ketiga.

Dia menyeka pipi dan lengannya dan kemudian berkata, “Saya tidak akan melakukan ini jika saya tidak mendengar Rasulullah jika mengatakan:

jl saya ^ s ! ^ ^ « .1 j4~'" jl LJ^- Lll 'jji Tidak diperbolehkan bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir untuk menahan diri (berkabung) orang yang meninggal selama lebih dari tiga hari, kecuali jika almarhum adalah suaminya yang harus dia ibui empat bulan sepuluh (malam).'” Para wanita dibagi menjadi tiga kategori tentang urusan ini;

dua ekstrem dan satu moderasi.

249 Shahih al-Bukhaaree 1145/3] 204 ^tlty Cflcfuice to the It)omen-QXmm iC7lcfillaa/i Ekstrem pertama terdiri dari mereka yang melebih-lebihkan tentang masa berkabung dan menahan diri (Ihdaad). Jadi jika seseorang yang dekat dengan mereka meninggal dunia, maka mereka menjauhkan diri dari banyak tindakan yang dibolehkan seperti penerapan Henna', dan segala bentuk kecantikan, dan mereka melakukan ini saat berkabung kerabat selain suami. Adapun masa berkabung dan menahan diri (Ihdaad) untuk suami, kemudian mereka meratapinya selama satu tahun penuh tanpa mandi dan mengharumkan diri dan mereka mengurung diri di tempat gelap sehingga mereka tidak akan melihat seorang anak pun.

Jika dia tiba-tiba melihat anak itu, maka dia memulai latihan berkabung yang berlebihan ini lagi. Pembesar-besaran mereka berlanjut dengan memasukkan omong kosong semacam itu selain dari praktik-praktik yang telah kami sebutkan.

Ekstrem kedua adalah mereka yang tidak peduli dengan praktik masa berkabung dan menahan diri (Ihdaad). Jika suami dari salah satu wanita ini meninggal, maka dia tidak mengangkat kepalanya karena ini. Dia mungkin meninggalkan rumahnya dan berbicara dengan laki-laki serta mempercantik dirinya. Mungkin dia tidak melakukannya segera setelah kematian suaminya, tetapi dia akhirnya melakukannya sebelum akhir masa berkabungnya (yaitu empat bulan sepuluh malam).

Orang-orang yang moderat melaksanakan apa yang telah ditetapkan oleh Tuhannya dan menjauhi apa yang dilarang-Nya.

Oleh karena itu, kami mohon agar Allah menjadikan kami dari wanita-wanita yang moderat.

Perhatikan bahwa dalam apa yang telah dilaporkan tentang hal ini tidak disebutkan tentang pakaian khusus yang harus dikenakan oleh wanita berkabung. Apakah harus hitam atau selain itu? Standar di sini adalah bahwa dia mengenakan pakaian yang pada dasarnya bukan sarana untuk mempercantik dirinya dan Allah Maha Mengetahui.

Perlu diketahui juga bahwa masa berkabung dan menahan diri (Ihdaad) bagi selain suami tidak wajib.

Namun demikian, karena sifat hati adalah bahwa mereka dipengaruhi oleh kematian seorang kerabat; Hukum Islam mengizinkan ini selama tiga hari. Barang siapa yang tidak melakukan ini, maka tidak ada yang salah dengan itu. Contohnya adalah ketika putra Ummu Sulaim meninggal; dia berperilaku seolah-olah dia masih hidup dengan suaminya Talhah.

205 Kami kembali ke topik utama di sini, yaitu hak perkawinan.

Oleh karena itu, saya katakan bahwa wajib bagi istri untuk segera melaksanakan perintah suaminya yang dibatasi oleh Kitab dan As-Sunnah.

Tentu saja, Islam telah memperhatikan urusan-urusan yang terjadi dalam kehidupan kaum muslimin. Dari urusan ini adalah kehidupan

pernikahan. Oleh karena itu, menjadi jelas bahwa bagi masing-masing pasangan ada hak yang harus dipenuhi oleh yang lain.

Karena itu, jika pasangan ingin menciptakan kebahagiaan di antara mereka, maka masing-masing dari mereka harus menetapkan hak yang lain.

Sesungguhnya, beberapa pasangan hanya mementingkan diri mereka sendiri dengan mempertahankan hak-hak mereka sendiri sehingga mereka memastikan bahwa tidak ada hak-hak mereka yang diabaikan sambil melupakan hak-hak yang harus mereka penuhi.

Saya merasa tenang ketika dia memberi tahu saya bahwa saya menjadi bebas untuk menikah setelah saya melahirkan dan dia memerintahkan saya untuk menikah jika saya menginginkannya.'" Demikian pula, istri dikecualikan jika dia adalah seorang gadis budak. Dalam hal ini, masa tunggunya adalah setengah dari masa tunggu wanita merdeka (dua bulan lima malam berdasarkan pernyataan mayoritas).

Ini karena, karena dia menerima setengah dari hukuman yang ditentukan untuk wanita merdeka menurut retribusi hukum Islam, dia juga menerima setengah dari apa yang ditetapkan untuk wanita merdeka dalam hal masa berkabung.

Dari para ulama adalah orang-orang seperti Muhammad ibn Sireen dan beberapa Dhaahiriyyah yang menyamakan waktu berkabung untuk semua istri, bebas dan budak karena keumuman ayat tersebut. Hal ini karena masa berkabung adalah dari urusan yang terjadi secara alami di mana penciptaan adalah sama.

Sa'eed ibn al-Musayyab dan Aboo al-'Aaliyyah dan selain dia telah menyebutkan bahwa hikmah di balik penetapan empat bulan sepuluh malam bagi janda adalah untuk menetapkan kandungan rahim yang berkaitan dengan kehamilan. Maka jika wanita itu menunggu lamanya haid maka akan menjadi jelas jika memang ada sesuatu di dalam rahimnya.

Demikian pula seperti yang telah dilaporkan dalam riwayat kenabian Ibn Mas'ood:

202 JKy CflJuice to the ls)omen-Qimm ‘Cflcfiffaa/i £ * *9 x x -"Dari t ' . * s o * 9 *x-x x i * fj ji"J' y' J&. ^ O’ » > /#Ji^ C x - * " • J J i, * ' " 0 CUk-j j»j ,dJJ3 J~? i*va> j_ps (*J >dJJj J~?

i J ^ (/ % ' * ° o' « . ^jjJl aJ ^tiLi ,iiJJLJl <uJl “Sesungguhnya penciptaan salah seorang di antara kamu dikumpulkan dalam rahim ibunya selama empat puluh hari, kemudian ia menjadi zat yang melekat serupa untuk ini, kemudian dia menjadi sebagian kecil dari daging yang serupa dengan ini, kemudian malaikat diutus kepadanya dan ruh ditiupkan kepadanya." 248 Jadi tiga rangkaian empat puluh (hari) ini sama dengan empat bulan dengan sepuluh (tambahan) hari-hari yang disebutkan sebagai tindakan pencegahan.Ini adalah untuk apa yang mungkin berkurang dari beberapa bulan dan kemudian apa yang muncul setelah ruh ditiupkan ke dalamnya, dan Allah lebih mengetahui.

Ihdaad: (secara linguistik) artinya menahan diri. Ini adalah ungkapan yang digunakan untuk menunjukkan berpantang dari kecantikan melalui wewangian, pakaian, atau apa pun yang mengarah ke pernikahan (yaitu pakaian, perhiasan, atau selain itu). Ihdaad wajib atas setiap istri yang suaminya meninggal (sebelum mereka meninggal) baik mereka muda atau tua, bebas, atau tawanan (yaitu budak), Muslim, atau kafir karena keumuman ayat tersebut.

Ath-Thawree serta Aboo Hanifah dan para pengikutnya mengatakan bahwa, “Tidak ada Ihdaad (pengekangan) bagi orang kafir.” Demikian pula posisi Ashhab dan Ibn Nafi’ yang sama-sama pengikut Maalik.

Dalil yang digunakan untuk mendukung pendapat ini adalah sabda Rasulullah SAW yang bersabda:

J* ^ ^ J?** ^ » X X X .*9 xx % 9 ^ x x® 9 sapi | x • I ||> xB» , « aajjI £jj Js- Ul ,^LL "Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir untuk menahan diri (berkabung) atas seseorang yang telah meninggal lebih dari tiga hari, kecuali jika yang meninggal adalah shahihnya dan selain mereka 203 suami yang harus dia ratapi empat bulan sepuluh (malam).” Mereka berkata, “Maka dia menjadikannya (berkabung) sebagai ibadah.” Aboo Hanifah, para

pendukungnya, dan Ath-Tsauri juga memasukkan kaum muda dalam pengecualian ini karena kurangnya akuntabilitas mereka.

Aboo Haneefah dan para pendukungnya menambahkan gadis budak Muslim juga karena kekurangannya. [Akhir kutipan] Juga, dari bukti yang mendukung kewajiban istri menahan diri karena berkabung setelah kematian suaminya adalah pernyataan Musaddad yang mengatakan kepada kami Bishr ibn al-Mufadhdhal mengatakan kepada kami bahwa Salmah ibn Alqamah mengatakan kepada kami upon the authority of Muhammad ibn Sireen who said that one of the sons of Umm 'Atiyyah passed away. So when the third day came she called for a yellow perfumed powder, which she applied.

Nasihatku untuk Kaum Wanita:

Dia tidak menyia-nyiakan perbekalan kami dan tidak meninggalkan sampah berserakan di sekitar rumah kami.' Wanita kesebelas menambahkan, “Suatu hari Aboo Zar'a pergi pada saat hewan sedang diperah. Dia melihat seorang wanita yang memiliki dua putra seperti dua macan tutul bermain dengan payudaranya. Setelah melihatnya, dia menceraikan saya dan menikahinya. Setelah itu, saya menikah dengan seorang pria bangsawan yang biasa menunggangi kuda yang cepat tak kenal lelah dan selalu menyimpan 210 IKtj Clcfvice to the ls)omen~ 01mm cr7i!i(Iaa/i spear di tangannya. Dia memberi saya banyak hal indah.

Dia memberi saya sepasang dari setiap jenis ternak dan berkata, 'Makan (dari ini), hai Umm Zar'a, dan berikan rezeki kepada kerabat Anda.' Dia menambahkan, "Namun, semua hal yang diberikan suami kedua saya dapat tidak mengisi bejana terkecil milik Aboo Zar'a.”

'Aa'ishah kemudian berkata, "Rasulullah $g berkata: 'Aku bagimu sebagaimana Abu Zar'a bagi Umm Zar'a.'” 255 256 255 Shahih al-Bukhaaree (254/9] 256 Beberapa terminologi dari riwayat kenabian ini yang diambil dari Al Fath:

Ghath: Unta kurus kurus yang dianggap cacat karena kurus, artinya ditinggalkan.

Innee Akhaafu An Laa Adhrahu: Artinya, “Saya khawatir saya tidak dapat meninggalkan rahasianya,” jadi kata ganti di sini kembali ke predikat Khabr, karena panjang dan banyak. Jika dia mulai membocorkan rahasianya, dia tidak akan bisa menyelesaikannya. Oleh karena itu, dia mencukupi dirinya sendiri dengan menyinggung kekurangannya karena takut pidatonya akan menjadi panjang jika dia menyebutkan semuanya.

‘Ujarahu wa Bujarahu: 1Ujar mengontrol darah dan keringat dalam tubuh sampai keluar. Bujar mirip dengan itu kecuali bahwa itu khusus untuk apa pun yang ada di perut. Inilah yang datang dari Al-Asma'ee dan selain dia, dan Al-Haafidh telah menyebutkan beberapa pernyataan lain yang serupa dengannya.

Qaalat ath-Thaalithah: Zawjee Al-'Ashannaq: Aboo 'Ubayd dan sekelompok lainnya, artinya dia tinggi. At-Taghaalibee menambahkan bahwa tingginya tercela dan Al-Haafidh telah menyebutkan beberapa pernyataan lain yang serupa dengannya.

Dalam Akala Laff: Arti yang dimaksud dari (Laff) di sini adalah memanjakannya dan menuntut lebih banyak sampai tidak ada yang tersisa.

Wa in 'Idhtaja' lltaffa: Artinya ia tidur di suatu daerah tertentu dan membungkus dirinya sendiri dengan selimutnya dan menjauhkan diri dari istrinya sebagai cara untuk mengasingkannya. Jadi dia tertekan dan sedih karena ini, dan untuk alasan ini dia berkata, "Dan (dia) tidak mengulurkan tangannya untuk menanyakan situasi saya," yang menunjukkan bahwa dia tidak mengulurkan tangannya kepadanya di untuk menemukan apa yang memengaruhinya melalui kesedihan, sehingga dia dapat menghapusnya. Ada kemungkinan maksud di balik ekspresi ini adalah bahwa dia akan tidur dengan jenis tidur, yang khas untuk orang yang lemah, lemah, dan malas.

Arti Al-Bath yang dimaksud disini adalah kesedihan.

Ghayaayaa' aw 'Ayaayaa': Al-Ghayaayaa' at-Tabaqaa': "Orang yang tidak kompeten yang situasinya diperumit oleh ketidakmampuannya sendiri." Aboo 'Ubayd berkata tentang ini, uAl-Ayaayaa' yang ditulis

tanpa membedakan tanda huruf adalah yang tidak dipukuli atau dihamili dari unta.

Ketika ditulis dengan tanda huruf yang membedakan, itu berarti sesuatu yang sedikit atau tidak ada nilainya." At-Tabaqaa' adalah yang lama tidak kompeten, sementara dia juga menyebutkan pernyataan lain yang mirip dengan ini.

Shajjaka: adalah cedera yang menimpa kepala Anda dan umumnya, luka yang menimpa kepala disebut Shajjaaj.

211 Fallaka: berarti luka yang menimpa tubuh, tetapi ada kemungkinan makna di sini adalah ketika semua milikmu disingkirkan darimu atau pengungkapan ucapannya yang kurang ajar dan argumentasi yang keras.

Wa ar-Reeh Reeh Zamab: kata Zamab berada pada skala morfologi yang sama dengan kata Amab hanya huruf pertama di sini adalah Zay. Zamab adalah tanaman berbau harum sementara juga dikatakan bahwa itu adalah pohon besar di Syam, dekat gunung Libanon yang tidak menghasilkan buah. Pohon ini memiliki daun yang berwarna kuning kehijauan seperti yang disebutkan oleh 'Iyyaadh.

7- Bahwa dia tinggal bersamanya secara damai sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

"Dan tinggal bersama mereka secara damai."

(QS an-Nisaa' 4:19] Dia berkata:

"Dan bagi mereka [para istri] itu [hak] serupa dengan apa yang diharapkan dari mereka menurut apa yang wajar."

[Soorah al-Baqarah 2:228] Beberapa pria ingin memperbudak istri mereka sehingga dia memaksakan dirinya untuk memenuhi hak-haknya dan kewajiban yang ada padanya tentang dia. Namun demikian, meskipun demikian, dia selalu memandangnya seolah-olah dia hipersensitif sementara dia menganggapnya bertanggung jawab atas segalanya, apakah itu kecil atau besar dan ini sama sekali tidak pantas.

jika wanita itu menganggap suaminya bertanggung jawab atas segalanya, maka dia tidak dapat memenuhi ini (harapan). Maka sesungguhnya kesempurnaan itu milik Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Agung; tetapi situasi pria sedikit lebih baik daripada wanita.

Adalah atas wanita untuk mengakui otoritas suaminya sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

-aku , . t., "Laki-laki adalah pelindung dan pemelihara wanita, karena apa yang Allah berikan kepada salah satu dari mereka atas yang lain, dan karena apa yang mereka belanjakan (untuk menopang mereka) dari kekayaan mereka."

ISoorah an-Nisaa' 4:34] Oleh karena itu, jika keduanya menginginkan ketenangan di antara mereka sendiri, dan mereka ingin memilih buah yang baik, dan membesarkan anak-anak sebagai dua orang tua yang puas, sebagaimana mereka ingin membentuk rumah tangga yang bahagia, maka masing-masing dari mereka harus menjaga hak-hak yang ada pada mereka.

Namun, jika mereka berselisih dalam suatu hal, maka dasar yang mereka kembalikan adalah Kitab dan As-Sunnah.

Allah Ta'ala berfirman:

"Dan tentang suatu urusan yang kamu berselisih, maka serahkan keputusannya kepada Allah."

(Soorah ash-Shoora 42:10) Allah Ta'ala berfirman:

Ojyp Oj Jjj 43-V * e? ^Op)> 4 jy- viU'i 4^0 216 JKy do ice to t/ie It)) omen- QImm lOl(jij[aaji "Jadi jika kamu berselisih dalam sesuatu, maka rujuk kembali kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir. Itu lebih baik dan lebih baik tekadnya."

(QS an-Nisaa' 4:59] Maka, setiap hak dipertahankan untuk siapa pun yang berhak, dan siapa pun yang wajib memenuhi hak, kemudian dia melaksanakannya dan tunduk padanya, maka dengan kebahagiaan perkawinan ini tercapai. Adapun masing-masing suami isteri yang mencari haknya sendiri-sendiri sambil melupakan hak-hak orang lain

yang wajib atas mereka, maka hal ini disebabkan oleh sebab-sebab yang mendorong pertengkaran dan perselisihan di antara kedua pasangan itu.

8- Bahwa dia mempercantik dirinya untuknya. Sebagaimana wajib baginya untuk melihatnya cantik dan bersih, dia juga ingin melihatnya dalam keadaan yang sama. Sesungguhnya Allah telah berfirman:

"Dan bagi mereka [para istri] itu [hak] serupa dengan apa yang diharapkan dari mereka menurut apa yang wajar."

[Surat al-Baqarah 2:228]

Allah Ta'ala berfirman:

es* Op i@) yUj fjp 'JL j* CU } "Maka barang siapa yang melampaui batas dan mengutamakan kehidupan dunia, maka sesungguhnya tempat tinggalnya adalah api neraka."

[Soorah an-Naazi'aat 79:37-39] Allah Ta'ala berfirman:

"Barangsiapa yang menginginkan pahala di akhirat, akan Kami tambah pahalanya, dan barang siapa yang menginginkan pahala dunia, akan Kami berikan kepadanya pahala itu, tetapi di akhirat dia tidak mendapat bagian."

[Soorah ash-Shoora 42:20] Jadi berhati-hatilah dan lelah dengan implikasi yang luar biasa ini. Jangan biarkan setan membodohi Anda tentang beberapa kesenangan duniawi dan keinginan duniawi sehingga Anda mungkin jatuh ke dalam kekufuran dan perlindungan Allah dicari dari ini.

223 Oleh karena itu, demi Allah wahai hamba Allah yang perempuan, suamimu tidak akan bisa memberi manfaat kepadamu. Maka perhitungkan dirimu sebelum kamu diperhitungkan.

Mungkin ini juga bisa membuat beberapa wanita berharap bahwa kebolehan pria untuk menikahi banyak istri tidak pernah diatur. Ini juga dapat menyebabkan beberapa wanita tidak menyukai atau

membenci hukum Islam semua karena kebolehannya. Beberapa wanita bahkan menginginkan suami mereka mati jika mereka menikahi istri lain setelah mereka dan berapa banyak situasi yang mirip dengan ini!? Beberapa wanita tidak pergi ke jenis ekstrem ini tetapi lidah mereka mengeluarkan pernyataan fitnah, ghibah, dan membawa cerita dan perlindungan Allah dicari dari yang seperti ini.

Oleh karena itu, posisi wanita mukmin terhadap hal ini adalah bahwa dia mengetahui bahwa segala sesuatu dalam penciptaan terjadi atas kehendak Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung.

Allah Ta'ala berfirman:

IjjJJL* IjJJ aJJl ja\ ^ “Dan perintah Allah adalah ketetapan yang ditentukan.”

[Soorah al-Ahzaab 33:38] Selain itu, Allah Ta'ala berfirman:

^ j JJu ^JS” L>J ^ “Sesungguhnya segala sesuatu telah diciptakan menurut ketetapan Kami.”

[Soorah al-Qamar 54:491 Oleh karena itu, apa pun yang menimpa seseorang melalui penderitaan di dunia ini, maka itu semua tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan pemeliharaan agama Anda. Oleh karena itu, wajib bagi Anda untuk berdoa.

Allah Ta'ala berfirman:

224 JKy Cflcfuice to the Jl) omen- Qjlmm "CTlcfitfaaJi “Dan Tuhanmu berkata: Panggil Aku, Aku akan menjawabmu (doamu).”

[Soorah Ghaafir 40:60] Selain itu, Anda harus melindungi diri Anda dari apa pun yang mungkin muncul dari hati Anda dari temperamen yang berbahaya. Dia adalah wanita sepertimu, jadi untuk alasan apa dia harus mencapai tipe ekstrem seperti ini?

Jika kita renungkan, wahai para wanita, ketika kita sibuk dengan hal itu, pada kenyataan bahwa ada kecemburuan di antara istri-istri Nabi jg yang Allah telah membuktikan keunggulan mereka dalam firman-Nya:

“Hai istri-istri Nabi! Kamu tidak seperti wanita lainnya. Jika kamu takut kepada Allah…”

[Soorah al-Ahzaab 33:321 Selain itu, dari contoh kecemburuan ini adalah riwayat kenabian yang telah disebutkan sebelumnya.

Atas otoritas 'Aa'isyah yang berkata, "Aku tidak cemburu pada istri Nabi mana pun sejauh aku cemburu pada Khadijah sementara aku bahkan tidak pernah melihatnya. Namun demikian, Nabi biasa menyebut dia terus-menerus. Kadang-kadang dia menyembelih seekor domba dan kemudian membagikan dagingnya di antara para sahabat Khadijah. Kadang-kadang saya mungkin berkata kepadanya, 'Seolah-olah tidak ada seorang pun di dunia ini kecuali Khadeejah.' Dia kemudian akan berkata, 'Tentu saja dia... Dia melahirkan anak-anak untukku.'” [262 Ismaa'eel ibn Khaleel berkata bahwa 'Alee ibn Mushir memberitahu kami atas otoritas Hisyaam dari ayahnya dari 'Aa'ishah yang berkata: "Haalah binti Khuwaylid (saudara perempuan Khadeejah) meminta izin untuk masuk dari Rasulullah, dia kemudian akan mengingat cara Khadeejah dulu. meminta izinnya dan kemudian menjadi marah dan kemudian dia akan berkata, 'Ya Allah ... Haalah.' Ini akan membuatku cemburu.

Deskripsi ini dapat diartikan secara harfiah untuk menunjukkan kelimpahan kekayaan atau secara metaforis untuk menggambarkan banyak kehidupan yang baik, makmur, dan kebaikan terhadap pengunjung mereka karena mereka mengatakan, 'Anu memiliki rumah yang ramah,' yang berarti bahwa dia menghormati siapa pun yang berkunjung. dia. Dalam uraiannya tentang ibu dari suaminya, ia juga menyinggung bahwa suaminya sangat berbakti kepada ibunya dan tidak meremehkannya di masa tuanya karena ini yang biasa terjadi jika seseorang memiliki ibu yang gambarannya mirip dengan ibu. ini."

Tunqqithu: artinya terburu-buru ke dalam sesuatu yang menipu untuk mencuri sesuatu secara diam-diam.

Wa Laa Tamla'u Baytanaa Ta'theethan: berarti dia memberi manfaat pada rumah dan memperhatikan pemeliharaannya. Dia membuang sampahnya sambil menjauhkannya dari rumah. Dia tidak membatasi

dirinya hanya untuk menyapu sampah dan kemudian meninggalkannya di satu tempat seolah-olah itu adalah sarang.

Sariyyan: artinya dari yang paling elit dari orang-orang yang paling mulia dari mereka tentang penampilan yang baik, perilaku, dan kemakmuran dalam segala hal sehingga mereka selalu menerima yang terbaik. Al-Harbee menjelaskannya (Sariyyan) berarti berlimpah.

Rakiba Shariyyan: Ibn as-Sikkeet berkata, “Itu berarti kuda yang luar biasa dan luar biasa.”

Wa Akhadha Khatiyyan: adalah sebuah tulisan pada “garis” yang merupakan deskripsi dari tombak.

Wa Araaha: artinya dia dibawa ke padang rumput, yaitu tempat peristirahatan ternak. Ibn Aboo Uways berkata, “Memang, itu berarti dia berperang dalam kampanye militer dan kembali dengan banyak karunia.”

Thariyyan: berarti kelimpahan dan Ath-Thara adalah kekayaan berlimpah yang terdiri dari unta dan selain itu.

213 padanya di akhir, "Aku untukmu seperti Aboo Zar'a adalah untuk Umm Zar'a." Semoga shalawat dan salam selalu tercurah padanya.

Selain itu, ada banyak bukti lain tetapi ini bukan tempat yang tepat untuk menyajikannya. Cukuplah bagi orang yang merenungkan nash-nash Kitab dan As-Sunnah.

Adapun masalah pengajaran, maka ini adalah urusan penting.

Sesungguhnya Allah berfirman:

* , « , <• , Ij b Ij I II j^a 11 ^ j]1 LfTLi ^ “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api (api).”

ISoorah at-Tahreem: 66:6] Maka sesungguhnya anak-anak itu berada di antara tangan-tangan wanita yang terentang. Oleh karena itu, jika wanita itu saleh, maka anak-anak belajar menjadi baik

darinya dan jika dia tidak saleh, maka pasti wanita ini akan merusak mereka.

Seperti yang dikatakan penyair:

j lJ i iip JjjJ\ j U li fl~ J l i-jjZj JJ ljp ^ lb U ui cuo-tPI lij-l pl lil J lj— jl U— jl ^ LJ-I jl Jejj JU ^ I cSX- i^ /L * c J liiib J rSfi “II Ai' m/S*(t Um c uf/i> cufli (Ac uunnM, iW cd, Oiai ij (Ac jccrci IrtJii/u/ ^<afuvr. 1 iA {Jueast?

T /u ibu ij a jc/sw /; us^/h j^r^a rc ^ caajtnducc an caiircjcjuratitn uM* 4 J<HuuCt pHauuUuHi.

Tlfc n&dur is fi^c a kau usJl# usJita.

jircjcrtfc//undCj/iytitAi mayjiro^/uci maay^ 214 JKy Cflcfuice to t/ie lo)omen-QAmm lCflcfi[[aaJi Oleh karena itu, jika sang suami tidak mengajari istrinya, maka ia harus mengirimnya kepada seorang wanita yang bisa mengajar nya.

Sebaliknya, yang pantas adalah dia mengabaikan kritik terhadap beberapa hal. Ini karena dengan wanita, tidak semua perselingkuhan bisa diperbaiki; dan jika Anda ingin melakukannya maka Anda akan memutuskannya dan memutuskannya adalah perceraian sebagaimana telah disampaikan dari Nabi & Adalah wajib baginya bahwa dia tahu bahwa dia memiliki kewajiban atasnya terhadapnya, sebagaimana dia memiliki hak atasnya. . Demikian pula, kebohongan m caier ii (A c ie/tcA er tender j, uAeje ma/tv 215 Beberapa pria menjadikan perolehan kesenangan sebagai fokus perhatian mereka tentang istri mereka, bahkan ketika mereka - telah menyiapkan makanan, minuman, dan apa pun mereka mungkin membutuhkan.Ini adalah kelalaian yang berbahaya dari suami, melainkan wajib baginya untuk menjadikan pendidikan istrinya lebih utama.

Kecemburuan Wanita 'Alee mengatakan kepada kami bahwa Ibn 'Ulayyah memberi tahu kami atas otoritas Ibn Humayd dari Anas bahwa dia berkata, “Nabi% bersama salah satu istrinya ketika salah satu ibu dari orang-orang beriman mengirimkan hidangan yang berisi makanan . Sang istri, di rumah tempat Nabi berada, memukul tangan pelayan itu sehingga piringnya jatuh dan kemudian pecah. Nabi

mengumpulkan potongan-potongan piring yang pecah dan kemudian dia mengumpulkan di atasnya makanan yang ada di piring sambil berkata, 'Ibumu (ibu orang mukmin) cemburu.' Kemudian dia menahan pelayan itu sampai piring datang dari istri yang rumahnya dia tinggali. Kemudian dia mengembalikan piring suara kepada istri yang piringnya pecah, dan menyimpan piring pecah itu di rumah yang pecah." 257 Kecemburuan (Ghirah): bersumber dari perubahan hati (Taghayyara al-Qalb) dan hasutan kemarahan karena keikutsertaan lebih dari satu pihak dalam suatu urusan yang bersifat eksklusif atau terbatas. Bentuk paling parah dari ini ada antara suami dan istrinya." 258 Kecemburuan (Ghirah) ada dua jenis, terpuji dan tercela.

Kecemburuan yang terpuji adalah jenis kecemburuan yang tidak melampaui batas syariat Islam. Kecemburuan yang tercela adalah kecemburuan yang melampaui batas syariat Islam.

Oleh karena itu, jika melanggar hukum Islam maka itu tercela, karena memicu orang yang memiliki emosi untuk membuat tuduhan terhadap orang lain dan lebih khusus tuduhan suami terhadap istri mereka. Allah SWT berfirman:

2'7 Shahih al Bukhaaree [330/9] 258 Al-Fath [320/9] 218 JKy Cfldoice to the ItlJomen- QXmm 'Cfldillaa/i "Hindari (terlalu) banyak asumsi. Memang beberapa asumsi adalah dosa."

[Soorah al-Hujuraat 49:12] Aboo Hurairah berkata bahwa Rasulullah bersabda:

« tj-iSd j]a]\ jl* jjJaJlj (*^4 » "Waspadalah terhadap kecurigaan karena sesungguhnya kecurigaan adalah ucapan yang paling menipu." 259 Demikian pula, kecemburuan wanita terhadap suaminya terpuji selama itu tidak melampaui batas-batas hukum Islam.

Dari urusan yang dicobai wanita itu adalah kecemburuan hebat yang dia rasakan ketika suaminya memutuskan untuk mengambil istri kedua.

Hal ini bahkan dapat terjadi sampai-sampai kecemburuannya yang kuat dapat menyebabkan dia melakukan perbuatan yang diharamkan

Allah SWT, seperti menggunakan sihir agar suaminya mengembangkan kebencian terhadap istri kedua suaminya. Sihir adalah ketidakpercayaan.

Allah Ta'ala berfirman:

jQ L*j tjUl* QiJalliuJ 1 *1 jLb L• IjaoIj ^ L*j I I Ijl^ ^ <j* oUlij L*j ^=sLS\ Jp Jjjl "S } "* '6 t L• I + . ^: 4 ji& j S^3 4jjl3 L*j! ^/jSj ~l^-l dari ^ oO^ p-* ^3 *3^ o« ^ ^3L>y3^ , / / ^ % % ' * * ^ I ^ x ^ ^ ^ ^ ^ ^ f J- Llj ^j ^-AU 0>^JJ 4&I o^ii **!

13 ^ ^JLJj j* I -»^J L* 4jI I j-Up 259 Saheehayn 219 “Mereka mengikuti apa yang dibacakan setan pada masa pemerintahan Sulaiman (Solomon). Sulaiman tidak kafir, tetapi setan-setanlah yang kafir, mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diwahyukan kepada dua malaikat di Babel, Haaroot dan Maaroot; tetapi tidak satupun dari kedua (malaikat) ini mengajari seseorang sampai mereka berkata, 'Kami hanyalah cobaan, jadi jangan kafir (dengan mempraktikkan sihir).' Dan dari (malaikat) ini mereka mempelajari apa yang dapat menyebabkan pemisahan antara manusia dan miliknya. istri, tetapi mereka tidak dapat menyakiti siapa pun kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari apa yang merugikan mereka dan tidak bermanfaat bagi mereka.

Dan sesungguhnya mereka (bani Israil) mengetahui bahwa barang siapa yang membelinya (sihir) tidak mendapat bagian di akhirat. Dan betapa celakanya apa yang mereka jual sendiri, jika mereka mengetahuinya. Dan jika mereka beriman dan bertakwa kepada Allah, maka pahala mereka dari Allah jauh lebih baik, jika mereka mengetahui.”

“Mengikutsertakan orang lain dalam ibadah bersama Allah, sihir, membunuh orang yang dilarang Allah kecuali jika dibenarkan, konsumsi riba, konsumsi ISoorah al-Baqarah 2:102-103) 'Abdul-'Aziz bin 'Abdullaah berkata Sulaiman bin Bilaal berkata kepadaku, "Jauhkan diri dari tujuh dosa besar."

Nasihatku untuk Kaum Wanita:

« .jti \sf'j » “Sebaik-baik kalian adalah yang terbaik terhadap keluarganya dan aku adalah yang terbaik dari kalian terhadap keluargaku. ” 254 2S1 Shahih al-Bukhaaree [566/6] 'M At-Tirmidzi [594/10] dengan rantai otentik.

208 JKy ryiduice to tfie ls)omen~ Qlmm 'C/lcfiKaafi Sulaymaan ibn 'Abdur-Rahmaan memberitahu kami sementara dia dan 'Alee ibn Hajr mengatakan bahwa 'Eesaa ibn Yoonus memberitahu kami bahwa Hisyaam ibn 'Urwah memberitahu kami atas otoritas ' Abdullah bin 'Urwah dari 'Urwah dari 'Aa'isyah. Dia berkata, “Sebelas wanita duduk bersama dan berjanji untuk tidak menyembunyikan apa pun tentang rahasia suami mereka.

(Perempuan) pertama berkata, 'Suamiku seperti daging unta kurus kurus yang terkurung di puncak gunung yang tidak mudah untuk didaki, juga tidak lemak daging, sehingga seseorang dapat menanggung beban memperoleh itu.' (wanita) kedua berkata, 'Saya tidak akan mengungkapkan rahasia suami saya. Tentu saja, saya khawatir saya tidak dapat menyelesaikan ceritanya, karena jika saya menggambarkannya, saya harus menyebutkan semua kekurangan dan kekurangannya.’ (Perempuan) ketiga berkata, ‘Suami saya laki-laki tinggi; jika saya berbicara (tentang dia) dia akan menceraikan saya, dan jika saya diam, dia akan meninggalkan saya meninggalkan saya tidak menceraikan atau memperlakukan saya sebagai istri.' (wanita) keempat berkata, 'Suamiku adalah seorang orang moderat seperti malam Tihaama, yang tidak panas atau dingin. Saya tidak takut padanya, saya juga tidak kecewa dengannya.’ (Perempuan) kelima berkata, ‘Suamiku, setiap kali dia masuk (rumah) seperti macan tutul, dan ketika dia pergi, dia seperti singa. Dia tidak bertanya tentang apa yang ada di dalam rumah.' (Wanita keenam) berkata, 'Setiap kali suamiku makan, dia makan terlalu banyak, dan setiap kali dia minum dia tidak meninggalkan apa-apa, dan jika dia tidur dia tidur dariku dengan berbalut pakaian. dan tidak mengulurkan tangannya untuk menanyakan keadaanku.” Perempuan ketujuh berkata, “Suamiku penindas. Setiap cacat ada dalam dirinya. Dia mungkin melukai kepalamu atau tubuhmu atau dia bahkan mungkin melakukan keduanya.” Kedelapan (wanita) berkata, 'Suamiku lembut saat disentuh seperti kelinci dan aromanya seperti Zarnab (sejenis

tanaman yang berbau harum). ' 209 (Perempuan) kesembilan berkata, 'Suamiku adalah seorang pria dermawan yang membawa sarung besar untuk pedangnya. Abunya berlimpah dan rumahnya dekat dengan orang-orang sehingga mereka dapat dengan mudah berkonsultasi dengannya.' (Perempuan) yang kesepuluh berkata, 'Suami saya adalah Maalik, dan apa yang dapat saya katakan tentang Maalik? Maalik lebih hebat dari apa pun yang bisa kukatakan tentang dia. Sebagian besar unta miliknya disimpan di rumah (siap disembelih untuk tamunya) dan hanya sedikit yang dibawa ke padang rumput. Ketika unta-unta mendengar suara genderang kecil, mereka menyadari bahwa mereka akan disembelih untuk para tamu.' Wanita kesebelas itu berkata, 'Suamiku adalah Aboo Zar'a, dan apa yang dapat saya katakan tentang Aboo Zar'a? Dia telah memberi saya banyak perhiasan dan telinga saya menjadi penuh dengan itu. Lengan saya menjadi besar (yaitu, saya menjadi gemuk). Dia telah menghormati saya, dan saya menjadi sangat senang sehingga saya merasa bangga pada diri saya sendiri. Dia menemukan saya miskin, tinggal bersama keluarga saya yang penggembala domba. Dia membawa saya ke keluarga terhormat yang memiliki kuda dan unta, dan mengirik dan memurnikan biji-bijian. Apa pun yang saya katakan, dia tidak menegur atau menghina saya. Ketika saya tidur, saya tidur sampai larut pagi, dan ketika saya minum, saya minum sampai kenyang. Adapun ibu Aboo Zar'a, lalu apa yang bisa saya katakan tentang ibu Aboo Zar'a? Kantong pelananya selalu penuh dengan perbekalan dan rumahnya luas. Adapun putra Abu Zar'a, lalu apa yang bisa saya katakan tentang putra Abu Zar'a? Tempat tidurnya sempit seperti pedang yang terhunus dan lengan seorang anak (berusia empat bulan) memuaskan rasa laparnya. Adapun anak perempuan Aboo Zar'a maka dia patuh kepada ayahnya sebagaimana dia patuh kepada ibunya. Dia memiliki tubuh yang tegap dan itu membangkitkan kecemburuan istri suaminya yang lain. Adapun budak perempuan Aboo Zar'a, lalu apa yang bisa saya katakan tentang budak perempuan Aboo Zar'a? Dia tidak mengungkapkan rahasia kita tetapi dia menyimpannya.

Ibn al-Baytaar dan selain dia dari orang-orang yang mengklasifikasikan kata-kata dan definisi menolak ini dan menyebutkan kemungkinan arti lainnya.

Taweel an-Nijaad: dengan Kasrah di bawah Siang dan Jeem sementara Jeem diucapkan ringan. Ini adalah benda yang membawa pedang (yaitu sarungnya).

Dia berarti di sini bahwa dia bertubuh tinggi dan ini mengharuskan dia memiliki sarung besar untuk pedangnya. Dari konteks pidatonya, dapat dipahami bahwa dia adalah pemilik pedang. Dia menyinggung keberaniannya dengan ini karena 'Arab biasa memuji orang dengan menggambarkan mereka tinggi seperti mereka biasa mengejek orang dengan menggambarkan mereka sebagai pendek.

Atheem ar-Ramaad: menunjukkan bahwa api digunakan untuk menyediakan dan menghibur tamunya dan tidak akan padam sehingga tamunya selalu dapat menemukan jalan mereka dan untuk alasan ini abu apinya akan berlimpah.

Qareeb al-Bayt min an-Naad: An-Naadee dan An-Nadee adalah tempat berkumpulnya orang-orang. Oleh karena itu, dalam uraian ini dia menggambarkannya dengan cara yang terhormat dan mulia sehubungan dengan umatnya. Al-Haafidh kemudian berkata, “Yang terlihat dari pidatonya adalah bahwa dia menggambarkannya dengan kelaziman, keluhuran, akhlak yang baik, dan kumpul kebo yang ramah.”

Al-Mizhar: dengan Kasrah di bawah Mim dan Sukkoon di atas Zay dan dengan Fathah di atas Haa adalah instrumen dari instrumen hiburan. Dikatakan bahwa itu adalah kecapi dan kecapi adalah gendang persegi.

Anaasa: Tergerak.

Wa Mala' min Shahmi 'Adhudee: artinya apa yang dikatakan Aboo 'Ubayd, "Lengan di sini tidak disebutkan sendirian, melainkan seluruh tubuh dimaksudkan dalam deskripsi ini. Ini karena setiap kali lengan menjadi gemuk, bagian tubuh lainnya juga menjadi gemuk. Lengan disebutkan secara khusus di sini karena itu adalah yang paling

dekat dari hal-hal yang mungkin dilihat seseorang dari tubuh orang lain."

Wa Bajjahanee fa Bajihat: makna yang dimaksud di sini adalah bahwa dia senang padanya dan karenanya, dia senang dan dia telah menyebutkan pernyataan lain yang mirip dengan ini.

Wa Bi Shiqa: itu adalah tempat matanya.

Ah/ Shahih artinya kuda.

Wa Ateet: artinya unta.

Wa Daa'is wa Munaq: Al-Haafidh berkata, setelah menyebutkan pidato lainnya, "Ringkasnya, dia menyebutkan bahwa dia membawanya dari kehidupan keluarganya yang sulit ke kemakmuran yang besar melalui kuda, unta, dan tumbuh-tumbuhan, juga selain itu."

Wa Arqudu wa fa Atasabbahu: artinya, "Aku tidur di pagi hari," dan ini adalah tidur di pagi hari yang tidak dibangunkan. Dalam frasa ini merupakan indikasi yang akan cukup memberinya waktu untuk tidur di pagi hari tanpa harus menyibukkan diri dengan urusan rumah dan anak-anaknya.

212 7Ky Z/lcJuice to t/ie IsJomen- 0/mm "dldidaa/i Sa'eed ibn Salamah berkata bahwa Hisyaam berkata, "Dan janganlah mengambil rumah kami sebagai tempat peristirahatan untuk dihuni." Aboo 'Abdullaah berkata, "Beberapa orang mengatakan, 'Kemudian saya minum (Ataqammahu) saya dengan Miim,' dan ini adalah yang paling otentik.

Oleh karena itu, Nabi $£ mendengarkan 'Aa'ishah ketika dia menceritakan kisah ini kepadanya, yang memakan waktu sekitar dua puluh menit, dan dia tidak menjadi gelisah karenanya. Sebaliknya dia mengatakan 'Ukoomuhaa: jamak dari 7 km dengan Kasrah di bawah Ayn dan Sukkoon di atas Kaaf, yang merupakan karung dan muatan di mana barang-barang pribadi dikumpulkan.

Radaah: artinya tulang, banyak yang besar. Inilah yang dikatakan Aboo 'Ubayd sementara Al-Harawee berkata, "Artinya berat.

Dikatakan sebagai batalyon besar Radaah yang bergerak lambat karena kehadiran sejumlah besar. Itu juga dikatakan sebagai wanita jika dia memiliki bagian belakang yang besar. Pinggul yang berat dianggap “Radaah.” Ibn Habeeb berkata, “Tentu saja itu adalah Radaah, artinya penuh.” Sampai-sampai Al-Haafidh berkata, “Maksudnya di sini adalah bahwa dia menggambarkan ibu suaminya memiliki banyak peralatan, perabotan, pakaian dan bahwa dia memiliki kekayaan yang melimpah dan rumah yang sangat besar.

Saya kemudian akan berkata, 'Mengapa kamu mengingat seorang wanita tua dari wanita tua Quraisy 262 Shahih 225 yang gusinya merah, sedangkan Allah telah menggantinya dengan yang lebih baik?'” Yang dimaksud dengan “yang gusinya merah” adalah metafora yang digunakan untuk menyatakan bahwa giginya tanggal seperti yang disebutkan oleh Al-Haafidh yang juga mengatakan, “Ini juga pemahaman yang ditegaskan oleh An-Nawawi dan selain dia.” Selain itu, (menegaskan kecemburuan ini adalah) pernyataan 'Aa'isyah dalam riwayat kenabian sebelumnya, "Aku tidak cemburu ..." 263 Al-Haafidh berkata "Dalam ini adalah penegasan kecemburuan dan fakta bahwa terjadinya tidak dicegah ketika menjadi nyata pada wanita terbaik; apalagi jika itu terjadi dari mereka yang lebih rendah dari mereka.” 264 [Akhir kutipan kutipan] Aboo Nu'aym mengatakan kepada kami bahwa 'Abdul-Waahid ibn Ayman mengatakan bahwa Ibn Abee Mulaykah memberi tahu saya atas otoritas Al-Qaasim dari 'Aa'ishah bahwa Nabi % kapan pun dia ingin bepergian akan menarik banyak di antara istri-istrinya. Undian jatuh pada 'Aa'isyah dan Hafsah. Jadi Nabi % akan naik di samping 'Aa'ishah dan berbicara dengannya setelah malam tiba. Maka Hafsah menyarankan kepadanya, “Mengapa kamu tidak menunggangi untaku, dan biarkan aku menunggangi untamu malam ini; sehingga kamu dapat melihat sebaik aku (apa yang akan terjadi)?” Jadi saya berkata, "Tentu." Jadi dia naik (unta) dan Nabi 3 £ datang ke Hafsah yang mengendarai unta 'Aa'isyah. Dia menyapanya dan mereka berkuda (bersama) sampai mereka turun. 'Aa'ishah sangat merindukannya sehingga begitu mereka turun dia meletakkan kakinya di serai dan berkata, "Ya Tuhanku, izinkan kalajengking atau ular menggigitku sehingga aku tidak bisa mengatakan apa-apa." 265

Jadi, kecemburuan hadir dalam apa yang terjadi di antara para sahabat wanita terbaik Nabi 3&.

Imam an-Nasaa'ee berkata: Ishaaq ibn Ibrahim memberitahu kami bahwa An-Nadhr mengatakan bahwa Hammaad ibn Salamah memberi tahu kami atas otoritas Ishaaq ibn 'Abdullaah dari Anas bahwa mereka berkata, “Wahai Rasulullah 3ig, apakah kamu tidak ingin menikah dengan wanita Asaar?” Nabi 3£ menjawab, “Tentu saja mereka sangat cemburu.” 266 262 Shahih al-Bukhaari [134/71 2M Al-Haafidh [136/7] 265 Shahih al-Bukhaari [310/9[M An-Nasaa'ee [69/6) dengan riwayat yang shahih.

226 JKy Cflcfuice to the ls)omen - QJ.mm ‘C fldiltaah Jadi adanya kecemburuan dalam diri kita adalah hal yang wajar, maka dari itu kita wajib bersabar. Kesabaran adalah buah dari iman kepada Qadar (Peraturan Ilahi) seperti yang disebutkan oleh ayahku dan Syekhku dalam bukunya, 267 dan semua tindakan Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Bijaksana. Namun, kebijaksanaan ini mungkin atau mungkin tidak menjadi jelas.

Dari kebijaksanaan seputar mengambil banyak istri:

1- Memiliki lebih dari satu istri menyebabkan memiliki lebih banyak anak.

Sesungguhnya Nabi M bersabda, “Menikahlah dan beranak pinaklah karena sesungguhnya aku ingin membanggakan jumlahmu di hadapan bangsa-bangsa lain.”

2- Wanita itu mungkin tidak dapat melahirkan anak. Oleh karena itu, situasi mana yang lebih baik, bahwa suami menceraikannya, atau bahwa dia tetap bersamanya sementara dia mengambil istri kedua?

Mana yang lebih baik, bahwa suami tidak berhak memiliki keturunan atau menikah dengan istri kedua? Jawabannya adalah lebih baik dia tetap bersamanya sementara dia mengambil istri lain.

3- Wanita tersebut mengalami masa-masa menstruasi dan perdarahan postpartum. Mungkin saat-saat ini sulit bagi suami untuk menanggung, sehingga mereka dapat membawanya ke hal-hal yang

dilarang. Oleh karena itu, solusi untuk masalah ini adalah pernikahan.

4- Bisa jadi wanita itu memiliki cacat (fisik).

Jadi lebih baik istri kedua diambil dan dia tidak diceraikan.

5- Mungkin wanita itu terus-menerus sakit. Oleh karena itu, lebih baik mengambil istri kedua agar dia tidak ditinggal sendirian. Bisa jadi suami bisa bersabar saat sakit, tetapi dia tidak mampu menjaga kesuciannya sendiri.

Sesungguhnya dari hak istri atas suaminya adalah:

1- Dia memberikan rezekinya sebagaimana disebutkan dari riwayat Jaabir, yang terjadi selama ziarah perpisahan di mana dikatakan, "Bagi mereka, adalah tanggung jawabmu untuk memberi mereka nafkah dan pakaian mereka sesuai dengan apa yang masuk akal." 250 Rezeki istri adalah memberi makan dan pakaiannya sesuai dengan kemampuan suami.

2- Jika dia mendisiplinkannya, dia tidak boleh memukul wajahnya.

3- Jika dia mendisiplinkannya, dia seharusnya tidak pernah mempermalukannya.

4- Jika dia mendisiplinkannya, dia tidak boleh menghindarinya, kecuali dari dalam batas-batas rumah mereka. Dalil untuk mendukung ketiga hal ini adalah dari 'Affaan yang mengatakan kepada kami Hammaad bin Salamah mengatakan kepada kami, bahwa Aboo Qaz'ah al-Baahilee memberitahu kami atas otoritas Hakeem bin Mu'aawiyyah dari ayahnya yang berkata, "Saya datang kepada Rasulullah SAW Dalam riwayat kenabian ini disebutkan, “Apa hak istri salah satu dari kami yang harus kami penuhi?”

Dia berkata:

250 Shahih Muslim 206 7Ky OlcJuice to the JfJomen- Qlmm 'CMdillaa/i 1-jJaaf Uj , I lil li jLSjj , lil » « ,o3 ^ Uj ^ Jj ,ysf Jj “Bahwa kamu memberinya makan dari apa yang kamu makan sendiri, dan itu Anda memberinya pakaian ketika Anda berpakaian sendiri dan bahwa Anda menghindari memukul wajahnya dan Anda tidak

mempermalukannya dan tidak menghindarinya kecuali di rumah." 251 Pernyataannya, "dan jangan menghindarinya kecuali di rumah" tidak bertentangan dengan apa yang disebutkan dalam As-Shahih. Hal ini karena Nabi M menghindari istri-istrinya di tempat berair di luar rumahnya. Oleh karena itu, jika manfaat situasi mengharuskan penelantaran istri terjadi di dalam rumah, maka penelantaran harus terjadi di dalam rumah; tetapi jika yang terjadi sebaliknya maka penelantaran harus terjadi di luar rumah dan Allah Maha Mengetahui.

Adapun Imam Bukhaari, kemudian dia berkata, "Sesungguhnya riwayat kenabian yang menyebutkan ditinggalkan di luar rumah lebih otentik."

5- Ketika dia tiba dari bepergian, dia tidak tiba-tiba mengejutkannya dengan memasuki rumah untuk memeriksanya. Jaabir meriwayatkan bahwa kami bersama Rasulullah M kemudian setelah kami kembali, kami mulai meninggalkan untuk memasuki (rumah kami) ketika dia berkata:

-tiip °J- ib' i,JUjj i » \ ,8 « "Tunggu sampai malam tiba - waktu shalat 'Isa' - setelah Anda kembali sehingga wanita itu bisa menyisir rambutnya dan merawat dirinya sendiri." 252 6- Bahwa dia mengajarinya.Ajarannya harus terdiri dari kelembutan dan kelonggaran, karena memang Nabi D bersabda:

251 Ahmad 130/5) 252 Saheehayn 207 ^ ct _y {-Lri <j- ^ ^» ' * ' * « .^Jli "Kelembutan tidak pernah ditambahkan pada sesuatu kecuali untuk memperindahnya dan kelembutan tidak pernah dihilangkan dari sesuatu kecuali yang merendahkannya."

Sebagian laki-laki – semoga Allah memberi petunjuk kepada mereka – tidak berusaha cukup keras dalam mendidik istri mereka, sehingga dia dapat membebaninya dengan hal-hal yang di atas levelnya dan di luar kemampuannya. Jika dia tidak melakukan hal-hal ini maka dia malu. Orang-orang ini harus takut kepada Allah dan mengetahui bahwa Allah lebih mampu mempengaruhi wanita yang lemah, yang disamakan Nabi dengan bejana. Sejarah megah Rasulullah % tidak mengandung serangan-serangan seperti ini; melainkan dia berbelas kasih, penyayang, lunak, dan santai.

'Abdullaah ibn Yoosuf mengatakan kepada kami bahwa Maalik memberi tahu kami atas otoritas Shihab dari 'Urwah ibn az-Zubair dari 'Aa'isyah bahwa dia berkata, “Rasulullah tidak biasa memilih antara dua urusan kecuali bahwa dia akan memilih yang lebih mudah dari keduanya asalkan tidak memerlukan pelanggaran. Jika mengandung pelanggaran maka dia adalah orang yang paling jauh darinya. Dan Rasulullah tidak membalas atau membalas dendam untuk dirinya sendiri kecuali jika kesucian Allah telah dilanggar karena dalam situasi ini pembalasannya adalah untuk Allah.” z” Muhammad ibn Yahyaa memberi tahu kami bahwa Muhammad ibn Yoosuf memberi tahu kami bahwa Sufyan memberi tahu kami atas otoritas Hisyaam ibn 'Urwah dari ayahnya dari 'Aa'ishah yang mengatakan bahwa Rasulullah % berkata:

Nasihatku untuk Kaum Wanita:

atas otoritas Tsawr ibn Zayd al-Madanee dari Aboo al-Ghayth dari Aboo Hurairah -fe dari Nabi bahwa dia berkata:

Mereka bertanya, “Ya Rasulullah, apakah itu?” Dia berkata:

220 JCy CMcfuice to the IsJomen- QJmm 'CMf/illaa/i kekayaan anak yatim, pelarian dari medan perang selama kampanye militer, dan anggapan perilaku seksual terlarang untuk mensucikan wanita beriman yang tidak bersalah.” 260 Aboo 'Abdullaah Muhammad ibn 'Abdullaah az-Zaahid al- Asbahaanee memberi tahu kami bahwa Ahmad ibn Mahraan memberi tahu kami bahwa 'Ubaydullah ibn Moosaa memberi tahu kami bahwa Israa'eel memberi tahu kami atas otoritas Maysarah ibn Habeeb dari Al-Manhaal ibn 'Amr dari Qays ibn as-Sakn al-Asadee yang mengatakan bahwa 'Abdullaah ibn Mas'ood & memasuki seorang wanita. Dia melihat bahwa dia mengenakan jimat merah. Dia segera mengambilnya dari lehernya dengan paksa. Kemudian beliau berkata, “Sesungguhnya keluarga ‘Abdullah jauh di atas kemusyrikan.” Dia kemudian berkata, “Dari hal-hal yang kami hafal dari Nabi adalah, 'Sungguh jimat, jimat, dan mantera adalah kekafiran.' 261 Selain itu, selain dari bukti-bukti yang menunjukkan kekafiran ahli sihir, larangan menggunakan salah satu tindakan yang berhubungan dengan sihir, dan praktisi sihir tidak belajar sihir kecuali melalui setan.

Dengan demikian, Allah SWT menentukan bahaya dan manfaat.

Allah Ta'ala berfirman:

jlljj , j!< yis '}l 16= Vi JV3J ^j\j y A j ^ cLiO ^jA J Vi “Dan jika Allah menyentuhmu dengan musibah, tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia; dan jika Dia menghendaki kebaikan bagimu, tidak ada seorang pun yang dapat menolak nikmat-Nya. Dia membuatnya sampai kepada siapa saja dari hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki.

Dan Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

[Soorah Yoonus 10:107) 260 Shahih al-Bukhaaree [393/5] 261 Al-Haakim [217/41 Narasi kenabian ini adalah Hasan (suara) seperti yang disebutkan dalam As-Shahih al-Musnad [18/3] 221 Dia berkata :

cr* J - * l^L)' oj o_y ^ oy^-^ ^ y* fi oj® 3^" 0^=3^ ^ ^ U5 “Dan tentu, jika kamu bertanya kepada mereka, 'Siapa yang menciptakan langit dan bumi?” Mereka pasti akan berkata, “Allah.” Katakanlah, “Maka, apakah kamu memperhatikan apa yang kamu seru selain Allah? Jika Allah menghendaki suatu bahaya bagiku, dapatkah mereka menghilangkan bahaya-Nya, atau jika Dia menghendaki rahmat bagiku, dapatkah mereka menahan rahmat-Nya?’ Katakanlah, ‘Cukuplah Allah bagiku; kepada-Nya (saja) orang-orang yang beriman bertawakal.’” [QS az-Zumar 39:38] Dia berkata:

o!3 > *§! Jvaj o jj 3 4 ^ ^ “Dan jika Allah menyentuhmu dengan musibah, tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Dia menjamahmu dengan kebaikan, maka Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

[Soorah al-An'aam 6:171 Selain itu, Dia mengatakan:

IgJ SLs ^-iXll ajjI jj (J» 3 4 3^3 cn?

“Apa pun yang Allah berikan rahmat kepada manusia, tidak ada yang bisa menahannya, dan apa pun yang Dia tahan, tidak ada yang bisa memberikannya setelah itu. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

[Soorah Faatir 3 5:2[Oleh karena itu, bahaya dan manfaat ada di tangan Allah. Oleh karena itu, barang siapa yang memperoleh sesuatu dengan sihir, dan kemudian jika mereka mendapatkan pertanda - ^Umm 'CflcfilfaaJi percaya bahwa mereka dapat membahayakan atau bermanfaat selain Allah, maka (orang) ini adalah kafir, karena dia adalah seorang kafir terhadap Al-Qur'an.

Terlebih lagi, jika dia tidak mempercayai ini, tetapi hanya melakukan tindakan seperti itu dengan berpikir bahwa itu adalah cara untuk menyebabkan sesuatu terjadi, maka orang ini sesat.

Sesungguhnya penyebab terjadinya sesuatu itu ada dalam urusan mubah. Jadi, jika Anda telah melakukan tindakan seperti ini, maka Anda telah mengutamakan kehidupan duniawi daripada kehidupan akhirat. Oleh karena itu, barang siapa yang lebih mengutamakan kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat, maka sesungguhnya dia telah tersesat dalam kesesatan yang nyata dan telah kehilangan kehidupan dunia dan akhirat.

6- Menikah lebih dari satu istri membentuk ikatan antara keluarga yang berbeda.

Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

267 Al-Jaami ' as-Shahih fi al-Qadr 227 O&j W—i 1/&» fUJI ^ jJi-^ jjfv 4 IiJjj “Dan Dialah yang menciptakan manusia dari air dan Dia menjadikan baginya kerabat menurut garis keturunan dan pernikahan. Dan Tuhanmu Maha Mampu melakukan apa yang Dia kehendaki.”

ISoorah al-Furqaan 25:541 7- Wanita harus memiliki seseorang yang akan memenuhi kebutuhannya akan rezeki dan sejenisnya. Dengan menikahi lebih dari satu istri, suami menetapkan ini dan Allah mengetahui yang terbaik.

< 0 0 0 228 JKy Cflcfuice to t£e Js) omen- Qlmm l~r7lcfi((aa/i Wanita seharusnya tidak meminta agar saudara perempuannya diceraikan 'Ubaydullah ibn Moosaa memberitahu kami atas otoritas Zakariyaa yang adalah Ibn Abee Zaa' idah yang mengatakan atas

otoritas Sa'd ibn Ibrahim dari Abu Salamah dari Abu Hurairah bahwa Nabi berkata:

^jk tjbli? jLo-elt) » ',1 * , ' , a ' « .L^J jJi b* L$J b«Jli "Tidak halal seorang wanita meminta cerai saudara perempuannya, mencari suami hanya untuk dirinya sendiri. Namun, sesungguhnya dia akan menerima apa yang telah dituliskan untuknya." 268 Ada perbedaan pendapat mengenai makna pernyataan Ukhtihaa (saudara perempuannya).

Imam an-Nawawi berkata: Yang dimaksud dengan ukhtihaa (saudara perempuannya) di sini adalah selain dia, baik saudara perempuan itu berhubungan darah, menyusui, atau agama. Termasuk dalam hukum ini adalah wanita-wanita kafir meskipun tidak dianggap saudara perempuan dalam agama, karena maksud di sini adalah untuk memasukkan mayoritas, atau bahwa dia adalah saudara perempuannya karena dia berasal dari keturunan Adam.

Ibn 'Abdul-Barr menganggap saudara perempuan di sini berarti rekan istri (Dharrah) dan dia berkata tentang dia, "Dipahami di sini dari undang-undang, bahwa tidak pantas seorang wanita meminta suaminya untuk menceraikan istrinya yang lain begitu saja. bahwa dia bisa menjadi satu-satunya istri.

Hal ini dimungkinkan pada riwayat yang kalimatnya adalah, 'Wanita itu tidak boleh meminta cerai saudara perempuannya.' Adapun riwayat yang mengandung konteks kondisional, yang tampak adalah menyangkut wanita non -relatif. Posisi ini ditegaskan lebih lanjut dengan pernyataannya 'menikah' yang berarti Shahih alBukhaari [219/9] 229 bahwa dia akan menikah dengan suami tersebut di atas, tanpa menyebutkan syarat bahwa dia menceraikan siapa pun yang mendahuluinya. Jadi menurut pengertian ini, yang dimaksud dengan (Ukhtihaa) adalah saudara perempuannya dalam agama."

Pernyataannya "agar dia menikah" mungkin bisa berarti bahwa dia menikahi pria itu tanpa meminta dia melepaskan istri lain dari kontrak pernikahannya. Sebaliknya, dia menyerahkan urusannya kepada ketetapan Allah, dan untuk alasan ini, riwayat itu diakhiri dengan pernyataan, "tetapi dia benar-benar akan menerima apa yang telah

ditulis untuknya." Ini merupakan indikasi bahwa meskipun dia meminta ini, dan meminta ini menjadi syarat dalam akad nikahnya, tidak akan terjadi apa-apa kecuali dengan ketetapan Allah, jadi lebih tepat dia tidak menundukkan dirinya dari kemungkinan pelanggaran. peringatan ini yang memverifikasi bahwa tidak ada yang akan terjadi hanya karena diinginkan.

Dari hal-hal yang mendukung kedudukan bahwa saudara perempuan melalui hubungan darah atau menyusui tidak termasuk di sini.

Meskipun demikian, ada kemungkinan bahwa maksud yang dimaksudkan di sini adalah bahwa dia akan menikah dengan selain dia dan dengan demikian meninggalkan calon suaminya. Mungkin juga maknanya mencakup kedua hal tersebut.

Artinya, dia menikah dengan siapa saja yang lebih mudah dinikahinya. Oleh karena itu, jika istri yang mendahuluinya bukan saudara, maka ia boleh menikah dengan laki-laki yang disebutkan. Namun, jika istri yang mendahuluinya adalah saudara perempuannya (sedarah) maka dia harus menikah dengan selain dia dan Allah Maha Mengetahui.

Akan tetapi, untuk penampilan pakaian mereka, maka hal ini berbeda-beda sesuai dengan adat masing-masing negeri. Bisa jadi suatu golongan manusia tidak membedakan antara pakaian laki-laki dan perempuan dalam pakaiannya, tetapi perempuan dicirikan oleh jilbab dan penutupnya. As for the censure of imitating their speech and pace, then this is particularly for the one who intends this. However, as for the one whose nature is like this, then he is commanded with the burden of abandoning this. Moreover, belief in this is to be gradual. Nevertheless, if he does not do so, and persists in excessiveness then he is then included in the blame. This is especially the case if there appears from him what indicates that he is pleased with this and this understanding is completely clear from the term Mutashabihheen (the imitators).”

[Akhir dari bagian yang dikutip]

269 [Akhir kutipan kutipan] oOOOo 269 disarikan dari Al-Fath [220/9] 230 JKy 3lcfvice (o the 1o)omen- QXmm 'CflcfillaaJi 31 Wanita seharusnya tidak berusaha untuk Memamerkan apa yang belum Dia berikan Sulaymaan ibn Harb memberitahu kami Hammaad ibn Zayd memberi tahu kami atas otoritas Hisyaam dari Faatimah dari Asmaa' dari Nabi 270 Muhammad ibn al-Muthanna mengatakan kepada saya bahwa Yahyaa memberi tahu kami atas otoritas Hisyaam bahwa Faatimah mengatakan kepada saya dari Asmaa' bahwa seorang wanita berkata, "Wahai Rasul dari Allah 0, suami saya memiliki istri kedua. Jadi apakah ada dosa bagiku untuk membual tentang apa yang tidak diberikan suamiku kepadaku?" Maka Rasulullah SAW bersabda:

"Orang yang berpura-pura telah diberi apa yang tidak diberikan kepada mereka adalah seperti orang yang memakai dua pakaian yang batil. " 271 Aboo 'Ubayd menyebutkan bahwa pernyataannya "Orang yang berpura-pura diberi apa yang tidak diberikan kepada mereka," berarti orang yang mempercantik diri dengan apa yang tidak mereka miliki. Mereka melakukan ini berulang kali, mempercantik diri dengan kepalsuan. Contohnya adalah seorang wanita yang suaminya memiliki istri kedua. Dia mengklaim bahwa dia disukai dengan lebih dari yang sebenarnya dia miliki, berusaha membuat marah istri kedua. 272 000° 270 Catatan penerjemah: Teks narasi ini berisi dua rantai perawi yang berbeda yang dihubungkan oleh 'huruf Arab Haa. Huruf Haa dalam konteks ini menunjukkan titik di mana rantai pertama dan kedua bertemu.

271 Sahih alBukhaaree (317/91 Bab: Tentang orang yang memamerkan apa yang tidak mereka miliki dan apa yang dilarang dari kesombongan istri.

272 AhFath (317/9] 231 91Wanita tidak boleh Menjelaskan Wanita lain kepada Suaminya Muhammad ibn Yoosuf mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan memberi tahu kami atas otoritas Mansur dari

Aboo Waa'il dari 'Abdullaah ibn Mas'ood 4k yang mengatakan bahwa Rasulullah Allah % berfirman:

«.Qi isf^ji s(yi J» "Seorang wanita tidak boleh menyentuh wanita lain dan kemudian menggambarkannya kepada suaminya seolah-olah dia sedang menatapnya." 273 Basyrah: (Dhaahir al-Jild) adalah bagian luar dari kulit yang terlihat.

Al-Qaabisee berkata, “Ini adalah prinsip dasar bagi Maalik tentang larangan jalan yang dapat mengarah pada kejahatan. Karena sesungguhnya hikmah di balik larangan ini adalah dikhawatirkan sang suami menjadi tertarik karena apa yang telah dijelaskan kepadanya; dan bahwa ini pada akhirnya akan menyebabkan perceraian istri pertama yang menggambarkannya kepadanya atau bahwa pria itu akan tergila-gila dengan wanita yang dijelaskan kepadanya.”

Jadi sekalipun laki-laki yang diberitahu tentang gambaran ini bukan suaminya, seperti ayah atau saudara laki-laki; alasan larangannya tetap ada, sehingga tidak boleh dijelaskan kepadanya. Ya Allah, kecuali jika laki-laki itu hendak melamarnya, maka keadaan ini dikecualikan dari larangan umum.

000 ° 273 Shahih al-Bukhaaree [337/9] 274 Sumber pidato Al-Qaabisee adalah AIFath [338/9] 232 JFCy Jl Jus ke t/ie IsOomen-Qlmm LrJlJi((aa/i Jhe Larangan Mengubah Ciptaan dari Allah Muhammad ibn Muqaatil mengatakan kepada saya bahwa 'Abdullaah memberi tahu kami bahwa Sufyan memberi tahu kami atas otoritas Mansur dari Ibrahim dari 'Alqamah dari Ibn Mas'ood yang berkata, “Allah mengutuk wanita yang menato orang lain dan mereka yang membuat tato untuk diri mereka sendiri, dan orang-orang yang mencukur bulu di mukanya dan yang menganga pada giginya sebagai sarana mempercantik diri dengan demikian mengubah ciptaan Allah.Mengapa saya tidak melaknat orang-orang yang dilaknat oleh Rasulullah dan yang dilaknat dalam Kitab Allah?” 275 OOOo 275 Shahih alBukhaaree [378/101 233 Memanjang Rambut adalah dari Dosa Besar Khallaad ibn Yahya mengatakan kepada kami bahwa Ibrahim ibn Naafi' atas otoritas Al-Hasan yang adalah Ibn Muslim

dari Safiyyah dari 'Aa'isyah bahwa seorang wanita menikahkan putrinya dan tidak lama setelah itu rambut rontok.

Dia kemudian datang kepada Nabi fk dan menyebutkan hal ini kepadanya sebelum dia mengatakan kepadanya, “Tentu suaminya memerintahkan saya untuk memanjangkan rambutnya.” Kemudian Rasulullah Ok berkata:

« .OilU^>tj*.J Jj 4J| U » “Tidak, tentu saja wanita yang memanjangkan rambut mereka secara artifisial telah dikutuk. 276 Pernyataannya (Tama'at) "jatuh" berarti kehilangan rambut.

Muhammad ibn Muqaatil mengatakan kepada saya bahwa 'Abdullaah memberi tahu kami bahwa' Ubaydullah memberi tahu kami atas otoritas Naafi 'dari ibn 'Umar bahwa Rasulullah fk berkata:

j j jA-L/?aUI)) “Allah melaknat wanita yang memanjangkan rambut secara artifisial dan yang memanjangkan rambutnya sendiri dan wanita yang menato orang lain serta yang ditato. ” 277 Naafi’ berkata, “Tato [seperti yang terjadi] pada gusi.”

Aadam memberi tahu kami bahwa Shu'bah memberi tahu kami bahwa 'Amr ibn Murrah memberi tahu kami bahwa dia mendengar Sa'eed ibn al-Musayyab berkata, “Ketika Mu'aawiyyah datang ke Madinah untuk terakhir kalinya, dia berbicara kepada kami dan kemudian mengeluarkan seberkas rambut dan berkata, 'Saya tidak berpikir bahwa ada orang yang melakukan 276 Shahih alBukhaaree [5205/9] 277 Shahih alBukhaaree [374/10] 234 JKy Cflduice to the ~ls)omen~Qlmm lCfl(fit[aa/i this selain orang Yahudi. Tentu saja Nabi menyebut ini kepalsuan.'” Dia bermaksud dengan referensi ini pemanjangan rambut buatan. 278 saya 'Abdur-Razzaaq memberi tahu kami bahwa Ibn Jurayj memberi tahu kami bahwa Aboo az-Zubayr mengatakan kepada saya bahwa dia mendengar Jaabir ibn 'Abdullaah berkata, "Nabi 31 menegur wanita yang memanjangkan rambutnya secara artifisial dengan apa pun." 279 Mengenai dalil-dalil ini, di beberapa di antaranya disebutkan bahwa memanjangkan rambut secara artifisial termasuk dosa besar. Di tempat lain disebutkan. bahwa ini dari kebiasaan orang-orang Yahudi dan kami dilarang

meniru musuh-musuh Islam n juga ketaatan kepada setan yang mengatakan:

Al-Qaadhee berkata, “Tetapi adapun mengikat simpul sutra warna-warni dan semacamnya dari hal-hal yang tidak menyerupai rambut, maka ini tidak dilarang karena tidak memanjang, juga tidak Al-Hasan bin 'Alee al -Halwaanee dan Muhammad ibn Raafi' mengatakan 278 Shahih Muslim (1680/3) 279 Shahih Muslim [1679/3] 280 Lihat Al-Fath (375/101 235 "Dan aku akan memerintahkan mereka untuk mengubah ciptaan Allah."

(QS an-Nisaa' 4:119] Sesungguhnya para ulama berselisih pendapat tentang pemanjangan rambut dengan selain rambut seperti sehelai kain atau sejenisnya. Diantara mereka ada yang melarang memanjangkan rambut dengan sesuatu, apakah itu sehelai rambut atau sehelai kain dan ini adalah kedudukan mayoritas, mereka menyebutkan dalil-dalil keumuman dalil tentang larangan memanjangkan rambut.

Al-Layth dan Aboo 'Ubaydah, yang telah meriwayatkan ini dari banyak ahli hukum, mengatakan, “Sesungguhnya yang dilarang dari ini adalah memanjangkan rambut dengan rambut. Adapun memanjangkan rambut dengan selain rambut seperti sehelai kain atau sejenisnya, maka ini tidak termasuk larangan.”

itu yang dimaksud dengan ekstensi kata (wasl). Melainkan, itu hanya untuk tujuan kecantikan dan glamorisasi.” 281 Dia berkata, “Dan dalam riwayat kenabian ini ada indikasi bahwa memanjangkan rambut termasuk dosa besar karena yang melakukannya dilaknat. Di dalamnya terdapat petunjuk bahwa orang yang membantu melakukan perbuatan yang dilarang ikut menanggung dosa orang yang melakukan perbuatan yang dilarang itu, maka dia melakukan perbuatan yang dilarang sebagaimana orang yang membantu dalam ketaatan kepada Allah mendapat pahala dan Allah SWT. paling tahu.” [Akhir kutipan pidato] Posisi yang benar dalam hal ini adalah pernyataan orang yang menetapkan bahwa jika penipuan dapat dihindari dan kecantikan terjadi tanpa menggunakan rambut maka ini diperbolehkan. Namun, jika terjadi penipuan atau kecantikan

dilakukan dengan rambut, maka hal itu dilarang dan Allah Maha Mengetahui.

Selain itu, jika seorang wanita memotong rambutnya dan menyembunyikannya sesekali untuk memakainya bersama dengan klip maka ini juga dilarang karena termasuk dalam larangan.

Kecantikan dan kebersihan adalah urusan yang disyariatkan tetapi keduanya hanya terjadi dengan apa yang dibolehkan.

Allah Ta'ala berfirman:

"Jadi, apakah orang yang dibesarkan dengan perhiasan, sementara di tengah perselisihan, tidak jelas?"

(Soorah az-Zulchruf 43:18] Demikian pula kisah Ummu Sulaim ketika anaknya meninggal, ketika Abu Thalhah kembali, dia menghidangkan makan malam yang dimakan dan diminumnya. lebih baik dari cara apa pun yang dia tunjukkan padanya sebelumnya.Kisah ini ada di Muslim dan juga Riyaadh as-Shaaliheen.

Ibn Sa'd mengutip dari Sa'eed ibn 'Amr ibn al-'Aas yang mengatakan bahwa 'Aa'ishah berkata kepada Aboo Hurairah, "Sesungguhnya kamu berbicara dari Imam An-Nawawee di Sharh Muslim 1104/14] 236 * JKy dido ice to the lo)omen-Qlmm Lr7tdi[laad * ^j*Ji lM ^ Ij*y JU Jrl j(£ 1 3 1 ooo* 282 Al'Isaabah (208/4) dengan rantai yang bagus 237 yang belum saya miliki mendengar." Dia berkata, "Wahai ibu kami, Anda telah meninggalkannya, dan wadah Kuhl dan cermin telah menyibukkan Anda sementara tidak ada yang menyibukkan saya." 282 Arti dari ini adalah bahwa 'Aa'isyah dulunya adalah Sibuk mempelajari beberapa riwayat kenabian karena ia biasa mempersiapkan diri dan mempercantik diri untuk Rasulullah M.

Penyair berkata:

7, Larangan Pria Menyerupai Wanita dan Wanita Menyerupai Pria Muhammad ibn Basyshaar memberitahu kami Muhammad ibn Ja'far memberitahu kami Shu'bah memberitahu kami atas otoritas Qataadah dari 'Ikrimah dari Ibn 'Abbaas bahwa Rasulullah M melaknat laki-laki

yang meniru wanita sehingga mereka menyerupai mereka dan wanita yang meniru pria sehingga mereka menyerupai pria.283 Kata kutukan memiliki dua arti:

Arti pertama adalah mencela.

Arti kedua adalah pengusiran dan pengusiran dari rahmat Allah.

Kemiripan perempuan dengan laki-laki dan begitu pula dengan laki-laki yang menyerupai perempuan adalah dari dosa-dosa besar seperti yang ditunjukkan oleh riwayat kenabian, karena dosa besar diketahui oleh banyak faktor:

1- Entah sebuah teks yang secara eksplisit menunjukkan bahwa sesuatu berasal dari dosa besar.

2- Atau, peringatan keras atau ancaman yang terkait dengan tindakan semacam itu.

3- implikasi dari kutukan.

4- implikasi dari Kemurkaan Allah.

5- implikasi dari hukuman yang ditentukan.

6- Atau kepercayaan dinegasikan dari orang yang melakukan tindakan ini.

Narasi kenabian termasuk kemiripan laki-laki dalam gerakan mereka, pakaian mereka, suara mereka, dan segala sesuatu yang khusus untuk laki-laki. Beberapa wanita melakukan hal-hal yang khusus untuk pria, seperti meniru suara mereka dalam berbicara, atau serupa dengan ini sambil mengklaim bahwa mereka bermaksud membuat wanita lain tertawa atau menjadi takut; semua ini termasuk dalam Kutukan jika dia 281 Shahih alBukhaaree [332/10] 238 JKy Cflcfuice to the JtJomen - Qimm 'C fldillaa/i sadar akan larangan meniru laki-laki. Jika mereka berbicara seolah-olah mereka laki-laki, untuk menimbulkan ketakutan pada wanita lain, maka wanita ini lebih tercela daripada wanita yang berusaha membuat wanita lain tertawa. Ini karena dia telah melakukan dalam tindakannya dua tindakan terlarang.

Yang pertama adalah meniru laki-laki.

Yang kedua adalah intimidasi orang lain.

Tentu saja, Nabi % berkata:

« li » “Tidak diperbolehkan bagi seorang Muslim untuk menimbulkan rasa takut pada Muslim lain.”

Demikian pula, laki-laki dilarang meniru perempuan.

At-Tabaree berkata, “Artinya adalah tidak boleh bagi laki-laki untuk meniru wanita dalam pakaian mereka dan kecantikan yang khusus untuk mereka dan kebalikan dari ini juga tidak diperbolehkan.” 284 Al-Haafidh berkata, “Demikian pula tentang ucapan dan cara mereka berjalan.

(Allah) berfirman, 'Hai Iblis (Setan)! Mengapa kamu tidak bersama orang-orang yang bersujud?” Dia berkata, “Aku sekali-kali tidak akan bersujud kepada manusia yang Engkau ciptakan dari tanah liat dari lumpur hitam yang telah diubah.” (Allah) berkata, 'Kemudian, keluarlah dari di sini, karena memang, Anda adalah orang buangan. Dan sesungguhnya bagimu laknat sampai hari pembalasan.'” [QS al-Hijr 15:28-35] Demikian pula kisah dua putra Adam, salah satunya iri kepada saudaranya karena Allah menerima pengorbanan saudaranya sementara pengorbanannya sendiri tidak diterima. Kecemburuan ini membawanya untuk membunuh saudaranya The Exalted mengatakan:

JS-fai Uij Jii Jis >S|T^ jdL' jjj '-d I* j}jj ^Jl C-Ja—1 jiiLd'i alt ii* "bU 1 (_^J (^5; ail — 1 ^) 1 kHJb5'i[\1XJJ Is \yy>- sLU'ij jUl ^ dif jj l_svk >>j 01 Cr? li .>ajiis a^>-1 ja_oL> ,aj (^J) ^caldalT ^ v>oVr ^ ci> at viij @ (J~? OjS”l jl Jli / " tf -* ^ x * f' f - , {' * 246 JKy Chef vice to the JsJomen - "Umm lC7l(fiffaah “Dan bacakan untuk mereka Kisah dua putra Adam sebenarnya, ketika mereka berdua mempersembahkan kurban (kepada Allah), diterima dari salah satu dari mereka tetapi tidak diterima dari yang lain. Yang terakhir berkata kepada yang pertama, 'Aku pasti akan membunuh kamu." Yang pertama berkata, "Sesungguhnya, Allah hanya menerima dari orang-

orang yang saleh. Jika kamu mengangkat tanganmu melawanku untuk membunuhku, aku tidak akan mengangkat tanganku melawanmu untuk membunuhmu, karena aku takut kepada Allah, Tuhan semesta alam. .

Sungguh, aku bermaksud agar kamu mendapatkan dosaku dan juga dosamu, lalu kamu termasuk penghuni neraka.

Dan itulah balasan orang-orang yang zalim.' Maka jiwanya mengizinkan untuknya membunuh saudaranya; dia membunuhnya dan menjadi salah satu pecundang. Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak yang mencakar-cakar tanah untuk menunjukkan kepadanya bagaimana menyembunyikan aib saudaranya. Dia berkata, 'Celakalah aku! Apakah saya telah gagal menjadi seperti burung gagak ini dan menyembunyikan aib saudara saya?' Kemudian dia menjadi salah satu orang yang menyesal."

(Soorah al-Maa'idah 5:27-31) Maka, akibat dari iri hati (Hasad) adalah berbahaya dan dapat menyebabkan perpisahan antara dua sahabat dan antara seorang pria dan saudaranya.

2- Kecemburuan terhadap ketetapan Allah:

Oleh karena itu, dia melihat dirinya seolah-olah dia telah ditipu dan karena alasan ini, dia tidak dapat merasakan kepuasan atau ketenangan, melainkan dia merasa tertekan dan sedih.

Adalah kewajiban manusia untuk melihat kepada orang-orang yang berada di bawah mereka, karena sesungguhnya ini lebih dekat untuk mengenali nikmat (Allah) dan mensyukurinya; sementara melihat ke arah mereka yang di atas mereka, menyebabkan penyesalan dan kesedihan dan meremehkan diri sendiri.

Dan Zuhayr ibn Harb memberi tahu saya bahwa Zubayr memberi tahu kami.291 Selain itu, Aboo Kurayb memberi tahu kami bahwa Aboo Mu'aawiyyah memberi tahu kami.

Z91 Catatan Penerjemah: Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, simbol ini menunjukkan bahwa teks riwayat kenabian ini berisi dua rantai perawi yang berbeda yang dihubungkan oleh 'huruf Arab Haa.

Huruf Haa dalam konteks ini menunjukkan titik di mana rantai pertama dan kedua bertemu.

247 Aboo Bakr ibn Abee Shaybah (dengan kata-katanya) memberi tahu kami bahwa Aboo Mu'aawiyyah dan Waki' memberi tahu kami atas otoritas Al-'A'mash dari Aboo Shalih dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

j* J* J\ y> « .<i)l iJu IjjSjf li jl jlu-f "Lihatlah orang yang berada di bawahmu, dan jangan melihat orang yang berada di atasmu, karena lebih tepat kamu tidak meremehkan nikmat Allah." 292 Apa pun yang diperoleh manusia dalam kehidupan duniawi, tidak ada yang penting sedikit pun jika dibandingkan dengan menjaga agamanya.

Semua itu mereka lakukan dalam upaya menghilangkan rasa iri dalam diri mereka hingga akhirnya rasa iri itu berubah karena keinginan mereka untuk menjadi muslim yang lebih baik.

Ini dari tingkat keyakinan tertinggi dan pemiliknya adalah seorang mukmin yang sempurna yang mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri.295 ooo 295 Untuk referensi lebih lanjut lihat Jaami' al-Uloom (halaman 306-327) dan ini telah ditransmisikan secara selektif.

251 cShyn ess dari (Ciri-ciri) Iman 'Abdullaah ibn Yoosuf mengatakan kepada kami Maalik ibn Anas memberitahu kami atas otoritas Ibn Shihab dari Saalim dari ayahnya bahwa Rasulullah $ melewati seorang pria dari Ansar ketika dia sedang menasihati saudaranya tentang rasa malu. Kemudian Rasulullah bersabda:

« . jLcUl {.GJl jli » "Tinggalkan dia karena sesungguhnya rasa malu adalah bagian dari iman." 296 000° 296 Shahih al-Bukhaaree [24/1] 252 J lty ChJuice to the 7&)o/n en - Qlmm 1 Cflcfillaah 9L Superiority of Shyness Ahmad ibn Yoonus memberi tahu kami bahwa Zuhayr memberi tahu kami bahwa Mansur memberi tahu kami atas otoritas Rib'iyyi ibn Hiraash bahwa Aboo Mas'ood mengatakan kepada kami Nabi fg, berkata:

4 cf? iljjl jj » « . c.. iA t* “Sungguh, dari apa yang telah sampai kepada orang-orang dari pidato para nabi sebelumnya adalah, 'Jika Anda tidak merasa malu maka lakukan apa yang Anda inginkan.'” 297 Ibn Rajab berkata tentang pernyataannya, “Sungguh, dari apa yang telah mencapai orang-orang dari pidato para nabi sebelumnya, "katanya, "Pernyataannya menunjukkan bahwa ini diturunkan dari para nabi sebelumnya dan bahwa orang-orang biasa saling menasihati dengannya sehingga generasi demi generasi biasa mewarisinya. Ini menunjukkan bahwa nabi-nabi sebelumnya datang dengan pidato ini dan itu menjadi terkenal di antara orang-orang sampai muncul di awal bangsa ini.” 298 [Akhir kutipan bagian] Rasa malu ada dua jenis Ketahuilah bahwa rasa malu ada dua jenis:

Salah satunya adalah apa yang terdiri dari karakter dan watak, dan tidak dapat diperoleh. Karena itu (rasa malu) adalah perilaku yang diberikan Allah kepada seorang hamba dan dimudahkan baginya. Untuk alasan ini, Nabi berkata, “Rasa malu tidak menghasilkan apa-apa selain kebaikan.” Karena sesungguhnya (rasa malu) itu menghalangi seseorang untuk melakukan perbuatan tercela dan menunjukkan perilaku yang merendahkan sekaligus mendorong akhlak mulia dan keunggulan. Dari ciri-ciri yang membedakan iman dalam hal ini.

297 Shahih al-Bukhaaree [523/10] 298 Jaami' al-'Uloom [199] 253 Tipe kedua (malu) adalah apa yang dicapai dengan mengenal Allah dan mengetahui kebesaran-Nya serta kedekatan-Nya dengan hamba-hamba-Nya, pengawasan-Nya mereka, dan pengetahuan-Nya tentang apa yang menipu mata saat disembunyikan di dada. Ini dari ciri-ciri keimanan yang paling tinggi; melainkan dari tingkat tertinggi Iksaan.

Tentu saja, rasa malu dari Allah dapat disebabkan oleh menyaksikan dan merenungkan nikmat-Nya dan kekurangan yang terkait dengan mensyukurinya. Oleh karena itu, jika seorang hamba menghilangkan rasa malu yang didapat dan bersifat naluriah ini, maka tidak ada lagi yang menghalanginya dari melakukan perbuatan tercela dan memperlihatkan perilaku yang merendahkan sehingga seolah-olah orang tersebut tidak beriman.

Rasa malu terpuji yang disebutkan dalam sabda Nabi Hi adalah perilaku yang mendorong melakukan perbuatan terpuji sambil meninggalkan yang celaka. Adapun kelemahan dan kekurangan yang menyebabkan kelalaian pada sebagian hak Allah, atau pada hak hamba-Nya, maka itu bukan karena rasa malu. Sesungguhnya ini adalah kelemahan, kelemahan, kekurangan, dan kehinaan, dan Allah Maha Mengetahui." 299 [Akhir kutipan kutipan) Mengenai pernyataannya, "Jika Anda tidak merasa malu maka lakukan apa yang Anda inginkan," Ibn Rajab berkata:

256 JKy Cfl(Juice io t£e lo)omen~Qimm 'CflcfilfaaJi matter?' Mereka berkata, 'Kami tidak menyirami (ternak kami) sampai para gembala mengambil (ternak mereka) dan ayah kami sudah sangat tua.' Jadi dia menyirami (ternak mereka) untuk mereka, kemudian dia kembali ke tempat teduh, dan berkata, 'Ya Tuhanku! Sungguh, saya membutuhkan kebaikan apa pun yang Anda berikan kepada saya!' Kemudian salah satu dari dua wanita itu datang kepadanya dengan berjalan dengan malu-malu. Dia berkata, 'Sesungguhnya, ayahku mengundangmu sedemikian rupa sehingga dia dapat memberimu pahala karena telah menyirami (ternak kami) untuk kami.' Jadi ketika dia datang kepadanya dan menceritakan kisah itu, dia berkata, 'Jangan takut. Kamu telah luput dari orang-orang yang zalim.'" (Surat al-Qasas 28:23-251 Jadi bagi kami ada contoh pada wanita sabar Asmaa' binti Abu Bakar ketika dia berkata, "Saya biasa membawa batu kurma dari tanah Az-Zubair - yang telah diberikan Rasulullah kepadanya. Jaraknya dua pertiga Farsakh.302 Kemudian suatu hari saya datang dengan batu kurma di kepala saya dan saya bertemu Rasulullah ketika dia sedang dengan salah satu temannya.

Jadi dia memanggil saya dan kemudian berkata, 'Ikh, 'Ikh, '303 agar saya naik di belakangnya. Tapi aku malu untuk bepergian dengan laki-laki. Saya menyebutkan Az-Zubair dan kecemburuannya - dan dia termasuk orang yang paling cemburu - maka Rasulullah SAW tahu bahwa saya terlalu pemalu dan dia pergi..." 304 Ibn al-Qayyim berkata, "Sesuai dengan Dalam kehidupan hati, terdapat sifat malu

yang kuat dan kurangnya rasa malu menunjukkan kematian hati dan jiwa. Jadi semakin hidup hati, semakin lengkap sifat malunya."

Dia juga berkata, "Rasa malunya ada sesuai dengan pengetahuannya tentang Tuhannya." [Akhir ayat yang dikutip] Bukan karena rasa malu seseorang meninggalkan mencari ilmu dalam agama dan mengejar kebenaran. Melainkan karena kelemahan dan kelemahan.

302 Catatan Penerjemah: Farsakh adalah ukuran lama yang digunakan untuk mengukur panjang yang kira-kira setara dengan tiga mil.

301 Ibn Hajr menyebutkan dalam penjelasannya tentang riwayat ini bahwa Ikh adalah, "Sebuah kata yang diucapkan kepada unta oleh orang yang menginginkannya untuk tetap diam."

304 Madaarij As'Saalilceen 257 Muhammad ibn Salaam memberitahu kami Mu'aawiyyah memberitahu kami bahwa Hisyam memberitahu kami dari ayahnya dari Zainab putri Ummu Salamah dari Ummu Salamah yang mengatakan bahwa Ummu Sulaim datang kepada Rasulullah % dan berkata, "Sesungguhnya Allah tidak menghindar dari kebenaran, jadi apakah wanita perlu mandi setelah dia mengalami mimpi basah?" Nabi $s berkata, "Jika dia melihat keluarnya cairan." Kemudian Ummu Salamah menutup wajahnya dan berkata, "Ya Rasulullah, apakah wanita itu mengalami mimpi basah?" Dia berkata, "Ya, dan semoga tangan kananmu ditutupi dengan debu, jadi bagaimana lagi seorang anak menyerupai ibunya?"30 5 306 Mujaahid vjb berkata, "Ilmu tidak dapat dicapai oleh orang yang pemalu atau sombong." (Akhir ayat yang dikutip] Jadi rasa malu harus digunakan dengan tepat di tempatnya. Jadi seseorang harus tetap malu di hadapan Allah, jadi melaksanakan perintah-Nya dan menghindari larangan-Nya.

Saya menyimpulkan subjek ini dengan pernyataan penyair:

ojU J i til j Sli ajL—>- <t— tU Ji lil Ojlo- AJrJ Jjj L* ji t^Lip >■ "IV ie/itttcr <nizj /ecrcnjcj Jf- tw t/tKJ {is AyneJJ/ <uu/ t/nre it nn y tw /in n^crjnn udn-^njjcjjcj Jiynity.

) i'c/ ikt/ncil, . Arcscr tic it> bcntuc m njt ccrtnin/jr it u an J Seorang lagi (penyair) berkata:

$.LiJ L« ^ j ^LDl <Jil—p- —1 ^ £.1^-1 \S\ Ljojl cj w5 Catatan Penerjemah: Mengenai ungkapan, "Jadi bagaimana lagi seorang anak menyerupai ibunya," berarti sebagai Disebutkan dalam penjelasan Ibnu Majah, "Jika seorang wanita tidak mengeluarkan sekret lalu bagaimana lagi anaknya bisa menyerupai dirinya?"

Mengenai maknanya ada dua pernyataan: Salah satunya adalah bahwa maknanya tidak menyampaikan perintah untuk melakukan apa pun yang diinginkan, melainkan menyampaikan makna kesalahan dan larangan tentang hal itu.

Orang-orang dari posisi ini memiliki dua cara (menafsirkan perintah dalam riwayat ini).

Salah satunya adalah makna perintah yang mengandung ancaman dan peringatan. Jadi artinya adalah: jika tidak ada rasa malu 299 Ibn Rajab berkata dalam Jaami' Al'Uloom [199] 254 JKy CJJuice ke Uomen-QJmm 'CJJillaaJi maka lakukan apa pun yang Anda inginkan dan Allah akan membalas Anda sesuai dengan itu. Seperti dalam pernyataan-Nya:

A* <% y . * + ^ Jt ^ 1 0 La_j ."O' J ^JLlCu L* I I it "Lakukan sesukamu; sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."

[Soorah Fusilat 41:40] Pernyataannya:

4 "ij-C~£-LI "Sembahlah apa pun yang kamu inginkan selain Dia."

[Soorah az-Zumar 39:15) Cara kedua (menafsirkan perintah dalam riwayat ini) adalah bahwa perintah adalah cara menyampaikan informasi (Khabr).

Jadi, artinya adalah: Sesungguhnya orang yang tidak malu berbuat sesukanya. Kemudian yang mengharamkan seseorang dari melakukan perbuatan celaka adalah rasa malu. Oleh karena itu,

barang siapa yang tidak memiliki rasa malu akan menikmati setiap kekejian dan perbuatan yang dilarang.

Pernyataan kedua tentang makna, “Jika kamu tidak merasa malu maka lakukanlah sesukamu”, adalah bahwa itu adalah perintah untuk melakukan apa pun yang diinginkan seseorang, seperti yang ditunjukkan oleh perintah itu.

Artinya adalah jika hal yang ingin Anda lakukan adalah dari hal-hal yang seseorang tidak malu untuk melakukannya di hadapan Allah atau di hadapan manusia; karena dari perbuatan ketaatan atau dari akhlak yang mulia dan perilaku yang terpuji, maka dalam keadaan ini lakukanlah apapun yang kamu inginkan dari perbuatan tersebut.

Ini adalah pernyataan sekelompok dari para Imam. Dari mereka adalah, Ishaaq al-Marwazee ash-Shaafi'ee dan sesuatu yang mirip dengan ini telah dikaitkan dengan Imam Ahmad ... "

Pengertian Malu: An-Nawawi berkata, “Para ulama mengatakan bahwa hakikat rasa malu adalah sifat yang mendorong ditinggalkannya perbuatan tercela dan mencegah dari kelalaian terhadap hak-hak orang yang memiliki hak atas orang lain. Dan kami telah meriwayatkan dari Aboo al-Qasim al-Junayd yang dia berkata, 'Malu adalah mengenali nikmat Allah, artinya nikmat-Nya dan mengakui kelalaian diri sendiri mengingat keduanya didorong oleh kondisi yang disebut rasa malu.'” [Akhir kutipan] Jadi rasa malu adalah atribut dari akhlak mulia yang merupakan keindahan bagi orang. Setiap kali rasa malu hilang, setiap jenis kejahatan dilakukan. Darah tertumpah, kehormatan orang dilanggar, kekejian dilakukan, orang tua tidak dihormati, laki-laki bebas bergaul dengan perempuan, perempuan meninggalkan rumahnya tanpa busana dan bepergian tanpa ditemani kerabat yang sah, dan kebenaran didengar dan ditolak.300 Al-Fudhayl ibn 'Iyyaadh berkata, “Tanda-tanda kesengsaraan ada lima: kerasnya hati, kebutaan mata, tidak adanya rasa malu, mencari kesenangan duniawi, dan panjang umur.”301 Sesungguhnya Allah memuji anak perempuan itu. laki-laki yang saleh karena dia digambarkan dengan sifat pemalu.

Allah Ta'ala berfirman:

^ i ^ # '4 i ** , _ __' ^ • j UJI ^ . jA 1 4*JLp j ^ « jjJu* e. L* Uj ^ ^ liJli LiSyJai- C. Jli ,jy\ja\ * %' " Jt» •" JV * ' fi ~ , -O fi £ s " '-*4* Is*- 1JP> ' Cr? dj4Jjjl 4J ,^1 Oj Jlii jklT jl j^5 ^ • jjoJli *CclA-I aIIp L>- L*ld GJ ll y>-1 ^ 1 <t£ I >•j^Ll I j* *>iSy£- 13 “Dan ketika dia tiba di perairan Madyan (Midian), dia menemukan di sana sekelompok orang menyiram (ternak mereka), dan dia menemukan di samping mereka dua wanita yang menjaga (ternak mereka). Dia berkata, 'Apa itu? Riyaadh as-Saaliheen [318] dengan pemeriksaan Al-Amaa'oot Referensi pidato Fudhayl adalah Madaarxj as-Saalikeen.

Menginginkan kebaikan bagi kaum muslimin adalah sesuatu yang tidak terjadi kecuali dari orang yang hatinya sehat yang bebas dari kontaminan seperti dengki, hina, dan sombong. Oleh karena itu, keinginan untuk berbuat baik kepada kaum muslimin menjadi langka saat ini, karena kurangnya kesucian di hati, yang terdapat pada banyak orang, kecuali orang-orang yang telah Allah limpahkan rahmat-Nya.

Orang yang tidak menginginkan kebaikan bagi umat Islam digambarkan dengan sifat-sifat yang tercela.

Dari mereka adalah:

1 - Iri hati (Hasad):

Iri hati (Hasad) adalah keinginan untuk menghilangkan kebaikan dari orang lain.

Iri hati itu dari sifat-sifat orang Yahudi dan itu dari sifat-sifat mereka.

Allah Ta'ala berfirman:

^ ^ ___ ^ ^ ^ ^ Goj I ft JL&3 a-3 I j*. ^ J. > 11 \ 1a I -L— I I lap txii ^ ^1; u 1 ft j I ^Jlft “Atau apakah mereka iri kepada manusia atas apa yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya? Sesungguhnya Kami telah memberikan kepada keluarga 290 Dalam Shahih Muslim 243 dari Ibrahim (Abraham) Kitab dan kebijaksanaan, dan menganugerahkan kepada mereka kerajaan yang besar.”

(QS an-Nisaa' 4:54] Allah Ta'ala berfirman:

^ jJ ly'S'xJI Jil ij 413^' ilfe-5 ^ ^ Oi ctf '-u*°' b^ “Banyak ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) berharap jika mereka bisa mengembalikanmu kepada kekafiran setelahmu beriman karena dengki dari diri mereka sendiri (bahkan) setelah nyata bagi mereka kebenaran”.

[Soorah al-Baqarah 2:109] Oleh karena itu, orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak menginginkan kebaikan itu datang kepada salah seorang Muslim. Oleh karena itu, mereka menginginkan dari kami agar kami meninggalkan agama kami, sedangkan mereka mengetahui apa yang kami pijak menuju kebahagiaan abadi dan kami dilarang meniru mereka.

Iri hati (Hasad) itu dari ciri-ciri orang munafik:

Yang Mulia berkata:

, • % s'* , 8 * ^ , J ' JJ , , J, , *•' Lff ij->-j£-i > o!3 ij] ^ ^ " ^ JJJJ y • f, * L« j aJdi o! IIjywaj 0l3 4 j “Jika suatu kebaikan menyentuhmu, itu membuat mereka tertekan, tetapi jika suatu kejahatan menimpamu, mereka bersukacita karenanya. Dan jika kamu bersabar dan bertakwa kepada Allah, maka komplotan mereka tidak akan merugikanmu sedikitpun Sesungguhnya Allah meliputi segala yang mereka kerjakan.”

(Soorah Aali 'Imraan 3:120] Kecemburuan (Hasad) dapat memutuskan ikatan yang paling kuat sekalipun. Anak-anak Ya'qoob (Yakub) *£S iri pada saudara mereka Yoosuf (Joseph) karena ayah mereka dulu lebih mencintainya daripada dia melakukannya, seperti 244 JK tj Cfldo ice to the Women- 01mm 'dd illa ah Allah dijelaskan dalam kisah mereka bahwa Dia telah disajikan dalam Soorah Yoosuf.

Yang Mulia berkata:

(jl ac ci-i Jj! 1a'“_d ^ (ji" Ubjl ay^'p, j \ i^kst {J?J pi-i ,_Jdv= liljl ^ laji t-oJuu ^ “Ketika mereka berkata, ' Sesungguhnya Yoosuf (Joseph) dan saudaranya (Benjamin) lebih dicintai ayah kita daripada kita, sedangkan kita adalah kelompok yang terdiri dari banyak. Sesungguhnya ayah kita jelas sesat. Bunuh Yoosuf (Joseph) atau usir dia ke (lain) tanah, sehingga nikmat ayahmu kemudian dapat dicapai untuk Anda, dan setelah itu Anda akan menjadi orang-orang yang

saleh.'" [Soorah Yoosuf 12:8-9] Maka, mereka berencana untuk membunuhnya karena iri hati mereka. baginya karena dia lebih dicintai ayah mereka daripada mereka.

Demikian pula, Setan iri pada ayah kita Adam iftS karena apa yang telah Allah berikan kepadanya dari karunia [Nya] dan dia menjadi sombong sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

Ot <j\ dijj Jli ijj ^ J ufjj cr! 4*i bis qp 0>—• *^J 'Iti* iSoJujT "sakit sli! L. Jli (^) JjJOtLijT <j.I Ji*jS i p l j^J Jli QjSi ^ tf , * 4 J! ililjT Tl'lc. q\j 245 "Dan ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Aku akan menciptakan manusia dari tanah liat dari lumpur hitam halus yang telah diubah. Maka, jika Aku telah membentuknya dan meniupkan kepadanya ruh yang Aku ciptakan untuknya, maka sujudlah kepadanya dalam sujud.' Maka, para malaikat bersujud, semuanya bersama-sama. Kecuali Iblis (Setan), dia menolak untuk bersama orang-orang yang sujud.

3- Dari contoh kedengkian orang yang dengki terhadap ketetapan Allah adalah jika orang yang dengki itu memiliki kemampuan untuk menghilangkan nikmat yang diberikan kepada orang yang dikaruniai Allah dengan nikmat-Nya, dia pasti akan melakukannya. Baik dengan membuatnya miskin setelah ia kaya, atau dengan membuatnya rendah setelah ia mulia atau bodoh ketika ia berilmu atau tidak memiliki anak setelah memiliki banyak anak atau jelek setelah tampan atau sakit-sakitan setelah sehat dan selain itu. bahwa.

Selain itu, Allah Ta'ala mencela orang yang menahan kebencian terhadap ketetapan-Nya dan kebijaksanaan-Nya. Dia, Yang Dimuliakan berkata:

j (* ij*- jJqj O>*-r*-JI ^ \ *'t ' - ' j-1 J'1 ijr0*-1. ^ «; LL>iSjj uj JJI I / ' ' 'J ,.i * ' *, .' 3 ^ ,, *,<< • | * * ' > - -\ Oy-*A- Jj Uy**—. Ljuci , |vaju 2,2 Shahih Muslim [2275/41 248 JKy Cflcfuice to t/ie lo)omen~ Qlmm l(~7lcfiHaa/i "Apakah mereka membagikan rahmat Tuhanmu? Kamilah yang mengatur penghidupan mereka di dunia ini, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka di atas sebagian yang lain beberapa derajat , agar mereka saling memanfaatkan untuk

pelayanan. Tetapi rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan."

(Soorah az-Zukhruf 43:32] Sang Penyair berkata:

ol—-i ^ i-ou- j oir V' Sangat penting bahwa orang-orang yang iri diabaikan seperti yang disebutkan oleh penyair:

L* J Je j jl <1*1 J3 *wl ^Js- ol—-1 <L1__1 j__.___j l i i J —J - I 249 Sesungguhnya Allah telah memerintahkan Nabi-Nya untuk berlindung dari orang yang dengki ketika Dia berfirman:

"Katakanlah, aku berlindung kepada Tuhan sang fajar. Dari kejahatan itu, yang telah diciptakan Fie. Dan dari kejahatan kegelapan ketika itu mengendap. Dan dari kejahatan orang-orang yang membuat simpul. Dan dari kejahatan orang yang iri ketika dia iri."

(Soorah al-Falaq 113:1-5] Selain itu, Jibril (Jibril) membacakan Ruqyaa 2,3 pada Nabi Ik untuk segala sesuatu yang mungkin membahayakan dia dan ini termasuk orang yang iri.

Muhammad ibn Abee 'Umar al-Makkee memberi tahu kami bahwa 'Abdul-'Azeez ad-Daraawardee memberi tahu kami atas otoritas Yazid (yaitu Ibn 'Abdullaah ibn Usamah ibn al-Haad) dari Muhammad ibn Ibrahim dari Aboo Salamah ibn 'Abdur- Rahmaan dari 'Aa'isyah - istri Nabi Ik bahwa dia berkata, "Jika Rasulullah SAW mengeluh tentang sesuatu, Jibril (Jibril) biasa membacakan kepadanya Ruqyaa berikut:

J?) j*—'-! » * ' ' ' « & j~"5 ^ ,2>!

* "Dengan menyebut nama Allah, semoga Dia menyembuhkanmu, dan dari segala penyakit, semoga Dia menyembuhkanmu, dan dari kejahatan dengki ketika dia dengki; dan dari pengaruh mata.'" 294 Tingkat Kecemburuan 1- Dari mereka adalah orang yang berusaha menghilangkan berkah dari orang yang dicemburui dengan cara 2,3 Catatan Penerjemah: Ruqyaa adalah bacaan dari ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an serta penyebutan doa-doa otentik tertentu yang telah ditetapkan dari praktik Nabi S sebagai sarana perlindungan terhadap sihir dan penyakit.

294 Shahih Muslim (2275/41 JlCtj uflcioice to tfie ItlJomen- QJ.mm 'CflcfilfaaJi pelanggaran atasnya dengan pernyataan dan tindakan.

Kemudian dari orang-orang itu ada orang-orang yang berusaha keras untuk memperoleh apa yang telah dicabut dari orang yang dilanggar.

2- Dari mereka adalah orang yang membatasi usahanya untuk menghilangkan berkah orang yang dia iri tanpa memperoleh apa pun darinya. Ini adalah yang lebih jahat dan tercela dari keduanya. Kecemburuan yang tercela ini dilarang.

3- Sekelompok orang lain di antara orang-orang, jika mereka iri pada orang lain, mereka tidak bertindak sesuai dengan kecemburuan mereka. Orang-orang ini tidak melampaui batas terhadap orang yang dicemburui melalui pernyataan atau tindakan mereka.

4- Sekelompok orang lain, jika mereka menemukan dalam diri mereka kecemburuan, mereka berusaha keras untuk menghilangkannya dengan kebaikan kepada orang yang mereka iri dengan memulai kebaikan kepadanya dan dengan memohon untuknya, dan menyebarkan berita tentang sifat-sifat baiknya.

Tepuk Tangan Wanita 'Alee ibn 'Abdullaah memberi tahu kami bahwa Sufyan memberi tahu kami Az-Zuhree memberi tahu kami atas otoritas Aboo Salamah dari Aboo Hurairah <$> bahwa Rasulullah Ik berkata:

« .fdu j.jUtii}, » "Perkataan SubhaanAllaah untuk laki-laki sedangkan tepuk tangan untuk perempuan. " 285 Cara bertepuk tangan yang sebenarnya belum disampaikan kepada kami tetapi beberapa ulama mengatakan, "Wanita harus menepuk telapak tangan kanannya di bagian luar tangan kirinya. Dia tidak boleh bertepuk tangan seperti yang dia lakukan pada waktu bermain dan hiburan karena jika dia melakukannya dalam doanya untuk bermain dan hiburan maka doanya batal karena ini adalah tindakan yang membatalkan doa." 286 Ini adalah contoh pengambilan keputusan tanpa bukti. Karena tidak ada hadits yang shahih dari Rasulullah tentang penjelasan tentang cara bertepuk tangan, maka bertepuk

tangan diperbolehkan dengan cara apa pun dan fleksibilitas dalam masalah ini tidak boleh dibatasi, dan Allah mengetahui yang terbaik.

000 ° 285 Shahih al-Bukhaaree [77/3), Shahih Muslim [318/1], At-Tirmidzi, Aboo Daawood [310/1], dan Ahmad [241/2] 286 Lihat Sharh Muslim [145/4] 240 JlCy Cflcfuice /o the Js)omen- Qlmm 'Cfldiilaafi & ihaad tidak Wajib atas Wanita Muhammad ibn Katheer memberitahu kami Sufyaan memberitahu kami atas otoritas Mu'aawiyyah dan Ishaaq dari 'Aa'ishah bint Talhah dari 'Aa'ishah, ibu dari orang-orang beriman yang berkata, “Saya meminta izin Rasulullah % tentang Jihaad yang dia jawab, “Jihad Anda adalah haji.” 287 Qabeesah memberi tahu kami bahwa Sufyaan memberi tahu kami atas otoritas Mu'aawiyyah yang Juga, Habeeb bin Abi 'Amrah meriwayatkan dari 'Aa'isyah binti Talhah dari 'Aa'isyah, ibu orang-orang beriman, bahwa Nabi ditanya oleh istri-istrinya tentang Jihaad dan dia menjawab, "Betapa diberkatinya jihad haji.”

<300 287 Shahih al-Bukhaaree (75/6] 241 Baik untuk Saudara Muslim Anda **5 J*1 Musaddad mengatakan kepada kami bahwa Yahya memberi tahu kami atas otoritas Shu’bah dari Qataadah dari Anas bahwa Nabi $£ berkata:

« .*Ji3 L>4 c. L^J u» “Tidak beriman salah seorang di antara kamu sampai dia mencintai saudaranya seperti dia mencintai dirinya sendiri. 288 Oleh karena itu, dalam riwayat kenabian ini Anda menemukan bahwa orang yang tidak menginginkan kebaikan untuk saudara-saudara Muslimnya, seperti kebaikan yang dia inginkan untuk dirinya sendiri, adalah kekurangan dalam keyakinannya.

Al-Haafidh berkata, Maksud di balik pengingkaran di sini adalah (penyangkalan) dari kesempurnaan iman, dan meniadakan nama sesuatu berarti pengingkaran terhadap kelengkapannya dan ini dipahami dari ucapan mereka seperti dalam pernyataan, “Maka dan juga bukan manusia.” Kata Khayr (baik) adalah kata komprehensif yang mencakup semua tindakan ketaatan dan tindakan yang diperbolehkan yang berkaitan dengan kehidupan duniawi dan akhirat sementara tidak termasuk hal-hal yang dilarang. Hal ini karena kata Khayr (baik) tidak termasuk perbuatan-perbuatan tersebut.289 [Akhir kutipan pidato] Juga dipahami dari riwayat kenabian ini bahwa

seorang Muslim harus membenci kejahatan untuk saudaranya, sama seperti ia membenci kejahatan untuk dirinya sendiri.

Atas otoritas 'Abdullaah ibn 'Amr ibn al-'Aas yang meriwayatkan bahwa Nabi Kami berkata:

288 Shahih al-Bukhaaree [13/1] 289 dalam Al-Fath [57/1] 242 JKy Cflcfuice (o the llOomen-Qlmm 'CMdillaaL • A* ti V 0 *' 0 " " "0 "* * f * ' \ O jJJai ,<U5*J1 ^ cr,J>“ ^ ^dJl ^.lill Jl olij ,^lil aLl jsji y,j «4\J0U^.

“Maka barang siapa yang ingin melepaskan diri dari neraka dan masuk surga, sehingga kematian menimpanya, sementara dia beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia memperlakukan manusia sebagaimana dia ingin diperlakukan. ”290 Maka menginginkan kebaikan bagi kaum muslimin adalah dari alasan yang menyebabkan seseorang dikeluarkan dari Neraka, seperti yang ditunjukkan oleh riwayat kenabian ini.

^ Saheeh al-Bukhaaree 1228/1] 258 JKy Cflduice to t/ie IsOomen-Qlmm "CfldiffaaJi ^AJ L« ^^*Jt ^A-J J j\j£ L« £ L£.”

OOOo 259 5vii Karakter 'Abdullaah ibn Yoosuf memberitahu kami bahwa Maalik memberitahu kami atas otoritas Ibn Shihaab dari 'Ataa' ibn Yazid al-Laythee dari Aboo Ayoob al-Ansaaree bahwa Rasulullah fg berkata:

jl.afb tJU! (Jsli-1 yx-fc 01 ^ ^ * t * « .flLJL ld-j Jl y° j*-Jj l_/5y-A “Tidak boleh seorang laki-laki memboikot saudaranya lebih dari tiga malam dan bila mereka bertemu, salah satu dari mereka berpaling dari yang lain dan kemudian yang terakhir berpaling dari yang pertama.

Yang lebih baik dari keduanya adalah orang yang memulai salam damai (Salaam). ” 307 'Abdullaah ibn Yoosuf memberitahu kami bahwa Maalik memberitahu kami atas otoritas Ibn Shihab dari Anas ibn Malik bahwa Rasulullah M bersabda:

4iJl 1 y j , 1 jyljj Uj , 1 j-Ca'Ip-o Uj ?Iy'r,cA ~.]J » « ,rb1 aiof Jii-f ^4' 01 44 5= # ' "Jangan saling membenci, dan jangan saling iri, dan jangan saling bertentangan. Jadilah hamba Allah yang setia bersaudara dan tidak boleh seorang laki-laki memboikot saudaranya lebih dari tiga malam. 308 'Abdullaah ibn 'Umar ibn Maysarah dan Ahmad ibn Sa'eed as- Sarkhasee mengatakan kepada kami bahwa Aboo 'Amr memberi tahu mereka dengan mengatakan bahwa Muhammad ibn Hilaal memberi tahu kami bahwa ayah saya memberi tahu saya atas otoritas Aboo Hurairah bahwa Nabi berkata:

,07 Saheeh al Bukhaaree [492/10], Shahih Muslim [1984/4] 308 Saheeh alBukhaaree [492/10] 260 JKy CTlcfuice to the InJomen-^llmm lCflcfi([aa/ioi/ * - . \ \k '• i* 0 * ' * 0 ' . f 9 * II 'it 4j CJj* jli ,^>Uj C?y 4? J'* ^ ^ ss #1ST"jiil jjii ^UlJI aIIp Sj jLj ,aI1p jjL-Jii <tiQi d>llj « .j4Ub * ji fJ Olj , y* Ol ^ "Tidak halal bagi seorang mukmin memboikot mukmin lainnya lebih dari tiga (malam), maka jika lewat tiga (malam) lalu ia bertemu dengannya , dia harus menyampaikan salam perdamaian. Jika dia kemudian menanggapi salam itu maka dia akan berbagi dalam pahala tindakan ini. Tetapi jika dia tidak menanggapi, maka memang hanya dia yang pantas mendapatkan dosa. "109 Ahmad menambahkan:

,9 °0 >* sf ° « J* (JlwJI » "Dan orang yang menyampaikan salam damai telah meninggalkan boikotnya." Muhammad ibn as-Sabbah al-Bazzaaz mengatakan kepada kami Yazid ibn Haaroon mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan ath-Thawree memberitahu kami atas otoritas Mansur dari Aboo Haazim dari Aboo Hurairah bahwa dia mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

ii> ^ ,piL' 'j> >4; dari 41IJ u» * « .jldl vijllj lama "Tidak diperbolehkan bagi seorang Muslim untuk memboikot saudaranya lebih dari tiga (malam). Maka barang siapa memboikot saudaranya lebih dari tiga (malam) lalu mati, maka ia akan masuk neraka." 310 Qutaybah ibn Sa'eed menceritakan kepada kami atas otoritas Malik ibn Anas dalam apa yang dibacakan dari Suhayl dari ayahnya dari Aboo Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda:

509 Aboo Daawood [696] Rantai narasi kenabian ini lemah (Dha'eef) karena Hilaal ibn Abee Hilaal al-Madanee (ayah Muhammad). Adz-

Dhahabi berkata dalam Al-Meezaan [317/4), “Dia tidak dikenal dan putranya, Muhammad ibn Hilaal adalah satu-satunya orang yang diambil darinya dan dia tentu saja dapat diandalkan.” [Akhir kutipan kutipan Namun demikian, tidak ada salahnya memasukkan narasi ini di sini demi kemaslahatan.

,l0 Matahari/m Aboo Daawood [49141 dengan rantai asli.

261 ^JL>- ^JwL& . jua^5 £.u>*_^ « .Utijavij jj-ii 'jjiij' ,L>»lijvai ^>-“Pintu-pintu surga dibuka pada hari Senin dan Kamis.

Maka, setiap hamba yang tidak menyekutukan (dalam ibadah) Allah akan diampuni kecuali orang yang selalu memusuhi saudaranya. Kemudian akan dikatakan, 'Tundalah keduanya sampai mereka berdamai. Tunda keduanya sampai mereka berdamai. Tunda keduanya sampai mereka berdamai.’” 311 Ada banyak kerugian terkait boikot, di antaranya:

Menginginkan kebaikan bagi kaum muslimin adalah sesuatu yang tidak terjadi kecuali dari orang yang hatinya sehat yang bebas dari kontaminan seperti dengki, hina, dan sombong. Oleh karena itu, keinginan untuk berbuat baik kepada kaum muslimin menjadi langka saat ini, karena kurangnya kesucian di hati, yang terdapat pada banyak orang, kecuali orang-orang yang telah Allah limpahkan rahmat-Nya.

Orang yang tidak menginginkan kebaikan bagi umat Islam digambarkan dengan sifat-sifat yang tercela.

Dari mereka adalah:

1 - Iri hati (Hasad):

Iri hati (Hasad) adalah keinginan untuk menghilangkan kebaikan dari orang lain.

Iri hati itu dari sifat-sifat orang Yahudi dan itu dari sifat-sifat mereka.

Allah Ta'ala berfirman:

^ ^ ___ ^ ^ ^ ^ Goj I ft JL&3 a-3 I j*. ^ J. > 11 \ 1a I -L— I I lap txii ^ ^1; u 1 ft j I ^Jlft “Atau apakah mereka iri kepada manusia atas apa yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya? Sesungguhnya Kami telah memberikan kepada keluarga 290 Dalam Shahih Muslim 243 dari Ibrahim (Abraham) Kitab dan kebijaksanaan, dan menganugerahkan kepada mereka kerajaan yang besar.”

(QS an-Nisaa' 4:54] Allah Ta'ala berfirman:

^ jJ ly'S'xJI Jil ij 413^' ilfe-5 ^ ^ Oi ctf '-u*°' b^ “Banyak ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) berharap jika mereka bisa mengembalikanmu kepada kekafiran setelahmu beriman karena dengki dari diri mereka sendiri (bahkan) setelah nyata bagi mereka kebenaran”.

[Soorah al-Baqarah 2:109] Oleh karena itu, orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak menginginkan kebaikan itu datang kepada salah seorang Muslim. Oleh karena itu, mereka menginginkan dari kami agar kami meninggalkan agama kami, sedangkan mereka mengetahui apa yang kami pijak menuju kebahagiaan abadi dan kami dilarang meniru mereka.

Iri hati (Hasad) itu dari ciri-ciri orang munafik:

Yang Mulia berkata:

, • % s'* , 8 * ^ , J ' JJ , , J, , *•' Lff ij->-j£-i > o!3 ij] ^ ^ " ^ JJJJ y • f, * L« j aJdi o! IIjywaj 0l3 4 j “Jika suatu kebaikan menyentuhmu, itu membuat mereka tertekan, tetapi jika suatu kejahatan menimpamu, mereka bersukacita karenanya. Dan jika kamu bersabar dan bertakwa kepada Allah, maka komplotan mereka tidak akan merugikanmu sedikitpun Sesungguhnya Allah meliputi segala yang mereka kerjakan.”

(Soorah Aali 'Imraan 3:120] Kecemburuan (Hasad) dapat memutuskan ikatan yang paling kuat sekalipun. Anak-anak Ya'qoob (Yakub) *£S iri pada saudara mereka Yoosuf (Joseph) karena ayah mereka dulu lebih mencintainya daripada dia melakukannya, seperti 244 JK tj Cfldo ice to the Women- 01mm 'dd illa ah Allah dijelaskan dalam kisah mereka bahwa Dia telah disajikan dalam Soorah Yoosuf.

Yang Mulia berkata:

(jl ac ci-i Jj! 1a'"_d ^ (ji" Ubjl ay^'p, j \ i^kst {J?J pi-i ,_Jdv= liljl ^ laji t-oJuu ^ "Ketika mereka berkata, ' Sesungguhnya Yoosuf (Joseph) dan saudaranya (Benjamin) lebih dicintai ayah kita daripada kita, sedangkan kita adalah kelompok yang terdiri dari banyak. Sesungguhnya ayah kita jelas sesat. Bunuh Yoosuf (Joseph) atau usir dia ke (lain) tanah, sehingga nikmat ayahmu kemudian dapat dicapai untuk Anda, dan setelah itu Anda akan menjadi orang-orang yang saleh.'" [Soorah Yoosuf 12:8-9] Maka, mereka berencana untuk membunuhnya karena iri hati mereka. baginya karena dia lebih dicintai ayah mereka daripada mereka.

Demikian pula, Setan iri pada ayah kita Adam iftS karena apa yang telah Allah berikan kepadanya dari karunia [Nya] dan dia menjadi sombong sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

Ot <j\ dijj Jli ijj ^ J ufjj cr! 4*i bis qp 0>—• *^J 'Iti* iSoJujT "sakit sli! L. Jli (^) JjJOtLijT <j.I Ji*jS i p l j^J Jli QjSi ^ tf , * 4 J! ililjT Tl'lc. q\j 245 "Dan ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Aku akan menciptakan manusia dari tanah liat dari lumpur hitam halus yang telah diubah. Maka, jika Aku telah membentuknya dan meniupkan kepadanya ruh yang Aku ciptakan untuknya, maka sujudlah kepadanya dalam sujud.' Maka, para malaikat bersujud, semuanya bersama-sama. Kecuali Iblis (Setan), dia menolak untuk bersama orang-orang yang sujud.

(Allah) berfirman, 'Hai Iblis (Setan)! Mengapa kamu tidak bersama orang-orang yang bersujud?" Dia berkata, "Aku sekali-kali tidak akan bersujud kepada manusia yang Engkau ciptakan dari tanah liat dari lumpur hitam yang telah diubah." (Allah) berkata, 'Kemudian, keluarlah dari di sini, karena memang, Anda adalah orang buangan. Dan sesungguhnya bagimu laknat sampai hari pembalasan.'" [QS al-Hijr 15:28-35] Demikian pula kisah dua putra Adam, salah satunya iri kepada saudaranya karena Allah menerima pengorbanan saudaranya sementara pengorbanannya sendiri tidak diterima. Kecemburuan ini membawanya untuk membunuh saudaranya The Exalted mengatakan:

JS-fai Uij Jii Jis >S|T^ jdL' jjj '-d I* j}jj ^Jl C-Ja—1 jiiLd'i alt ii* "bU 1 (_^J (^5; ail — 1 ^) 1 kHJb5'i[\1XJJ Is \yy>- sLU'ij jUl ^ dif jj l_svk >>j 01 Cr? li .>ajiis a^>-1 ja_oL> ,aj (^J) ^caldalT ^ v>oVr ^ ci> at viij @ (J~? OjS”l jl Jli / " tf -* ^ x * f' f - , {' * 246 JKy Chef vice to the JsJomen - "Umm lC7l(fiffaah “Dan bacakan untuk mereka Kisah dua putra Adam sebenarnya, ketika mereka berdua mempersembahkan kurban (kepada Allah), diterima dari salah satu dari mereka tetapi tidak diterima dari yang lain. Yang terakhir berkata kepada yang pertama, 'Aku pasti akan membunuh kamu." Yang pertama berkata, "Sesungguhnya, Allah hanya menerima dari orang-orang yang saleh. Jika kamu mengangkat tanganmu melawanku untuk membunuhku, aku tidak akan mengangkat tanganku melawanmu untuk membunuhmu, karena aku takut kepada Allah, Tuhan semesta alam. .

Sungguh, aku bermaksud agar kamu mendapatkan dosaku dan juga dosamu, lalu kamu termasuk penghuni neraka.

Dan itulah balasan orang-orang yang zalim.’ Maka jiwanya mengizinkan untuknya membunuh saudaranya; dia membunuhnya dan menjadi salah satu pecundang. Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak yang mencakar-cakar tanah untuk menunjukkan kepadanya bagaimana menyembunyikan aib saudaranya. Dia berkata, 'Celakalah aku! Apakah saya telah gagal menjadi seperti burung gagak ini dan menyembunyikan aib saudara saya?’ Kemudian dia menjadi salah satu orang yang menyesal.”

(Soorah al-Maa'idah 5:27-31) Maka, akibat dari iri hati (Hasad) adalah berbahaya dan dapat menyebabkan perpisahan antara dua sahabat dan antara seorang pria dan saudaranya.

2- Kecemburuan terhadap ketetapan Allah:

Oleh karena itu, dia melihat dirinya seolah-olah dia telah ditipu dan karena alasan ini, dia tidak dapat merasakan kepuasan atau ketenangan, melainkan dia merasa tertekan dan sedih.

Adalah kewajiban manusia untuk melihat kepada orang-orang yang berada di bawah mereka, karena sesungguhnya ini lebih dekat untuk mengenali nikmat (Allah) dan mensyukurinya; sementara melihat ke

arah mereka yang di atas mereka, menyebabkan penyesalan dan kesedihan dan meremehkan diri sendiri.

Dan Zuhayr ibn Harb memberi tahu saya bahwa Zubayr memberi tahu kami.291 Selain itu, Aboo Kurayb memberi tahu kami bahwa Aboo Mu'aawiyyah memberi tahu kami.

Z91 Catatan Penerjemah: Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, simbol ini menunjukkan bahwa teks riwayat kenabian ini berisi dua rantai perawi yang berbeda yang dihubungkan oleh 'huruf Arab Haa. Huruf Haa dalam konteks ini menunjukkan titik di mana rantai pertama dan kedua bertemu.

247 Aboo Bakr ibn Abee Shaybah (dengan kata-katanya) memberi tahu kami bahwa Aboo Mu'aawiyyah dan Waki' memberi tahu kami atas otoritas Al-'A'mash dari Aboo Shalih dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

j* J* J\ y> « .<i)l iJu IjjSjf li jl jlu-f “Lihatlah orang yang berada di bawahmu, dan jangan melihat orang yang berada di atasmu, karena lebih tepat kamu tidak meremehkan nikmat Allah.” 292 Apa pun yang diperoleh manusia dalam kehidupan duniawi, tidak ada yang penting sedikit pun jika dibandingkan dengan menjaga agamanya.

Semua itu mereka lakukan dalam upaya menghilangkan rasa iri dalam diri mereka hingga akhirnya rasa iri itu berubah karena keinginan mereka untuk menjadi muslim yang lebih baik.

Ini dari tingkat keyakinan tertinggi dan pemiliknya adalah seorang mukmin yang sempurna yang mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri.295 ooo 295 Untuk referensi lebih lanjut lihat Jaami' al-Uloom (halaman 306-327) dan ini telah ditransmisikan secara selektif.

251 cShyn ess dari (Ciri-ciri) Iman 'Abdullaah ibn Yoosuf mengatakan kepada kami Maalik ibn Anas memberitahu kami atas otoritas Ibn Shihab dari Saalim dari ayahnya bahwa Rasulullah $ melewati seorang pria dari Ansar ketika dia sedang menasihati saudaranya tentang rasa malu. Kemudian Rasulullah bersabda:

« . jLcUl {.GJl jli » “Tinggalkan dia karena sesungguhnya rasa malu adalah bagian dari iman.” 296 000° 296 Shahih al-Bukhaaree [24/1] 252 J lty ChJuice to the 7&)o/n en - Qlmm 1 Cflcfillaah 9L Superiority of Shyness Ahmad ibn Yoonus memberi tahu kami bahwa Zuhayr memberi tahu kami bahwa Mansur memberi tahu kami atas otoritas Rib'iyyi ibn Hiraash bahwa Aboo Mas'ood mengatakan kepada kami Nabi fg, berkata:

4 cf? iljjl jj » « . c.. iA t* “Sungguh, dari apa yang telah sampai kepada orang-orang dari pidato para nabi sebelumnya adalah, 'Jika Anda tidak merasa malu maka lakukan apa yang Anda inginkan.'” 297 Ibn Rajab berkata tentang pernyataannya, “Sungguh, dari apa yang telah mencapai orang-orang dari pidato para nabi sebelumnya, "katanya, "Pernyataannya menunjukkan bahwa ini diturunkan dari para nabi sebelumnya dan bahwa orang-orang biasa saling menasihati dengannya sehingga generasi demi generasi biasa mewarisinya. Ini menunjukkan bahwa nabi-nabi sebelumnya datang dengan pidato ini dan itu menjadi terkenal di antara orang-orang sampai muncul di awal bangsa ini.” 298 [Akhir kutipan bagian] Rasa malu ada dua jenis Ketahuilah bahwa rasa malu ada dua jenis:

Salah satunya adalah apa yang terdiri dari karakter dan watak, dan tidak dapat diperoleh. Karena itu (rasa malu) adalah perilaku yang diberikan Allah kepada seorang hamba dan dimudahkan baginya. Untuk alasan ini, Nabi berkata, “Rasa malu tidak menghasilkan apa-apa selain kebaikan.” Karena sesungguhnya (rasa malu) itu menghalangi seseorang untuk melakukan perbuatan tercela dan menunjukkan perilaku yang merendahkan sekaligus mendorong akhlak mulia dan keunggulan. Dari ciri-ciri yang membedakan iman dalam hal ini.

297 Shahih al-Bukhaaree [523/10] 298 Jaami' al-'Uloom [199] 253 Tipe kedua (malu) adalah apa yang dicapai dengan mengenal Allah dan mengetahui kebesaran-Nya serta kedekatan-Nya dengan hamba-hamba-Nya, pengawasan-Nya mereka, dan pengetahuan-Nya tentang apa yang menipu mata saat disembunyikan di dada. Ini dari ciri-ciri keimanan yang paling tinggi; melainkan dari tingkat tertinggi Iksaan.

Tentu saja, rasa malu dari Allah dapat disebabkan oleh menyaksikan dan merenungkan nikmat-Nya dan kekurangan yang terkait dengan mensyukurinya. Oleh karena itu, jika seorang hamba menghilangkan rasa malu yang didapat dan bersifat naluriah ini, maka tidak ada lagi yang menghalanginya dari melakukan perbuatan tercela dan memperlihatkan perilaku yang merendahkan sehingga seolah-olah orang tersebut tidak beriman.

Rasa malu terpuji yang disebutkan dalam sabda Nabi Hi adalah perilaku yang mendorong melakukan perbuatan terpuji sambil meninggalkan yang celaka. Adapun kelemahan dan kekurangan yang menyebabkan kelalaian pada sebagian hak Allah, atau pada hak hamba-Nya, maka itu bukan karena rasa malu. Sesungguhnya ini adalah kelemahan, kelemahan, kekurangan, dan kehinaan, dan Allah Maha Mengetahui." 299 [Akhir kutipan kutipan) Mengenai pernyataannya, "Jika Anda tidak merasa malu maka lakukan apa yang Anda inginkan," Ibn Rajab berkata:

3- Dari contoh kedengkian orang yang dengki terhadap ketetapan Allah adalah jika orang yang dengki itu memiliki kemampuan untuk menghilangkan nikmat yang diberikan kepada orang yang dikaruniai Allah dengan nikmat-Nya, dia pasti akan melakukannya. Baik dengan membuatnya miskin setelah ia kaya, atau dengan membuatnya rendah setelah ia mulia atau bodoh ketika ia berilmu atau tidak memiliki anak setelah memiliki banyak anak atau jelek setelah tampan atau sakit-sakitan setelah sehat dan selain itu. bahwa.

Selain itu, Allah Ta'ala mencela orang yang menahan kebencian terhadap ketetapan-Nya dan kebijaksanaan-Nya. Dia, Yang Dimuliakan berkata:

j (* ij*- jJqj O>*-r*-JI ^ \ *'t ' - ' j-1 J'1 ijr0*-1. ^ «; LL>iSjj uj JJI I / ' ' 'J ,.i * ' *, .' 3 ^ ,, *,<< • | * * ' > - -\ Oy-*A- Jj Uy**—. Ljuci , |vaju 2,2 Shahih Muslim [2275/41 248 JKy Cflcfuice to t/ie lo)omen~ Qlmm l(~7lcfiHaa/i "Apakah mereka membagikan rahmat Tuhanmu? Kamilah yang mengatur penghidupan mereka di dunia ini, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka di atas sebagian yang

lain beberapa derajat , agar mereka saling memanfaatkan untuk pelayanan. Tetapi rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan."

(Soorah az-Zukhruf 43:32] Sang Penyair berkata:

ol—-i ^ i-ou- j oir V' Sangat penting bahwa orang-orang yang iri diabaikan seperti yang disebutkan oleh penyair:

L* J Je j jl <1*1 J3 *wl ^Js- ol—-1 <L1__1 j__.___j l i i J —J - I 249 Sesungguhnya Allah telah memerintahkan Nabi-Nya untuk berlindung dari orang yang dengki ketika Dia berfirman:

"Katakanlah, aku berlindung kepada Tuhan sang fajar. Dari kejahatan itu, yang telah diciptakan Fie. Dan dari kejahatan kegelapan ketika itu mengendap. Dan dari kejahatan orang-orang yang membuat simpul. Dan dari kejahatan orang yang iri ketika dia iri."

(Soorah al-Falaq 113:1-5] Selain itu, Jibril (Jibril) membacakan Ruqyaa 2,3 pada Nabi Ik untuk segala sesuatu yang mungkin membahayakan dia dan ini termasuk orang yang iri.

Muhammad ibn Abee 'Umar al-Makkee memberi tahu kami bahwa 'Abdul-'Azeez ad-Daraawardee memberi tahu kami atas otoritas Yazid (yaitu Ibn 'Abdullaah ibn Usamah ibn al-Haad) dari Muhammad ibn Ibrahim dari Aboo Salamah ibn 'Abdur- Rahmaan dari 'Aa'isyah - istri Nabi Ik bahwa dia berkata, "Jika Rasulullah SAW mengeluh tentang sesuatu, Jibril (Jibril) biasa membacakan kepadanya Ruqyaa berikut:

J?) j*—'-! » * ' ' ' « & j~"5 ^ ,2>!

* "Dengan menyebut nama Allah, semoga Dia menyembuhkanmu, dan dari segala penyakit, semoga Dia menyembuhkanmu, dan dari kejahatan dengki ketika dia dengki; dan dari pengaruh mata.'" 294 Tingkat Kecemburuan 1- Dari mereka adalah orang yang berusaha menghilangkan berkah dari orang yang dicemburui dengan cara 2,3 Catatan Penerjemah: Ruqyaa adalah bacaan dari ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an serta penyebutan doa-doa otentik tertentu yang telah

ditetapkan dari praktik Nabi S sebagai sarana perlindungan terhadap sihir dan penyakit.

294 Shahih Muslim (2275/41 JlCtj uflcioice to tfie ItlJomen- QJ.mm 'CflcfilfaaJi pelanggaran atasnya dengan pernyataan dan tindakan.

Kemudian dari orang-orang itu ada orang-orang yang berusaha keras untuk memperoleh apa yang telah dicabut dari orang yang dilanggar.

2- Dari mereka adalah orang yang membatasi usahanya untuk menghilangkan berkah orang yang dia iri tanpa memperoleh apa pun darinya. Ini adalah yang lebih jahat dan tercela dari keduanya. Kecemburuan yang tercela ini dilarang.

3- Sekelompok orang lain di antara orang-orang, jika mereka iri pada orang lain, mereka tidak bertindak sesuai dengan kecemburuan mereka. Orang-orang ini tidak melampaui batas terhadap orang yang dicemburui melalui pernyataan atau tindakan mereka.

4- Sekelompok orang lain, jika mereka menemukan dalam diri mereka kecemburuan, mereka berusaha keras untuk menghilangkannya dengan kebaikan kepada orang yang mereka iri dengan memulai kebaikan kepadanya dan dengan memohon untuknya, dan menyebarkan berita tentang sifat-sifat baiknya.

256 JKy Cfl(Juice io t£e lo)omen~Qimm 'CflcfilfaaJi matter?' Mereka berkata, 'Kami tidak menyirami (ternak kami) sampai para gembala mengambil (ternak mereka) dan ayah kami sudah sangat tua.' Jadi dia menyirami (ternak mereka) untuk mereka, kemudian dia kembali ke tempat teduh, dan berkata, 'Ya Tuhanku! Sungguh, saya membutuhkan kebaikan apa pun yang Anda berikan kepada saya!' Kemudian salah satu dari dua wanita itu datang kepadanya dengan berjalan dengan malu-malu. Dia berkata, 'Sesungguhnya, ayahku mengundangmu sedemikian rupa sehingga dia dapat memberimu pahala karena telah menyirami (ternak kami) untuk kami.' Jadi ketika dia datang kepadanya dan menceritakan kisah itu, dia berkata, 'Jangan takut. Kamu telah luput dari orang-orang yang zalim.'" (Surat al-Qasas 28:23-251 Jadi bagi kami ada contoh pada wanita sabar Asmaa'

binti Abu Bakar ketika dia berkata, “Saya biasa membawa batu kurma dari tanah Az-Zubair - yang telah diberikan Rasulullah kepadanya. Jaraknya dua pertiga Farsakh.302 Kemudian suatu hari saya datang dengan batu kurma di kepala saya dan saya bertemu Rasulullah ketika dia sedang dengan salah satu temannya.

Jadi dia memanggil saya dan kemudian berkata, 'Ikh, 'Ikh, '303 agar saya naik di belakangnya. Tapi aku malu untuk bepergian dengan laki-laki. Saya menyebutkan Az-Zubair dan kecemburuannya - dan dia termasuk orang yang paling cemburu - maka Rasulullah SAW tahu bahwa saya terlalu pemalu dan dia pergi..." 304 Ibn al-Qayyim berkata, "Sesuai dengan Dalam kehidupan hati, terdapat sifat malu yang kuat dan kurangnya rasa malu menunjukkan kematian hati dan jiwa. Jadi semakin hidup hati, semakin lengkap sifat malunya.”

Dia juga berkata, "Rasa malunya ada sesuai dengan pengetahuannya tentang Tuhannya." [Akhir ayat yang dikutip] Bukan karena rasa malu seseorang meninggalkan mencari ilmu dalam agama dan mengejar kebenaran. Melainkan karena kelemahan dan kelemahan.

302 Catatan Penerjemah: Farsakh adalah ukuran lama yang digunakan untuk mengukur panjang yang kira-kira setara dengan tiga mil.

301 Ibn Hajr menyebutkan dalam penjelasannya tentang riwayat ini bahwa Ikh adalah, “Sebuah kata yang diucapkan kepada unta oleh orang yang menginginkannya untuk tetap diam.”

304 Madaarij As'Saalilceen 257 Muhammad ibn Salaam memberitahu kami Mu'aawiyyah memberitahu kami bahwa Hisyam memberitahu kami dari ayahnya dari Zainab putri Ummu Salamah dari Ummu Salamah yang mengatakan bahwa Ummu Sulaim datang kepada Rasulullah % dan berkata, “Sesungguhnya Allah tidak menghindar dari kebenaran, jadi apakah wanita perlu mandi setelah dia mengalami mimpi basah?” Nabi $s berkata, “Jika dia melihat keluarnya cairan.” Kemudian Ummu Salamah menutup wajahnya dan berkata, “Ya Rasulullah, apakah wanita itu mengalami mimpi basah?” Dia berkata, “Ya, dan semoga tangan kananmu ditutupi dengan debu, jadi bagaimana lagi seorang anak menyerupai

ibunya?”30 5 306 Mujaahid vjb berkata, “Ilmu tidak dapat dicapai oleh orang yang pemalu atau sombong.” (Akhir ayat yang dikutip] Jadi rasa malu harus digunakan dengan tepat di tempatnya. Jadi seseorang harus tetap malu di hadapan Allah, jadi melaksanakan perintah-Nya dan menghindari larangan-Nya.

Saya menyimpulkan subjek ini dengan pernyataan penyair:

ojU J i til j Sli ajL—>- <t— tU Ji lil Ojlo- AJrJ Jjj L* ji t^Lip >■ “IV ie/itttcr <nizj /ecrcnjcj Jf- tw t/tKJ {is AyneJJ/ <uu/ t/nre it nn y tw /in n^crjnn udn-^njjcjjcj Jiynity.

) i'c/ ikt/ncil, . Arcscr tic it> bcntuc m njt ccrtnin/jr it u an J Seorang lagi (penyair) berkata:

$.LiJ L« ^ j ^LDl <Jil—p- —1 ^ £.1^-1 \S\ Ljojl cj w5 Catatan Penerjemah: Mengenai ungkapan, “Jadi bagaimana lagi seorang anak menyerupai ibunya,” berarti sebagai Disebutkan dalam penjelasan Ibnu Majah, “Jika seorang wanita tidak mengeluarkan sekret lalu bagaimana lagi anaknya bisa menyerupai dirinya?”

Mengenai maknanya ada dua pernyataan: Salah satunya adalah bahwa maknanya tidak menyampaikan perintah untuk melakukan apa pun yang diinginkan, melainkan menyampaikan makna kesalahan dan larangan tentang hal itu.

Orang-orang dari posisi ini memiliki dua cara (menafsirkan perintah dalam riwayat ini).

Salah satunya adalah makna perintah yang mengandung ancaman dan peringatan. Jadi artinya adalah: jika tidak ada rasa malu 299 Ibn Rajab berkata dalam Jaami' Al'Uloom [199] 254 JKy CJJuice ke Uomen-QJmm 'CJJillaaJi maka lakukan apa pun yang Anda inginkan dan Allah akan membalas Anda sesuai dengan itu. Seperti dalam pernyataan-Nya:

A* <% y . * + ^ Jt ^ 1 0 La_j .“O' J ^JLlCu L* I I it “Lakukan sesukamu; sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

[Soorah Fusilat 41:40] Pernyataannya:

4 "ij-C~£-LI "Sembahlah apa pun yang kamu inginkan selain Dia."

[Soorah az-Zumar 39:15) Cara kedua (menafsirkan perintah dalam riwayat ini) adalah bahwa perintah adalah cara menyampaikan informasi (Khabr).

Jadi, artinya adalah: Sesungguhnya orang yang tidak malu berbuat sesukanya. Kemudian yang mengharamkan seseorang dari melakukan perbuatan celaka adalah rasa malu. Oleh karena itu, barang siapa yang tidak memiliki rasa malu akan menikmati setiap kekejian dan perbuatan yang dilarang.

Pernyataan kedua tentang makna, “Jika kamu tidak merasa malu maka lakukanlah sesukamu”, adalah bahwa itu adalah perintah untuk melakukan apa pun yang diinginkan seseorang, seperti yang ditunjukkan oleh perintah itu.

Artinya adalah jika hal yang ingin Anda lakukan adalah dari hal-hal yang seseorang tidak malu untuk melakukannya di hadapan Allah atau di hadapan manusia; karena dari perbuatan ketaatan atau dari akhlak yang mulia dan perilaku yang terpuji, maka dalam keadaan ini lakukanlah apapun yang kamu inginkan dari perbuatan tersebut.

Ini adalah pernyataan sekelompok dari para Imam. Dari mereka adalah, Ishaaq al-Marwazee ash-Shaafi'ee dan sesuatu yang mirip dengan ini telah dikaitkan dengan Imam Ahmad ... "

Pengertian Malu: An-Nawawi berkata, “Para ulama mengatakan bahwa hakikat rasa malu adalah sifat yang mendorong ditinggalkannya perbuatan tercela dan mencegah dari kelalaian terhadap hak-hak orang yang memiliki hak atas orang lain. Dan kami telah meriwayatkan dari Aboo al-Qasim al-Junayd yang dia berkata, 'Malu adalah mengenali nikmat Allah, artinya nikmat-Nya dan mengakui kelalaian diri sendiri mengingat keduanya didorong oleh kondisi yang disebut rasa malu.'” [Akhir kutipan] Jadi rasa malu adalah atribut dari akhlak mulia yang merupakan keindahan bagi orang. Setiap kali rasa malu hilang, setiap jenis kejahatan dilakukan. Darah tertumpah, kehormatan orang dilanggar, kekejian dilakukan,

orang tua tidak dihormati, laki-laki bebas bergaul dengan perempuan, perempuan meninggalkan rumahnya tanpa busana dan bepergian tanpa ditemani kerabat yang sah, dan kebenaran didengar dan ditolak.300 Al-Fudhayl ibn 'Iyyaadh berkata, “Tanda-tanda kesengsaraan ada lima: kerasnya hati, kebutaan mata, tidak adanya rasa malu, mencari kesenangan duniawi, dan panjang umur.”301 Sesungguhnya Allah memuji anak perempuan itu. laki-laki yang saleh karena dia digambarkan dengan sifat pemalu.

Allah Ta'ala berfirman:

^ i ^ # '4 i ** , _ __' ^ • j UJI ^ . jA 1 4*JLp j ^ « jjJu* e. L* Uj ^ ^ liJli LiSyJai- C. Jli ,jy\ja\ * %' " Jt» •" JV * ' fi ~ , -O fi £ s " '-*4* Is*-1JP> ' Cr? dj4Jjjl 4J ,^1 Oj Jlii jklT jl j^5 ^ • jjoJli *CclA-I aIIp L>-L*ld GJ ll y>-1 ^ 1 <t£ I >•j^Ll I j* *>iSy£- 13 “Dan ketika dia tiba di perairan Madyan (Midian), dia menemukan di sana sekelompok orang menyiram (ternak mereka), dan dia menemukan di samping mereka dua wanita yang menjaga (ternak mereka). Dia berkata, 'Apa itu? Riyaadh as-Saaliheen [318] dengan pemeriksaan Al-Amaa'oot Referensi pidato Fudhayl adalah Madaarxj as-Saalikeen.

^ Saheeh al-Bukhaaree 1228/1] 258 JKy Cflduice to t/ie IsOomen-Qlmm "CfldiffaaJi ^AJ L« ^^*Jt ^A-J J j\j£ L« £ L£.”

OOOo 259 5vii Karakter 'Abdullaah ibn Yoosuf memberitahu kami bahwa Maalik memberitahu kami atas otoritas Ibn Shihaab dari 'Ataa' ibn Yazid al-Laythee dari Aboo Ayoob al-Ansaaree bahwa Rasulullah fg berkata:

jl.afb tJU! (Jsli-1 yx-fc 01 ^ ^ * t * « .flLJL ld-j Jl y° j*-Jj l_/5y-A “Tidak boleh seorang laki-laki memboikot saudaranya lebih dari tiga malam dan bila mereka bertemu, salah satu dari mereka berpaling dari yang lain dan kemudian yang terakhir berpaling dari yang pertama.

Yang lebih baik dari keduanya adalah orang yang memulai salam damai (Salaam). ” 307 'Abdullaah ibn Yoosuf memberitahu kami

bahwa Maalik memberitahu kami atas otoritas Ibn Shihab dari Anas ibn Malik bahwa Rasulullah M bersabda:

4iJl 1 y j , 1 jyljj Uj , 1 j-Ca'Ip-o Uj ?Iy'r,cA ~.]J » « ,rb1 aiof Jii-f ^4' 01 44 5= # ' "Jangan saling membenci, dan jangan saling iri, dan jangan saling bertentangan. Jadilah hamba Allah yang setia bersaudara dan tidak boleh seorang laki-laki memboikot saudaranya lebih dari tiga malam. 308 'Abdullaah ibn 'Umar ibn Maysarah dan Ahmad ibn Sa'eed as- Sarkhasee mengatakan kepada kami bahwa Aboo 'Amr memberi tahu mereka dengan mengatakan bahwa Muhammad ibn Hilaal memberi tahu kami bahwa ayah saya memberi tahu saya atas otoritas Aboo Hurairah bahwa Nabi berkata:

,07 Saheeh al Bukhaaree [492/10], Shahih Muslim [1984/4] 308 Saheeh alBukhaaree [492/10] 260 JKy CTlcfuice to the InJomen-^llmm lCflcfi([aa/ioi/ * - . \ \k '• i* 0 * ' * 0 ' . f 9 * II 'it 4j CJj* jli ,^>Uj C?y 4? J'* ^ ^ ss #1ST"jiil jjii ^UlJI aIIp Sj jLj ,aI1p jjL-Jii <tiQi d>llj « .j4Ub * ji fJ Olj , y* Ol ^ "Tidak halal bagi seorang mukmin memboikot mukmin lainnya lebih dari tiga (malam), maka jika lewat tiga (malam) lalu ia bertemu dengannya , dia harus menyampaikan salam perdamaian. Jika dia kemudian menanggapi salam itu maka dia akan berbagi dalam pahala tindakan ini. Tetapi jika dia tidak menanggapi, maka memang hanya dia yang pantas mendapatkan dosa. "109 Ahmad menambahkan:

,9 °0 >* sf ° « J* (JlwJI » "Dan orang yang menyampaikan salam damai telah meninggalkan boikotnya." Muhammad ibn as-Sabbah al-Bazzaaz mengatakan kepada kami Yazid ibn Haaroon mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan ath-Thawree memberitahu kami atas otoritas Mansur dari Aboo Haazim dari Aboo Hurairah bahwa dia mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

ii> ^ ,piL' 'j> >4; dari 41IJ u» * « .jldl vijllj lama "Tidak diperbolehkan bagi seorang Muslim untuk memboikot saudaranya lebih dari tiga (malam). Maka barang siapa memboikot saudaranya lebih dari tiga (malam) lalu mati, maka ia akan masuk neraka." 310 Qutaybah ibn Sa'eed menceritakan kepada kami atas otoritas Malik ibn Anas dalam apa yang dibacakan dari Suhayl dari ayahnya dari Aboo Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda:

509 Aboo Daawood [696] Rantai narasi kenabian ini lemah (Dha'eef) karena Hilaal ibn Abee Hilaal al-Madanee (ayah Muhammad). Adz-Dhahabi berkata dalam Al-Meezaan [317/4), "Dia tidak dikenal dan putranya, Muhammad ibn Hilaal adalah satu-satunya orang yang diambil darinya dan dia tentu saja dapat diandalkan." [Akhir kutipan kutipan Namun demikian, tidak ada salahnya memasukkan narasi ini di sini demi kemaslahatan.

,l0 Matahari/m Aboo Daawood [49141 dengan rantai asli.

261 ^JL>- ^JwL& . jua^5 £.u>*_^ « .Utijavij jj-ii 'jjiij' ,L>»lijvai ^>-"Pintu-pintu surga dibuka pada hari Senin dan Kamis.

Maka, setiap hamba yang tidak menyekutukan (dalam ibadah) Allah akan diampuni kecuali orang yang selalu memusuhi saudaranya. Kemudian akan dikatakan, 'Tundalah keduanya sampai mereka berdamai. Tunda keduanya sampai mereka berdamai. Tunda keduanya sampai mereka berdamai.'" 311 Ada banyak kerugian terkait boikot, di antaranya:

"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka janganlah dia duduk di meja yang memabukkan. Pemboikotan ini termasuk dalam kategori di mana seseorang memisahkan diri dari melakukan perbuatan munkar sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

"Orang yang berhijrah (Muhajir) adalah orang yang meninggalkan segala yang dilarang Allah. Dalam hal ini, hijrah (Hijrah) adalah dari tanah kekafiran dan kemaksiatan ke tanah Islam dan kepercayaan. Oleh karena itu, orang yang berhijrah ini berpindah dari tempat tinggal orang-orang kafir dan munafik, yang tidak mengizinkannya untuk melaksanakan apa yang Allah perintahkan untuk diikutinya. Mengenai hal ini adalah firman Allah Ta'ala:

i yr'li)> "Dan berhala-berhala itu, maka tinggalkanlah (mereka)."

[Soorah al-Mudaththir 74:5] Tipe kedua adalah boikot yang dimaksudkan untuk mendisiplinkan. Ini adalah pemboikotan orang yang terang-terangan melakukan kejahatan, maka dia diboikot sampai dia bertobat darinya. Sebagaimana Nabi memboikot tiga

orang Muslim yang tertinggal sampai Allah menurunkan taubat mereka, padahal yang tampak adalah mereka telah meninggalkan jenis jihad yang diwajibkan atas mereka tanpa alasan yang sah. Adapun orang-orang yang terang-terangan memperlihatkan kebaikan, maka mereka tidak boleh diboikot meskipun mereka munafik. Jadi dalam hal ini boikot dimaksudkan untuk mendisiplinkan.

Apalagi pemboikotan ini berbeda seperti orang yang memboikot berbeda dalam hal kekuatan dan kelemahan mereka, jumlah kecil atau besar. Jadi, maksudnya adalah mencela orang yang diboikot serta mendisiplinkannya, dan menghalangi massa umum dari situasi seperti itu.

Oleh karena itu, jika manfaatnya lebih besar - sehingga pemboikotannya mengarah pada melemahnya kejahatan dan lenyapnya - maka itu dibenarkan. Namun demikian, jika orang yang diboikot, atau selain dia, tidak terhalang olehnya, maka itu tentu meningkatkan kejahatan, dan si boikot (dalam situasi ini) lemah sehingga bahayanya jauh lebih besar daripada manfaatnya. Dalam situasi ini, boikot tidak diatur, rekonsiliasi simpatik lebih bermanfaat daripada boikot bagi sebagian orang.

Memboikot bagi sebagian orang lebih bermanfaat daripada rekonsiliasi simpatik. Untuk alasan ini Nabi M bersikap ramah dalam memperlakukan beberapa orang dan memboikot orang lain, seperti tiga orang yang tertinggal yang lebih baik daripada kebanyakan orang yang ditangani dengan cara yang lebih simpatik. Demikian pula, mereka dari garda terdepan yang taat terhadap sesamanya sehingga ada manfaat agama dalam melembutkan hati mereka. Selain itu, mereka adalah orang-orang yang beriman, dan masih banyak contoh orang-orang beriman lainnya seperti mereka. Oleh karena itu, pemboikotan terhadap mereka memberikan kekuatan bagi agama dan menyucikan mereka dari dosa-dosa mereka.

Hal ini serupa dengan apa yang disyariatkan tentang musuh, terkadang berperang didahulukan, terkadang damai didahulukan, dan terkadang diterima jizyah. Semua opsi tersebut bergantung pada potensi manfaat dan keadaan masing-masing.

Memboikot dengan tujuan memperbaiki seseorang tidak diperbolehkan lebih dari tiga (malam) dan bukti untuk efek ini telah disebutkan. Namun, pengecualian telah dibuat dalam beberapa kasus seperti pengecualian yang memungkinkan suami untuk memboikot istrinya di tempat tidur jika dia tidak taat dan juga memboikot tiga (orang).

Oleh karena itu, seseorang perlu membedakan antara boikot yang dilakukan karena Allah dan boikot yang dilakukan untuk diri sendiri. Situasi pertama dianjurkan sedangkan yang kedua dilarang karena orang-orang beriman adalah bersaudara." 316

(Akhir dari ringkasan kutipan yang dikutip]

1- Itu berasal dari dosa besar dan sebelumnya telah kami paparkan dalilnya.

2- Ini adalah alasan mengapa dosa tidak diampuni dan kami telah menyajikan bukti sebelumnya untuk ini.

3- Ini dari jalan setan, dan Allah Yang Maha Perkasa dan Mulia telah melarang kita mengikuti jejaknya dalam pernyataan-Nya:

4 Dir* 5^ lycSj "Dan janganlah kamu mengikuti jejak setan, sesungguhnya dia adalah musuh yang nyata bagimu."

[Soorah al-Baqarah 2:168] Selain itu, Setan tidak memerintahkan dengan kebaikan, melainkan dia memerintahkan dengan apa yang jahat dan dibenci, dan dia berusaha untuk memicu perselisihan di antara orang-orang sebagaimana diriwayatkan oleh Jaabir bahwa Nabi berkata:

Shahih Muslim (1987/41 IUCy CflcJuice to l£e JoJomen- Qlmm "CflcfilfaaJi J> ' jfij ,j julil JjUu' y ji 01 » "Sesungguhnya setan telah putus asa berharap bahwa dia akan disembah oleh manusia ketika mereka Namun, dia (berharap) dia mungkin memicu perselisihan di antara mereka. "312 Jadi boikot adalah cobaan setan.

4- Pemutusan hubungan keluarga terjadi jika orang yang ditinggalkan atau diboikot adalah kerabat. Pemutusan hubungan keluarga adalah dari dosa besar, sebagaimana firman Allah:

. f. " ' * i • f ' > i aJ)T JtdlT dijlljl > , , f 4 j*-*jiyi -1' "Maka apakah kamu jika diberi wewenang, menyebabkan korupsi di negeri ini, dan memutuskan hubungan kekerabatan?

Mereka itulah orang-orang yang dilaknat Allah, lalu Dia menjadikan mereka tuli dan membutakan penglihatan mereka."

(Soorah Muhammad 47:22-23] 5- Dari sebab itulah hati menjadi rusak. Sesungguhnya sebagian hamba Allah yang saleh berkata:

"Dan janganlah kamu menaruh dalam hati kami rasa dendam terhadap orang-orang yang beriman. Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Baik lagi Maha Penyayang."

[Soorah al-Hashr 59:10] Selain itu, Nabi jg biasa berdoa dengan mengatakan, "Hilangkan rasa jijik dari hatiku." Beberapa orang adalah dari orang-orang baik tetapi Setan menipu mereka untuk memboikot saudara mereka Muslim demi mengejar beberapa duniawi, sementara mereka tidak memahami besarnya boikot seorang Muslim dan bagaimana (boikot) mengintegrasikan banyak urusan luar biasa .

6- Ini secara salah menekan hak seorang Muslim. Sesungguhnya kaum muslimin itu saling mendukung satu sama lain dan perkataan mereka bersatu sebagaimana firman Allah Ta'ala:

yj* "Orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan saling mendukung satu sama lain, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan menaati Allah dan Rasul-Nya. Mereka (merekalah) yang akan dirahmati Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

[Soorah at-Taubah 9:71] Dia berkata:

& , f , ^ "Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu bersaudara."

[Soorah al-Hujuraat 49:10] Selain itu, riwayat An-Nu'maan bin Basyir yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

s O s ss O t s ss O * s s s 0 t ° s JE. Ujj ^ » 'j\ls ii lit si s it° s s 0 "Perumpamaan orang-orang mukmin tentang kasih sayang, kasih sayang, dan kasih sayang mereka adalah seperti satu tubuh. Jika salah satu anggota tubuhnya sakit, maka seluruh tubuh akan sakit karena demam berikutnya dan sulit tidur. "313 Selain itu, riwayat Aboo Moosaa yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

' 1 x *. 0 " * *. 0 " ^ * x • I ^ 0 ?t I* *.

^ I * /3< j a a/ 3 ' yA , * » * LaJi)) J. X f "Sesungguhnya seorang mukmin bagi mukmin lainnya seperti sebuah bangunan yang sebagian menopang sebagian yang lain."

Kemudian dia menautkan jari-jarinya.314 Anas berkata bahwa Rasulullah saw bersabda:

« .cjk- jf Qd aii-f >ji » "Dukunglah saudaramu apakah dia penindas atau tertindas. Dikatakan, "Kami mendukungnya ketika dia ditindas, tetapi bagaimana kami mendukungnya jika dia adalah penindas?" Dia berkata:

^ j , o£ % > 0 / / .1, ... * * * 0 x « .ojli lfa)! » "Hindarilah dia melakukan kezaliman karena sesungguhnya demikianlah kamu mendukungnya. 315 Iman karena Allah dan bermusuhan karena Allah adalah wajib menurut hukum Islam, dan itu pasti dari hal-hal yang sempurna iman.

Jika kedua urusan ini tidak dipahami dengan baik, musuh bisa menjadi sekutu dan sekutu bisa menjadi musuh.

Kesetiaan dan pemisahan (Al-Walaa' wal-Baraa') dibagi menjadi tiga kategori:

313 Sahih 314 Sahih 313 Sahih al Bukhari 265 1- Dari mereka adalah orang-orang yang berhak setia tanpa batas dan mereka adalah orang-orang yang secara inheren 2- Dari mereka adalah orang-orang yang layak setia dalam satu aspek sementara dari aspek lain mereka layak

disasosiasi. Inilah contoh muslim yang berdosa. Dia ditunjukkan kesetiaan sejauh itu sesuai dengan apa pun yang ada padanya dari kejahatan.

[Soorah ash-Shooraa 42:30] bagus.

yang ada padanya kebaikan, dan dia menjadi permusuhan dalam firman-Nya:

3- Dari mereka ada orang-orang yang berhak mendapatkan pemisahan tanpa batas dan mereka adalah orang-orang yang secara inheren berada di atas kekafiran dan kejahatan seperti orang-orang Yahudi, Kristen, dan kafir.

Tentu saja, boikot adalah akibat dari perbedaan pendapat antara dua pihak yang berselisih. Oleh karena itu, urusan mereka harus dikembalikan kepada Kitab dan As-Sunnah untuk menyelesaikan perselisihan mereka.

Jika Umat Muhammad mengambil dari undang-undang mereka sendiri, mereka pasti akan diluruskan, tetapi ketika mereka menentang hukum Islam, mereka dihukum dan yang pasti, ganjaran untuk setiap tindakan sesuai dengan sifat tindakan tertentu itu.

Allah Ta'ala berfirman:

"Dan musibah apa saja yang menimpa kamu, maka itu disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri. Dan Dia banyak mengampuni."

"Telah tampak korupsi di darat dan di laut karena perbuatan tangan manusia, agar Dia merasakan sebagian dari apa yang telah mereka kerjakan, agar mereka merasakan sebagian dari apa yang telah mereka kerjakan, agar mereka mungkin kembali."

(Soorah ar-Room 30:411 Dikecualikan dari larangan memboikot Muslim (dalam situasi seperti) ketika ada manfaat yang dibenarkan oleh hukum Islam yang menyerukan untuk memboikot. Hal ini terjadi ketika orang yang diboikot dihalangi untuk melakukan larangannya. tindakan.

Namun, jika pemboikotan akan meningkatkan pemberontakannya maka hal itu tidak boleh dilaksanakan, karena hanya akan

meningkatkan pemberontakan dan korupsi. Sebaliknya individu ini harus diberi nasihat.

Dari Syekh al-Islam ada pidato tentang masalah boikot teks yang di antaranya adalah sebagai berikut:

Pemboikotan yang diatur secara Islam ada dua jenis.

Salah satunya berarti ditinggalkan karena perbuatan jahat. Yang kedua berarti reparasi untuk tindakan jahat.

Makna pertama disebutkan dalam firman Allah Ta'ala:

Ly^>- UlLlU Q>_j}\ C-jlj Iij3 ^ Jlxj J.XAJ ^1 b> - A. 11 L*]jj I 4 JsiilajT ^IjT (_£jd=> jjt "Dan ketika kamu melihat orang-orang yang membicarakan ayat-ayat Kami, maka tinggalkanlah sampai membahas topik yang lain. Dan jika setan membuatmu lupa, maka janganlah kamu duduk setelah mengingatkan orang-orang yang zalim itu."

[Soorah al-An'aam 6:68] Selain itu, pernyataan Yang Mulia:

267 "Dan telah diwahyukan kepadamu di dalam Kitab bahwa ketika kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diolok-olok, maka janganlah kamu duduk bersamanya, sampai mereka berdiskusi lagi; (tetapi jika Anda tinggal bersama mereka) tentu Anda akan menjadi seperti mereka."

ISoorah an-Nisaa' 4:1401 Oleh karena itu, dengan ini dimaksudkan agar perbuatan jahat tidak disaksikan tanpa alasan yang sah, seperti orang-orang yang meminum minuman keras dan orang-orang yang duduk bersamanya. Selain itu, orang yang mengundang orang lain ke pesta pernikahan (Waleemah) yang meliputi minuman keras dan musik; undangan mereka tidak boleh dijawab, dan apa pun yang serupa dengan ini. Berbeda dengan orang yang datang kepada mereka untuk menegur mereka atau tidak hadir karena pilihannya sendiri. Oleh karena itu, dikatakan bahwa orang yang hadir saat perbuatan jahat sedang dilakukan adalah seperti orang yang melakukan perbuatan itu. Apalagi dalam riwayat:

DL Obat Amarah Allah Ta'ala berfirman:

"Dan jika datang kepadamu dari setan suatu nasehat yang buruk, maka berlindunglah kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

(Soorah Fusilat 41:36] 'Umar bin Hafs memberi tahu kami bahwa ayah saya memberi tahu kami Al-'A'mash memberi tahu kami 'Adee bin Tsabit berkata, bahwa saya mendengar Sulaimaan bin Surad - seorang pria dari sahabat Nabi Si berkata, " Dua orang laki-laki saling menghina di hadapan Nabi Si, sehingga salah satu dari mereka menjadi marah dan amarahnya meningkat hingga wajahnya membengkak dan mulai berubah.

« .JlsJ (^Jdl aIp L^Jli °J ills' j ^J\ » "Tentu saja aku tahu sebuah kata, jika seseorang mengatakannya, memang apa pun yang mereka temukan dalam diri mereka akan berlalu."

Maka seorang laki-laki (Mu'adz bin Jabal) berjalan ke arahnya dan mengabarkan kepadanya tentang sabda Rasulullah SAW, "Berlindunglah kepada Allah dari setan." Kemudian dia menjawab, "Apakah menurut Anda ada yang salah dengan saya? Apakah 1 gila? Pergi dariku!" 3,7 ooo 317 Shahih al-Bukhaaree [456/10] 271 Mempertahankan Hubungan Keluarga dengan Kerabat Kafir Al-Layth mengatakan bahwa Hisyaam mengatakan kepada saya atas otoritas 'Urwah dari Asmaa' yang mengatakan, "Ibuku mengunjungi selama periode Quraisy ketika mereka memiliki perjanjian dengan Rasulullah % 318 - sementara dia adalah seorang penyembah berhala bersama dengan ayahnya. Jadi saya mencari keputusan Nabi % dan berkata, 'Memang ibuku telah datang dan dia ingin melihatku?' Dia berkata, 'Ya, pertahankan hubungan baik dengannya.'" 319 Al-Humaydee memberi tahu kami Sufyaan memberi tahu kami Hisyaam ibn 'Urwah memberi tahu kami bahwa ayah saya memberi tahu saya bahwa Asmaa' binti Abee Bakr 4® memberi tahu saya bahwa dia berkata, "Ibuku datang kepadaku dengan keinginan (untuk melihatku) selama masa hidup Rasulullah %. Dia kemudian bertanya kepada Nabi 'Haruskah aku menjaga hubungan dengannya?' Dia menjawab, 'Ya.'" Ibn 'Uyaynah berkata, "Kemudian Allah Ta'ala mengungkapkan tentang dia:

i o3-^' 4 p oiAl' cp ^ £ 'Allah tidak melarang kamu dari orang-orang yang tidak memerangi kamu karena agama.'" ISoorah al-Mumtahinah 60:8] 320 Pernyataannya "keinginan" (Raaghibah) masuk narasi lain yang membenci Islam (Raaghimah). Al-Haafidh bin Hajr berkata:

At-Teebee berkata, "Yang paling jelas adalah pernyataannya "keinginan" (Raaghibah) ketika disebutkan tanpa sesuatu yang dapat membatasinya, menyiratkan bahwa maksud yang dimaksud adalah 'ia Catatan Penerjemah: Periode ini berlangsung dari Al-Hudayhiyyah sampai Penaklukan Mekah sebagaimana disebutkan dalam Fath al-Baaree.

119 Shahih al-Bukhaaree [413/10] 120 Shahih al-Bukhaaree, Shahih Muslim [696/2] 272 JKy Cflcfuice io the lll)omen~ OX mm ir71(Ii(laa/i "menginginkan Islam" dan tidak ada yang lain. Namun demikian) , jika disandingkan dengan pernyataan "pemuja berhala" atau "pada masa Quraisy" maka makna yang dimaksud menjadi, "menginginkan agar aku menjaga hubungan dengannya." Jika narasinya satu dengan kalimat, "(Raaghimah)" dengan a Meem maka itu berarti dia datang "menghina Islam."

Saya katakan (Al-Haafidh): "Adapun yang memiliki tanda tunggal di atasnya (yaitu Raaghibah) maka ia menetapkan keutamaan umum atas apa yang dibatasi, karena memang itu adalah riwayat kenabian tunggal (dengan kata-kata yang berbeda) tentang satu cerita. Selain itu, batasan ini ditentukan dari sudut pandang lain, yaitu jika dia datang dengan benar-benar menginginkan Islam, maka Asmaa' tidak perlu bertanya-tanya untuk menjaga hubungan dengannya karena maraknya persahabatan dalam Islam dari kedua tindakan tersebut. Nabi M dan perintahnya. Jadi dia tidak perlu menanyakan hal ini." (Akhir kutipan kutipan] Nama Umm Asmaa' adalah Qatlah atau Qateelah binti 'Abdul-'Izza. Dia adalah seorang wanita Quraisy dari orang-orang 'Aamir ibn Lu'ee.321 Oleh karena itu, jika wanita Muslim memiliki kerabat halal atau anggota keluarga yang kafir, maka diperbolehkan baginya untuk berbuat baik kepadanya karena Allah Ta'ala berfirman:

J-J-jfirJJj Minyak jj^LiJ p Minyak^ % jQjZ y > 4 “JlT o! f-pl Ji-Ajjo jl 'fSji} (ji “Allah tidak melarang kamu dari orang-orang yang tidak memerangi kamu karena agama dan tidak mengusir kamu dari rumahmu - dari bersikap baik dan adil kepada mereka. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertindak adil.”

[Soorah al-Mumtahinah 60:81 Al-Haafidh Ibn Katsir berkata:

Artinya, Allah tidak melarang kamu berbuat baik kepada orang-orang kafir yang tidak memerangi kamu karena agamamu, seperti para wanita dan lemah di antara mereka.

U1 Al-Isaabah [229/4] 273 f j/ f 4 o' ^ “Bersikap baik” Artinya, menunjukkan kelembutan kepada mereka dan 4 “(Bersikap) adil kepada mereka,” artinya, berlaku adil terhadap mereka.

Dia melanjutkan dengan mengutip sebagai bukti narasi yang sedang kita diskusikan tentang kisah Asmaa'. Kemudian dia berkata, “Kemudian Yang Maha Perkasa dan Mulia menjelaskan orang-orang yang tidak dibolehkan kelembutan dan kebaikan:

Kr? O'-A" 4 Oiotf ^ 4 o' '>HU*' " •* * * * ^ “Allah hanya mengharamkan kamu dari orang-orang yang memerangi kamu karena agama, dan mengusir kamu dari rumahmu, dan membantu kamu dalam pengusiran, (Dia melarang) agar kamu menjadikan mereka sebagai sekutu. Dan barang siapa menjadikan mereka sebagai sekutu, maka merekalah orang-orang yang zalim.”

[Soorah al-Mumtahinah 60:9] [Akhir kutipan] Menunjukkan kebaikan kepada mereka tidak mengharuskan mereka menjadi sekutu, yang dilarang oleh Allah Yang Maha Perkasa dan Mulia dalam firman-Nya:

274 JlCy Cdcfuice (o the ls)omen-Qdmm ‘CflcfiflaaJi ,iL>- ^ jpl yi ,j-Sfl >«yjU fitj ^ jy^-v? JLst M ^ , (J, , , f I ff I —, * % ^ y %' % •"&'* _jl J^j'y>-\ jl _jl eUIe \y\4= ylj j semua 4 (*TJ*r* “Kamu tidak akan menemukan suatu kaum yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, yang menyayangi orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun mereka bapak-bapak, atau anak-anak mereka, atau saudara-saudara mereka, atau kaum kerabat mereka. .”

[Soorah al-Mujaadilah 58:22] Sesungguhnya Nabi menyukai paman dari pihak ayah Aboo Taalib yang adalah seorang kafir; dan tentang dia, berikut firman Allah Ta'ala diturunkan:

4ci4~>-1 ^ V ddij ^ “Memang! Anda tidak membimbing siapa yang Anda sukai.”

ISoorah al-Qasas 28:56] Ini harus dipahami berdasarkan salah satu dari dua posisi. Posisi kedua adalah bahwa ada untuk ayat ini kelalaian dan anggapan (yaitu keinginan agar dia mendapat petunjuk). Maka, dalil yang menunjukkan kebolehan menyukai orang yang tidak beriman adalah cinta atau ikatan yang fitrah, yang tidak dapat ditahan oleh seseorang dan tidak perlu mencari mereka sebagai sekutu, dan Allah Maha Mengetahui.

OOOo 275 membacakan Salam Damai Aboo Bakr ibn Abee Shaybah memberitahu kami Aboo Mu'aawiyyah dan Waki' memberitahu kami atas otoritas Al-'A'mash dari Aboo Shalih dari Aboo Hurairah <$> yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda :

“Tidak akan masuk surga salah seorang di antara kalian hingga dia beriman, dan tidak seorang pun di antara kalian benar-benar beriman hingga kalian saling mencintai. Haruskah saya tidak mengarahkan Anda ke sesuatu yang jika Anda melakukannya Anda akan mencintai satu sama lain? Sebarkan salam damai (as-Salaamu 'Alaykum) di antara kalian sendiri. ” 322 Ihn al-'Arabee mengatakan dalam apa yang telah ditransmisikan oleh Al-Haafidh:

Dalam hal ini, manfaat menebarkan salam damai (as-Salaamu 'Alaykum) adalah, tercapainya cinta yang memanifestasikan dirinya antara dua pihak yang saling menyapa (dengan as-Salaamu 'Alaykum). Hal ini karena mengandung kata pemersatu yang membawa kemaslahatan umum dengan menanamkan dukungan bagi tegaknya hukum agama dan penghinaan terhadap orang-orang kafir. Dan itu adalah perkataan yang ketika didengar, hati yang tulus menjadi setia padanya, menyebabkan seseorang bergegas untuk menanggapi orang yang mengatakannya.

Oleh karena itu, Ibnu Battaal berkata atas otoritas Muhallab, "Pemuda memulai salam damai kepada yang lebih tua karena hak orang yang tua." Hal ini karena m Al-Haafidh [14/11] ,28 Shahih al-Bukhaaree [14/111 278 JKy Cflcfuice to the JsJomen-^Umm cC~7lcfi[(aa/i mereka diperintahkan untuk menghormati mereka, dan merendahkan diri di hadapan mereka). Adapun segelintir orang yang mengucap salam kepada mayoritas, maka ini karena hak mayoritas lebih besar.

Selain itu, orang yang lewat mengucapkan salam damai karena menyerupai hak orang yang memasuki rumah terhadap penghuni rumah tersebut. Orang yang menunggang kuda memulai salam damai agar dia tidak sombong karena sedang mengendarai dan agar dia kembali ke keadaan khusyuk.329 Ibn al-'Arabee berkata, "Apa yang tampak dari riwayat ini, adalah bahwa orang yang memiliki derajat keutamaan tidak memulai salam damai kepada yang lain." Al-Maaziri berkata, "Adapun urusan orang yang menunggangi, maka ini karena dia memiliki kelebihan tertentu dibandingkan orang yang berjalan." Maka orang yang berjalan diberi kompensasi sedemikian rupa sehingga orang yang menungganginya mengucapkan salam damai kepadanya sebagai tindakan pencegahan agar si pengendara tidak menjadi angkuh jika dia memiliki dua perbedaan ini.

Adapun orang yang berjalan, maka bilamana orang yang duduk itu mencurigai adanya bahaya (dari seseorang) apalagi jika orang itu sedang menunggangi, maka jika orang itu mengucapkan salam damai kepadanya, maka ia akan merasa lebih aman dan akibatnya menjadi lebih ramah

Atau, karena mengamati sopan santun sambil memenuhi kebutuhan adalah cobaan. Jadi, ada perbedaan bagi orang yang duduk, dan karena itu dia diperintahkan untuk memulai salam damai; atau karena akan sulit bagi orang yang duduk untuk menjaga (salam untuk) semua orang yang lewat karena jumlah mereka yang banyak. Oleh karena itu, dia tidak bertanggung jawab untuk ini karena kesulitan yang terlibat dibandingkan dengan orang yang lewat yang tidak mengalami kesulitan ini.

Adapun yang sedikit jumlahnya, maka ini karena keunggulan kelompok; atau karena jika kelompok itu memulai salam

perdamaian, tentu dikhawatirkan orang yang menerima salam akan menjadi angkuh, sehingga dibuat perlindungan baginya. (Akhir kutipan kutipan) Saya katakan, bahwa tidak ada yang mencegah bahwa hikmah di balik itu mencakup semua alasan ini, dan Allah mengetahui yang terbaik.

,29 Al-Fach (17/11) 279 Tentang penyebutan salam (As-Salaamu ‘Alaykum) sebelum berangkat. Imam Bukhari berkata: 'Abdul-1 Aziz ibn 'Abdullaah berkata bahwa Muhammad ibn Ja'far ibn Abi Katheer memberitahuku atas otoritas Ya'qoob ibn Zayd at-Tameemee dari Sa'eed al-Maqburee dari Aboo Hurairah bahwa seorang Seorang laki-laki melewati Rasulullah Ss dalam keadaan duduk, maka laki-laki itu berkata, “Assalamu’alaikum” kemudian Nabi 2S bersabda, “Sepuluh kebaikan.” Kemudian seorang laki-laki lain lewat dan dia berkata, “As-Salaamu Alaykum wa Rahmatullah.” Jadi, dia 2S berkata, "Dua puluh perbuatan baik." Kemudian seorang laki-laki lain lewat dan berkata, “As-Salaamu Alaykum wa Rahmatullahi wa Barakaatuhu.” Dia kemudian berkata, "Tiga puluh perbuatan baik."

Setelah itu, seorang pria dari duduk berdiri tetapi tidak mengucapkan salam (As-Salaamu Alaykum). Kemudian Rasulullah saw bersabda:

ISI j » C * ^li lijj ,(_r,Isw Jd jl aJ lJu jfi « jt Jj^> “Betapa cepatnya sahabat kita lupa. Jika salah seorang dari kalian datang untuk duduk maka hendaklah dia mengucapkan “As-Salaamu Alaykum.” Kemudian jika dia ingin duduk, maka biarkan dia duduk. Namun, ketika dia bangun untuk pergi maka biarkan dia mengucapkan "As-Salaamu Alaykum." Salam pertama tidak lebih utama daripada yang terakhir. (perkataan "As-Salaamu Alaykum") tidak boleh dimulai kepada orang-orang Yahudi dan Kristen. Qutaybah ibn Sa'eed mengatakan kepada kami 'Abdul-1 Aziz ad-Daraawardee mengatakan kepada kami atas otoritas Suhayl dari ayahnya dari Aboo Hurairah bahwa Rasulullah 2k berkata:

” 323 [Akhir kutipan kutipan] Qutaybah memberitahu kami Jareer memberitahu kami atas otoritas Ash-Shaybaanee dari Ash'ath ibn Abee ash-Sha'thaa' dari Mu'aawiyyah ibn Suwayd ibn Muqqarin dari

Al-Baraa' ibn A'azib 4 * yang berkata, “Rasulullah M memerintahkan kami dengan n2 Shahih Muslim [74/1 #541 121 Al-Fach [18/11] 276 JKy C/lcfuice io t£e TsJomen- lC7lcftllaa/i tujuh hal: Mengunjungi sakit, setelah proses pemakaman, mengucapkan 'semoga Allah merahmatimu (Yarhamukullah)' kepada orang yang bersin, mendukung yang lemah, membantu yang tertindas, menyebarkan salam (dengan mengatakan 'as-Salaamu 'Alaykum'), dan untuk membantu orang lain memenuhi sumpah di sana. Dan dia melarang minum dari bejana yang terbuat dari perak, memakai cincin yang terbuat dari emas, mengendarai pelana sutra dekoratif dan mengenakan pakaian sutra. ') sementara mengecualikan orang lain.

‘Abdullaah ibn Yoosuf memberi tahu kami bahwa Al-Layth memberi tahu kami bahwa Yazid memberi tahu saya atas otoritas Aboo al-Khayr dari ‘Abdullaah ibn ‘Amr bahwa seorang pria bertanya kepada Nabi M tentang aspek-aspek terbaik dari Islam. Dia membalas:

"Untuk memberi makan orang miskin dan menyampaikan salam damai ("As-Salaamu 'Alaykum') kepada mereka yang Anda kenal dan mereka yang tidak Anda kenal." 326 Mengucapkan salam (As-Salaamu Alaykum) adalah Sunnah dan menjawabnya adalah kewajiban bersama yang harus dipenuhi oleh setidaknya satu orang, jadi jika satu orang menanggapinya maka kewajiban menanggapinya terpenuhi dan orang lain yang menjawabnya. mendengar salam tidak lagi bertanggung jawab untuk membalas.

Selain itu, apa yang telah menjadi kebiasaan beberapa orang - khususnya di Yaman - tentang penggantian frasa seperti, "Sabaah al-Khayr" dan "Masoa' al-Khayr" (yaitu "Selamat pagi" dan "Selamat malam") maka ini bertentangan dengan syariat Islam dan praktek ini harus dihentikan, karena sesungguhnya salam damai (yaitu “As-Salaamu 'Alaykum”) adalah salam dari Allah yang lebih baik dan berkah.

Catatan penerjemah: Tiga pakaian yang secara khusus disebutkan dalam riwayat kenabian ini (yaitu Ad-Deebaaj, Al-Qassee, dan Al-lstabraq) semuanya mengandung sutra jadi saya membatasi diri untuk menyebutkan pakaian sutra saja demi singkatnya.

12' Saheeh al-Bukhaaree [18/11] 526 Saheeh al-Bukhaaree 121/11] dalam Al-Haafidh berkata: Ini adalah masalah kesepakatan bahwa siapa pun yang memulai salam damai (ucapan "As-Salaamu 'Alaykum"), maka orang yang menjawabnya tidak dibalas dengan apa pun selain salam damai, dan jawaban, "Sabahta bil-Khayr" atau "Bis-Sa'aadah" atau sejenisnya tidak dihargai.

Namun ada perbedaan pendapat mengenai salam selain salam damai. Apakah menanggapinya wajib atau tidak? Yang paling tidak perlu ditanggapi adalah sapaan yang dilontarkan sudah didengar, sehingga perlu ditanggapi. 527 [Akhir kutipan kutipan] Siapa yang harus memulai salam damai ("As-Salaamu 'Alaykum")? Muhammad ibn Muqaatil (Abul-Hasan) memberi tahu kami bahwa ‘Abdullaah memberi tahu kami bahwa Ma’mar memberi tahu kami atas otoritas Hammaam ibn Munabbih dari Aboo Hurairah bahwa Rasulullah SAW berkata:

> s 0 s 0 si 0 SO ' J 6 f * f JJlaJIj y Jl ^JLp j \ n il)) SO s « J* “Yang muda harus menyampaikan salam damai (ucapan 'as-Salaamu 'Alaykum') kepada yang tua, dan orang yang lewat harus menyampaikan salam damai kepada mereka yang duduk, dan mereka yang sedikit jumlahnya harus menyampaikan salam damai kepada mayoritas.” 328 Oleh karena itu, orang yang menunggangi harus memulai salam damai kepada yang berjalan, dan yang muda menyampaikan salam damai kepada mereka yang lebih tua, dan orang-orang yang sedikit jumlahnya harus memulai salam damai kepada mayoritas (yaitu jumlah yang lebih besar).

Hikmah di balik ini, Al-Haafidh berkata:

Sesungguhnya para ulama telah berbicara tentang hikmah di balik orang-orang yang diperintahkan untuk memulai salam damai.

337 Shahih Muslim [498/11 282 Jltij Cflcfuice to the Is) pertanda-QImm 'Chcfiflaah Orang-orang yang memegang posisi ini mengutip sebagai bukti apa yang telah dilaporkan secara otentik dalam Shahih, bahwa mereka biasa mengatakan dalam doa mereka, “As-Salaamu 'ala Allahi qabla 'ibaadihi. As-Salaamu 'ala Jibreela, as-Salaamu 'ala

Fulaanin (Semoga damai atas hamba-hamba-Nya. Semoga damai atas Jibril (Jibril). Semoga damai atas si fulan.)" Kemudian Nabi M bersabda:

I j} ji h h* \ ji \5 » Qp fi£ji ^ fiiidi , # ^ ^ "Jangan mengucapkan 'As-Salaam bagi Allah. ' Karena sesungguhnya, Allah adalah As-Salaam, sebaliknya, Anda harus mengatakan, 'As-Salaam atasmu, wahai Nabi, serta rahmat dan berkah-Nya. Semoga damai (As-Salaam) atas kita dan hamba-hamba Allah yang saleh."' Oleh karena itu, Nabi M melarang ucapan, "Semoga damai (As-Salaam) atas Allah karena As-Salaam adalah Dzat yang mereka berdoa dan memohon agar Dia dilindungi, sedangkan Allah Ta'ala-lah yang didoakan, bukan Dia yang didoakan. Dialah yang kepadanya doa-doa diarahkan, jadi tidak mungkin orang lain memberikan kedamaian kepada-Nya dan dia menyebutkan bukti lain yang dikutip oleh orang-orang yang mendukung posisi ini sebagai bukti.

Posisi kedua adalah bahwa "As-salaam" adalah Musdar (kata benda asli) yang berarti "damai" dan inilah yang dimaksud dengan doa yang dipanjatkan oleh orang yang menggunakan salam ini.

Dari dalil-dalil yang mereka kutip, dapat digunakan tanpa Alif dan Laam 138 agar kaum muslimin mengucapkan, "Salaamun 'Alaykum Assalamu'alaikum." Jadi jika itu adalah nama dari nama-nama Allah, itu tidak akan digunakan dengan cara ini (yaitu tanpa batas).

Sebaliknya, itu hanya akan digunakan dengan kata sandang tertentu Alif dan Laam sebagaimana disebutkannya Nama-nama Agung Allah lainnya.

Kemudian seperti dikatakan, As-Salaam, Al-Mu'min, Al-Muhaymin, Al-'Azeez, Al-Jabbaar, Al-Mutakabbir, sesungguhnya ketidakterbatasan tidak membuat 3,8 Catatan Penerjemah: Ali/dan Laam mewakili artikel yang pasti dalam 'bahasa Arab.

283 kata menunjukkan sesuatu yang khusus, belum lagi menunjukkan secara khusus Allah saja. Ini bertentangan dengan kata-kata yang pasti"9 karena memang, kata-kata itu diubah secara bahasa untuk membedakan kapan Nama-Nama Allah yang Mulia telah disebutkan.

Kesimpulan dalam hal ini adalah bahwa kebenaran ditemukan dalam mendamaikan dua posisi karena memang masing-masing memiliki sebagian kebenaran, sehingga ditemukan posisi yang benar ketika menggabungkannya. Maka, bilamana situasinya sedemikian rupa sehingga mencari kedamaian adalah prioritas utama seseorang, maka dia menyebutkan kata dalam konteks yang digunakan untuk Nama-nama Allah yaitu As-Salaam yang darinya kedamaian dicari. .

Oleh karena itu, istilah "As-Salaam" mengandung dua arti. Salah satunya adalah menyebut Allah dan yang lainnya mencari kedamaian, yang merupakan niat seorang Muslim. Oleh karena itu, 'Salaamun 'Alaykum (saw)' mengandung nama dari Nama-nama Allah, karena kedamaian diminta dari-Nya. Jadi renungkan manfaat ini. 340 [Akhir dari ringkasan kutipan] Beberapa kata-kata yang telah dilaporkan mengenai tanggapan terhadap salam perdamaian:

1 - Allah Ta'ala berfirman:

"Bila kamu disapa dengan salam, balaslah dengan yang lebih baik darinya, atau (paling tidak) balas dengan yang serupa."

[Soorah an-Nisaa' 4:86] Ibn Katsir berkata, "Artinya, jika kamu disapa dengan 'As-Salaamu 'Alaykum,' maka balaslah dengan yang lebih baik dari 'As-Salaamu 'Alaykum,' atau menanggapinya dengan apa yang mirip dengan apa yang dikatakan kepada Anda. Jadi penambahan pada aslinya 'As-Salaamu' Alaykum' adalah ,19 Catatan Penerjemah: yaitu didahului oleh artikel pasti Alif dan Loam (AI-) yang jika digabungkan dengan Salaam menjadi (As-Salaam).

,4° Ibn al-Qayyim mengatakan ini dalam Badaa'I al-Fawaa'id [121/2J 284 JKy C/lcfuice to t/ie IsJomert- Qdmm iC7lcfi(Iaa/i mendorong dan menanggapi dengan apa yang setidaknya sama dengannya adalah kewajiban." [Akhir kutipan kutipan] Jadi tanggapan terbaik bagi seorang Muslim adalah untuk mengatakan, "As-Salaamu 'Alaykum wa Rahmatullahi wa

isii ,^LLJij Uj i il y> SO io ' ' « Ji Ji> J ,3° Imam al-Bukhaaree mengatakan ini dalam AI-Adab alMufrad (342) dan disahkan dalam

As-Shahih alMusnad [397/2] 280 JKy Pesan kepada JsJomen- Qlmm 'hftcfillaah “Jangan memulai salam damai dengan orang-orang Yahudi dan Kristen, dan jika Anda bertemu salah satu dari mereka di jalan, paksa mereka ke bagian yang paling sempit. ” 331 Jika mereka memulai salam perdamaian lalu bagaimana kita menanggapinya?

Aboo al-Yamaan mengatakan kepada kami bahwa Shu'ayb memberitahu kami atas otoritas Az-Zuhree yang mengatakan bahwa 'Urwah memberitahu saya bahwa 'Aa'isyah berkata, “Sekelompok orang Yahudi datang kepada Rasulullah M dan berkata, 'Semoga kematian atasmu." Aku mengerti mereka dan kemudian berkata kepada mereka, "Dan semoga kematian atasmu dan laknat Allah." Kemudian Rasulullah SAW bersabda:

« jJd>\ 'ji J\ jfi ^ » 'Tenanglah wahai 'Aa'isyah, karena sesungguhnya Allah menyukai kelonggaran dalam setiap urusan.' Maka aku berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah kamu tidak mendengar apa yang mereka katakan? Rasulullah M bersabda:

« '^£1pj cJb 1a » 'Sesungguhnya aku telah menjawab mereka, (dengan) 'dan atasmu.”' 332 Jika ada duduk yang berisi campuran Muslim dan kafir maka harus seseorang mengucapkan salam damai ?

Moosaa 3SSS berkata:

^ 1$ iT “Dan semoga keselamatan bagi siapa saja yang mengikuti petunjuk.”

[Soorah Ta Ha 20:47] Ibrahim ibn Moosaa memberi tahu kami bahwa Hisyaam memberi tahu kami atas otoritas Ma'mar dari Az-Zuhree dari 'Urwah ibn az-Zubayr yang mengatakan bahwa Usamah ibn Zayd memberi tahu saya bahwa Nabi M melewati seorang duduk berisi campuran Muslim, pagan 'Arab, penyembah berhala, dan Yahudi dan di antara mereka adalah 5,1 Shahih Muslim [1707/4] 532 Shahih alBukhaaree [41/11] 281 'Abdullaah ibn Ubay ibn Salool. Maka Nabi M menyapa mereka...

al-Hadeeth 333 334 Mengenai salam pemuda, 'Alee ibn al-Ja'd memberitahu kami bahwa Syu'bah memberitahu kami dari Sayyaar

dari Tsabit al-Bunaanee dari Anas ibn Maalik <$> bahwa dia melewati sekelompok anak laki-laki sehingga dia menyapa mereka (dengan “As-Salaamu 'Alaykum") dan dia berkata, “Nabi M pernah melakukannya.” 335 Haruskah seorang wanita menyampaikan salam damai kepada pria? Yahyaa ibn Yahyaa mengatakan kepada kami, saya membaca pada Maalik atas otoritas Aboo an-Nadhr bahwa Aboo Murrah, hamba Umm Haani' binti Abee Taalib mengatakan kepadanya bahwa dia mendengar Umm Haani' binti Abi Thalib berkata, “Saya pergi ke Rasulullah Allah M pada tahun penaklukan Makkah (Fath) dan menemukannya sedang mandi. Faatimah putrinya menyelubunginya dengan pakaian.” 336 Dia berkata, “Saya menyapanya. Maka dia berkata, 'Siapa itu?' Lalu aku berkata, 'Umm Haani' binti Abi Thalib... al-Hadits'” 337 Oleh karena itu, diperbolehkan bagi seorang wanita untuk menyapa pria jika memungkinkan hal ini terjadi tanpa menyebabkan kesengsaraan atau godaan.

Mengenai makna 'As-Salaamu 'Alaykum', Ibn al-Qayyim berkata: Mengenai ini, ada dua pernyataan terkenal:

Yang pertama adalah bahwa arti dari "As-Salaam 'Alaykum" adalah bahwa nama As-Salaam atas Anda dan As-Salaam di sini adalah Allah Yang Perkasa dan Mulia. Oleh karena itu, maksud dari ucapan ini adalah bahwa berkah Nama-Nya telah turun atas Anda dan menetap atas Anda, atau yang serupa dengan ini.

333 Catatan penerjemah: Istilah al-Hadits digunakan di sini dalam konteks ini untuk menunjukkan bahwa riwayat kenabian yang dikutip di sini sebenarnya lebih panjang dan hanya kutipan dari riwayat yang lebih panjang yang disajikan.

333 Shahih al-Bukhaari [38/11] 333 Shahih al-Bukhaari [32/11] 336 Catatan penerjemah: Imam Muslim menyebutkan dalam penjelasannya tentang riwayat ini, “Di dalamnya ada bukti tentang kebolehan seseorang mandi di hadapan dari salah seorang kerabat mereka yang sah selama ada sesuatu yang menutupinya darinya seperti pakaian atau selain itu.”

Barakaatuhu (semoga damai atasmu serta rahmat Allah dan berkah-Nya), ” karena ayat ini dan riwayat Aboo Hurairah yang disebutkan sebelumnya.

Riwayat di mana seorang pria melewati Nabi dan berkata, "As-Salaamu alaykum," lalu Nabi berkata, "Sepuluh perbuatan baik." Kemudian seorang pria lain lewat dan dia berkata, "As-Salaamu 'Alaykum wa Rahmatullah." Kemudian, dia berkata, "Dua puluh perbuatan baik." Kemudian seorang laki-laki lain lewat dan berkata, “As-Salaamu 'Alaykum wa Rahmatullahi wa Barakaatuhu.” Dia kemudian berkata, "Tiga puluh perbuatan baik."

2- Ucapan "Wa 'Alayka as-Salaam (dan semoga damai atasmu)." Ishaaq ibn Mansur mengatakan kepada kami bahwa 'Abdullaah ibn Numayr memberi tahu kami bahwa 'Abdullaah memberi tahu kami atas otoritas Sa'eed ibn Abee Sa'eed al-Maqburee dari Abu Hurairah bahwa seorang pria memasuki masjid (Masjid) sementara Rasulullah M duduk di salah satu sudut Masjid (Masjid). Jadi pria itu berdoa. Kemudian dia datang dan menyapanya. Rasulullah SAW bersabda kepadanya, “Wa ‘Alayka as-Salaam.” 341 3- Ucapan "As-Salaamu 'Alaykum wa Rahmatullah (semoga damai atasmu serta rahmat Allah)." Yahyaa ibn Ja'far mengatakan kepada kami bahwa 'Abdur-Razzaaq memberitahu kami atas otoritas Ma'mar dari Hammaam dari Aboo Hurairah bahwa Nabi &s berkata:

> * > > ', * o ' i - ' t o ' o , ° — y*^br- yA jju — dddjl_____*_J&il ;

fi I. .. ' I ^ ' 1 -*£ / ./A, -• I' f 0 so 7 I Juli JL^Jl3 L* At \J 9 * AOAO' A f " % ' ' ^ '41 Shahih al-Bukhaaree (36/11] 285 « .j'Ul JI & jikil Jjj' Allah menciptakan Adam menurut gambar-Nya.142 Tingginya enam puluh hasta. Maka ketika Dia menciptakannya Dia berkata, 'Pergilah dan sapa mereka (sekelompok Malaikat yang duduk di sana) dan dengarkan bagaimana mereka menanggapi Anda, karena memang itu adalah salam Anda dan salam keturunan Anda. ' Maka dia berkata, 'As-Salaamu 'Alaykum.' Kemudian mereka berkata, 'As-Salaamu 'Alaykum wa Rahmatullah, ' jadi mereka menambahkan 'wa Rahmatullah, ' sehingga setiap orang yang masuk surga akan melakukannya dalam citra Adam dan sejak itu, ciptaan terus

berkurang (dalam perawakannya) sampai sekarang.'" 343 4- The mengatakan "Wa 'Alaykum (dan atasmu)." Imam al-Bukhaari berkata: Yahyaa bin Sulaiman berkata bahwa Ibn Wahb memberitahuku bahwa dia berkata bahwa Haywah memberitahuku atas otoritas 'Uqbah ibn Muslim dari 'Abdullaah ibn 'Amr yang berkata, "Kami sedang duduk dengan catatan Penerjemah 1,2: Syekh 'Abdul- 'Azeez ibn Baaz menjelaskan penggunaan kata ganti "Nya" di sini dalam pengantarnya untuk buku 'Aqidah Ahlul-Eemaan fi Khalq Aadam 'ala Soorah ar-Rahmaan oleh Hamood at-Tuwayjiree dimana dia berkata:

"Sesungguhnya kata ganti (milik-Nya) dalam riwayat otentik tentang penciptaan Adam di atas citra-Nya kembali kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mulia. Rujukan ini sepenuhnya sesuai dengan apa yang telah sampai kepada kita dalam riwayat Ibn 'Umar yang menyatakan bahwa Allah menciptakan Adam menurut citra Ar-Rahmaan. Tentu saja, Imam Ahmad, Ishaaq ibn Raahawayh, Al-Aajuree, dan Syekh al-Islam Ibn Taimiyah semuanya telah mengotentikasi narasi ini, serta banyak lainnya dari para Imam, semoga Allah merahmati mereka semua. Banyak Imam telah mengklarifikasi kesalahan Imam Ibn Khuzaymah -A: yang menolak kata ganti harus kembali kepada Allah Ta'ala dalam riwayat Ibn 'Umar. Akan tetapi, posisi yang benar adalah di antara para Imam yang telah kami sebutkan dan selain mereka, yaitu bahwa kata ganti kembali kepada Allah Yang Maha Perkasa dan Mulia seperti yang disebutkan, tanpa menanyakan bagaimana dan tanpa menciptakan kemiripan. Sebaliknya gambar Allah adalah sesuatu yang sesuai dengan keagungan-Nya dan sepenuhnya sesuai dengan keagungan dan keagungan-Nya seperti sifat-sifat-Nya yang lain, dan tidak ada sesuatu pun dari ciptaan-Nya yang serupa dengan-Nya sebagaimana Dia berfirman: "Katakanlah, 'Dia adalah Allah. , (siapa) Satu. Allah, Yang Cukup.

Dia tidak melahirkan, juga tidak dilahirkan; dan tidak ada yang sebanding dengan-Nya." Dan Dia Yang Maha Perkasa lagi Maha Agung berfirman: "Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya,

dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat." Dan Dia Yang Perkasa dan Mulia berkata: "Apakah Anda tahu sesuatu yang mirip dengan-Nya?" Dan Dia Yang Maha Perkasa lagi Maha Mulia berfirman: "Maka janganlah kamu menyatakan kesamaan dengan Allah.

Sesungguhnya Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui." [Akhir dari bagian yang dikutip] H' Sahih al-Bukhaaree [halaman 1 Vol. 11)1 menemukan ini di vol 8, dan vol 4??

286 JKy Cflcfuice io the ls)omen~Qlmm 'CfldilfaaJi Prophet 0 di bawah naungan pohon antara Makkah dan Al-Madinah, ketika seorang Badui dari orang-orang yang paling tidak sopan dan jahat datang dan kemudian berkata, 'As-Salaamu ' Alaykum.' Jadi mereka berkata, 'Wa 'Alaykum.' 344 ooo 544 Imaam al-Bukhaaree berkata dalam Al-Adab al-Mufrad [232], dan itu disahkan dalam As-Shahih al-Musnad (533/1] 287 9L Banyak Wanita Menjelang Akhir Zaman Hafs ibn 'Umar al-Hawdhy mengatakan kepada kami bahwa Hisyam memberi tahu kami atas otoritas Qataadah dari Anas <$> yang berkata, "Aku akan menceritakan kepadamu sebuah riwayat yang aku dengar dari Rasulullah Allah dan tidak ada orang lain yang akan menyampaikan ini kecuali aku.Aku mendengar Rasulullah bersabda:

tb—ujl J ^ J ^ 0 ^ oy % y ((. 1 I ^ >£)1 0 I jA 1 0 'Sesungguhnya dari tanda-tanda kiamat akan ditinggikan ilmu,345 dan wanita menjadi besar dalam sampai lima puluh wanita akan diasuh oleh satu orang/" 346 OOOo M5 Catatan Penerjemah: Arti "dibesarkan" adalah sebagaimana disebutkan dalam Tuhfah al- Ahwadhee bi Sharh Jaami' at-Tirmidzi, "Yang dimaksud dengan 'dibangkitkan' di sini adalah kematian orang-orang yang menyampaikannya (ilmu)."

346 Shahih al-Bukhaaree [5231/9] 288 Keunggulan Khadeejah binti JKy Cflcfuice io the 1$)omen~ ^Umm lCflcfi[laa/i Khuwaylid Muhammad mengatakan kepada saya bahwa 'Abdah memberi tahu kami atas otoritas Hisyaam ibn 'Urwah dari miliknya ayah yang mengatakan bahwa dia mendengar 'Abdullaah ibn Ja'far mengatakan bahwa dia mendengar 'Alee mengatakan bahwa dia mendengar Rasulullah SAW berkata:

« 5 fij* j.?*- » “Wanita terbaik pada masanya adalah Maryam dan wanita terbaik pada masanya adalah Khadijah.” 347 Isma'eel ibn Khaleel berkata bahwa 'Alee ibn Mushir memberitahu kami atas otoritas Hisyam dari ayahnya dari 'Aa'ishah yang berkata, “Haalah binti Khuwaylid (saudara perempuan Khadeejah) meminta izin untuk masuk dari Rasulullah Dia setelah itu akan mengingat cara Khadijah dulu meminta izin dan kemudian menjadi marah dan kemudian dia akan berkata, 'Ya Allah ...

Haalah.’ Ini membuatku cemburu. Saya kemudian akan berkata, 'Mengapa Anda mengingat seorang wanita tua dari wanita tua Quraisy yang gusinya merah, sedangkan Allah telah menggantikannya dengan yang lebih baik?"348 Hal ini tentu patut menjadi perhatian kita, wahai wanita mulia, bahwa kita tiru wanita mulia ini. Demikian pula, wanita mulia lainnya seperti 'Aa'ishah juga memiliki banyak karakteristik terhormat sampai-sampai beberapa ulama lebih mengutamakan 'Aa'ishah daripada Khadijah. Hal ini karena banyak bukti yang telah dikirimkan mengenai statusnya yang mulia dan karena dia membantu dalam 147 Shahih al-Bukhaaree [133/7], Shahih Muslim [2430/4] 348 Shahih al Bukhaaree 1134/7] Muslim juga mencatat ini. narasi kenabian 11889/4] yang berisi rantai narasi yang terhubung dengan Nabi Kemudian dia berkata, “Suwayd ibn Sa'eed memberi tahu kami bahwa 'Alee ibn Mushir memberi tahu kami (narasi ini),” dengan sisa rantai yang tersisa sama.

289 penyebaran pengetahuan, dan termasuk dalam orang-orang yang menyampaikan riwayat paling kenabian seperti yang dikatakan penyair:

j-'rt » I-lj l?j* •,<?1' r* o*' ^ ifh cr*' y-'—^ A*—- vy* j—i' “Tkere are Jes'en cenn ^anionj ufna AaOe narrate/ more tAaa a tA o uja n/ ^re^A etic naration./^rom tie ciojen one^rom tie tn le 0^ ' ///* d ta e / S liio o } {urayrai, Sa Ja a itr, S ln aj, S i/te c ^ye J i}'ft jC i '/{h ia a . I a j u te /f a jtn 'U m ar.

" Selain itu, As-Suyootee menyebutkannya di segmen puisi lain di mana dia mengatakan:

<Aj O jiJ* y \ ySfl \} jJ ij y ^ ^ 5—*}j) T.— j-jtj /"■* S' s* -S' S' S' "T ie (Hicj u> ko katfc narrate*/ ike m (K ft^r(^ketic narratianj ceHUuft ty / f / wf~{uras/raJi/ tJu/ia ^ter fo otj/n idjaar/ one/e-lnaj, /tie 'S liia ai (S lf- H a ir) , aju>e/Fu S lf-K iu /rc e , an / /aa/nraj to e //u tAe u>i^ea^tA e P re set %. ” Humayd ibn Mas'adah mengatakan kepada kami bahwa Ziyaad ibn ar-Rabi' mengatakan kepada kami bahwa Khaalid ibn Salamah al-Makhzoumi memberi tahu kami atas otoritas Aboo Burdah dari Aboo Moosaa yang berkata, “Kami (para sahabat Rasulullah jig) tidak pernah mengalami kesulitan dengan salah satu riwayat Nabi yang kami gunakan untuk berkonsultasi dengan 'Aa'isyah kecuali bahwa kami akan menemukan padanya beberapa pengetahuan tentang itu." 350 S' 149 Catatan Penerjemah Ini adalah referensi untuk ibu dari orang-orang beriman 'Aa'isyah binti Abi Bakr as-Siddeeq.

140 Suujin at-Timudhee 1*5883], Rantai riwayat ini adalah suara (Hasan) sebagaimana disebutkan dalam Fadhaa'il as-Sahaabah (5541 oleh Syekh Mustafa.

290 JlCy uflduice to the lo)omen~Qlmm 'CflcfiffaaJi Demikian pula sisa istri Nabi Jl, dan Ummu Sulaim adalah wanita saleh yang maharnya adalah Islam.

Umm ad-Dardaa’ biasa duduk sebagaimana laki-laki akan duduk dalam shalat dan dia memiliki pengetahuan dalam urusan Fiqh. Beberapa sahabat wanita datang ke Jl Rasul dan berkata, “Ya Rasulullah, para pria telah mendahului kami untuk Anda, jadi tolong beri kami hari ketika Anda bisa mengajari kami dari apa yang telah Allah ajarkan kepada Anda.” Maka dia berkata kepada mereka:

« .o r, Ids' fi i J » "Berkumpul bersama pada hari ini dan itu."

Jadi mereka mengumpulkan diri mereka sendiri dan dia datang kepada mereka. Dia menegur mereka dan memerintahkan mereka (dengan baik); dan dari apa yang dia katakan kepada mereka adalah sebagai berikut:

« 'a* “Tidak ada seorang wanita di antara kamu yang kehilangan tiga anaknya kecuali bahwa ini akan menjadi perlindungan baginya dari Neraka. ” Maka seorang wanita bertanya, “Dan dua (anak)?” Yang dia jawab, “Dan dua.” 551 Rasulullah Jl sangat berhati-hati dalam mengekspos para wanita untuk kebaikan, sedemikian rupa sehingga dia secara khusus memanggil mereka dengan pengingat.

Atas otoritas Ibn Jurayj dari ‘Ataa’ dari Jaabir ibn ‘Abdullaah yang berkata, “Jl Nabi berdiri pada hari Fitr kemudian dia shalat. Jadi dia mulai dengan doa dan kemudian menyampaikan khotbah. Setelah dia selesai dia turun dan mendekati para wanita. Dia kemudian menasihati mereka sambil bersandar pada lengan Bilaal t'1 Imaam al-Bukhaaree menyebutkan dengan menyebutkan sebagian atau seluruh rantai dihilangkan dalam Shahih 291 untuk dukungan. Bilaal merentangkan pakaiannya agar para wanita bisa bersedekah.”

Dalam riwayat lain, atas otoritas Ibn 'Abbas, "Maka dia mengira para wanita tidak bisa mendengarnya, jadi dia menasihati mereka, dan memerintahkan mereka untuk bersedekah."

Ibn Jurayj berkata kepada 'Ataa', "Apakah Anda melihatnya sebagai kewajiban atas Imam untuk menasihati mereka (artinya para wanita)?" Maka beliau menjawab, “Sesungguhnya hal itu merupakan kewajiban atas mereka dan saya tidak tahu mengapa mereka tidak melakukannya?”

Oleh karena itu, urusan ini tidak khusus untuk Rasulullah sehingga wajib bagi para ulama dan pemimpin untuk merawat wanita seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para pendahulu yang saleh. Sehingga mereka dapat mencari pengetahuan dan riwayat, dan mereka mengambil ini pada diri mereka sendiri seperti yang dilakukan laki-laki;

sehingga mereka bisa menjadi pemimpin, dibimbing dengan benar, di atas apa yang benar; terbuka untuk kebaikan dan menentang kejahatan.

Oleh karena itu, tidak ada amalan ketaatan yang dilaksanakan dengan benar kecuali dengan ilmu, dan ilmu itu termasuk amalan yang paling baik tanpa kecuali. Inilah yang dikatakan secara eksplisit oleh

seorang wanita yang berilmu tinggi, yang berpijak pada Fikih Islam, dan tekun dalam ibadahnya.

Dia tidak lain adalah Umm ad-Dardaa' dan dia berkata, "Saya telah benar-benar mencari ibadah dalam segala hal, tetapi saya tidak terpengaruh oleh sesuatu yang lebih memuaskan daripada pertemuan para ulama dan ulasan mereka." Maka betapa wanita zaman sekarang ini sangat membutuhkan orang-orang seperti Ummu ad-Dardaa' khususnya sebagai pendidik, wanita berilmu, suri tauladan yang mulia, dan rajin beribadah. 352 (Akhir kutipan kutipan) ooo ,52 Diambil dari buku, 'lnaayah an-Nisaa' bi al-Hadeeth an-Nabawee (halaman 13) oleh Mashoor Hasan.

292 TKy C71Juice to t/ie liOomen- QXmm l < yi(fil[a aJi D u Pentingnya Menikahi Istri yang Saleh Musaddad memberitahu kami bahwa Yahyaa memberitahu kami atas otoritas 'Ubaydillah bahwa Sa'eed ibn Abee Sa'eed memberitahuku dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda:

« . UlJb C—> j CjlJb jhfflj "Wanita itu dinikahi berempat: karena hartanya, keturunannya, kecantikannya, dan agamanya. Maka carilah wanita yang agamis dan semoga tanganmu tertutup debu." 353 Makna dari riwayat ini adalah bahwa orang-orang memiliki alasan yang berbeda untuk memilih pasangan. Mereka dapat dibagi menjadi empat kategori:

1- Dari mereka ada yang mendambakan seorang wanita yang memiliki kekayaan dan kemakmuran.

2- Dari mereka ada yang menginginkan wanita yang memiliki garis keturunan, yang menunjukkan keluhuran.

3- Dari mereka ada yang mendambakan wanita yang memiliki kecantikan.

4- Dari mereka ada orang-orang yang mendambakan wanita yang agamis

Dipilihnya seorang wanita karena kekayaannya sedangkan dia bukan orang yang bertakwa adalah tidak tepat; karena memang, dengan itu dia akan mencari kebebasan tanpa batas sehingga suaminya akan menjadi budaknya. Dia akan memandang rendah dia dan suara situasinya akan berkata - dan mungkin itu akan terjadi dengan suara pernyataan berikut:

353 Shahih alBukhaaree (132/9), Shahih Muslim (1086/2) 293 jLiJj *i)l i) ^ b $ —d Ath-Thurayaa muncul di Sfuwm kapan pun bisa dilihat, sedangkan Suhayl hanya muncul di Yaman.

Demikian pula, pemilik bangsawan, jika suaminya tidak memiliki status yang sama, dia benar-benar akan memandang rendah suaminya jika dia tidak takut kepada Allah. Terus-menerus dia akan meninjau garis keturunannya dan berkata:

Jadi, jika dia melahirkan kuda jantan seperti dirinya, maka itu hanya hasil dari silsilahnya yang tinggi; tetapi jika dia melahirkan keledai maka itu hanya hasil dari keledai itu (yang merusaknya).

Demikian pula, pemilik kecantikan akan memandang rendah dirinya Nabi % menganjurkan laki-laki untuk dinikahi adalah wanita yang religius.

suami jika dia tidak takut kepada Allah. Selain itu, orang yang dinikahi tidak berarti bahwa pria harus menghindari menikahi wanita yang memiliki kekayaan, kecantikan, atau status bangsawan. Sebaliknya makna yang dimaksudkan adalah bahwa dia tidak menjadikannya satu-satunya fokus perhatiannya. Maka dia harus memilih istrinya berdasarkan agamanya, dan jika dia memiliki semua atribut itu selain landasan agama yang baik, maka ini baik.

"4 Catatan Penerjemah: Ath-Thurayaa adalah bintang yang dikenal oleh orang Arab muncul di wilayah Syam.

Notei Suhayl Penerjemah adalah bintang yang dikenal oleh 'Arab muncul di wilayah Yaman.

JlCy Cflduice to t£e IsJomen- QXmm ' 'Z/lcfillaafi Wanita beragama (Dhaat ad-Dien) adalah wanita yang bertakwa kepada Allah dengan

tetap menjalankan apa yang diwajibkan Allah atasnya dan menjauhi larangan-Nya, sebagaimana firman Allah Ta'ala:

^ aJOl UL*j i_..ill, ~ %i' ■>- c-aijii - ' •*•!' v-* h * ^ “Oleh karena itu wanita-wanita shaleh itu taat beribadah, dan menjaga suaminya dalam ketidakhadiran apa yang Allah perintahkan untuk mereka jaga.”

ISoorah an-Nisaa' 4:34] Dia menjaga suaminya dengan menjaga dirinya dan hartanya, dia tidak meninggalkan kecuali dengan izin suaminya, dan dia mengetahui hak-haknya sehingga dia tidak melanggarnya.

297 Berikut ini adalah narasi kenabian lain yang mendorong seseorang untuk menikahi seorang istri yang saleh.

Muhammad ibn 'Abdullaah ibn Numayr al-Hamdaanee mengatakan kepada saya bahwa 'Abdullaah ibn Yazid memberi tahu kami bahwa Haywah memberi tahu kami bahwa Shurahbeel ibn Shareek memberi tahu saya bahwa dia mendengar Aboo 'Abdur-Rahmaan al-Hubulee mengatakan bahwa Rasulullah % berkata:

% £ 0 ^ ^ « aiLjjJI j » “Dunia adalah rezeki, dan sebaik-baik rezeki dunia ini adalah istri yang shalih. ”

[Akhir dari Kitab Nasihati Li Nisa]

ooo

Pertanyaan d2 ^A\nwsers 299 Pertanyaan- 1: Apakah diperbolehkan bagi seorang wanita untuk meninggalkan rumahnya tanpa busana?

y^nswer-1: Ini tidak boleh, karena membuka pintu membuka pintu korupsi. Allah SWT telah memerintahkan para wanita untuk

menyembunyikan diri dan menutupi di hadapan kerabat yang tidak sah dan pria asing.

Allah Ta'ala berfirman dalam Kitab-Nya yang Mulia:

jOJu -ij V. ij3 ^ ^ ^ ^ f "* f II ^ 'j ^ tf 'J*' CrVh! 0 li3' ^'3 ^ L*-Z»-J IJ yjts- AJJI “Wahai Nabi! istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan wanita-wanita mukmin untuk menutupi tubuh mereka dengan pakaian luar mereka. Itu adalah cara yang lebih baik bagi mereka untuk dikenal dan tidak disalahgunakan. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

[Soorah al-Ahzaab 33:59] Dia berkata:

i £/y djfjV % (j <Sj3 } “Dan tetaplah di rumahmu, dan janganlah kamu memperlihatkan dirimu seperti orang-orang zaman jahiliyah.”

[Soorah al-Ahzaab 33:33] Juga telah ditetapkan secara otentik atas otoritas Aboo Hurairah bahwa Rasulullah M bersabda:

300 JKy Juice di Id)o/nen - 01 mm ‘JJJiffaaJi f | * J jOl {j* jbL*0 » / / ^ o U l~ * o C jL p oU~-15" *LJ j ^ 0 yj ^ -/ / / / / u'j &j\ ji^i; u 2jjuJi ok5i c_^tr oke.

// / / ^ ^ ^ yyy ' 9 , « ,\j£ 'J Ids' 9jw^» ^ O rl ^ TJ ^ ij 0-b(cJ "Ada dua golongan dari penghuni neraka yang tidak aku lihat: orang-orang yang membawa cambuk seperti ekor lembu bersama mereka dan mereka akan memukuli orang-orang, dan wanita-wanita yang berpakaian tetapi tampak telanjang, yang cenderung (ke arah kejahatan) dan membuat suami mereka condong ke arah itu. kepala akan seperti punuk unta yang miring ke satu sisi. Mereka tidak akan masuk surga dan mereka tidak akan mencium baunya meskipun baunya dapat tercium dari jarak sekian dan sekian.” 358 Oleh karena itu, jika seorang wanita pergi rumah terbongkar maka dia termasuk dalam apa yang telah disajikan dalam riwayat kenabian ini.

-2-Pertanyaan^2: Bolehkah bersumpah dengan Al-Amaanah?

C/Inswer-2: Ini tidak boleh, karena Nabi % bersabda:

« .L, ^ja » “Barangsiapa bersumpah demi Al-Amaanah 359 bukanlah dari kami.” 360 ,S8 Shahih Muslim 359 Catatan Penerjemah: Al-

Amaanah secara harfiah berarti amanah, tetapi bukan salah satu nama dan sifat Allah yang ditetapkan secara otentik dalam Al-Qur'an dan Sunuah, sehingga seseorang dapat bersumpah dengan itu.Ibn al-Atheer menyebutkan dalam An-Nihaayah bahwa, “Tampaknya itu putus asa karena Allah telah memerintahkan bahwa orang yang bersumpah bahwa dia harus bersumpah dengan nama-nama dan sifat-sifat Allah. Amanah (atau Al-Amaanah) adalah sesuatu dari urusan Allah tetapi tetap dilarang sehingga tidak dikaitkan dengan Nama-Nama Agung Allah Ta'ala.”

360 Narasi kenabian ini disarikan oleh Aboo Daawood (243/2J dan Al-Haakim dalam Al-Muitadrak 1298/41 dengan asal kedua riwayat tersebut kembali ke riwayat kenabian 'Abdullaah ibn Buraydah. Al-Haakim berkata, “Ini 301 Ini juga telah ditetapkan secara otentik dalam Shahih (Shahih al-Bukhaaree dan Muslim) dari riwayat kenabian 'Abdullaah ibn 'Umar ibn al-Khattaab bahwa Rasulullah $s menyusul 'Umar ibn al-Khattaab - ketika dia sedang berkuda - ketika dia telah disumpah oleh ayahnya yang dia 3S berkata:

UlS""* Iil)t aU) tlh iJl » « jf -ib Liikii “Sesungguhnya Allah melarang kamu bersumpah demi bapak-bapakmu. Maka barang siapa bersumpah, maka hendaklah ia bersumpah demi Allah atau diam.”

Muhammad ibn al-'Alaa' memberi tahu kami bahwa Idrees memberi tahu kami bahwa dia mendengar Al-Hasan ibn 'Ubaydillaah berkata atas otoritas Sa'd ibn 'Ubaydah yang mengatakan bahwa Ibn 'Umar mendengar seorang pria bersumpah, “Tidak, demi Ka 'bah!" Kemudian Ibnu Umar berkata, “Aku mendengar bahwa Rasulullah bersabda:

s o t ' ' * , s ' s 0 « . d iAja aLSI jJu » 'Barangsiapa bersumpah dengan nama selain Allah, ia benar-benar telah melakukan kemusyrikan (Syirik).'” 361 Muhammad ibn Ja'far mengatakan kepada kami bahwa Syu'bah memberi tahu kami atas otoritas Mansur dari Sa'd ibn 'Ubaydah yang mengatakan , “Saya sedang duduk dengan 'Abdullaah ibn 'Umar ketika Sa'eed ibn al-Musayyab datang.

Seseorang harus mempertimbangkan: bahkan jika dia adalah seorang wanita yang saleh, usahanya tidak akan lengkap, karena memang dia kekurangan akal dan agamanya; tetapi ini adalah masalah yang tidak penting jika dibandingkan dengan kebenarannya, yang merupakan sesuatu yang tidak boleh diabaikan.

Demikian pula, tentang wanita, itu adalah atas dirinya untuk memilih suami yang saleh. Berapa banyak wanita saleh yang tidak memilih suami saleh yang cocok; jadi dia menikahi pria yang korup dan dengan demikian dia menariknya untuk merangkul apa pun yang dia miliki, dan ide-idenya?

Mungkin laki-lakilah yang bisa terpengaruh oleh ide-ide istrinya, seperti yang terjadi pada 'Imraan ibn Hattaan, karena tentu saja dia menikahi sepupu dari pihak ayah untuk menyelamatkannya dari ide-ide Khawaarij tetapi dialah yang menariknya. terhadap ideologinya. Jadi wanita lebih rentan lagi, karena sebagian besar waktu dialah yang berubah dan sangat cepat dialihkan ke kondisi lain. Oleh karena itu, kami mohon ketabahan kepada Allah SWT.

Pasangan memiliki efek pada pasangannya. Untuk alasan ini, seseorang didorong untuk memilih pasangan yang saleh. Aboo Moosaa •£> berkata bahwa Rasulullah Si bersabda:

295 c.^»-Jj5rJl ^jj> » (*i/x / oJ#*ie 0 •* - o ,<u> h*|_j ol C*J :dJL~Ji t< . 4^w* - i>«J ijl *-)l ^*i *JS^^ “Perumpamaan teman yang saleh dan yang jahat adalah seperti orang yang membawa wewangian dan orang lain yang meniup tiupan.

Jadi orang yang membawa parfum akan memberi Anda hadiah atau menjualnya kepada Anda. Adapun orang yang meniup, ia akan merusak pakaianmu atau mengeluarkan bau busuk. ” 356 Selain itu, Nabi Ss bersabda:

« • J^J1 lr* ,*L&- Ji? J* » “Laki-laki itu menganut agama teman dekatnya, maka masing-masing dari kalian harus memperhatikan siapa yang dia anggap sebagai teman dekatnya. Seperti yang dikatakan penyair:

i£Xju jjUilj ji} j£j jt- J-_j JLj V jf-"/)r a.ik e/rvt eitrj<nt? reiTer a. /A* a/'rut kt.l urtuje/tu'n /ecaurc {/e ^ee^/e ujuaffu euui'mju/ie I'tAerj ir/ie ere fi/u H en. ' Selain itu, Allah Ta'ala berfirman tentang urusan penghuni surga:

ijj ^ 'J* J^iii > LSj IHe I j,l (^) C r Jybj {fj J (jp Jz\ 'JaJli ggj j Qj> "Kemudian mereka akan saling mendekat, bertanya tentang satu sama lain. Seorang pembicara dari di antara mereka akan berkata, s Saheehayn 296 JKy Cflcfuice to the Women-Qlmm lC7l(fi[[aa£ 'Sungguh, saya memiliki seorang pendamping (di bumi), yang biasa berkata, 'Apakah Anda termasuk orang-orang yang percaya bahwa ketika kita mati dan menjadi debu dan tulang belulang, sesungguhnya kami akan diberi balasan?" Dia berkata, "Apakah kamu melihat?" Maka dia melihat ke bawah dan melihatnya di tengah-tengah Neraka."

[Soorah as-Saaffaat 37:50-55] Dia berkata:

Cr'-'i jUfih- p-r.^ OM ^ l>43» ^ Cr^Cr? Kr? L| 4 Oi/'i'L>' -x-^!

"Dan Kami telah menjadikan bagi mereka sahabat-sahabat yang menarik bagi mereka apa yang sebelum mereka dan apa yang di belakang mereka (dari dosa). Dan kata (ketetapan) ditegakkan terhadap mereka di antara bangsa-bangsa jin dan manusia sebelumnya, yang telah berlalu sebelum mereka. Sesungguhnya mereka (semua) adalah orang-orang yang merugi."

[Soorah Fusilat 41:25) Wanita yang religius menginginkan pria yang religius dan begitu pula sebaliknya, seperti yang dikatakan Nabi:

/ XX XXX , X f (•"" 0 X .XXX X . —X Jx % ^ WJX 0 fa P Uj jIxj LkJ ^ » « .Olii-I l^jX "Jiwa-jiwa itu seperti tentara yang berkumpul. akrab dari antara mereka akan menarik (satu sama lain) dan mereka yang menentang satu sama lain akan tolak (satu sama lain) " Selain itu, dalam Mathal (contoh), "Dan segala sesuatu condong ke arah jenisnya sendiri." di Mathal lain (contoh), "Sungguh, burung-burung dengan banyak variasinya hinggap bersama. 557 Kemudian masing-masing menginginkan yang serupa."

1,7 Catatan Penerjemah: Arti ungkapan ini juga ditemukan dalam idiom bahasa Inggris, “Burung dari bulu berkumpul bersama.”

Jadi saya meninggalkan seorang pria bersamanya dari Kindah. Kemudian pria dari Kindah muncul dengan wajah ketakutan. Jadi saya berkata, "Ada apa denganmu?" Dia berkata, “Seorang pria datang kepada 'Abdullaah ibn 'Umar sekarang dan berkata, 'Aku bersumpah demi Ka'bah!' Lalu dia berkata, 'Bersumpah demi Tuhan Ka'bah; karena memang 'Umar bersumpah demi ayahnya sampai Nabi M bersabda kepadanya:

Narasi mengandung rantai riwayat (Shahih) yang otentik meskipun tidak dilaporkan oleh dua Imam (Al-Bukhaari dan Muslim).”

361 Sunan Aboo Daawood [3251] Al-Haakim mencatat riwayat ini dan berkata, "Riwayat ini shahih (shahih) menurut kondisi dua Syaikh (Al-Bukhaaree dan Muslim) meskipun mereka tidak melaporkannya." Pernyataan dari Al-Haakim, “Narasi ini shahih (Shahih)” tidak benar karena Sa'd ibn 'Ubaydah tidak mendengar narasi ini dari 'Abdullaah ibn 'Umar.

302 JlCy Chcfuice to the ~ls)omen-Qlmm ‘Chcfiffaah « 21y*\ -Lis <JJl jJu i_iL>- aJU i_jA>xj l! » ‘Janganlah kamu bersumpah demi ayahmu, karena sesungguhnya barang siapa bersumpah dengan selain Allah, sesungguhnya ia telah melakukan kemusyrikan (syirik). 362 Rantai riwayat ini menjelaskan bahwa Sa'd ibn 'Ubaydah sebenarnya mendengar riwayat ini dari pria dari Kindah. Karena alasan ini, Al-Bayhaqi berkata, “Sa’d ibn ‘Ubaydah tidak mendengar ini dari Ibn ‘Umar.” 363 [Akhir kutipan kutipan] Selain itu, pria dari Kindah di sini bernama Muhammad tetapi dia dianggap tidak dikenal (Majhool). 364 Yoosuf ibn 'Eesaa memberi tahu kami bahwa Al-Fadhl ibn Moosaa memberi tahu kami bahwa Mis'ar memberi tahu kami atas otoritas Ma'bad ibn Khaalid dari 'Abdullaah ibn Yassaar dari Qutaylah - seorang wanita dari Juhaynah - bahwa seorang pria Yahudi datang ke Nabi dan berkata, “Kalian menyekutukan Allah dan tentu kalian melakukan kemusyrikan (syirik). Anda berkata, 'Sesuai kehendak Allah dan sesuka Anda.' Dan Anda berkata, 'Demi

Ka'bah.'" Maka Nabi M memerintahkan mereka untuk mengatakan, "Demi Tuhan Ka'bah," dan "Demi Allah. kehendaki dan kemudian sesukamu." 365 '-3~' 2pertanyaan-,3.' Apakah boleh seorang wanita berpuasa dengan sukarela tanpa izin suaminya?

C7Jawaban-,3.' Tidak halal baginya berpuasa sunnah tanpa izin suaminya, karena apa yang telah ditetapkan secara shahih dalam shahih bahwa Nabi 3s bersabda:

362 Imam Ahmad [125/2] ,63 dalam At-Talkhees [311/4] ,M Lihat buku Ahadeeth Mu'illah untuk referensi.

Imaam an-hlasaa'ee [6/7] 303 ((.4j^b Ul L^JLajJ dl^ll)) "Seorang wanita tidak boleh berpuasa (secara sukarela) sementara pasangannya ada kecuali dengan izinnya."

-4-2pertanyaan-^.' Apakah diperbolehkan bagi seorang wanita untuk mengatakan, "Yaa Umma as-Sibyaan," "Yaa 'Afaareet," atau "Yaa Junaah?"

C/$nsv/er~4: Menyeru selain Allah dalam urusan yang tidak dapat mempengaruhi selain Allah mengharuskan kemusyrikan (syirik) jika diyakini dapat membawa manfaat atau bahaya seperti yang dilakukan Allah atau selain Allah.

Allah SWT berfirman:

I 1 <_4j jJjCt\ 1 Lljl ^3 ^ "Katakanlah, sesungguhnya aku hanya memohon kepada Tuhanku dan aku tidak menyekutukan siapa pun dengan-Nya."

ISoorah al-Jinn 72:201 Dia berkata:

^ 1 1 *U) I i Ju ^13 «UJ "Dan masjid-masjid adalah untuk Allah (Sya), jadi jangan memanggil siapa pun selain Allah."

[Soorah al-Jinn 72:18] Selain itu, Dia Yang Mahakuasa mengatakan:

9 A * ,8 C..U* oji -4% kidxjjj L« aajI tjji ^ ^ <t| 131 "Dan janganlah kamu memohon selain Allah sesuatu yang tidak bermanfaat bagimu dan tidak pula merugikanmu; karena jika kamu melakukannya, kamu pasti termasuk orang-orang yang zalim."

304 TKy Cfldoice to the IsOomen-QXmm "Cfldillaa/i [Soorah Yoonus 10:106] Yang dipanggil (selain Allah) bahkan tidak dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, apalagi orang lain sebagaimana Allah berfirman:

4 1_/v=> "il j liki I ^ “Katakanlah, aku tidak memiliki (kemampuan) untuk memberi manfaat atau menyakiti diriku sendiri.'” [Soorah al-A'raaf 7:188] Selain itu, Allah Yang Maha Perkasa dan Majestic memerintahkan kita untuk memanggil hanya Dia seperti yang Dia katakan:

y=4) Jlij } “Dan Tuhanmu berfirman, 'Panggillah Aku, Aku akan menjawab panggilanmu.'” [Soorah Ghaafir 40:60[Namun, jika dia menyeru mereka dengan keyakinan bahwa mereka tidak membahayakan dan tidak bermanfaat bagi mereka. selain Allah atau sebagaimana Allah lakukan, maka hal ini tetap dilarang, tetapi tidak mencapai batas kekufuran.

Dia Yang Dimuliakan berkata:

yj -XL; iylj CftkXdT ill iy I yj Jij } “Dan katakan, 'Ya Tuhanku! Aku berlindung kepadamu dari hasutan setan. Dan aku berlindung kepada-Mu, Tuhanku! Agar mereka tidak mendekatiku.’” [Soorah al-Mu’minoon 23:97-98] Oleh karena itu, Allah SWT memerintahkan kita untuk menyeru-Nya dan Dia tidak memerintahkan kita untuk menyeru selain-Nya.

305 "J" 2uestion-,J.' Apakah diperbolehkan bagi seorang wanita untuk mendengarkan alat musik dan drum?

y'fnswer-JV Allah Ta'ala berfirman:

O*' tSj^i (j* i_r^^ liyii ^ 4 klLiJjl IjJa Li J ijtijj _>le jL ij “Dan dari manusia ada orang yang membeli omongan kosong untuk menyesatkan (orang lain) dari jalan Allah tanpa ilmu, dan barang siapa yang mengambilnya (jalan Allah) dengan jalan olok-olok, maka bagi mereka azab yang menghinakan.”

(Soorah Luqmaan 31:6] Beberapa ulama telah menjelaskan Lahw (ucapan kosong) yang disebutkan di sini adalah bernyanyi.

Dari Aboo Maalik al-Asy'aree yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

"Sesungguhnya akan datang dari umatku suatu kaum yang menghalalkan aurat, pakaian sutra (bagi laki-laki), minuman keras, dan alat musik." 366 Jadi, dilarang mendengarkan atau merasa puas dengan suara alat musik dan gendang. Dikecualikan dari larangan ini adalah drum Duff. Karena sesungguhnya mereka adalah 366 Imam Bukhari melaporkan riwayat ini dalam Shahihnya dengan menyebutkan sebagian atau seluruh rantainya dihilangkan (Mu'allaqan), sedangkan Abu Daud dan selainnya telah menyebutkannya dengan rantai riwayatnya. terhubung (Apakah Ian) 306 Jlty Cflcfuice to t/ie ls)omen- QXmm 'C/lcfiflaaJi bebas dari batasan ini; tapi tetap saja kita bertanggung jawab atas waktu kita seperti yang Nabi % katakan:

a^!s- °j£- °jf- j f cj Jfp- J l p C . J i J jjj " U » >9^ '-*4? ,9^ ,** , # o « .auil l*_i atau "Dua kaki seorang hamba akan tetap ada sampai ia ditanya tentang empat (urusan)): Umurnya dan bagaimana ia membelanjakannya, ilmunya dan apakah ia mengamalkannya, masa mudanya dan manfaatnya, serta tubuhnya dan bagaimana pemeliharaannya." Apalagi dalam urusan menyanyi, tidak mungkin bagi ada rasa cinta padanya, yang juga bisa dibarengi dengan cinta kepada Allah yang ridha, melainkan dari penyakit hati.

Pertanyaan~6: Apakah diperbolehkan bagi seorang wanita untuk menghiasi dirinya dengan jimat dan mantra?

Jawaban-6: Allah Ta'ala telah menjelaskan bahwa manfaat dan bahaya datang hanya dengan jalan-Nya, dan Dia Yang Maha Agung berfirman:

D*^va-> ^ tp'j' Oj 0_)2 ^ Ll2 4 , Jt * ' * ' '\'\ 'f " *'. * A . <* ' * c 4 ^ lJ iJQt' al) Ji j "Dan tentu, jika kamu bertanya kepada mereka, 'Siapa yang menciptakan langit dan bumi?' Mereka pasti akan menjawab, 'Allah.' Katakanlah, Maka, apakah kamu telah memperhatikan apa yang kamu seru selain Allah? Jika Allah menginginkan suatu bahaya

bagiku, dapatkah mereka menghilangkan bahaya-Nya, atau jika Dia menghendaki rahmat bagiku, dapatkah mereka menahan rahmat-Nya?' Katakanlah, 'Cukuplah bagiku Allah; hanya kepada-Nyalah tempat bertawakal.'" [Soorah az-Zumar 39:38] 307 'Abdullaah ibn Yoosuf memberi tahu kami bahwa Maalik memberi tahu kami atas otoritas 'Abdullaah ibn Abee Bakr dari 'Abbaad ibn Tamim bahwa Aboo Basyir al-Ansaaree 4® memberitahunya bahwa dia bersama Rasul dari Allah M selama beberapa perjalanannya. 'Abdullaah berkata, "Saya percaya dia berkata, 'Sementara orang-orang tetap tidur di rumah mereka.'" Maka Rasulullah mengirim utusan yang memerintahkan:

% » * ss + , , s' ' « Ul ojlii SiUi jyaj kJj ^ (jA-j d » - * f "Jangan biarkan ada di sekitar leher untamu kalung apapun yang diyakini dapat mencegah kejahatan atau lainnya kalung kecuali yang harus dipotong.

"367 Jadi menghiasi diri dengan jimat dan mantra dilarang bahkan jika itu termasuk ayat-ayat Al-Qur'an atau doa kenabian. Ini karena tidak ada yang dilakukan oleh Nabi untuk dirinya sendiri, Ia juga tidak mengizinkan hal ini bagi salah seorang sahabatnya. Tentu saja, mereka dulu sakit dan ada bagi mereka doa-doa kenabian yang terdiri dari doa-doa (yang didirikan secara otentik) seperti membaca A ayat al-Kursi sebelum tidur dan bacaan terakhir. dua ayat surah al-baqarah, dan mu'awidhaat, dan sisa doa otentik yang diucapkan di pagi dan malam hari, dan sebelum tidur.368 Selain itu, dari dalil-dalil yang menetapkan larangan menghiasi diri dengan jimat adalah apa yang telah terjadi id diriwayatkan oleh Imam Ahmad bahwa Nabi M bersabda:

' * * * O'* * « .2] jZ* I jjii j J^lp)) "Barangsiapa menghiasi dirinya dengan jimat atau Wada'ah 369, maka ia telah melakukan kemusyrikan (Syirik)." 370 367 Shahih al Bukhaaree [141/6] 368 Maka bacalah kitab Al-Adhkaar karya An-Nawawee, dan bahkan lebih baik dari itu adalah kitab Al-Adhkaar karya Syekh Mustafa karena ia membatasi dirinya hanya pada yang shahih.

369 Catatan Penerjemah: Al-Wada’ adalah bentuk jamak dari Wada’ah yaitu benda putih yang diambil dari laut yang dikenakan di leher anak-anak dan selain mereka.

308 JKy Jlcfuice to t/ieJs) omen- Qlmm 'CTldillaafi Barangsiapa menghiasinya dengan keyakinan bahwa itu bermanfaat atau merugikan selain Allah atau bersama Allah, maka dia adalah seorang musyrik. Menyekutukan Allah termasuk dosa yang paling besar. Allah Ta'ala berfirman:

"Memang! Menyekutukan orang lain (dalam ibadah) dengan Allah adalah kezaliman yang besar.”

(Soorah Luqmaan 31:13] Dia Ta'ala berfirman:

^ 1 * .k>p ^ A*® AA “I/A O'4-® “Sesungguhnya Allah tidak mengampuni yang mempersekutukan-Nya tetapi Dia mengampuni yang kurang dari itu bagi siapa saja yang Dia kehendaki. Dan barang siapa menyekutukan Allah, maka sesungguhnya ia telah mendatangkan dosa besar bagi dirinya sendiri.”

(Soorah an-Nisaa' 4:481 Juga diriwayatkan secara shahih dalam Shahih dari riwayat Ibn Mas'ood bahwa dia berkata, “Aku berkata, 'Ya Rasulullah, dosa manakah yang paling berbahaya?' Dia berkata:

x /// s } s & ^ ' s 0 S 0 t « <dJ j! » Untuk mempersekutukan Allah sedangkan Dia sendiri yang menciptakan kamu.'” Namun, jika orang yang menghiasinya tidak percaya bahwa itu membawa manfaat atau bahaya selain Allah, atau bersama dengan Allah, tetapi ia tetap memakainya dengan mengira bahwa pakaiannya mungkin mengarah pada kebaikan, maka ini dilarang karena ini adalah sesuatu yang tidak dilakukan oleh Nabi M. Oleh karena itu, atas seorang Muslim kepada Imam Ahmad (156/41), Syekh al-Albaanee mengatakan dalam As-Shaheehah (890/11) bahwa riwayat ini memiliki rantai riwayat yang shahih.

309 membatasi dirinya untuk tetap sabar dan betapa bagusnya pernyataan penyair yang mengatakan:

l>-j ^Lj *i)f <j-W?

aT>atiauc if icaaii^uf, an*//kh& very c/ehie arc tic rcjcffatictLf; £ <nt(uJur fcu/j ,YffuaA iji ti.! u ^u rj u jiu a jjfu /.

I hr fine u'hr uf {rue (e .'Iffu eJl u^firehceltVy'n?m harm arte/uykeener Cejiret u'fnefhinj^rem / (im uh/ / memerlukan lehaheOcr he t/ejiree/.

Yang sangat menyedihkan adalah kebodohan dan takhayul ini hadir di Yaman. Anda akan menemukan bahwa seorang wanita di sini, dan bukan hanya wanita, tetapi lebih banyak orang ketika mereka sakit; mereka pergi ke peramal perempuan, dan ketika mereka tidak sembuh mereka pergi ke peramal laki-laki, kemudian mereka pergi ke peramal perempuan lain. Maka, ketika Allah Ta'ala menyembuhkan mereka sebagai ujian, mereka berkata, "Kami belum pernah melihat wanita seperti ini!" Kita milik Allah dan kepada-Nya kita semua akan kembali. Mereka juga berkata, “Jika kami tahu lebih baik, kami seharusnya mengunjunginya ketika penyakit ini pertama kali muncul.” Jadi apa yang mereka percayai tentang Allah?! Sedangkan Rasulullah % bersabda:

jUK> ,aIjc 'jc J b Ii|j ,& \ jt-u u t li! » Ui il^il' 1J ^ il^Lii' dari Ji. ‘J aift of * ' S / x • if / f 1/ J / D 1/ x I I I f. 0 Sapi 1 3 jl ^ip 1 yu^s>r\ jjJ ,dJj 4iil Jj memenuhi cJUj 2jQp iLi li ^ ui isjj “Jika kamu meminta, mintalah kepada Allah; dan jika kamu mencari pertolongan, maka mintalah pertolongan Allah. Dan ketahuilah bahwa jika seluruh umat berkumpul untuk memberi manfaat kepada Anda dengan sesuatu, mereka tidak akan dapat memberi manfaat kepada Anda kecuali dengan apa yang telah Allah tuliskan untuk Anda; dan jika mereka berkumpul untuk mencelakaimu dengan sesuatu, mereka tidak akan dapat mencelakakanmu dengan apa pun kecuali apa yang telah Allah tuliskan terhadapmu. Pena telah diangkat dan halaman telah kering. Pertanyaan Apakah boleh seorang wanita melihat laki-laki dari balik cadarnya?

C71nswzT'-7: Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung berfirman dalam Kitab-Nya yang mulia:

"Beri tahu orang-orang yang beriman untuk menundukkan pandangan mereka, dan melindungi aurat mereka. Itu lebih murni bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan."

[Soorah an-Noor 24:30] Mahmood ibn Ghaylaan mengatakan kepada kami bahwa 'Abdur-Razzaaq memberi tahu kami bahwa Ma'mar memberi tahu kami atas otoritas Taawoos bahwa, "Kami tidak melihat sesuatu yang menyerupai dosa kecil kecuali apa yang Aboo Hurairah diriwayatkan dari Nabi Ik yang bersabda:

"Sesungguhnya Allah telah menulis untuk putra Adam bagiannya yang tak terhindarkan dari hubungan seksual terlarang yang pasti akan dia temui. Jadi hubungan seksual terlarang mata adalah melihat, dan hubungan seksual terlarang lidah adalah apa yang diucapkan dan 311 jiwa menginginkan dan bernafsu sementara bagian pribadi mengaktualisasikan ini atau menaklukkannya.'" 371 Penyair berkata:

j jk*.y jUl (»!»■«j jJidl y ^ yj Y_J yj* — -J' j cCUi i ^ Para ulama telah mencapai kesepakatan sebagaimana disebutkan oleh An-Nawawee dalam Syarh Muslim bahwa memandang laki-laki ketika menyangkut keinginan seseorang memang dilarang.

Tentu saja, beberapa ulama telah mengizinkan melihat laki-laki tanpa batasan sambil mengutip sebagai bukti kisah 'Aa'ishah dan bagaimana dia biasa menonton orang Etiopia (Abyssinians) saat mereka akan bermain dengan tombak mereka sampai dia lelah. Nabi berkata kepadanya, "Apakah kamu sudah selesai?" Dia berkata ya." Lalu dia berkata, "Kalau begitu pergilah."

An-Nawawee menanggapi penggunaan riwayat kenabian ini sebagai bukti dengan menyebutkan kemungkinan situasi ini terjadi sebelum 'Aa'ishah matang.

171 Shahih alBukhaaree [503/1 IJ, Shahih Muslim [2046/4], Aboc Daawood [653/1], dan Ahmad dalam Musnudnya [276/2].

312 JKy C/lduice to the Jo)omen- Qlmm 'Cflcfiffaah Al-Haafidh berkata, "Ini disangkal oleh pernyataannya, 'Dia menyembunyikan

saya dengan pakaian luarnya;' yang menunjukkan bahwa situasi ini terjadi setelah penutup kepala disahkan .”

An-Nawawee juga menyebutkan, “Mungkin juga dia melihat permainan mereka dengan tombak mereka, dan bukan pada wajah dan tubuh mereka. Lebih jauh lagi, jika itu terjadi tanpa disengaja, dia akan mampu memperbaiki situasi pada saat itu.” [(Dari AlrFath 445/2) akhir bagian yang dikutip] 2uestion-cf.' Bolehkah seorang wanita menyuruh suaminya menyembelih kambing selain Allah?

^/^nswer-A.' Allah SWT berfirman:

i "Maka berdoalah kepada Tuhanmu dan berkurbanlah (hanya kepada-Nya)."

ISoorah al-Kawtsar 108:2) Qurban di sini berarti menyembelih karena Allah semata.

Allah berfirman:

xj ^ x , "» •" f * ^ , £ % 1@) oj 9 (£ £ ^ ^ (Jjl \S\j cLU' juj >4} “Katakanlah, 'Sesungguhnya shalatku, qurbanku, hidup dan matiku adalah untuk Allah Tuhan pencipta, tidak ada selain Dia. Dan dengan ini aku diperintahkan, dan aku adalah orang-orang pertama yang berserah diri (sebagai Muslim).'” (QS al-An'aam 6: 162-163) Telah ditetapkan dari riwayat kenabian 'Alee bin Abi Thalib ^ bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW memberitahuku tentang empat hal. Dari mereka adalah:

316 JKy CHcfuice to {He ToJomen- Qlmm ‘CflcfilfaaH -10-
Question-10: Apakah boleh seorang wanita meninggalkan rumahnya dengan wangi-wangian saat dalam perjalanan ke masjid (Masjid)?

C71Jawaban-10: Ini tidak boleh, dan buktinya adalah pernyataan Rasulullah sebagaimana disebutkan dalam Shahih Muslim oleh Busr ibn Sa'eed bahwa Zainab ath-Thaqafiyyah pernah mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

' s S o x // / o ^ * ' « .aJLJJI ddlj -|Ut Hi lil » “Jika salah seorang di antara kalian (perempuan) melaksanakan shalat Isya, maka janganlah

malam itu memakai wewangian. Telah ditetapkan dalam Shahih Muslim atas otoritas Abu Hurairah bahwa dia berkata bahwa Rasulullah Hi bersabda:

Sampai | * III " / 0x0 X | | , # % XO X. X f * fx 0 | | x « .oLJ^.is7 U3 dija\ L*ji » “Wanita mana pun yang mengoleskan kemenyan (untuk dirinya sendiri) tidak boleh mengamati yang terakhir 'Shalat Isya bersama kami.

At-Tirmidzi meriwayatkan dari Aboo Moosaa yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

o^io>JdLi di ,b\jj* jr » XXX x « •v'j I^*i _) “Setiap mata 373 melakukan hubungan seksual haram dan wanita ketika dia mengharumkan dirinya dan kemudian lewat duduk adalah seperti itu dan semacamnya - artinya seorang wanita yang melakukan hubungan seksual terlarang.” 374 Catatan Penerjemah: Maksudnya adalah bahwa setiap mata yang memandang seorang wanita yang tidak halal dipandang oleh seseorang karena nafsu, melakukan hubungan seksual yang tidak sah sebagaimana yang disebutkan oleh Muhammad ibn 'Abdur-Rahmaan al-Mubaarakfooree dalam penjelasannya tentang Sunan at'Tirmidzi (Tuhfah al-Ahwadhee).

'74 Sunan At-Tirmidzi 12886], orang-orang yang terkandung dalam rantai riwayat ini semuanya dapat dipercaya.

317 Dosa wanita sangat besar ketika dia mengharumkan dirinya sebelum pergi. Ini karena dengan berbuat demikian dia menjadi cobaan bagi laki-laki.

Pertanyaan-//.' Jika seorang wanita mengunjungi wanita lain dengan televisi, apakah dia boleh menontonnya atau tidak?

^/Fnswer- //.' Tidak boleh asalnya menonton televisi jika siarannya berisi alat musik dan gendang. Demikian pula, jika yang berbicara adalah laki-laki, ini karena dia kemudian akan melihat mereka dan kami telah diperintahkan untuk menurunkan pandangan kami di sekitar laki-laki.

Adapun siaran jika tidak mengandung nyanyian dan jika yang berbicara bukan laki-laki maka ini diperbolehkan sehingga dia boleh

menontonnya tetapi dia harus tahu bahwa menahannya lebih baik dan memanfaatkan waktu kita dengan hal yang bermanfaat adalah kewajiban. pada kita.

Televisi banyak mengandung unsur korupsi. Dari mereka ada gambar (makhluk hidup) sementara itu telah datang kepada kita melalui Nabi JS bahwa dia berkata:

% % ^ J/ / » J ^ 0 x ' « . oU j > 1 's cj bzj aS\j1X*J| J^-Jj l! »"Malaikat tidak memasuki rumah yang di dalamnya ada anjing atau patung."

Riwayat ini disepakati dari riwayat Talhah. Bagaimanapun, korupsi televisi terlalu banyak untuk disebutkan.

318 JKy Chef wakil 1o (he ~lo)omen~ Cl mm "Chdiffa.ah ~ 12" Pertanyaan-12: Jika seorang pria dan istrinya bepergian bersama dan kemudian, bertemu dengan saudara laki-laki dari suami; jika istri kemudian mengatakan , "Tinggalkan aku dengan saudaramu, dan pergi ke mana pun kamu mau," haruskah dia meninggalkannya dengan saudaranya atau tidak?

5fnswer~ 12: Jika tidak ada orang lain yang hadir di rumah maka ini tidak diperbolehkan karena mereka bukan kerabat yang sah yang bebas untuk saling menjaga. Nabi berkata, sebagaimana disebutkan dalam Shahihayn oleh 'Uqbah bin 'Aamir:

« .Sclsi Ji j J'iTi » "Hati-hati memasuki wanita."

Seorang laki-laki dari Ansar kemudian bertanya, "Ya Rasulullah, bagaimana dengan mertua?" Dia berkata:

« .op pjl » "Ayah mertua adalah kematian." 375 Sesungguhnya, makna di balik ketidaksukaan memasuki wanita adalah seperti apa yang diriwayatkan dari Nabi yang bersabda:

313 « jIji ps yi ^ » 'Allah melaknat orang yang menyembelih selain Allah.'"37 Jadi, orang yang menyembelih selain Allah adalah musyrik karena nash Kitab dan Sunnah secara eksplisit berkorban karena Allah. Selain itu, berkurban kepada selain Allah adalah

kemusyrikan besar (Syirik al Akbar) yang mengeluarkan seseorang dari Islam.

Pertanyaan-9: Bolehkah meratapi orang yang sudah meninggal?

ryiwswcr-9: Telah ditetapkan secara shahih dalam Shahihyin atas otoritas Ibn Mas'ood bahwa Rasulullah SAW bersabda:

IpSj (jP'J ,2j-Xs*}\ t _ J » ^ 0 « .alUUJi "Mereka bukan darinya; mereka yang memukuli pipinya, merobek pakaiannya, dan berteriak-teriak dari hari-hari jahiliyah. Telah ditetapkan dalam Shahih Muslim bahwa Rasulullah SAW bersabda:

Jl ^ j'P Crl ^ J £jJ » . -- . •" -- ^ ^ ^ * S % j >. ./ « / t I * I x . It I*' x I 11x ^UJ J-3 bl 4j>oLJ1 .CU-Ji O-LJ)j « j ? ^ 3^"' c>!

372 Shahih Muslim 314 JKy ChJuice to the IsJomen- QXmm 'Cfldtffaah "Ada empat hal dari urusan zaman jahiliyah yang tidak akan ditinggalkan oleh umatku; membual tentang status seseorang, mengkritik garis keturunan orang, mencari hujan dari bintang-bintang, dan meratapi orang mati. Dan jika wanita yang meratap itu tidak bertobat sebelum dia mati, dia akan dibuat berdiri pada hari penghakiman dengan mengenakan pakaian ter dan baju besi yang kotor."

Selain itu, Nabi M membebaskan dirinya dari wanita yang meninggikan suaranya, mencukur rambutnya, dan merobek pakaiannya saat berkabung seperti yang disebutkan dalam Shahih oleh Aboo Moosaa.

Juga telah ditetapkan secara shahih dalam Shahih Muslim melalui Ummu 'Atiyyah yang mengatakan, "Rasulullah SAW telah menetapkan ketika dia menerima sumpah setia kami bahwa kami tidak meratap, tetapi tidak seorang pun dari kami yang dapat memenuhinya kecuali untuk lima, dan dari mereka adalah Ummu Sulaim."

Juga telah ditetapkan secara shahih dalam Shahihyin bahwa Rasulullah bersabda:

« . 31 01 » “Sesungguhnya orang yang meninggal itu akan disiksa bagi orang yang meratapinya. ”Riwayat ini dipahami berlaku untuk orang yang ratapan ini telah menjadi kebiasaan dan memang dia disiksa karenanya, seperti ratapan yang disebutkan oleh Turfah ibn al-‘Abd:

OOj b .^0 djsl bl b*---j c * bl Ijl “T v h r / i/ic, tiar u n u f hter meJcr whatcCce U ij th t / /ejeenc. S b ih (car c^cji ytmrjArmeeiij frcau.jc me, ( ) /ev^iier / lie’ hto/.” Alternatifnya, jika dia tidak mengajari keluarganya, karena sesungguhnya Allah berfirman:

4 Ijb iji i 1 jij]T l4.lL> } “Hai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.”

315 (Soorah at-Tahreem 66:6] Jika tidak, maka Allah SWT berfirman:

f » jK •• 4 X X jjj “ jj'i iP V3 4 “Dan tidak seorang pun akan dibuat untuk menanggung beban orang lain.”

ISoorah al-An'aam 6:1641 Oleh karena itu, jika tangisan itu terjadi karena alasan selain dari apa yang telah disampaikan, maka tidak ada dosa baginya karena ayat ini. Sesungguhnya 'Aa'ishah biasa mencela 'Abdullaah ibn 'Umar ketika sampai padanya bahwa dia akan menyebutkan riwayat ini dan kemudian mengutip ayat ini untuk bukti lebih lanjut, f » jl» ^ ^ 4 XX jjj uj'i iP v* 4 “ Dan tidak seorang pun akan dibuat untuk menanggung beban orang lain.”

[Soorah al-An'aam 6:1641 Namun demikian, mendamaikan antara apa yang telah mendahului adalah posisi yang benar.

Ratapan orang yang sudah meninggal termasuk dosa besar, namun jika tangisan itu disertai dengan suara yang lembut dan halus, maka hal itu tidak mengapa. Karena sesungguhnya Nabi SAW menangis ketika putranya Ibrahim meninggal dan dia berkata:

(X5's~ J ,_rX » t to / I % ./• O. , / / I -1' • I ' . S'*' “Sesungguhnya mata meneteskan air mata dan hati berduka tapi kami tidak akan berkata apa-apa kecuali apa yang diridhai Tuhan kami.

Sesungguhnya, wahai Ibrahim, dengan kepergianmu kami bersedih hati."

Imam al-Bukhaaree berkata: 'Alee ibn 'Abdullaah mengatakan kepada kami bahwa Marhoom mengatakan kepada kami bahwa saya mendengar Tsabit al-Bunaani berkata, bahwa saya bersama Anas dan di dekatnya adalah salah satu putrinya. Anas berkata, "Seorang wanita datang kepada Rasulullah Si untuk menghadapkan dirinya. Dia berkata, Wahai Rasulullah, apakah engkau membutuhkanku?' Kemudian putri Anas berkata, 'Betapa sedikit rasa malu yang dimilikinya, dan betapa tercelanya suatu perbuatan?' Anas berkata, 'Dia lebih baik darimu; dia menginginkan Nabi Si-'" Jika perselingkuhan itu harus diselesaikan maka wali adalah orang yang melangsungkan pernikahan, tetapi jika dia menolak maka dia dapat mengangkat urusannya kepada pemimpin.

-14-Pertanyaan-14: Jika seorang wanita diminta oleh ayahnya, atau saudara laki-lakinya, atau walinya, untuk menikahinya dengan pria yang meninggalkan shalat, atau meminum minuman keras, apakah dia harus memberikan persetujuannya?

Otfnscuer-14: Ketaatan ada pada apa yang benar.

Oleh karena itu, dia tidak mematuhi walinya dalam hal itu dan dia harus meminta izin tentang pernikahannya. Sesungguhnya seorang wanita datang kepada Nabi Si dan berkata, "Sesungguhnya ayahku menikahiku (dengan yang lain) untuk memperbaiki wataknya yang rendah." Kemudian Nabi Si berkata, "Kamu lebih berhak atas urusanmu sendiri!" Dia berkata, "Saya telah memberikan persetujuan saya tetapi saya ingin para wanita tahu bahwa mereka memiliki hak ini."

Adapun orang yang meninggalkan shalat, maka para ulama telah sepakat bahwa jika ia melakukannya karena mengingkari atau menolaknya, maka ia telah kafir. Namun, mereka berbeda pendapat tentang orang yang meninggalkannya karena kelalaian. Beberapa dari mereka mengatakan bahwa dia juga telah kafir karena Nabi Si berkata:

« .ivItaJi ui iiyji jt jikii juJi 4; » 322 JKy Cflcfvice to t£e ltl)omen~ QJ.mm ‘CflcfiflaaJi “Tidak ada yang memisahkan seorang hamba dari kekafiran atau kemusyrikan (Syirik) kecuali shalat.”

Selain itu, dari riwayat Buraydah yang mengatakan bahwa Nabi SI bersabda:

« • j£ Aii y O'*"* ^ g :.> * » “Perjanjian yang membedakan kami dengan mereka (kafir) adalah shalatnya, maka barang siapa yang meninggalkannya berarti kafir.” 580 Dari orang-orang yang berilmu ada orang-orang yang mengatakan bahwa dia kafir dengan kekafiran kecil jika itu terjadi karena kelalaian. Orang-orang dari posisi ini mendamaikan antara bukti-bukti ini, yang dikutip oleh kelompok ulama pertama, dan memahaminya sebagai kekafiran kecil karena Allah berfirman:

< flAa “Sesungguhnya Allah tidak mengampuni agar orang lain dijadikan bagian dalam ibadah-Nya, tetapi Dia mengampuni yang kurang dari itu kepada siapa saja yang Dia kehendaki.”

[Soorah an-Nisaa 4:116] Selain itu, orang kafir tidak dibolehkan bagi wanita yang beriman (menikah). Allah Ta'ala berfirman:

4 cA f-* V3 Cr* ^ $ “Mereka tidak halal (istri) bagi mereka, dan tidak pula halal (suami) bagi mereka.”

[Soorah al-Mumtahinah 60:101 Orang yang mengkonsumsi yang memabukkan adalah berdosa karena mengkonsumsi yang memabukkan itu diharamkan. Allah berfirman:

,fi0 Swnan at-Tirmidzi 323 » e -.

4 ^» <?*' ^r? '*<**13 i_r^ “Mereka bertanya tentang minuman keras dan judi. Katakanlah, 'Di dalamnya terdapat dosa besar dan manfaat bagi manusia. Tetapi dosa mereka lebih besar daripada manfaatnya.’” (QS. Al-Baqarah 2:219) Allah Ta'ala juga berfirman:

I^Jj'illj L^L^aj^/Tj _/'r*"*'^3 E*-1! Cf-^ 4 tf ^ i » % Z * % % * •* * 9 4 * , , jt) , Uij (0) Oy*li* ^1*JJ^c- ^ - /■ » - x } Z-0 9' ' * ^ ^ J* * % 1 j glyajuJlj Sj'JbUl 0* 4 Ojr ^ 1 jj&tf i_r^3 ^ J") ^J-*HJ-/'i4*-H3 “Hai orang-orang yang beriman, tentu saja, minuman keras, judi,

kurban di atas mezbah batu, dan ramalan dengan panah adalah kekejian dari rencana Setan. Jadi hindari itu agar Anda bisa sukses. Setan hanya ingin menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu dengan minuman keras dan judi, sementara menghalangi kamu dari mengingat Allah dan dari shalat. Jadi, apakah kamu tidak akan berhenti? ”

«.U44J oikiji oir Jt sJl jUj sjk; J» “Seorang laki-laki tidak (dibiarkan sendirian) dengan seorang wanita kecuali bahwa Setan adalah yang ketiga dari mereka. ” [Akhir kutipan kutipan] Dalam Shahih, Nabi % berkata:

. - 0 ^ ' T °| 0 0' . saya 1 ti. i « (Ss'*** f-5' OUalUl Jj » 3,5 At-Tirmidzi juga melaporkan riwayat ini dan berkata, "Riwayat 'Uqbah ibn 'Aamir adalah suara/shahih (Hasan/Shahih)."

319 "Sesungguhnya setan mengalir melalui anak-anak Adam dengan cara yang sama seperti darah."

Akan tetapi, jika ada (orang) lain yang hadir bersama mereka dan dengan demikian tidak ada khalwat di antara keduanya dan kemungkinan korupsi dihilangkan, maka dia diperbolehkan tinggal di rumah saudara suaminya dan Allah Maha Mengetahui.

-13-Pertanyaan-1 J.' Jika wali seorang wanita mencegahnya untuk menikah dan menolak untuk menikahinya dengan orang yang diinginkannya untuk dinikahi yang dia anggap sebagai pria yang saleh, apakah pantas baginya untuk berdamai dengan dia dan berkata, “Sesungguhnya aku telah menikahkan diriku denganmu?”

5fnswer-13: Tidak halal bagi seorang wanita untuk menikahi dirinya sendiri meskipun dia senang dengan agama dan karakternya, karena apa yang telah diriwayatkan secara shahih dari Nabi M yang mengatakan:

« aly*Jl Uj ^ ^ “Seorang wanita tidak dapat menyerahkan wanita lain untuk dinikahkan, begitu pula seorang wanita tidak dapat menyerahkan dirinya dalam pernikahan. 376 Telah ditetapkan secara

otentik dari riwayat kenabian Aboo Moosaa bahwa Rasulullah M bersabda:

« Ui U » “Tidak ada pernikahan tanpa wali (Walee).” 377 376 Diriwayatkan oleh Ibn Maajah dan Ad-Daaraqutnee dari riwayat kenabian Aboo Hurairah dan orang-orang dalam rantai riwayatnya dapat dipercaya sebagaimana disebutkan dalam Buloogh al-Maraam.

377 Ahmad melaporkan riwayat ini dan 'empat', sementara Ibn al-Madini dan At-Tirmidzi membenarkannya sebagaimana disebutkan dalam Buloogh al-Maraam.

Catatan Penerjemah: Yang dimaksud dengan “empat” di sini adalah Aboo Daawood, At-Tirmidzi, Ibn Maajah, dan An-Nasaa'ee.

320 JKy Cflcfvice to t/ie loJomen-QXmm ‘Cfldittaa/i Oleh karena itu, pernikahan tidak sah kecuali dengan cara wali, dan ini adalah pernyataan mayoritas. Selain itu, As-San’aanee menyampaikan hal ini kepada kami dalam Subul as-Salaam. Maka ketika wali berusaha untuk mencegah pernikahan, maka dia harus mengangkat urusannya ke hakim karena apa yang telah datang kepada kita dari Nabi ffe dalam riwayat kenabian 'Aa'isyah:

\'j&\ “Wanita mana saja yang menikah tanpa izin walinya, maka pernikahannya batal. Kemudian, jika ada perselisihan tentang masalah itu, maka pemimpin adalah wali bagi orang yang tidak ada walinya. 378 Wajib bagi para wali agar mereka takut kepada Allah.

Tentu saja, banyak dari para wali saat ini berperilaku jahat dengan tidak menjamin kesenangan orang yang kepentingannya wajib mereka lindungi. Sebaliknya mungkin dia bahkan tidak tahu (dengan siapa dia akan menikah) sampai setelah finalisasi kontrak sementara Nabi % berkata:

“Perempuan lebih berhak atas dirinya, dan izin dari perawan diminta, dan diamnya adalah izinnya. Ibn al-Qayyim berkata: “Adapun perawan dewasa yang lurus dan berakal, maka tidak pantas ayahnya mengeluarkan hartanya sedikit pun kecuali dengan persetujuannya. Jadi bagaimana mungkin memperbudak dia dan mengambil hartanya tanpa persetujuannya tentang seseorang yang dia (ayah) inginkan

sementara dia mungkin termasuk orang yang paling dibenci baginya? Diketahui bahwa mengambil semua kekayaannya tanpa persetujuannya lebih mudah baginya daripada menikahinya dengan seseorang yang tidak dipilihnya." 579 [Akhir kutipan kutipan] ,7S 'Empat', kecuali An-Nasaa'ee sebagaimana disebutkan dalam Buloogh al-Maroam, melaporkan riwayat kenabian ini.

179 Ibn al-Qayyim berkata dalam Zaad al-Ma'aad (97/5) 321 Dibolehkan bagi seorang wanita untuk menampilkan dirinya kepada seseorang dari orang-orang yang baik dan benar.

[Soorah al-Maa'idah 5:90-91] Selain itu, tentu orang yang mengkonsumsi minuman keras telah dilaknat dan ini adalah sesuatu yang telah disampaikan dalam banyak riwayat kenabian.

Beberapa wali tidak mencari apa yang paling tepat, melainkan mereka memilih antara salah satu dari dua hal. Entah mereka mempertimbangkan keuntungan pribadi mereka sendiri, sehingga orang yang membayarnya banyak uang akan menikah terlepas dari apakah dia seorang Muslim atau kafir, religius atau berdosa. Atau, dia juga dapat mempertimbangkan pemilik garis keturunan bangsawan tanpa mempertimbangkan apakah dia pantas atau tidak.

324 Jalan Menuju IsJomen-Qdmm ‘‘ChdiKaah Adalah wajib bagi seorang wali untuk bertakwa kepada Allah terhadap orang-orang yang berada di bawah kekuasaannya dan ia harus mencari apa yang paling tepat. Karena sesungguhnya suami yang cocok, jika dia mencintai wanita itu, dia akan menghormatinya, dan jika dia tidak menyukainya, dia tidak akan merendahkannya.

Kompatibilitas (Kafaa'ah) adalah dalam agama. Allah Ta'ala berfirman:

- 'f , » f i ^ I 4jjl J_LP 'j ^ “Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah yang paling bertakwa di antara kamu.”

[Soorah al-Hujuraat 49:13) Maka sesungguhnya, kamu membedakan dirimu di hadapan Allah dengan kebajikan dan bukan dengan perawakan seperti yang disebutkan oleh Ibn Katsir dalam

penjelasannya tentang ayat ini. Dia juga mengatakan, “Tentu saja ayat ini juga dikutip oleh para ulama yang meyakini bahwa kecocokan (Kafa’ah) dalam pernikahan bukanlah suatu syarat dan tidak ada syarat kecuali agama.” [Akhir kutipan kutipan) Allah Yang Mahakuasa dan Majestic berfirman:

4 jiij “Dan janganlah kamu menikahi wanita musyrik sampai mereka beriman. Dan sesungguhnya budak wanita yang beriman itu lebih baik dari pada seorang musyrik, meskipun dia bisa menyenangkanmu.”

[Soorah al-Baqarah 2:221) Dalam Al-Bukhaaree dari Aboo Hurairah, bahwa Nabi ditanya, siapa di antara orang-orang yang paling mulia? Dia berkata, “Yang paling bertakwa di antara kamu.” Sedangkan wali bertanggung jawab atas orang-orang yang berada di bawah kekuasaannya, sebagaimana disebutkan dalam shahih Ibnu 'Umar yang mengatakan bahwa Nabi % bersabda:

r» A J A & A « -dk'j 'ch J » “Kamu masing-masing adalah wali, dan masing-masing dari kamu bertanggung jawab untuk memilih di bawah penjagaanmu. 325 Juga dalam Saheehayn dari riwayat kenabian Ma'qil ibn Yassaar & bahwa Nabi Ji berkata:

Jl JUi Jj' & 'jt ^ » Z ° ' As>xj\j “Tidak ada seorang hamba yang diberi kekuasaan oleh Allah SWT atas orang lain yang tidak menjaga amanah ini dengan nasehat dan perhatiannya yang tulus, kecuali dia tidak akan bahkan mendeteksi aroma surga. “Selain itu, kerugian yang paling besar adalah seorang laki-laki membiarkan putrinya sesat, sebagaimana firman Allah Ta’ala:

jUpiilj ilr^~ Oj J* ^ i ol^iJT> viU'i “Katakanlah, 'Sesungguhnya yang merugi adalah mereka yang kehilangan diri dan keluarganya pada hari kiamat. Bukankah itu kerugian yang paling nyata?'” [QS. az-Zumar 39:15) Adalah kewajiban wanita untuk mencari pasangan yang layak, bahkan jika walinya tidak melakukannya (atas namanya) maka dia harus berusaha untuk menikahlah dengan kesabaran dan pertimbangan.

Maka ketika wanita shaleh ini dilamar oleh Aboo Talhah dia berkata, “Orang seperti kamu tidak ditolak, tetapi kamu adalah seorang kafir

dan saya seorang wanita Muslim yang tidak pantas untuk seorang kafir." Kemudian Aboo Talhah memeluk Islam dan dia menikahinya dengan menerima Islamnya sebagai maharnya.

326 1HCy Cflduice to I fie fJomen- QJmm "CfldiffaaJi "15" Question-/ J/ Dimana Allah? Dari orang-orang ada yang mengatakan, "Sesungguhnya Allah berada di atas 381 langit", sebagaimana ada pula yang mengatakan, "Sesungguhnya Allah ada di mana-mana!" Oleh karena itu, bagaimana posisi yang benar mengenai kedua pernyataan tersebut?

1 berkata, "Ya Rasulullah D haruskah aku membebaskannya?" Kemudian dia berkata, "Bawa dia kepadaku." Jadi saya datang kepadanya dengan dia dan dia bertanya, "Di mana Allah?" Dia berkata, "Di atas Surga." Dia kemudian bertanya, "Siapa aku?" Dia berkata, "Kamu adalah utusan Allah." Kemudian dia berkata, "Bebaskan dia karena dia benar-benar beriman."

Dalam Shahehayn atas otoritas Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

'Sy 'ft* S-'^T Jt sakit' & » ^ * 0 « j!

"Ketika Allah memulai penciptaan, Dia menulis dalam sebuah buku yang bersama-Nya di atas singgasana-Nya, 'Sesungguhnya, rahmatku mengalahkan amarahku.

Dalam Shahih Muslim dari Jaabir at-Taweel, yang terjadi pada saat haji perpisahan dimana Rasulullah SAW bersabda dalam khotbahnya pada hari Arafah:

« ji $i\» "Ya Allah apakah aku belum menyampaikan?"

Kemudian mereka berkata, "Ya," lalu dia mengangkat jarinya ke langit dan melambaikannya di depan mereka sambil berkata:

«.14^' » "Ya Allah jadilah saksiku."

383 Catatan Penerjemah: AUawaaniyyah adalah sebuah tempat di dekat Uhud yang terletak di sebelah utara Madinah seperti yang

disebutkan oleh An-Nawawee dalam penjelasannya tentang riwayat kenabian ini.

330 JKy Cflduice to the Jll)omen~ QJmm 'Chcfillaah Aboo Daawood meriwayatkan atas otoritas 'Abdullaah ibn 'Amr ibn al-'Aas bahwa Rasulullah % berkata:

"Orang-orang yang penuh rahmat dipilih kepada siapa Ar-Rahmaan menunjukkan belas kasihan-Nya. Kasihanilah orang-orang yang ada di bumi dan kamu akan diberi rahmat oleh Yang di atas langit. At-Tabaraanee dfe diriwayatkan oleh Jareer yang mendengar Nabi jls berkata:

"Barangsiapa yang tidak memberikan rahmat kepada orang-orang yang ada di bumi, maka tidak akan disayangi oleh Yang Maha Kuasa di atas langit. " 384 Dalam dalil ini adalah penegasan keagungan Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung di atas singgasana-Nya, yang merupakan tata cara kaum Sunruzh dan perkumpulan orang-orang beriman (Ahlus-Sunnah wal-Jamaa'ah).

Adapun orang-orang yang mengatakan bahwa Allah ada di mana-mana, maka mereka adalah sekte bid'ah yang disebut Jahmiyyah yang menentang sunnah dalam banyak hal, seperti masalah melihat Allah di akhirat, penegasan sifat-sifat Allah, dan mereka adalah pengikut pembaharu yang sesat. dari Koofah bernama Al-Jahm bin Safwaan.

Pernyataan mereka bahwa sesungguhnya Allah ada di mana-mana mengharuskan bahwa Dia juga berada di tempat-tempat yang kotor, karena "di mana-mana" adalah dari ekspresi umum dan Allah Ta'ala, jauh di atas apa yang mereka atributkan kepada-Nya.

Dari dugaan mereka adalah pemahaman mereka tentang firman Allah:

184 Para perawi yang menyampaikan riwayat ini dapat dipercaya sebagaimana disebutkan dalam Mukhtasir al-'Uloo oleh Al-Albaanee 331 "Tidakkah kamu perhatikan bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada percakapan pribadi tiga orang, kecuali bahwa Dia adalah yang keempat dari mereka,385 dan tidak ada lima kecuali bahwa Dia adalah keenam dari mereka,

dan tidak kurang dari itu dan tidak lebih, kecuali bahwa Dia bersama mereka (dengan cara Pengetahuan-Nya) di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

[Soorah al-Mujaadilah 58:71 Selain itu, mereka juga mengutip dalil-dalil Ma'iyyah (pengiring) lainnya untuk meniadakan keagungan Allah.

Ahlus Sunnah. mendamaikan antara bukti Ma'iyyah dan bukti keagungan. Oleh karena itu, mereka mengatakan bahwa sesungguhnya Allah berada di atas singgasana-Nya dengan cara yang sesuai dengan Keagungan dan Keagungan-Nya. Namun, Dia bersama makhluk-Nya melalui pendengaran-Nya, penglihatan-Nya, kemampuan-Nya, dan pengetahuan-Nya.

Kata "dengan" (atau Ma') tidak berarti menggabungkan atau mencampur kecuali jika digabungkan dengan sesuatu yang secara khusus menunjukkan arti ini. Jadi jika perbedaan ini tidak ada maka dapat dikatakan (misalnya), "Kami masih bepergian dan bulan bersama kami," dan jelas bahwa bulan tidak digabungkan dengan mereka.

Otfns'Ntr--15: Allah SWT berfirman:

% *" ' ^ ^ ~ t Jyff £ lij3 (j\ j ^ 1^- c U_~JI ^ I ^ I (C§)) "Apakah kamu merasa aman bahwa Yang Maha Esa di atas langit tidak akan menyebabkan bumi runtuh dan kemudian akan gempa?

Atau apakah Anda merasa yakin bahwa Yang Mahakuasa tidak akan mengirimkan angin kencang yang membawa batu? Hanya dengan begitu Anda akan tahu betapa (beratnya) peringatan saya."

(Surah al-Mulk 67:16-17) Allah Ta'ala berfirman:

4 Csy-^ J* 4 381 Catatan Penerjemah: Kata sebenarnya yang digunakan oleh penanya di sini adalah 'biaya' kata depan Arab yang biasanya menyampaikan arti kata bahasa Inggris "di". Namun dalam

konteks ini kata depan bahasa Arab “fee” sebenarnya menyampaikan arti kata depan bahasa Arab “*alaa” yang berarti “di atas” atau “di atas” seperti yang telah saya terjemahkan. Syekh aUslaam Ibn Taymiyyah membuat perbedaan ini dalam AIrFatoowa al-Hamawiyyah alKubraa di mana ia juga mengutip ayat-ayat berikut sebagai bukti: “Dan aku akan menyalibkan kamu di atas batang pohon palem.” ISoorah Ta-Ha 20:711 dan “Kemudian bepergianlah ke seluruh bumi.” ISoorah an-Nahl 16:361 Dalam kedua ayat ini kata 'biaya' dalam bahasa Arab digunakan dengan cara yang tidak berarti "di", jadi tidak boleh dipahami dalam konteks ini bahwa Allah ada "di" langit melainkan Dia berada di atas langit dengan cara yang sesuai dengan Yang Mulia bahkan jika istilah "biaya" disebutkan, dan Allah mengetahui yang terbaik.

327 "Istawaa (Allah) Yang Maha Pemurah (berdiri di atas) Arsy (Perkasa) (dengan cara yang sesuai dengan Yang Mulia)."382 [Soorah Ta-Ha 20:5) Allah Ta'ala berfirman:

“Kepada-Nya naik ucapan yang baik dan amal shaleh mengangkatnya.”

[Soorah Faatir 35:10) Selain itu, Allah Ta'ala berfirman tentang urusan 'Isa:

“Tentu saja Aku akan membawamu dan mengangkatmu kepada-Ku.”

[Soorah Aali ‘Imraan 3:55) Dalam Shahih dari riwayat Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah M bersabda:

“Kemudian Dia naik takhta.”

(Soorah as-Sajdah 32:4] Allah Ta'ala berfirman:

,H2 Catatan Penerjemah: Memiliki kekuasaan atas ciptaan-Nya.

328 JKtj Cflcfvice /otfeW omen- Qlmm iCyicfifla.aJi “Para Malaikat datang kepadamu secara berurutan; ada yang datang pada malam hari dan ada pula yang datang pada siang hari. Mereka berkumpul pada saat Sholat Subuh dan Sholat Magrib. Kemudian orang-orang yang tinggal bersamamu di malam hari naik dan mereka kemudian ditanya

oleh Tuhan mereka - Meskipun Dia sudah mengetahui, 'Bagaimana kamu meninggalkan hamba-hamba-Ku'' Kemudian mereka akan berkata, 'Kami meninggalkan mereka ketika mereka sedang berdoa dan kami Juga di Saheehayn, atas Aboo Dzar <&> yang mengatakan bahwa Rasulullah % bersabda:

mendatangi mereka ketika mereka sedang salat.'" Dalam Shahihhah dari Abu Sa'id al-Khudree yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

« ll—• j "Apakah kamu tidak mempercayai saya, dan saya dipercayakan oleh Yang di Surga dan berita dari Surga datang kepada saya pagi dan malam.7" "Apakah kamu tahu di mana matahari terbenam?" 0 329 Saya berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Dia berkata:

"Sungguh, ia terus terbenam sampai bersujud di bawah singgasana Tuhannya… al-Hadits" Dalam Shahih al-Bukhaari, dari riwayat Zainab binti Jahsh yang dia banggakan di antara istri-istri Nabi mengatakan, "Keluargamu menikahimu, sedangkan Allah menikahiku dari atas tujuh langit."

Dalam Shahih Muslim dari Mu'aawiyyah ibn al-Hakam as-Sulamee <$> yang mengatakan:

Saya dulu memiliki seorang budak perempuan yang menggembalakan domba saya sebelum Uhud dan di dekat Al-Jawaaniyyah.m Saya melihat suatu hari bahwa seekor serigala telah mengambil seekor domba dari kawanannya. Saya seorang pria dari putra Adam yang menyesal seperti mereka menyesal, tetapi saya memukulnya dengan paksa.

Kemudian saya datang kepada Rasulullah yang kemudian menjadi sedih atas apa yang telah terjadi.

Jika mereka melakukan hal ini, maka beritahukan kepada mereka bahwa sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada mereka untuk mengeluarkan zakat dari harta mereka dan dibagikan kepada orang-orang miskin dari antara mereka dan jika mereka menaatimu dalam

hal ini, maka terimalah (Zakaah) ini. dari mereka tetapi waspadalah terhadap harta mereka yang paling berharga." 388 Dalam Shahih Muslim dari Jaabir yang mengatakan bahwa, dia mendengar Rasulullah bersabda… dan kemudian dia menyebutkan riwayat, yang mencakup pernyataan berikut:

588 Diriwayatkan oleh Al-Bukhaaree [322/3] dan Muslim tetapi kata-katanya adalah Al Bukhaaree.

335 \aIIaJI ^ iyS~ t\j>r Ul 4jL>- 4-j l) yS* I)J » °. > ^7 -*» £ 7 •*, "f ,7,7 •*, 7. * ,7 -* •* ^ * *," -* Jl>- :aj^Llj 4-> y oUl bli dli A*yj yl IpU«J^ il* Jj U jl (^tj lili ,'y Up L fti ijb- ^JUl U ^IsT « ^ Igi !$.» yja.t <cj aJU jXL* "Dan tidak ada pemilik harta yang tidak mengeluarkan zakatnya kecuali ia akan datang pada hari kiamat seperti ular berbisa yang sangat berbisa yang akan mengejar pemiliknya dengan mulut terbuka. kemudian dikatakan, 'Ini adalah kekayaanmu yang kamu sembunyikan dan aku tidak membutuhkannya.' Kemudian ketika dia melihat bahwa tidak ada jalan keluar darinya, itu akan meluncur sendiri ke lengannya dengan mulut terbuka dan kemudian akan menggerogoti itu seperti unta jantan."

Al-Mundhiree berkata, "Orang yang kikir memiliki sifat kemunafikan dan orang munafik itu terhukum di dunia dan di akhirat serta hartanya. Secara lahiriah tampak sebagai berkah dan kekuatan, sedangkan di dalamnya mendatangkan siksaan, kehancuran, kesengsaraan, dan kemurkaan karena apa yang pantas untuk hukuman Allah karena menahan zakat." [Akhir kutipan kutipan] Ini telah menjadi presentasi umum. dalil-dalil tentang emas dan perak yang disimpan selama setahun penuh yang telah mencapai kuota setelah itu wajib zakatnya, baik yang sudah terpakai maupun yang belum.

Adapun barang bukti yang khusus berkaitan dengan barang bekas (perhiasan).

Maka dari itu adalah apa yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnadnya dari 'Amr ibn Shu'ayb atas otoritas ayahnya dari kakeknya yang mengatakan bahwa seorang wanita datang kepada Nabi Hi ditemani oleh salah satu putrinya yang sedang menggendong dua orang. gelang emas besar di tangannya. Jadi dia berkata

kepadanya, "Apakah kamu akan membayar zakat untuk ini?" Yang dia jawab, "Tidak." Dia kemudian berkata:

n i : * -*i,i i * rr « . tff (.(. : jb “dJl jl I » * ' “Apakah kamu akan senang jika Allah mengikatmu dengan dua gelang api'” 336 JKy Cflcfuice /oi£e Js)omen~ QXmm "CflcfiflaaJi Jadi dia melepaskan keduanya dan melemparkan mereka sambil berkata, “Itu untuk Allah dan Rasul-Nya.” 389 Al-Khattaabi mengatakan dalam apa yang telah disampaikan oleh Al-Mundziree dalam At-Targheeb tentang pernyataannya, “Apakah Anda akan senang jika Allah mengikat Anda dengan dua gelang dari api?” Sesungguhnya ini adalah penjelasan dari firman Allah:

4 bfcifc Is*-*-' fy- $ * % * “Hari yang dipanaskan dalam api Neraka, dan dicap pada dahi, lambung, dan punggung mereka.”

[Soorah at-Taubah 9:35) Imam Ahmad meriwayatkan berikut ini dengan rantai riwayat suara (Hasan) atas otoritas Asmaa' binti Yazid yang mengatakan:

Bibi dari pihak ibu saya dan saya memasuki Nabi 36 dan kami berdua mengenakan gelang emas. Jadi dia berkata kepada kami, "Apakah Anda akan membayar zakat untuk ini?" Dia berkata, "Kami berkata, 'Tidak.'" Lalu dia berkata:

« ?jlj «Dl jl bd » * ' “Apakah kamu tidak takut Allah akan mengikat kalian berdua dengan gelang api? Bayar zakatnya.”

Aboo Daawood meriwayatkan dalam Sunan-nya dari 'Aa'isyah yang mengatakan bahwa Rasulullah mendekati saya dan melihat di tangan saya cincin emas besar. Maka dia berkata, “Apakah itu wahai ‘Aa’isyah?” Maka aku berkata, “Aku membuatnya untuk mempercantik diriku untukmu wahai Rasulullah.” Dia kemudian berkata, “Apakah kamu akan membayar Zakat? Narasi kenabian ini adalah suara (Hasan).

Ibn al-Qayyim menyebutkan: “Bahwa penggalian semua bukti dari bukti keagungan Allah akan menghasilkan seribu bukti. Jahmiyyah telah meninggalkan semuanya dan menyangkalnya dengan ayat-ayat

abstrak Al-Qur'an.” 386 385 Catatan Penerjemah: Dengan sepengetahuan-Nya.

386 'llaam al-Muuaqi'eeri [318/2] 332 Jus JKy HI untuk IsJomen-^Umm "HlJiflaaJi " 16" Pertanyaan-16: Para ulama berbeda pendapat tentang perhiasan wanita. Dari mereka ada yang mengatakan bahwa zakat harus dikeluarkan darinya dan dari mereka ada yang mengatakan bahwa zakat tidak perlu dikeluarkan darinya. Kami ingin meminta Anda untuk memperjelas pendapat terkuat melalui bukti-bukti sambil menyebutkan posisi para ulama.

Hlnscuer-16: Pendapat yang paling kuat adalah pernyataan orang-orang yang mengatakan bahwa pasti zakat harus dikeluarkan dari perhiasan wanita karena firman Allah Ta'ala:

(*-*3 b y‘ y. V Q-H 0 Kak 4 % ' % 4 j** “Dan celakalah orang-orang yang menyekutukan Allah;

orang-orang yang tidak mengeluarkan zakat dan di akhirat mereka adalah orang-orang yang kafir.”

[Soorah Fusilat 41:6-7] Selain itu, karena pernyataan Yang Mulia:

4JJj I ^yJ \y& L« (Qyiyh? (Jj “Dan janganlah orang-orang yang rakus menahan apa yang telah Allah berikan dari Karunia-Nya mengira bahwa itu baik bagi mereka. Sebaliknya, itu lebih buruk bagi mereka. Leher mereka akan diikat dikelilingi oleh apa yang mereka tahan pada hari kiamat. Dan milik Allah-lah warisan langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Soorah Aali 'Imraan 3:180] 333 ' * % * ff %% ' ' L*1 }-*'))&3 }4y^') ps-*W4rlr '/ i \ S % % 't 4 ^ - > r^o a-^ ^ .y*j **^ “Dan orang-orang yang menimbun emas dan perak dan tidak menafkahkannya di jalan Allah, berilah kabar kepada mereka siksaan yang pedih. Hari yang dipanaskan dalam api Neraka dan dicap pada dahi, lambung, dan punggung mereka, (dan akan dikatakan kepada mereka), Ini adalah apa yang kamu timbun untuk dirimu sendiri. Maka cicipi apa yang dulu kamu timbun.'” (Surat at-Taubah 9:34-35] Khaalid ibn Aslam berkata bahwa kami berangkat bersama 'Abdullaah ibn 'Umar-fe ketika seorang Badui berkata, “Beri tahu aku tentang pernyataan

Allah, 'Dan orang-orang yang menimbun emas dan perak, dan tidak menafkahkannya di jalan Allah...'" (QS. At-Taubah 9:34-35] Ibn 'Umar berkata, "Barangsiapa menimbun untuk dirinya sendiri dan tidak Zakatlah untuk itu, maka celakalah dia." Tentu ini terjadi sebelum hukum Zakat, maka ketika itu disyariatkan, Allah menjadikannya sarana penyucian harta seseorang.387 Dalam Shahihin adalah riwayat dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

(S? j ^ j£ iirt ^ ' /0 •" ^ J./O/ . / / 3, X . ^|/0 S &S S ^ '-fc odlo jlJjl a jl£ ^ Js> ^ « .jllli 1*1 j A liJl ^)l L*l 387 Shahih al-Bukhaaree JKy Cflcfuice /ot£e lo)omen~Qlmm "CTldillaa/i "Tidak ada pemilik harta yang tidak mengeluarkan zakat, yaitu wajib baginya kecuali dipanaskan di dalam api neraka, kemudian diletakkan di atas piring-piring dan dicap dengan piring-piring itu pada kedua sisi dan dahinya sampai Allah memutuskan urusan hamba-hamba-Nya, pada suatu hari. yang luasnya akan menjadi lima puluh ribu tahun. Kemudian dia akan melihat jalannya, baik ke Surga atau ke Neraka. " Ketika Nabi Hi mengirim Mu'aadh ke Yaman, dia berkata kepadanya:

LaC. JaI fji Js- jjul » * ' * ' Jp f lii iUl jl sakit! 1 lit* <dJl »SUP alii i / / / / / ^ / Ijlii lili ,,, yttj p&y.

Ji I'/,-J. iiTj >> si# y ^>6 x / x x / O x x x x x x % I / 0 f X X i,/ XX O f 0 % % . .X 0 J ^ tali ^1* « -U-& "Sesungguhnya kamu sedang mendekati orang-orang dari Ahli Kitab. Maka hendaklah hal pertama yang kamu serukan kepada mereka adalah ibadah kepada Allah (saja), kemudian ketika mereka memperoleh pengetahuan tertentu tentang Allah, maka beritahukan kepada mereka bahwa sesungguhnya Allah telah mewajibkan atas mereka shalat lima waktu pada siang dan malam mereka.

337 untuk mereka?" Saya menjawab, "Tidak," atau "Sesuai kehendak Allah." Dia berkata, "Cukuplah untuk memasukkanmu ke dalam Neraka." 390 Adapun ulama yang menyatakan bahwa ada zakat untuk perhiasan wanita yang posisinya benar, maka mereka

adalah 'Abdullaah ibn 'Abbaas, Ibn Mas'ood, 'Abdullaah ibn 'Amr ibn al-Aas.

Selain itu, dari generasi mukmin berikutnya yang mengikuti para sahabat adalah Sa'eed ibn Musayyab, 'Ataa', Sa'eed ibn Jubayr, Ibn Sireen, Az-Zuhree, Ath-Thawree, dan Ibn al-Mundhir memilih posisi ini.391 Adapun orang-orang yang mengatakan bahwa tidak ada zakat untuk perhiasan wanita, maka mereka adalah 'Abdullaah ibn 'Umar, Jaabir ibn 'Abdullaah, Asmaa' binti Abi Bakr, 'Aa'ishah, Ash-Sha'bee, Al-Qaasim ibn Muhammad , Malik, Ahmad, dan Ishaq. Posisi mereka dalam urusan ini dipertanyakan.

Posisi yang benar adalah pernyataan orang-orang yang mengatakan bahwa ada zakat untuk perhiasan wanita karena apa yang telah datang dalam Kitab dan Sunnah tentang kewajiban membayar zakat untuk itu, dan Allah lebih mengetahui.

5- Allah Ta'ala berfirman tentang kisah dua anak yatim piatu, "Dan ayah mereka adalah orang yang saleh." [Soorah al-Kahfi 18:821 Jadi, mereka mendapat manfaat dari kebenaran ayah mereka dan bukan dari tindakan mereka sendiri.

6- Doa orang yang sudah meninggal dan berdoa untuk mereka dalam doa adalah cara agar orang yang meninggal dapat mengambil manfaat dari doa orang yang hidup, dan ini adalah hasil dari tindakan orang lain.

[Untuk akhir urusan yang dia sebutkan] 340 JKy Cflcfvice to the ls)omen~ QXmm 'Cflcfiflaali Dia juga berkata, “Dan barang siapa yang merenungkan pengetahuan menemukan bahwa dari manfaat yang dialami orang dari hal-hal yang tidak mereka lakukan sendiri adalah terlalu banyak untuk dihitung.”

Beliau juga bersabda, “Barangsiapa yang meyakini bahwa manusia tidak mendapat manfaat kecuali dari perbuatannya sendiri, maka ia telah melanggar ijma’, dan ini adalah kebatilan.” [Akhir ayat yang dikutip] Adapun apa yang tidak dibuktikan dengan Kitab dan Sunnah dan apa yang tidak ditentukan oleh ayat, maka tindakan ini menjadi

bid'ah terkutuk seperti membaca Al-Qur'an bagi orang yang meninggal atau shalat dengan maksud agar shalat tersebut bermanfaat bagi orang yang meninggal, sedangkan itu bukan shalat jenazah. Hal ini karena Nabi bersabda:

" i /• / ^ ^ 0 f I " '• ' |f°f . ^ O fo ^ « .Zj ALa l-lfc \jjA\ ^ ^jA » “Siapa pun yang memasukkan ke dalam urusan kami apa yang bukan darinya ditolak.” Dalam riwayat kenabian Al-'Irbaadh ibn Saariyyah dalam Sunan:

I.oJa+J 1 .Uikji JL, 'JLL » tfxUi jr 'oLi ,jJ\ pliakij JLj ,.Uiy!b Qi , * A * « .SJUuij ke-Jj JS"j ,*LLi “Aku menyuruhmu untuk melekat menuju sunnahku dan jalan orang-orang yang mendapat petunjuk setelahku. Pegang dengan gigi gerahammu dan waspadalah terhadap hal-hal yang baru, karena sesungguhnya setiap hal yang baru adalah bid'ah, dan setiap bid'ah (Bid'ah) adalah kesesatan.” Adapun riwayat kenabian, “Baca Yaa Dilihat atas kematianmu,” maka itu lemah dan mengandung tiga masalah:

1- Narasi ini diriwayatkan dengan banyak susunan kata yang berbeda, banyak di antaranya bertentangan satu sama lain sehingga masalahnya tidak dapat didamaikan. Narasi ini mengandung (Idhtiraab) dan dianggap bermasalah (Mudhtarib).

341 2- Aboo 'Utsman bukan An-Nahdi, artinya dia tidak dikenal.

3- Kurangnya pengetahuan tentang identitas Abu 'Utsman.

Pertanyaan-18: Apakah Allah Ta'ala memiliki mata atau tidak?

5fnswer~ 18: Segala puji hanya milik Allah SWT sedangkan shalawat dan salam atas Rasul-Nya; untuk melanjutkan.

Allah SWT berfirman kepada nabi-Nya Nuh ^ b.vlp L; wii a 11 I I ^ “Untuk membangun kapal di depan Mata Kami dan (dengan) Wahyu Kami.”

[Soorah al-Mu'minoon 23:271 Dia juga mengatakan:

“Bepergian di Depan Mata Kita.”

ISoorah al-Qamar 54:141 Dia berkata saat berbicara kepada Moosaa 4 l9/8" <1^ ^'-13 drf 4?3“ dillc- I j ^ “Dan aku menganugerahkan kepadamu cinta dari-Ku agar kamu dibawa di bawah Mata-Ku.”

ISoorah Ta-Ha 20:39) Selain itu, Dia berkata kepada Nabi-Nya Muhammad - >-(, f - , ', , , * ^ la ddj \i kiljj ^ 342 JKy Chef vice to the 7n)omen~Qfmm 'Chefiffaah “Dan bersabarlah atas keputusan Tuhanmu. Sesungguhnya kamu ada di depan Mata Kami.”

[Soorah at-Toor 52:48] Imam Aboo Daawood mengatakan dalam bab Sunnah dari Sunan-nya sambil menyampaikan rantai narasinya kepada Saleem ibn Jubayr, “Saya mendengar Aboo Hurairah membaca ayat ini, “Sesungguhnya Allah memerintahkan Anda untuk memenuhi amanah Anda kepada siapa mereka berhak…” sampai pernyataan-Nya, “Maha Mendengar, Maha Melihat.'” [Surat an-Nisaa' 4:58) Dia berkata, “Aku melihat Rasulullah meletakkan ibu jarinya di atas telinganya dan jari telunjuknya di matanya.” Abu Hurairah berkata, “Saya melihat Rasulullah membaca (ayat) sambil menunjuk dengan dua jarinya.” Muhammad ibn Yoonus berkata bahwa Al-Muqri’ (dan dia adalah ‘Abdullaah ibn Yazid) berkata, “Artinya bahwa Allah Maha Mendengar, Maha Melihat yang berarti bahwa bagi Allah adalah sifat pendengaran dan penglihatan.”

Soal-17: Ada orang yang shalat dua rakaat dengan niat untuk orang yang meninggal, ada juga yang membacakan surat Al-Faatihah untuk orang yang sudah meninggal. Oleh karena itu, tindakan apa yang bermanfaat bagi orang yang telah meninggal sehingga mereka dapat menerima pahala yang terkait dengan mereka?

.5^nswer-17: Allah Ta'ala berfirman:

4. <JUm ^ YJ Cr*"3^ ^ '* Narasi ini berisi narator Yahyaa bin Ayoob al-Ghaafiqee tentang siapa para ulama berbeda. Bagaimanapun, itu cukup sebagai bukti pendukung (Shaahid) untuk apa yang telah mendahului.

,iJl AvTargheeb wa at-Tarheeb [558/1] 338 JKtj Cflcfvice (o the IsJomen - ^Umm ' 'CflcfiflaaJi “Dan tidak ada bagi manusia kecuali apa yang dia perjuangkan.”

[Soorah an-Najm 53:39] Sesungguhnya, ayat ini telah menentukan beberapa hal. Dari mereka:

1- Memberi sedekah atas nama orang yang meninggal, sebagaimana disebutkan dalam Shahih dari riwayat kenabian 'Aa'isyah yang mengatakan bahwa seorang pria berkata kepada Nabi Ji, “Sesungguhnya ibuku tiba-tiba meninggal, dan aku yakin dia mampu berbicara dia akan memerintahkan saya untuk memberikan amal. Jadi apakah dia akan mendapat pahala jika saya bersedekah atas namanya?” Dia berkata, "Ya."

2- Apa yang telah ditetapkan secara sahih dalam Shahih Muslim bahwa Rasulullah SAW bersabda:

:^Uj Ul aJU-P a1P i fST ^y\ ot* 131 » fr *os * ..✓ * k •* .*** * ii' « ,4J j&Ju 'ft fds- f , ^jGr-“When Anak Adam meninggal dunia, berhentilah semua amalannya kecuali tiga: sedekah jariyah, atau ilmu yang bermanfaat bagi orang lain, atau anak shaleh yang mendoakannya. 3- Jika preseden yang baik didirikan dalam Islam seperti yang dikatakan Nabi Ji:

dr* A ^ ^ flil-Ul j a » « t+fjS*'1 dr? ^ ^ * ^ ' fy. J\'-fi J?-* “Barang siapa yang menegakan jalan yang baik dalam Islam, maka baginya pahala dari amalan itu sendiri, begitu pula dengan pahala siapa saja yang mengerjakan sesuai dengannya sampai hari kiamat, sedangkan tidak pada semua akan dikurangi dari pahala salah satu dari mereka. ”4- Jika orang yang meninggal itu meninggal dalam keadaan berikrar untuk melakukan suatu ketaatan, maka perbuatan itu harus dilakukan atas namanya dan pahalanya bermanfaat bagi orang yang meninggal itu. Sebagaimana disebutkan dalam riwayat Ibn 'Abbaas •$> bahwa seorang wanita telah naik kapal yang akan melakukan perjalanan di lautan. Dia kemudian bersumpah bahwa jika Allah melindunginya dalam perjalanannya, dia akan berpuasa sebulan. Maka Allah SWT memeliharanya tetapi dia tidak menyempurnakan puasanya sebelum dia meninggal. Jadi seorang kerabatnya datang kepada Nabi dan

menyebutkan apa yang telah terjadi. Dia kemudian berkata, “Jika Anda melihat bahwa dia memiliki hutang, apakah Anda tidak akan membayarnya?” Dia berkata ya." Beliau bersabda, “Maka hutang Allah lebih berhak kamu penuhi. Maka penuhi (sumpah) untuk ibumu.”

Dalam Shahihain: Sa'd ibn 'Ubaadah meminta keputusan agama dari Rasulullah -Os ketika dia berkata, "Sesungguhnya ibuku meninggal, setelah menawarkan sumpah." Jadi dia berkata, "Memenuhinya."

Ibn Taymiyyah menyebutkan dalam bukunya Al-Jamal berbagai jenis hal yang dapat dimanfaatkan manusia sementara itu bukan akibat langsung dari tindakan mereka sendiri:

1- Sesungguhnya orang yang meninggal mendapat manfaat dari doa orang lain dan manfaat ini adalah hasil dari perbuatan orang lain.

2- Nabi ti akan memberi syafaat bagi orang-orang saat mereka menunggu balasan mereka dan kemudian dia akan memberi syafaat bagi penghuni surga agar mereka masuk ke dalamnya.

3- Dia akan memberi syafaat bagi orang-orang yang telah melakukan dosa besar dari orang-orang beriman, agar mereka dikeluarkan dari Neraka dan manfaat ini adalah hasil dari tindakan orang lain.

4- Para malaikat berdoa dan meminta pengampunan bagi manusia di bumi dan manfaat itu muncul karena perbuatan orang lain.

Aboo Daawood berkata, “Ini adalah sanggahan dari Jahmiyyah.”

Al-Haafidh berkata dalam Al-Fath (373/13), “Rantai narasinya kuat, memenuhi syarat-syarat Muslim.”

Al-Bayhaqie berkata dalam Asmaa' u/a As-Sifaat: “Saya telah mengatakan bahwa arti dari gerak tubuh yang disebutkan dalam riwayat ini adalah penegasan sifat mendengar dan melihat kepada Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung. Maka beliau menunjuk ke tempat-tempat pendengaran dan penglihatan bagi kita (manusia) untuk menegaskan sifat mendengar dan melihat karena Allah Ta'ala.” [Akhir pidato yang dikutip] 'Abdul-1 Aziz ibn 'Abdullaah

mengatakan kepada kami bahwa Ibrahim memberi tahu kami atas otoritas Salih dari Ibn Shihab dari Saalim ibn 'Abdullaah bahwa Ibn 'Umar M mengatakan bahwa Rasulullah $$ berdiri di antara orang-orang , kemudian dia memuji-Nya dengan apa yang pantas, lalu dia menyebut Dajjal dan berkata:

343 “Sungguh, aku memperingatkanmu tentang Kim, dan tidak ada Nabi kecuali bahwa dia pasti memperingatkan kaumnya tentang Kim. Namun, saya akan mengatakan tentang dia, apa yang tidak pernah dikatakan oleh para nabi sebelum saya.

Sesungguhnya dia bermata satu dan sesungguhnya Allah tidak bermata satu. ” 392 Dia juga mengatakan bahwa Sulaiman ibn Harb mengatakan kepada kami bahwa Syu’bah memberi tahu kami atas otoritas Qataadah dari Anas bahwa Nabi fk berkata:

ill uT ,LdiSCJl i£*f jJjf Ul C. » / fi s sl.fi fi . . ^ OsOs s Os s s O f 0. 0 S'2s s “Tidak ada Nabi yang diutus kecuali dia memperingatkan bangsanya tentang pembohong bermata satu. Berhati-hatilah, karena sesungguhnya dia bermata satu dan Tuhanmu tidak bermata satu dan di antara kedua matanya ada (kata) kafir (Kafir).”

Dalam Shahih Muslim diriwayatkan dari Aboo Hurairah ■£> yang mengatakan Rasulullah (Kami berkata:

jfjj J.if , jrA_U % o' A J» « ,j.Ji % “Sesungguhnya Allah tidak melihat tubuhmu atau penampilanmu, tetapi Dia melihat hatimu dan perbuatanmu. Oleh karena itu, dalil ini menegaskan penglihatan bagi Allah dan bahwa Dia melihat.

Kami percaya ini tanpa distorsi (Tahreef), negasi (Ta'teel), (Tasybieh) menciptakan kemiripan, atau (Tamtheel) menawarkan contoh.

392 Saheeh alBukhaaree (90/2) 344 JKy Chef vice to the ls)om en - Of mm ‘Chdillaah -19-Pertanyaan-19: Apakah kita menegaskan diri (Na/s) untuk Allah?

^nbasah'/^.' Aku berkata, dan Allah-lah yang memberi petunjuk kepada kebenaran, diri (Na/s) adalah urusan yang ditetapkan untuk

Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung. Allah Ta'ala berfirman kepada Musaa jika Nabi dengan siapa Dia berbicara langsung:

"Kemudian kamu datang pada waktu yang telah ditentukan wahai Musaa, dan aku telah memilihmu untuk diriku sendiri."

[Soorah Ta-Ha 20:4041] Allah Ta'ala berfirman kepada Nabi-Nya Muhammad, "Dan apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami datang kepadamu, maka katakanlah, 'Assalamu'alaikum, Tuhanmu telah menetapkan untuk diri-Nya rahmat."

[Soorah al'-An'aam 6:54] "Dan Allah memperingatkan kamu tentang diri-Nya, dan kepada Allah-lah tempat tujuan akhir."

(Soorah Aali 'Imraan 3:281 Dia berkata:

Dia berkata:

345 "Dan Allah memperingatkan kamu tentang diri-Nya, dan Allah sangat baik terhadap hamba-hamba-Nya."

ISoorah Aali 'Imran 3:301 Dia berkata:

ai} Ji ,j0jSf'3 sp'yUSl <j L» Ji $i^ /\ "Katakanlah, Kepunyaan siapakah segala yang ada di langit dan di bumi?' Katakanlah, Kepunyaan Allah. Dia telah menetapkan untuk diri-Nya rahmat.'" (QS al'-An'aam 6:12] 'Isa bin Maryam berkata kepada Tuhannya, Yang Maha Suci, dan Yang Maha Tinggi:

P Ool kLbl j L* JLLpI j L* "Engkau tahu apa yang ada di dalam diriku, dan aku tidak tahu apa yang ada di dalam DiriMu. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui yang gaib."

ISoorah al-Maa'idah 5:116) 'Abdullaah ibn 'Abdur-Rahmaan ibn Bahraam ad-Daarimee mengatakan kepada kami bahwa Marwaan memberi tahu kami bahwa Sa'eed ibn 'Abdul-'Aziz memberi tahu kami atas otoritas Rabee'ah ibn Yazid dari Aboo Idries al-Khawlaanee dari Aboo Dzar dari Nabi js, tentang apa yang dia meriwayatkan langsung dari Allah Ta'ala yang berfirman:

iziii- J Js. jUkl' » « ...Iplk Ui sCy “Wahai hambaku, sesungguhnya aku telah mengharamkan diriku dari kezaliman dan mengharamkan di antara kamu, maka janganlah kamu menzalimi... al-Hadeeth" 393 1 Shahih Muslim [1995/41 346 JK y Chef vice to the ls)omen~ Of mm lChcfiffaah 'Abdaan memberi tahu kami atas otoritas Aboo Hamzah dari Al- 'A'mash dari Aboo Salih dari Aboo Hurairah 4® bahwa Nabi 31 berkata:

^Js- ybj ajIzS' LJS" jIs-Jl ii)' jis- ill » * 0 X _ . o fi .Ox x 0 x 0x|l I x .1x0 0 xx J x .x ui xju*3' « “ Ketika Allah memulai penciptaan, Dia menulis dalam Kitab-Nya, ketika menulis tentang diri-Nya, dan Kitab-Nya berada di dekat-Nya di atas Arsy-Nya, 'Sesungguhnya rahmat-Ku melebihi kemarahan-Ku. 394 'Umar ibn Hafs memberi tahu kami bahwa ayah saya memberi tahu kami bahwa Al-'A'mash memberi tahu kami bahwa saya mendengar Aboo Shalih berkata atas otoritas Aboo Hurairah 4» bahwa Rasulullah 3& berkata, "Allah, Maha Suci dan Maha Tinggi berkata:

x X 0 X ^ XXX % , , xfx 0x 2 - 0 t/h* ^ ^ I » 0 X > M> ' ' 0 X « J> Al/'i 'Aku adalah bagaimana hamba-Ku memikirkan Aku, dan Aku bersamanya ketika dia mengingat-Ku. Jadi jika dia mengingatkan dirinya pada-Ku maka Aku akan mengingatkan Diri-Ku tentang dia....” 395 As-Salt ibn Muhammad memberitahu kami bahwa Mahdee ibn Maymoon memberitahu kami bahwa Muhammad ibn Sireen memberitahu kami atas otoritas Aboo Hurairah 4» yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

q^dJl *^11 yl)1^ y*yj 33 aUI illiblUl i^dll yy sZ-jf Jli y (•-f**' «... ill jlayjlj Allldy 599 Shahih al-Bukhaaree 1384/131 Shahih Muslim [2108/41 dan Al-Bayhaaqee di Al Asmaa' [2841 595 Shahih al-Bukhaaree, Shahih Muslim (2108/41 dan Al-Bayhaaqee di Al-Asmaa' [2841 347 “Aadam dan Moosaa bertemu dan kemudian Musaa berkata kepada Aadam, ' Kamu adalah orang yang mengkhianati umat manusia dan mengusir mereka dari surgaV Adam berkata, 'Kamu adalah orang yang Allah pilih untuk Pesan-Nya dan memilih kamu untuk diri-Nya sendiri ....'" 396 Qutaybah ibn Sa'eed, Amr an-Naaqid, dan Ibn Abi 'Umar semuanya mengatakan dengan kata-kata Ibn Abi 'Umar bahwa Sufyaan memberi tahu kami atas

otoritas Muhammad ibn 'Abdur-Rahmaan (pelayan keluarga Talhah) dari Kurayb dari Ibn 'Abbaas dari Juwayriyah bahwa Rasulullah Allah Swt meninggalkannya pada suatu pagi ketika mereka sedang salat subuh dan dia berada di tempat sholatnya. Kemudian dia kembali setelah fajar dan dia duduk sehingga dia berkata, "Kamu tetap dalam keadaan seperti yang aku tinggalkan. kamu masuk?" Dia berkata, "Ya." Nabi berkata:

Uj 'J ouir gj iii minyak» 0^ *' s dari £ % #// •' a J> J 0-* x ' 9 ' s ° "Sesungguhnya aku telah mengulang empat kata (zikir) setelah kalian bertiga waktu. Jika Anda membandingkannya dengan apa yang Anda baca hari ini, maka Anda akan menemukan bahwa kata-kata ini melebihi mereka: Maha Suci Allah menurut jumlah makhluk-Nya, sesuai dengan apa yang diridhai-Nya, dan sesuai dengan beratnya. singgasana-Nya dan sebatas kalimat-kalimat-Nya." 397 Al-Bukhaaree berkata dalam kitab penjelasan Al-Qur'an 1434/8), Juga dilaporkan oleh al-Bayhaaqee dalam al-Asmaa' [284] 197 Shahih Muslim [2091/ 41 Narasi ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi [556/51 yang mengatakan, "Narasi ini shahih/shahih (Hasan/Shahih)." Demikian pula, Ahmad melaporkan riwayat ini [258/1] serta al-Bayhaaqee di al-Asmaa' [285], 348 HCy Olcfuice to tHe It)omen-QJmm l)7l(fi[faaJi -20~ Soal-20: Apakah dikatakan tentang Allah bahwa Dia adalah sesuatu (Syay')?

CHrtswcx-20: Ya, dikatakan tentang Allah bahwa Dia adalah sesuatu (Syay').

Allah Ta'ala berfirman:

"Katakanlah, 'Hal apa yang paling agung dalam kesaksian?' Katakanlah, 'Allah adalah saksi antara aku dan kamu.'" (Surat al-An'aam 6:191 Moosaa ibn Ismaa'eel mengatakan kepada kami bahwa Hammaam memberi tahu kami atas otoritas dari Yahyaa dari Aboo Sufyaan bahwa 'Urwah ibn az-Zubair mengatakan kepadanya atas otoritas ibunya Asmaa' bahwa dia mendengar Rasulullah bersabda:

« Lr? ^ y> "Tidak ada yang lebih cemburu 398 selain Allah. " 399 Al-Bukhaaree dte berkata """tentang firman Allah, "Katakanlah, 'Apa

yang terbesar dalam kesaksian?' Katakanlah, 'Allah.'" ISoorah al-An'aam 6:19): Allah menyebut diri-Nya sebagai "sesuatu" dan 198 Catatan Penerjemah: An-Nawawee menyebutkan dalam penjelasannya tentang riwayat kenabian Asmaa' ditemukan dalam Shahih Muslim yang berisi kata-kata serupa bahwa, "Al-Ghayrah dengan Fathah atas Ghayn sehubungan dengan kami, adalah rasa kehormatan atau kebanggaan. Adapun maknanya dalam hubungannya dengan Allah Ta'ala, maka sesungguhnya riwayat kenabian 'Amr an-Naaqid menjelaskan, 'Dan Ghayrah (kecemburuan) Allah adalah bahwa seorang mukmin mendekati apa yang dilarang-Nya.' Jadi Ghayrah-Nya (kecemburuan) adalah larangan dan larangan-Nya.'" 599 Shahih al-Bukhaaree [319/91, Shahih Muslim [2115/41 dan Ahmad dalam Musnadnya [246/61 keduanya dilaporkan dari rantai termasuk Yahyaa ibn Abee Katheer meriwayatkan dari Aboo Salamah yang meriwayatkan dari 'Urwah sampai akhir rantai yang disebutkan oleh Al-Bukhaaree.

400 dalam kitab tauhid Islam (Kitaab at-Tauhid) 349 Nabi Hi menyebut Al-Qur'an sebagai "sesuatu" sementara itu (Al-Qur'an) adalah atribut dari sifat-sifat Allah.

'Abdullaah ibn Yoosuf memberi tahu kami bahwa Maalik memberi tahu kami atas otoritas Aboo Haazim dari Sahl ibn Sa'd yang mengatakan bahwa Nabi Hi berkata kepada seorang pria:

« Cdylll » "Apakah Anda memiliki sesuatu dari Al-Qur'an?"

Dia berkata, "Ya, Soorah ini dan itu," mengacu pada Soorah yang dia kutip.401 Aboo Nu'aym mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan memberi tahu kami atas otoritas 'Abdul-Maalik ibn 'Umayr, dari Aboo Salamah dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Nabi bersabda:

Ui- Q j.JT (Jl :xJ ilisT (X* XiS" » « .(XJ of cJXi J 'J y sir, jx ilii "Pidato paling jujur yang diucapkan penyair adalah kata-kata Labeed, 'Bukankah bahwa segala sesuatu akan binasa kecuali Allah,' dan Umayyah bin Abi as-Salt hampir menjadi seorang Muslim. " 2 "21" Pertanyaan-21: Apakah Allah yang lama (Qadeem) dan abadi

(Daa'im) serta, dari siapa orang yang menyembunyikan (Sitteer), yang menyembunyikan (Saatir), dan yang menutupi (Sattaar)?

CHnsvjer~ 21: Tak satu pun dari (nama-nama) ini telah ditetapkan secara otentik untuk Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung. Adapun yang lama (Qadeem) dan abadi (Daa'im), maka (nama-nama) ini telah disebutkan dalam riwayat kenabian yang tidak otentik. Diriwayatkan 401 Shahih Muslim [1041/2) 402 Shahih al-Bukhaari 1149/71, Riwayat ini diriwayatkan oleh Imam Muslim, At-Tirmidzi, Ibn Maajah, dan al-Bayhaaqee di AlrAsmaa'.

350 JKy C/Uoice to t£e ls)om en - 01 mm 'Cfldidaafi oleh Ibn Maajah -<te dari rantai termasuk 'Abdul-Maalik ibn Muhammad as-San'aanee meriwayatkan dari Aboo al-Mundhir Zuhayr ibn Muhammad yang menceritakan kami bahwa Musaa bin 'Uqbah mengatakan kepada kami bahwa 'Abdur-Rahmaan al-'A'raj mengatakan kepada saya atas otoritas Aboo Hurairah 4® bahwa Rasulullah 3£ berkata:

*>o o * o » * iiLj 4J jl » "Sesungguhnya bagi Allah ada sembilan puluh sembilan nama…"

Dia kemudian menyebutkan dalam riwayat kenabian ini nama-nama dari mereka adalah Yang Lama (Qadeem) dan Yang Abadi (Daa'im).

'Abdul-Maalik ibn Muhammad adalah perawi yang lemah dan Zuhayr ibn Muhammad dianggap sebagai perawi yang lemah (Dha'eef) ketika dia meriwayatkan dari orang-orang Syam.

Ash-Shawkaanee menyebutkan riwayat kenabian ini dalam Tuhfah adz-Dhakireen (70) sambil mengatakan rantai riwayatnya lemah (Dha'eef). 403 Adapun pernyataan At-Tahaawee 45 "Lama (Qadeem) tanpa awal dan Abadi (Daa'im) tanpa akhir." 404 Memang Ibn Abee al-'Izz 45 membantah gagasan ini dengan tanggapannya. Naskahnya adalah: "Sesungguhnya ahli retorika (Mutakalimun) telah menambahkan Nama-nama Allah yang lama (Al-Qadeem) yang bukan dari nama-nama Allah yang paling baik, karena yang lama (Al-Qadeem) dalam bahasa Arab, yang merupakan bahasa yang diturunkan Al-Qur'an berarti orang yang mendahului selain dia. Jadi dikatakan bahwa ini lama (Qadeem) tentang yang tua dan ini modern tentang yang baru.

Kata ini tidak digunakan untuk apa pun kecuali orang yang mendahului selain dia sehingga tidak digunakan tentang apa yang belum didahului oleh ketidakberadaan sebagaimana disebutkan dalam firman Ta'ala:

^ _>J JjijT if jli (Jj>- ^ 403 Untuk informasi lebih lanjut mengenai rantai periwayatan riwayat nabi ini, maka rujuk ke Al-Hashiyyah 'alaa alAsmaa' wa as-Sifaal lil-Bayfwaqee (22- 26/11 by Al-Haashidi.

404 disebutkan dalam 'Aqidah at-Tahaawiyyah |pg 111) 351 'Sampai kembali seperti tangkai kurma yang lama,' [Soorah Yaa Dilihat 36:39) Dan 'tangkai kurma tua' (Al-'Urjoon al-Qadeem)' adalah yang tersisa sampai muncul tangkai kedua, maka jika muncul tangkai baru, maka disebut tua.'" Lanjutnya sampai dia berkata, "Adapun tambahan yang lama (Al-Qadeem) dengan Nama-nama Allah Ta'ala, maka ini terkenal di antara mayoritas ahli retorika (Ahlul-Kalaam) dan memang banyak orang dari generasi sebelumnya dan kemudian menolak ini dan dari mereka adalah Ibn Hazm. [Akhir kutipan kutipan] Pernyataan berikut dari Allah Ta'ala cukup bagi kita tentang dua nama ini:

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Jelas dan Yang Tersembunyi, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."

[Soorah al-Hadeed 57:3] Telah ditetapkan secara otentik dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah saw memerintahkan kita ketika kita bersiap untuk tidur untuk mengatakan:

(__r dJlj « . viih* ^ «...

"Ya Allah, Engkau adalah Yang Pertama dan tidak ada apa-apa sebelum-Mu, dan Engkau yang Terakhir dan tidak ada apa-apa setelah-Mu." 405 Dia kemudian mengirimkan sisa narasi kenabian.

Adapun orang dari siapa orang menyembunyikan (Sitteer) maka Aboo Daawood mencatat: 'Abdullaah ibn Muhammad ibn Nufayl mengatakan kepada kami bahwa Zuhayr memberi tahu kami atas otoritas 'Abdul-Maalik ibn Abee Sulaymaan dari 'Ataa' dari Ya'laa bahwa Rasulullah dari 5 Shahih Muslim [2084/41 352 JKy uflcfuice

to the ItOomen-Qlmm 'CflcfilfaaJi Allah M melihat seorang laki-laki membasuh dirinya di tempat terbuka tanpa pakaian yang lebih rendah. Karena itu, dia naik ke mimbar, memuji Allah, dan memuji-Nya sebelum berkata:

lifi S*”J j! ^ 0 d) / / 0 0 . 0'f.

((. . «A>" 1 “Sesungguhnya Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Mulia itu pemalu, dan Dzat yang darinya orang-orang menyembunyikan diri. Dia menyukai rasa malu dan menyembunyikan, jadi jika salah satu dari kalian membasuh dirinya, maka hendaklah dia menyembunyikan dirinya.”406 Al-Mizzee berkata dalam Tahdheeh al-Kamaal tentang apa yang diriwayatkan atas otoritas 'Ataa' ibn Abee Rabaah, "Dan juga Ya'laa ibn Umayyah jika itu dipertahankan. Yang benar adalah bahwa di antara mereka adalah Safwaan ibn Ya' laa ibn Umayyah.” [Akhir dari pidato yang dikutip] Demikian pula, Yang Menyembunyikan (Saatir) dan Yang Menutupi (Sattaar), maka keduanya tidak berasal dari Sifat-sifat Allah atau dari Nama-nama-Nya. Selain itu, Nama-nama dan Sifat-sifat Allah adalah urusan. di mana kami menahan diri untuk tidak membicarakannya kecuali dengan bukti dan bukti otentik.407 400 Sunan Aboo Daawood (436/2) Narasi dengan rantai ini tidak terhubung terus menerus (Munqati'a).

Catatan Penerjemah: Munqati'a artinya ada bagian mata rantai yang hilang.

477 Ini adalah penyelesaian dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban yang dimuat dalam Naseehatee li an-Nisaa edisi pertama terbitan pertama dan juga pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelahnya. Pertanyaan-pertanyaan itu dari apa yang disampaikan kepada kami dan dari apa yang ingin kami sertakan bersama dengan pertanyaan-pertanyaan dari edisi pertama demi kemaslahatan.

353 -22-Question-22: Kapan keberpihakan dan favoritisme terhadap ‘Alee 4® (Tashayyu’) masuk ke Yaman? Selain itu, apa arti keberpihakan dan favoritisme (Tashayyu’) terhadap ‘Alee 4fc? Ada orang yang mengatakan bahwa jika Shee'ah itu dari burung, mereka

akan menjadi burung nasar dan jika mereka dari binatang, mereka akan menjadi keledai.

5fnswer-22.' Inovasi tercela (Bid'ah) keberpihakan dan favoritisme terhadap 'Alee 4i> (Tashayyu') memasuki Yaman pada masa 'Abdur-Razzaaq ibn Hammaam as-San'aanee pada abad kedua. Ja'far ibn Sulaymaan adz- Dhab'i'ee memperkenalkannya dan pada saat itu (Tashayyu') sedang.

Tapi begitu (Al-Haadee) datang ke Yaman, inovasi (Tashayyu') meningkat seperti yang disebutkan dalam Tabaqaat Fuqahaa' al-Yaman dan usahanya menyebabkan orang diadili setelah kematiannya.

Namun sekarang, dan bagi Allah adalah segala puji, (Tashayyu') telah menjadi bid'ah yang nyata dan sebagaimana Allah telah sebutkan dengan jujur:

"Dan katakanlah, 'Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap, sesungguhnya yang batil (secara fitrahnya) selalu lari.'" [QS al-Israa' 17:81] Kami memohon kepada Allah untuk menyucikan negeri-negeri Muslim dari bid'ah ini.

Tashayyu' adalah cinta berlebihan untuk keluarga Nabi M- Kebalikannya adalah (Flash) dan arti (Nash) adalah menganggap permusuhan terhadap keluarga Nabi Tentu saja, para pendahulu kita yang saleh telah menyebutkan tentang beberapa perawi bahwa mereka dulu memiliki cinta yang berlebihan terhadap keluarga Nabi M seperti yang biasa mereka katakan tentang beberapa dari mereka bahwa mereka adalah 354 JKy Cflcfuice (o the llOomen - Qlmm "CflcfilfaaJi Naasibee, yang berarti bahwa mereka dulu memendam permusuhan terhadap keluarga Nabi M. Nabi Memang Imam 'Alee ibn al-Husain biasa menentang para pembesar yang gigih dengan mengatakan, "Hai manusia, tunjukkan cintamu kepada kami (keluarga Nabi 3S) dengan mencintai Islam. Tetapi masih ada yang melanjutkan cinta mereka sampai mereka menjadi seorang aib bagi kami." Selain itu, dalam riwayat lain, "Demi Allah, apa yang Anda katakan tentang kami akan terus berlanjut sampai Anda membuat

kami dihina oleh orang-orang."408 [Akhir kutipan kutipan) Aboo Bakr ibn Abee Shaybah memberi tahu kami Wakea' menceritakan kami atas otoritas o f Shu'bah dari Aboo at-Tayyaah dari Aboo as-Sawwaar al-'Adawee yang mengatakan bahwa 'Alee berkata, "Sungguh, suatu kaum akan mencintaiku sampai mereka masuk Neraka karena aku, dan suatu kaum akan membenciku sampai mereka akan masuk neraka karena kebencian mereka kepadaku." 409 Narasi ini, yang berasal dari seorang sahabat atau selain mereka (Atkar), adalah sahih dengan syarat kedua Syekh (Al-Bukhaari dan Muslim).410 Adapun perkataan, "Jika Shee'ah itu... " maka inilah (pernyataan) Ash-Sha'bee yang adalah 'Aamir ibn Sharaaheel al-Hamdaanee yang lahir pada masa kekhalifahan (Khilaafah) 'Umar - 4®. Dia termasuk orang yang paling dapat dipercaya di antara para sahabat Nabi 31 dan para ahli hukum pada waktu itu. Beliau wafat pada tahun 103H. 411 'Utsman ibn Abee Shaybah mengatakan kepada saya bahwa Muhammad ibn al-Hasan (maksud saya Al-Asadee) memberi tahu kami bahwa Aboo Kadeenah memberi tahu kami atas otoritas Ibn412 Abee Khaalid dari Ash-Sha'bee yang berkata, "Jika Shee'ah berasal dari burung, mereka akan menjadi burung nasar." Ash-Sha'bee berkata, "Saya telah melihat ke dalam sekte-sekte ini dan berbicara dengan w8 mereka Lihat buku At-Tashayyu' oleh Muhammad al-Baghdaadee halaman 37 berjudul, Mawqaf alA'imah min at-Tashayyu.

409 Imam Ahmad ibn 'Amr ibn Abee 'Aasim berkata dalam bukunya As-SunnaK [476/2] 410 Alllhaad alKhumaynee oleh Aboo 'Abdur-Rahmaan Muqbil ibn Haadee al-Waadi'ee - semoga Allah merahmatinya - halaman 156.

411 lihat Taqreeb 412 Awalnya, ini dikutip dari Ibn Khaalid, tetapi apa yang kami kutip lebih benar.

355 pengikut, tetapi saya tidak mengetahui suatu kaum yang lebih rendah akalnya daripada kaum Khnshrjlnyyali." 413 Dia juga berkata: Muhammad ibn Yahyaa ibn Abee Sameenah memberitahuku Ibn Abee Zaa'idah memberitahu kami atas otoritas Ismaa'eel (yang adalah) Ibn Abee Khaalid dan ayahnya (yang adalah) Zakariyyah ibn Abee Zaa'idah dan Maalik ibn Maghul berkata dari Ash-Sha'bee,

"Jika Shee'ah itu dari burung, mereka akan menjadi burung pemakan bangkai dan jika mereka dari binatang, mereka akan menjadi keledai." 414 [Akhir kutipan ayat] Inovasi (Tashayyu') lazim di Koofah dan Ash-Sha'bee berasal dari

Koofah, tapi dia teguh pada kebenaran, -23-2 pertanyaan-2,3.' Orang-orang berbeda pendapat tentang urusan melihat Allah. Dari mereka ada yang mengklaim bahwa Allah akan terlihat selama kehidupan dunia ini, sementara yang lain meniadakannya sama sekali.

Di antara manusia adakah orang yang mengatakan bahwa Allah tidak dapat dilihat kecuali di akhirat?

0^nswtx~23: Yang benar dari pernyataan-pernyataan yang berbeda ini adalah pernyataan orang-orang yang mengatakan bahwa sesungguhnya Allah akan terlihat di akhirat. Allah Ta'ala berfirman:

' (f ^ ^ ^ tt f } 4 'xJ JJ © oyr) ^ “Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri, memandang Tuhan mereka.”

(Surat al-Qiyaamah 75:22-231 Allah Ta'ala juga berfirman dalam Kitab-Nya tentang urusan orang-orang kafir:

41' 'Abdullaah ibn Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal ash-Shaybaanee dalam kitab 9 As-Sunnuh (Volume 548/2 Number 1284).

414 Nomor 1276 356 JlJy J71 Jus ke t/ie JfJomen-QJmm ‘C/lcJilfaa/i % * * 4 Oy.yr^- JJ'y.

“Tidak, sesungguhnya dari Tuhan mereka pada hari itu mereka akan diselubungi.”

[Soorah al-Mutaffifeen 83:15) Adapun dalil-dalil dari Sunnah tentang melihat Allah di akhirat, maka banyak terdapat dari orang-orang berilmu yang menulis secara khusus tentang hal ini seperti Ad-Daaraqutnee, dan saya akan menyebutkan - In shaa Allah - beberapa bukti ini.

'Amr ibn 'Awn memberi tahu kami Khaalid atau Husyaim memberi tahu kami atas otoritas Ismaa'eel dari Qays dari Jareer yang berkata,

"Kami sedang duduk di dekat Nabi 31 ketika dia melihat ke arah bulan pada malam ketika bulan purnama dan berkata:

OyQ2J l! Iji Ojy |j(*^1 ^ « .1 /ji Jli 'Sungguh, kamu akan melihat Tuhanmu seperti kamu melihat bulan ini dan kamu semua akan dapat melihat-Nya. Jadi jika kamu dapat menghindari melewatkan shalat sebelum matahari terbit dan shalat sebelum matahari terbenam maka lakukanlah.'"415 Yoosuf ibn Moosaa mengatakan kepada kami bahwa 'Aasim ibn Yoosuf al-Yarboo'ee memberi tahu kami bahwa Aboo Shihaab memberi tahu kami atas otoritas Ismaa'eel ibn Abee Khaalid dari Qays ibn Abee Haazim dari Jareer yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda:

« .lilIp j p&l » "Sesungguhnya kamu akan melihat Tuhanmu dengan matamu. " 4,6 415 Imam al-Bukhaari - semoga Allah merahmatinya - mengatakan [419/13] Bab tentang firman Allah Ta'ala, "Wajah-wajah pada hari itu akan bersinar, melihat Tuhan mereka." Muslim melaporkannya [439/1) serta Ibn Khuzaymah dalam At-Tauhid [hal 168) dan Aboo Daawood [646/2] dan At-Tirmidzi [687/41 yang mengatakan, "Nabi ini shahih/asli (Hasan /Sahih). Ibn Maajah [63/1] juga melaporkan riwayat ini dan mereka semua mengambil riwayat ini dari Ismaa'eel ibn Qays dengan sisa rantai setelahnya tetap sama.

357 Kemudian dia berkata 4fc: 'Abdul-'Aziz ibn 'Abdullaah memberi tahu kami bahwa Ibrahim ibn Sa'd memberi tahu kami atas otoritas Ibn Shihab dari 'Ataa' ibn Yazid al-Laythee dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa orang-orang berkata, " Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Tuhan kami di hari kiamat? Kemudian Rasulullah % bersabda:

0 S " s'* ' *• ' * 0 ' « ?J l1)1 sakit] jjjC a J Ji » "Apakah kamu kesulitan melihat bulan saat purnama?"

Mereka menjawab, "Tidak, wahai Rasulullah, maka Rasulullah SAW bersabda:

"Jadi, apakah Anda mengalami kesulitan melihat matahari ketika tidak tertutup awan?"

Mereka menjawab, “Tidak, wahai Rasulullah M.” Kemudian Rasulullah SAW bersabda:

: j j d ry ^v3i & ^ ,dUdr z / j » x 0 6 . fi fo s 9 s % s9". *9 I -* -*<S ^ ^ 0 X wLaj jlS y \jLO» J-ytj jlS jir ^ thn, ,^iii 11; minyak ^ ^ La LfcJ OwLa j , j)al\ JLaj j l>i ; ,aUI ^Li-— jl ^ o ^ ^ ^ ^ ^ J ^ ^ - - > } so \ l sLoj iSli ,LjJ LLjU Ljl^* 1 JlA 10 o 1 * * S ' * 0 s * J ** 0 % ' U1 Jt -dJl ^ j /*/■, . x dari , « .4j Ujj C-Ji 10 J *JL3 416 Ibn Khuzaymah melaporkannya dalam At-Tawheed (hal 169) melalui 'Aasim ibn Yoosuf al-Yarboo'ee yang memberi tahu kami bahwa Aboo Shihaab memberi tahu kami, dengan sisa rantai tetap sama.

(Soorah al-An'aam 6:103] Selain itu, Musaa berkata:

418 Ibn al-Qayyim berkata dalam Nooniyyah [hal 773-775] 4,9 AlrKashshaaf oleh Az-Zamakhsharee (192/4] 420 Ibn Taymiyyah berkata dalam Majmu' Fataawa (389/2), “Setiap orang yang mengaku telah melihat Tuhan dengan matanya sebelum kematian, maka klaimnya adalah kebatilan dengan konsensus ahli Sunnah dan persatuan umat Islam (Ahlus-Sunnah waljanuia'ah).” (Akhir ayat yang dikutip] 363 “Ya Tuhanku, tunjukkanlah Diri-Mu kepadaku agar aku dapat melihat-Mu.”

[Soorah al-A'raaf 7:143] Kemudian Tuhan kami Yang Maha Agung menjawabnya dengan mengatakan:

ilS'y~5 yixZA oji JlijT jj ' Ja Jt jSydj ij f j $ <J?S “Kamu tidak dapat melihat Aku kecuali melihat ke gunung. Jika itu harus tetap di tempatnya maka kamu akan melihat Aku.”

[Surah al-A'raaf 7:1431 Allah Ta'ala berfirman:

“Ahli Kitab memintamu untuk menurunkan kepada mereka sebuah kitab dari surga. Sesungguhnya mereka meminta Moosaa lebih besar dari itu, ketika mereka berkata 'Tunjukkan kepada kami Allah secara langsung.' Jadi mereka disambar petir karena kesalahan mereka."

[Soorah an-Nisaa' 4:1531 421 Mengenai preposisi negatif (Lan) ada dua pernyataan yang disebutkan oleh Ibn Katsir dalam penjelasannya

tentang Al-Qur'an. Dia berkata, “Kata depan (tan) bisa menjadi masalah di sini bagi banyak ulama karena biasanya mengandung negasi yang tidak terbatas. Oleh karena itu, para Mu'tazihh mengutip ayat ini untuk mendukung posisi mereka yang meniadakan melihat Allah baik di dunia maupun di akhirat. Ini adalah pernyataan terlemah tentang masalah ini. Hal ini karena banyaknya riwayat kenabian dari Rasulullah yang menyatakan bahwa orang-orang beriman akan melihat Allah di akhirat, seperti yang akan kami sebutkan. Kedua, bahwa ia memang mewakili suatu negasi tak terbatas yang terbatas pada kehidupan dunia ini. (Akhir kutipan kutipan) Ini adalah posisi yang benar.

364 J lty A duice to t£e Is) pertanda- Qlmm 'CAcfidaaJi Ibn Katsir mengatakan bahwa Ibu Mukmin 'Aa'ishah menegaskan melihat Allah di akhirat sementara dia meniadakannya selama kehidupan dunia ini, dan dia dikutip sebagai bukti ayat berikut:

4 .sJj-ij jAj j v-iiy’T jju "9 "Tidak ada penglihatan yang dapat mendeteksi Dia, tetapi Dia mendeteksi semua penglihatan."

[Soorah al-An'aam 6:103) Ibn Shihab berkata bahwa 'Amr ibn Thaabit al-Ansaree memberitahu saya bahwa beberapa sahabat Rasulullah mengatakan bahwa Rasulullah % mengatakan pada hari ketika dia memperingatkan orang-orang tentang Dajjal:

o* % \ ' ' , 0 * \' w * '*•« e / o J____ Jfi OjjAJ y <U^»_P 0p QjjAJ j5\S 4jI » Z S- J adalah 0 s' 0 * ' f ' S a. -* CII 0 * "*1 Ajj 1*3^. .U - l < _ sji 4j1 : J\ij jA 'y J i * « J&- J*rj “Tentu saja tertulis di antara matanya kafir (Kafir).

Mereka yang membenci perbuatannya akan dapat membacanya atau setiap orang yang beriman akan dapat membacanya. ” Kemudian dia berkata, “Ketahuilah bahwa tidak ada seorang pun di antara kamu yang akan melihat Tuhannya Yang Maha Perkasa dan Maha Agung sampai dia mati. “Selain itu, orang yang mengingkari melihat Allah dalam kehidupan dunia ini adalah benar. Adapun orang yang mengingkari melihat Allah di akhirat sambil mengutip ayat:

4 tw A jja lh a 3 Sj\ .iljJu jAj J -/a l V I 4 _ ^ = a j J j Sf ^ “Tidak ada penglihatan yang dapat mendeteksi-Nya, tetapi Dia mendeteksi

semua penglihatan dan Dia adalah Yang Maha Agung lagi Maha Wujud."

[Soorah al-An'aam 6:103] 422 Shahih Muslim [2245/4] Dalam riwayat kenabian ini merupakan penjelasan bahwa sesungguhnya Allah Yang Maha Perkasa dan Yang Maha Mulia tidak akan terlihat dalam kehidupan dunia melainkan Dia akan terlihat di akhirat.

365 Kemudian mengutip ayat ini di sini sebagai bukti di luar konteks.

Memang, ayat ini melibatkan deteksi dan ada perbedaan antara mendeteksi dan melihat.

Ihn Abee al-'Izz berkata: "Sesungguhnya deteksi (ldraak) meliputi sesuatu dan itu adalah kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan untuk melihat sebagaimana firman Allah Ta'ala:

358 JJUtj CM (Juice io the lit) pertanda- QJmm 1CAdiffaaJi "Maka sesungguhnya kamu akan melihat Dia seperti ini. Dia akan mengumpulkan orang-orang pada hari kiamat dan kemudian Dia akan berkata, 'Siapa yang biasa menyembah sesuatu maka ikutilah dia.' Maka orang-orang yang biasa menyembah matahari akan mengikuti matahari, dan orang-orang yang biasa menyembah bulan. akan mengikutinya, dan orang-orang yang biasa menyembah apa yang disembah selain Allah akan mengikuti apa yang mereka sembah. Hanya akan ada bangsa ini dengan orang-orang baik dan munafik - Ibrahim ragu tentang ungkapan ini. Kemudian Allah akan datang kepada mereka dan berkata, 7 adalah Tuhanmu. ' Mereka akan berkata, 'Ini adalah tempat kami sampai Tuhan kami datang kepada kami, dan ketika Dia datang, kami akan mengenali-Nya.' Kemudian, Allah akan datang kepada mereka dalam penampilan yang mereka kenali dan Dia akan berkata, 7 adalah milikmu. Tuan. ' Mereka akan berkata, 'Engkau adalah Tuhan kami,' dan mereka akan mengikuti-Nya .... " Dia kemudian menyebutkan riwayat kenabian secara total.

Kemudian dia berkata: Yoosuf ibn Moosaa mengatakan kepada kami bahwa Aboo Usamah memberi tahu kami bahwa Al-A'mash memberi

tahu saya atas otoritas Khaythamah dari 'Adee ibn Haatim yang mengatakan bahwa Rasulullah % berkata:

"Tidak ada seorang pun di antara kamu kecuali bahwa Tuhannya akan berbicara kepadanya dan tidak akan ada di antara mereka berdua seorang penerjemah atau apa pun yang dapat menyembunyikan-Nya." 417 Ibn al-Qayyim berkata:

j.— Oi-Ob ." » * jl jo -tc-j ---»■^)l IfLfcl b ci.ls> LJL^pI IdS** Llaj—xj ■ - b*t Ijl\ > ,l7 The Para sahabat sepakat tentang hal ini, begitu pula para pengikut mereka dan orang-orang yang datang setelah mereka, serta orang-orang yang melanjutkan perjalanan mereka dari para imam agama bahwa Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung akan dilihat di akhirat, dan ini benar. .Ibnu Khuzaymah melaporkan riwayat ini dalam At-Tauhid [hal 423] 359 jJ js -J ' ij * lA>j> r \ oLjM LdUof Jj jl J___S "j 3^-*— ^j — >-yJ o^*S \jap! j! jT Ai AP^. (^J-LP JjJL* UL ^ J j 1 y$ ^ AjI^o - ^ JuIsS" " Aa j ^jA 4j jiya * ji*_-i^Jl ^ — v^l I*— ft ^ jJ JJ l ^ - . - ^ li 3 >x^jj jT^L ^p ^ l _ ^ J l ydy— *• (jjj yfljl AjLtJl 4j! J yjl^ - a J li S ji 1-^S** jLxJl L > J j 4jl >T_w* < ijy j -----*-----Jl jl j^jSll l£Aa y^-PL* jji^ jjJ l 1 j Jg fl^ li ^ ^ :»]g : .vl jli Sji^ Xf-i V*'-*'9 '«■ y*' Jilj jL*JV>Lw2_aJ ^>-^Jlj ^Jl Jj ^l-Jl 'Aft jl-; >■!

jl-C^fl a?*_£ ^— ft lili>l £. a jL>-Vl ©~L$J ^^JlaU £ jJlJ jl aJI (_£jj C^ol L? Ia o L i - 1 (3 fj * 'y ^ * ijj Aillj jl_^------ ^"1 4J >r 3 AjlJa > - j 4^ > rJ A jJ j ^--A) ^-sAlJl ^jJ P-!

jl ji ^1 ^ P AjI-----4jL*«----------->■ c^IA aJI 3 jl- ^xJl d jl .. j U 4 4^5 ^ ft (_£AJi 1 j "Jl ®^J l^ij jiySn ySi— - ja r«— ?'J— J Ji i^i— p ^ fip lsjiy '3L_» jl J ^S/l lA. >*J p jAlil I j ft (_£ J ^ A ijj A iP j^ a J ------9 j^j A Jlj j* ~ + Jl Al^l^t J AaI>- tw3^ pl J l1 * O-aC" Ia jl jUaL-Jl <_£,J ^ J l A^rj J*>W: ^ J l yja-i Jl oJ J j A-Jl lij— Z> jlUj^fl AaL—9 A jj iJJ Jl d j-ft 3 ^ Jj J 3jj-—Jli jlj-AJl oJ ft ^jlj-^rl jj^ ^jl ® (_£* j! yl^J Jlj All J * ^ J l Ju a Jl JL i A lj A JJl L jj Jl oi ft 3 1 —• ji !j jL%**j^\J »A^lJJJl 1 ^ ft 4il^ «_*-A 4^ ? rj jl A — 5^J jL » a Jl A « i >- LAsjI 4 >r jJ lj IJ j !J —^-1 L * -^ — 5 360 /Ktj CUcfuice /o adalah)pertanda~ Qdmm '/Idillaaii "O r kdv'c t/ra n rt /u /w / tfu <nte 10J 10 ca /fj (0- (A c/ii/C tie /lO ejjc /i A flU J

menginformasikan UJ a/oat t/to ne to/o-ca/Zf oad totityd to ^/tof P ara/ijc ?

aCJydcO^/t' of~Para/ijc,^ yoa /loOc ioit/^t/t /Ulojt /Ulcrcfufi^romue, tJu rta/Zadion of'id ij^uarandet/' l/ty uh//jay, “Flatfc oar fact mengangguk iecomt loidtc an/jurt/y oar /tt/j Zatfe PPPZ ccom t /ca tfy (Hi tit jc a /t?

p SimiZarZ, ha\)c tot mengangguk /ten a/middt/to t/t Para/Lse an/jdare/ffrom S' coderin^ tit F ire?” l/tn die (yl/Z aai J p /Z ja y, uU \P it/~ /lit if jom td/in^ u /iici Jjdrom ise/ tiad / usiZ7 noioji\> t yoa oadof/P ly /U ltra/ an //a /o /U ly B ent-do/nct.

,} Jadi-, t/ty u> £m H int c/tar/y, a/ter P/e remO\)ej us/ at conctaZ Him aj eyd/icitZy narrate//y /UltuZim, P in/ tertentu// itu Juu datang ke uj in ti t. Fad rod non u/JucJi'are the most jy aaditndic Zoois a ftr tit Q ur aan, tin t tit trutioortfy an / trudjfu/jareer aZ-Baya/tt narrate/from tit one usio aunt udt/'tic C/ur aan, ti/tt/Z jeryandj loi/Zctrtain/y J tt t/ZC j/o rifit/ loitiZ t/Z ircycjyujt aj tiey 1 t/Z ju nan / tit -can jet y moon.

Jadi jffyon arc a/Zt tntn a/oayj maindain tit ZJar/ian aj Zhu^ aj yoa Zitfc.

C trtain/y tioenty jom t in/is)i/uaZfrom tit conydanionj^f'tZZjdraijt/ one / ZZye narrate/) dari tit one 10/ 0- (oaj ciojtn (a tJu /U lojt /U lt.

P it narationJ tiad /a ft come about tiu u ju t Z /ot rcacht/< eyd /c tt/ an /in jrta d /cdai/from tit one jend u /iti rcVc/ation loid/oat iif loit/Z o Z /in ^ informasi apapun.

361 Hn/fjcciay H F/aatCu tFemOdt^/LuuraF/c ej^cricnrcjor tJu /u a rtf, an// due netrrudtnu <utJcfdrrj fitr drm ry-r.fr/tt da luferdr.u o^iid.

Jadilah Sl/FatJi, i^'dtre uHfet/j ir nrf jrriy da Ptrtu/Lsc, dm tSrrr uftfv/j Ye uefdiyjf/rttJuruYYr^tfr drytff/r r^u/iJrrjdA//iy.

Thrjrrtdft ^'fft/uura if ttrjctuty 0^Hu Furr tuuYHit ujjrutiy drm in d r P m Jar <*/M ij crertiirHi.

TY m efjt jeeerr efynijim rnif if Hu centeretfiy HimJt/jYfrtnn dr i/iYYYid/tii c/ dr / {e/Ynrr.

H/U udrn t/r Yrfittfcrj jer Him dcy^tnyet da enjjem/mtnt dni dre ter eytrUJtedy, deneur t^~udnt /leU J e d e /da udrntion tf^~driryrrj.

B ui oner H r centeretY H im jd fi dry ta ff return d d riry rju ii o^jt/reuurr u>td id metny J ^rrm i (ytrj o^~enj/n/mrni.

Sejtn- drm if dr^Yreuurr o^'jeriy Him in a^/ition to- tJicjt/cajurc o^ Bara/isey an// kou> jife/u/i/fare die tioo.

O r kaoe oou a rt /uar/^tiu^ucjtioa^ojeF /y tJie most knous/eF ^ea//e^ H u creation u>Ao io o j Jcnt untjCtJu Q ur a an ?

H et/sire/ / untuk bertemu dengan-Nya an// in//u^e in H is ji^/U u/tufc^a/yn^ at tJic L .or/j^crea tio a ,jto sjejjo rj^m ya.

Jadi tJuj /ejire usaj a^/eajure t/at /uj joaf^earne/Jor in t£ M e -o ft£ s usorF/anj/on tFe T)ay 10/xn t/e (o//ic. saya rcjurrcct&f.

u Stic JOi/fUH /fie u f/tn eej d ia//u/yc in H is ji^ H lotucjCit uh/F (e^Jranted unit/oat Fein^ btrm^uf to tJu cycj.

B y /SFFaaA, tAcrc juga n o tiu y m orejt/eas ural/e tFan tF et/ejireo^t/eservant juga jcc tA e/H ost /Pterci^uF.

362 JKy Olduice to t£e It)omen- QXmm 'Cflcfillaa/i Sim i/arfy, tAe JufA to^ At/.s Fau tAe C ytori^iejlis (Ac m o.it^it/jtf/iny yfeajureyor nan / jju /t B ui tAe /aFmrr menolak /h>(A'{Ac m utiny e> ^F tf/ooti'an/seeiny A Aim Aecauj in tAum (A il berarti tAat Ate Aaj teen mas/c jim i/ar To- A t adalah ciptaan." 418 Jahmiyah dan Mu'tazilah sama-sama mengatakan, "Sesungguhnya penglihatan tidak dapat terjadi kecuali dengan badan," dan ini salah. Ini karena prinsip bahwa kami menegaskan untuk Allah apa pun yang Allah menegaskan untuk diri-Nya sendiri, dan apa pun yang ditegaskan Nabi dan Rasul-Nya Muhammad M untuk-Nya tanpa interpretasi yang salah (Ta'wiel), distorsi (Tahreef), menciptakan kemiripan (Tasybieh), negasi (Ta'teel), atau menyelidiki pertanyaan tentang bagaimana (Takief).

Mereka juga mengatakan bahwa ayat, “Wajah pada hari itu berseri-seri, memandang Tuhan mereka,” bahwa sesungguhnya para hamba akan menunggu mengantisipasi apa pun yang Tuhan mereka akan lakukan dengan mereka. Seperti yang dikatakan, “Saya menunggu si fulan, untuk melihat apa yang akan dia lakukan dengan saya?” Dengan ini mereka menginginkan arti antisipasi dan harapan. 419 Selain itu, orang yang mengklaim bahwa Allah dapat dilihat dalam kehidupan dunia ini adalah kesalahan besar. 420 Ini karena nash dengan jelas menunjukkan bahwa Allah tidak dapat dilihat dalam kehidupan dunia ini.

Allah Ta'ala berfirman:

^ i_0_JaijT Jij-L> 3-*3 <£=>jJu hi ^ “Tidak ada penglihatan yang dapat mendeteksi Dia, tetapi Dia mendeteksi semua penglihatan dan Dia adalah Yang Maha Agung lagi Maha Mengetahui.”

sakit yA IJ 1-5 hry Lli3 ^ Jii “Maka ketika kedua kompi itu saling bertemu, para sahabat Musaa berkata, 'Sesungguhnya kami pasti akan terkejar.' Dia berkata, 'Tidak pernah.'” Isorah ash-Shu'araa' 26:61-621 Oleh karena itu, Moosaa tidak menyangkal terlihat, melainkan ia menyangkal mereka disusul. Jadi mengenai melihat dan meliputi:

keduanya hidup berdampingan satu sama lain serta independen satu sama lain. Dengan demikian, Tuhan Yang Maha Agung akan terlihat tetapi pandangan-Nya tidak mencakup segalanya, sebagaimana Dia dikenal tetapi tidak ada pengetahuan yang dapat menangkap-Nya sepenuhnya. Inilah yang dipahami oleh para sahabat dan para Imam dari ayat ini sebagaimana pernyataan mereka dapat ditemukan dalam penjelasan ayat ini.

Sebaliknya, bahkan matahari yang diciptakan dapat dilihat, tetapi mereka yang melihatnya tidak dapat sepenuhnya mencakupnya.” 423 [Akhir dari kutipan yang dikutip] 2uestion-2^.' Apakah Rasulullah melihat Tuhannya pada malam Al-lsraa' wal-Mi'raaj?

nswer-24: Mengenai hal ini ada perbedaan pendapat yang disebutkan oleh Ibn Taimiyah dimana dia mengatakan:

"Tentu saja terjadi perbedaan antara para sahabat 421 Sharh at-Tahaawiyyah [hal 193) 366 JTCy Cflcfuice to the JsJomen - QAmm 'CflcftffaaJi tentang apakah Muhammad ^ melihat Tuhannya pada malam Al-lsraa wal-Mi'raaj. Ibn 'Abbaas dan mayoritas ulama Sunnah biasa mengatakan bahwa pasti Muhammad melihat Tuhannya pada malam AIMiraaj. 'Aa'isyah dan sekelompok sahabat lain bersamanya biasa menolak ini dan dia tidak meriwayatkan dari Nabi apa pun tentang ini dan dia tidak bertanya kepadanya tentang hal itu. Dia juga tidak menyampaikan apapun tentang hal ini dari As-Siddeeq (ayahnya Aboo Bakr) <&> karena beberapa orang bodoh meriwayatkan bahwa ayahnya bertanya kepada Nabi % dan dia menjawab, "Ya." Kemudian dia berkata kepada 'Aa'isyah, "Tidak." Para ulama sepakat bahwa riwayat kenabian ini adalah dusta." 424 [Akhir kutipan pidato] Ibn Khuzaymah meriwayatkan dalam At-Tauhid atas otoritas Ibn 'Abbas bahwa dia berkata, "Dia melihat-Nya dengan matanya." Namun demikian, narasi kenabian ini lemah. Apa yang benar tentang urusan ini adalah bahwa dia tidak melihat-Nya dengan matanya, tetapi dia melihat-Nya dengan hatinya.425 Imam Al-Bukhaaree 426 berkata Yahyaa mengatakan kepada kami bahwa Waki' memberitahu kami atas otoritas Ismaa'eel bin Abi Khaalid dari 'Aamir dari Masrooq yang berkata, aku berkata kepada 'Aa'ishah "Wahai ibu kami, 424 Ibnu Taimiyah dalam Majmu' al-Fataawa (386/3) 425 At-Ta'leeq 'alaa al'Aqidah at-Tahaawiyyah (hal 197] 426 Dalam riwayat kenabian yang dilaporkan oleh Muslim (159/1] dikatakan bahwa Zuhayr ibn Harb mengatakan kepada saya bahwa Ismaa'eel ibn Ibrahim memberi tahu kami atas otoritas Daawood dari Ash-Sha'bee dari Masrooq yang mengatakan bahwa Aku sedang berbaring di rumah 'Aa'ishah ketika dia berkata, "Wahai Aboo 'Aa'ishah (Kunya Masrooq), ada tiga hal yang jika seseorang berbicara tentang salah satu dari mereka maka memang mereka telah mengarang. kebohongan besar tentang Allah." Dia (Masrooq) berkata, "Aku sedang berbaring tapi kemudian aku duduk dan berkata, 'Wahai ibu orang-orang beriman, bersabarlah denganku dan jangan terburu-buru denganku. . Bukankah Allah SWT berfirman: 'Dan dia benar-benar telah melihatnya di cakrawala yang jelas.' (QS at-Takweer 81:23] dan, 'Dan sesungguhnya dia melihatnya di keturunan yang lain.' (Soorah An-Najm) 53:13]?" Dia berkata, "Saya

adalah orang pertama dari bangsa ini yang bertanya kepada Rasulullah tentang hal ini dan dia menjawab dengan mengatakan:, 'Tentu saja dia Jibril. Saya belum pernah melihatnya dalam bentuk aslinya dari mana dia diciptakan kecuali pada dua kesempatan. Aku melihatnya turun dari surga dengan perawakannya yang luar biasa menghalangi apa yang ada di antara langit dan bumi.'" Kemudian dia berkata, "Tidakkah kamu mendengar firman Allah, 'Tidak ada penglihatan yang dapat mendeteksi-Nya, tetapi Dia mendeteksi melihat segala sesuatu dan Dia adalah Yang Maha Agung lagi Maha Mengetahui.' (Surat al-An'aam 6:103] Selain itu, apakah Anda tidak mendengar firman

Allah, 'Dan tidak untuk setiap manusia bahwa Allah berbicara dengannya kecuali dengan Wahyu. atau dari balik sekat...,' (Soorah ash-Shooraa 42:51]... sampai akhir riwayat kenabian ini."

367 apakah Muhammad melihat Tuhannya?" Kemudian dia berkata, "Sesungguhnya rambutku telah dibuat berdiri tegak dari apa yang kamu katakan. Di mana saja Anda tentang ketiganya? Barang siapa berbicara dengan salah satu dari tiga hal berikut ini adalah pembohong, barang siapa yang mengklaim bahwa Muhammad $5 benar-benar melihat Tuhannya, maka dia telah berdusta." Kemudian dia membacakan:

"Tidak ada penglihatan yang dapat mendeteksi Dia, tetapi Dia mendeteksi semua penglihatan dan Dia adalah Yang Maha Agung lagi Maha Mengetahui."

(QS. al-An'aam 6:103) Selain itu, firman Allah SWT:

aku j aku | (j I j&ai (j IS* ^ "Dan tidaklah bagi seorang manusia Allah berbicara kepadanya kecuali dengan Wahyu atau dari balik sekat."

(Soorah ash-Shooraa 42:51] 427 Aboo Bakr ibn Abee Shaybah mengatakan kepada kami bahwa Hafs memberi tahu kami atas otoritas 'Abdul-Maalik dari 'Ataa' dari Ibn 'Abbaas yang berkata, "Dia melihatnya dengan hatinya." 428 Aboo Bakr ibn Abee Shaybah

memberi tahu kami bahwa Waki' memberi tahu kami atas otoritas Yazid ibn Ibrahim atas otoritas Qataadah dari 'Abdullaah ibn Shaqieq dari Aboo Dzar yang berkata, “Saya bertanya kepada Rasulullah 'Apakah kamu melihat Tuhanmu?' Dia berkata, 'Cahaya yang saya lihat.'” 429 427 Shahih al-Bukhaaree (606/8) 428 Shahih Muslim 1158/11 424 Shahih Muslim [hal 161] 368 JKy Chef vice to the JtOomen- Of mm lCh(fifIaah ~25~ 2pertanyaan-23: Apakah Allah memiliki wajah, dua tangan, dan satu sisi?

Chnswtr-23.' Saya katakan, dan dengan Allah-lah kesuksesan, kami membenarkan apa yang Dia tegaskan untuk diri-Nya, dan kami tidak pernah meniadakan satu pun atribut-Nya. Allah Subhanahu wa Ta'ala:

^ iliWT tk) ^ “Dan kepunyaan Allah-lah Nama-Nama Yang Paling Indah, maka serukanlah nama-nama itu.”

[Soorah al-A'raaf 7:180] Pernyataan-Nya, Maha Suci Dia:

4 ^ ijzSiT jhjl “Dan bagi-Nyalah sebaik-baik gambaran di langit dan di bumi.”

[Soorah ar-Room 30:27] Selain itu, orang yang meniadakan sifat-sifat Allah melalui penjelasannya tentang mereka adalah pembaru yang sesat. Namun, jika dia melakukannya (yaitu meniadakan sifat-sifat Allah) sementara tidak mencoba untuk menjelaskannya, juga (tidak melakukannya) karena ketidaktahuannya sendiri, dan dia tidak terpaksa melakukannya, maka orang ini adalah kafir.

Ia bukanlah seorang yang beriman kepada Kitab atau Sunnah Rasulullah karena dalil-dalil tentang urusan ini tidak terhitung banyaknya.

Allah Ta'ala berfirman dalam Kitab-Nya:

“Jadi berikan haknya kepada pemilik kekerabatan…”

[Surat ar-Room 30:38) Hingga pernyataan-Nya, 369 “...menginginkan Wajah Allah.”

[Soorah ar-Room 30:38] Dia juga mengatakan:

4 ->5^ £“*'j “Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka ke mana pun kamu menghadap, di sanalah Wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.”

[Soorah al-Baqarah 2:115) Allah Ta'ala berfirman:

“Sesungguhnya kami memberi makan kamu hanya karena mencari Wajah Allah.

Kami tidak menginginkan darimu pahala atau rasa syukurmu.”

[Soorah al-Insaan 76:91 Ij oj -til Li (*4-0 - • j$£■ -Ij 1 j ^ o \j ^ “Dan bersabarlah dirimu terhadap orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan siang hari malam, mencari Wajah Allah.”

[Soorah al-Kahfi 18:28) Kami telah menyaksikan dari ayat-ayat penyebutan Wajah Tuhan kita, megah dalam keagungan-Nya, dan bahwa itu tidak seperti wajah para ulama-Nya; melainkan, Dia memiliki Wajah yang sesuai dengan keagungan dan perawakan-Nya.

Allah Ta'ala berfirman:

lii- L• JT lit :aJ *js^ ' b$-^ » « iiiil “Pidato paling jujur yang diucapkan oleh seorang penyair adalah kata-kata Labeed, 'Bukankah semuanya akan binasa kecuali Allah.'" JKy Cflcfuice (o JsJomen-^Umm 'CTlcfillaaJi 4i0 Telah mendahului kita di tempat lain bahwa Yang Kekal (Ad-Daa'im) bukan dari nama-nama Allah dan demikian pula Yang Tersisa (Al-Baaqee).

jiuU “Semuanya akan binasa kecuali Wajah-Nya.”

ISoorah al-Qasas 28:88] Ibn Katsir mengatakan dalam penjelasannya tentang Al-Qur'an:

Pernyataan bahwa sesungguhnya Allah adalah Yang Abadi 430 (Ad-Daa'im), Yang Tersisa (Al-Baaqee), Yang Hidup (Al-Hayy), Pemelihara Abadi (Al-Qayyoom) Yang menyebabkan kematian pada makhluk selain Dia sendiri tidak mati sebagaimana firman Allah Ta'ala:

J* *?-j ij~tj C|J) 0^ Q*- j* cf } “Apa pun yang ada di atasnya akan binasa. Dan akan tetap ada Wajah Tuhanmu, Pemilik Keagungan dan Kehormatan.”

[Soorah ar-Rahmaan 55:26-27] Oleh karena itu, Dia menggunakan ungkapan "Wajah" untuk menyampaikan makna Diri-Nya (Dhaat). Demikian pula pernyataan-Nya:

“Semuanya akan binasa kecuali Wajah-Nya.”

(Soorah al-Qasas 28:88] Artinya, “Kecuali Dia” Ini juga telah ditetapkan secara sahih dalam As-Shahih melalui Abu Salamah dari Aboo Hurairah >$> bahwa dia mengatakan bahwa Rasulullah % bersabda:

371 Mujaahid dan Ath-ThawTee mengatakan tentang firman Allah, "Semua akan binasa kecuali Wajah-Nya," berarti, "Kecuali tindakan apa pun yang dilakukan mencari Wajah-Nya."

Al-Bukhaaree menyebutkannya dalam Shahihnya seolah-olah dia menegaskan ini (pernyataan). Ibn Jareer mengatakan sambil mengutip sebagai bukti pernyataan penyair:

* x £ Atau jJl 4-Jl ^LaJI iwj j d,,,.*.! Lo Ai)' jSLk VjccA rejhye in "/ffnnk^('f me mnne jinj.

Ike /-0n{Dari crcntien; ke /{di netionj nre^er^ornei/nniffor Kim tf.ee nee jinctrefe JKicated{ «/ Aboo Bakr ibn Abee Shaybah dan Aboo Kurayb memberi tahu kami bahwa Aboo Mu'aawiyyah memberi tahu kami bahwa Al-A'mash memberi tahu kami tentang otoritas 'Amr ibn Murrah dari Aboo 'Ubayd bahwa Aboo Moosaa mengatakan bahwa Rasulullah M berdiri di antara kita untuk memberi tahu kita tentang lima hal:

"o 0 f 'as 0 i %' xox ^ * jj, ji Uj , ru; is iiii ji» .,0 Jlp jS» J1p jS & « ,jyi\ -ulkj- , Jlill Jlp Jli “Sesungguhnya Allah tidak tidur dan tidaklah pantas bagi-Nya untuk tidur, Dia mengangkat timbangan dan menurunkannya, amal malam dibangkitkan kepada-Nya sebelum amalan siang, dan amal siang dibangkitkan kepada-Nya sebelum amalan hari. malam, Dia disembunyikan oleh cahaya.” 431 Selain itu, dalam riwayat Abu Bakar:

S J2\ c. ^ ^ Lji>fi 'J,'iSt » J*,' 0 % %' * « ****- Jl 4,1 Shahih Muslim (161/1) 372 JKy Cflcfuice to the ~ls)omen~ Qlmm ' 'Cflcfiffaa/i "(Dia disembunyikan oleh) api; jika Dia disingkapkan, kemegahan Wajah-Nya akan memakan apa pun dari ciptaan-Nya. Imam al-Bukhaari mengatakan bab tentang firman Allah:

(j* _)l (j* d—K~> ol y* tJi 4 * j (3^ !*■■** -v—^»—.^.Lj j I j I;

4 J << AA jj»- j 1« I C-iJ>—>yyaj "Katakanlah, 'Dialah yang mampu mengirimkan siksaan kepadamu dari atasmu atau dari bawah kakimu, atau menutupimu dengan kebingungan (agar kamu menjadi) sekte-sekte, dan menjadikan sebagian dari kamu merasakan kezaliman sebagian yang lain.' Lihatlah bagaimana Kami membeda-bedakan tanda-tanda agar mereka mengerti."

[Soorah al-An'aam 6:65] Menutupi kamu dengan kebingungan (Yalbisakum) artinya Dia akan menggabungkan kamu; dari Al-Iltibaas yang berarti kebingungan atau ketidakjelasan. Jadi Yalbisoo berarti mereka akan bergabung dan Yakhlatoo berarti mereka akan bercampur dan sekte (Shee'aan) adalah kelompok (Firaqaan).

Aboo an-Nu'maan memberi tahu kami bahwa Hammaad ibn Zayd memberi tahu kami atas otoritas 'Amr ibn Deenaar dari Jaabir <&> yang mengatakan bahwa ketika ayat ini turun:

4 Cri LI Jlp ^SLic- (jl jjliijT 'yt> 4 "Katakanlah, 'Dialah yang mampu mengirimkan siksaan kepadamu dari atasmu.' 4,2 Juga diriwayatkan oleh Ibn Aboo 'Aasim dalam As-Sunnah (272 Nomor 614) dan Ahmad dalam Al-Musnad (405/4): Aboo Mu'aawiyyah mengatakan kepada kami, dengan sisa rantai tetap sama.Ibnu Maajah mencatatnya (70/1 Nomor 195) dan Ibnu Khuzaymah (halaman 19) dari rantai lain yang melibatkan Aboo Mu'aawiyyah dengan sisa rantai tetap sama. Al-Bayhaaqee juga mencatat riwayat kenabian ini di AfAsmaa' wa as-Sifaat (halaman 309) melalui Al-Mas'oodee dari 'Amr ibn Murrah dengan sisa rantai tetap sama.

373

[Surat al-An'aam 6:65)

Rasulullah % bersabda:

« .dipr y » 7 berlindung di Wajah-Mu.' 41j"* * •' Cy ^ T' * (3^ Aid ^ 'Atau menutupi kamu dengan kebingungan (sehingga kamu menjadi) sekte, dan menjadikan sebagian dari kamu untuk merasakan kekerasan orang lain.' [Surat al-An'aam 6:65) Rasulullah % berkata:

f - dari . (- tf , « 1-U jl jysl lU » 'Ini lebih lunak atau lebih mudah. 433 Al-Bayhaaqee berkata: Abul-Hasan 'Alee ibn Muhammad al-Muqri' memberitahu kami Al-Hasan ibn Muhammad ibn Ishaaq al-lsfarayeenee memberi tahu kami bahwa Yoosuf ibn Ya'qoob al-Qaadhee memberi tahu kami bahwa Nasr ibn 'Alee memberi tahu kami bahwa 'Abdul-'Aziz ibn 'Abdus-Samad memberi tahu kami bahwa Aboo 'Imraan al-Jawnee memberi tahu kami atas otoritas Aboo Bakr ibn Abee Moosaa dari ayahnya yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

jl yttj {_y^lb*J 1 oj;* L*j U^.iT 4jaJ y* jlu>- » / 0 > SS si O '2 s ' * * Os ^ / rf.j Jl « .jlVP 4Js> r * ' “Tiuo berkebun bejana dan isinya dari perak dan tidak ada di salah satu dari mereka untuk mencegah orang dari 433 Imaam Al-Bukhaari mengatakan ini dalam buku Penjelasan Al-Qur'an (Kitaab at-Tafsir [Nomor 4628 291/8]) Ini juga diriwayatkan oleh Ibn Khuzaymah dalam At-Tauhid [hal 11] dan Al-Bayhaaqee dalam AlAsmaa' wa as-Sifaat [hal 302] keduanya dilaporkan melalui Sufyaan dari 'Amr ibn Deenaar dengan sisa rantai tetap sama. Al-Bayhaaqee juga melaporkannya melalui Hammaad ibn Zayd dengan sisa rantai tetap sama.

374 JKy Cflcfuice to t/ie Js)omen~ QAmm 'Cflcfillaa/i memandang Tuhan mereka Yang Maha Perkasa dan Maha Agung, kecuali pakaian kebanggaan atas Wajah-Nya di Taman Eden. 434 Ibn Khuzaymah mengatakan dalam buku At-Tauhid: Nasr ibn 'Alee dan Ismaa'eel ibn Bishr ibn Mansur ibn Mansur as-Saylahee mengatakan kepada kami bahwa Khaalid Ahmad ibn Daawood al-Waasitee memberi tahu kami bahwa Wahb - artinya Ibn Jareer - mengatakan bahwa Shu' bah memberitahu kami atas otoritas Suhayl dari ayahnya dari Aboo Hurairah 4*> bahwa Nabi “Perumpamaan Mujahid yang berjuang demi Allah mencari Wajah Allah adalah seperti orang yang berdiri dalam shalat;

ibn al-Haarith memberi tahu kami bahwa Sa'eed ibn Abee 'Aroobah mengatakan kepada kami bahwa dia berkata:

sampai Mujahid kembali." 4,5 Demikian pula, tangan (Yad) ditegaskan untuk Allah:

Allah Ta'ala berfirman:

"Dan orang-orang Yahudi berkata, 'Bahwa Tangan Allah diikat.' Tangan mereka diikat dan dilaknat karena apa yang mereka katakan. Sebaliknya, kedua Tangan-Nya terentang! Dia membelanjakan apa pun yang Dia kehendaki."

(Soorah al-Maa'idah 5:64] Dia Yang Maha Agung juga berfirman:

434 Al-Bayhaaqee berkata, "Muslim meriwayatkan ini dalam As-Shahih atas otoritas Nasr ibn 'Alee al-Jahdhamee dan Al-Bukhaaree melaporkannya dari 'Alee ibn al-Madeenee dari 'Abdul-'Azeez ibn 'Abdus-Samad. " Hal ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaymah.

435 Orang yang memberikan komentar untuk kitab Ibn Khuzaymah menghubungkan narasi kenabian ini dengan Al-Bukhaaree dan Muslim.

375 (*>i l*a^>- Joj 2|lj -O jO iiJa- -0)1 IjjjLS L.J ^ lip J&icl LZjk. il^jl "Dan mereka tidak menilai Allah dengan penilaian yang adil, sedangkan bumi sepenuhnya berada dalam genggaman-Nya pada Hari Kebangkitan, dan Langit dilipat di tangan kanan-Nya. Maha Suci dan Maha Tinggi Dia di atas apa yang mereka persekutukan dengan-Nya."

[Soorah az-Zumar 39:671 Dia Yang Maha Agung berkata:

4 aiT (J-IaM ijl^ "Sesungguhnya karunia itu ada di tangan Allah."

[Soorah Aali 'Imraan 3:731 Selain itu, Dia Yang Maha Agung berfirman:

e , i , , * ' < , , , , ^ _L-_i. - - a 1 LJ jUh-wZ ^)l L» jr "Apa yang menghalangi kamu dari bersujud kepada apa yang telah Kuciptakan dengan kedua Tangan-Ku sendiri?"

[Soorah Saad 38:75) Al-Bukhaari berkata: Bab tentang pernyataan Allah Ta'ala, 'Untuk apa yang Aku ciptakan dengan kedua Tangan-Ku sendiri.

Mu'aadh ibn Fadhaalah mengatakan kepada saya bahwa Hisyaam memberi tahu kami atas otoritas Qataadah dari Anas dari Nabi S bahwa dia berkata:

kekayaan seseorang tidak memenuhi kuota ini, maka tidak ada kewajiban zakat baginya sampai kekayaannya memenuhi syarat-syarat tersebut.

Zarnab: Jenis tanaman berbau harum.

-Tirmidzi dalam Sunan 1446/41-nya dan dia berkata tentang hal itu, “Riwayat kenabian ini shahih/shahih (Hasan/Shahih).” Imam Ahmad juga melaporkan riwayat kenabian ini dalam Musnadnya (430.382/1] yang semuanya telah diriwayatkan. melalui Al-A'mash dari Zayd ibn Wahb dengan sisa rantai tetap sama.

444 1494/11 Bab 4] 383 Ka'b, dan Mu'aadh ketika seorang utusan datang dari salah satu putrinya memberitahukan bahwa putranya berada di ambang kematian.

Jadi dia mengiriminya pesan:

« . J b * aIJj j>-l L* aJJ » ‘Karena Allah adalah apa yang Dia ambil dan untuk Allah adalah apa yang Dia berikan dan segala sesuatu memiliki waktu yang ditentukan. Karena itu, bersabarlah dan carilah pahala dari Allah.”" Hibbaan ibn Moosaa mengatakan kepada kami bahwa 'Abdullaah memberi tahu kami bahwa Yoonus memberi tahu kami atas otoritas Az-Zuhree yang mengatakan bahwa 'Abdullaah ibn Muhayreez al-Jumahee mengatakan kepada saya bahwa Aboo Sa'eed al -Khudree memberitahunya bahwa dia sedang duduk di dekat Nabi SAW ketika seorang pria dari Ansar datang dan berkata, “Kami mendapatkan budak perempuan dari tawanan perang dan kami

mencintai kekayaan, jadi bagaimana pendapatmu tentang coitus interruptus fAzi)?" Kemudian Rasulullah SAW bersabda:

Lii iJ of u ojfca jf» « .aLTS" " Ul O' aJL 5 ' j "Apakah kamu benar-benar melakukannya1 Lebih baik bagimu untuk tidak melakukannya, karena tidak ada jiwa yang telah ditetapkan Allah untuk menjadi ada, kecuali bahwa itu akan diciptakan." Dia (Al-Bukhaaree) berkata: Bishr ibn Muhammad mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan ibn 'Uyaynah mengatakan kepada kami bahwa Ma'mar memberi tahu kami atas otoritas Hammaam ibn al-Munabbih dari Aboo Hurairah •&> yang mengatakan bahwa Rasulullah % bersabda:

jj jilll ^1 olJ U » «. 'ja *, j- }^J\ is i£j!a oij jjiii A^i;

"Bersumpah tidak akan menghasilkan sesuatu yang tidak Aku tetapkan untuk putra Adam. Melainkan dipaksakan kepadanya melalui ketetapan-Ku dan Aku telah menetapkan dengan pasti bahwa melalui nazar, Aku akan menjadikan hartanya orang kikir. " 445 ,4S Shahih al-Bukhaaree [499] 384 JKy Cflcfuice to t/ie Women- QXmm 'CflcfilfaaA Dia (Al-Bukhaaree) berkata: 'Alee ibn 'Abdullaah mengatakan kepada kami bahwa Sufyaan ibn 'Uyaynah memberi tahu kami, bahwa kami menghafal ini dari 'Amr atas otoritas Taawoos yang mendengar Aboo Hurairah mengatakan bahwa Nabi berkata:

\dy\ cJl fST \f \^yy ij Jlii yj ^jj-l » 2JuWU>i ij Jli ,sSji j* aJJl ojAs y»l ^Lf- oaIi jJL! Ja>-j A^USij 4JJI 050 y 0j»O ^ZaL>tj jl « ,LUr "Aadam berselisih dengan Moosaa. Musaa berkata kepadanya (Aadam), 'O Aadam Anda adalah ayah kami yang telah mengecewakan kami dan mengusir kami dari surga. ' Adam kemudian berkata, 'Wahai Musaa yang dimuliakan Allah dengan ucapan-Nya dan untuk siapa Allah menulis dengan tangan-Nya, apakah Anda mencela saya karena suatu urusan yang Allah tetapkan untuk saya sebelum Dia menciptakan saya selama empat puluh tahun? Jadi Aadam mengacaukan Moosaa. (Nabi jHg mengulangi pernyataan ini tiga kali)." 446 Sufyaan berkata, "Aboo az-Zinaad memberi tahu kami atas otoritas Al-A'raj dari Aboo Hurairah bahwa Nabi % mengatakan hal yang sama."

Ibnu Taimiyah berkata: Ketentuan Allah (Qadr) mencakup dua hal:

Urusan pertama adalah keyakinan bahwa sesungguhnya Allah Ta'ala mengetahui apa yang dilakukan makhluk melalui pengetahuan abadi-Nya yang digambarkan dengan Dia secara abadi dan tanpa henti, dan bahwa Dia mengetahui semua situasi mereka termasuk ketaatan mereka, Catatan Penerjemah: Ini Narasi kenabian dianggap dari narasi di mana Nabi 45 berbicara atas nama Allah dengan kata-katanya sendiri (Al Ahaadeeth al-Qudsiyyah). Konteks dari riwayat ini tampaknya menunjukkan hal ini tetapi dengan kembali ke penjelasan dari riwayat kenabian ini dapat dikonfirmasi meskipun fakta bahwa frase terkenal yang biasanya memperkenalkan (Al-Ahaadeeth al-Qudsiyyah) tidak digunakan dalam transmisi kenabian ini. cerita.

Kami tidak menjelaskannya dan kami tidak menyelidiki bagaimana mereka dan kami tidak menerjemahkan Sifat-sifat Allah ke dalam bahasa selain 'Arab.440 Kami tidak menyebut mereka dengan kecenderungan hati atau gerakan anggota badan. Melainkan kami mengucapkan apa yang telah difirmankan Allah Ta'ala, dan kami menjelaskannya sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi dan para sahabatnya, serta orang-orang yang mengikuti mereka dalam kebenaran, serta para imam agung dari para pendahulu yang saleh yang terkenal karena agama dan kepercayaan mereka. Kami mengumpulkan apa yang mereka kumpulkan dan kami menahan diri dari hal-hal yang mereka hindari. Kami tunduk pada riwayat-riwayat yang nyata dan ayat-ayat yang nyata ketika mereka turun.

Selain itu, kami tidak berbicara dengan tafsir-tafsir Mu'tazilah, Asya'riyyah, Jahmiyyah, Malahhidah, Mujassimah, Mushabbihah, Kurraamiyyah, dan Mukayyifah yang tidak berdasar. Sebaliknya, kami menerimanya tanpa penjelasan dan interpretasi yang tidak berdasar. Kami percaya tanpa contoh. Kami mengatakan bahwa iman di dalamnya adalah wajib, dan untuk mengakui itu dari Sunnah, dan menginginkan interpretasi yang tidak berdasar dari mereka adalah bid'ah (bid'ah)."441 [Akhir ayat yang dikutip) 440 Tidak ada yang mencegah seseorang dari menerjemahkan sifat-sifat Allah

Yang Maha Perkasa ke dalam bahasa selain 'Arab, dan Allah lebih mengetahui.

441 Imam Ibn al-Qayyim berkata dalam bukunya Ijtimaa' aljuyoosh al-hlaamiyyah [hal 77] 379 '2 6 ' 380 Pertanyaan~26: Tolong jelaskan tentang ketetapan (Qadar) ilahi?

CTlnswex-26: Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan segala sesuatu dan menetapkan untuk segala sesuatu suatu rancangan yang unik. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada makhluk yang paling mulia dan pemimpin para Nabi yang diutus, Nabi kita Muhammad dan para sahabatnya yang beriman kepada takdir Allah (Qadar), baik buruknya itu, manisnya, dan asamnya.

Untuk melanjutkan:

Allah Ta'ala berfirman dalam Kitab-Nya yang mulia:

^9 £ * * ^ * * * * ^ ^ 4 jJju Si! U j b>>Aip Slj jjy * |'j* o!3 ^ "Dan tidak ada apa-apa kecuali di sisi Kami dan terjaga dan Kami tidak menurunkannya kecuali dengan ukuran yang diketahui."

[Soorah al-Hijr 15:21] Dia Yang Maha Agung berfirman:

ibjj Gj lij ^1 U jjiju ail ^ jl J 5 « ; jqJoS- ^—=»j "Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap wanita, dan berapa banyak rahim yang akan jatuh (dari waktunya) dan berapa banyak yang akan melebihinya. Dan segala sesuatu dengan Dia adalah dalam proporsi yang tepat."

ISoorah ar-Ra'd 13:8] Dia Yang Maha Agung berfirman:

IKtj Jl Juice to the Is)omen- 01 mm 'UJitfaah £jA 4 a Jq j J» JI iS 0 ^ ^ Cxe-jJ *1 @1 CSy--* <3^* ^c 0^ p C§J 4 JP' lt^"<IP J-*^1 © ZP^J 'JJ" "Apakah manusia mengira bahwa dia akan dibiarkan terabaikan? Bukankah dia itu mani dari mani yang keluar? Maka dia adalah segumpal yang menggantung dan (Allah) menciptakan dan membentuknya.

Dan Dia menjadikan darinya dua jenis kelamin; laki-laki dan perempuan. Bukankah Dia yang melakukan itu mampu memberikan kehidupan kepada orang mati?"

(Surat al-Qiyaamah 75:36-401 Dia berkata:

Kr?) P^O* Cr? 0-^ pC^ O' Zh jJD y* IP ^ > -* » - 2, U ', , . . saya - f, 1. % t < jaj\ y a J u . y “L* h ^ a J U - p- —dj jl %' 9 ** & t'-* J + % * 9 ”* 4 J ^ 5 fl.» gl»l C.'J j/ I <JbS “Katakanlah, 'Katakanlah, 'Dialah yang dapat mengirimkan siksaan kepadamu dari atasmu atau dari bawah kakimu atau menutupimu dengan kebingungan (sehingga kamu menjadi) sekte-sekte, dan jadikanlah sebagian kamu merasakan kezaliman sebagian yang lain.' Lihatlah bagaimana Kami membedakan tanda-tanda itu, agar mereka mengerti.”

[Soorah al-An'aam 6:65] Dia berkata:

Js- j *Hluli jjJjj cL« cL»_2jTy* UJjjlj 4 %■ “Dan Kami turunkan hujan dari langit dengan ketetapan Kami dan Kami turunkan di bumi. Dan sesungguhnya Kami mampu mengambilnya.”

1IKy Cflcfuice to the lo)omen~ Qimm ‘dlcfidaafi J\ Q djs- 'd^J\ JS^lU 2JLJ « ...2io “Allah akan mengumpulkan orang-orang yang beriman pada Hari Kebangkitan.

Kemudian mereka akan berkata, 'Mari kita mencari seseorang untuk menjadi syafaat bagi kita dengan Tuhan kita dan membebaskan kita dari tempat kita ini.' Jadi mereka akan datang kepada Adam dan berkata, 'Wahai Adam, apakah kamu tidak melihat (situasi)? orang-orang? Allah menciptakan kamu dengan tangan-Nya, memerintahkan para malaikat untuk sujud di hadapanmu, dan mengajarimu nama-nama segala sesuatu. Bersyafaat atas nama kami dengan Tuhanmu ...'” 436 Dia (Al-Bukhaaree) menyebutkan sisa riwayat kenabian ini sepenuhnya.437 Kemudian dia (Al-Bukhaaree) berkata: Aboo al-Yamaan mengatakan kepada kami bahwa Shu'ayb memberitahu kami bahwa Aboo az-Zinaad mengatakan kepada kami atas otoritas Al-A'raj dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah % berkata:

« ijLflj (J (Jdj* aIJI Jj » "Tangan Allah penuh, tidak terpengaruh oleh pengeluaran terus-menerus siang dan malam." Kemudian dia berkata:

jj jd iii c. jsfrj » « .aJj “Tidakkah kamu perhatikan apa yang telah dikeluarkan-Nya sejak penciptaan langit dan bumi? Sungguh, tidak ada satupun yang mengurangi apa yang ada di tangan-Nya.”

Selain itu, dia 0& berkata:

4,6 Shahih al-Bukhaaree 1392/13] 437 Diriwayatkan oleh Muslim (180/1] Bab (322), Ibn Maajah [1442/2], Ibn Khuzaymah dalam ringkasan buku Ai-Tauhid (halaman 56], dan Ibn Abee 'Aasim juga menyebutkannya dalam AvSunnah [363], semuanya mentransmisikan narasi dari Qataadah atas otoritas Anas.

377 « jlj-ajl (_ £ fUJl ^jip 4-ijt- » “Arsy-Nya di atas air dan di tangan-Nya yang lain adalah keseimbangan yang Dia turunkan dan angkat.” 438 Imaam Muslim berkata: Muhammad ibn Raafi' memberitahuku bahwa ' Abdoo ar-Razzaaq memberitahu kami bahwa Ma'mar memberitahu kami atas otoritas Ja'far al-Jazaree dari Yazid bin al-Asam dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah M bersabda:

/ /■ # ^ 0 fo ' o ' ° * o} r %.® ^ ° -« • *-$-' 0 J (J ^ j jIj ' * ' “Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, aku Jika kamu tidak berbuat dosa, maka sesungguhnya Allah akan melenyapkan kamu dan melahirkan suatu kaum yang berbuat dosa, tetapi kemudian mereka memohon ampun kepada Allah dan Dia akan mengampuni mereka.” 439 Adapun sisi (Janb), maka tidak ada yang terjadi. ditetapkan secara otentik dalam menegaskan hal ini kepada Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung.

Adapun firman Allah Ta'ala:

“Jangan sampai suatu jiwa berkata, 'Hai (berapa banyak) aku menyesali apa yang telah aku lalaikan tentang Allah.'” (QS az-Zumar 39:56] Jadi artinya di sini adalah, “Tentang agama Allah,” dan ini tidak dianggap sebagai penjelasan yang tidak berdasar tentang sifat-sifat Allah karena konteks ayat tersebut menunjukkan hal ini.Ahli Sunnah adalah orang yang paling jauh dari penjelasan yang tidak berdasar tentang Nama-nama atau Sifat-sifat Allah ini, yang pada dasarnya berarti distorsi, apakah ini terjadi dengan Nama-nama Allah 418 Diriwayatkan oleh Muslim (691/2), dan disebutkan oleh Ibn

Katsir dalam bukunya tentang penjelasan Al-Qur'an dan oleh Ibn Abee 'Aasim dalam As-Sunnah (348 nomor 708).

4,9 Shahih Muslim (2106/4] Arti penting dari riwayat kenabian ini terletak pada kalimat, “Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya.” Ahmad dalam Al-Musnad juga melaporkannya atas otoritas Yazid bin al-Asam dari Abu Hurairah.

378 Cflcfuice /o the ls)omen- Qimm 'CTlcfiHaafi dan Atribut-Nya, atau selain itu. Maka segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada mereka (pemahaman).

Syams ad-Deen Ibn al-Qayyim berkata saat menyampaikan pidato Aboo al-'Abbaas ibn Shurayh:

Kami tidak akan menjelaskannya tanpa dasar dengan penjelasan yang tidak berdasar dari para penentang (Sunnah). Kami juga tidak memahaminya sesuai dengan perumpamaan orang-orang yang menyamakan sifat-sifat Allah dengan makhluk-makhluk. Kami tidak menambah dan tidak pula menguranginya.

Nasihatku untuk Kaum Wanita:

(Soorah al-Mu'minoon 23:18] Dia berkata:

381 “Sesungguhnya Kami telah menciptakan segala sesuatu dengan Qadar (penetapan ilahi).” 442 [Soorah al-Qamar 54:49] Aboo al-Waleed Hisyaam ibn 'Abdul-Maalik memberi tahu kami bahwa Shu'bah memberi tahu kami bahwa Sulaimaan memberi tahu saya bahwa Al-A'mash mengatakan bahwa dia mendengar Zayd ibn Wahb mengatakan atas otoritas 'Abdullaah yang mengatakan bahwa Rasulullah % berkata, dan dia adalah orang yang benar yang dipercaya tentang apa yang datang kepadanya dari wahyu:

' \ S 4 I * ° ' ' -* f *{ I ' .**0*9 i \ Jt* <uiP L*JJ Jyvj\ jhJ jl » \kL JiJl 1^' p 2JL1> jL* ^ 'ofi p Jjlii / j I , f \ Sapi i yf X 0 * 3 ^ | x fy m 0 ■'O * cjy1 & r" >X&M y >^b ^ J2'" lPv j' 0| } 8 »/ J » / Dari >0X ^ ' aJLP jl ^\j AJoaJ (jj£u ^b J*' ji JIp ^ b 5l*Jl JaI « .Ljijdi jllll JaI J1*j Jl*JL;bS3l alip j *l~i “Sesungguhnya (penciptaan) salah seorang di antara kamu dikumpulkan dalam bentuk air mani di dalam rahim ibunya selama empat puluh hari, kemudian 442 Ibn Katsir berkata,

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan segala sesuatu dengan Qadar (pentahbisan ilahi)' seperti, 'Dan Dia telah menciptakan segala sesuatu dan menetapkan untuknya suatu rancangan tertentu.' [Soorah al-Furqaan 25:2] dan seperti pernyataan-Nya, 'Maha Sucikan nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi, Yang menciptakan dan mengatur, Yang mentakdirkan dan kemudian memberi petunjuk.' [Soorah al-A'laa 87:1-3] Dan dia membimbing ciptaan kepada-Nya. Karena alasan ini, para Imam Sunnah mengutip ayat yang mulia ini sebagai bukti dalam penegasan ketetapan (Qadar) Allah yang mendahului penciptaan. Ini adalah pengetahuan-Nya tentang segala sesuatu sebelum ada dan pencatatan-Nya tentang ini sebelum terjadinya. Mereka mengutip ayat ini dan ayat-ayat yang mirip dengan ayat ini dan apa telah menjadi dibenarkan mendukung maknanya dari riwayat-riwayat kenabian, yang secara autentik telah ditetapkan dalam penolakan sekte Qadariyyah, yang muncul di bagian akhir generasi para sahabat.” [Akhir pidato yang dikutip] 382 JKtj C71 Jus io the Is)omen ~ Qlmm 'CJJitlaa/i menjadi segumpal yang menggantung selama (masa) yang serupa, kemudian menjadi segumpal daging selama (masa) yang serupa, kemudian Allah mengutus seorang malaikat u/ko diperintahkan untuk mencatat empat hal: rezekinya, umurnya, dan apakah akan sengsara atau makmur. Kemudian malaikat akan menghembuskan kehidupan ke dalamnya. Demi Allah! Sesungguhnya salah seorang di antara kamu atau seorang laki-laki pasti akan melakukan perbuatan penghuni neraka, sampai tidak tersisa kecuali hanya sejengkal tangan atau satu hasta antara dia dan api neraka.

Kemudian, apa yang telah ditulis untuknya akan menyusulnya dan dia akan melakukan tindakan penghuni surga sampai dia masuk ke dalamnya. Dan sesungguhnya seorang laki-laki pasti akan mengerjakan amalan penghuni surga sampai tidak tersisa antara dia dan surga itu kecuali satu atau dua hasta. Kemudian, apa yang telah ditulis untuknya akan menyusulnya dan dia akan melakukan tindakan penghuni neraka sampai dia memasukinya. 443 Kemudian dia (Al-Bukhaaree) berkata: Dan Perintah Allah adalah urusan yang ditahbiskan.444 'Abdullaah ibn Yoosuf memberi tahu kami bahwa Maalik memberi tahu kami atas otoritas Aboo az-Zinaad dari Al-A'raj

dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

Saya ^ yc._d tjUI? al J*Jl jL~J ll » s** s s'* ' « .l*J jOi L. l^J JLi "Seorang wanita tidak boleh meminta cerai saudara perempuannya (Muslim) untuk menggantikannya , tetapi dia lebih baik menikah dengannya (tanpa memaksanya untuk menceraikan istrinya yang lain). Karena sesungguhnya dia tidak akan mendapatkan apa-apa selain apa yang telah ditetapkan Allah untuknya. " Maalik ibn Ismaa'eel mengatakan kepada kami bahwa Israa'eel mengatakan kepada kami bahwa atas otoritas 'Aasim dari Aboo 'Utsman dari Usamah yang mengatakan: "Suatu ketika saya bersama Nabi SAW bersama dengan Sa'd, Ubay ibn Saheeh Al-Bukhaaree 1477/11) dalam kitab ketetapan Allah (Kitaab al-Qadr): Shahih Muslim (2036/4] dan disebutkan oleh Ibnu Abi 'Aasim dalam As-SumuxH (halaman 77).

446 Imaam al-Bukhaaree Ipage 505) Muslim juga melaporkannya [2044/41 385 pelanggaran, rezeki, dan umur. Kemudian Allah menulis di tablet yang diawetkan (Al-Laivh al-Mahfoodh) nasib penciptaan.

Oleh karena itu, hal pertama yang Allah ciptakan adalah pena. Dia berkata kepadanya, "Tulislah." Dikatakan, "Dan apa yang harus saya tulis?" Dia kemudian berkata, "Tuliskan apa yang akan terjadi sampai hari kiamat." Oleh karena itu, apa pun yang menimpa umat manusia tidak akan luput darinya dan apa pun yang terlewatkan oleh umat manusia tidak akan dapat menimpanya. Halaman telah selesai dan pena telah kering.

Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

"Tidakkah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Sesungguhnya itu ada di dalam kitab.

Sesungguhnya yang demikian itu mudah bagi Allah."

[Soorah al-Hajj 22:70] Selain itu, Dia berfirman:

"Tidaklah terjadi musibah di bumi atau di dalam dirimu sendiri, melainkan sudah ada dalam kitab sebelum Kami wujudkan. Sesungguhnya yang demikian itu mudah bagi Allah."

[Soorah al-Hadeed 57:22) Keputusan ini - yang sesuai dengan pengetahuan-Nya, Maha Suci Dia - mencakup (semua) situasi, baik umum maupun khusus, karena memang, Dia menulis di loh yang diawetkan (Al-Lawh al-Mahfoodh) apapun yang Dia kehendaki, dan kapanpun Dia menciptakan tubuh janin; sebelum Dia meniupkan kehidupan ke dalamnya, Dia mengirimkan kepadanya seorang malaikat yang diperintahkan dengan empat hal. Maka dikatakan kepadanya, "Tuliskanlah rezekinya, umurnya, amalannya, dan apakah itu sengsara atau makmur dan serupa dengan itu."

386 JKy Cflduice to the Js)omen~QJ.mm 'Cflcfiffaah Jadi, ini adalah ketetapan, yang tentunya sudah lama ditolak oleh para ekstrimis Qodariyyah sedangkan yang saat ini menolaknya hanya sedikit.

Adapun urusan kedua: Maka kehendak Allah sebagaimana yang dilaksanakan dan kemampuan-Nya yang menyeluruh, yang mengandung keyakinan bahwa apa yang dikehendaki Allah terjadi dan apa yang tidak dikehendaki Allah tidak terjadi; dan bahwa tidak ada gerakan atau tidak adanya gerakan di langit atau di bumi kecuali bahwa itu ada dengan kehendak Allah Ta'ala. Tidak ada yang terjadi dalam kekuasaan-Nya kecuali apa yang Dia kehendaki dan bahwa Dia, Yang Maha Suci, mampu melakukan segala sesuatu dengan hal-hal yang ada dan hal-hal yang tidak ada. Oleh karena itu, tidak ada sesuatu pun yang diciptakan di bumi atau di langit kecuali bahwa Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi adalah Penciptanya, dan tidak ada pencipta selain Dia dan tidak ada Tuhan selain Dia dan dengan ini Dia memerintahkan hamba-hamba-Nya dengan ketaatan dan ketaatan Rasul-Nya, dan Dia mengharamkan mereka dari kemaksiatan.

Dia, Yang Maha Agung, mencintai orang-orang yang adil, takut akan Dia, dan melakukan perbuatan baik. Dia ridha kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Selain itu, Dia tidak menyukai orang-orang kafir dan Dia tidak senang dengan orang-orang yang durhaka. Dia tidak memerintahkan dengan maksiat dan

Dia tidak senang dengan kekafiran bagi hamba-hamba-Nya dan Dia tidak menyukai kerusakan. Adapun apa yang dikerjakan oleh hamba-hamba itu sesungguhnya, maka Allah Maha Pencipta segala amal perbuatannya dan juga hambanya yang beriman dan yang kafir, yang taat dan yang durhaka, yang shalat, dan yang salat. sebagai orang yang berpuasa.

Untuk hamba adalah kemampuan untuk melaksanakan tindakan mereka dan bagi mereka adalah keinginan mereka juga. Namun demikian, Allah adalah Pencipta mereka, kemampuan mereka, dan keinginan mereka.

Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

387 “Barangsiapa di antara kamu yang ingin mengambil jalan yang benar dan kamu tidak menghendaki (sesuatu) kecuali yang dikehendaki Allah, Tuhan pencipta.”

ISoorah at-Takweer 81:28-29] Ini adalah jenis ketetapan Tuhan (Qadar) yang ditolak oleh mayoritas Qodariyyah yang oleh Nabi $g disebut sebagai, “Orang-orang Majusi dari umatku.” 447 [Akhir kutipan kutipan.) Selain itu, ketetapan Tuhan (Qadar) adalah pilar dari pilar iman.

oleh ayahku 389 Pertanyaan- 27: Jika saya mengatakan bahwa dosa-dosa itu berasal dari ketetapan Allah, apakah yang berdosa harus disalahkan?

Qfnswer-27." Orang yang melakukan dosa tercela.

Allah Ta'ala berfirman:

\£a ; Oii? of iV-~>- ff > ^ ^ • j L* *l2» L*_* j ^Jb tl^yo^>JLyaJ I \t^uyS> j “Atau apakah orang-orang yang berbuat kejahatan mengira bahwa Kami akan menahan mereka sama dengan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, dalam kehidupan mereka sekarang dan setelah kematian mereka?

Kejahatan itulah yang mereka nilai.”

[Soorah al-Jaathiyyah 45:21] Dia Yang Maha Agung berfirman:

4 L* (ijj) ji*folT ^ “Haruskah Kami memperlakukan Muslim seperti penjahat? Ada apa dengan Anda? Bagaimana Anda menilai? ”

[Soorah al-Qalam 68:35-36] Dia Yang Maha Agung berfirman:

^ .T j^jju L, aJjT L ^ aid ^ • jl “Dan ketika mereka berbuat maksiat, mereka berkata, 'Kami mendapati nenek moyang kami melakukannya dan Allah memerintahkan kami melakukannya.' Katakanlah, 'Sesungguhnya Allah tidak memerintahkannya. amoralitas. Apakah kamu mengatakan tentang Allah apa yang tidak kamu ketahui?’” [Soorah al-A’raaf 7:28) -27-390 JKy Cflcfuice (o the TdJo/nen-QAmm lCAJiffaaJi Dia Yang Maha Agung berkata:

“Katakanlah, ‘Tuhanku hanya mengharamkan kemaksiatan, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, serta dosa dan pelanggaran tanpa hak, untuk menyekutukan Allah dengan apa yang tidak diturunkan oleh-Nya, dan mengatakan tentang Allah apa yang kamu tidak tahu." (Soorah al-A'raaf 7:33] Dia Yang Maha Suci dan Yang Maha Tinggi berfirman:

“Maka apakah orang yang beriman seperti orang yang memberontak? Mereka tidak setara.”

(Soorah as-Sajdah 32:18] Ibn Katsir mengatakan dalam penjelasannya tentang Al-Qur'an, “Yang Mulia menyatakan dengan keadilan dan kemurahan-Nya bahwa Dia tidak akan menyamai pada Hari Kebangkitan orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat-Nya yang mengikutinya. Rasul-Nya dan orang-orang yang durhaka, yaitu orang yang meninggalkan ketaatan kepada Tuhannya sedangkan kekafirannya kepada rasul-rasul Allah yang diutus kepadanya.” [Akhir kutipan] Beliau bersabda:

391 ^ *5^j j-^J t Li ^1a a»li. 11 “Orang-orang yang menyekutukan Allah akan berkata, 'Seandainya Allah menghendaki, kami tidak akan menyekutukan-Nya dengan yang lain, begitu pula nenek moyang kami, dan kami tidak akan mengharamkan sesuatu pun.' Demikian pula orang-orang sebelum mereka mengingkari, sampai mereka merasakannya. Hukuman kami.

Katakanlah, 'Apakah Anda memiliki pengetahuan yang dapat Anda hasilkan untuk kami? Kamu tidak mengikuti apa pun kecuali spekulasi, dan kamu tidak melakukan apa-apa selain kepalsuan.' Katakanlah, 'Demi Allah adalah argumen yang meyakinkan, jika Dia menghendaki, Dia akan memberi petunjuk kepada kamu semua.'" [Surat al-An'aam 6: 148-1491 Al-Bukhaari berkata: Bab: Jangan mendekati kemaksiatan - apa yang tampak darinya dan apa yang tersembunyi. Hafs ibn 'Umar mengatakan kepada kami bahwa Syu'bah mengatakan kepada kami atas otoritas 'Amr dari Aboo Waa'il dari 'Abdullaah yang berkata, "Tidak ada yang lebih cemburu daripada Allah, dan untuk alasan ini Dia melarang kemaksiatan - apa yang tampak dari itu dan apa yang tersembunyi, dan tidak ada yang lebih suka dipuji selain Allah dan karena itu Dia memuji diri-Nya sendiri." Saya berkata, "Apakah Anda mendengar ini dari 'Abdullaah?" Dia berkata, "Ya." Aku berkata, "Apakah dia menganggap ini karena Rasulullah*?" Dia berkata, "Ya." 451 Dari sabda beliau: "Sesungguhnya dosa-dosa itu memaksa seorang hamba kepada laknat Rasulullah* karena sesungguhnya dia melaknat dosa-dosa (tertentu) dan apa pun selain itu dan yang lebih besar darinya lebih berhak, sehingga orang yang apakah itu harus dimasukkan dalam kutukan ini. Dia mengutuk wanita yang mentato orang lain serta orang yang bertato, wanita yang secara artifisial memanjangkan rambut orang lain dan orang yang memanjangkan rambutnya sendiri. Wanita yang mencukur bulu dari wajah orang lain dan wanita yang mencukur bulu dari wajahnya, dan wanita yang membuat celah pada gigi wanita dan wanita yang membuat celah di giginya.

Dia * melaknat konsumen 4,1 Ada juga beberapa pidato dari Ibn al-Qayyim dalam buku Al-Jawaab ai Kaafee liman Sa'ala an ad-Dawaa' ash-Shaafee yang berharga mengenai topik ini.

392 JKij CHduice to t£e JsJomen- 01mm i07l(fiflaali riba, yang memberi, yang mencatat, dan yang menyaksikannya. Yang dengan sengaja menikahi seorang wanita untuk menceraikannya agar dia halal bagi suami pertamanya dikutuk, serta orang yang melakukan ini (suami pertama).

Pencuri itu dikutuk. Pemakai minuman keras dilaknat, juga orang yang menuangkannya, orang yang memproduksinya sendiri, dan orang yang mencari orang lain untuk membuatkannya untuknya; penjualnya, pembelinya, orang yang memanfaatkan penjualannya, orang yang membawanya, dan orang yang membawanya kepadanya. Orang yang mengubah batas tanah - yang merupakan tanda atau batas tanah dikutuk. Orang yang mengutuk orang tuanya dikutuk. Orang yang mengambil sesuatu yang memiliki jiwa sebagai target untuk ditembak dengan senjatanya dikutuk. Laki-laki yang meniru perempuan dilaknat dan perempuan yang meniru laki-laki dilaknat. Orang yang berkurban selain Allah dilaknat. Orang yang memperkenalkan inovasi, atau dosa, atau memberikan bantuan kepada inovator seperti itu dikutuk.

Orang-orang yang menghasilkan gambar dikutuk. Orang yang mempermalukan ayah atau ibunya dikutuk. Orang yang menghalangi452 orang buta dari jalan mereka dikutuk. Orang yang mencap binatang di wajahnya dikutuk. Orang yang mencelakai seorang Muslim atau berkomplot melawannya dilaknat. Wanita yang sering ke kuburan dilaknat. Orang yang menyebabkan perselisihan antara seorang wanita dan suaminya atau antara budak dan tuannya dilaknat. Nabi $g memberi tahu kami bahwa para malaikat mengutuk siapa pun yang menghabiskan malam meninggalkan tempat tidur suaminya sampai pagi. Orang yang menganggap dirinya selain ayahnya dikutuk. Dia memberi tahu kami bahwa siapa pun yang menodongkan senjata ke saudaranya, maka malaikat akan mengutuknya. Selain itu, orang yang meremehkan sahabat dikutuk.

Selain itu, dari mereka, dia mengatakan:

Dari kejelekan balasan dosa adalah menghilangkan nikmat dan menimbulkan kemurkaan. Selain itu, tidak ada berkah yang dihapus dari seorang hamba kecuali karena dosa dan tidak ada kemarahan yang muncul kecuali karena dosa seperti 'Alee ibn Abee 452 Orang yang mengomentari pekerjaan Ibn al-Qayyim berkata, “Artinya orang yang menyesatkan orang buta dan tidak membimbing mereka kembali ke jalan mereka.”

393 Taalib <$> berkata, “Tidak ada musibah yang menimpa kecuali akibat dosa, dan tidak dihilangkan kecuali dengan taubat.”

Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman:

4^ “Dan apa saja musibah yang menimpa kamu, maka itu disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri. Dan Dia banyak mengampuni.”

(Soorah ash-Shooraa 42:30] Dia Yang Mulia mengatakan:

Lg-ojul I^ol4 ciAj <oj!

% 4 “ Li/s^ “Itulah karena Allah tidak akan mengubah nikmat yang telah Dia berikan kepada suatu kaum sampai mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. al-Anfaal 8:53] Demikianlah, Allah berfirman bahwa Dia tidak akan mengubah nikmat yang telah Dia berikan kepada seseorang sampai orang itu benar-benar mengubah apa yang ada dalam dirinya. Dia menjadi tidak menghargai dan alasan yang mendorong keridhaan-Nya dengan alasan yang memicu kemarahan-Nya.Oleh karena itu, ketika dia mengubah semua ini, pahalanya berubah sesuai dengan pernyataan-Nya:

4 jaj vidjj 4 “Dan Tuhanmu tidak menindas hamba-hamba-Nya.”

(QS Fusilat 41:46] Oleh karena itu, jika dosa diganti dengan ketaatan, maka Allah akan mengubah hukumannya menjadi kemakmuran dan kerendahannya menjadi kekuatan.

Allah Ta'ala berfirman:

394 JKy Ulcfuice to the ItOomen- ^Umm j l l i j j L L* ijj^ou ^j>- t- « ^ o u 4jjl ^ . j l 4 J'i Cr? Crf '-'J j4J V* ^ *»>- ^ “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki suatu penyakit terhadap suatu kaum, maka tidak ada sesuatu pun yang dapat menolaknya dan mereka tidak mendapatkan selain-Nya pelindung.”

Dari keragu-raguan yang menyebar, mereka berkata, “Jika urusan itu benar-benar telah ditetapkan sejak lama dan orang-orang telah secara khusus diberi kemakmuran, sedangkan yang lain telah secara khusus diberi kesengsaraan, dan orang-orang yang makmur tidak akan mengalami kesengsaraan dan orang-orang yang sengsara akan tidak mengalami kemakmuran. Selain itu, perbuatan-perbuatan itu tidak diperoleh semata-mata untuk memperolehnya, melainkan untuk mendatangkan kemakmuran dan mencegah kesengsaraan.

Memang, jika keberadaan perbuatan mendahului kita, maka tidak ada alasan untuk memaksakan diri kita dengan bertindak dan tidak perlu bagi kita untuk menahan diri dari kesenangan kita karena apa yang telah ditulis untuk kita akan terjadi dan tidak ada jalan keluar darinya.” [Dari buku Talbees Iblees oleh Ibn al-Jawzee, halaman 458) Tentu saja Nabi menjawab ketika dia ditanya oleh seorang pria dari antara kaumnya, “(Jika demikian halnya) tidakkah kami bergantung (pada ini saja) O Rasulullah?” Kemudian Nabi % berkata, "(Teruslah) melakukan (perbuatan baik), karena setiap orang akan menemukan kemudahan," dan dalam riwayat lain, "...untuk apa mereka diciptakan." Kemudian dia membaca, "Adapun orang yang memberi dan takut kepada Allah ..." [Soorah al-Layl 92:5] 448 Jadi, Nabi jg tidak menanggapi orang ini dengan mengatakan, "Jangan memaksakan diri," karena Allah pasti telah menulis ketetapan-Nya. Sebaliknya dia berkata, “(Teruslah) melakukan (perbuatan baik), karena setiap orang akan menemukan kemudahan dalam apa yang mereka ciptakan.”

diambil dari Al-'Aqidah al-Waasitiyyah oleh Syekh al-Islaam Ibn Taymiyyah 448 Diriwayatkan oleh Al-Bukhaaree dalam kitab ketetapan Allah (Qadar) dan oleh Muslim [2040/4] keduanya dari riwayat 'Alee ibn Abee Thalib.

388 JKy Cflcfuice to the JtOomen- Qlmm "CMdidaa/i Ibn Rajab berkata: “Tentu saja 'Abdullaah ibn 'Umar menjadi marah oleh mereka (Qodariyyah) dan membebaskan dirinya dari mereka dan menyatakan bahwa tindakan mereka tidak akan diterima tanpa keyakinan pada Tuhan. pentahbisan (Qadar)." 449 [Akhir kutipan kutipan] Telah datang dalam Sunan Ibn Maajah melalui Ibn ad-

Daylamee yang mengatakan, "Saya menjadi terpengaruh oleh sesuatu (keraguan seputar) pra-penahbisan ilahi (Qadar) dan saya khawatir itu akan merusak agama saya dan urusan saya. Oleh karena itu, saya pergi ke Ubay ibn Ka'b dan berkata, “Wahai Aboo al-Mundhir, tentu saya telah terpengaruh oleh sesuatu (keraguan seputar) pra-tuhanan. (Qadar) dan aku khawatir terhadap agamaku dan diriku sendiri, maka beritahukan kepadaku sesuatu tentang hal ini agar Allah memberi manfaat kepadaku melaluinya.”

Dia berkata, “Jika memang, Allah menyiksa penghuni langit-Nya dan penghuni bumi-Nya, maka pasti Dia akan menyiksa mereka tanpa menindas mereka. Jika Dia menunjukkan belas kasihan kepada mereka, maka rahmat-Nya lebih baik bagi mereka daripada tindakan mereka sendiri. Jika Anda memiliki setara dengan gunung Uhud dalam emas atau Anda memberikan setara dengan gunung Uhud karena Allah, maka itu tidak akan diterima dari Anda sampai Anda percaya pada ketetapan Tuhan (Qadar).” Dia kemudian memerintahkannya untuk pergi ke 'Abdullaah ibn Mas'ood untuk berkonsultasi dengannya juga.

Oleh karena itu, ia menanyakannya dan tanggapannya mirip dengan tanggapan Ubay. Dia berkata kepadanya, “Kamu tidak punya pilihan selain pergi ke Hudzaifah.” Jadi dia pergi ke Hudzaifah dan bertanya kepadanya dan dia menjawab dengan cara yang sama seperti dua yang pertama menjawab.

Akibatnya, yang dipahami dari sini adalah bahwa para sahabat sangat keras dalam kecaman mereka karena orang yang meniadakan ketetapan Allah (Qadar) Allah telah meniadakan kemampuan-Nya. Qadariyyah adalah pengikut Ma'bad al-Juhanee dan tentunya Imam Ash-Shaafi'ee db pernah berkata, “Berdebatlah dengan Qadariyyah dengan ilmu, dan jika mereka tunduk padanya maka mereka menang dan jika mereka menolaknya maka mereka kafir.” 450 449 in Jaami' al-'Uloom wa alHikam [halaman 26] 450 Untuk bukti tambahan dalam penegasan qadar (Qadar) maka rujuk kembali ke kitab AUaami' as-Shahih fii al-Qadr

y jj I Lj'^-^j lU ^ ipt IXjj ^ • j ya_j Jju i_jjej ii-b) Hjj i_jj-«lc jJi4)J "iLt-j Vj <f (*«~J “Untuk muhajirin miskin yang diusir dari rumah dan hartanya karena mencari karunia dari Allah dan keridhaan-Nya sementara mendukung Allah dan Rasul-Nya, mereka adalah orang-orang yang benar. Dan orang-orang yang didirikan di tanah (Madinah) dan mengadopsi iman sebelum mereka. Mereka mencintai orang-orang yang berhijrah kepada mereka dan tidak menemukan di dada mereka keinginan terhadap apa yang diberikan kepada orang-orang muhajirin, tetapi berikanlah kepada mereka keutamaan atas diri mereka sendiri, meskipun mereka dalam kekurangan. Dan barang siapa yang terlindung dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan orang-orang yang datang setelah mereka sambil berkata, ' Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dalam keimanan dan janganlah tanamkan dalam hati kami rasa dendam terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Baik, Penyayang.'” 398 JKy Cflduice /o the ll)omen- ^Umm 'Cflcfi ffaaJi [Soorah al-Hashr 59:9-10] Ibn Katsir berkata: “Betapa bagusnya apa yang Imam Maalik -4& ambil dari ayat yang mulia ini bahwa Raafidhee yang mengutuk para sahabat tidak berhak atas rampasan atau jarahan yang diperoleh oleh kaum Muslimin karena fakta bahwa mereka tidak memiliki kualitas yang baik yang Allah gambarkan dan puji dalam firman-Nya:

Li. .. ^ yjjl bJ 'jisA Ujj ^ ^ 3JjJ h ^*-P bo^15 ^ 'Ya Tuhan kami, ampunilah kami, dan saudara-saudara kami yang mendahului kami dalam iman dan jangan tempatkan di hati kami rasa dendam terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Baik lagi Penyayang.'” [Soorah al-Hashr 59:10] Al-Bukhaaree berkata: Bab tentang keunggulan para sahabat Nabi ® dan orang-orang yang menemani Nabi S& atau melihatnya dari muslim, maka dia dari para sahabatnya.

'Alee ibn 'Abdullaah memberi tahu kami bahwa Sufyaan memberi tahu kami atas otoritas 'Amr yang mengatakan bahwa dia mendengar Jaabir ibn 'Abdullaah .&> mengatakan bahwa Aboo Sa'eed al-Khudree memberi tahu kami bahwa Rasulullah berkata:

• - • s’ ' ' * S it * ' „/ ' 4 I, Cj* j? 0-13* J* Jy » :uyL> 4*li- 4JJI ^-0 *3* J'j s—^-bbs ji :Jlii ^ flii jjili jL.j ^ f11* ^ r' >r^ 'f " l_sb3> 4lUI i_jb*<_*al iJbL* « ,|**j : jj] jL» 4*1s- 4JJI 399 “Akan tiba saatnya atas manusia, ketika sekelompok orang akan melakukan invasi dan akan dikatakan kepada mereka, 'Apakah di antara kamu ada yang menemani Rasulullah, akan dikatakan kepada mereka, 'Ya,' dan mereka akan diberikan kemenangan. Kemudian akan datang masa atas manusia, ketika sekelompok orang akan melakukan invasi dan akan dikatakan kepada mereka, 'Apakah di antara kamu ada orang yang menemani para sahabat Rasulullah %V Akan dikatakan kepada mereka, 'Ya,' dan mereka juga akan diberikan kemenangan. Kemudian akan datang suatu masa atas manusia, ketika sekelompok orang akan melakukan penyerangan dan dikatakan kepada mereka, 'Apakah di antara kamu ada yang menemani para pengikut para sahabat Rasulullah? mereka, 'Ya,' dan mereka juga akan diberikan kemenangan.” 4S3 Ishaaq memberi tahu kami bahwa An-Nadhr memberi tahu kami bahwa Shu'bah memberi tahu kami atas otoritas Aboo Jamrah yang mendengar Zahdam ibn Mudharrib mengatakan bahwa dia mendengar 'Imraan ibn Husain mengatakan bahwa Rasulullah % berkata:

« -r&Ji f ^ rj} » “Sebaik-baik umatku adalah generasiku, kemudian generasi setelah mereka, dan kemudian generasi setelah mereka. 'Imran berkata, "Saya tidak ingat apakah dia menyebutkan setelah generasinya sendiri dua atau tiga generasi."

^x/ / . / saya S> . % Kami. t * " . f ' O' jadi f adalah . * s O' s * 0 0 .—<s Os . .

j jy y^j j ij Uj O j-i g » * ' * \I ° . * ' f \ * b// / A- ;0 > « Jl ^ yA u _j ^yy^Ay “Kemudian setelah mereka akan datang suatu kaum yang bersaksi tanpa diminta. Mereka akan menipu dan tidak dapat dipercaya, dan mereka akan bersumpah tetapi mereka tidak akan memenuhi sumpah mereka, dan obesitas akan merajalela di antara mereka.

M-Imaam Muslim ibn Hajjaaj mengatakan bersama dengan penjelasan An-Nawawee: Zuhayr ibn Harb dan Shujaa' ibn Makhlad keduanya memberi tahu saya atas otoritas Ibn 'Ulayyah dan Zuhayr bahwa Ismaa'eel ibn Ibrahim memberi tahu kami bahwa Aboo Hayyaan memberi tahu saya bahwa Zayd ibn Hayyaan memberitahuku bahwa dia berkata, "Aku pergi bersama Husain ibn Sabrah dan 'Umar ibn Muslim ke Zayd ibn Arqam. Setelah kami duduk bersamanya, Husain berkata kepadanya, 'Tentu saja, Zaid, Anda telah memperoleh kebajikan yang besar. Anda telah melihat Rasulullah jg, mendengar pidatonya, berjuang di sisinya, dan berdoa di belakangnya. Anda memang telah memperoleh kebajikan besar. Jadi beritahu kami, Zaid, apa yang telah kamu dengar dari Rasulullah 3S. Dia berkata, Wahai anak saudaraku, demi Allah, sesungguhnya aku telah menjadi tua dan waktuku hampir tiba dan aku telah melupakan beberapa hal yang dulu aku hafal dari Rasulullah M. Oleh karena itu, apa pun yang aku ceritakan untukmu. , maka terimalah, dan apa pun yang tidak saya lakukan, maka jangan membebani saya dalam mengejarnya.'" Kemudian dia berkata, "Rasulullah SAW pada suatu hari berdiri untuk berkhotbah di sebuah tempat air yang disebut Khum, yaitu terletak di antara Makkah dan Madinah. Jadi dia memuji Allah dan memuji-Nya, dan dia menasihati kami dan mengingatkan kami dan kemudian dia berkata:

404 JKy ZMJuice to {he liOom en - Qlmm iC/Ui(Iaa/i 01 j*lo IjI L«Jli ,^-Lll Qjl Li I Jixj LI » Liir :L4Jj! M Of} ,L~*(i ^ J (/ 31 ^ ^ ^ ^ ^ 0 & . 4j aAJI 4^3 ^Ul 'Untuk melanjutkan wahai manusia, sesungguhnya aku hanyalah seorang laki-laki. Aku akan menerima seorang utusan untuk menjawab panggilan Allah. Namun, aku pergi dengan kamu dua hal yang sangat berat. Yang pertama adalah Kitab Allah yang berisi petunjuk dan cahaya, maka berpegang teguhlah pada Kitab Allah dan patuhi itu.' Dia kemudian mendorong kami tentang Kitab Allah dan mengilhami kami tentang itu. Lalu dia berkata:

j an -y /i ,ji j>(j A. >fj» « .(^>f 'Dan (yang kedua adalah) penghuni rumah tanggaku. Demi Allah, aku mengingatkanmu tentang anggota keluargaku Demi Allah, aku ingatkan kamu, demi Allah tentang anggota keluargaku. Demi Allah, aku ingatkan kamu, demi Allah

tentang anggota keluargaku.'" Maka Husain berkata kepadanya, "Dan siapakah anggota keluarganya, Zaid? istri-istrinya bukan dari rumah tangganya?" Beliau menjawab, "Istri-istrinya berasal dari keluarganya, tetapi anggota keluarganya adalah orang-orang yang dilarang bersedekah." Dia berkata, "Dan siapakah mereka?" berkata, "Keluarga 'Ali, keluarga 'Aqil, keluarga Ja'far, dan keluarga 'Abbas." Dia bertanya, "Apakah shadaqah dilarang untuk mereka semua?" Dia menjawab, "Ya. " 459 Imaam al-Bukhaaree berkata: Qays ibn Hafs dan Moosaa ibn Ismaa'eel keduanya mengatakan bahwa 'Abdul-Waahid ibn Ziyaad memberi tahu kami bahwa Aboo Farwah Muslim ibn Saalim al-Hamadaanee memberi tahu kami bahwa 'Abdullaah ibn 'Eesaa mengatakan kepada saya bahwa dia mendengar 'Abdur-Rahmaan bin Abi Laylaa mengatakan bahwa dia bertemu dengan Ka'b ibn 'Ujrah yang berkata, "Maukah aku memberimu hadiah yang aku terima dari Nabi Ml" Jadi aku berkata, "Tentu saja, berikan padaku." Kemudian dia berkata, "Kami bertanya kepada Rasulullah M sambil berkata, 'Wahai Rasulullah M, bagaimana 'Imam Muslim dengan penjelasan Imam An-Nawwawee [179/15] 405 apakah seseorang mencari berkah untuk Anda dan keluarga Anda, karena sesungguhnya Allah telah mengajari kita bagaimana untuk memberikan salam kami?'" Dia berkata:

JT £ » ^Js- c-Sf"jlT L«ir xJt* JT (_J^ dTjh « .-Lsr^. JJjl j*^aIJT "Katakanlah, 'Ya Allah, kirimkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan atas keluarga Muhammad , sebagaimana Engkau telah mengirimkan rahmat-Mu kepada Ibrahim dan atas keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau adalah Sumber Segala Puji, Baginda.

y b \ y \ j >-JL* 0 -LdP >- 4 -/a I j. j Alt 1 \ •*-457 Lihat apa yang ditulis ayahku dalam bukunya AUlhaad al-Khuma-ynee.

458 Catatan Penerjemah: Mudd adalah ukuran yang sangat tua. Ini kira-kira satu Rati dan sepertiga menurut orang-orang Hijaaz (yang setara dengan seperempat Saa 'atau sekitar 3A satu kilo). Ini kira-kira dua Rati menurut orang-orang Irak. (Al-Qaamoos alFiqhee Lughataan wa Istilaahaan oleh Sa'dee Aboo Jayb] 402 JFCy 91 c/vice io i/ie ls)omen~ Qlmm "CfldillaaJi ^ iq I ^ >*-Jli :__q]\ j Jui^\ a *uj

i I-®aIp OU—:—j Ql«.» 113 4jjl I * Aj Ol*^Jl*** Ol**^ “Tertentu^, du /^a/tas/z^ore du uwsi d'dujc duti u>a/j£iJu eardiy ^Jrom dujZw azu/^ nuudtzizl udw arc a&e izt^ca£.

Tieajiraije i/e JFa^Jui </cjiifc iuf czhn^uuzHLS azt/aca^fc duzn 0^ o^tcjjuhl azta daztj^rcjjiazt.

d(H>ui^ /uJ^aznx^f azul/utiizt^ /uj caxryfatzuetzu are tuxh nutderj duti are uh tf rZf/aa/c, ito /ircci czHitraz/ictuHt.

Jauh izu/eu/y dujazni^a^i/2 Fra^Jut aj u«//aj£ cazn^zutiazuf adalah jia^fe JcHtf^ajjc.uiay iuKf icnicj.

Mereka arc (u rJrcy J iaaat ta it i^ij/atiaa , Vken at, aaZfor iAeJc iuhf jfrc-u^,\ / uwtftrajutchn mv^arcatl ike*/ are iu/ajrauji-i iraac/tay Ujtan itjiaOi c^yuitaace; aatu^aa die rc/yiaa a^ /FaaA/ i/ica arc u'eff 'cjiaHjid.

Oleh karena itu, orang yang meremehkan para sahabat menghina Sunnah bahkan Al-Qur'an karena merekalah yang membawanya kepada kita.

,29-2uestion-2^.‘ Tolong sebutkan sesuatu tentang keutamaan keluarga Nabi, dan siapa yang menentang keluarga Nabi Ss Syi’ah atau ahli Sunnah?

CHnsvjzT-29: Segala puji bagi Allah, yang tidak mengambil bagi-Nya seorang anak, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya 403 dan Dia menciptakan segala sesuatu dan menetapkan ketetapan, Yang Esa yang berfirman dalam Kitab-Nya yang perkasa:

4 “Sesungguhnya Allah hanya bermaksud menghilangkan darimu najis (dosa) hai orang-orang dari rumah tangga (Nabi), dan untuk mensucikan kamu dengan pemurnian yang menyeluruh.”

ISoorah al-Ahzaab 33:33) Semoga sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi kita dan atas keluarganya, dan para sahabatnya.

Untuk melanjutkan: Saya akan - jika Allah menghendaki - menyajikan sesuatu yang singkat tentang keunggulan keluarga Nabi jg dari Sunnah Muhammad M-

otoritas Aboo Salamah dari Aboo Hurairah dari Nabi * dan (narasi) Nu'aym al-Mujmir dari Aboo Hurairah $..

412 JKy C71(fuice to the IsJomen- Qlmm "Chcfiffaah Narasi keenam tentang keutamaan mengucapkan Aameen.

'Abdullaah ibn Yoosuf memberitahu kami Maalik memberitahu kami atas otoritas Aboo az-Zinaad dari Al-A'raj dari Aboo Hurairah <$> yang mengatakan bahwa Rasulullah M bersabda:

~ i / 's ° 0 ' ' * - - 0 * > , i ' ' ,1 OvjUlJI cJlij ,1 Jli 131 » o ' o ' % ' * P % o o ' ' ' « . A*jj lJ* aJ ytS- (_5U«JblJL?-l C--a*' "// salah satu dari kalian mengatakan 'Aameen,' dan para malaikat di surga mengatakan 'Aameen' sehingga salah satu dari dua kelompok mengucapkan Aamiin bertepatan dengan ucapan kelompok lain, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." 4 4 Syi'ah meninggalkan keutamaan yang sangat baik ini, yaitu ucapan Aamiin.

Narasi ketujuh tentang kewajiban tasyahud dalam shalat.

Aboo Nu'aym mengatakan bahwa Al-A'mash mengatakan kepada kami atas otoritas Shaqieq ibn Salamah yang mengatakan bahwa 'Abdullaah mengatakan bahwa kami biasa mengatakan ketika kami akan berdoa di belakang Nabi M, "Salam bagi Jibril dan Meekaa'eel, Assalamualaikum,' tetapi kemudian Rasulullah menoleh kepada kami dan berkata:

aU oL^Jl ^ aLi J^ji i*5 dXh fulsi j lil aUI jUp {Js-j lllip ^llljl ,aj15Tyj j ^ aJJ -Lp JS' « Sjlp lalki dari A^ifj iLl sakit U dari 4,1 Sahih al Bukhaaree [266/2] Bab: Tentang Keutamaan Mengucapkan Aamiin. Shahih Muslim [307/11 melalui Aboo az-Zinaad dengan sisa rantai tetap sama.

413 'Sesungguhnya Allah adalah Sumber Kedamaian, maka ketika salah seorang dari kalian berdoa maka hendaklah dia mengucapkan, '(At-Tahiyyaatu Lillah wa as-Salaatu wa at-Tayyibaatu, as-Salaamu 'Alayka ayuhaa an-Nabee wa Rahmatu Allahi wa Barakaatuhu as-Salaamu 'Alaynaa wa 'alaa 'ibaadillahi as-Shaaliheen) Salam untuk Allah bersama dengan doa dan hal-hal baik. Salam atasmu wahai

Nabi, serta rahmat Allah dan berkah-Nya. Salam sejahtera atas kami dan semua hamba-Nya yang saleh.' Sesungguhnya jika kalian semua mengatakan itu, itu akan bermanfaat bagi setiap hamba yang saleh di surga dan di bumi. '(Ash-hadu an Laa llaahah Ilia Allahu, wa ash-hadu Anna Muhammadan 'abduhu wa Rasooluhu). Saya bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah selain Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.'" 475 Narasi kedelapan, juga tentang Tashahhud.

Qutaybah ibn Sa'eed memberi tahu kami bahwa Al-Layth ibn Sa'd memberi tahu kami dan Muhammad ibn Rumh ibn al-Muhaajir memberi tahu kami bahwa Al-Layth memberi tahu kami atas otoritas Aboo az-Zubayr dari Sa'eed ibn Jubayr dan dari Taawoos dari ibn 'Abbas bahwa dia berkata bahwa Rasulullah pernah mengajari kami Tasyahud seperti dia mengajari kami satu bab dari Al-Qur'an. Dia pernah berkata:

saya fuljl aL odkJl ol^UrJl olTjCljl olklll » Jji ju Jp, dp. fufji ,'Jirj'j aLi \^\ J jl JLfliilj aIJI Ul All li jt « .aDI "(At-Tahiyyaatu al-Mubaarakaat as-Salawaatu at-Tayyibaatu, as-Salaamu 'Alayka Ayuhaa an-Nabee wa Rahmatu Allahi wa Barakaatuhu As-Salaamu 'Alaynaa wa 'alaa 'ibaadillahi as-Saliheen, ash-hadu an Laa llaahah Ilia Allahu, wa ash-hadu Anna Muhammadan 'abduhu wa Rasooluhu). Shalawat, shalawat, dan sholawat yang barokah hanya untuk Allah. Damai 474 Shahih Al-Bulchaaree [311/2] Dia (Imaam Al-Bukhaari) juga melaporkannya 1302/2] dengan tambahan, "Maka, biarkan dia memilih dari doa apa pun yang dia sukai dan biarkan dia berdoa (dengan itu)." Juga tercatat dalam Shahih Muslim [301/1].

414 JKy Cflcfuice io the Til)omen- Qlmm 'Cflcfiffa.aJi atasmu wahai Nabi, serta rahmat Allah dan berkah-Nya. Salam sejahtera atas kita dan semua hamba-Nya yang saleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. " 476 3- Dari riwayat 'Umar ibn al-Khattaab bahwa Nabi berkata:

454 Aboo Bakr ibn Abee Shaybah dan Shujaa' ibn Makhlad memberi tahu kami, dan kata-katanya berasal dari Aboo Bakr, yang mengatakan bahwa Husain memberi tahu kami, dan dia adalah Ibn 'Alee al-Ju'fii atas otoritas Zaa'idah dari As -Suddee dari 'Abdullaah al-Bahee dari 'Aa'ishah yang 45' Shahih al-Bukhaaree [nomor 3649/7], Shahih Muslim [1962/4] 454 Shahih al-Bukhaaree, Shahih Muslim [2535/4] 400 JKy r7ldvice to t/ie ls)omen- Qtmm l(JlcIiIIaaI} berkata bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah M, “Siapakah manusia yang terbaik?” Dia menjawab:

« .cJliil LI d)ji]\ » “Generasi yang saya miliki; kemudian yang kedua (generasi);

kemudian yang ketiga (generasi). 455 Kemudian beliau (Muslim) berkata bersama penjelasan An-Nawawi: Abu Bakar bin Abi Shaybah, Ishaaq bin Ibrahim, dan 'Abdullaah bin 'Umar bin Abaan menceritakan kepada kami semua melalui Husain Abu Bakar bahwa Husain bin 'Alee al-Ju'fie menceritakan kepada kami atas wewenang Mujamma' bin Yahyaa dari Sa'eed bin Abi Burdah dari ayahnya yang berkata, "Kami shalat Maghrib bersama Rasulullah M kemudian kami berkata, 'Mari kita tetap duduk sampai kami shalat 'Isya' bersamanya.' Lalu kami duduk dan kemudian dia datang kepada kami dan berkata, 'Kamu masih di sini?' Kami berkata, 'Ya Rasulullah, kami shalat Maghrib bersamamu tetapi kemudian kami berkata, 'Biarkan kami tetap duduk sehingga kami bisa shalat 'Isa' bersamamu." Dia berkata, "Kamu telah melakukannya dengan baik atau apa yang telah kamu lakukan itu benar." Dia berkata, “Jadi dia mengangkat kepalanya ke langit dan dia sering mengangkat kepalanya ke arah langit; lalu dia berkata:

L* (.Lkljl ^c..: &S bis I ^ » / 0 * fi Os CCC " / 0 ft ^ ss i sis ' 0 fi s fi // sss si-*" " ' sf s 0 * ss , .. if. ss * s 0 *s ' fi s fi bli ^jbwslj , jjJS-y ' > , > , z I « . ^s\ 'Bintang adalah sumber keamanan bagi langit, jadi ketika bintang menghilang akan datang ke langit apa yang dijanjikan, dan aku adalah sumber keamanan bagi para sahabatku, dan ketika aku pergi, maka akan datang kepada para sahabatku apa yang telah dijanjikan, dan para sahabatku adalah sumber keamanan bagi diriku. bangsaku, maka ketika mereka pergi ke sana akan datang kepada

umatku apa yang telah dijanjikan.'" 456 455 Shahih Muslim [1965/41 456 Imam Muslim berkata dengan penjelasan Imam An-Nawwawee [82/16] 401 Oleh karena itu, yang satu siapa yang melaknat para sahabat jika dia jahil, maka dia dimaafkan karena kebodohannya. Jika tidak, maka laknat terhadap para sahabat diharamkan. Apalagi yang paling banyak mengutuk para sahabat adalah para raafiyah sejauh bid'ah mereka (Bid'ah) memaksa mereka untuk ab keteguhan.

Jadi jika mereka melihat domba merah, mereka mengatakan bahwa itu adalah 'Aa'isyah, karena mereka menyebut 'Aa'isyah "yang merah kecil" dan mereka menyiksanya dengan bentuk pelecehan yang paling parah. 457 Utusan 3£ mengatakan seperti yang disebutkan dalam Shahihyin dari riwayat Aboo Sa'eed al-Khudree:

C. Gi x J \ jL Jilt ' J jj'liiU IU » « .Afl.yai Llj "Janganlah kamu menyalahgunakan sahabatku, karena sesungguhnya jika salah seorang dari kalian menafkahkan Gunung Uhud dengan emas, tidak akan sebanding dengan Mudd 458 dihabiskan oleh salah satu dari mereka atau setengah dari itu. Telah diriwayatkan dari sebagian salaf, peringatan terhadap kutukan para sahabat dan dari ini adalah apa yang dikatakan Muslim:

Yahyaa ibn Yahyaa mengatakan kepada kami bahwa Aboo Mu'aawiyyah memberitahu kami atas otoritas Hisyaam ibn 'Urwah dari ayahnya yang mengatakan 'Aa'ishah berkata, "Wahai putra saudara perempuanku, mereka diperintahkan untuk meminta pengampunan bagi para sahabat Nabi. 31 tetapi mereka mengutuk mereka. Maka laknat terhadap para sahabat diharamkan."

Semoga Allah merahmati Al-Qahta'ani sebagaimana ia berfirman:

jUr jt jbu \ f JA 'J b j J* j i . J o .i\jj\ j!

Ya Allah, berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberkati Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Sumber Pujian dan Keagungan.'" 460 Narasi kenabian ini termasuk keunggulan mereka karena Rasulullah % menyebutkan rahmat yang akan diberikan kepadanya,

dan rahmat yang akan diberikan kepada orang-orang yang mengikutinya. Selain itu, dari status superior mereka adalah bahwa Nabi % melarang mereka menerima sedekah (Sedekah).

Atas otoritas 'Abdullaah ibn Muhammad ibn Asmaa' Adz-Dhuba'ee mengatakan kepada saya bahwa Juwayriyah memberi tahu kami atas otoritas Maalik dari Az-Zuhree bahwa 'Abdullaah ibn 'Abdullaah ibn Nawfal ibn al-Haarith ibn 'Abdul-Muttalib memberitahunya bahwa 'Abdul-Muttalib ibn Rabi'ah mengatakan kepadanya bahwa Rabi'ah ibn al-Haarits dan Al-'Abbaas ibn 'Abdul-Muthalib datang bersama dan berkata, “Demi Allah, seandainya kami mengirim dua anak laki-laki ini (ini diarahkan pada saya dan Al-Fadhl bin 'Abbas) kepada Rasulullah SAW sehingga mereka berbicara dengannya, dia akan menempatkan mereka sebagai penanggung jawab amal ini (Sedekah). Mereka kemudian akan menawarkannya (kepada Nabi 4S) sama seperti orang lain (pengumpul lain) akan menawarkannya dan mereka akan menerima bagian seperti orang lain (pengumpul lain) akan menerima bagian darinya. Jadi ketika mereka sedang mendiskusikan hal ini 'Alee ibn Abee Thalib datang dan berdiri di depan mereka. Kemudian mereka menyebutkan masalah ini kepadanya. 'Alee ibn Abi Thalib kemudian berkata, 'Jangan lakukan itu, karena demi Allah, dia (Rasulullah 41) tidak akan mengizinkan 460 Shahih alBukhaaree [408/6] 406 JlCy Cflduice to t£e JsJomen-Q^mm lCfl (fiffaaJi itu.' Kemudian Rabi'ah ibn al-Haarits menoleh kepadanya dan berkata, 'Demi Allah, kamu tidak melakukan ini kecuali karena cemburu terhadap kami, karena demi Allah ketika kamu menjadi menantu Rasulullah. Kami tidak memendam kecemburuan terhadap Anda.' 'Alee berkata, 'Kirim mereka (jika Anda mau).' Jadi mereka pergi dan 'Alee berbaring. , kami bergegas mendahuluinya ke rumahnya dan tetap berdiri di sana sampai dia datang. Dia meraih telinga kami dan berkata, 'Lepaskan apa pun yang Anda buat.' Kemudian dia masuk dan kami mengikutinya dan hari itu dia bersama Zainab binti Jahsh. Dia berkata, 'Kami mendorong satu sama lain untuk berbicara dan kemudian salah satu dari kami berkata, 'Ya Rasulullah, Anda adalah orang yang paling bertakwa, dan paling bertakwa dalam menjaga keluarga. ikatan. Sesungguhnya kami telah mencapai usia kawin, maka kami datang agar Anda mengangkat kami sebagai pengumpul sebagian sedekah agar kami dapat menawarkannya kepada Anda,

sebagaimana yang akan ditawarkan oleh orang lain (pengumpul lainnya) dan agar kami dapat memberikannya kepada Anda. menerima bagian, seperti yang lain (pengumpul lain) akan menerima bagian dari itu.'" Dia berkata, "Dia tetap diam untuk waktu yang lama sampai kami ingin memanggilnya lagi. Dia mengatakan bahwa Zainab memberi isyarat dari balik tirai untuk tidak berbicara dengannya.

Lalu dia berkata:

« (JTJ 1-5 AJ-Cajl jl » 'Sesungguhnya sedekah itu tidak cocok untuk keluarga Muhammad. Tentu saja, itu dari kotoran manusia.'" 461 Muhammad ibn Bashshaar memberitahu kami bahwa Ghundar memberitahu kami bahwa Shu'bah memberitahu kami atas otoritas Muhammad ibn Ziyaad dari Aboo Hurairah bahwa Al-Hasan ibn 'Alee mengambil sedikit kurma dari kurma sedekah (Sadaqah) dan dia memasukkannya ke dalam mulutnya.

Kemudian Nabi berkata kepadanya dalam bahasa Persia:

« 1-5 bl ^3yu \f*\ » "(Biarkan, tinggalkan), apakah kamu tidak tahu bahwa kami tidak makan dari sedekah." 462 461 Shahih Muslim [752/2] 462 Shahih AlBukhaaree [183/6] Juga disarikan oleh Muslim 1751/2] yang mengatakan bahwa Ubaydullah ibn Mu'aadh al-'Anbaree memberitahu kami... rantai ke Aboo Hurairah.Dia melaporkan bahwa Al-Hasan mengambil 407 Yahyaa ibn Yahyaa memberitahu kami bahwa Waki' memberitahu kami atas otoritas Sufyaan dari Mansur dari Talhah ibn Musarrif dari Anas ibn Maalik yang mengatakan bahwa Nabi OH menemukan kurma kecil dan lalu dia berkata:

« ailuGi 'ja dp dari \S'J » "Seandainya bukan dari sedekah, saya akan memakannya." 46 'Abdullaah memberi tahu kami bahwa ayah saya memberi tahu saya bahwa Waki' memberi tahu kami bahwa Shu'bah memberi tahu kami tentang otoritas Muhammad ibn Ziyaad dari Aboo Hurairah yang mengatakan bahwa Nabi M melihat Al-Hasan ibn 'Alee mengambil kurma kecil dari kurma yang disisihkan untuk amal.

Kemudian dia mulai mengunyahnya di mulutnya sehingga Nabi Js berkata:

« G ^ —IjG » "Biarkan, tinggalkan (dia mengucapkannya tiga kali), sesungguhnya sedekah itu tidak halal bagi kami." 464 Selain itu, penyair berkata:

ijj\ ilflji)\ 0 ^ja J y — 'jd~ G ' J jd Ij aJ aYfjs Y .,(Ti ^ |^jI j-Ciil ^ ^jTanggal kecil dari tanggal shadaqah dan masukkan ke dalamnya Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Biarkan, tinggalkan, buang itu, bukankah aku telah mengajarimu bahwa kami tidak makan dari sedekah."

465 Shahih Muslim 1752/2] 44,4 Imaam Ahmad 1476/2] 464 Penulis dua baris puisi ini adalah Ash-Shaafi'ee dS sebagaimana disebutkan dalam Al-Kawaakib ad-Duriyyah.

408 JKy CAcfuice to the ltl)omen-Qlmm 'CflcfiHaah Orang-orang tentang rumah tangga Nabi % dapat dibagi menjadi tiga kategori:

1- Dari mereka ada orang-orang yang memendam permusuhan dan kebencian terhadap mereka.

2- Dari mereka ada orang-orang yang melebih-lebihkan tentang mereka, dan merekalah syi'ah yang sesat dan bid'ah. Kedua sekte ini adalah inovator.

3- Dari mereka adalah orang-orang yang mencintai rumah tangga Nabi dengan cinta yang dilegalkan dan mereka adalah Ahlus Sunnah wal-Jamaa'ah tentang siapa Nabi 31 mengatakan, dari riwayat Thawbaan <&:

a* r*^ ui.j^ ls^ <j? *4^ J1 y U » « .dJJdi'" *JJ(jy>-"Akan selalu ada kelompok dari bangsaku yang teguh dan terhormat di atas kebenaran; tidak terluka oleh mereka yang meninggalkan mereka dan mereka akan tetap seperti ini sampai perintah Allah tegak dan mereka dalam keadaan ini." 466 Ini adalah presentasi singkat dari beberapa dari apa yang akan Anda temukan di beberapa buku ayah saya.

Selain itu, mereka yang menentang rumah tangga Nabi % adalah Syi'ah yang telah menyimpang dari Kitab dan Sunnah.

Berikut ini adalah beberapa contoh penyimpangan dan bid'ah syi'ah:

1- Nabi 3£ berkata seperti yang disebutkan dalam Shahih Muslim dari riwayat kenabian Aboo al-Hayyaaj yang mengatakan bahwa 'Alee ibn Abee Thaalib mengatakan kepada saya, “Tidakkah saya harus mengirim Anda pada misi yang sama yang dikirim oleh Rasulullah M kepada saya? ? 'Bahwa Anda tidak boleh meninggalkan gambar kecuali Anda menghapusnya; kamu juga tidak boleh meninggalkan kuburan kecuali kamu meratakannya.'” 467 466 Shahih Muslim [1523/3] 467 Muslim meriwayatkan ini dalam Shahihnya [666/2] atas otoritas Jaabir ibn 'Abdullaah yang mengatakan bahwa Rasulullah M melarang kuburan diplester. Artinya, memperindahnya dengan cat putih atau plester.

409 Anda menemukan bahwa Syi'ah memiliki banyak gambar dan mereka mengangkat kuburan, terutama jika kuburan orang yang mereka agungkan, seperti suku Haashim, atau Syekh.

2- Nabi M berkata, sebagaimana disebutkan dalam Shahih al-Bukhaari dari Maalik ibn al-Juwayrith yang berkata:

*, i > t, « . ^ Lo" \ » "Berdoalah seperti kamu melihat aku berdoa. 468 Mereka tidak salat seperti yang didoakan Nabi Muhammad SAW.

Dari perbedaan mereka dalam doa:

Pertama: Mereka tidak mengangkat tangan sambil mengucapkan berbagai kalimat Allahu Akbar dalam shalat, meskipun ada kemungkinan beberapa dari mereka mengangkat tangan hanya dengan mengucapkan awal Allahu Akbar (Takbir al-Ihraam).

Kedua: Mereka tidak meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri (dalam shalat).

Ketiga: Mereka tidak mengatakan, "Aamiin" dalam doa.

Keempat: Mereka tidak membaca Tasyahud yang dibacakan oleh Nabi Kami, melainkan mereka mengatakan, “Dengan menyebut nama Allah dan dengan Allah, dan segala puji bagi Allah. Nama-nama yang sempurna, semuanya untuk Allah. Aku bersaksi bahwa

tidak ada Tuhan selain Allah semata tanpa sekutu, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."

[Soorah ar-Ra'd 13:11] Sesungguhnya, penyair itu akurat dalam pernyataannya:

• 4-+JV (j £** 131 — *Jl j * iLxJl <-?>J Apliaj Lflja >- j .— *Jl ^-UaJ l-*-^-4 ^ljallj ^— * y jhT j +a— :— J tSjj— Jl C& ^ j (*-g—& V jg- —g—^ —* J j (^jJl ^A j ^ lfall ^ ^ jli" ci®' 1*4^ j' j o' *j—^ — r ^ ijji — rjoiiji */*cc^fioriaicat^ du tJu*s Jaguar4 tAcm, u /u /tJ u jU j atojc t/o rc/no ^a fo ^ju xj/Z /jjiy j.

/du/,m alatala d u m // o /n /iy d u d o r/^d u "crea tio n , /eauuc du d o r / o^~t/e crc/tii/HL Lj V eryyic/to - requite.

/dn//cu> arco^ oyrcjjuH t to- du /csty^t/o a r a /i/tty /cauuc tdc y ft/jc r o a a ts adalah Ocri/ karm ^uf.

/dn /tra tfeflo id /t/our Juart { in tu itive//) aaioaJst nuui/L i/la or/cr to- ju JJ C7 t/cyy /tjy ^ t/o -je udus ofyrejje/fot/orj .

395 t.i bar loitnesi^ninjt tAem JO (Acre ij tidak perlu tneriminnte tAem.

Iher uxre ce^didemandkan ke tAe Fire dan iaradi.e . tdo/cd atoao^rom tAem </ uAateOer tAev Aad ceJcrtcnccd loaj mere/o a dream , Jadi fAoje are tAeir^/nceJ tAat staya^ter tJunt; tAeir (Hint dee/H i/ 28-2uestion~2d'.' Bagaimana hukum orang yang melaknat para sahabat? Bisakah Anda menyebutkan sesuatu tentang keutamaan para sahabat?

s S' r * s' r [he/e uncj tidak lebih Aarm^tti kepada mereka tAian o^rejjion dan itu robek o^sejjieHt tAat memang Jeafed t/eirjnte.

S>o Aeno mano^ardem jtaraduc loere fojt selain cajt/ej dan Airtrejjej?

2fnswer-2dV Ada buku yang ditulis dalam hal ini, dari mereka; Al-Isaabah fi Ma'rifah as-Sahaabah oleh Al-Haafidh ibn Hajr dan Fadhaa'il as-Sahaabah oleh Syekh Mustafa al-'Adawee. Saya juga

akan menyebutkan beberapa ayat Al-Qur'an dan riwayat kenabian tentang keunggulan para sahabat pada umumnya, dan Allah-lah yang memberi petunjuk dengan benar.

Allah Ta'ala berfirman:

, - » -, . *■» - ' Semua ' - ' * d \ Ojls'Lj jd>~ (►=■» ?

0 ISsJ 4a iT Ji I J? ^ I e J)_j Oysjdj ' ^ / " ' . t I I. S Is ^ ' " ' t I * t i 9 f 4 (Hr 'j*> "Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk umat manusia.

Anda amar ma'ruf, nahi munkar, dan percaya pada Jus 396 JKy Cl kepada IsJomen- 01mm 1dJillaali Allah. Andai saja ahli kitab beriman, maka itu lebih baik bagi mereka."

(Soorah Aali 'Imraan 3:110] Al-Haafidh Ibn Katsir mengatakan dalam penjelasan ayat ini:

Atas otoritas Ibn 'Abbas yang mengatakan, "Mereka adalah orang-orang yang bermigrasi bersama Rasulullah % dari Mekah ke Madinah." Namun, yang lebih benar adalah bahwa ayat ini bersifat umum dan mencakup seluruh bangsa ini dengan setiap generasi sesuai dengan keutamaannya. Sebaik-baik generasi adalah generasi yang kepadanya Allah mengutus Rasulullah, kemudian generasi setelah mereka, kemudian generasi setelah mereka sebagaimana firman Allah dalam ayat lain:

"Dan demikianlah Kami telah menjadikan kamu bangsa yang moderat…"

[Soorah al-Baqarah 2:143) Artinya, "Lebih baik," • A * ,' -, -* -•, 4 ^ * % * 4 " Oyl) uy*J ^ "...bahwa kamu akan menjadi menjadi saksi atas orang-orang."

(Soorah al-Baqarah 2:143] [Akhir kutipan kutipan dari Tafsir Ibn Katsir] Dia Yang Maha Agung berkata:

4 OjJjVT ij* J^a.iS[Tj _ _ fjsj AJJI 4-cf- jilj 'C "Dan yang pertama dan utama (dalam keyakinan) dari kaum Muhajirin (mereka yang hijrah dari Mekah ke Madinah) dan Ansar (yang penduduk Madinah yang menyambut Nabi % dan para sahabatnya) dan orang-orang yang

mengikuti mereka dengan kebaikan; Allah ridha kepada mereka, dan mereka ridha kepada-Nya. Dan Dia menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itu adalah pencapaian yang luar biasa."

[Surat at-Taubah 9:1001 Dia juga mengatakan:

» f _ mfi ^ *%"*■* —s' ^' -ULlJjl aI)T ^j-*3jj 0_y*~io? Cr^'pJ J1-^ j»jy OL-^j © OjiA1^' (*-* \yj\ L ^ Oj-*^-' ^-p^! j?-'-* o-1 !•'** ' ' ' J" . -. L f t'i ' ....

£— »A*! Cr*J (*T O6 jjj ('-pH1-'1 ^J-JJjlKJ CrJ J* ^ ^Jir^'j O (*-* ■ Ij ....

Ji ijJ'ii-f jiii , Jrf Ji Jrf Ji Jii Ji » j£if: Jli Jl JI J dari j^if : Jli Ji ,'jkI Jl Jrf : JV5 , Jl Jjj IaUJL dari j£lf : Jli ji , Jl Ul Jl J dari , Jjjl Ji J- : Jli Ji , Jl J Jj lolki dari J^if ,^Jlll : Jl* y , JJL Ul Sy Jj J y>~ J : Jli , Jrf J i Jrf J i Jli Ji , Jl Ji iy UJ J> J Jii Jl J : Jli , Jl Jl Jl J: Jli ji, Jrf J i Jrf Jl : Jli « . JJi J ^ SJ i ^ J l Jl "Jika Mu'adhin berkata, '(Allaahu Altbar, Allahu Akbar),' maka salah satu dari kalian harus mengatakan, '(Allaahu Akbar, Allahu Akbar).' Kemudian ketika dia berkata, ' (Ash-hadu an Laa Ilaahah Ilia Allah), ' Anda harus mengatakan '(Ash-hadu an Laa Ilaahah Ilia Allah).' Ketika dia mengatakan, '(Ash-hadu Anna Muhammadan Rasoolullah)," maka Anda harus mengatakan, '(Ash-hadu Anna Muhammadan Rasoolullah).' Dan ketika dia mengatakan, '(Hayyi 'alaa as-Salaat)," orang harus mengatakan, '(Laa hawla wa Laa quwata ilia billah). ' Kemudian ketika dia mengatakan, 'Allaahu Akbar, Allahu Akbar),' salah satu dari Anda harus mengatakan, 'Allaahu Akbar, Allahu Akbar).' Kemudian ketika dia mengatakan, '(Laa Ilaahah ilia Allah), Anda kemudian mengatakan, '(Laa Ilaahah ilia Allah)' dengan tulus dari hatimu dan kamu akan masuk surga." 477 Jadi jika Nabi M tidak menyebutkan dalam Adzan, "Hayyi 'alaa Khayri al-'Amal" maka ini adalah bid'ah yang Allah telah 476 Shahih Muslim 1302/1] 477 Shahih Muslim 1289/1] 415 tidak diturunkan otorisasi; dan mereka mengucapkan bid'ah ini.

Ada juga dari orang-orang yang mengumandangkan Adzan, mereka yang menghina dan memutarbalikkan Adzan sehingga sebagian dari

mereka mengatakan, “Allaahu Akbaar” (<>&') yang tidak benar. Yang benar adalah mereka mengatakan, “Allaahu Akbar” 1 Demikian pula ada yang mengatakan, “Hayyi 'alaa as- Saalaat" (s^/LaJI P ^-) yang juga salah. Yang benar adalah mereka mengatakan, "Hayyi 'alaa as-Salaat” ^s- ^~).

Beberapa dari mereka juga mengatakan, “Laa Eelaaha ilia Allah” (<&' 'ill V), dan ini dari hal-hal yang umum di antara massa umum Syi'ah, dan bahkan mungkin beberapa massa umum dari orang-orang Sunnah (A/ilus-Sunnali) juga termasuk dalam hal ini, padahal ini tidak benar. Yang benar mereka mengucapkan, “Laa llaahah ilia Allah” ^/). 478 4- 'Abdullaah ibn 'Amr ibn al-'Aas meriwayatkan pada Nabi:

i ' * S'* * * ' ° > >' ' * j ° 0 to ' lil » £ * * 0 so' s / * s * ' os ' \jL* jJup aJlp ^13^ ^is^ / O 1 * -■ , / // O £ «... ilsJl 5jj^ Ljpli iLiUl “Jika kamu mendengar Mu'adhin maka ucapkanlah yang serupa dengan ucapannya, maka panjatkanlah shalawat Allah kepadaku. Sesungguhnya barang siapa yang mendoakan shalawat Allah kepadaku, maka Allah akan melipatgandakan shalawat-Nya, sebagai akibat dari doa ini sepuluh kali lipat. Kemudian bagi saya, mintalah kepada Allah untuk Waseelah, yang tentunya merupakan stasiun yang tinggi di surga ..., al-Hadith” 479 Namun, kita tidak diperintahkan oleh Nabi kita M untuk menyuarakan permohonan ini. Beberapa dari mereka menyuarakan 478 Mereka dapat meneliti kesalahan yang tersisa dari orang-orang yang mengumandangkan Adzan dengan merujuk pada buku Al-Adhaan karya Syekh Aboo Haatim Usamah ibn 'Abdul-Lateef al-Qoosee.

478 Shahih Muslim [288/1] 416 JKy Cflcfuice (o (he ld) omen-QAmm "Chcfilfaah doa untuk berkah Allah atas Nabi dan juga sisa doa yang datang setelah Adzan. Menyebutkan doa setelah Adzan adalah bid'ah, karena bertentangan dengan tuntunan Nabi kita %.

5- Atas otoritas 'Umar yang mengatakan Nabi berkata:

Lu> liili 'J°hj , fiiU* °j* jIUl jii lil » « /pjCai\ “Jika malam menjelang dari arah ini, dan siang menghilang dari arah ini, maka orang yang

berpuasa harus berbuka.” 480 Sahl bin Sa'd berkata bahwa Rasulullah bersabda:

° ° *6 o * 6 'J ijj' u» # " “Manusia akan tetap berada dalam kebaikan selama mereka mempercepat berbuka puasanya.” 481 Syai'ah menunda berbuka sedangkan ini adalah pantangan dalam agama, dan Nabi M mengatakan seperti yang disebutkan dalam Shahih Muslim dari riwayat kenabian Ibn Mas'ood:

Adapun dalil-dalil yang membuktikan bahwa urusan-urusan ini benar-benar menyimpang dari apa yang dilakukan Nabi M:

Narasi pertama tentang mengangkat tangan:

Imam Al-Bukhaari berkata: Bab tentang bagaimana mengangkat tangan untuk pertama kali mengucapkan Allahu Akbar dan memulai shalat harus dilakukan secara bersamaan:

468 Shahih al-Bukhaaree [241/13] 410 JKy Hlvice to the ls)omen-01mm 'HHilfaah 'Abdullaah ibn Maslamah memberitahu kami atas otoritas Maalik dari Ibn Shihaab dari Saalim ibn 'Abdullaah dari ayahnya mengatakan bahwa Rasulullah SAW M biasa mengangkat kedua tangannya setinggi bahu pada saat memulai shalat, ketika dia akan rukuk, dan ketika dia akan mengangkat kepalanya dari ruku, dia juga mengangkat tangannya. Dia akan berkata, “Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, bagi-Mu segala puji”, tetapi dia tidak melakukan hal itu saat sujud. 469 Narasi kedua tentang penempatan tangan kanan di atas tangan kiri dalam doa:

‘Abdullaah ibn Maslamah menceritakan kepada kami atas otoritas Maalik dari Aboo Haazim dari Sahl ibn Sa’d yang mengatakan bahwa orang-orang diperintahkan untuk meletakkan tangan kanan mereka di atas lengan kiri mereka dalam shalat. Aboo Haazim berkata, “Saya tahu bahwa perintah ini kembali kepada Nabi £.” Ismail berkata, “Itu kembali ke Nabi M meskipun dia tidak secara eksplisit mengatakan ini (dalam riwayat).” 470 Narasi ketiga, juga tentang meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri dalam shalat dan mengangkat tangan ketika mengucapkan Allahu Akbar:

Zuhayr ibn Harb memberi tahu kami bahwa 'Affaan memberi tahu kami bahwa Hammaam memberi tahu kami bahwa Muhammad ibn Juhaadah memberi tahu kami, 'Abdul-Jabbaar ibn Waa'il memberi tahu saya atas otoritas 'Alqamah ibn Waa'il dan seorang pelayannya bahwa mereka berdua berkata atas otoritas ayahnya Waa'il ibn Hujr bahwa dia melihat Nabi % mengangkat tangannya pada saat dia masuk ke dalam doa. Kemudian dia berkata, “Allaahu Akbar” dan Hammaam menjelaskan bahwa tangannya terangkat di depan telinganya. Kemudian dia membungkus tangannya dengan pakaiannya sebelum meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya. Ketika dia ingin bersujud, dia mengeluarkan tangannya dari pakaiannya dan kemudian mengangkatnya. Dia kemudian berkata, "Allaahu Akbar" dan kemudian membungkuk. Ketika dia berkata, “Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya,” dia kemudian mengangkat tangannya dan ketika dia sujud, dia bersujud di antara kedua telapak tangannya. 471 469 Shahih alBukhaari [218/2] 470 Shahih AlBukhaari [224/2] 471 Shahih Muslim [301/1] 411 Narasi keempat tentang ucapan Aamin,” dan bagaimana baik Imam, maupun orang-orang yang shalat di belakangnya harus menyuarakannya.

'Abdullaah ibn Yoosuf mengatakan bahwa Al-Layth memberitahu kami atas otoritas Ibn Shihab dari Sa'eed ibn al-Musayyab dan Aboo Salamah ibn 'Abdur-Rahmaan bahwa mereka berdua memberitahunya atas otoritas Aboo Hurairah bahwa Nabi ^ berkata:

S&O Jua\3 aLaIj jilj ja ,1 jZfe fUUl ja\ lil » o' » , , t ' , * « . 4-0 ^JLaJ L* aJ ys-“Jika Imam mengatakan “Aameen” maka ucapkan “Aameen.” Karena sesungguhnya, barang siapa mengucapkan Aamin bertepatan dengan Aamin para malaikat, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni.” 472 Narasi kelima tentang kewajiban mengatakan Aamin dalam doa.

Abdullah bin Maslamah mengatakan kepada kami atas otoritas Malik atas otoritas Sumay hamba Abu Bakar dari Abu Shalih dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda:

* *' ^ ^ & a's J o ° o' % o * s * ^ ^.Ip Si jJc- Jli lij » jb* 4J jis - aS JLU Jl J ji 4J jijil J aJli « “Ketika Imam berkata, '(Ghayril Maghdoobi 'alayhim) Bukan orang-orang yang membuatmu marah, (Wa Laa adz-

Dhaaleen) Atau orang-orang yang sesat,' maka katakanlah, Aamiin.' Karena sesungguhnya, siapa pun ucapan Aamin bertepatan dengan Aamin para malaikat, maka ucapannya dosa-dosa sebelumnya akan diampuni." 473 ,7' Shahih Al-Bukhaaree (262/2) Ibn Shihab berkata bahwa Rasulullah Hi biasa mengatakan "Aamiin." Shahih Muslim [307/11 473 Shahih Al-Bukhaaree: Narasi ini selanjutnya didukung oleh narasi Muhammad ibn 'Amr atas

S } , } 0 X I X / I ' ® f • / O f O / « L. iJjb Uytl ^ JA » "Barang siapa memasukkan ke dalam urusan kami apa yang bukan darinya, maka tertolak. Juga telah ditetapkan bahwa Nabi bersabda:

^Jb APJb y>Cu JS" ail jl » o « .AlpJb "Sesungguhnya Allah menahan taubat setiap orang bid'ah sampai dia meninggalkan bid'ahnya."

Apalagi bid'ah dalam agama itu dari kesesatan setan yang terkutuk, karena sesungguhnya Allah berfirman:

ji-p ascp 'Sj ^ "Dengan kekuatan-Mu, aku pasti akan menyesatkan mereka semua; kecuali hamba-hambamu yang tulus dari antara mereka."

[Soorah Saad 38:82-831 Hingga pernyataan-Nya:

4 01VS* p4rf br"r?J "Aku pasti akan mengisi Neraka denganmu dan siapa pun yang mengikutimu dari antara mereka, semuanya bersama-sama."

[Soorah Saad 38:851 Selain itu, hasil akhir dari semua inovasi ini - dengan izin Allah - akan punah. Karena sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman:

" f „ „ ' * -i % , f ^ ^ % 4 jo ° * oj ' < 3 * 3 3 ' * • L)^ 3 ^ 420 JKy ZUcJuice to t£e ft)omen- Or.(mm lfflcfi[faafi "Dan katakanlah, Yang benar telah datang dan yang batil telah hilang, sesungguhnya yang batil (menurut sifatnya) selalu lari.'" ISoorah al-Israa' 17:81) Penyair berkata:

f (*-f^—:—»- —A>i cfdJl jl ^6*“—*■ a jIj ^ Ia jj £~i fl*l _)t 4—.— i—i JA h-^Aj J 4l)U {ji I pj, Jj, ^jj—)l oIaj.5 ^pldl <^aJ| (Sj j* ^ l j *IkLl J j—j—J ^y}\ £ J ^ijl ^ 1 ^—>-! jUJL. _j!

t.\ji) 1 is-j\—i ,*Jlj lA^4 ^e-\ ^__» f ^ Jym ----- Vj V \j>j* ij f & y * J rt - j , 1 "SAe Jeu'cr Z (A r^ A rtjf ^ '(em'Aatu'n /ul^ Jih ua rt/ite ir jircn^ it kd.l UH oA cru/an/faj jinct ctaje/ .

• V/ fy (Arm nrHo adalah ca/fn y one a nr (A re (a -jfc/ (AeJreyJ o^~ //O f, u /ie f'fifim je ^ ta j a jjcm ff/.

<t£rcfirJj tlu r e /o r them — O se rv a n ts o /. S lu a a/— c e stu e r /tiy tfu ir u u u sv a tu /n a /y fr Z o r an Imaam u s // is tes /e^es/Z/susa/? Zi/e S u ^ya aa ./ meaa iy /d tj/z /ausree ush.es /as ta y /t th ej& eo ^/e th e jid s tfe tu jo/~/e\> & tu> n; csr Sufaymaaa m ea a in J /d t-T a y m u s // a/aa/esaeefj/ey in a sttid ya tiy t/Z TD a^y^R^surrectusti.

Or^reSm t£ j (A v (f^ Jjfaam — an / J in ic n /ft/ tA ij n in a / (Ar (H uu tfim i/~ fi utere teA /c /a it uh(A tie fra me/fiuw v //crria di f (AJercrAne(Arm.

f/c / / / aWfe ar (fi ru fi^ J u S un (yaitu a H cm ^tc/(eA U (i/ni/a te fia ti, dekat (fiir ju A tA r/iufi (A rc ^ f.((mobil / di ^ rc miof dia.

421 Saya memohon kepada Allah Yang Maha Kuasa untuk memudahkan bagi setiap penemu jalan kembali kepada Kitab dan As-Sunnah; dan aku memohon agar Dia, Yang Maha Agung dan Yang Maha Agung, membimbing mereka semua ke jalan yang lurus dan segala puji hanya milik Tuhan pencipta.

-30-Pertanyaan-30: Apa hukumnya orang yang berkata, “Sesungguhnya Wahabi lebih berbahaya bagi Islam daripada komunis?” Tolong sebutkan juga sesuatu tentang perbedaan antara Syi'ah dan Ahlus-Sunnah.

C 71nsw e.x~30: 1 katakan dan Allah lebih mengetahui, orang yang mengatakan, “Sesungguhnya Wahabi lebih berbahaya bagi Islam daripada komunis” adalah salah satu dari dua orang. Entah dia adalah orang bodoh yang tidak tahu apa-apa tentang Islam, dalam hal ini dia

dimaafkan karena ketidaktahuannya tentang Islam, sebagaimana Allah Ta'ala berfirman dalam Kitab-Nya yang mulia:

/vl % - ' ' ' '» ,d.', , 4 'J.>■ *-» “j ?

“Dan Kami sekali-kali tidak menghukum sampai Kami mengutus seorang Rasul.”

[Soorah al-Israa' 17:151 Adapun hukum orang ini maka dia sesat. Akan tetapi, adapun orang-orang yang membenci agama dari kaum Naasiriyyah, sosialis, Ba'athist, dan selain mereka dari para penentang Islam, maka hukum mereka adalah kafir.

Perbedaan Syi'ah dan Ahlus-Sunnah: Syi'ah mengikuti hawa nafsu dan pendapat-pendapat yang munafik sambil menentang perintah Rasulullah 3! dan sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman:

422 JKy Cflcfuice to the ls)omen- Qlmm "Cflcfiflaali j' (M:W' O' {j* O1-*^ J ^ 4 ^lilOP “Maka hendaklah mereka yang menentang perintahnya (berhati-hatilah) jangan sampai mereka ditimpa musibah atau hukuman yang luar biasa.”

480 Saheehayn 481 Saheehayn dari riwayat kenabian Al-Haafidh mengatakan dalam Al-Fath (199/4]: Ibn Daqeeq al-'Eed berkata, “Dalam riwayat kenabian ini adalah sanggahan dari Syi'ah tentang keterlambatan mereka berbuka. puasa sampai munculnya bintang-bintang.” Beliau juga berkata, “Perhatikan bahwa dari bid'ah yang terkutuk adalah apa yang telah diperkenalkan saat ini adalah ucapan Adzan kedua sebelum shalat Subuh yang terjadi dua puluh menit sebelumnya di bulan Ramadhan. Serta mematikan lampu-lampu yang telah ditetapkan sebagai tanda larangan makan dan minum bagi orang-orang yang ingin berpuasa, sedangkan orang-orang yang melakukan ini mengklaim bahwa mereka melakukannya sebagai tindakan pencegahan terkait dengan ibadah mereka; tetapi ini bukan sesuatu. yang diketahui kecuali oleh sebagian kecil dari masyarakat.

Tentu saja, tindakan ini telah mendorong mereka untuk tidak mengumandangkan adzan sampai matahari terbenam untuk memastikan waktu yang mereka klaim. Maka mereka menunda

berbuka, menyegerakan sahur, dan menentang sunnah, maka dari itu kebaikan diantara mereka sedikit, sedangkan keburukan diantara mereka banyak, dan berlindung kepada Allah." (Akhir dari kutipan yang dikutip] 417 «. j iiii ,0y*h.?J iiii» "Yang boros 482 hancur, yang boros hancur."

Dia mengatakan ini tiga kali. Ini juga dari cara orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani.

Atas otoritas Aboo Hurairah bahwa Nabi berkata:

jjU ,^2^' 'j J'jj ii» '. >* ' > -,- a,.-"Agama itu akan tetap tegak selama orang-orang bersegera berbuka karena orang-orang Yahudi dan Nasrani menunda (melakukannya)."483 6- Nabi melarang berziarah peramal dari riwayat kenabian Mu'aawiyyah ibn al-Hakam as-Sulamee, tetapi mayoritas Syi'ah mengunjungi peramal. 484 7- Nabi 3£ berkata seperti yang disebutkan dalam dari riwayat kenabian Aboo Sa'eed al-Khudree:

« I_j~-j I) » "Jangan menyalahgunakan teman-temanku. " 485 Syi'ah melecehkan dan meremehkan para sahabat Nabi M sedangkan laknat terhadap mereka diharamkan. Ini karena Nabi kita Muhammad 3g melarang mengutuk mereka.

8- Mereka tidak percaya bahwa Allah naik di atas singgasana-Nya dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya.

Catatan Penerjemah: Yang boros (Mutanatti'oon) adalah mereka yang bertele-tele dan melebih-lebihkan di luar batas dalam ucapan dan tindakan mereka seperti yang disebutkan oleh Imam an-Nawawi dalam penjelasannya tentang riwayat kenabian ini.

481 Sunan Aboo Daawood [718/11 484 Shahih Muslim [1748/4] 484 Shahih Muslim [1748/4] 418 JKy Cfldvice to the Jo)omen-Qlmm 'CTlcfiffaaJi 9- Mereka tidak menegaskan bagi Allah apa yang Dia tegaskan untuk diri-Nya tentang Atribut-atributnya disebutkan dalam Kitab-Nya dan dalam Sunnafi Rasul-Nya Muhammad%.

10-Mereka terlalu berlebihan tentang rumah tangga nabi sampai-sampai mereka mengatakan, "Sesungguhnya Faatimah itu maksum, begitu pula Al-Hasan dan Al-Husain", padahal ini murni kebatilan.

Selain itu, selain ini dari inovasi mereka terlalu banyak jumlahnya untuk dihitung.

Allah Ta'ala berfirman:

tj* y® 'Jl (j-W> -tilj “Dan sesungguhnya setan telah membenarkan akalnya dengan mereka, lalu mereka mengikutinya kecuali golongan dari kalangan orang-orang yang beriman.”

[Soorah Saba’ 34:20] Selain itu, Dia Yang Maha Agung berkata dalam Surat al-Kahfi:

4 J-*3 Cp U-* J® # , J x ^ * -9 I 7 “Katakanlah, 'Maukah kami beritahukan kepadamu siapa yang paling merugi amalnya?' (Mereka adalah) orang-orang yang usahanya di dunia nyawa hilang ketika mereka berpikir bahwa mereka memperoleh kebaikan dengan tindakan mereka.”

[Soorah al-Kahfi 18:103-1041 Oleh karena itu, kami menasihati setiap inovator bersama dengan orang-orang yang mengikuti keinginan mereka untuk kembali kepada Allah, dan meninggalkan bid'ah yang baru dibuat-buat yang tidak diturunkan otoritasnya oleh Allah;

karena sesungguhnya ucapan yang paling benar adalah Kitabullah, dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad M-419 Selain itu, telah ditetapkan secara shahih dalam shahih dari riwayat 'Aa'isyah t$e> bahwa Nabi % berkata:

(Soorah an-Noor 24:63] Ibnu Katsir mengatakan dalam penjelasan ayat tersebut, “Maka hendaklah orang-orang yang menentang perintahnya,” (Soorah an-Noor 24:63] berarti menentang perintah Rasulullah saw. metodologinya, jalannya, Sunnahnya, dan hukumnya. Maka semua pernyataan dan tindakannya akan ditimbang sesuai dengan pernyataan dan tindakannya. Jadi apa pun yang setuju dengan ini diterima dan apa pun yang menentang ini ditolak dari siapa pun yang mengucapkannya, tidak masalah siapa dia karena itu secara otentik didirikan di Shahihin dan selain mereka dari Rasulullah % yang mengatakan:

« ^ » “Barangsiapa melakukan suatu perbuatan yang tidak sesuai dengan urusan kami, maka ia tertolak.”

Artinya, hendaklah orang-orang yang menentang syariat Rasul berhati-hati dan takut secara lahir dan batin bahwa kesengsaraan akan menimpa mereka yaitu kekafiran, kemunafikan, atau bid'ah dapat masuk ke dalam hati mereka. Atau jangan sampai mereka ditimpa azab yang sangat besar artinya, dalam kehidupan dunia ini dengan cara membunuh, atau hukuman Islam (Hadd) atau penjara, atau apa pun yang serupa dengan ini.” [Akhir kutipan] Adapun Ahlus-Sunnah, maka mereka mengikuti nasihat Rasulullah 31 ketika dia berkata:

423 “Aku memerintahkanmu untuk berpegang teguh pada Sunnahku dan jalan para penerus yang mendapat petunjuk setelahku dan memegangnya dengan gigi gerahammu dan waspadalah terhadap hal-hal yang baru ditemukan. ” 486 Ibnu Taimiyah berkata: “Mereka mengetahui bahwa ucapan yang paling benar adalah ucapan Allah dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad M dan ucapan Allah didahulukan dari ucapan yang lain meskipun ucapan itu dari yang terbaik. dari umat manusia.

Dan tuntunan Muhammad 4S didahulukan dari tuntunan orang lain dan karena itu mereka disebut Ahli Kitab dan As-Sunnah (Ahlul-Kitaab was-Sunnah).” 487 (Akhir kutipan kutipan) Tentu saja, Nabi fk telah memberitahu kita bahwa umatnya akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga sekte yang semuanya berada di Neraka kecuali satu, yaitu sekte yang diselamatkan (Al-Jamaa'ah). Jadi sekte yang diselamatkan ini adalah Ahlus-Sunnah dan mereka adalah orang-orang yang disebut oleh Nabi dengan pernyataannya:

o' ^ dari JO4" ^ » « .SpllJl “Akan selalu ada kelompok dari bangsaku yang teguh dan terkemuka di atas kebenaran; tidak terluka oleh orang-orang yang meninggalkan mereka dan mereka akan tetap seperti ini sampai Hari Kiamat ditetapkan. ” Oleh karena itu, Ahlus -Sunnah adalah pemeluk Kitab dan Sunnah, dan jalan mereka adalah agama Islam yang diturunkan Allah bersama Muhammad 486 Diriwayatkan oleh Ahmad (162/4), At-Tirmidzi (2676/5), Ibn Maajah (42/1), dan Aboo Daawood (4607/20). Semuanya disarikan dari riwayat Nabi Al-

'Irbaadz ibn Saariyyah dan At-Tirmidzi berkata tentang hal itu, "Nabi ini riwayatnya shahih/shahih (Hasan/Shahih)."

487 Diambil dari Al-'Aqidah al-Waasitiyyah 424 JKy Cflduice to t/ie It)omen- ^Umm l)7lcfif{aaJi ~31 ~ 2uestion-~3/.' Bolehkah orang tua melarang anaknya berjihad karena Allah, padahal tidak ada dari mereka yang membutuhkan jasanya dan tidak pula mengharuskan dia menafkahi mereka?

O^nswer-31: Segala puji bagi Allah dan semoga shalawat dan salam tercurah kepada orang yang tidak diikuti oleh Nabi, untuk dilanjutkan.

Jika orang tua membutuhkan pelayanan anaknya atau selain ini, maka tidak diperbolehkan baginya untuk pergi sambil meninggalkan mereka untuk jihad.

An-Nasaa'ee berkata: 'Abdullaah ibn Sa'eed mengatakan bahwa Yahyaa mengatakan kepada kami bahwa dia mendengar Sufyaan mengatakan bahwa Aboo Ishaaq memberi tahu kami atas otoritas Wahb ibn Jaabir dari 'Abdullaah ibn 'Amr dari Nabi Jl yang mengatakan:

« .Ojij jl L»->! t - » "Cukuplah seseorang dianggap berdosa jika ia meninggalkan seseorang yang dinafkahinya." 488 Juga telah ditetapkan bahwa seorang pria datang ke Jl Nabi untuk meminta persetujuannya dalam melakukan Jihaad sehingga (Jl Nabi) bertanya kepadanya, "Apakah orang tuamu masih hidup?" Dia berkata, "Ya." Kemudian Nabi Jl berkata, "Maka bersama mereka adalah Jihaadmu." [Disarikan oleh enam 489 kecuali Ibn Maajah] 488 An-Nasaa'ee

mengatakan dalam bab 'Ushrah an-Nisaa' dari As-Sunan al-Kubraa-nya. Diriwayatkan oleh Al-Haakim dalam Mustadrak-nya (415/1) dan dia berkata, "Riwayat Nabi ini memiliki rantai riwayat (Shahih) yang otentik meskipun tidak dicatat oleh Al-Bukhaaree dan Muslim." Selain itu, Wahb ibn Jaabir adalah dari para ulama besar dari para

pengikut para sahabat di Koofah dan Adz-Dhahabi berkata, “Sahih (Shahih).”

489 Catatan Penerjemah: Enam yang disebutkan di sini adalah referensi ke penyusun "enam buku narasi kenabian" yang terkenal. Mereka adalah Al-Bukhaari, Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasaa'ee, dan Ibnu Majah.

425 Namun, jika orang tuanya kafir maka izin mereka tidak diminta, karena mereka akan mencegah dia dari berjihad karena Allah karena jijik, menginginkan agar agama Allah tidak menang. Namun, jika orang tuanya Muslim, maka wajib meminta izin mereka jika jihad adalah tanggung jawab bersama (Fardh Kifaayah) jadi jika mereka memberinya izin maka dia boleh melakukannya. Namun, jika mereka tidak mengizinkannya, maka dilarang baginya untuk pergi untuk berjihad dan mayoritas ulama berada di atas (pemahaman ini).

As-San'aanee berkata: "Mayoritas ulama melarang jihad anak laki-laki jika (keduanya) orang tuanya atau salah satu dari mereka melarangnya dengan syarat bahwa mereka menjadi Muslim. Karena berbakti kepada mereka adalah kewajiban khusus baginya (Fardh ‘Ain) sedangkan jihad adalah kewajiban bersama (Fardh Kifaayah).” 490 [Akhir dari kutipan] Saudara Mustafaa ibn al-'Adawee mengatakan: "Adapun hukum urusan, maka - dan pengetahuan yang lengkap ada di sisi Allah - wajib meminta izin orang tua ketika seseorang keinginan untuk melakukan Jihad. Tapi ini tergantung pada dua syarat, yang pertama adalah orang tua adalah Muslim dan yang kedua adalah bahwa jihad adalah kewajiban komunal (Fardh Kifaayah).” Selain itu beliau berkata, “Perhatikan, jika jihad adalah kewajiban khusus pada setiap individu (Fardh Ayn), maka meminta izin tidak perlu, dan mengapa harus diperlukan sementara berbakti kepada orang tua adalah kewajiban khusus (Fardh Ayn) demikian juga. Beginilah tanggapan As-San’aanee vjs (terhadap urusan ini) dengan pernyataannya, “Karena kemaslahatan yang terkandung di dalamnya lebih umum jika mempertimbangkan pelestarian agama dan pertahanan kaum Muslim. Maka kemaslahatan umumnya didahulukan dari selainnya dan kemaslahatan itu didirikan atas kemaslahatan melindungi diri sendiri.” 491 [Akhir kutipan kutipan]

Subul as-Salaam (1333) Penyelesaian risalah ini terjadi pada tahun 1418H dan saya memohon kepada Allah untuk menjadikannya manfaat bagi semua yang membacanya. Tentu saja, Dia Maha Pemurah dan Maha Pemurah; semoga doa shalawat dan salam 490 dalam Subui as-Salaam 11333) Ash-Shawkaanee telah mentransmisikan serupa dengan ini di Nayl al-Auitnnr [121/7] serta - Haafidh di Al-Fath [140/6] 4,1 dalam bukunya Al-Adab [halaman 66 &. 67] 426 JKy Cflduice io i£e lltomen- QXmm LCflcfi[laaJi

Allah bagi Nabi kita Muhammad £s dan atas keluarga dan para sahabatnya.

Maha Suci Engkau ya Allah, dan segala puji bagi-Mu, aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Engkau. Aku mohon pengampunan-Mu dan aku bertobat kepada-Mu.

ooo

DAFTAR ISTILAH

Al-Jabbaar: Al-Jabbaar, yang berarti Pemaksa, adalah salah satu dari nama-nama Allah yang agung yang telah ditetapkan secara otentik dalam Al-Qur'an.

Al-Jamaa'ah: Badan kolektif atau kelompok (orang-orang beriman). Kata ini biasa digunakan sebagai rujukan Ahlus-Sunnah wal-Jamaa'ah.

Al-Jawaaniyyah: Al-Jawaaniyyah adalah sebuah tempat di dekat Uhud yang terletak di sebelah utara Madinah.

Allahu Akbar: Pernyataan atau pernyataan bahwa Allah itu Maha Besar.

Al-Lawh al-Mahfoodh: Tablet yang diawetkan adalah tablet dengan realitas yang hanya diketahui oleh Allah SWT. Hal ini kadang-kadang disebut sebagai Ummul-Kitaab (Ibu dari Kitab) dan sering digambarkan sebagai catatan tentang apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi sesuai dengan pengetahuan All-Encompassing tentang Allah dan Keputusan-Nya.

Al-Muhaymin: Al-Muhaymin, yang berarti Yang Maha Kuasa atau Yang Maha Kuasa adalah salah satu dari nama-nama Allah yang agung, yang telah ditetapkan secara otentik dalam Al-Qur'an.

Al-Mu'min: Al-Mu'min, yang berarti Pemberi Keamanan adalah salah satu nama Allah yang agung, yang telah ditetapkan secara otentik dalam Al-Qur'an.

Al-Mutakabbir: Al-Mutakabbir, yang berarti Yang Dibanggakan adalah salah satu dari nama-nama Allah yang agung, yang telah ditetapkan secara otentik di dalam Al-Qur'an.

Al-Qayyoom: Al-Qayyoom, yang berarti Pemelihara Abadi adalah salah satu nama Allah yang agung, yang telah ditetapkan secara otentik di dalam Al-Qur'an.

Al-‘Urjoon al-Qadeem: Al-‘Urjoon al-Qadeem adalah tangkai kurma yang lama yang tetap ada sampai muncul tangkai kurma yang lain, jadi jika muncul tangkai yang baru, maka tangkai yang pertama disebut tua.

Al-Walaa' wal-Baraa': Al-Walaa' wal-Baraa' atau kesetiaan dan pemisahan adalah rasa cinta, dukungan, kedekatan dan kebajikan yang dimiliki seorang Muslim terhadap orang-orang yang beriman, yaitu 430 JKy r7lduice io the IsJomen- QJmm 'Cflcfiflaah ditambah dengan rasa jijik, cemoohan dan kebencian terhadap orang-orang kafir karena apa yang mereka atasi kekafiran.

'An'anah: 'An'anah adalah bentuk Tadlis di mana penyebutan riwayat kenabian disajikan dengan cara yang menyiratkan bahwa itu lebih kuat dari yang sebenarnya.

Ansar: Penduduk asli Yathrib (Madienah) yang terdiri dari suku Aws dan Khazraj dan selain mereka yang memeluk panggilan Nabi, mendukungnya dan membantunya saat membuka rumah mereka untuk orang-orang beriman yang bermigrasi ke mereka dari Mekah.

'Aqidah: Kata 'Aqidah berasal dari kata 'Aqd yang berarti mengikat sesuatu dengan erat. Dikatakan juga bahwa ‘Aqidah adalah keyakinan hati yang terwujud dalam agama seseorang. Aqidah adalah urusan hati yang mengandung keyakinan terhadap sesuatu dan keyakinan padanya.

Araa'ik: Tahta ban yang berisi tirai atau kanopi.

'Arafah: 'Arafah adalah gunung yang terletak sangat dekat dengan Mekah dan merupakan situs yang dikunjungi para peziarah saat melakukan haji. Yawmu 'Arafah adalah hari kesembilan Dhu al-Hijjah sesuai dengan kalender lunar Islam.

Ar-Rahmaan: Ar-Rahmaan, yang berarti Yang Maha Penyayang, adalah salah satu dari nama-nama Allah yang agung yang telah ditetapkan secara otentik di dalam Al-Qur'an.

Asy’ariyyah: Asya’irah atau Asy’ariyyah adalah mereka yang menganggap diri mereka sebagai Aboo al-Hasan al-Ash’aree. Mereka dianggap dari kelompok sesat yang paling dekat dengan

metodologi Ahlus-Sunnah wal-Jamaa'ah. Keyakinan mereka dibangun di atas campuran wahyu dan filsafat. Mereka dicirikan oleh penentangan mereka terhadap Ahlus-Sunnah mengenai nama-nama dan sifat-sifat Allah yang agung. Mereka membatasi diri untuk menegaskan hanya tujuh atribut kepada Allah. Mereka menolak penggunaan riwayat-riwayat kenabian yang hanya berisi satu rantai riwayat dalam masalah 'Aqidah. Mereka mengutamakan akal dan logika atas teks-teks yang diwahyukan dan secara keliru menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang sifat-sifat Allah.

(■&): Diucapkan, “Radhiyallaahu 'anhu. ” Frasa bahasa Arab yang biasanya disebutkan setelah menyebut seorang Sahabat Nabi Muhammad, yang berarti “Semoga Allah meridhoinya”.

(itu): Diucapkan, “Radhiyallaahu ‘anhum.” Sebuah 'frase bahasa Arab biasanya disebutkan setelah menyebut tiga atau lebih Sahabat Nabi Muhammad, yang berarti "Semoga Allah meridhoi mereka".

(L): Diucapkan, “Subhaanahu wa Ta’aalaa”. Sebuah 'frase bahasa Arab yang sering disebutkan setelah nama Allah, yang berarti, "Maha Suci dan Maha Tinggi Dia di atas segala ketidaksempurnaan".

(Jk): Diucapkan, “Sallallaahu ‘alayhi wa Sallam.” Ungkapan bahasa Arab yang sering disebutkan setelah merujuk pada Nabi Muhammad, yang artinya, “Semoga Allah mengirimkan shalawat dan salam kepadanya.” Juga dikatakan bahwa itu mengacu pada Allah memuji Nabi Muhammad di antara para malaikat.

(L): Diucapkan, “‘Azza wa Jail.” Sebuah 'Frasa Arab yang disebutkan setelah nama Allah, yang berarti "Termulia dan dimuliakan."

(*B): Diucapkan, “‘Alayhi as-Salaam.” Sebuah 'frase bahasa Arab biasanya disebutkan setelah menyebut salah satu Nabi atau Rasul Allah, yang berarti, "Keselamatan dan keselamatan baginya".

Aamiin: Ya Allah kabulkan (doa saya).

'Aashoora': Hari kesepuluh Muharram menurut kalender lunar Islam.

Aayah al-Kursee: Dua ratus lima puluh lima ayat Surat al-Baqarah.

428 _!7Ky Cflcfuice io i/ie IsJomen- Qlmm ‘CflcfiflaaJi Ablee wa Akhliqee: Ini adalah frasa yang digunakan oleh orang ‘Arab untuk memohon umur panjang.

Adha: Hari raya kurban adalah salah satu dari dua hari perayaan tahunan bagi umat Islam. Pada hari Adha, domba dipersembahkan sebagai kurban kepada Tuhan pencipta.

Adzan: Secara bahasa itu adalah pengumuman; namun dari segi syariat Islam, adzan adalah pengumuman bahwa waktu shalat telah tiba. Pengumuman ini dilakukan dengan cara tertentu bersama dengan kata-kata tertentu, yang telah disampaikan secara otentik kepada kita dari Nabi.

Ahlul-Kalaam: Orang-orang retorika teologis yang menggunakan filsafat, penjelasan logis, dan penalaran individu mereka sendiri dalam menafsirkan teks-teks Al-Qur'an dan Sunnah.

Ahlus-Sunnah wal-Jamaa'ah: Ahli Sunnah dan perkumpulan (orang-orang beriman) adalah orang-orang yang berpegang pada apa yang Rasulullah dan para sahabatnya atasi dalam hal keyakinan.

Ahnaa: Yang paling penyayang atau penyayang.

Al-Amaanah: Al-Amaanah secara harafiah berarti dapat dipercaya atau jujur, tetapi itu bukanlah salah satu nama dan sifat-sifat Allah yang secara otentik ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah sehingga seseorang dapat bersumpah dengannya.

Al-'Azeez: Al-'Azeez, yang berarti Yang Mahakuasa adalah salah satu nama-nama Allah yang agung yang telah ditetapkan secara otentik di dalam Al-Qur'an.

Al-Baaqee: Al-Baaqee, yang secara harfiah berarti Yang Abadi atau Yang Tersisa, adalah salah satu nama yang biasa disematkan kepada Allah.

Namun nama ini belum ditetapkan secara otentik oleh teks-teks Al-Qur'an dan Sunnah dan karena itu, tidak boleh dianggap dari nama-nama Allah.

Al-Burd: Pakaian yang memiliki banyak nama.

Al-hamdu lillah: Doa puji syukur kehadirat Allah Ta'ala yang secara harafiah berarti segala puji bagi Allah.

Al-Hayy: Al-Hayy, yang berarti Yang Maha Hidup adalah salah satu dari nama-nama Allah yang agung, yang telah ditetapkan secara otentik di dalam Al-Qur'an.

Al Hulah; Gabungan pakaian bawah dan pakaian atas disebut Al-Hulah karena salah satu dari dua pakaian itu melengkapi dan memperindah yang lain.

Al-Iltibaas: Kebingungan atau ambiguitas.

429 Al-'Israa' wa al-Mi'raaj: Secara bahasa Al-'Israa' berarti bepergian secara fisik pada malam hari dan Al-Mi'raaj secara bahasa berarti naik. Namun, di sini Al-'Israa' dan Al-Mi'raaj dipahami berdasarkan teks-teks Al-Qur'an dan Sunnah, yang mengacu pada malam perjalanan ketika Nabi secara fisik melakukan perjalanan dari Mekah ke Yerusalem disertai dengan Jibril sebelum kemudian naik ke surga.

Al-Jabbaar: Al-Jabbaar, yang berarti Pemaksa, adalah salah satu dari nama-nama Allah yang agung yang telah ditetapkan secara otentik dalam Al-Qur'an.

Al-Jamaa'ah: Badan kolektif atau kelompok (orang-orang beriman). Kata ini biasa digunakan sebagai rujukan Ahlus-Sunnah wal-Jamaa’ah.

Al-Jawaaniyyah: Al-Jawaaniyyah adalah sebuah tempat di dekat Uhud yang terletak di sebelah utara Madinah.

Allahu Akbar: Pernyataan atau pernyataan bahwa Allah itu Maha Besar.

Al-Lawh al-Mahfoodh: Tablet yang diawetkan adalah tablet dengan realitas yang hanya diketahui oleh Allah SWT. Hal ini kadang-kadang disebut sebagai Ummul-Kitaab (Ibu dari Kitab) dan sering

digambarkan sebagai catatan tentang apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi sesuai dengan pengetahuan All-Encompassing tentang Allah dan Keputusan-Nya.

Al-Muhaymin: Al-Muhaymin, yang berarti Yang Maha Kuasa atau Yang Maha Kuasa adalah salah satu dari nama-nama Allah yang agung, yang telah ditetapkan secara otentik dalam Al-Qur'an.

Al-Mu'min: Al-Mu'min, yang berarti Pemberi Keamanan adalah salah satu nama Allah yang agung, yang telah ditetapkan secara otentik dalam Al-Qur'an.

Al-Mutakabbir: Al-Mutakabbir, yang berarti Yang Dibanggakan adalah salah satu dari nama-nama Allah yang agung, yang telah ditetapkan secara otentik di dalam Al-Qur'an.

Al-Qayyoom: Al-Qayyoom, yang berarti Pemelihara Abadi adalah salah satu nama Allah yang agung, yang telah ditetapkan secara otentik di dalam Al-Qur'an.

Al-‘Urjoon al-Qadeem: Al-‘Urjoon al-Qadeem adalah tangkai kurma yang lama yang tetap ada sampai muncul tangkai kurma yang lain, jadi jika muncul tangkai yang baru, maka tangkai yang pertama disebut tua.

Al-Walaa' wal-Baraa': Al-Walaa' wal-Baraa' atau kesetiaan dan pemisahan adalah rasa cinta, dukungan, kedekatan dan kebajikan yang dimiliki seorang Muslim terhadap orang-orang yang beriman, yaitu 430 JKy r7lduice io the IsJomen- QJmm 'Cflcfiflaah ditambah dengan rasa jijik, cemoohan dan kebencian terhadap orang-orang kafir karena apa yang mereka atasi kekafiran.

'An'anah: 'An'anah adalah bentuk Tadlis di mana penyebutan riwayat kenabian disajikan dengan cara yang menyiratkan bahwa itu lebih kuat dari yang sebenarnya.

Ansar: Penduduk asli Yathrib (Madienah) yang terdiri dari suku Aws dan Khazraj dan selain mereka yang memeluk panggilan Nabi, mendukungnya dan membantunya saat membuka rumah mereka untuk orang-orang beriman yang bermigrasi ke mereka dari Mekah.

'Aqidah: Kata 'Aqidah berasal dari kata 'Aqd yang berarti mengikat sesuatu dengan erat. Dikatakan juga bahwa ‘Aqidah adalah keyakinan hati yang terwujud dalam agama seseorang. Aqidah adalah urusan hati yang mengandung keyakinan terhadap sesuatu dan keyakinan padanya.

Araa'ik: Tahta ban yang berisi tirai atau kanopi.

'Arafah: 'Arafah adalah gunung yang terletak sangat dekat dengan Mekah dan merupakan situs yang dikunjungi para peziarah saat melakukan haji. Yawmu 'Arafah adalah hari kesembilan Dhu al-Hijjah sesuai dengan kalender lunar Islam.

Ar-Rahmaan: Ar-Rahmaan, yang berarti Yang Maha Penyayang, adalah salah satu dari nama-nama Allah yang agung yang telah ditetapkan secara otentik di dalam Al-Qur'an.

Asy’ariyyah: Asya’irah atau Asy’ariyyah adalah mereka yang menganggap diri mereka sebagai Aboo al-Hasan al-Ash’aree. Mereka dianggap dari kelompok sesat yang paling dekat dengan metodologi Ahlus-Sunnah wal-Jamaa'ah. Keyakinan mereka dibangun di atas campuran wahyu dan filsafat. Mereka dicirikan oleh penentangan mereka terhadap Ahlus-Sunnah mengenai nama-nama dan sifat-sifat Allah yang agung. Mereka membatasi diri untuk menegaskan hanya tujuh atribut kepada Allah. Mereka menolak penggunaan riwayat-riwayat kenabian yang hanya berisi satu rantai riwayat dalam masalah 'Aqidah. Mereka mengutamakan akal dan logika atas teks-teks yang diwahyukan dan secara keliru menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang sifat-sifat Allah.

As-Salaam: As-Salaam, yang berarti Sumber Kedamaian, adalah salah satu nama besar Allah yang telah ditetapkan secara otentik dalam Al-Qur'an.

As-Salaamu 'Alaykum: Salam orang-orang beriman, yang secara harfiah dapat diterjemahkan sebagai, "Semoga kedamaian atasmu."

Athar: Pernyataan dan tindakan yang telah diriwayatkan dari para sahabat dan pengikut mereka (Taabi'een).

431 'Aurat: Area pribadi yang harus disembunyikan.

'Azl: Coitus interruptus; atau tindakan penarikan sebelum ejakulasi selama hubungan seksual.

33:

Ba'athists: Sebuah partai nasionalis sekuler yang menyerukan pembalikan total dalam pemikiran dan nilai-nilai 'Arab untuk menyatukan mereka dan mengarahkan mereka ke arah yang lebih sosialis.

Badl: Sebuah 'istilah tata bahasa Arab yang mengacu pada kata yang dapat digunakan sebagai pengganti yang lain.

Basyrah: Bagian luar kulit yang tampak.

Bid'ah: Segala sesuatu yang dibarui dan dimasukkan ke dalam agama yang bertentangan dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya.

Bismillah: Pernyataan atau pernyataan, yang secara harfiah dapat diterjemahkan sebagai "Dengan nama Allah" atau "Dengan nama Allah."

Bis-Sa'aadah: Sebuah salam umum di antara 'Arab, yang berarti "dengan kemakmuran."

Bu'aath: Hari yang memiliki makna sejarah bagi orang-orang Madeenah Buhtaan: Kebohongan.

Burd: Sebuah pakaian yang ada banyak nama.

Burooj as-Samaa’: Benteng surga.

Burooj Mushayyadah: Benteng yang dibangun.

2).-Daa'im: Ad-Daa'im, yang berarti Kekal, adalah salah satu nama yang diturunkan kepada Allah tetapi belum ditetapkan secara otentik dalam Al-Qur'an atau Sunnah.

Dajjaal: Antikristus atau mesias palsu adalah salah satu tanda utama hari penghakiman.

Dhaat: Istilah yang digunakan untuk menyebut diri.

Dhaat ad-Deen: Wanita beragama, atau wanita beragama.

Dha'eef: Narasi, yang tidak memenuhi syarat baik narasi Sahih (Otentik), atau Hasan (suara) dianggap Dha'eef (lemah).

Dhaahir al-Jild: Bagian luar kulit yang tampak.

432 JKy Nasihat untuk {£e JdJomen- Qlmm 'dflcfiffaaJi
Dhaahiriyyah: Para pengikut Imam Daawood ibn 'Alee al-Asfahaanee dan Ibn Hazm al-Andalusia yang disebut sebagai Dhaahiriyyah karena interpretasi mereka yang jelas (Dhaahir) terhadap teks-teks Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dharrah: Rekan istri dalam pernikahan poligami.

Duff: Jenis instrumen tertentu (drum), yang dipukul.

'Ied: The 'Ied adalah nama yang diberikan untuk waktu tertentu tahun ketika orang-orang berkumpul untuk merayakan. Selama perayaan ini, yang terjadi setiap tahun, orang-orang biasanya saling mengunjungi dan bertukar hadiah.

Iman: Iman yang benar, yang dicontohkan dengan ucapan lidah dan keyakinan hati dan tindakan anggota badan. Ia bertambah dengan ketaatan dan berkurang dengan pelanggaran.

'Eesha': Yang terakhir dari shalat lima waktu, yang dilakukan di malam hari.

Fardh 'Ain: Kewajiban individu adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap orang secara individu.

Fardh Kifaayah: Kewajiban komunal adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh masyarakat, sehingga jika hanya sebagian kecil dari masyarakat yang memenuhi kewajiban ini, maka sisa masyarakat dibebaskan dari tanggung jawab untuk mendirikannya.

Farsakh: Farsakh adalah pengukuran lama yang digunakan untuk mengukur panjang yang kira-kira setara dengan tiga mil.

Fath (yaitu, Fath Makkah): Penaklukan Makkah.

Fiqh: Pengetahuan dan penerapan hukum-hukum Islam yang disarikan dari bukti-bukti yang eksplisit dan rinci.

Firaqan: Kelompok.

Fir'aun: Fir'aun Fitri: Festival buka puasa adalah salah satu dari dua hari perayaan tahunan bagi umat Islam. Pada hari ini, umat Islam merayakan selesainya bulan Ramadhan dengan berbuka puasa.

433 9:

Ghayril Maghdoobi 'alayhim: “Bukan orang-orang yang membangkitkan amarahmu” [Soorah al-Faatihah 1:7] Ghusl: Penyucian individu utama, yang terdiri dari menuangkan air ke seluruh tubuh dari atas kepala ke bawah kaki sambil membasuh bagian tubuh dengan cara yang ditentukan oleh Nabi.

Gheerah: Kecemburuan.

jf:

Haaliqah: Merusak.

Haashim: Referensi untuk kakek buyut Nabi Muhammad.

Hadd: Hukuman yang ditentukan, yang ditahbiskan untuk mencegah pelanggaran.

Haji: Melangkah menuju Rumah Allah untuk mendekatkan diri kepada-Nya dengan menawarkan tindakan tertentu, selama waktu tertentu, dan di tempat tertentu.

Hasan: Apapun yang disampaikan oleh seorang perawi terpercaya yang daya ingatnya telah melemah dan juga tidak mengandung kelainan (Shudhoodh) atau masalah (‘Ilal).

Hasan/Ghareeb: At-Tirmidzi mendamaikan antara Hasan (suara) dan Ghareeb (Terisolasi) dalam satu deskripsi. Oleh karena itu, beliau mengatakan bahwa riwayat kenabian ini adalah Hasan/Ghareeb karena rantai riwayat yang berbeda. Ini mungkin datang dalam satu rantai riwayat Hasan sementara yang lain adalah Ghareeb.

Hasan/Shahih: At-Tirmidzi mendamaikan antara Hasan (suara) dan Shahih (asli) dalam satu deskripsi. Jadi dia mungkin mengatakan bahwa riwayat kenabian ini Hasan/Shahih karena salah satu dari dua alasan: Entah dia memendam keraguan tentang beberapa perawi sehingga dia tidak bisa membuktikan ingatan mereka (apakah itu kuat atau lemah?) dan karena alasan ini dia menyebutkan ungkapan ini untuk menunjukkan bahwa narasinya adalah Hasan atau Shahih. Kemungkinan lain adalah bahwa riwayat kenabian datang dengan setidaknya dua rantai riwayat yang berbeda, salah satunya adalah Hasan sedangkan yang lainnya adalah Shahih sehingga ungkapan itu berarti Hasan dan Shahih.

434 JlCy C/lJuice io the ISJom en~ Qlmm ‘C/ldillaa/i Hayyi ‘alaa Khayri al-‘Amal: “Majulah untuk menawarkan tindakan terbaik.”

Henna’: Pewarna coklat kemerahan yang diperoleh dari tanaman tertentu dan sering digunakan untuk kecantikan.

Hijab: Penutup kepala yang digunakan wanita Muslim untuk menyembunyikan perhiasan mereka.

Hijrah : hijrah dari negeri kafir ke negeri islam.

Hunafaa: Uraian tentang orang-orang yang beribadah kepada Allah dengan ikhlas sambil menghindari segala bentuk kemusyrikan, itu adalah agama Ibrahim dan orang-orang yang mengikutinya dari kaumnya.

9:

Idraak: Idraak adalah mencakup sesuatu dan kemampuan untuk mendeteksi lebih dari apa yang terlihat oleh mata.

Idhtiraab: Idhtiraab terjadi ketika sebuah narasi kenabian disampaikan dengan beberapa rantai narasi. Narasi-narasi yang bermasalah ini saling bertentangan, sehingga jika memungkinkan untuk mendahulukan salah satu dari riwayat-riwayat yang lain karena kekuatan ingatan perawinya, atau kedekatannya dengan Nabi, maka dalam situasi ini riwayat profetik ini tidak ada artinya. lagi dianggap bermasalah (Mudhtarib).

Ihdaad: Seorang wanita berpantang dari kecantikan melalui wewangian dan pakaian atau apapun yang dapat menyebabkan pernikahan dari pakaian atau perhiasan, atau selain itu selama masa berkabung yang ditentukan setelah kematian suaminya.

Ihsaan: “Ini adalah untuk menyembah Allah seolah-olah Anda dapat melihat-Nya; dan meskipun kamu tidak melihat-Nya, Dia pasti melihatmu.”

Ikh: Suatu perkataan yang diucapkan kepada unta oleh orang yang menginginkan unta itu diam.

Imam: Istilah yang umumnya digunakan untuk menyebut orang yang memimpin shalat. Kata tersebut juga digunakan untuk menyebut pemimpin dalam keadaan tertentu serta ulama yang bergengsi.

Iqaamah: Pengumuman bagi yang hadir di Masjid bahwa shalat akan segera didirikan. Pengumuman ini dilakukan dengan cara tertentu bersama dengan frasa tertentu.

Irsaal: Irsaal adalah pernyataan seorang Taabi'ee yang mengatakan bahwa Nabi mengatakan ini dan itu atau melakukan ini dan itu.

435 Islam: “Islam adalah untuk menyatakan bahwa tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah saja, dan bahwa Muhammad (semoga damai besertanya) adalah utusan Allah; bahwa Anda menjalankan shalat, membayar Zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan melakukan haji (ziarah) ke Baitullah, asalkan Anda memiliki kemampuan untuk melakukan £ Jahmee: Seorang Jahmee adalah pengikut dari inovator ekstrim Jahm ibn Safwaan yang dikenal terutama atas penyimpangannya dalam hal akidah dan penolakan terhadap nama-nama dan sifat-sifat Allah yang agung.

Jahmiyyah: Jahmiyyah adalah sebuah prasasti yang digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang mempertahankan kepercayaan Jahm ibn Safwaan.

Janb: Sisi.

Jarh wa Ta'deel: Kritik dan penilaian adalah ilmu yang berfokus pada penilaian perawi yang menyampaikan riwayat kenabian.

Jihaad: Jihaad mengerahkan upaya saat memerangi orang-orang kafir. Juga digunakan untuk menggambarkan perjuangan diri sendiri dalam mempelajari urusan agama, kemudian bekerja sesuai dengan itu, dan kemudian mengajar orang lain. Demikian pula, ini digunakan untuk menggambarkan pergumulan seseorang dengan Setan dengan menolak apa yang dia sarankan dari keraguan dan apa yang dia buat tampak menyenangkan dari keinginan. Ini juga digunakan untuk menggambarkan perjuangan melawan para pelanggar dengan tangan, lalu dengan lidah, dan kemudian dengan hati. Adapun perjuangan melawan orang-orang kafir dengan tangan, harta, lidah, dan hati, maka ini terjadi dengan menyeru kepada agama yang benar dan memperjuangkan hak untuk menegakkannya ketika mereka menolak untuk menerima pendiriannya dan menolak untuk menerima statusnya. Dhimmah. Karena sesungguhnya Jihaad disyariatkan sebagai sarana untuk melarang orang melakukan kemusyrikan (syirik).

Jilbab: Pakaian luar wanita, yang dikenakan di atas pakaiannya.

Jin: “Jin itu berasal dari makhluk Allah yang serupa dengan manusia dan para malaikat. Mereka digambarkan sebagai pemilik akal dan pemahaman sebagaimana mereka memiliki kemampuan untuk memilih antara yang benar dan yang salah sebagaimana firman Allah Ta'ala: 'Dan di antara kami ada yang bertakwa, dan ada yang tidak; kami adalah kelompok yang masing-masing memiliki cara yang berbeda.' [Qur'an 72:11]. Mereka dinamakan jin karena sifatnya yang tersembunyi dan penyembunyian dari mata. Allah Ta'ala berfirman, 'Sungguh, dia melihatmu; dia dan sukunya melihatmu dari tempat yang tidak bisa kamu lihat. mereka.” (Qur'an 7:27] Mereka diciptakan dari api, Allah Ta'ala berfirman: "Dan jin, Kami ciptakan sebelumnya dari api yang menghanguskan." [Qur'aan 15:27) Allah menciptakan jin sebelum manusia;

Allah Ta'ala berfirman, 'Dan jin, Kami ciptakan sebelumnya.' [Qur'an 15:271 Jin dapat dibagi menjadi tiga kategori sesuai dengan pernyataan rasul Allah, 'Jin ada tiga jenis: satu jenis yang terbang di

udara, jenis kedua yaitu ular dan anjing, dan jenis ketiga yang bergerak dengan bebas.' (HR. At-Tabaraanee) Allah menciptakan jin untuk tujuan ibadah sebagaimana Allah Ta'ala berfirman, 'Dan aku tidak menciptakan jin atau manusia melainkan agar mereka menyembah aku." [QS 51:56) dan Allah mengutus kepada mereka rasul-rasul. Maka para rasul yang diutus oleh Allah kepada manusia diutus kepada jin. Allah Ta'ala berfirman, 'Hai majelis jin dan manusia!

Bukankah telah datang kepadamu rasul-rasul dari antara kamu yang menyampaikan kepada kamu tanda-tanda (kekuasaan)-Ku?' [QS 6:130]. Beberapa ahli ilmu seperti Ibn al-Jawzi dan Adz-Dhuhaak mengambil pendapat yang berlawanan dan mengatakan bahwa utusan jin berasal dari jin, tetapi pendapat ini ditolak. Jin menikah di antara mereka sendiri dan beberapa orang berilmu mengatakan bahwa jin dapat menikah dari manusia. Dan bagi jin adalah kemampuan yang Allah tidak berikan kepada anak-anak Adam seperti perjalanan dan gerakan mereka yang luar biasa cepat, kemampuan mereka untuk memanipulasi dan mengubah bentuk mereka, serta kemampuan mereka untuk naik ke langit. Tidak ada yang membantah keberadaan jin dari orang-orang yang telah diberikan wahyu (yaitu Yahudi dan Nasrani). Tetapi kaum musyrik dan filosof menolak keberadaan mereka serta beberapa pemikir modern. Para filosof menjadikan malaikat kekuatan orang baik, dan mereka menjadikan iblis kekuatan orang jahat. Dokter Muhammad al-Bahee (menegaskan secara salah) dalam penjelasannya tentang surat Al-Jinn yang berjudul Al-Jinn bahwa yang dimaksud dengan jin adalah para malaikat."

Jizyah: Sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh orang-orang kafir kepada Negara Muslim sebagai imbalan atas janji perlindungan dan keamanan selama tinggal di negeri-negeri Muslim.

Juhaynah: Sebuah referensi ke salah satu suku dari antara 'Arab.

437 JO Kaafir: Orang yang menolak Islam atau kafir kepada Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung.

Ka'bah: Rumah ibadah asli yang didirikan oleh Ibrahim.

Masjid agung di Mekah sering disebut sebagai Ka'bah karena bentuknya yang kubus dan merupakan titik fokus dan arah dimana semua Muslim mengarahkan wajah mereka dalam doa.

Kafaa'ah: Kompatibilitas.

Khabr: Khabr umumnya digunakan sebagai sinonim untuk istilah Hadits. Dikatakan juga bahwa Hadits adalah apa yang diriwayatkan dari Nabi sedangkan Khabr adalah apa yang diriwayatkan dari selain dia.

Khashabiyyah: Sebuah kelompok dari sekte Raafidhah yang mengklaim bahwa 'Alee adalah individu terbaik dari antara orang-orang.

Mereka juga membenci Abu Bakar, 'Umar, dan 'Utsman dan lebih memilih 'Alee daripada mereka semua.

Khawaarij: Khawaarij adalah kelompok menyimpang yang memberontak melawan 'Alee ibn Abee Taalib dan akhirnya membunuhnya. Ideologi mereka terdiri dari memberontak terhadap para pemimpin Muslim dan menyatakan mereka yang melakukan dosa besar sebagai kafir.

Khayr: Kata Khayr (baik) adalah kata komprehensif yang mencakup semua tindakan ketaatan dan tindakan yang diperbolehkan yang terkait dengan kehidupan duniawi dan akhirat sementara tidak termasuk hal-hal yang dilarang.

Khilaafah: Kedudukan Khalifah, yang merupakan turunan dari kata Khilaafah adalah otoritas duniawi dan keagamaan secara umum, yang diberikan kepada mereka yang menggantikan Nabi dalam memimpin bangsa Muslim.

Kuhl: Pewarna hitam yang biasa diterapkan pada mata untuk tujuan kecantikan atau untuk pengobatan penyakit.

Kurraamiyyah: Kurraamiyyah adalah sebuah prasasti yang mengacu pada pengikut Muhammad ibn Kurraam. Kurraamiyyah adalah sekte sesat yang terdiri dari banyak faksi yang berbeda yang pembicaraannya tentang nama-nama dan sifat-sifat Allah yang agung

menuntun mereka untuk menciptakan keserupaan dengan Allah dan menguraikan deskripsi mereka tentang Allah sampai mereka menyamakan-Nya dengan ciptaan-Nya dengan istilah-istilah yang tidak ditegaskan Allah. untuk diri-Nya sendiri, seperti al-Jawhar atau esensi.

438 JKy Cflduice (o (dia IsOomen- QXmm 'Cflcfiilaali £:

Lahw: Bicara kosong.

Lughaah: ‘Bahasa Arab.

JIC:

Maghaafeer: Maghaafeer adalah bentuk jamak dari Mughfoor, yang merupakan permen karet manis dengan bau busuk.

Maghrib: Salah satu dari shalat lima waktu, yang dilakukan pada saat matahari terbenam.

Mahr: Secara bahasa, mahar adalah uang pengantin wanita.

Mahar adalah segala sesuatu yang diberikan sebagai pembayaran oleh suami kepada istrinya pada saat akad nikah.

Mahram: Secara linguistik Mahram adalah pemilik Al-Hurmah, yang berarti kesucian, penghormatan, atau pemujaan. Kata Mahram adalah tunggal, dan jamaknya adalah Mahaarim. Hal ini juga digambarkan sebagai sesuatu yang dilarang oleh Allah Ta'ala.

Secara hukum mahram bagi laki-laki dan perempuan adalah siapa saja yang dilarang untuk dinikahi tanpa batas waktu karena garis keturunan atau ikatan keluarga dekat. Mahram juga disebutkan dalam riwayat kenabian yang mulia, “Wanita itu tidak boleh bepergian kecuali dengan seseorang yang menjadi mahram baginya.” Mahram bagi wanita adalah laki-laki muslim yang sudah dewasa, berakal, dan dilarang menikahinya tanpa batas waktu. Mahram bagi laki-laki menurut fiqih adalah perempuan yang dilarang menikah dengan laki-laki tanpa batas waktu karena keturunan, menyusui, atau perkawinan.

Ma'iyyah: Ma'iyyah (atau pengiring) menurut keyakinan Ahlus-Sunnah wal-Jamaa'ah adalah Ma'iyyah (pengiring) yang nyata dan

bahwa Allah berada di atas langit sementara pada saat yang sama Dia bersama-Nya penciptaan dengan ilmu-Nya dan ini bukan sesuatu yang mustahil bagi-Nya melainkan mustahil bagi ciptaan-Nya.

Majhool: Seorang individu yang Majhool adalah seorang perawi yang tidak dikenal di antara para ulama untuk mencari ilmu atau semangatnya dalam mencari ilmu atau bepergian untuk mencarinya.

Majjatan Majjahaa: Pengiriman air dari mulut.

439 Makr: Realitas Makr (persekongkolan) membuat satu hal menjadi nyata sambil menyembunyikan kebalikan dari ini untuk mencapai tujuan seseorang.

Malahhidah: Mulhid, yang merupakan bentuk tunggal Malahhidah, adalah individu yang meninggalkan agama demi kekafiran.

Masaa' al-Khayr: Secara harfiah, "Selamat malam."

Masjid : Tempat salat dan beribadah bagi kaum muslimin.

Mathal: Sebuah 'Pepatah Arab.

Mu'adhin: Orang yang mengumumkan bahwa waktu shalat telah tiba.

Mu'alaq atau Mu'allaqan: Sebuah narasi kenabian yang mengandung rantai terputus dari narasi.

Mu'awidhaat: Soorah al-Falaq dan Soorah an-Naas.

Mudd: Mudd adalah ukuran yang sangat tua. Ini kira-kira satu Rati dan sepertiga menurut orang-orang Hijaaz (yang setara dengan seperempat Sa'or sekitar 3/t kilo). Ini kira-kira dua Rati menurut orang-orang Irak.

Mudhtarib: Sebuah riwayat kenabian bermasalah yang telah dilaporkan dengan banyak riwayat yang berbeda yang tidak dapat didamaikan.

Muhaajir : Orang-orang yang berhijrah dari negeri orang-orang kafir ke negeri kaum muslimin karena Allah.

Mujaahid: Muslim yang berjihad karena keridhaan Allah.

Mujassimah: Mereka yang melebih-lebihkan penegasan sifat-sifat Allah sampai mereka menjadikan Allah serupa dengan ciptaan-Nya.

Mukayyifah: Mereka yang mencoba menjelaskan sifat-sifat Allah tanpa menyebutkan contoh-contoh seperti pernyataan tak berdasar bahwa tinggi Allah sama dengan lebar-Nya.

Munqati'a: Artinya ada bagian mata rantai yang hilang.

Musdar: Kata benda asli (kata benda tindakan, infinitif).

Mushabbihah: Mereka yang berusaha menjelaskan sifat-sifat Allah dengan menyebutkan contoh.

Musyrik: Seorang musyrik adalah orang musyrik, atau siapa pun yang mengarahkan ibadah kepada selain Allah, atau individu yang menyembah orang lain bersama dengan Allah.

Muslimoon: Jamak dari Muslim. Seorang Muslim adalah individu yang beriman kepada Allah dan pesan Nabi-Nya Muhammad.

Musnad: Sebuah narasi kenabian dengan rantai narasi yang mencapai Nabi 440 JKy Cflduice io the Js)omen-Qdmm lCdcfi[IaaJi Mutakalimoon: Sebuah anggapan yang mengacu pada orang-orang yang berbicara dalam masalah agama dan berusaha untuk membangun fundamental dan prinsip-prinsip tanpa memperhatikan cabang-cabang fiqih Islam. Prinsip-prinsip baru ini kemudian dianggap sebagai kriteria untuk masalah mana yang harus diperiksa.

Mutanatti'un: Mutanatti'oon adalah mereka yang menguraikan dan melebih-lebihkan di luar batas dalam ucapan dan tindakan mereka.

Mu'tazilah: Mu'tazilah adalah sekte sesat yang didirikan oleh Waasil ibn 'Ataa' yang muncul menjelang akhir era Umayyah dan berkembang sepanjang masa Abbasiyah. Kelompok sesat ini hanya mengandalkan akal untuk memahami keyakinan Islam terutama karena pengaruh para filosof terhadap mereka. Doktrin yang paling tepat mendefinisikan mereka adalah posisi mereka tentang individu yang melakukan dosa besar.

Mereka mengklaim bahwa orang yang melakukan dosa besar tidak lagi beriman dan demikian pula orang ini tidak boleh dianggap kafir melainkan ia menempati status di antara dua stasiun tersebut.

DC:

Naasibee: Mereka yang dulu memendam permusuhan terhadap keluarga Nabi Ik.

Naasiriyyah: Sebuah gerakan pro-'Arab yang didirikan pada masa kepemimpinan Jamaal 'Abdoo an-Naasir (seorang presiden Mesir sebelumnya).

Nafs: Diri (Nafs) berasal dari sifat-sifat Allah yang telah ditetapkan melalui Al-Qur'an dan Sunnah Nabi-Nya yang otentik.

Nammaam: Seseorang yang membawakan dongeng.

2:

Qadariyyah: Sebuah pernyataan yang diberikan kepada mereka yang menolak ketetapan Tuhan (Qadr) dan mengklaim bahwa para hamba memiliki kehendak bebas yang independen dari Allah dan bahwa para hamba menciptakan tindakan mereka sendiri.

Qadeem: Qadeem, yang secara harfiah berarti tua, adalah kata yang umumnya dianggap sebagai salah satu nama mulia Allah.

441 Ini adalah gagasan yang keliru karena Qadeem adalah nama yang belum ditetapkan secara otentik dalam Kitab atau Sunnah.

Qadar: ketetapan atau ketetapan Allah di mana pencipta telah mencatat segala sesuatu yang telah Dia tetapkan untuk ciptaan-Nya.

Qameesah: Sebuah kemeja atau pakaian yang menutupi tubuh bagian atas.

Qattaat: Orang yang memfitnah (Qattaat) yang mendengarkan sesuatu yang tidak diketahuinya, kemudian dengan tergesa-gesa menyampaikan apa yang telah didengarnya.

Qawa'id: Wanita lanjut usia pasca-menstruasi.

Qisaas: Pembalasan hukum Islam mensyaratkan pembentukan kesetaraan antara kejahatan dan hukumannya sesuai dengan hukum Islam.

Al-Qur'an: Perkataan Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung yang diturunkan kepada Rasul-Nya - semoga damai dan berkah Allah selalu dilimpahkan kepadanya.

Quraisy: Salah satu suku paling bergengsi dan makmur di Arab pra-Islam, itu adalah suku tempat Rasulullah berasal.

UZ:

Raafidhah: Para ekstrimis dari Syi'ah yang melebih-lebihkan status rumah tangga Nabi sampai-sampai mereka memendam permusuhan dan permusuhan terhadap para sahabat Nabi dan bahkan menyatakan sebagian dari mereka kafir. Mereka disebut Raafidhah (penolak atau penolak) karena penolakan mereka terhadap Zayd ibn 'Alee ibn al-Husain. Mereka (Raafidhah) mendekatinya untuk menanyakan posisinya tentang Abu Bakar dan 'Umar tetapi begitu mereka mendengarnya memuji dua sahabat terkenal ini, mereka menolaknya.

Raafidhee: 'Kata Arab yang digunakan untuk menggambarkan seseorang dari jajaran Raafidhah.

Raghima Anfika: Ini adalah ekspresi dari 'Arab, yang dikatakan sementara makna yang tampak tidak dimaksudkan. Seseorang mungkin menerjemahkan artinya sebagai, “di atas hidungmu.”

Ramadhan: Bulan kesembilan dalam kalender lunar Islam dimana umat Islam menjalankan puasa dari sebelum matahari terbit sampai terbenam di malam hari.

442 JIty Cflcluice io t/ie Js) omen- Qdmm 'CfldiKaa/i Ribaa: Sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis transaksi keuangan yang dilarang dalam Islam. Ribaa termasuk namun tidak terbatas pada transaksi berbasis riba, bunga, dan/atau bunga.

Riyaa’: Riyaa adalah kata yang mengungkapkan membuat sesuatu menjadi nyata sementara dalam kenyataannya menyembunyikannya, yang bertentangan dengan apa pun yang dibuat jelas bagi orang-

orang. Ini juga disebut sebagai kemunafikan yang lebih rendah dan dicontohkan dalam orang yang "pamer."

Ruqyaa: Pembacaan ayat-ayat tertentu Al-Qur'an serta doa-doa otentik tertentu pada orang sakit dalam upaya untuk menyembuhkan mereka.

cS, Saatir: Saatir, yang secara harafiah berarti menyembunyikan, adalah sebuah kata yang umumnya dianggap sebagai salah satu nama-nama Allah yang mulia.

Ini adalah gagasan yang salah karena Saatir adalah nama yang belum ditetapkan secara otentik dalam Kitab atau Sunnah.

Sabaah al-Khayr: Sebuah 'Salam Arab yang secara harfiah dapat diterjemahkan sebagai, "Selamat pagi."

Sedekah : Sedekah, atau apapun yang dipersembahkan dari harta seseorang dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Mulia.

Sadooq: Istilah Sadooq atau jujur adalah istilah yang digunakan oleh para ulama untuk menilai status mereka yang menyampaikan riwayat kenabian.

Saheehayn: Sebuah istilah yang digunakan untuk merujuk pada Shahih al-Bukhaaree dan Muslim, yang merupakan kitab-kitab paling shahih setelah Al-Qur'an.

Salaam: Secara harfiah damai; yang dalam beberapa konteks digunakan sebagai referensi untuk salam damai atau ucapan, "As-Salaamu 'Alaykum."

Sanah: Ini berarti Baik dalam bahasa Etiopia.

Sattaar: Sattaar, yang secara harfiah berarti penutup, adalah kata yang umumnya dianggap sebagai salah satu nama-nama Allah yang mulia.

Tihaama: Dataran pantai yang sejuk dan sejuk di sepanjang pantai selatan ‘Semenanjung Arab.

Turjmaan: Seorang juru bahasa.

Umrah: Umrah adalah ziarah (haji) yang lebih rendah yang melibatkan perjalanan menuju Rumah Allah untuk mendekatkan diri kepada-Nya dengan menawarkan ritual dan tindakan ibadah tertentu.

445 W:

Wahabi: Istilah Wahhabi berasal dari Syekh Muhammad ibn 'Abdul-Wahhab &. Orang-orang yang menentang seruan Syaikh untuk menyiratkan bahwa seruan Syaikh adalah metodologi yang asing bagi Islam atau ideologi yang menentang Islam paling sering menggunakan istilah ini. Kebenaran tentang Syekh dan seruannya adalah bahwa dia adalah seorang revivalis yang menyerukan untuk kembali ke metodologi dan bimbingan para pendahulu yang saleh. Dia menyerukan untuk kembali ke tauhid Islam murni, yang bebas dari bid'ah orang-orang yang menyimpang dari bimbingan para pendahulu yang saleh, dan tauhid Islam Murni yang dibawa oleh Rasulullah.

Wa laa Adz-Dhaaleen: "...Dan juga orang-orang yang sesat."

[Soorah al-Faatihah 1:7) Wali: Wali atau kerabat laki-laki yang diserahi tanggung jawab untuk menjaga kepentingan perempuan ketika melangsungkan pernikahan.

Waliemah: Sebuah pesta pernikahan atau perjamuan.

Wudhu': Wudhu atau membasuh atau menyeka bagian tubuh tertentu untuk mempersiapkan tindakan ibadah tertentu.

Yaa 'Afaareet: Secara harfiah, "Wahai setan jahat."

Yaajunaah: Secara harfiah, "Wahai penjahat."

Yaa Umma as-Sibyaan: Secara harfiah, "Wahai ibu dari anak-anak." Yarhamukullah: Doa orang yang bersin yang diucapkan setelah orang yang bersin memuji Allah.

2j:

Zakat: Pemberian sebagian tertentu dari kekayaan seseorang dalam amal setelah mencapai jumlah tertentu sambil tetap pada atau di atas kuota ini selama setahun. Oleh karena itu, jika

Ini adalah gagasan yang keliru karena Sattaar adalah nama yang belum ditetapkan secara otentik dalam Kitab atau Sunnah.

Pengasuh: Pengasuh, yang secara harfiah berarti orang yang darinya orang menyembunyikan, adalah kata yang umumnya dianggap sebagai salah satu nama mulia Allah. Ini adalah gagasan yang keliru karena Sitteer adalah nama yang belum ditetapkan secara otentik dalam Kitab atau Sunnah.

Syaahid: Syahid adalah riwayat kenabian yang memiliki kata-kata yang sama atau mirip dengan riwayat asli yang disampaikan oleh 443 sahabat yang berbeda. Narasi sekunder ini digunakan sebagai bukti pendukung, yang menegaskan keaslian narasi asli.

Syam: Referensi geografis yang lebih tua, yang mencakup Suriah, Yordania, dan Palestina yang lebih luas.

Shay': Sebuah 'kata Arab, yang secara harfiah berarti, "sesuatu." Syekh: Istilah Syekh umumnya mengacu pada seorang pria yang lebih tua yang telah mencapai usia lima puluhan. Istilah ini juga digunakan untuk menyebut para ulama dalam Islam yang telah menghabiskan hidup mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang agama Allah. Istilah Syekh juga digunakan oleh para ulama untuk menilai status orang-orang yang menyampaikan riwayat-riwayat kenabian dan ditinjau dari segi penilaian.

Shee'ah: Sebuah istilah yang digunakan untuk merujuk pada mereka yang melebih-lebihkan kesetiaan mereka kepada rumah tangga Nabi sambil memberikan preferensi khusus kepada 'Alee bin Abi Thalib.

Syirik: Menyekutukan Allah atau menyembah selain-Nya. Syirik juga dapat dilakukan dengan mengkompromikan setiap aspek tauhid Islam.

Syirik Akbar: Syirik besar yang mengeluarkan seseorang dari Islam.

Surah: Sebuah bab dari Al-Qur'an yang Mulia.

SubhaanAllaah: Ungkapan yang digunakan untuk memuliakan pencipta langit dan bumi.

Sunan: Istilah yang digunakan oleh para ulama untuk menyebut kitab-kitab riwayat kenabian yang disusun sesuai dengan bab-bab fiqih.

Sunnah: Secara bahasa Sunnah adalah jalan atau jalan, baik jalan atau jalan itu baik atau buruk. Bentuk jamak dari kata Sunnah adalah Sunan dan penggunaan utama kata Sunnah mengacu pada jalan yang lurus dan terpuji. Sunnah juga merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada pernyataan, tindakan, dan persetujuan diam-diam dari Nabi - semoga damai dan berkah Allah selalu menyertainya - serta deskripsi atribut fisik dan karakter.

Surrah: Perut atau perut.

Tabarruj: Untuk mengekspos kecantikan dan perhiasan seseorang kepada orang lain.

Tadlis: Tadlis adalah penyebutan riwayat kenabian beserta rantainya dengan cara, yang menyiratkan bahwa ia lebih kuat dari yang sebenarnya.

Tafilaat: Wanita yang tidak memakai parfum.

Tahrif: Distorsi.

Takbir al-lhraam: Ucapan awal “Allaahu Akbar” yang memasukkan seseorang ke dalam keadaan shalat.

Tama'at: Untuk kehilangan rambut seseorang.

Tamtheel: Mereka yang mencoba menjelaskan sifat-sifat Allah dengan menyebutkan contoh.

Taqwa: Sifat terpuji yang membantu seseorang dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.

Tashahhud: Salah satu posisi sholat dimana orang yang berdoa memohon kepada Nabi dan keluarganya dalam posisi duduk.

Tasyayyu': Mereka yang menunjukkan sikap pilih kasih dan keberpihakan terhadap Ahlu Bait Nabi.

Tasybih: Sinonim untuk Tamtheel dan Tajseem, yang merupakan gagasan tentang sifat-sifat Allah, serupa dengan sifat-sifat ciptaan-Nya. Contohnya dapat ditemukan dalam pernyataan bahwa tangan Allah itu seperti tangan manusia.

Ta'thil: Penolakan terhadap sifat-sifat Allah.

Tsarid: Jenis makanan yang dikenal oleh orang Arab yang menyerupai bubur.

Tsiqah: Istilah Thiqah atau dapat dipercaya adalah istilah yang digunakan oleh para ulama untuk menilai status orang-orang yang menyampaikan riwayat kenabian.

Tsiyaab: Kata Thiyaab adalah jamak dari kata Thawb, yang merupakan pakaian panjang yang mengalir, yang secara tradisional dipakai oleh orang Arab.